



TBS is Transforming

for Good and for Growth

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



Bertransformasi

untuk Kebaikan dan Pertumbuhan

Transforming for Good and for Growth

PT TBS Energi Utama Tbk (Perseroan) Bertransformasi untuk Kebaikan dan Pertumbuhan, membangun bisnis yang menciptakan nilai jangka panjang sekaligus mendorong perubahan positif bagi masyarakat dan lingkungan. Setelah menyelesaikan transisinya dari operasi berbasis karbon, TBS kini berfokus pada penguatan pilar bisnis hijau di bidang pengelolaan limbah, energi terbarukan, dan mobilitas listrik. Transformasi ini mencerminkan keyakinan Perseroan bahwa pertumbuhan berkelanjutan dan tindakan yang bertanggung jawab dapat berjalan seiring.

Pada tahun 2025, TBS berfokus pada konsolidasi operasional dan peningkatan efisiensi di seluruh lini bisnis hijau. Platform pengelolaan limbah Perseroan terus berkembang secara regional, didukung oleh inovasi dan kolaborasi yang mendorong terciptanya ekonomi yang lebih sirkular dan rendah karbon. Sementara itu, inisiatif energi terbarukan dan kendaraan listrik terus menunjukkan kemajuan yang stabil, memperkuat peran TBS dalam mendukung transisi energi bersih Indonesia serta pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan.

Dengan arah yang jelas melalui peta jalan TBS2030, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk mengintegrasikan keunggulannya, mengoptimalkan sinergi, serta menjaga penciptaan nilai jangka panjang. Melalui transformasi ini, TBS menunjukkan bahwa berbuat baik dan mencapai pertumbuhan bukanlah tujuan yang terpisah, melainkan bagian dari satu tujuan yang selaras: membentuk masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi semua.

PT TBS Energi Utama Tbk (the Company) is Transforming for Good and for Growth, building a business that creates long-term value while driving positive change for people and the planet. Having completed its transition from carbon-based operations, TBS now focuses on strengthening its green pillars in waste management, renewable energy, and electric mobility. This transformation reflects the Company's belief that sustainable growth and responsible action can go hand in hand.

In 2025, TBS focused on consolidating its operations and enhancing efficiency across its green businesses. The Company's waste management platform continues to expand regionally, supported by innovation and collaboration that promote a more circular and low-carbon economy. Meanwhile, renewable energy and electric vehicle initiatives are progressing steadily, reinforcing TBS's role in supporting Indonesia's clean energy transition and sustainable infrastructure development.

With a clear direction under the TBS2030 roadmap, the Company is well-positioned to integrate its strengths, optimize synergy, and sustain long-term value creation. Through this transformation, TBS demonstrates that doing good and achieving growth are not separate goals, but part of one unified purpose: to shape a better, more sustainable future for all.



► Brand Identity Baru

New Brand Identity



Logo merupakan representasi visual utama dari identitas *branding* Perseroan. Melalui logo tersebut, Perseroan menyampaikan jati diri, nilai-nilai yang dijunjung, serta cara memposisikan diri dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Logo ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendorong masa depan energi yang berkelanjutan dan berorientasi ke depan. Di dalamnya tercermin nilai-nilai inti Perseroan, yaitu kepercayaan, inovasi, dan tanggung jawab, sekaligus secara visual menghubungkan warisan perjalanan bisnis Perseroan dalam transformasi menuju energi terbarukan dan keberlanjutan. Penggunaan logo secara konsisten memastikan komunikasi yang jelas, mudah dikenali, serta terpadu di seluruh titik interaksi Perseroan.

Logo TBS dirancang secara cermat sebagai representasi visual yang merefleksikan identitas dan nilai-nilai *branding* Perseroan. Setiap elemen, mulai dari proporsi hingga pengaturan jarak antar elemen, dirancang untuk menjaga kejelasan, keseimbangan, dan konsistensi dalam setiap penerapannya.

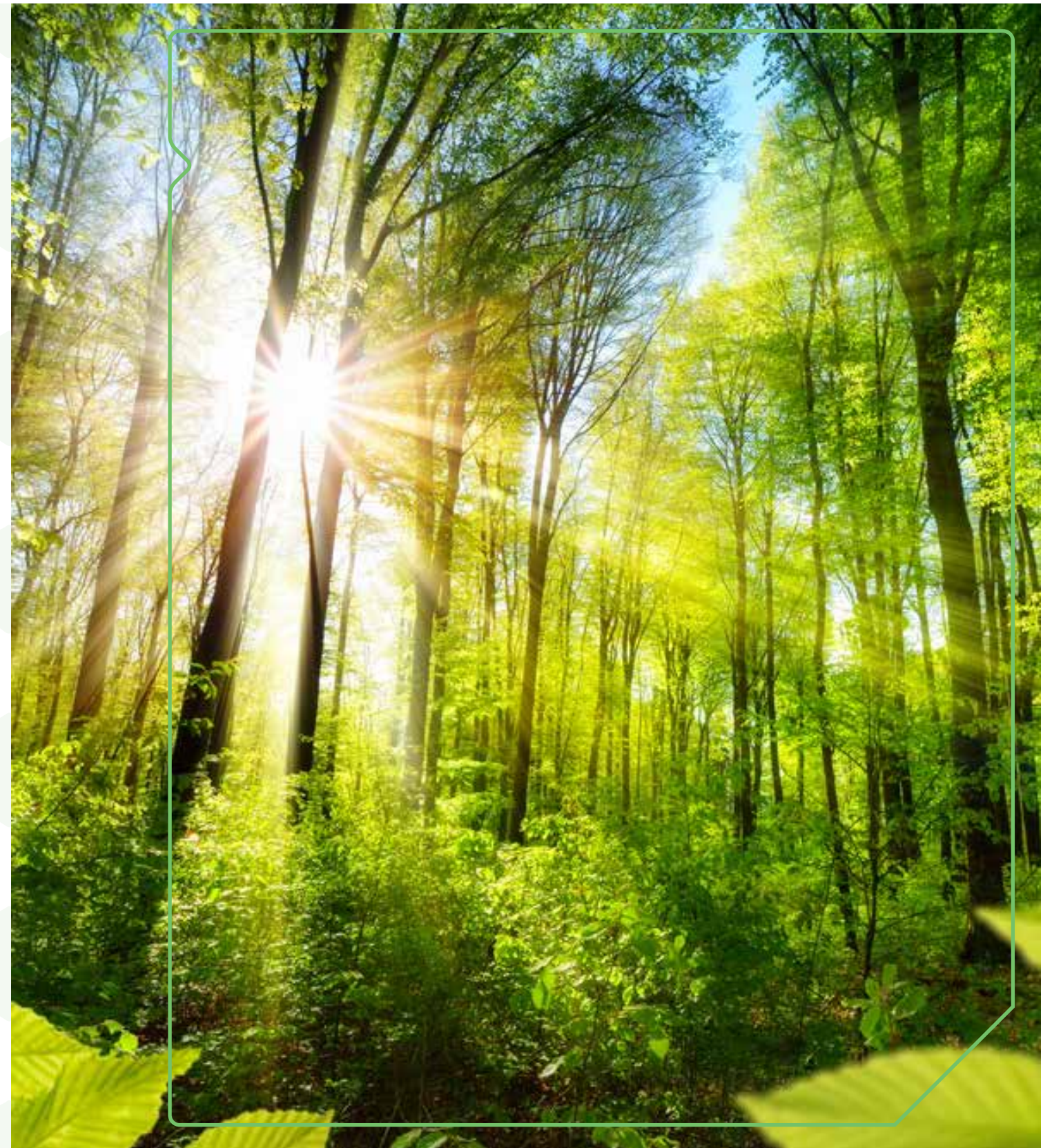
Bentuk keseluruhan simbol terinspirasi dari tenun dari wilayah di Indonesia timur seperti Toraja maupun Flores, yang dikenal dengan pola geometrisnya yang indah dan bermakna dalam berkelanjutan. Berbentuk angka "8" dalam logo melambangkan "INFINITY" keseimbangan, kesinambungan, dan kemakmuran yang sejalan dengan Perseroan untuk terus tumbuh secara harmonis bersama masyarakat dan lingkungan. Jenis huruf khusus yang digunakan juga mengikuti karakter lengkungan simbol tersebut, sehingga memperkuat keselarasan visual sekaligus menghadirkan kesan yang lebih inklusif dan mudah didekati.

The logo is the most visible expression of our brand identity. It represents who we are, what we stand for, and how we present ourselves to the world.

The logo embodies our commitment to a sustainable and forward-looking energy future. It reflects our core values of trust, innovation, and responsibility, while visually connecting our legacy with our transformation toward renewable energy and sustainability. Consistent use of the logo ensures clear, recognizable, and unified communication across all touchpoints.

The logo is a carefully crafted visual representation of our brand's identity and values. Every element, from proportions to spacing, has been designed to ensure clarity, balance, and consistency across all applications.

The overall symbol is inspired by traditional woven textiles from Eastern Indonesia, such as Toraja and Flores, known for their beautiful geometric patterns and their enduring cultural meaning. Shaped as the number "8", the logo symbolizes "INFINITY", balance, continuity, and prosperity, reflecting the Company's commitment to grow in harmony with communities and the environment. The custom typeface used also follows the curved character of the symbol, thereby reinforcing visual harmony while creating a more inclusive and approachable impression.



► Aksi Korporasi

Corporate Actions



Divestasi

Divestments

- PT Minahasa Cahaya Lestari (PLTU 100 MW) – penyelesaian divestasi pada 5 Maret 2025.
- PT Gorontalo Listrik Perdana (PLTU 100 MW) – penyelesaian divestasi pada 16 Mei 2025.
- PT Minahasa Cahaya Lestari (100 MW Coal-Fired Power Plant) – divested on 5 March 2025.
- PT Gorontalo Listrik Perdana (100 MW Coal-Fired Power Plant) – divested on 16 May 2025.



Proyek Energi Terbarukan

Renewable Energy Projects

- Commercial Operation Date (COD) Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Lampung (6 MW) pada Januari 2025.
- Proyek Floating Solar PV (46 MWp) di Batam sedang dalam tahap pengembangan dengan target COD pada tahun 2026.
- Commercial Operation Date (COD) of Lampung Mini-Hydro Power Plant (6 MW) in January 2025.
- Floating Solar PV project (46 MWp) in Batam under development, with COD targeted in 2026.



Akuisisi

Acquisitions

Sembcorp Environment (Singapura) – diakuisisi pada Maret 2025 dan selanjutnya beroperasi dengan nama Cora Environment, memperkuat posisi TBS di pasar pengelolaan limbah Singapura.

Sembcorp Environment (Singapore) – acquired in March 2025 and subsequently operating under the name Cora Environment, strengthening TBS' position in the Singapore waste management market.



Pendanaan

Financing

- Penerbitan instrumen obligasi dan sukuk untuk mendukung investasi strategis serta ekspansi platform bisnis berkelanjutan Perseroan.
- Issuance of bonds and sukuk instruments to support strategic investments and expansion of sustainable business platforms.

► Kinerja Keuangan

Financial Performance



Pendapatan

Revenue

-14% YoY

USD380,2 juta million

USD380,2 juta (-14,7% YoY), mencerminkan penurunan harga batu bara serta proses penataan ulang portofolio bisnis.

USD380.2 million (-14.7% YoY), reflecting lower coal prices and portfolio transition.



EBITDA Disesuaikan

Adjusted EBITDA

USD47,2 juta million

USD47,2 juta dan tetap positif, menunjukkan ketahanan operasional Perseroan di tengah fase transisi bisnis.

USD47.2 million, remaining positive and demonstrating operational resilience amid the transition phase.



Rugi Bersih

Net Loss

USD162,0 juta million

USD162,0 juta, terutama disebabkan oleh kerugian non-kas dan tidak berulang dari divestasi aset PLTU serta melemahnya pasar batu bara.

USD162.0 million, primarily driven by non-cash and non-recurring losses related to the divestment of coal-fired power plant assets and weaker coal market conditions.



Posisi Kas

Cash Position

+15% YoY

USD102,3 juta million

USD102,3 juta, meningkat 15% dibandingkan tahun 2024, mencerminkan likuiditas yang tetap kuat selama periode transformasi.

USD102.3 million, increased 15% compared with 2024, reflecting strong liquidity during the transformation phase.

Profil Utang :

Total pinjaman bank menurun, sementara penerbitan obligasi dan sukuk mendukung investasi strategis serta restrukturisasi permodalan.

Debt Profile :

Total bank loans declined while bonds and sukuk financing supported strategic investments and capital restructuring.

Pendorong Utama :

Penataan ulang portofolio strategis, divestasi aset pembangkit listrik berbasis batu bara, serta pengalihan modal menuju pilar pertumbuhan berkelanjutan seperti pengelolaan limbah, energi terbarukan, dan ekosistem kendaraan listrik.

Main Drivers:

Strategic portfolio repositioning, divestment of coal power assets, and capital redeployment toward sustainable growth pillars including waste management, renewable energy, and EV ecosystem.

Pendorong Utama

Revenue Mix



Pengelolaan Limbah
Waste Management

41%



Pertambangan dan
Perdagangan Batu Bara
Coal Mining and Trading

51%

dengan kontribusi sisanya berasal dari ekosistem kendaraan listrik, pembangkitan energi, dan segmen lainnya.

with the remaining contribution from EV ecosystem, power, and other segments.

► Kinerja Operasional

Operational Performance



Pengelolaan Limbah Waste Management

► Berkontribusi sebesar 41% Contributed 41%

terhadap total pendapatan Perseroan pada tahun 2025, menjadi kontributor pendapatan terbesar.

of total revenue in 2025, becoming the largest revenue contributor to the Company.

► Pendapatan dari pengelolaan limbah mencapai USD155,4 juta

Waste management revenue reached USD155.4 million

mencerminkan meningkatnya kontribusi segmen bisnis berkelanjutan.

reflecting the growing contribution of sustainable business segments.

► Ekspansi Bisnis Regional diperkuat melalui Cora Environment di Singapura, Asia Medical Enviro Services (AMES), serta Arah Environmental di Indonesia.

The regional platform is strengthened through Cora Environment in Singapore, Asia Medical Enviro Services (AMES), and Arah Environmental in Indonesia.

► Cora Environment melayani lebih dari 470.000 pelanggan

Cora Environment serves more than 470,000 customers

dengan layanan pengelolaan limbah terpadu meliputi limbah municipal, industri, dan daur ulang.

with integrated municipal, industrial, and recycling waste services.



Energi Terbarukan Renewable Energy

► Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Lampung berkapasitas 6 MW mulai beroperasi secara komersial pada Januari 2025.

The 6 MW Lampung Mini-Hydro Power Plant commenced commercial operations in January 2025.

► Proyek Floating Solar PV berkapasitas 46 MWp di Batam sedang dalam tahap pengembangan dengan target COD pada tahun 2026.

The 46 MWp Floating Solar PV project in Batam is under development with a targeted COD in 2026.



Ekosistem Kendaraan Listrik (Electrum) EV Ecosystem (Electrum)



► Hingga Desember 2025, ekosistem ini mengoperasikan sekitar 7.500 sepeda motor listrik yang didukung oleh 364 stasiun penukaran baterai.

As of December 2025, the ecosystem operates approximately 7,500 electric motorcycles supported by 364 battery swapping stations.



► Ekosistem ini mencatat lebih dari 1,1 juta penukaran baterai per bulan dan lebih dari 172 juta kilometer perjalanan per tahun.

The ecosystem recorded more than 1.1 million battery swaps per month and over 172 million kilometers travelled annually.



Segmen Batu Bara Coal Segment

► Produksi mencapai 1,7 juta ton dengan volume penjualan sekitar 2,0 juta ton pada tahun 2025.

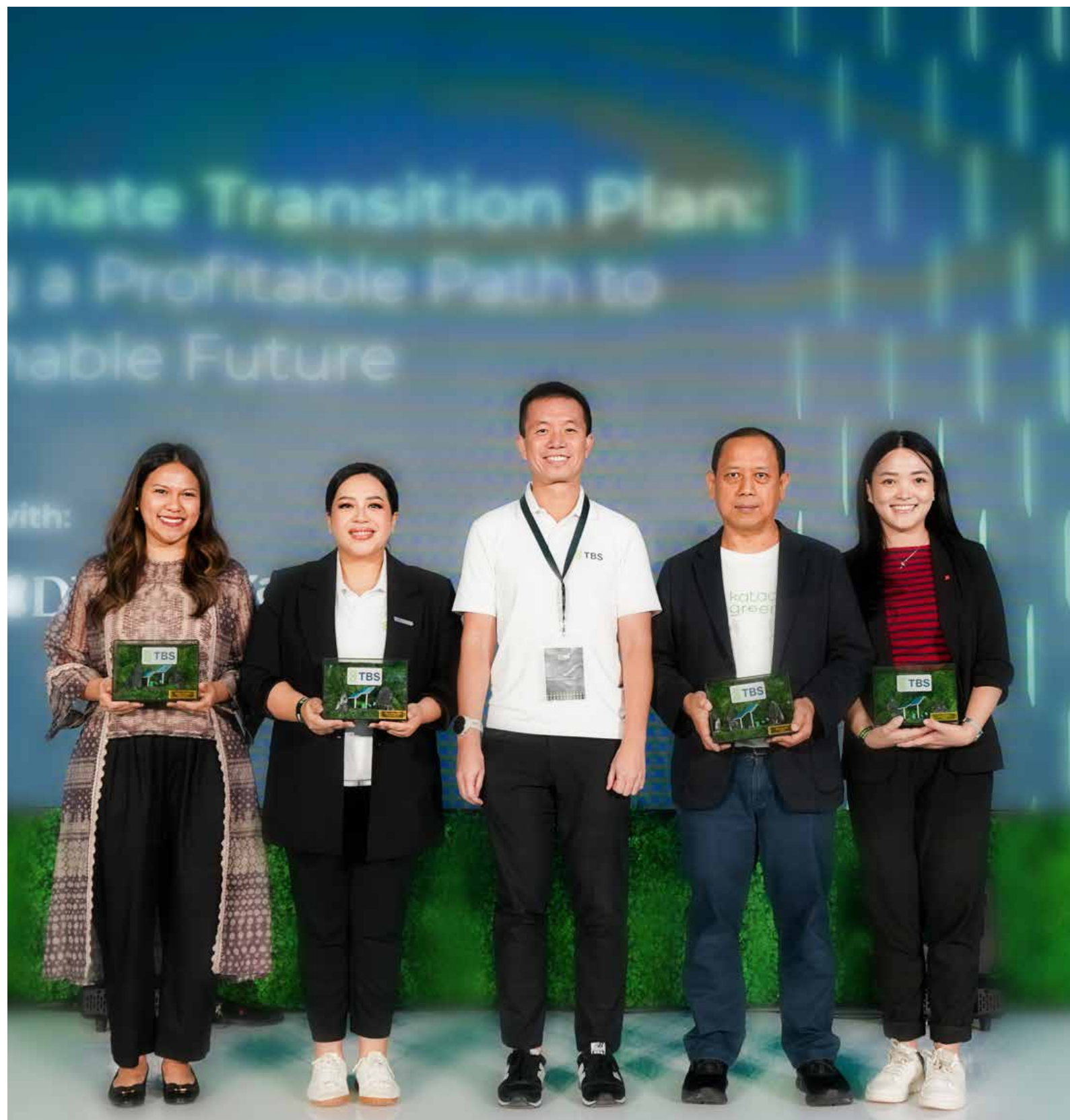
Production reached 1.7 million tons with sales volume of around 2.0 million tons in 2025.

► Meskipun menghadapi tekanan harga batu bara, Perseroan tetap menjaga efisiensi operasional dengan biaya kas FOB sebesar USD47,0 per ton.

Despite coal price pressure, the Company maintained operational efficiency with FOB cash cost of USD47.0 per ton.

► Kinerja ESG

ESG Performance



Menyelesaikan divestasi seluruh aset pembangkit listrik tenaga batu bara sebagai bagian dari transisi menuju portofolio bisnis yang lebih berkelanjutan.

Achieved full divestment of coal-fired power plant assets as part of the Company's transition toward a sustainable business portfolio.



Memperluas inisiatif ekonomi sirkular melalui platform pengelolaan limbah regional terintegrasi di Indonesia dan Singapura.

Expanded circular economy initiatives through an integrated regional waste management platform in Indonesia and Singapore.



Memperkuat kontribusi energi terbarukan melalui pengembangan proyek Minihidro dan solar.

Strengthened renewable energy contribution through mini-hydro and solar development projects.



Mempercepat mobilitas rendah emisi melalui pengembangan ekosistem kendaraan listrik Electrum.

Accelerated low-emission mobility through the development of the Electrum electric vehicle ecosystem.



Berpedoman pada strategi TBS2030, Perseroan berkomitmen untuk mencapai netral karbon pada tahun 2030.

Guided by the TBS2030 strategy, the Company remains committed to achieving carbon neutrality by 2030.



► Daftar Isi

Table of Content

Tema dan Arti Tema Theme and Meaning of Theme		1	Produk/Jasa Yang Dihasilkan Product/Services Provided		82	Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on The Company's Performance		172	Komite Audit Audit Committee		326
Brand Identity Baru New Brand Identity		2	Wilayah Operasional Operational Area		86	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis		172	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		335
Tematik Theme		4	Alamat Jaringan Operasional Operational Network Address		88	Tinjauan Perekonomian Economic Overview		174	Komite ESG ESG Committee		342
Daftar Isi Table of Content		10	Struktur Organisasi Organization Structure		90	Tinjauan Industri Industry Review		178	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		349
 Ikhtisar Utama Highlights		12	Profile Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners		92	Strategi Perusahaan Corporate Strategy		187	Hubungan Investor Investor Relations		358
Ringkasan kinerja Performance Highlights		14	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Change In Composition of The Board of Commissioners		101	Aspek Pemasaran Marketing Aspect		196	Unit Audit Internal Internal Audit Unit		362
Ikhtisar Kinerja Performance Highlights		16	Profil Direksi Profile of the Board of Directors		102	Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment		201	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		369
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights		16	Perubahan Komposisi Direksi Change In Composition of The Board of Directors		112	Pengelolaan Limbah Waste Management		206	Manajemen Risiko Risk Management		371
Ikhtisar Saham Stock Highlights		18	Profil Pejabat Senior Profile of Senior Officers		113	Kendaraan Listrik Electric Vehicles		216	Perkara Hukum Litigation		381
Aksi Korporasi Corporate Actions		19	Demografi Karyawan Employee Demographics		127	Batu Bara & Pembangkit Listrik (Aset Transisi) Coal & Power Plants (Asset Transition)		220	Kode Etik Code of Conduct		382
Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights		21	Informasi Mengenai Pemegang Saham Mayoritas Pengendali Information on the Majority Controlling Shareholders		128	Prospek Usaha Business Prospect		224	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and/or Employees		385
Peristiwa Penting Event Highlights		24	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition		129	Tinjauan Keuangan Financial Review		230	Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Anggota Dewan Komisaris Paling Lambat 3 Hari Kerja Setelah Terjadinya atau Setiap Perubahan Kepemilikan Atas Saham Perseroan Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of the Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners No Later Than 3 Working Days After the Ownership or Any Change in Ownership of the Company's Shares.		388
 Laporan Manajemen Management Report		26	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology		131	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development Informasi		254	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System		390
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report		28	Informasi Pencatatan Efek Lainnya Yang Belum Jatuh Tempo Pada Tahun Buku Information On Other Stock Listing That Have Not Matured In The Fiscal Year		133	Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development		260	Kebijakan Antikorupsi dan Penyusunan Anti-Corruption And Bribery Policy		395
Laporan Direksi Board of Directors Report		40	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure		136	 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		264	Kebijakan Anti-Bribery Management System – ISO 37001 (ABMS) Anti Bribery Management System Policy - ISO 37001 (ABMS)		399
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT TBS Energi Utama Tbk Statement Letter of the Board of Commissioners’ and the Board of Directors’ Responsibilities on the 2025 Annual Report of PT TBS Energi Utama Tbk		56	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Subsidiaries and/or Associates		138	Pencapaian Penerapan Tata Kelola 2025 Achievements of Governance Implementation 2025		267	Insider Trading		404
			Profil Entitas Anak Profile of Subsidiaries		142	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		279			
			Informasi Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik Information On Public Accountant & Public Accounting Firm		162	Dewan Komisaris Board of Commissioners		298			
 Profil Perusahaan Company Profile		58	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Name and Address of Institutions and/or Supporting Professions		162	Direksi Board of Directors		307	 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility		406
Identitas Perusahaan Corporate Identity		60	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications		164	Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners		317			
Visi, Misi & Nilai-Nilai Perseroan Vision, Mission & Corporate Value		62	Informasi Situs Web Perusahaan The Company's Website Information		168	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors		319	 Laporan Keuangan Financial Statement		409
Jejak Langkah Milestones		64	Media Sosial Social Media		171	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliations Between Members of the Board of Directors,Board of Commissioners, and Majority and/ or Controlling Shareholders		322			
Riwayat Singkat Perusahaan Company at a Glance		70				Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris Diversity of Directors and Board of Commissioners		324			
Rebranding & Logo Baru TBS TBS New Logo & Rebranding		76									
Kegiatan Usaha Perseroan Company Business Activities		78									



Ikhtisar Utama

Highlights



Transformasi Menuju Masa Depan yang Bermakna

Transforming for a Purposeful Future

Perseroan terus melangkah maju dengan arah yang jelas, mentransformasi bisnisnya untuk memberikan dampak positif sekaligus pertumbuhan. Setiap pencapaian yang diraih mencerminkan tekad Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang melalui operasional yang bertanggung jawab, inovasi, serta kinerja yang berkelanjutan.

The Company continues to move forward with a clear direction, transforming its business for good and for growth. Each milestone achieved reflects the Company's determination to create long-term value through responsible operations, innovation, and sustainable performance.

► Ringkasan Kinerja

Performance Summary

Volume Produksi

Production Volume

2025	1,7	juta ton million of tons
2024	2,9	juta ton million of tons
2023	3,1	juta ton million of tons

Volume Penjualan -
Pertambangan

Sales Volume - Mining

2025	2,0	juta ton million of tons
2024	3,1	juta ton million of tons
2023	3,1	juta ton million of tons

Nisbah Pengupasan

Stripping Ratio

2025	18,9 x
2024	13,6 x
2023	15,1 x

Operasional PLTU*

PLTU Operation

2025	150 Gwh	GLP
2024	531 Gwh	
2025	82 Gwh	MCL
2024	548 Gwh	

* Perseroan telah menyelesaikan divestasi di tahun 2025.
The Company has completed the divestment in 2025.

Pengelolaan Limbah

Waste Management

2025	985.454	ton tons

Energi Terbarukan

Renewable Energy

Mini Hydro PP	37,1 Gwh

Ekosistem Kendaraan
Listrik

Electrical Vehicle Ecosystem

2025	7.500 unit



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Dollar AS)			(Expressed in US Dollar)	
URAIAN	2023	2024	2025	DESCRIPTION
Operasi yang DilanjutkanContinuing Operations				
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	501.262.751	385.785.086	365.860.452	Revenue from contracts with customers
Laba Bruto dari operasi yang dilanjutkan	63.826.811	76.570.359	29.689.663	Gross profit from continuing operations
(Rugi)/laba usaha dari operasi yang dilanjutkan	63.901.837	47.153.897	(44.955.943)	Operating (loss)/profit from continuing operations
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	32.851.613	36.925.401	(168.988.406)	(Loss)/profit before income tax from continuing operations
(Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	20.846.270	22.829.162	(170.856.737)	(Loss)/profit before income tax from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	25.146.965	8.906.829	Profit for the year from discontinued operations
(Rugi)/laba tahun berjalan	20.846.270	47.976.127	(161.949.908)	(Loss)/profit for the year
(Rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:(Loss)/profit for the year attributable to:				
Pemilik Entitas IndukOwners of the parent				
(Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	7.906.516	25.359.876	(162.267.308)	(Loss)/profit for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	3.110.158	1.020.437	Profit for the year from discontinued operation
Kepentingan Non Pengendali	12.939.754	19.506.093	(703.037)	Non-controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:Total comprehensive income for the year attributable to:				
Pemilik Entitas IndukOwners of the parent				
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(344.776)	20.320.329	(156.583.665)	Total comprehensive income for the year from continuing operations
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	3.070.436	1.020.437	Total comprehensive income for the year from discontinued operations
Kepentingan Non Pengendali	12.830.183	19.849.632	(591.369)	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	12.485.407	43.240.396	(156.154.597)	Total comprehensive income for the year
(Rugi)/laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	0.0010	0.0035	(0.0195)	Basic (loss)/earning per share attributable to: Owners of the parent
(Rugi)/laba persaham dasar dari operasi yg dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	0.0010	0.0031	(0.0197)	Basic (loss)/earning per share from continuing operations attributable to: Owners of the parent

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

(Disajikan dalam Dollar AS)			(Expressed in US Dollar)	
Uraian	2023	2024	2025	Description
Total Aset Lancar	237.880.217	229.874.742	184.356.041	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	709.957.511	663.861.386	608.738.102	Total Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	148.361.230	132.123.832	165.636.812	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	375.788.853	324.952.066	412.136.071	Non-Current Liabilities
Total Aset	947.837.728	893.736.128	793.094.143	Total Assets
Total Liabilitas	524.150.083	457.075.898	577.772.883	Total Liabilities
Total Ekuitas	423.687.645	436.660.230	215.321.260	Total Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

URAIAN	2023	2024	2025	DESCRIPTION
Kas netto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	31.810.783	119.141.675	5.187.131	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas netto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(92.967.781)	(14.180.546)	(203.217.324)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas netto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	6.480.920	(85.097.246)	222.871.715	Net Cash Provided by/(Used) in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(54.676.078)	19.863.883	24.841.522	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	105.294.404	50.275.131	67.831.883	Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(343.195)	(2.307.131)	(7.060.696)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	50.275.131	67.831.883	85.612.709	Cash and Cash Equivalents at End of Year

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

URAIAN	2023	2024	2025	DESCRIPTION
Marjin Laba Bruto (%)	12,73%	19,85%	8,12%	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasi (%)	13,09%	12,22%	-12,29%	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan (%)	4,16%	5,92%	-46,70%	Profit (Loss) for the Year Margin (%)
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan (x)	0,04	0,06	-0,47	Return (Loss) on Sales (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (x)	0,02	0,03	-0,22	Return on Assets (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,05	0,05	-0,79	Return on Equity (x)
Rasio Lancar (x)	1,60	1,74	1,11	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	1,24	1,05	2,68	Total Debt to Total Equity (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,55	0,51	0,73	Total Debt to Total Assets (x)

IKHTISAR OPERASIONAL

Business Segment Profitability

Profitabilitas Segmen Usah
Consolidated Statement of Cash Flows

(Dalam Dollar AS)			(In US Dollar)		
Uraian	2024	2025	Perubahan (Change)		Description
			Nominal	%	
Total Pendapatan			Total Revenue		
Pertambangan Batu bara	243.603.304	99.857.538	(143.945.766)	-59,0%	Coal Mining
Perdagangan Batu bara	116.586.977	94.947.652	(21.639.325)	-18,6%	Coal Trading
Pembangkit Listrik	59.863.229	14.362.407	(45.500.822)	-76,0%	IPP
Pengolahan Limbah	13.122.139	155.422.248	142.300.109	1,084,4%	Waste Management
Lainnya	12.472.666	15.833.014	3.360.348	26,9%	Others
Eliminasi	-	-	-		Elimination
Konsolidasi	445.648.315	380.222.859	(65.425.456)	-14,7%	Consolidated
Laba/(Rugi) sebelum pajak			Profit/(Loss) before tax		
Pertambangan Batu bara	59.731.580	(30.696.064)	(90.427.644)	-151,4%	Coal Mining
Perdagangan Batu bara	620.276	2.382.873	1.762.597	284,2%	Coal Trading
Pembangkit Listrik	17.383.620	(96.465.642)	(113.849.262)	-654,9%	IPP
Pengolahan Limbah	(2.632.960)	(24.682.591)	(22.049.631)	837,4%	Waste Management
Lainnya	(14.159.049)	(11.190.118)	2.968.931	-21,0%	Others
Eliminasi	(65.623)	265.805	331.428	-505,0%	Elimination
Konsolidasi	60.877.844	(160.385.737)	(221.263.581)	-363,5%	Consolidated

►

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 8.049.964.000 saham. Di akhir 2022, Perseroan melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan, dan dilanjutkan di bulan Mei 2023, sehingga per tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 8.106.700.622 saham. Melanjutkan hal tersebut, per 31 Desember 2024, jumlah saham meningkat menjadi 8.167.826.970 saham akibat eksekusi lebih lanjut dari MESOP Program.

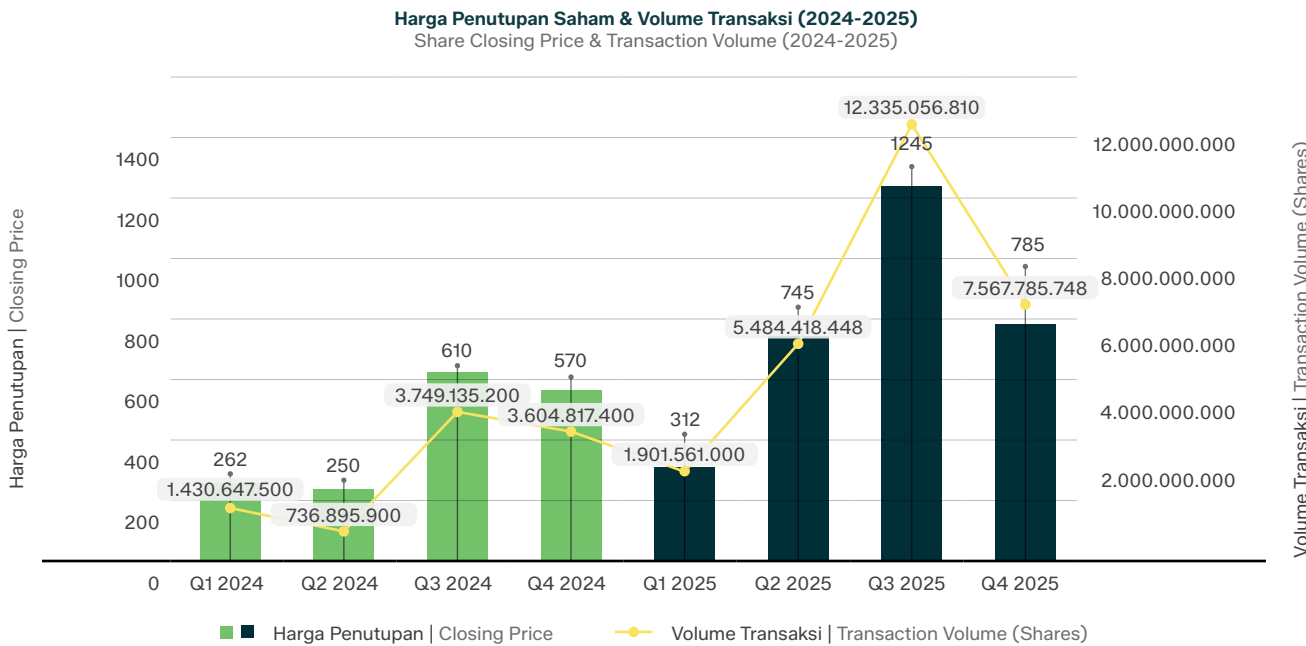
In 2019, the Company splitting the nominal value of its shares with a ratio of 1:4, bringing the number of issued and fully paid-up shares to 8,049,964,000 shares. At the end of 2022, and followed on May 2023, the Company implement the Management and/or Employee Share Ownership Program, bringing the number of issued and fully paid-up shares as of December 31, 2023 to 8,106,700,622 shares. Continuing this, as of December 31, 2024, the number of shares increased to 8,167,826,970 shares due to further execution of the MESOP Program.

Pada tahun 2025, Perseroan kembali melaksanakan program MESOP tahap berikutnya pada bulan Juni 2025, yang mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 8.257.402.970.

In 2025, the Company carried out the next phase of the MESOP program in June 2025, resulting in an increase in the number of issued and fully paid shares to 8,257,402,970.

PERKEMBANGAN KINERJA SAHAM TAHUN 2025 & 2024

SHARE PRICE PERFORMANCE 2025 & 2024



2025	Harga Saham Share Prices			Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp triliun) Market Capitalization (IDR trillion)	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Quarter I	1.060	270	312	1.901.561.000	2.576.309.714.472	8.167.826.970
Triwulan II Quarter II	955	270	745	5.484.418.448	6.151.765.183.595	8.257.402.931
Triwulan III Quarter III	1.850	200	1.245	12.335.056.810	10.280.466.649.095	8.257.402.931
Triwulan IV Quarter IV	1.575	680	785	7.567.785.748	6.482.061.300.835	8.257.402.931

2024	Harga Saham Share Prices			Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp triliun) Market Capitalization (IDR trillion)	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Quarter I	326	248	262	1.430.647.500	2.107.742.161.720	8.106.700.622
Triwulan II Quarter II	278	234	250	736.895.900	1.796.921.933.400	8.106.700.622
Triwulan III Quarter III	735	432	640	3.749.135.200	5.227.409.260.800	8.167.826.970
Triwulan IV Quarter IV	670	515	570	3.604.817.400	3.250.795.134.060	8.167.826.970



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) sebagai berikut:

- Tahap I Periode IV sebanyak 25.578.465 saham yang dilaksanakan pada tanggal 3-9 Juni 2025;
- Tahap II Periode III sebanyak 20.504.345 saham yang dilaksanakan pada tanggal 3-9 Juni 2025;
- Tahap III Periode II sebanyak 22.472.431 saham yang dilaksanakan pada tanggal 3-9 Juni 2025;
- Tahap IV Periode I sebanyak 21.020.720 saham yang dilaksanakan pada tanggal 3-9 Juni 2025.

Penerbitan saham baru tersebut telah dimuat dalam Akta No. 8 tanggal 8 Juli 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan

In 2025, the Company carried out a Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD) in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) as follows:

- Phase I Period IV of 25,578,465 shares, executed on June 3–9, 2025;
- Phase II Period III of 20,504,345 shares, executed on June 3–9, 2025;
- Phase III Period II of 22,472,431 shares, executed on June 3–9, 2025;
- Phase IV Period I of 21,020,720 shares, executed on June 3–9, 2025.

The issuance of new shares has been stated in Deed No. 8 dated July 8, 2025, concerning the Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association of PT TBS Energi Utama Tbk, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta, and has obtained acknowledgment

anggaran dasar melalui Surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHUAH.01.03-0190637 tanggal 21 Juli 2025.

Dengan adanya penerbitan saham baru tersebut, maka jumlah saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Jumlah Saham (sebelum) Number of Shares (before)	8.167.826.970 saham shares	Jumlah Saham (setelah) Number of Shares (after)	8.257.402.931 saham shares
Nilai Masing - Masing Saham Value of Each Share	Rp50	Nilai Masing - Masing Saham Value of Each Share	Rp 50
Nilai Nominal Keseluruhan Sebesar Total Nominal Value	Rp408.391.348.500.-	Nilai Nominal Keseluruhan Sebesar Total Nominal Value	Rp 412.870.146.550

Pergerakan harga saham Perseroan pada periode sebelum dan sesudah pelaksanaan penerbitan saham baru dalam rangka Program MESOP adalah sebagai berikut:

Tanggal Date	Harga Saham (Rp) Stock Price (IDR)
2 Juni 2025 June 2, 2025	Rp452
10 Juni 2025 June 10, 2025	Rp545

Selain penambahan modal yang telah dijelaskan sebelumnya, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi lainnya, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun pengurangan modal.

SUSPENSİ PERDAGANGAN SAHAM DAN/ DELİSTİNG

Pada tahun 2025, perdagangan saham Perseroan sempat mengalami suspensi pada tanggal 18 Juni 2025. Suspensi tersebut dilakukan sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan, sebagai bagian dari upaya *cooling down* dan bentuk perlindungan bagi Investor oleh PT Bursa Efek Indonesia.

Namun demikian, suspensi atas perdagangan saham TOBA di Pasar Reguler dan Pasar Tunai telah dibuka kembali dan perdagangan saham Perseroan kembali berjalan normal mulai sesi I pada tanggal 19 Juni 2025.

of the amendment to the Articles of Association through a letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0190637 dated July 21, 2025.

Following this new share issuance, the total number of the Company’s shares is as follows:

The movement of the Company’s share price during the period before and after the issuance of new shares under the MESOP Program is as follows:

Apart from the capital increase described above, the Company did not undertake any other corporate actions during 2025, such as a stock split, reverse stock split, stock dividend distribution, change in share nominal value, issuance of convertible securities, or capital reduction.

SUSPENSION OF SHARE TRADING AND/OR DELİSTİNG

In 2025, the trading of the Company’s shares was temporarily suspended on 18 June 2025. The suspension was imposed due to a significant cumulative increase in the Company’s share price, as part of a cooling down measure and a form of investor protection implemented by the Indonesia Stock Exchange.

However, the suspension on the trading of TOBA shares in the Regular Market and Cash Market was lifted, and trading resumed as of Session I on 19 June 2025.

► Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Pada kuartal pertama tahun 2023, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2023.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok obligasi dengan tingkat suku bunga tetap, dan terdiri dari 2 (dua) seri sebagai berikut:

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri A Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023 Series A
Jumlah Pokok (Rp) Principal Amount (IDR)	425.000.000.000
Kupon (Per Tahun) Coupon (Per Annum)	8,80%
Peringkat Rating	idA/ <i>Stable</i>
Tanggal Pencatatan Date of Listing	6 Maret 2023 March 6, 2023
Tanggal Penerbitan Date of Issuance	6 Maret 2023 March 6, 2023
Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	6 Maret 2026 March 6, 2026

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri B Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023 Series B
Jumlah Pokok (Rp) Principal Amount (IDR)	75.000.000.000
Kupon (Per Tahun) Coupon (Per Annum)	10,00%
Peringkat Rating	idA/ <i>Stable</i>
Tanggal Pencatatan Date of Listing	6 Maret 2023 March 6, 2023
Tanggal Penerbitan Date of Issuance	6 Maret 2023 March 6, 2023
Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	6 Maret 2028 March 6, 2028

Pembayaran kembali pokok obligasi atas masing-masing seri dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal pelunasan pokok obligasi.

Masa Penawaran Umum dilakukan pada tanggal 27 Februari 2023 pukul 09.00 WIB dan ditutup ada tanggal 28 Februari 2023 pukul 16.00 WIB. Pada tanggal 6 Maret 2023, Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 ini telah berhasil dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan ini, Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri B masih berlaku. Sementara itu, Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri A yang jatuh tempo pada Maret 2026 telah dilunasi oleh Perseroan.

In the first quarter of 2023, the Company carried out a Public Offering of TBS Energi Utama Bond I Year 2023 with a principal amount of IDR500,000,000,000,- (five hundred billion Indonesian Rupiah) listed on the Indonesia Stock Exchange on 6 March 2023.

This bond is offered at 100% of the bonds principal value with a fixed interest rate, and consist of 2 (two) series as follows:

Repayment of the bond principal for each series is made in full (bullet payment) on the bond redemption date.

The Public Offering period began on February 27, 2023 at 09.00 WIB and closed on February 28, 2023 at 4.00 p.m. Jakarta time. On March 6, 2023, TBS Energi Utama Bond I Year 2023 was successfully listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of the date of issuance of this Report, TBS Energi Utama Phase I Bonds Year 2023 Series B remained outstanding. Meanwhile, TBS Energi Utama Phase I Bonds Year 2023 Series A, which matured in March 2026, had been fully repaid by the Company.



Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan tiga penerbitan efek bersifat utang berupa obligasi sukuk sebagai bagian dari strategi pendanaan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dan transformasi bisnis hijau. Penerbitan pertama adalah Sukuk Wakalah Jangka Panjang Tanpa Melalui Penawaran Umum I TBS Energi Utama Tahun 2025, yang diterbitkan pada 26 Maret 2025 dengan tenor 10 tahun sebagai berikut:

Nama Obligasi Name of the Bond	Sukuk Wakalah Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I TBS Energi Utama Tahun 2025 Long-Term Sukuk Wakalah Issued Without Public Offering I TBS Energi Utama Year 2025
Jumlah Pokok (Rp) Principal Amount (IDR)	308.475.000.000
Kupon (Per Tahun) Coupon (Per Annum)	9,55%
Peringkat Rating	idA(sy) (Single A Syariah).
Tanggal Pencatatan Date of Listing	-
Tanggal Penerbitan Date of Issuance	21 Maret 2025 March 21, 2025
Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	21 Maret 2035 March 21, 2035

Selanjutnya, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025, yang terdiri atas Seri A dan Seri B yang merupakan bagian dari program penawaran umum berkelanjutan sebagai berikut:

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025 Seri A Sustainable Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2025 Series A
Jumlah Pokok (Rp) Principal Amount (IDR)	20.000.000.000
Kupon (Per Tahun) Coupon (Per Annum)	8,50%
Peringkat Rating	idA/Stable
Tanggal Pencatatan Date of Listing	9 Juli 2025 July 9, 2025
Tanggal Penerbitan Date of Issuance	8 Juli 2025 July 8, 2025
Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	8 Juli 2028 July 8, 2028

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025 Seri B Sustainable Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2025 Series B
Jumlah Pokok (Rp) Principal Amount (IDR)	105.000.000.000
Kupon (Per Tahun) Coupon (Per Annum)	9,00%
Peringkat Rating	idA/Stable
Tanggal Pencatatan Date of Listing	9 Juli 2025 July 9, 2025
Tanggal Penerbitan Date of Issuance	8 Juli 2025 July 8, 2025
Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	8 Juli 2030 July 8, 2030

Pembayaran kembali pokok obligasi untuk masing-masing seri dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo pelunasan pokok obligasi. Masa Penawaran Umum dilaksanakan pada 1 Juli 2025 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada 2 Juli 2025 pukul 16.00 WIB. Selanjutnya, pada 9 Juli 2025, Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025 telah resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

In 2025, the Company completed three debt issuances as part of its sustainable financing strategy to support long-term growth and its green business transformation. The first was the Long-Term Sukuk Wakalah Issued Without Public Offering I TBS Energi Utama Year 2025, issued on March 26, 2025 with a 10-year tenor as follow:

Subsequently, the Company issued the Sustainable Bond I TBS Energi Utama Phase I Year 2025, consisting of Series A and Series B, which form part of the sustainable public offering program as follows:

The principal repayment for each bond series is made in full (bullet payment) on the respective maturity date. The Public Offering Period was held on July 1, 2025, at 9:00 a.m. (WIB) and closed on July 2, 2025, at 4:00 p.m. (WIB). Subsequently, on July 9, 2025, the Sustainable Bond I TBS Energi Utama Phase I Year 2025 was officially listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penerbitan ketiga yang dilakukan Perseroan adalah Sukuk Wakalah Jangka Panjang Tanpa Melalui Penawaran Umum II TBS Energi Utama Tahun 2025, yang diterbitkan pada 25 November 2025 dengan tenor 9 tahun. Pelunasan Dana Modal Investasi Sukuk Wakalah beserta Imbal Hasil akhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo, sedangkan pembayaran Imbal Hasil Berkala dilakukan setiap tiga bulan, dengan pembayaran pertama pada 25 Februari 2026. Berikut rincian penerbitan ketiga Perseroan:

Nama Obligasi Name of the Bond	Sukuk Wakalah Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum II TBS Energi Utama Tahun 2025 Long-Term Sukuk Wakalah Issued Without Public Offering II TBS Energi Utama Year 2025
Jumlah Pokok (Rp) Principal Amount (IDR)	448.500.000.000
Kupon (Per Tahun) Coupon (Per Annum)	8,95%
Peringkat Rating	idA(sy) (Single A Syariah)
Tanggal Pencatatan Date of Listing	-
Tanggal Penerbitan Date of Issuance	25 November 2025 November 25, 2025
Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	25 November 2034 November 25, 2034

The Company's third issuance was the Long-Term Sukuk Wakalah II TBS Energi Utama 2025 issued through a private placement (without public offering), which was issued on November 25, 2025 with a tenor of 9 years. The repayment of the Sukuk Wakalah Investment Principal together with the final return will be made at maturity, while periodic returns will be paid on a quarterly basis, with the first payment scheduled for 25 Februari, 2026. The details of the Company's third issuance are as follows:

Peristiwa Penting

Event Highlights

22 Januari 2025
January 22, 2025



Pembangkit listrik tenaga Minihidro (PLTMH) Sumber Jaya berkapasitas 6 MW mulai beroperasi penuh secara komersial, berkontribusi pada portofolio energi terbarukan Perseroan.

The mini-hydro power plant PLTMH Sumber Jaya (6 MW) operated at full commercial capacity, contributing to the Company's renewable energy portfolio.

26 Februari 2025
February 26, 2025



Perseroan meraih penghargaan *Best Corporate Communications & Investor Relations Team* pada *The 17th Annual Global CSR & ESG Summit and Awards 2025* di Ho Chi Minh City, Vietnam. Penghargaan ini menegaskan dedikasi Perseroan dalam menjaga komunikasi yang transparan, strategis, dan berbasis data dengan para investor dan pemangku kepentingan.

The Company receives the Best Corporate Communications & Investor Relations Team award at The 17th Annual Global CSR & ESG Summit and Awards 2025 in Ho Chi Minh City, Vietnam. This award underscores TBS's dedication to maintaining transparent, strategic, and data-driven communication with investors and stakeholders.

5 Maret 2025
March 5, 2025



Perseroan menyelesaikan divestasi PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) sebagai bagian dari transformasi portofolio menuju bisnis berkelanjutan.

The Company completes the divestment of PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) as part of its portfolio transformation toward sustainable businesses.

18 Maret 2025
March 18, 2025



Perseroan memperkuat langkah strategisnya dalam bertransformasi menjadi perusahaan yang berorientasi pada bisnis berkelanjutan dan rendah karbon, dengan merampungkan proses akuisisi Sembcorp Environment Pte. Ltd (*rebranding* menjadi Cora Environment), perusahaan Singapura yang bergerak di bidang pengelolaan limbah dan solusi lingkungan.

The Company strengthens its strategic steps in transforming into a company focused on sustainable and low-carbon businesses by completing the acquisition of Sembcorp Environment Pte. Ltd. (rebranded as Cora Environment), a Singapore-based company engaged in waste management and environmental solutions.

25 April 2025
April 25, 2025



TBS menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang menyetujui Laporan Tahunan 2024 serta mengangkat dua Komisaris Independen baru.

TBS held its Annual General Meeting of Shareholders, approving the 2024 Annual Report and appointing two new Independent Commissioners.

16 Mei 2025
May 16, 2025



Penyelesaian Divestasi GLP Perseroan menyelesaikan divestasi PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), menandai selesainya langkah keluar Perseroan dari aset pembangkit listrik tenaga uap.

The Company completed the divestment of PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), marking the completion of its exit from coal-fired power plant assets.

11 Juni 2025
June 11, 2025



ABN meraih penghargaan TOP CSR Awards 2025 (4 Stars), sementara Direktur ABN, Sudharmono Saragih, menerima penghargaan TOP Leader on CSR Commitment 2025, yang menegaskan komitmen ABN dalam menjalankan program pengembangan masyarakat yang berdampak dan berkelanjutan.

ABN received the TOP CSR Awards 2025 (4 Stars), while ABN Director Sudharmono Saragih was honored as TOP Leader on CSR Commitment 2025, underscoring ABN's commitment to delivering impactful and sustainable community development programs.

8 September 2025
September 8, 2025



TBS meraih penghargaan TOP GRC Awards 2025 #5 Stars, sementara Presiden Direktur Perseroan menerima penghargaan The Most Committed GRC Leader 2025, yang mencerminkan penguatan implementasi tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan di lingkungan Perseroan.

TBS received the TOP GRC Awards 2025 #5 Stars, while the Company's President Director was honored as The Most Committed GRC Leader 2025, reflecting the strengthening of governance, risk management, and compliance implementation across the Company.

11 September 2025
September 11, 2025



TBS melalui anak usahanya Cora Environment menyelesaikan proses *rebranding* dari Sembcorp Environment Pte. Ltd. menjadi Cora Environment di Singapura.

TBS, through its subsidiary Cora Environment, completed the rebranding process from Sembcorp Environment Pte. Ltd. to Cora Environment in Singapore.

15 September 2025
September 15, 2025



Perseroan berpartisipasi dalam acara Public Expose Live 2025 dan memaparkan perkembangan transformasi serta kemajuan tiga pilar bisnis berkelanjutan.

The Company participated in Public Expose Live 2025, presenting updates on its transformation progress and sustainable business pillars.

2 Oktober 2025
October 2, 2025



Pingkan Ratna Melati dari PT TBS Energi Utama Tbk terpilih dalam daftar In-House Counsel Elite 2025, yang diterbitkan oleh Hukumonline sebagai apresiasi terhadap para pemimpin hukum perusahaan terbaik di Indonesia.

Pingkan Ratna Melati of PT TBS Energi Utama Tbk was named to the In-House Counsel Elite 2025 list, published by Hukumonline in recognition of Indonesia's leading in-house legal professionals.

12 November 2025
November 12, 2025



Menyelenggarakan TBS Re/Define Event 2025 di Urban Forest Cipete, di mana Perseroan memaparkan arah transformasi strategis, meluncurkan logo baru, memperkenalkan tiga pilar bisnis berkelanjutan, serta mengumumkan pembentukan TBS Foundation sebagai bagian dari penguatan posisi TBS dalam ekonomi hijau

Held the TBS Re/Define Event 2025 at Urban Forest Cipete, where the Company presented its strategic transformation direction, launched the new corporate logo, introduced the three sustainable business pillars, and announced the establishment of the TBS Foundation as part of strengthening TBS's position in the green economy.

12 November 2025
November 12, 2025

TBS meluncurkan TBS Foundation sebagai platform yang berfokus pada social value creation dan pengembangan inisiatif sosial perusahaan, sekaligus memperkuat komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan.

TBS launched the TBS Foundation as a platform focused on social value creation and the development of the Company's social initiatives, further strengthening its commitment to sustainable development.

12 November 2025
November 12, 2025

TBS meluncurkan Climate Transition Plan sebagai panduan strategis Perseroan dalam menjalankan dekarbonisasi, realokasi modal ke sektor rendah karbon, dan pencapaian target netral karbon pada 2030. Catatan: sumber publik yang dapat diakses menegaskan peluncuran dan publikasi rencana tersebut pada November 2025, namun tanggal 12 November 2025 tidak terlihat dinyatakan secara eksplisit pada sumber yang dapat diakses.

TBS launched its Climate Transition Plan as the Company's strategic roadmap for decarbonization, capital reallocation toward low-carbon sectors, and the achievement of its 2030 carbon neutrality target. Note: accessible public sources confirm the launch and publication of the plan in November 2025, but the exact date of November 12, 2025 is not explicitly stated in the accessible sources reviewed.



Laporan Manajemen Management Report



Memperkuat Fondasi, Menggerakkan Visi **Strengthening the Foundation, Advancing the Vision**

Tahun 2025 menjadi tahun penting bagi Perseroan dalam mengonsolidasikan perjalanan transformasinya. Dengan landasan operasional yang semakin kuat, disiplin keuangan yang solid, serta fokus strategi yang jelas, Perseroan terus melangkah untuk mewujudkan visinya dalam membangun bisnis yang tangguh dan berkelanjutan, yang tumbuh dengan tujuan yang jelas.

2025 marks a pivotal year as the Company consolidates its transformation journey. With a stronger operational base, sound financial discipline, and clear strategic focus, the Company continues to advance its vision of building a resilient and sustainable business that grows with purpose.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara disiplin dan objektif, dengan memberikan arahan yang jelas serta nasihat konstruktif guna memastikan pelaksanaan strategi Perseroan tetap selaras dengan komitmen keberlanjutan dan tujuan penciptaan nilai jangka panjang. Dewan Komisaris memantau secara ketat disiplin alokasi modal, praktik manajemen risiko, penerapan tata kelola, serta kemajuan transformasi bisnis, sekaligus mendorong pengambilan keputusan yang cermat dan akuntabel di setiap lini. Dewan Komisaris mengapresiasi profesionalisme, ketangguhan, dan konsistensi Direksi dalam menghadapi tantangan pasar, mempercepat diversifikasi di luar batu bara, memperkuat pilar pertumbuhan berkelanjutan, serta menjaga fundamental kinerja Perseroan di tengah dinamika lingkungan usaha.

Throughout 2025, the Board of Commissioners exercised its oversight function with discipline and objectivity, providing clear directives and constructive guidance to ensure that the Company's strategic execution remained aligned with its sustainability commitments and long-term value creation objectives. We closely monitored capital allocation, risk management practices, governance implementation, and the progress of business transformation initiatives, while encouraging prudent decision-making and accountability at every level. The Board of Commissioners commended the Board of Directors for its professionalism, resilience, and consistent execution in navigating market challenges, advancing diversification beyond coal, strengthening sustainable growth pillars, and maintaining the Company's performance fundamentals amid a dynamic operating environment.

Bacelius Ruru

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

President Commissioner concurrently Independent Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris mengapresiasi konsistensi, profesionalisme, dan kompetensi Direksi dalam mendorong transformasi bisnis Perseroan sejalan dengan tujuan keberlanjutan. Pada tahun 2025, Direksi secara konsisten menjalankan strategi diversifikasi melalui pengembangan energi terbarukan, pengelolaan limbah, serta penguatan ekosistem kendaraan listrik sebagai pilar pertumbuhan berkelanjutan yang baru. Inisiatif tersebut berkembang secara bertahap dan diharapkan menjadi sumber pendapatan yang andal, untuk menyeimbangkan kontribusi pertambangan batu bara serta menggantikan kontribusi terakhir dari segmen PLTU berbasis batu bara yang telah didivestasikan sepenuhnya pada tahun 2025.

Strategi diversifikasi di luar pertambangan batu bara terbukti efektif, khususnya di tengah penurunan harga komoditas global, termasuk batu bara. Arah ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transformasi yang terukur, dengan keyakinan bahwa keberlanjutan merupakan masa depan usaha dan mendukung target karbon netral 2030.

Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan atas pengelolaan dan pengembangan usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi kemajuan transformasi bisnis yang dijalankan Direksi, yang semakin menyelaraskan kegiatan usaha dengan tujuan keberlanjutan. Sepanjang tahun 2025, Direksi melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk memperkuat arah transformasi, meningkatkan diversifikasi pendapatan, dan mengembangkan portofolio berbasis keberlanjutan.

Pada Maret 2025, Direksi menyelesaikan akuisisi Sembcorp Environment Pte Ltd yang kemudian berganti nama menjadi Cora Environment, melengkapi akuisisi sebelumnya atas Asia Medical Enviro Services (AMES) di Singapura dan Arah Environmental di Indonesia. Langkah ini memperkuat posisi regional di sektor pengelolaan limbah, meningkatkan pendapatan berulang, dan mendukung transisi menuju model bisnis berkelanjutan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners appreciated the consistency, professionalism, and competence demonstrated by the Board of Directors in advancing the Company's business transformation in line with its sustainability objectives. In 2025, the Board of Directors consistently executed the diversification strategy by developing renewable energy, waste management, and strengthening the electric vehicle ecosystem as new pillars of sustainable growth. These initiatives progressed steadily and were expected to become reliable revenue sources, balancing the coal mining contribution and replacing the final contribution from the fossil fuel-based CFPP segment, which was fully divested in 2025.

The diversification strategy beyond coal mining proved effective, particularly amid declining global commodity prices, including coal. This direction reflected the Company's commitment to a prudent transformation, grounded in the recognition that sustainability represents the future of the business and supports the carbon-neutral 2030 target.

The Board of Commissioners hereby presented its report on oversight function implementation over the Company's management and business development for the financial year ended December 31, 2025.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners commended the progress of business transformation led by the Board of Directors, which further aligned the Company's activities with its sustainability objectives. Throughout 2025, the Board of Directors implemented strategic initiatives to strengthen transformation direction, enhance revenue diversification, and develop a sustainability-driven portfolio.

In March 2025, the Board of Directors completed the acquisition of Sembcorp Environment Pte Ltd, later rebranded as Cora Environment, complementing earlier acquisitions of Asia Medical Enviro Services (AMES) in Singapore and Arah Environmental in Indonesia. These measures strengthened the Company's regional waste management platform, increased recurring income, and supported the transition toward a sustainability-focused business model.

Direksi juga menyelesaikan divestasi aset PLTU PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) pada Maret 2025 dan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) pada Mei 2025. Divestasi ini menurunkan emisi karbon sekitar 80% atau setara 1,3 juta ton CO₂ per tahun serta menghasilkan dana USD144.8 juta yang seluruhnya dialokasikan kembali untuk pengembangan energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan ekosistem kendaraan listrik.

Untuk mendukung ekspansi, Direksi menerbitkan Sukuk Wakalah I sebesar Rp308,47 miliar, Obligasi PUB Tahap I sebesar Rp125 miliar pada Juli 2025, serta Sukuk Wakalah II sebesar Rp448,50 miliar. Perseroan juga melanjutkan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) melalui penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, dengan dana yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan. Dewan Komisaris memantau disiplin alokasi modal dan menilai investasi dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan risiko, kebutuhan modal, serta kontribusi terhadap keberlanjutan.

Untuk menjaga kontribusi pertambangan batu bara sebagai sumber pendapatan utama, Direksi menerapkan efisiensi operasional, termasuk optimalisasi penjualan batu bara dari tambang milik sendiri guna menekan beban pokok pendapatan.

Inisiatif tersebut mendorong pertumbuhan signifikan pada segmen non-pertambangan dan memitigasi dampak penurunan harga batu bara. Pendapatan batu bara turun 46,0% menjadi USD194,61 juta dari USD360,12 juta pada 2024, dan pendapatan segmen listrik turun 76,0% menjadi 14,36 juta dari USD59,86 juta, terutama akibat divestasi PLTU. Sebagian pendapatan listrik tahun 2025 berasal dari penjualan listrik terbarukan PLTMH di Lampung, dengan kinerja yang diperkirakan meningkat setelah COD PLTS Tembesi. Pendapatan pengelolaan limbah 1.084,4% menjadi USD155,42 juta dari USD13,12 juta, pendapatan kendaraan listrik meningkat34,6% menjadi USD8,7 juta dari USD6,48 juta, dan pendapatan perkebunan meningkat 18,3% menjadi USD7,10 juta dari USD6,00 juta.

Secara keseluruhan, total pendapatan turun 14,7% menjadi USD380,22 juta dari USD445,7 juta pada 2024, sementara total aset hanya turun 11,3% menjadi 793,09 juta meskipun terdapat divestasi. Perseroan tetap mencatatkan EBITDA *Adjusted* sebesar USD47,2 juta dibandingkan USD131,3 juta pada 2024. Hasil ini

The Board of Directors also completed the divestment of the CFPP assets of PT Minahasa Cahaya Lestari (PT MCL) in March 2025 and PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) in May 2025. This reduced carbon emissions by approximately 80% or 1.3 million tons of CO₂ annually and generated proceeds of USD144.8 million, which were fully reallocated to renewable energy, waste management, and the electric vehicle ecosystem.

To fund expansion, the Board of Directors issued Sukuk Wakalah I of IDR308.47 billion, Sukuk Wakalah II of IDR448.50 billion, and Public Offering Bonds (PUB) Phase I of IDR125 billion in July 2025. The Company also continued the MSOP and ESOP through share issuance without pre-emptive rights, with proceeds strengthening the capital structure. The Board of Commissioners monitored capital allocation discipline and considered that investments were managed selectively, taking into account risks, capital needs, and sustainability contribution.

To maintain coal mining as the main revenue source, operational efficiencies were implemented, including optimizing coal sales from the Company's own mines to reduce cost of revenue.

These initiatives supported strong growth in non-mining segments and mitigated the impact of declining coal prices. Coal revenue decreased 46.0% to USD194.61million from USD360.12 million in 2024, and power revenue declined by 76,0% to 14,36million from USD59.86 million, mainly due to the CFPP divestments. Part of the 2025 power revenue was generated from renewable electricity sales from the mini-hydro (PLTMH) unit in Lampung, with further improvement expected following the COD of the Tembesi solar (PLTS) unit. Waste management revenue increased by 1,084.4% to USD15542 million from USD13.12 million, electric vehicle revenue grew by 34,6% menjadi USD8,7 juta from USD6.48 million, and plantation revenue increased by 18.3% to USD7.10 million from USD6.00 million.

Overall, total revenue declined by 14,7% to USD380.22 million from USD445.7 million in 2024, while total assets decreased by only 11.3% to USD793.09 million, despite the divestments. The Company maintained positive EBITDA of USD47.2 million compared to USD131.3 million in 2024. These results reflected the effectiveness of the

menunjukkan efektivitas strategi diversifikasi dalam memperkuat portofolio berkelanjutan dan menjaga ketahanan kinerja.

Berdasarkan penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tanggung jawab pengelolaan secara efektif dengan membangun fondasi transformasi berkelanjutan, memperkuat fundamental usaha, dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris sependapat dengan pandangan Direksi mengenai prospek usaha, yang mencerminkan keyakinan terhadap pengembangan inisiatif berbasis ESG dengan fokus pada energi ramah lingkungan. Tiga pilar usaha berkelanjutan, energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan ekosistem kendaraan listrik, dinilai selaras dengan target *Net Zero Emission* Indonesia pada 2060 atau lebih cepat serta diharapkan mendukung kinerja jangka menengah dan panjang.

Dalam pengembangan energi surya, Dewan Komisaris menilai kebijakan Pemerintah yang memprioritaskan teknologi rendah emisi seperti Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB), serta membatasi PLTU batu bara, membuka peluang ekspansi. Direksi menindaklanjuti melalui pengembangan PLTS terapung Tembesi dan PLTMH di Lampung. Kapasitas PLTS Tembesi terus ditingkatkan dan proyek PLTMH dikembangkan di beberapa lokasi lain. Inisiatif ini diharapkan mendorong pertumbuhan dan memperluas akses pembiayaan berkelanjutan maupun alternatif.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi pengembangan bisnis pengelolaan limbah terintegrasi, mencakup limbah medis dan B3, limbah domestik, serta limbah baterai kendaraan listrik melalui Cora Environment. Ltd. (SembEnviro), AMES, dan Arah Environmental (ARAH). Dengan operasional di Indonesia dan Singapura memperkuat platform regional Perseroan dan mencerminkan komitmen terhadap solusi pengelolaan limbah berkelanjutan serta peningkatan kualitas lingkungan.

Pengembangan ekosistem kendaraan listrik mendapat dukungan penuh, sejalan dengan Instruksi Presiden No.

diversification strategy in strengthening the sustainable portfolio and maintaining performance resilience.

Based on this assessment, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors effectively fulfilled its responsibilities by building a strong foundation for sustainable transformation, reinforcing business fundamentals, and supporting long-term value creation.

VIEW ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners concurred with the Board of Directors' outlook, which reflected confidence in ESG-based initiatives focused on environmentally friendly energy. The three sustainable pillars, renewable energy, waste management, and the electric vehicle ecosystem, were considered aligned with Indonesia's Net Zero Emission target by 2060 or earlier and expected to support medium- and long-term performance.

In solar power development, the Board of Commissioners noted that the Government's policy to prioritize low-emission technologies such as hydropower (PLTA), solar (PLTS), and wind (PLTB), while limiting coal-fired power plants, created expansion opportunities. The Board of Directors pursued these by developing floating solar power plant in Tembesi and the mini-hydro plant in Lampung. The Tembesi capacity continued to be enhanced, and additional mini-hydro projects were initiated in other locations. These developments were expected to drive growth and expand access to sustainable and alternative financing.

The Board of Commissioners also appreciated the expansion of integrated waste management business, covering medical and hazardous waste, domestic waste, and electric vehicle battery waste, through Sembcorp Environment Pte. Ltd. (SembEnviro), Asia Medical Enviro Services (AMES), and Arah Environmental (ARAH). Operating across Indonesia and Singapore, these entities strengthened the Company's regional platform and demonstrated its commitment to sustainable waste solutions and environmental quality.

The development of electric vehicle ecosystem was fully supported, in line with Presidential Instruction No. 7 of

7 Tahun 2022 dan target percepatan adopsi kendaraan listrik nasional. Inisiatif ini mendukung diversifikasi pendapatan dengan prospek jangka panjang. Mengingat dinamika pasar yang terus berkembang, Dewan Komisaris mengarahkan Direksi untuk menerapkan manajemen risiko yang lebih ketat dan disiplin investasi yang *prudent* dengan mempertimbangkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi penerapan 3 pilar strategis, Lingkungan yang Berkembang, Masyarakat yang Berdaya, dan Mitra Terpercaya, dalam kerangka TBS2030 yang mencerminkan transformasi bertahap dan disiplin. Direksi diharapkan terus memperkuat manajemen risiko, mengantisipasi dinamika usaha, meningkatkan kapabilitas SDM, meningkatkan efisiensi operasional, serta mewaspadai perkembangan geopolitik, ekonomi global, dan regulasi guna menjaga keberlanjutan kinerja Perseroan.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sebelum dimulainya setiap tahun buku, Direksi menyampaikan rencana kerja tahunan yang mencakup target kinerja, inisiatif pengembangan usaha, dan strategi untuk mendorong transformasi menuju bisnis berbasis keberlanjutan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan pandangan, masukan, dan rekomendasi yang diintegrasikan dalam proses perumusan strategi. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan tindak lanjut atas rekomendasinya melalui rapat gabungan, forum komunikasi internal, dan berbagai platform diskusi lainnya, guna memastikan koordinasi yang efektif dan arahan yang tepat waktu. Dewan Komisaris menekankan pentingnya komunikasi yang proaktif dan terstruktur untuk memastikan ketersediaan informasi yang memadai serta mengantisipasi perkembangan usaha yang memerlukan perhatian segera. Dewan Komisaris juga mendorong penerapan kriteria evaluasi investasi yang terstandarisasi, termasuk penilaian profil risiko, kebutuhan modal, dan potensi imbal hasil, guna menjaga konsistensi dalam pengambilan keputusan strategis.

2022 and national EV adoption targets. This initiative supported revenue diversification with long-term potential. Given evolving market dynamics, the Board of Commissioners directed the Board of Directors to apply stricter risk management and prudent investment discipline, considering business' profitability and sustainability.

The Board of Commissioners also appreciated the implementation of 3 strategic pillars, Thriving Environment, Empowered People, and Trusted Partner, within the TBS2030 framework, reflecting disciplined and phased transformation. The Board of Directors was expected to continue strengthening risk management, anticipating business dynamics, enhancing human resources, improving operational efficiency, and maintaining vigilance over geopolitical, global economic, and regulatory developments to sustain the Company's performance.

OVERSIGHT OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

Prior to each financial year, the Board of Directors submitted the annual work plan, outlining performance targets, business development initiatives, and strategies to advance the Company's sustainability-driven transformation. In performing its oversight role, the Board of Commissioners provided views, input, and recommendations that were incorporated into the strategic formulation process. The supervisory and advisory functions were carried out in reference with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter.

The Board of Commissioners monitored the implementation of work plan and its recommendations through joint meetings, internal forums, and other communication platforms, ensuring effective coordination and timely guidance. The Board Commissioners emphasized the importance of proactive and structured communication to ensure adequate information for strategic guidance and to anticipate developments requiring immediate attention. The Board Commissioners also encouraged the application of standardized investment evaluation criteria, including risk profile assessment, capital requirements, and expected returns, to ensure disciplined decision-making.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 9 (sembilan) rapat gabungan dengan Direksi untuk memastikan pelaksanaan strategi dan rencana kerja berjalan sesuai arah yang ditetapkan. Dalam rapat tersebut, Direksi menyampaikan laporan kinerja operasional dan keuangan triwulanan, perkembangan proyek energi terbarukan dan ekosistem sepeda motor listrik, serta prospek pengembangan usaha ke depan. Rapat juga menjadi forum pembahasan peningkatan praktik tata kelola serta respons Perseroan terhadap perubahan regulasi dan Standar Akuntansi Keuangan terbaru.

PANDANGAN ATAS UPAYA PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris, didukung oleh komite-komite di bawahnya, secara berkala memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan. Berdasarkan pengawasan tersebut, praktik tata kelola terus menunjukkan penguatan, khususnya pada fondasi tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan. Perubahan komposisi Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 yang menjadikan seluruh anggota sebagai Komisaris Independen turut meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan dan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*).

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan sejumlah inisiatif strategis untuk meningkatkan kualitas GCG, antara lain *self-assessment* berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, penguatan program *Anti-Bribery and Corruption*, serta perolehan sertifikasi ISO 37001 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Perseroan juga menyusun dan menerapkan Kebijakan *Insider Trading* serta program *blackout period*, serta memperkuat pencegahan *fraud* melalui sistem *whistleblowing* dan kebijakan anti-korupsi guna menumbuhkan budaya integritas dan transparansi.

Upaya tersebut memperoleh pengakuan eksternal, antara lain *TOP GRC Awards 2025* dengan predikat *#5 Star (Excellence)* dan penghargaan sebagai *Top 6 Finalist SDG Innovation Accelerator for Young Professionals 2025* hasil kolaborasi *United Nations Global Compact Indonesia* dan BRIN. Perseroan juga meningkatkan kontribusi ESG melalui partisipasi dalam inisiatif *Forward Faster* di bawah UN Global Compact untuk mempercepat pencapaian SDGs. Praktik manajemen risiko turut diperkuat melalui pemetaan risiko yang lebih komprehensif di tingkat

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 9 (nine) joint meetings with the Board of Directors to oversee the execution of the strategy and work plan. The Board of Directors presented quarterly operational and financial performance, updates on renewable energy projects and the electric motorcycle ecosystem, and future business prospects. These meetings also addressed enhancements in corporate governance practices and the Company’s response to regulatory changes and updated Financial Accounting Standards.

VIEW ON EFFORTS TO ENHANCE THE QUALITY OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners, supported by its committees, periodically monitored compliance with applicable laws, regulations, and Corporate Governance best practices. Based on its oversight, governance practices continued to strengthen, particularly in governance foundations, risk management, and compliance. The change in composition of the Board of Commissioners through the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, resulting in all members serving as Independent Commissioners, further enhanced the effectiveness of the supervisory function and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Throughout 2025, the Company implemented several key initiatives to improve GCG quality. These included a self-assessment using the ASEAN Corporate Governance Scorecard, reinforcement of Anti-Bribery and Corruption program, and achievement of ISO 37001 certification for Anti-Bribery Management System. The Company also introduced and implemented an Insider Trading Policy and a blackout period program, and strengthened fraud prevention through a whistleblowing system and anti-corruption policies to foster integrity and transparency.

These efforts contributed to external recognition, including the TOP GRC Awards 2025 with a #5 Star (Excellence) rating and recognition as a Top 6 Finalist in the SDG Innovation Accelerator for Young Professionals 2025, a collaboration between the United Nations Global Compact Indonesia and BRIN. The Company also advanced ESG initiatives in collaboration with Forward Faster under the UN Global Compact to accelerate SDG achievement. Risk management practices were further enhanced through comprehensive risk mapping at the

entitas anak dan pembaruan profil risiko secara berkala sesuai dinamika lingkungan usaha.

Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menunjukkan konsistensi dalam meningkatkan kualitas GCG sekaligus responsif terhadap isu keberlanjutan yang berkembang, termasuk tantangan perubahan iklim global dan nasional.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite ESG. Dewan Komisaris menilai seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan piagam dan mandat masing-masing.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit, peraturan yang berlaku, dan prinsip GCG. Komite Audit menelaah perkembangan usaha yang dapat memengaruhi kinerja, memperkuat pengawasan pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi terkait manajemen dan mitigasi risiko. Fungsi audit internal berjalan independen dan temuan audit ditindaklanjuti secara sistematis untuk meningkatkan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Komite Audit menyelenggarakan 9 (sembilan) rapat pada tahun 2025 dengan tingkat kehadiran 100% serta berkoordinasi dengan fungsi Internal Audit dan Manajemen Risiko serta Finance & Accounting. Pembahasan meliputi temuan audit dan akuntansi, kegiatan audit internal dan manajemen risiko, audit Laporan Keuangan 2025 oleh Kantor Akuntan Publik, kinerja triwulanan, penunjukan Kantor Akuntan Publik, serta kinerja konsolidasian. Hasil rapat menjadi bagian dari evaluasi kinerja komite. Rincian lebih lanjut disajikan pada halaman 305 Laporan Tahunan ini.

Penilaian atas Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi secara efektif mendukung fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Komite

subsidiary level and periodic updates of risk profiles in response to business environment changes.

Based on these developments, the Board of Commissioners considered that the Company consistently improved its GCG quality while addressing evolving sustainability challenges, including global and national climate change issues.

BOARD OF COMMISSIONERS’ ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF BOARD COMMITTEES

In performing its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the ESG Committee. The Board of Commissioners considered that each committee carried out its duties effectively in accordance with its respective charter and mandate.

Audit Committee’s Performance Assessment

Throughout 2025, the Audit Committee performed its duties in line with its Charter, prevailing regulations, and GCG principles. The Audit Committee reviewed business developments affecting performance, strengthened internal control oversight, and provided recommendations on risk management and mitigation. The internal audit function operated independently, with audit findings followed up systematically to enhance internal control and risk management.

The Audit Committee held 9 (nine) meetings in 2025 with 100% attendance and coordinated with Internal Audit and Risk Management and Finance & Accounting. Discussions covered audit and accounting findings, internal audit and risk activities, the audit of the 2025 Financial Statements by the public accounting firm, quarterly performance, appointment of the public accounting firm, and consolidated performance. Meeting outcomes formed part of the assessment of committee performance. Further details are presented on pages 305 of this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee’s Performance Assessment

The Nomination and Remuneration Committee effectively supported oversight of the Company’s management throughout 2025. The Committee held 4 (four) meetings

menyelenggarakan 4 (empat) rapat yang menghasilkan rekomendasi terkait remunerasi dan fasilitas, perencanaan suksesi, serta usulan pengangkatan kembali dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk periode 2025–2029. Rincian lebih lanjut disajikan pada halaman 335 Laporan Tahunan ini.

Penilaian atas Kinerja Komite ESG

Komite ESG secara efektif mendukung pengawasan atas pelaksanaan strategi dan program keberlanjutan sesuai komitmen TBS2030 dan Piagam Komite ESG. Pada tahun 2025, Komite ESG menyelenggarakan 3 (tiga) rapat yang membahas jalur dekarbonisasi menuju 2030, perkembangan pinjaman ADB, implementasi program ESG, perhitungan emisi Scope 3, pembaruan metrik dan target TBS2030, implementasi *Enterprise Risk Management*, serta pembaruan rencana penutupan tambang. Rincian lebih lanjut disajikan pada halaman 342 Laporan Tahunan ini.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2025. RUPST menyetujui pengunduran diri Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D dan Djamal Nasser Attamimi dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Independen dan Komisaris Perseroan, disertai penyampaian apresiasi serta penghargaan atas kontribusi dan pengabdian yang telah diberikan selama masa tugasnya. RUPST juga menyetujui pengangkatan Yasmin S. Wirjawan dan Kang Tzu Ping (Frances Kang) sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan setelah RUPST tanggal 25 April 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Menjabat Term of Office
Bacelius Ruru	Komisaris Utama /Independen President Commissioner/ Independent	RUPST 26 April 2024 AGMS April 26, 2024	2024 - 2028
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 26 April 2024 AGMS April 26, 2024	2024 - 2028
Yasmin S. Wirjawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 25 April 2025 AGMS April 25, 2025	2025 - 2029
Kang Tzu Ping (Frances Kang)	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 25 April 2025 AGMS April 25, 2025	2025 - 2029

that resulted in recommendations on remuneration and benefits, succession planning, and proposals for reappointment and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Audit Committee for the 2025–2029 period. Further details are presented on pages 335 of this Annual Report.

ESG Committee’s Performance Assessment

The ESG Committee effectively supported oversight of sustainability strategies and programs aligned with TBS2030 and its Charter. In 2025, The Committee held 3 (three) meetings addressing the decarbonization pathway to 2030, updates on the ADB loan, ESG program implementation, Scope 3 emissions calculation, updates to TBS2030 metrics and targets, Enterprise Risk Management implementation, and the mine closure plan. Further details are presented on pages 342 of this Annual Report.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS’ COMPOSITION

In 2025, changes occurred to the composition of the Board of Commissioners based on the resolution of the AGMS held on April 25, 2025. The AGMS approved the resignation of Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D and Djamal Nasser Attamimi from their respective positions as Independent Commissioners and Commissioner of the Company, accompanied by the Company’s appreciation and recognition for their contributions and dedication during their tenure. The AGMS also approved the appointment of Yasmin S. Wirjawan and Kang Tzu Ping (Frances Kang) as Independent Commissioners of the Company.

As such, the composition of the Company’s Board of Commissioners following the AGMS on April 25, 2025, is as follows:

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, disampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan serta kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras, komitmen, dan dedikasi dalam mendukung kemajuan Perseroan.

Dewan Komisaris memandang bahwa semangat kolaborasi dan komitmen yang berkelanjutan dari seluruh pihak merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan serta peningkatan nilai bagi pemegang saham, konsumen, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, appreciation is extended to the shareholders and all stakeholders for their continued support and trust in the Company. The Board of Commissioners also expressed its gratitude to the Board of Directors and all employees for their dedication, commitment, and hard work in supporting the Company’s progress.

The Board of Commissioners considered that sustained collaboration and commitment from all parties remained essential in supporting the achievement of the Company’s sustainability objectives and in enhancing value for shareholders, customers, business partners, and all stakeholders.

Jakarta, Maret/ March 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

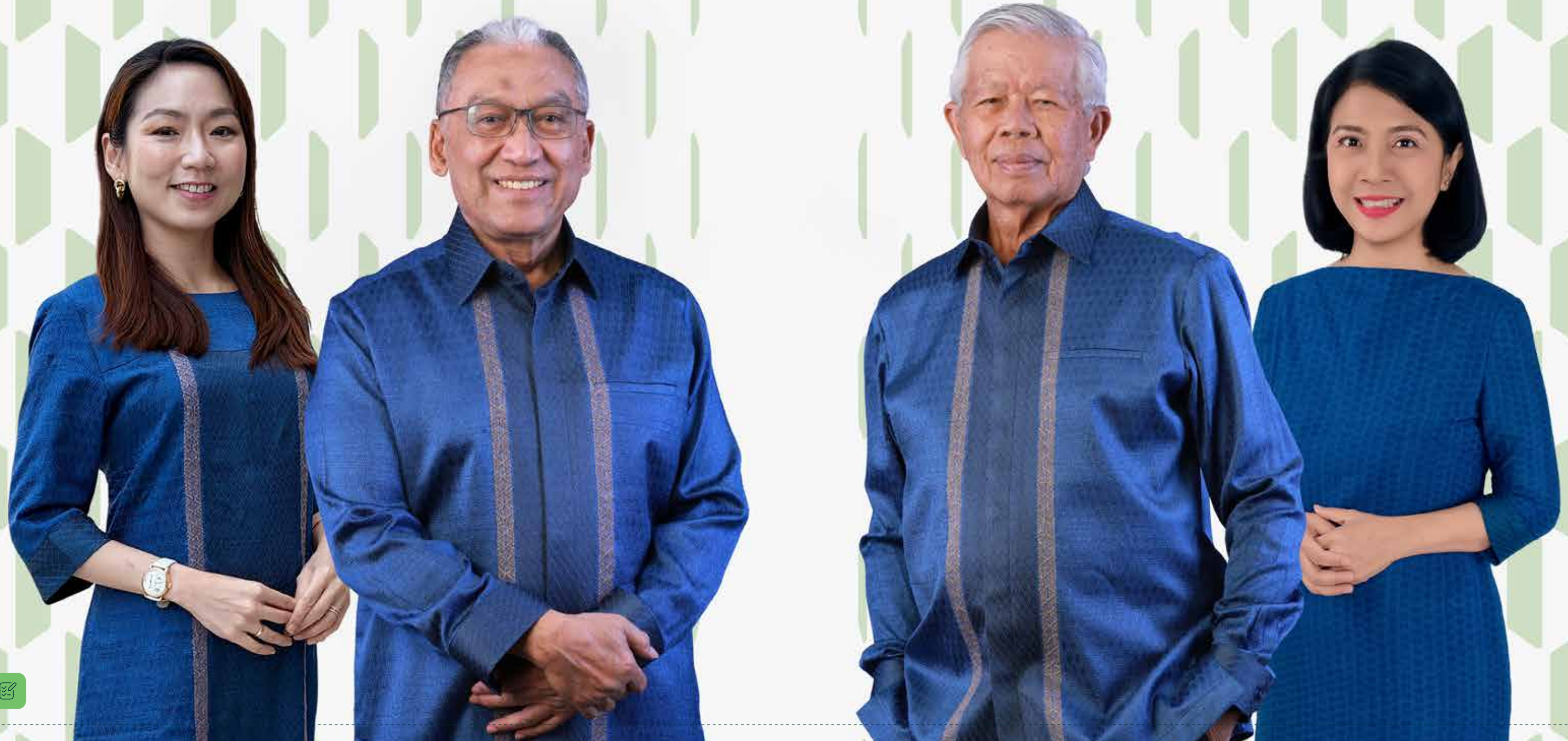


Bacelius Ruru

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

► Dewan Komisaris

Board of Commissioners



04
Kang Tzu Ping (Frances Kang)
Komisaris Independen
Independent Commissioner

02
Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Komisaris Independen
Independent Commissioner

01
Bacelius Ruru
Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner concurrently
Independent Commissioner

03
Yasmin Wirjawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report

”

Perseroan mencatat tonggak penting dengan resmi bertransformasi menjadi perusahaan berbasis bisnis keberlanjutan melalui akuisisi aset pengelolaan limbah, divestasi PLTU berbahan bakar batu bara, serta dimulainya operasional pembangkit listrik tenaga Minihidro sebagai sumber energi hijau pertama, sekaligus menginisiasi pembangunan PLTS terapung yang sejalan dengan visi TBS2030. Seluruh inisiatif strategis tersebut dilaksanakan melalui kebijakan yang prudent, terencana, dan profesional sehingga berjalan efektif meskipun di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan dan meningkatnya ketidakpastian. Dari sisi kinerja keuangan, kontribusi pendapatan dari aset pengelolaan limbah mampu mengimbangi penurunan pendapatan dari segmen ketenagalistrikan yang telah didivestasi, sehingga Perseroan mencatat penyesuaian total pendapatan sesuai proyeksi serta perbaikan EBITDA sejalan dengan target yang telah ditetapkan.

The Company recorded a key milestone by formally transforming into a sustainability-focused business through the acquisition of waste management assets, the divestment of coal-fired power plant assets, and the commencement of mini hydro power plant operations as its first green energy source, while also initiating the development of a floating solar power plant in line with the TBS2030 vision. These strategic initiatives were implemented through prudent, well-planned, and professional policies, enabling effective execution despite challenging economic conditions and heightened uncertainty. From a financial perspective, revenue contributions from waste management assets offset the decline in revenue from the divested power segment, resulting in total revenue adjustments in line with projections and EBITDA improvement in accordance with previously established targets.

Dicky Yordan

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Di tengah gejolak perekonomian global yang menekan harga berbagai komoditas primer, termasuk batu bara, serta meningkatnya tuntutan global terhadap mitigasi dampak perubahan iklim, Perseroan memasuki tahun kelima pelaksanaan *roadmap* menuju target netralitas karbon 2030. Sebagai respons atas dinamika tersebut, pada tahun 2025 Perseroan menegaskan arah transformasinya melalui divestasi unit usaha PLTU batu bara serta dimulainya tahap operasional pembangkit listrik energi baru terbarukan.

Perseroan juga melanjutkan investasi untuk meningkatkan kapasitas pembangkit listrik energi baru terbarukan, memperluas skala usaha pengelolaan dan pembuangan limbah, serta mengembangkan ekosistem kendaraan listrik berbasis baterai sebagai bagian dari transformasi menuju bisnis hijau yang berkelanjutan. Berbagai pencapaian tersebut menjadi landasan strategis dalam mempercepat pengembangan pilar bisnis Perseroan serta mendukung pencapaian target netralitas karbon di seluruh operasional pada tahun 2030.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan laporan ringkas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global tetap moderat pada tahun 2025 di tengah ketegangan geopolitik dan fragmentasi perdagangan yang berlanjut. Berdasarkan IMF *World Economic Outlook* (Januari 2026), pertumbuhan global diproyeksikan sebesar 3,3%, relatif stabil secara tahunan. Inflasi global menurun dari 5,8% menjadi 4,2%, memberikan ruang bagi bank sentral utama untuk melonggarkan kebijakan suku bunga guna menjaga stabilitas dan pertumbuhan. Harga komoditas energi melemah, dengan harga batu bara turun 20,36% dan minyak *Brent* turun 15,2%, mencerminkan penyesuaian pasokan dan permintaan, sementara harga gas alam meningkat 9,1% akibat tekanan pasokan regional.

Indonesia mempertahankan kinerja ekonomi yang solid pada tahun 2025 dengan mencatat pertumbuhan PDB sebesar 5,11% (yoy), didukung oleh permintaan domestik yang mampu bertahan serta koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang efektif. Inflasi tetap terkendali pada

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Amid global economic volatility that pressured primary commodity prices, including coal, and increasing global expectations for climate change mitigation, the Company entered the fifth year of implementing its roadmap toward the 2030 carbon neutrality target. In response to these developments, in 2025 the Company reaffirmed its transformation direction through the divestment of its coal-fired power plant business unit and the commencement of renewable energy power plant operations.

The Company also continued investments to expand renewable energy generation capacity, scale up its waste management and disposal segment, and develop a battery-based electric vehicle ecosystem as part of its transition toward a sustainable, low carbon business. These achievements provided a strategic foundation for accelerating the development of the Company's business pillars and supported progress toward achieving carbon neutrality across operations by 2030.

On behalf of the Board of Directors, we hereby present a brief report on the Company's management for the financial year ended December 31, 2025.

MACROECONOMIC REVIEW

Global economic growth remained moderate in 2025 amid persistent geopolitical tensions and continued trade fragmentation. According to the IMF *World Economic Outlook* (January 2026), global growth was projected at 3.3%, broadly stable year-on-year. Global inflation declined from 5.8% to 4.2%, providing room for major central banks to ease policy rates in order to maintain stability and growth. Energy commodity prices softened, with coal prices declining by 20.36% and Brent crude oil decreasing by 15.2%, reflecting supply and demand adjustments, while natural gas prices increased by 9.1% due to regional supply pressures.

Indonesia maintained solid economic performance in 2025, recording GDP growth of 5.11% (yoy), supported by resilient domestic demand and effective fiscal and monetary policy coordination. Inflation remained well controlled at 2.95%, reflecting stable purchasing power

level 2,95%, mencerminkan daya beli yang terjaga dan pengelolaan makroekonomi yang disiplin. Ketahanan eksternal tetap terjaga melalui surplus neraca perdagangan dan cadangan devisa yang kuat. Dalam lingkungan tersebut, Bank Indonesia melakukan penyesuaian suku bunga kebijakan secara bertahap untuk menjaga momentum pertumbuhan sekaligus mempertahankan stabilitas nilai tukar di tengah ketidakpastian global.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri Pengelolaan Limbah

Industri pengelolaan limbah terus menunjukkan pertumbuhan struktural pada tahun 2025, didorong oleh peningkatan urbanisasi, aktivitas industri, serta penguatan regulasi lingkungan di kawasan ASEAN. Singapura memperkuat sistem pengelolaan limbah terintegrasi dengan target peningkatan daur ulang dan pengurangan ketergantungan terhadap *landfill*, sementara Indonesia mencatat peningkatan timbulan limbah B3 dari sektor pertambangan, energi, serta minyak dan gas, seiring penguatan kebijakan pengelolaan limbah. Perkembangan ini membuka peluang strategis bagi Perseroan untuk memperluas layanan pengelolaan limbah terintegrasi melalui Cora Environment dan AMES di Singapura serta Arah Environmental di Indonesia. Setelah penyelesaian proses akuisisi utama pada 2025, segmen limbah industri menjadi kontributor pendapatan yang signifikan dan mengimbangi penurunan pada segmen ketenagalistrikan, sekaligus memperkuat transformasi Perseroan menuju pertumbuhan berkelanjutan.

Energi Baru dan Terbarukan

Energi terbarukan tetap menjadi pilar utama transisi energi nasional pada tahun 2025, didukung oleh RUPTL 2025–2034 yang menargetkan 76% penambahan kapasitas baru berasal dari energi terbarukan dan sistem penyimpanan energi, serta penguatan regulasi melalui Kebijakan Energi Nasional dan Roadmap Transisi Energi. Meskipun bauran energi terbarukan masih berada di bawah target, kepastian kebijakan meningkatkan kepercayaan investasi dan partisipasi sektor swasta. Perseroan mencapai tonggak penting dengan beroperasinya PLTMH 6 MW di Lampung sebagai aset energi terbarukan pertama yang menghasilkan pendapatan, serta melanjutkan pengembangan proyek PLTS Terapung Batam 46 MWp dan inisiatif hidro, surya, dan angin lainnya, sejalan dengan komitmen TBS2030 dan target carbon neutral Indonesia.

and disciplined macroeconomic management. External resilience was sustained through a continued trade surplus and strong foreign exchange reserves. In this environment, Bank Indonesia gradually adjusted its policy rate to preserve growth momentum while maintaining exchange rate stability amid global uncertainty.

INDUSTRY OVERVIEW

Waste Management Industry

The waste management industry continued to demonstrate structural growth in 2025, driven by rising urbanization, industrial activity, and stricter environmental regulations across ASEAN. Singapore strengthened its integrated waste system with higher recycling targets and reduced landfill dependency, while Indonesia recorded increasing B3 waste generation from mining, energy, and oil and gas sectors, supported by stronger policy enforcement. These developments created strategic opportunities for the Company to expand its integrated waste management services through Cora Environment and AMES in Singapore and Arah Environmental in Indonesia. Following the completion of key acquisitions in 2025, the industrial waste segment became a significant revenue contributor, offsetting the decline in the power segment and reinforcing the Company's transition toward sustainable business growth.

Renewable Energy

Renewable energy remained a central pillar of Indonesia's energy transition in 2025, supported by the RUPTL 2025–2034 targeting 76% of new capacity additions from renewable sources and storage systems, as well as strengthened regulatory frameworks under the National Energy Policy and Energy Transition Roadmap. Although the renewable energy mix remained below target, policy clarity enhanced investment confidence and private sector participation. The Company marked a key milestone with the operation of its 6 MW mini hydro power plant in Lampung as its first revenue-generating renewable asset, while continuing the development of the 46 MWp Batam Floating Solar project and other hydro, solar, and wind initiatives, in line with its TBS2030 commitment and Indonesia's carbon-neutral ambitions.

Pasar dan Industri Sepeda Motor Listrik

Pasar kendaraan listrik Indonesia terus berkembang pada tahun 2025, didukung oleh Peraturan Presiden No. 79 Tahun 2023, Instruksi Presiden No. 7 Tahun 2022, serta berbagai insentif fiskal untuk mempercepat adopsi kendaraan listrik berbasis baterai. Hingga Agustus 2025, jumlah kendaraan listrik mencapai lebih dari 207.000 unit yang didominasi sepeda motor, dengan prospek peningkatan seiring target konversi Dewan Energi Nasional pada 2030. Pemerintah juga memperkuat ekosistem melalui pengembangan infrastruktur *battery swap station* dan jaringan layanan purna jual di kota-kota utama. Perkembangan kebijakan dan infrastruktur ini mempertegas potensi pertumbuhan jangka panjang industri sepeda motor listrik, sejalan dengan kesiapan ekosistem dan peningkatan adopsi konsumen.

Industri Pertambangan dan Perdagangan Batu bara

Permintaan batu bara global pada tahun 2025 mencapai rekor tertinggi, terutama didorong oleh kebutuhan pembangkit listrik di Tiongkok, India, dan kawasan ASEAN, dengan Indonesia tetap menjadi eksportir batu bara terbesar di dunia. Meskipun permintaan kuat, harga batu bara global mengalami penurunan akibat sentimen lingkungan dan penyesuaian pasar, tercermin pada penurunan harga acuan batu bara Australia. Di pasar domestik, permintaan batu bara tetap solid didukung oleh PLTU dan industri semen, dengan produksi yang disesuaikan untuk kebutuhan domestik dan ekspor melalui mekanisme Harga batu bara Acuan (HBA). Dalam konteks tersebut, operasional pertambangan batu bara Perseroan tetap relevan dan resilien dalam mendukung kinerja usaha di tengah dinamika transisi energi.

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Merespons dinamika lingkungan ekonomi dan bisnis serta meningkatnya tuntutan terhadap mitigasi perubahan iklim, Perseroan menuntaskan sejumlah inisiatif strategis sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari agenda TBS2030.

Inisiatif strategis pertama adalah akuisisi perusahaan pengelolaan limbah terintegrasi terbesar di Singapura, Sembcorp Environment Pte Ltd, pada Maret 2025 yang kemudian direbranding menjadi Cora Environment, melengkapi akuisisi sebelumnya atas Asia Medical Enviro Services (AMES) di Singapura dan Arah Environmental di Indonesia. Langkah ini memperkuat transformasi

Electric Motorcycle Market and Industry

Indonesia's electric vehicle market expanded in 2025, supported by Presidential Regulation No. 79 of 2023, Presidential Instruction No. 7 of 2022, and various fiscal incentives aimed at accelerating battery-based vehicle adoption. As of August 2025, total number of electric vehicles reached more than 207,000 units, dominated by motorcycles, with further growth prospects aligned with the National Energy Council's 2030 conversion target. The Government also strengthened the ecosystem through the development of battery swap station infrastructure and after sales services in major cities. These policy and infrastructure advancements reinforced the long-term growth potential of Indonesia's electric motorcycle industry, aligned with ecosystem readiness and consumer adoption.

Coal Mining and Trading Industry

Global coal demand reached a record high in 2025, primarily driven by power generation needs in China, India, and the ASEAN region, with Indonesia maintaining its position as the world's largest coal exporter. Despite strong demand, global coal prices declined due to environmental sentiment and market adjustments, as reflected in the decrease of the Australian coal benchmark price. In the domestic market, coal demand remained solid, supported by coal-fired power plants and the cement industry, with production adjusted to meet both domestic and export requirements under the Indonesian Coal Price Reference (Harga batu bara Acuan/ HBA) mechanism. In this context, the Company's coal mining operations remained relevant and resilient in supporting business performance amid the evolving energy transition landscape.

COMPANY STRATEGIC INITIATIVES AND POLICIES

In response to dynamic economic and business conditions and increasing demands for climate change mitigation, the Company completed several strategic initiatives in 2025 as part of the TBS2030 agenda.

The first strategic initiative was the acquisition of Singapore's largest integrated waste management company, Sembcorp Environment Pte Ltd, in March 2025, which was subsequently rebranded as Cora Environment, complementing earlier acquisitions of Asia Medical Enviro Services (AMES) in Singapore and Arah Environmental in Indonesia. This initiative strengthened the Company's

Perseroan menuju bisnis berkelanjutan, meningkatkan diversifikasi pendapatan dan sumber recurring income, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai pemain regional di sektor pengelolaan limbah.

Inisiatif strategis kedua adalah penyelesaian divestasi dua aset PLTU batu bara, yaitu PT Minahasa Cahaya Lestari pada Maret 2025 dan PT Gorontalo Listrik Perdana pada Mei 2025 dengan total kapasitas 200 MW. Divestasi ini diperkirakan menurunkan emisi karbon Perseroan hingga 86% atau setara dengan 1,3 juta ton CO₂ per tahun serta menghasilkan dana sebesar USD144,8 juta yang dialokasikan untuk investasi pada segmen bisnis berkelanjutan. Dampak berkurangnya kontribusi pendapatan dari segmen ketenagalistrikan sejak Maret 2025 telah diantisipasi melalui pengembangan sumber pendapatan baru dari energi terbarukan, antara lain melalui operasional Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro di Lampung berkapasitas 2x3 MW sejak awal tahun 2025 serta pembangunan PLTS Terapung Tembesi di Batam berkapasitas 46 MWp yang masih dalam tahap pembangunan.

Inisiatif strategis ketiga adalah memperkuat fondasi keuangan dan pendanaan melalui penerbitan Sukuk Wakalah I sebesar Rp308,47 miliar pada Maret 2025, obligasi PUB Tahap I sebesar Rp125 miliar pada Juli 2025, serta Sukuk Wakalah II sebesar Rp448,50 miliar pada November 2025. Dana yang dihimpun dialokasikan untuk mendukung investasi dan pengembangan usaha yang selaras dengan agenda transformasi keberlanjutan Perseroan. Perseroan juga melanjutkan program *Management Stock Option Plan* (MSOP) dan *Employee Stock Option Program* (ESOP) melalui penerbitan 89.575.961 saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan dana sebesar Rp4,47 miliar untuk memperkuat struktur permodalan, serta memulai program pembelian kembali saham untuk menjaga nilai saham di pasar.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat ekosistem kendaraan listrik melalui perluasan jaringan stasiun penukaran baterai (*Battery Swap Stations/BSS*) dan penguatan kemitraan dengan platform *ride-hailing* utama, Gojek dan Grab, sebagai bagian dari upaya meningkatkan skala usaha sektor kendaraan listrik. Dalam jangka panjang, Perseroan menjalankan peta jalan transformasi yang dibangun di atas tiga pilar strategis, yaitu Lingkungan yang Berkembang (*Thriving Environment*), Masyarakat yang Berdaya (*Empowered People*), dan Mitra Terpercaya (*Trusted Partner*), yang didukung target strategis, indikator kinerja terukur, serta tonggak pencapaian menuju aspirasi TBS2030.

transition toward sustainable business activities, enhanced revenue diversification and recurring income sources, and reinforced its position as a regional player in waste management.

The second strategic initiative involved the divestment of two coal-fired power plant assets, PT Minahasa Cahaya Lestari in March 2025 and PT Gorontalo Listrik Perdana in May 2025, with a combined capacity of 200 MW. The divestment was expected to reduce the Company's carbon emissions by up to 86 %, equivalent to 1.3 million tons of CO₂ annually, and generated proceeds of USD144.8 million, which were fully allocated to investments in sustainable business segments. The decline in revenue contribution from the power segment effective March 2025 was anticipated through the development of new renewable energy revenue sources, including the operation of a 2x3 MW mini hydro power plant in Lampung from early 2025 and the ongoing development of the 46 MWp Tembesi floating solar power plant in Batam.

The third strategic initiative was strengthened its financial and funding structure to support investment needs by issuing Sukuk Wakalah I amounting to IDR308.47 billion in March 2025, a Phase I public bond issuance of IDR125 billion in July 2025, and Sukuk Wakalah II totaling IDR448.50 billion in November 2025. The proceeds were allocated to support investment and business development aligned with the Company's sustainability transformation agenda. In addition, the Company continued its Management Stock Option Plan (MSOP) and Employee Stock Option Program (ESOP) through the issuance of 89,575,961 new shares without pre-emptive rights, raising IDR4.47 billion to strengthen capital structure, and initiated a share buyback program to maintain share value in the capital market.

Moreover, the Company continued to strengthen its electric vehicle ecosystem through the expansion of battery swap station (BSS) services and strengthened partnerships with major ride-hailing platforms, Gojek and Grab, to scale its electric vehicle business. Over the long term, the Company implemented a structured roadmap built on three strategic pillars: Thriving Environment, Empowered People, and Trusted Partner, supported by clearly defined targets, measurable key performance indicators, and time-bound milestones toward achieving the TBS2030 aspiration.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan terus memperkuat transformasi menuju segmen usaha berkelanjutan dengan kontribusi EBITDA yang kuat melalui pengembangan energi baru terbarukan, pengelolaan limbah, dan kendaraan listrik.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Berdasarkan evaluasi kondisi operasional dan fundamental internal, Direksi setiap menjelang tahun buku baru menetapkan target kinerja jangka pendek, strategi pencapaiannya, rencana investasi dan pengembangan usaha, serta anggaran dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT). Penetapan target tersebut mengacu pada arah strategis Rencana Jangka Panjang (RJP) Perseroan yang telah dipresentasikan dan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, Direksi menyampaikan rancangan RKT kepada Dewan Komisaris untuk dibahas dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui forum tersebut, disepakati target dan rencana kerja final yang kemudian ditetapkan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional pada tahun berjalan.

PROSES DIREKSI DALAM MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam memastikan pelaksanaan rencana kerja dan pencapaian target yang telah ditetapkan, Direksi menyelenggarakan rapat rutin mingguan serta rapat operasional bulanan (*COO Meeting*) yang melibatkan Direksi Perseroan dan Direktur Operasi dari setiap anak usaha. Melalui forum tersebut, Direksi melakukan evaluasi komprehensif atas implementasi strategi yang tercantum dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT), meninjau capaian kinerja, mengidentifikasi hambatan, serta menetapkan langkah strategis yang diperlukan guna memastikan kegiatan operasional dan hasil kerja Perseroan tetap selaras dengan target yang telah ditetapkan.

PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET 2025

Di tengah kondisi perekonomian global yang dinamis dan penuh tantangan pada tahun 2025, Perseroan tetap konsisten menjalankan agenda strategis dan memperkuat diversifikasi usaha sebagai bagian dari transformasi menuju bisnis yang lebih berkelanjutan.

Through these strategic initiatives, the Company reinforced its transformation toward sustainable business segments with strong EBITDA contribution through renewable energy, waste management, and electric vehicle development.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Based on operational conditions and internal fundamental evaluations, the Board of Directors established short-term performance targets, implementation strategies, investment and business development plans, and budgets in the Annual Work Plan (RKT) prior to the beginning of each financial year. These targets were formulated in alignment with the Company's Long-Term Plan (RJP), which had been presented to and approved by the Board of Commissioners.

The Board of Directors subsequently submitted the draft RKT to the Board of Commissioners for discussion in joint meetings. Through this forum, the final targets and work plan were agreed upon and adopted as the operational guideline for the relevant financial year.

BOARD OF DIRECTORS' PROCESS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure the effective execution of the work plan and achievement of established targets, the Board of Directors conducted regular weekly meetings and monthly operational meetings (COO Meetings) involving the Company's Board of Directors and the Operations Directors of each subsidiary. Through these forums, the Board of Directors performed comprehensive evaluations of the implementation of strategies outlined in the Annual Work Plan (RKT), reviewed performance achievements, identified key challenges, and determined necessary strategic actions to ensure that the Company's operations and results remained aligned with established targets.

2025 PERFORMANCE AND TARGET ACHIEVEMENT

Amid dynamic and challenging global economic conditions in 2025, the Company consistently implemented its strategic agenda and strengthened business diversification as part of its transformation toward more sustainable operations. Market conditions

Kondisi pasar serta berlanjutnya isu lingkungan menekan harga batu bara global dan nasional, sehingga rata-rata harga jual batu bara Perseroan menurun sebesar 35,9% dan berdampak pada penurunan pendapatan segmen batu bara sebesar 45,9% menjadi USD194,61 juta dari USD360,19 juta. Penurunan juga terjadi pada pendapatan segmen ketenagalistrikan sebesar 76,0% menjadi USD14,36 dari USD59,86 juta sebagai dampak divestasi aset PLTU batu bara, sementara kontribusi pendapatan dari segmen ini diharapkan meningkat kembali setelah proyek PLTS Tembesi memasuki masa operasi komersial.

Sebaliknya, tuntasnya akuisisi Sembcorp Environment Pte Ltd yang di-*rebranding* menjadi Cora Environment serta akuisisi Asia Medical Enviro Services (AMES) mendorong peningkatan signifikan pendapatan jasa pengelolaan limbah sebesar 1.084,4% menjadi USD155,42 juta dari USD13,12 juta, dengan kontribusi terhadap total pendapatan meningkat dari 2,9% menjadi 40,9%. Pendapatan dari segmen kendaraan listrik juga meningkat 34,64% menjadi USD8,71 juta dari USD6,47 juta, sementara segmen perkebunan kelapa sawit tumbuh 18,6% menjadi USD7,1 juta dari USD6,00 juta. Secara keseluruhan, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar USD380,2 juta, menurun 14,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan terus menjalankan program efisiensi, termasuk pengurangan volume pembelian batu bara untuk perdagangan, sehingga beban pokok pendapatan menurun 4,4% menjadi USD348,6 juta dari USD364,55 juta. Kondisi ini menghasilkan laba bruto sebesar USD31,59 juta, menurun 61% dari USD81,10 juta pada tahun sebelumnya. Perseroan juga mengendalikan beban umum dan administrasi pada beberapa segmen usaha, meskipun terjadi peningkatan beban dari segmen pengelolaan limbah pasca akuisisi yang menyebabkan beban umum dan administrasi meningkat 57,9% menjadi USD71,63 juta dari USD45,36 juta. Melalui restrukturisasi pendanaan, Perseroan berhasil menurunkan beban keuangan sebesar 12,8% menjadi USD31,29 juta dari USD35,88 juta, meskipun saldo kewajiban meningkat.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rugi atas divestasi entitas anak pengelola PLTU batu bara sebesar USD96,87 juta. Setelah memperhitungkan seluruh perubahan komponen biaya, Perseroan membukukan rugi sebelum pajak sebesar USD160,39 juta dibandingkan laba sebelum pajak USD60,88 juta pada tahun 2024. Setelah memperhitungkan manfaat pajak, Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar USD161,95 juta dibandingkan laba USD47,98 juta pada tahun sebelumnya, sementara total penghasilan komprehensif mencapai USD156,15 juta. Meskipun demikian, EBITDA Perseroan tetap mencatatkan nilai sebesar USD47,17 juta, menurun 64,1% dari USD131,4 juta pada tahun sebelumnya.

and ongoing environmental concerns placed pressure on global and domestic coal prices, resulting in a decline in the Company's average selling price of coal by 35,9% and a 45.9% decrease in coal segment revenue to USD194.61 million from USD360.19 million. Revenue from the power segment also declined by 76.0% to USD14.36 million from USD59.86 million following the divestment of coal-fired power plant assets, although future contributions from this segment were expected to increase upon the commercial operation of the Tembesi Floating Solar Power Plant.

Conversely, the completion of the acquisition of Sembcorp Environment Pte Ltd, subsequently rebranded as Cora Environment, and the acquisition of Asia Medical Enviro Services (AMES) significantly increased waste management service revenue by 1,084.4% to USD155.42 million from USD13.12 million, raising its contribution to total revenue from 2.9% to 40.9%. Revenue from the electric vehicle segment increased by 34.64% to USD8.71 million from USD6.47 million, while the oil palm plantation segment grew by 18.6% to USD7.1 million from USD6.00 million. Overall, the Company recorded total revenue of USD380.2 million, a decline of 14.7% compared with the previous year.

The Company continued to implement efficiency programs, including reducing coal procurement for trading activities, resulting in a 4.4% decrease in cost of revenue to USD348.6 million from USD364.55 million. Consequently, gross profit amounted to USD31.59 million, decrease 61% from USD81.10 million in the prior year. The Company also maintained control over general and administrative expenses across several business segments, although additional expenses from the waste management segment following acquisitions led to a 57.9% increase in general and administrative expenses to USD71.63 million from USD45.36 million. Through funding restructuring initiatives, the Company reduced finance costs by 12.8% to USD31.29 million from USD35.88 million despite higher liabilities.

In 2025, the Company recorded a loss on the divestment of its coal-fired power plant subsidiaries amounting to USD96.87 million. After accounting for all cost components, the Company reported a loss before tax of USD160.39 million compared with a profit before tax of USD60.88 million in 2024. After recognizing tax benefits, the Company recorded a net loss of USD161.95 million compared with a net profit of USD47.98 million in the previous year, while total comprehensive income reached USD156.15 million. Nevertheless, the Company recorded EBITDA of USD47.17 million, decreased by 64.1% from USD131.4 million in the previous year.

Perseroan tetap menjaga disiplin keuangan yang cermat, tercermin dari pengelolaan aset dan liabilitas yang optimal di tengah penurunan ekuitas yang terbatas. Total aset menurun 11,3% menjadi USD793,10 juta dari USD893,74 juta, terutama akibat berkurangnya piutang yang belum difakturkan sebagai konsekuensi divestasi aset PLTU batu bara, yang sebagian dikompensasi oleh peningkatan aset tetap, *goodwill*, dan aset hak guna. Sementara itu, total liabilitas meningkat 26,4% menjadi USD577,77 juta dari USD457,08 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan utang obligasi, utang sewa, dan utang lainnya.

Pada tahun pelaporan 2025, Perseroan membagikan dividen sebesar USD10 juta dari hasil kegiatan operasional tahun buku 2024.

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 mencerminkan ketahanan operasional dan kehati-hatian Perseroan dalam menjalankan transformasi bisnis di tengah dinamika pasar yang volatil. Melalui disiplin eksekusi strategi, penguatan diversifikasi pendapatan, dan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat stabilitas keuangan serta fondasi penciptaan nilai jangka panjang.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN MITIGASINYA

Penurunan harga batu bara global yang berlanjut sepanjang tahun 2025 akibat dinamika perekonomian global dan meningkatnya sentimen terhadap isu lingkungan menjadi tantangan utama bagi Perseroan, di samping perubahan preferensi pendanaan dan pasar modal yang semakin mengutamakan bisnis berorientasi keberlanjutan. Untuk merespons kondisi tersebut, Perseroan menuntaskan divestasi aset PLTU batu bara dan mengembangkan pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan, antara lain PLTMH di Lampung yang telah beroperasi secara komersial sejak awal tahun 2025 serta proyek PLTS Tembesi yang direncanakan mulai beroperasi akhir tahun 2026. Perseroan juga menjajaki pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Dalam menghadapi penurunan harga jual batu bara, Perseroan menjalankan berbagai program efisiensi, termasuk pengurangan volume pembelian batu bara untuk perdagangan dan peningkatan fokus pada penjualan batu bara hasil produksi sendiri, sehingga mampu menurunkan beban pokok pendapatan. Perseroan juga memperkuat kinerja segmen pengelolaan

The Company maintained prudent financial discipline, reflected in the effective management of assets and liabilities despite limited equity decline. Total assets decreased by 11.3% to USD793.10 million from USD893.74 million, primarily due to the reduction of unbilled receivables following the divestment of coal-fired power plant assets, partially offset by increases in fixed assets, goodwill, and right-of-use assets. Total liabilities increased by 26.4% to USD577.77 million from USD457.08 million, mainly driven by higher bond payables, lease liabilities, and other liabilities.

During the 2025 reporting year, the Company distributed dividends amounting to USD10 million from the 2024 financial year's operational results.

Overall, the Company's 2025 performance reflected operational resilience and prudent execution of its business transformation amid volatile market conditions. Through disciplined strategy execution, strengthened revenue diversification, and commitment to sustainable growth, the Company continued to reinforce financial stability and strengthen its long-term value creation foundation.

CHALLENGES AND RESPONSES

The continued decline in global coal prices throughout 2025, driven by global economic volatility and increasing environmental concerns, remained a key challenge for the Company, alongside evolving financing and capital market preferences that increasingly prioritized sustainability-oriented businesses. In response, the Company completed the divestment of its coal-fired power plant assets and developed renewable energy generation, including the mini hydro power plant in Lampung, which commenced commercial operations in early 2025, and the Tembesi Floating Solar Power Plant project, which was planned by the end of 2026. The Company also planned to explore the development of a wind power plant in East Nusa Tenggara Province.

To address declining coal selling prices, the Company implemented efficiency programs, including reducing coal procurement for trading activities and focusing on sales from its own mining production, which contributed to lower cost of revenue. The Company also strengthened the performance of its waste management segment as a key pillar of its sustainable business through the

limbah sebagai salah satu pilar bisnis berkelanjutan melalui akuisisi Sembcorp Environment Pte. Ltd beserta entitas anak dan rebranding menjadi Cora Environment, serta mengoptimalkan kontribusi segmen tersebut untuk mengimbangi penurunan pendapatan dari penjualan listrik PLTU batu bara yang telah didivestasi. Perseroan selanjutnya menetapkan rencana jangka panjang untuk mengembangkan platform bisnis pengelolaan limbah dengan target menjadi pemain utama di tingkat regional.

Seiring transformasi bisnis dan penguatan portofolio usaha berkelanjutan, Perseroan meyakini akses terhadap pendanaan yang lebih luas dan kompetitif melalui skema pembiayaan keberlanjutan akan semakin terbuka, didukung keberhasilan penerbitan Sukuk Wakalah I dan II serta obligasi PUB I pada tahun pelaporan.

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Ketidakpastian ekonomi global pasca penerapan tarif perdagangan sepihak oleh Amerika Serikat pada kuartal pertama tahun 2025 mendorong berbagai lembaga internasional memberikan proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang beragam untuk tahun 2026. IMF melalui *World Economic Outlook* Januari 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tetap berada di kisaran 3,3%, Bank Dunia memperkirakan perlambatan menjadi 2,6%, sementara OECD memproyeksikan pertumbuhan sebesar 2,9%. Di sisi lain, Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional akan meningkat pada kisaran 5,4%–5,6% pada tahun 2026, didukung oleh konsumsi rumah tangga, investasi, dan kinerja ekspor yang solid, dengan inflasi tetap terkendali pada kisaran target 2,5±1%.

Sejalan dengan proyeksi tersebut, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menargetkan produksi batu bara nasional mencapai 600 juta ton pada tahun 2026, dengan pemanfaatan domestik diperkirakan sekitar 30% dari total produksi. Pemerintah juga terus memprioritaskan pengembangan pembangkit listrik rendah emisi serta membatasi pembangunan PLTU baru guna mendukung target *Net Zero Emission* tahun 2060 atau lebih cepat. Implementasi Peraturan Presiden No.112 Tahun 2022 serta Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2025–2034 membuka peluang signifikan bagi pengembangan energi baru terbarukan, dengan rencana penambahan kapasitas listrik EBT sebesar 52,8 GwH hingga tahun 2034.

acquisition of Sembcorp Environment Pte. Ltd and its subsidiaries, which were subsequently rebranded as Cora Environment, and optimized the segment's contribution to offset the decline in revenue from divested coal-fired power plant operations. The Company further established a long-term plan to develop its waste management platform with the objective of becoming a leading regional player.

Alongside its business transformation and the expansion of its sustainable business portfolio, the Company believed that broader and more competitive access to sustainability financing would be achieved, supported by the successful issuance of Sukuk Wakalah I and II and the Phase I public bond during the reporting year.

OUTLOOK AND FUTURE PLANS

Global economic uncertainty following the unilateral trade tariffs imposed by the United States in the first quarter of 2025 led to varying global growth projections for 2026. The International Monetary Fund (IMF), in its January 2026 *World Economic Outlook*, projected global economic growth to remain at around 3.3%, while the World Bank projected a slowdown to 2.6%, and the OECD forecast growth of 2.9%. In contrast, the Government of Indonesia and Bank Indonesia projected stronger domestic economic growth in the range of 5.4%–5.6% in 2026, supported by household consumption, investment, and export performance, with inflation expected to remain within the target range of 2.5±1%.

In line with these projections, the Ministry of Energy and Mineral Resources targeted national coal production of 600 million tons in 2026, with domestic utilization estimated at approximately 30% of total production. The Government continued to prioritize the development of low-emission power generation and limit the construction of new coal-fired power plants to support the Net Zero Emission target by 2060 or earlier. The implementation of Presidential Regulation No.112 of 2022 and the PLN Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2025–2034 created significant opportunities for renewable energy development, with planned additional renewable power capacity of 52.8 GwH by 2034.

Di sektor kendaraan listrik, Pemerintah menetapkan Instruksi Presiden No. 7 Tahun 2022 mengenai penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai serta memberikan insentif fiskal dan dukungan pengembangan infrastruktur, termasuk SPKLU dan stasiun penukaran baterai. Kebijakan tersebut memperkuat potensi pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik nasional.

Merespons peluang tersebut, Perseroan menuntaskan divestasi aset PLTU dan mengembangkan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan melalui proyek PLTS dan PLTMH sebagai bagian dari komitmen mitigasi perubahan iklim dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Diversifikasi portofolio energi dan investasi pada EBT diharapkan mengurangi ketergantungan terhadap bisnis berbasis batu bara serta menciptakan sumber pendapatan yang lebih berkelanjutan. Transformasi ini mendorong Perseroan untuk secara bertahap memperkuat segmen usaha penghasil EBITDA dengan potensi pertumbuhan tinggi, termasuk energi baru terbarukan, pengelolaan limbah, dan kendaraan listrik.

Untuk memastikan keberlanjutan transformasi tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan strategis jangka panjang untuk menyeimbangkan portofolio usaha pada energi terbarukan, pengelolaan limbah terintegrasi, dan ekosistem kendaraan listrik, serta secara bertahap mengurangi eksposur terhadap aktivitas berintensitas karbon tinggi.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola sebagai bagian penting dalam mendukung kinerja optimal dan keberlanjutan usaha. Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif penguatan *Good Corporate Governance* (GCG), antara lain pelaksanaan *self-assessment* GCG menggunakan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, penguatan program *Anti-Bribery and Corruption* termasuk pencapaian sertifikasi ISO 37001: *Anti-Bribery Management System*, penyempurnaan struktur tata kelola melalui penyusunan dan penerapan kebijakan *Insider Trading*, serta penerapan program *blackout period* sebagai bagian dari pencegahan praktik *insider trading*.

In the electric vehicle sector, the Government issued Presidential Instruction No. 7 of 2022 on the use of battery electric vehicles and provided fiscal incentives and infrastructure development support, including charging stations and battery swap stations. These policies strengthened the growth potential of the national electric vehicle ecosystem.

In response to these opportunities, the Company completed the divestment of its coal-fired power plant assets and developed renewable energy generation through solar and mini hydro power projects as part of its commitment to climate change mitigation and greenhouse gas emission reduction. The diversification of the energy portfolio and investments in renewable energy were expected to reduce dependence on coal-based businesses and create more sustainable revenue streams. This transformation also supported the Company’s gradual transition toward higher EBITDA-generating segments with strong growth potential, including renewable energy, waste management, and electric vehicles.

To ensure the continuity of this transformation, the Company established long-term strategic policies to rebalance its business portfolio toward renewable energy, integrated waste management, and the electric vehicle ecosystem, while progressively reducing exposure to carbon-intensive activities.

ENHANCEMENT OF GOVERNANCE PRACTICE QUALITY

The Company remained committed to strengthening governance implementation across operational aspects, recognizing that best practices in corporate governance support optimal performance and long-term sustainability. In 2025, the Company implemented several initiatives to enhance Good Corporate Governance (GCG), including conducting a GCG self-assessment using the ASEAN Corporate Governance Scorecard, strengthening the Anti-Bribery and Corruption program with the achievement of ISO 37001 Anti-Bribery Management System certification, refining the governance structure through the development and implementation of an Insider Trading policy, and implementing a blackout period program to prevent insider trading practices.

Upaya tersebut dilakukan seiring dengan peningkatan kualitas penerapan prinsip GCG lainnya, khususnya pada aspek pengelolaan risiko melalui pengembangan kerangka *enterprise risk management* (ERM) untuk memitigasi dinamika perubahan kondisi usaha. Perseroan juga terus meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan tata kelola rutin, termasuk penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta rapat Komite Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan meyakini bahwa penguatan tata kelola pada aspek strategis tersebut menjadi landasan penting dalam mendukung kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2025. RUPST menyetujui pengunduran diri Pandu Patria Sjahrir dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama, disertai penyampaian apresiasi serta penghargaan atas kontribusi dan pengabdian yang telah diberikan selama masa tugasnya.

DUKUNGAN TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Perseroan terus meningkatkan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan sebagai bagian dari upaya menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan aspek lingkungan dan sosial. Melalui unit khusus ESG, Perseroan mengoordinasikan berbagai program keberlanjutan, termasuk pelatihan terkait keberlanjutan, penguatan budaya keberlanjutan, serta optimalisasi kontribusi unit bisnis terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan. Realisasi program tersebut secara rutin dikoordinasikan dan dilaporkan melalui Komite ESG yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Setelah bergabung dengan *Forward Faster*, inisiatif global di bawah *United Nations Global Compact* (UNGC), Perseroan menyelaraskan program keberlanjutan dengan agenda percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan melaporkan realisasi program energi baru terbarukan serta capaian

These initiatives were undertaken alongside efforts to strengthen other GCG principles, particularly in risk management through the development of an enterprise risk management (ERM) framework to mitigate dynamic business risks. The Company also continued to enhance the quality of routine governance practices, including meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and meetings of the Board of Commissioners’ Committees in accordance with applicable regulations. The Company believed that strengthening governance in these strategic areas provided a strong foundation for sustainable performance and growth.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2025. The AGMS approved the resignation of Pandu Patria Sjahrir from his position as Vice President Director, accompanied by the expression of appreciation and recognition for his contributions and dedication during his tenure.

SUPPORT FOR THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY OBJECTIVES

The Company continued to strengthen the implementation of sustainability initiatives as part of its efforts to balance economic performance with environmental and social considerations. Through a dedicated ESG unit, the Company coordinated sustainability programs, including sustainability-related training, development of a sustainability culture, and optimization of business unit contributions toward sustainability objectives. The implementation of these programs was regularly coordinated and reported through the ESG Committee under the supervision of the Board of Commissioners.

Following its participation in *Forward Faster*, a global initiative under the *United Nations Global Compact* (UNGC), the Company aligned its sustainability programs with initiatives aimed at accelerating the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and reported the implementation of its renewable energy programs and

targetnya dalam Laporan Keberlanjutan. Sejak tahun 2022, Perseroan secara berkala menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai sarana komunikasi atas kemajuan program keberlanjutan, termasuk penerbitan Laporan Perkembangan TBS2030 pada tahun 2025 sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas perjalanan keberlanjutan Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pada tahun 2025, kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan diarahkan untuk mendukung transformasi TBS sebagai perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan sekaligus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan SDM menjadi bagian integral dari komitmen ESG Perseroan dengan memastikan pengelolaan modal manusia selaras dengan arah strategis bisnis berkelanjutan serta pengelolaan aset transisi secara bertanggung jawab.

Implementasi kebijakan SDM difokuskan pada tiga pilar utama, yaitu kesiapan organisasi dalam mendukung aksi korporasi strategis termasuk proses akuisisi dan divestasi, pengelolaan transisi tenaga kerja secara bertanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku serta menjaga keberlanjutan hubungan industrial, dan penguatan keterlibatan karyawan melalui inisiatif yang mendorong kesejahteraan, kolaborasi, dan budaya perusahaan yang kuat.

Perseroan juga terus meningkatkan kompetensi SDM melalui penguatan kapabilitas pemanfaatan teknologi informasi, termasuk penerapan *Artificial Intelligence* (AI). Pengembangan kapabilitas teknologi ini menjadi fondasi bagi terciptanya organisasi yang lebih adaptif dan responsif dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

related targets in its Sustainability Report. Since 2022, the Company had periodically published Sustainability Reports to communicate the progress of its sustainability initiatives, including the issuance of the TBS2030 Progress Report in 2025 as part of its commitment to transparency and accountability in its sustainability journey.

HUMAN CAPITAL AND INFORMATION TECHNOLOGY CAPABILITY DEVELOPMENT

In 2025, the Company's human capital management policy was directed toward supporting TBS's transformation into a sustainability-centered enterprise while strengthening the implementation of good corporate governance. The human capital policy formed an integral part of the Company's ESG commitment by ensuring that human capital management aligned with the strategic direction of sustainable business development and responsible transition asset management.

The implementation of this policy focused on three main pillars: organizational readiness to support strategic corporate actions, including acquisition and divestment processes; responsible workforce transition management in compliance with applicable regulations while maintaining sustainable industrial relations; and strengthening employee engagement through initiatives that promoted wellbeing, collaboration, and a strong corporate culture.

The Company also continued to enhance workforce competencies by strengthening capabilities in utilizing information technology applications, including Artificial Intelligence (AI). These technology capabilities provided an important foundation for building a more adaptive and responsive organization capable of supporting sustainable growth and long-term value creation for stakeholders.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, nasihat, arahan, dan dukungan yang diberikan sepanjang tahun 2025 dalam pelaksanaan kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan strategis Perseroan. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan.

Penghargaan turut disampaikan kepada seluruh insan grup Perseroan atas dedikasi, integritas, dan semangat kerja sama yang telah memungkinkan Perseroan menghadapi berbagai tantangan dengan baik. Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kinerja yang optimal, memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we expressed our appreciation to the Board of Commissioners for their supervision, guidance, advice, and support throughout 2025 in the execution of operations and strategic decision-making. The Board of Directors also extended its gratitude to shareholders for their continued trust and support.

We also conveyed our highest appreciation to all members of the Company's group for their dedication, integrity, and collaborative spirit, which enabled the Company to navigate various challenges effectively. The Company remained committed to sustaining optimal performance, delivering value to shareholders and stakeholders, and contributing to the achievement of sustainable development goals.

Jakarta, Maret/ March 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf of The Board of Directors

Dicky Yordan
Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors



02

Alvin Firman Sunanda

Direktur

Director

05

Sudharmono Saragih

Direktur

Director

01

Dicky Yordan

Direktur Utama

President Director

04

Mufti Utomo

Direktur

Director

03

Juli Oktarina

Direktur

Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT TBS Energi Utama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT TBS Energi Utama Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2026

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Bacelius Ruru
Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner concurrently
Independent Commissioner

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Yasmin Wirjawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kang Tzu Ping (Frances Kang)
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement Letter of The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Responsibilities on The 2025 Annual Report of PT TBS Energi Utama Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in this Annual Report of PT TBS Energi Utama Tbk for the fiscal year 2025 is presented in full and we attest to the integrity of the contents of the Annual Report of the Company. In witness thereof, this statement is made truthfully.

Jakarta, March 2026

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Dicky Yordan
Direktur Utama
President Director

Alvin Firman Sunanda
Direktur
Director

Juli Oktarina
Direktur
Director

Mufti Utomo
Direktur
Director

Sudharmono Saragih
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Dari Masa Lalu Berbasis Karbon Menuju Masa Depan Berorientasi Keberlanjutan

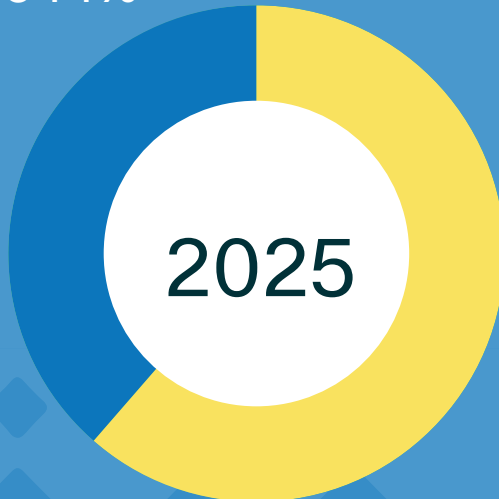
**From Carbon-Based Past to
Sustainability-Centered Future**

Perseroan terus berevolusi menjadi perusahaan hijau yang bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu pengelolaan limbah, energi terbarukan, dan mobilitas listrik. Melalui platform yang terintegrasi ini, Perseroan mendefinisikan kembali identitasnya sebagai penyedia solusi energi dan lingkungan yang berorientasi pada tujuan untuk masa depan yang lebih baik.

The Company is evolving into a green enterprise anchored on three core pillars, waste management, renewable energy, and electric mobility. Through these integrated platforms, the Company redefines its identity as a purpose-driven energy and environmental solutions provider for a better tomorrow.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name PT TBS Energi Utama Tbk 	 Nama Sebutan Short Name TBS	 Tanggal Berdiri Establishment Date 3 Agustus 2007 Agust 3, 2007	Tahun Beroperasi Date of Operation 2007	 Pemegang Saham Shareholders - Highland Strategic Holdings, Pte. Ltd. (60,356%) Highland Strategic Holdings, Pte. Ltd. (60.356%) - Pemegang Saham Lainnya (39,644%) Other Shareholders (39.644%)	 Bursa Efek Stock Exchange Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
 Dasar Hukum Pendirian Legal Basis Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta dan memperoleh status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04084. AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008. Deed Number 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, substitute of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, having its legal entity status pursuant to the Decision of Minister of Law the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-04084.AH.01.01. tahun 2008 dated January 28, 2008.	 Perubahan Nama Perusahaan Change Of The Company's Name 2007 Didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang Established as PT Buana Persada Gemilang 2010 Berubah nama menjadi PT Toba Bara Sejahtra Changed its name to PT Toba Bara Sejahtra 2012 Setelah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, status nama perusahaan menjadi PT Toba Bara Sejahtra Tbk Following the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange, the Company's status became PT Toba Bara Sejahtra Tbk Change of the Company's Name 2020 Berubah nama menjadi PT TBS Energi Utama Tbk Changed its name to PT TBS Energi Utama Tbk	39,644%  2025 60,356%	 Keanggotaan Dalam Asosiasi Association Membership - Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia (APBI) Indonesia Coal Mining Association (ICMA) - Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI) Indonesian Independent Power Producer Association - Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association - Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) - Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) - Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (AEML) Electric Mobility Ecosystem Association - Asosiasi Industri Sepeda Motor Listrik Indonesia (Aismoli) Association of Indonesia Motorcycle Industry (Aismoli)		
 Bidang Usaha Line Business Investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batu bara, perkebunan kelapa sawit, produsen pembangkit listrik mandiri, dan sedang mengembangkan usahanya di sektor energi terbarukan, pengelolaan sampah serta perdagangan besar, dan eceran kendaraan melalui Entitas Anak. Investment in coal mining and trading, oil palm plantation, independent power producer, and currently developing businesses in renewable energy, waste management, wholesale trading and vehicle retail sector through Subsidiaries.	 Kode Saham Ticker Code TOBA	 Alamat Address Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia +6221 5020 0353 +6221 5020 0352 thisistbs.com corsec@thisistbs.com	 Media Sosial Social Media PT TBS Energi Utama Tbk @this.is.tbs TBS Energi Utama PT TBS Energi Utama Tbk		

► Visi, Misi & Nilai-Nilai Perseroan

Vision, Mission & Corporate Value

” Visi Vision

Untuk memimpin transisi energi Indonesia pada 2030, mencapai netralitas karbon melalui bisnis hijau yang menguntungkan dan terukur, yang menciptakan nilai lingkungan dan sosial yang berkelanjutan.

To lead Indonesia's energy transition by 2030, achieving carbon neutrality through profitable, scalable green businesses that create lasting environmental and social value

” Misi Mission

Pertumbuhan Strategis Strategic Growth

Memperluas bisnis melalui akuisisi strategis di bidang Pengelolaan Sampah, didukung oleh pengembangan bisnis terdepan di pasar dalam bidang Energi Terbarukan dan Kendaraan Listrik.

Expand through strategic acquisitions in Waste Management, complemented by market-leading business development in Renewable Energy and Electric Vehicle

Budaya Tangkas Agile Culture

Membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kinerja tinggi dan inovasi, yang didasarkan pada kerja sama tim, kerendahan hati, dan keunggulan dalam pelaksanaan.

Build a high-performance, innovation-driven culture rooted in teamwork, humility and execution excellence



” Nilai Values

Integritas Integrity



Kami menghormati komitmen dan bertindak secara transparan untuk membangun kepercayaan.

We honor commitments and act transparently to build trust.

Ketangguhan Resilience



Setelah membangun kekuatan dan ketahanan selama dekade terakhir, kami berkomitmen untuk melindungi bisnis yang terus berkembang, sumber daya, dan modal manusia kami. Melalui pengelolaan modal yang disiplin, keamanan likuiditas, dan optimasi proses, kami akan terus berupaya untuk mengembangkan perusahaan dan tanpa henti memanfaatkan keunggulan kami guna mencapai tujuan strategis.

Having built strength and resilience over the past decade, we are committed to safeguarding our growing business, resources and human capital. Through disciplined capital management, security in liquidity and process optimization, we will continue to strive to enterprise and be relentless in leveraging on our strengths to achieve strategic goals.

Kerendahan Hati Humility



Kami secara terus-menerus berupaya mewujudkan perbaikan diri yang berkelanjutan, baik sebagai individu maupun sebagai Perusahaan, dengan menantang pandangan yang sudah ada dan mencari wawasan dari dalam organisasi kami serta dari para pemimpin pemikiran eksternal dan perusahaan yang telah terbukti unggul. Keyakinan kami terhadap kekuatan kami sendiri dan kesadaran akan area yang perlu ditingkatkan memungkinkan kami untuk mengadopsi dan mengembangkan berbagai praktik terbaik yang akan memberdayakan kami untuk menghadapi tantangan di masa depan.

We continually seek to realize continuous self-improvement as individuals and as a Company by challenging innate views and seeking insights from within our organization as well as from external thought leaders and companies with demonstrated excellence. Our confidence in our own strengths and awareness of areas on which to improve allow us to incorporate and build on a wealth of best practices that will empower us to weather future challenges.

Kemitraan Partnership



Kami berkolaborasi dengan mitra, pemangku kepentingan, dan komunitas yang kami layani dengan prinsip keadilan dan kepercayaan, sambil mempertahankan hubungan yang baik dan kerja sama yang erat dengan tujuan memperluas kemampuan kami dan mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan bersama. Kami akan memperkuat komitmen kami terhadap integritas dan transparansi untuk mempertahankan reputasi yang baik dalam dunia bisnis Indonesia dan mempertahankan kepercayaan pelanggan, pemasok, dan investor kami.

We engage our partners and stakeholders and the communities that we serve in fairness and trust while maintaining great relationships and cooperation with a view to expanding our capabilities and realizing common sustainable growth. We will build on our commitment to integrity and transparency to maintain our excellent standing in Indonesian business and retain the confidence of our customers, suppliers, and investors.

Bakti Service



Kami menjalankan usaha sebagai pengabdian bagi negeri. Sebagai warga korporat yang bertanggung jawab, kami menyadari peran kami adalah sebagai agen pembangunan ekonomi dan penjaga kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup. Prinsip-prinsip sosial dan lingkungan hidup tertanam dalam DNA kami dan kami bergerak dengan masyarakat yang kami layani dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, transparansi, dan tata kelola perusahaan yang baik.

We operate our business as a service to our nation. As a responsible corporate citizen, we are mindful of our role as agents of economic development and stewards of public welfare and the environment. Social and environmental principles are embedded in our DNA and we engage the communities that we serve on the basis of sustainability, transparency, and good corporate governance.

Jejak Langkah

Milestones

2004

Pendirian PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU).

Establishment of PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) and PT Trisensa Mineral Utama (TMU).

2004

Pendirian PT Indominig (IM).

Establishment of PT Indominig (IM).

2006

ABN dan IM memperoleh Kuasa Pertambangan (KP) eksplorasi.

ABN and IM acquired exploration Mining Right (KP).

2007

- ABN dan IM memperoleh KP eksploitasi.
- IM mulai produksi.

- ABN and IM acquired exploitation KP.
- IM commenced production.

2008

- TMU memperoleh KP eksplorasi.
- ABN mulai produksi.

- TMU acquired exploration KP.
- ABN commenced production.

2009

ABN mengubah KP menjadi IUP-OP.

ABN changed the KP to IUP-OP.

2010

- IM dan TMU mengubah KP menjadi IUP-OP.
- Perseroan mengakuisisi 51% saham di ABN, 52,5% saham di TBE (yang memiliki IM) dan 51% saham di TMU.

- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtera mencapai lebih dari 3,9 juta ton per tahun.

- IM and TMU changed the KP to IUP-OP.
- The Company acquired 51% shares of ABN, 52,5% shares of TBE (which owns IM) and 51% shares of TMU.
- The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtera exceeded 3.9 million tons per year.

2012

- Perseroan menambah kepemilikan di TBE dan TMU, menjadi 99,99% dan 99,997%.
- Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juli.

- The Company increased ownership in TBE and TMU, to 99.99% and 99.997%.
- The Company listed it shares on the Indonesian Stock Exchange in July.

2013

- Produksi TMU meningkat menjadi 80 - 100 ribu ton per bulan.
- IM membangun *coal processing* plant baru.
- Pengoperasian jalan angkut TMU - IM.
- Pengoperasian *underpass* di ABN.
- Perseroan mengambil alih PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) sebagai penyelesaian tumpang tindih lahan.

- Production of TMU increased to 80 - 100 thousand tons per month.
- IM constructed new coal processing plant.
- Operations of TMU - IM hauling road.
- Operations of underpass at ABN.
- The Company took over PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) as a resolution of land overlap.

2014

- Pengoperasian *overland conveyor* IM.
- Produksi konsolidasi Perseroan mencapai 8 juta ton per tahun.
- PKU memulai proses persiapan pembangunan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam Tandan Buah Segar (TBS).

- Operations of overland conveyor IM.
- The consolidated production of the Company reached 8 million tons per year.

- PKU commenced the process of the palm oil mill construction with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour.

2015

- Jumlah pelanggan *end-user* meningkat menjadi 36,8% dari 3,6% di tahun 2014.
- Meningkatkan diversifikasi pada negara tujuan penjualan.
- Melanjutkan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di PKU, yang telah mencapai realisasi 70%.

- Number of end-user customers increased to 36.8% from 3.6% in 2014.
- Increasing diversification to the sales of target countries.
- Continuing development of Palm Oil Mill (PKS) in PKU, reaching the 70% completion.

2016

- Penggunaan satu kontraktor yang sama oleh ketiga entitas anak dalam upaya peningkatan *economy of scale*.
- Pendirian PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan memulai diversifikasi usaha ketenagalistrikan melalui penandatanganan perjanjian jual-beli listrik (*Power Purchase Agreement/PPA*) antara GLP dengan PLN di bulan Juli 2016.
- Penjualan perdana minyak kelapa sawit hasil olahan PKS di PKU.

- The use of the same contractor by the three subsidiaries in an effort to increase the economy of scale.
- The establishment of PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) and started diversification of electricity business through the signing of Power Purchase Agreement (PPA) between GLP and PLN in July 2016.
- Initial sales of palm oil processed by PKS in PKU.

2017

- Pendirian PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulut-3, 2x50 MW.
- Penandatanganan PPA dengan PLN untuk Proyek Sulut-3.
- Penandatanganan *Engineering Procurement Contract* (EPC) dengan *Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd.*(SEPC) untuk Proyek Sulbagut-1.

- Pencapaian *Financing Date* dengan PLN untuk Proyek Sulbagut-1.

- The establishment of PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) for Coal Fired Power Plants (PLTU) Sulut-3, 2x50 MW power plant project.
- PPA Signing with PLN for Sulut-3 Project.
- Engineering Procurement Contract (EPC) signing with Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) for Sulbagut-1 Project.
- Financing Date achievement with PLN for Sulbagut-1 Project.

2018

- Perseroan mengakuisisi 5% saham PT Paiton Energy (PE), IPP yang mengoperasikan tiga PLTU berkapasitas total 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.
- Proyek Sulut-3 mencapai *Financial Close* pada 28 Desember 2018.

- The Company acquired 5% of shares of PT Paiton Energy (PE), the IPP operating three CFPP with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo District, East Java.
- Sulut-3 project reached Financial Close on 28 December 2018.

2019

- Pada tanggal 30 Januari 2019, Perseroan mengajukan proposal penarikan fasilitas kredit untuk proyek PLTU Sulut-3 di Provinsi Sulawesi Utara setelah menyelesaikan semua persyaratan perjanjian sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur.
- Perseroan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:4 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Mei 2019.

- On 30 January 2019, the Company submitted a drawdown proposal of credit facility for Sulut-3 PLTU project in North Sulawesi Province after the completion of all requirements of syndication agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur.
- The Company conducted stock split with 1:4 ratio through Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 15, 2019.

2020

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT TBS Energi Utama Tbk.
- Perseroan mengakuisisi 49% kepemilikan saham PT Adimitra Energi Hidro (AEH) yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga air.
- Perseroan mengakuisisi PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga angin.
- The Company's name changed to PT TBS Energi Utama Tbk.
- The Company acquired 49% shares in PT Adimitra Energi Hidro (AEH), which is engaged in energy segment through the development of hydroelectric power plant.
- The Company acquired PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) which is engaged in energy segment through the development of wind turbine power plant.

2021

- AEH menandatangani perjanjian jual-beli listrik (PPA) dengan PLN terkait proyek pengembangan Pembangkit Listrik Minihidro (PLTMH) 2x3 MW di Lampung.
- Perseroan resmi menjadi anggota *United Nations Global Compact* yang merupakan inisiatif keberlanjutan terbesar di dunia di bawah naungan PBB.
- Perseroan melalui PT Karya Baru TBS (KBT) membentuk perusahaan patungan PT Energi Kreasi Bersama (*Electrum*) dengan Gojek untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik.
- PLTU Sulut-3 2x50 MW memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (*Commercial Operation Date/ COD*) dari PLN.
- Perseroan melepas 5% sahamnya di PE dan merubah nama BHP menjadi PT Karya Baru TBS.
- Berkomitmen untuk melakukan transisi ke bisnis energi hijau dan mencanangkan target mencapai netralitas karbon pada 2030.
- PLTU Sulbagut-1 2x50 MW memperoleh penetapan Tanggal COD dari PLN.
- AEH signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN regarding the 2x3 MW Mini-hydro Power Plant (PLTMH) development project in Lampung.
- The Company officially becomes a member of the United Nations Global Compact, a world's largest sustainability initiative under the United Nations.
- The Company through PT Karya Baru TBS (KBT) established a joint venture company namely PT Energi Kreasi Bersama (*Electrum*) with Gojek to develop electric vehicle ecosystem.
- Sulut-3 2x50 MW CFPP obtained confirmation of Commercial Operation Date (COD) from PLN.
- The Company divested 5% of its shares in PE and changed the name of BHP to PT Karya Baru TBS.

- Committed to transition to green energy business and set a target to achieve carbon neutrality by 2030.
- Sulbagut-1 2x50 MW CFPP obtained confirmation of COD from PLN.

2022

- GLP meresmikan pengoperasian PLTU Sulbagut-1 2x50 MW di Gorontalo.
- Penandatanganan kesepakatan awal kerja sama pengembangan ekosistem kendaraan listrik antara *Electrum* dan Pertamina New and Renewable Energy (Pertamina NRE).
- Peluncuran TBS 2030 sebagai komitmen strategis jangka panjang Perseroan dalam mendukung transisi energi.
- Penerbitan program MESOP Tahap 1 bagi Direksi dan Karyawan TBS serta Direksi anak usaha.
- GLP inaugurated the operation of 2x50 MW Sulbagut-1 CFSP in Gorontalo.
- Signing of the head of agreement on the development of the electric vehicle ecosystem between *Electrum* and Pertamina New and Renewable Energy (Pertamina NRE).
- Launch of TBS 2030 as the Company's long-term strategic commitment to support the energy transition.
- The issuance of MESOP program Phase I for the Board of Directors and Employees of TBS, as well as for the Board of Directors of subsidiaries.

2023

- Pencatatan Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023.
- Taonga Holdings Pte. Ltd (Taonga), telah menyelesaikan akuisisi 100% saham *Asia Medical Enviro Services* (AMES). AMES adalah penyedia layanan pengolahan limbah biomedis dan medis terbesar dan pionir di Singapura.
- PT Energi Baru TBS (EBT) menandatangani Nota Kesepahaman Bersama, dengan PT PLN Batam dan PT PLN Nusantara Power untuk Rencana Kerja Sama Potensi Pengembangan, Pembangunan, Kepemilikan, dan Pengoperasian Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung di Indonesia.
- Electrum* meluncurkan sepeda motor listrik pertamanya, yaitu H5.
- PT Solusi Bersih TBS (SBT) melakukan akuisisi penuh ARAH, sebuah Perusahaan pengelolaan limbah berbasis di Bogor dan Solo, Indonesia, dengan metode *share swap*.
- Perseroan melakukan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan* (Program MESOP), yaitu (i) Tahap I Periode I dari sebelumnya Rp402.498.200.000

berubah menjadi Rp403.413.552.900, selanjutnya (ii) Tahap I Periode II dan Periode II Tahap I dari sebelumnya Rp403.413.552.900 berubah menjadi Rp405.335.031.100.

- Perseroan dan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam menandatangani perjanjian kerja sama penyewaan waduk dalam rangka penyediaan infrastruktur genangan waduk untuk proyek PLTS.
- Perseroan menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (KBLI 2020) sehubungan dengan aktivitas perusahaan *holding* untuk disesuaikan dengan nomenklatur perizinan daring terpadu dengan pendekatan perizinan berusaha berbasis risiko ("OSS RBA").
- Listed TBS Energi Utama Bond I Year 2023.
- Taonga Holdings Pte. Ltd (Taonga), completed the acquisition of 100% of the shares of *Asia Medical Enviro Services* (AMES). AMES is the largest and pioneering provider of biomedical and medical waste processing services in Singapore.
- PT Energi Baru TBS (EBT) signed Memorandum of Understanding with PT PLN Batam, PT PLN Nusantara Power for the Cooperation on the Potential of Development, Construction, Ownership, and Operation of Floating Solar Panel Power Plant (PLTS) in Indonesia.
- Electrum* launched its first two-wheeler electric vehicle, namely H5
- PT Solusi Bersih TBS (SBT), completed a full acquisition of ARAH, a waste management company based in Bogor and Solo, Indonesia through the share swap method.
- The Company changed the Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning the increase of issued and paid-up capital in relation to the implementation of Management and Employee Stock Option Plan (MESOP Program), which are: (i) Phase I Period I from IDR402,498,200,000 to Rp403,413,552,900, and subsequently (ii) Phase I Period II and Phase II Period I from IDR403,413,552,900 to IDR405,335,031,100.
- The Company and Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam signed a cooperation agreement for rental of reservoirs to providing reservoir inundation infrastructure for the Solar Power Plant project.
- The Company approved the amendment of Article 3 of the Company's Article of Association on aims and objectives and activity to be adjusted to Indonesian Standard Business Classifications of 2020 (KBLI 2020) with respect to amend activity into holding company activity to be adjusted to business licensing through the Online Single Submission system by Risk Business Approach ("OSS RBA").

2024

- Perseroan bersama PT PLN Nusantara Power (PLN NP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PLN Batam;
- Perseroan melakukan penerbitan MESOP untuk pelaksanaan:
 - Tahap I Periode III dan Tahap II Periode II.
 - Tahap III Periode I
- Penerbitan saham baru ini mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari 8.106.700.622 saham menjadi 8.167.826.970 saham.
- Hadir dalam peluncuran proyek percontohan sistem irigasi berbasis energi terbarukan (PV Agri) di Pulau Semau, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT).
- Juni 2024: Peluncuran Motor listrik *Electrum* H3.
- Berpartisipasi pada acara Indonesia *International Sustainability Forum* (ISF).
- Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perseroan di GLP. Selain itu, ditanggal yang sama, anak perusahaan Perseroan yang dimiliki 100% oleh Perseroan, yaitu PT Toba Bara Energi (TBAE), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik TBAE di MCL.
- Perseroan, melalui anak perusahaannya, mengakuisisi 100% saham Sembcorp Environment Pte. Ltd. (SembEnviro) untuk memperluas platform pengelolaan limbah di Indonesia dan Singapura, memperkuat posisinya dalam solusi lingkungan regional, serta mendukung target netralitas karbon TBS2030, dengan komitmen menjaga standar layanan tinggi dan memastikan transisi yang lancar.
- Perseroan memperoleh persetujuan Pemegang Saham untuk melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan dan menyetujui Perseroan untuk melakukan divestasi atas dua aset PLTU berkapasitas 200 megawatt (MW), yaitu MCL dan GLP.
- Perseroan memperoleh pendanaan US\$15 juta dari Asian Development Bank (ADB), Bank DBS Indonesia, dan Australian Climate Finance Partnership (ACFP) yang digunakan untuk mendukung penggunaan motor listrik di Indonesia.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan menyetujui rencana Perseroan dalam mengakuisisi 100% saham Sembcorp Environment Pte. Ltd.
- The Company together with PT PLN Nusantara Power (PLN NP) signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN Batam;
- The Company issued MESOP for the implementation of:
 - Phase I Period III and Phase II Period II.
 - Phase III Period I

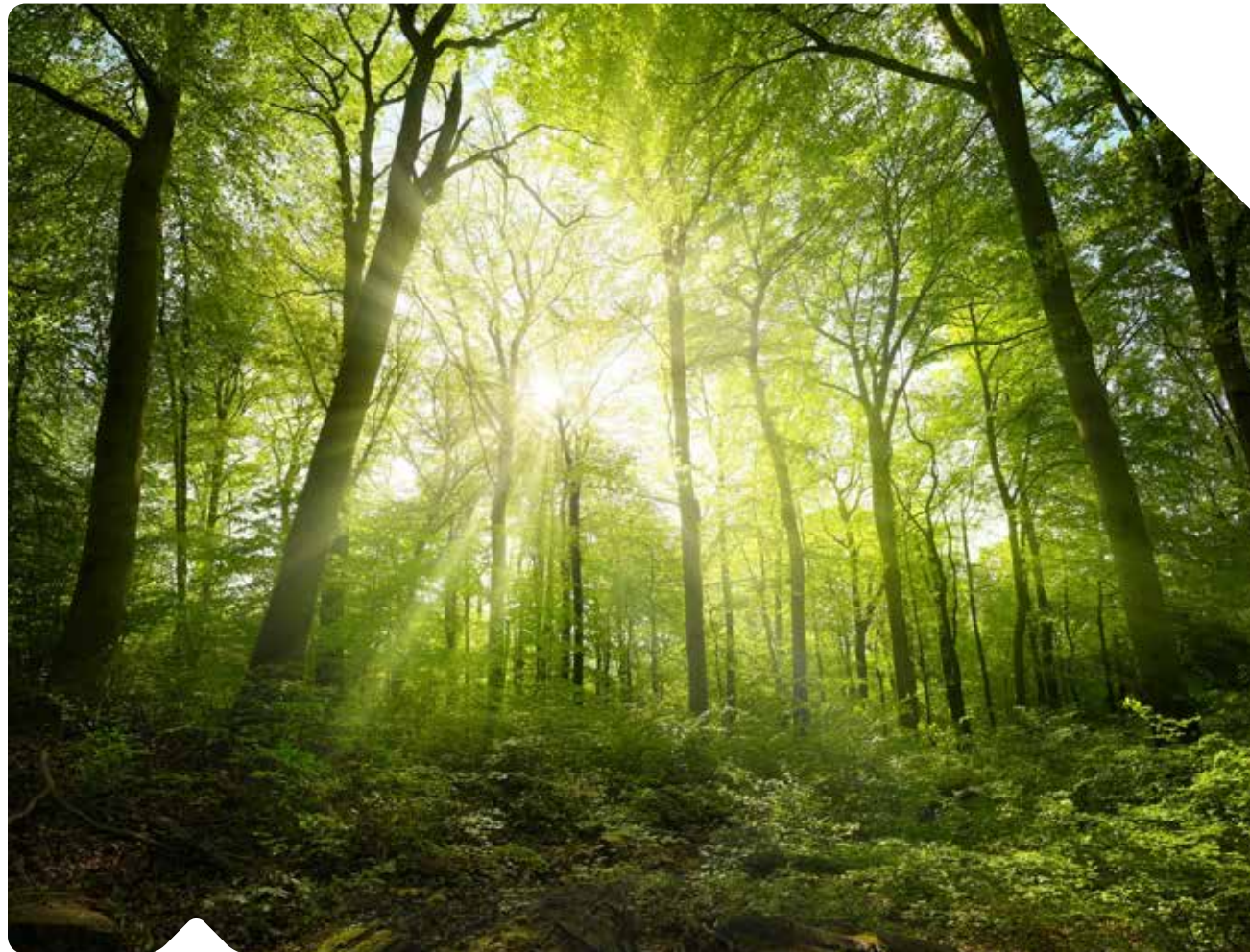
2025

- The issuance of these new shares resulted in an increase in the number of issued and fully paid shares from 8,106,700,622 shares to 8,167,826,970 shares.
- Present at the launch of a pilot project for a renewable energy-based irrigation system (PV Agri) on Semau Island, Kupang Regency, East Nusa Tenggara (NTT).
- Launch Electrum H3 electric motorbike.
- Participate in the Indonesia International Sustainability Forum (ISF).
- The Company signed a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi in relation to the sale of all of the Company's shares in GLP. On the same date, the Company's wholly owned subsidiary, PT Toba Bara Energi (TBAE), also signed a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi for the sale of all of TBAE's shares in MCL.
- The Company through its subsidiary, acquired 100% of Sembcorp Environment Pte. Ltd. (SembEnviro) to expand its waste management platform in Indonesia and Singapore, strengthen its position in regional environmental solutions, and support its TBS2030 carbon neutrality target, while committing to maintaining high service standards and ensuring a seamless transition.
- The Company obtained Shareholder approval to carry out a buyback of the Company's shares and approved the Company to divest two PLTU assets with a capacity of 200 megawatts (MW), namely MCL and GLP.
- The Company received funding of US\$15 million from the Asian Development Bank (ADB), Bank DBS Indonesia, and the Australian Climate Finance Partnership (ACFP) which was used to support the use of electric motorbikes in Indonesia.
- The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to acquire 100% of the shares of Sembcorp Environment Pte. Ltd.
- 26 Februari 2025: Meraih penghargaan *Best Corporate Communications & Investor Relations Team* pada ajang *The 17th Annual Global CSR & ESG Summit and Awards 2025* di Ho Chi Minh City, Vietnam, yang menegaskan komitmen Perseroan terhadap komunikasi yang strategis, transparan, dan berbasis data.
- 5 Maret 2025: Menyelesaikan divestasi MCL sebagai bagian dari transformasi portofolio menuju bisnis berkelanjutan.
- 6 Maret 2025: Mencapai *financial closing* untuk proyek PLTS Terapung berkapasitas 46 MWp di Batam yang dikembangkan bersama PLN Nusantara Power, dan resmi memasuki tahap konstruksi.
- 18 Maret 2025: Menyelesaikan akuisisi Sembcorp Environment, yang kemudian di-rebrand menjadi Cora Environment (Cora).
- 26 Maret 2025: Menerbitkan Sukuk Wakalah Jangka Panjang Tanpa Melalui Penawaran Umum I TBS Energi Utama Tahun 2025 dengan Jumlah Pokok sebesar Rp308.475.000.000 dan tenor 10 tahun.
- 8 April 2025: Anak usaha SBT Investment 2 Pte Ltd dan Sembcorp Environment Pte Ltd (SEPL) menandatangani perjanjian pinjaman senilai SG\$270 juta (sekitar US\$270 juta) untuk mendukung ekspansi bisnis Grup TBS.
- 25 April 2025: Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang menyetujui Laporan Tahunan 2024 serta mengangkat dua Komisaris Independen baru.
- 16 Mei 2025: Menyelesaikan divestasi GLP, menandai selesainya langkah keluar Perseroan dari aset pembangkit listrik tenaga uap.
- Juni 2025: Menyelesaikan proses *rebranding* dari *Sembcorp Environment* Pte. Ltd. menjadi Cora Environment di Singapura.
- Juni 2025: Melaksanakan program MESOP tahap lanjutan yang meningkatkan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi 8.257.402.931 saham.
- 8 Juli 2025: Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025 yang terdiri atas Seri A dengan Jumlah Pokok Rp20.000.000.000 dan Seri B dengan Jumlah Pokok Rp105.000.000.000.
- 22 Juli 2025: *Electrum*, mencapai lebih dari 6.000 motor listrik beroperasi dan memperluas jaringan menjadi lebih dari 360 stasiun penukaran baterai.
- 26 Agustus 2025: Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Sumber Jaya berkapasitas 6 MW mulai beroperasi penuh secara komersial, menambah kontribusi pada portofolio energi terbarukan Perseroan.
- 15 September 2025: Berpartisipasi dalam acara *Public Expose Live 2025* dan memaparkan perkembangan transformasi serta kemajuan tiga pilar bisnis berkelanjutan.
- 12 November 2025: Menyelenggarakan TBS *Re/Define Event 2025*, dimana Perseroan memaparkan arah transformasi strategis, meluncurkan logo baru, memperkenalkan tiga pilar bisnis berkelanjutan, serta mengumumkan pembentukan TBS Foundation sebagai bagian dari penguatan posisi TBS dalam ekonomi hijau.
- 25 November 2025: Menerbitkan Sukuk Wakalah Jangka Panjang Tanpa Melalui Penawaran Umum II TBS Energi Utama Tahun 2025 dengan Jumlah Pokok sebesar Rp448.500.000.000 dan tenor 9 tahun.
- February 26, 2025: Received the Best Corporate Communications & Investor Relations Team award at The 17th Annual Global CSR & ESG Summit and Awards 2025 in Ho Chi Minh City, Vietnam, highlighting the Company's commitment to strategic, transparent, and data-driven communication.
- March 5, 2025: Finalized the divestment of MCL as part of the Company's portfolio transformation toward sustainable business operations.
- March 6, 2025: Achieved financial closing for the 46 MWp Floating Solar Power Plant (PLTS) Project in Batam, developed in partnership with PLN Nusantara Power, and officially entered the construction phase.
- 18 March 2025: Completed the acquisition of Sembcorp Environment, subsequently rebranded as Cora Environment (Cora).
- 26 March 2025: Issued Long-Term Sukuk Wakalah without Public Offering I TBS Energi Utama 2025 with a principal amount of IDR308,475,000,000 and a 10-year tenor.
- April 8, 2025: Subsidiaries SBT Investment 2 Pte Ltd and Sembcorp Environment Pte Ltd (SEPL) signed a loan agreement worth SG\$270 million (≈US\$270 million) to support TBS Group's business expansion.
- April 25, 2025: Held the Annual General Meeting of Shareholders, approving the 2024 Annual Report and appointing two new Independent Commissioners.
- May 16, 2025: Completed the divestment of GLP, marking the completion of the Company's exit from coal-fired power plant assets.
- June 2025: Completed the rebranding process from Sembcorp Environment Pte. Ltd. to Cora Environment in Singapore.
- June 2025: Implemented the subsequent phase of the MESOP programme, increasing issued and fully paid-up capital to 8,257,402,931 shares.
- 8 July 2025: Issued Shelf Registration Bonds I TBS Energi Utama Phase I 2025, comprising Series A with a principal amount of IDR20,000,000,000 and Series B with a principal amount of IDR105,000,000,000.
- July 22, 2025: Electrum, the joint venture between TBS and GoTo Group, surpassed 6,000 electric two-wheelers in operation and expanded its network to over 360 battery-swapping stations.
- August 26, 2025: The 6 MW Sumber Jaya Mini-Hydro Power Plant began full commercial operation, contributing to the Company's renewable energy portfolio.
- September 15, 2025: Participated in Public Expose Live 2025, presenting updates on transformation progress and the advancement of its three sustainable business pillars.
- November 12, 2025: Held the TBS *Re/Define Event 2025*, where the Company presented its strategic transformation direction, launched the new corporate logo, introduced the three sustainable business pillars, and announced the establishment of the TBS Foundation as part of strengthening TBS's position in the green economy.
- 25 November 2025: Issued Long-Term Sukuk Wakalah without Public Offering II TBS Energi Utama 2025 with a principal amount of IDR448,500,000,000 and a 9-year tenor.



► Riwayat Singkat Perusahaan

Company at a Glance



PT TBS Energi Utama Tbk (selanjutnya disebut sebagai “TBS” atau “Perseroan”) didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Seiring dengan perkembangan bisnisnya, Perseroan kemudian mengubah namanya menjadi PT Toba Bara Sejahtera berdasarkan Akta Nomor 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Selanjutnya, berdasarkan Akta Nomor 110 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., di Jakarta Selatan, Perseroan kembali mengubah namanya menjadi PT TBS Energi Utama Tbk, yang berlaku efektif sejak tahun 2020.

PT TBS Energi Utama Tbk (hereinafter referred to as “TBS” or “the Company”) was originally established under the name PT Buana Persada Gemilang, based on Deed Number 1 dated August 3, 2007, executed before Notary Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., acting as a substitute for Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. As the Company expanded its business, it subsequently changed its name to PT Toba Bara Sejahtera pursuant to Deed Number 173 dated July 22, 2010, executed before Notary Jimmy Tanal, S.H., acting as a substitute for Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Later, based on Deed Number 110 dated August 26, 2020, executed before Notary Aulia Taufani, S.H., in South Jakarta, the Company once again changed its name to PT TBS Energi Utama Tbk, which became effective in 2020.

Fondasi Usaha dan Keunggulan Operasional

Sebagai salah satu produsen batu bara termal terkemuka di Indonesia, Perseroan memiliki konsesi pertambangan seluas sekitar 7.087 hektar yang mencakup tiga tambang di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Ketiga tambang tersebut dioperasikan melalui tiga anak perusahaan, yaitu ABN, IM, dan TMU. Pengembangan anak perusahaan dimulai dari IM sebagai aset *greenfield* pada tahun 2007, diikuti dengan akuisisi ABN pada tahun 2008, serta pengembangan TMU pada tahun 2011. Salah satu keunggulan utama Perseroan adalah letak ketiga konsesi yang berdekatan serta terintegrasi melalui sistem logistik dan infrastruktur kolektif, sehingga memungkinkan optimalisasi efisiensi biaya operasional.

Akses Pasar Modal dan Struktur Kepemilikan

Untuk memperluas akses pendanaan serta meningkatkan nilai perusahaan, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2012 dengan menerbitkan 210.681.000 saham pada harga Rp1.900 per saham. Setelah IPO, Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “TOBA” dan jumlah saham beredar sebesar 2.012.491.000 lembar. Saat ini, pemegang saham terbesar Perseroan adalah Highland Strategic Holdings Pte. Ltd., perusahaan investasi asal Singapura yang berfokus pada sektor energi.

Diversifikasi Awal: Kelapa Sawit dan Ketenagalistrikan

Dalam upaya memperluas cakupan bisnis, Perseroan memasuki sektor pengolahan minyak kelapa sawit pada tahun 2013 melalui akuisisi PKU, sebagai bagian dari strategi penanganan tumpang tindih lahan. Sejak pertengahan tahun 2016, Perseroan mulai mengoptimalkan perkebunan kelapa sawit dengan membangun pabrik kelapa sawit berkapasitas 30 ton per jam.

Pada tahun 2016, Perseroan mendiversifikasi bisnis ke sektor ketenagalistrikan dengan mendirikan GLP dan turut berpartisipasi dalam lelang proyek PLN melalui skema Independent Power Producer (IPP). Pada Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PLN untuk pengembangan PLTU Sulbagut-1 berkapasitas 2×50 MW di Provinsi Gorontalo. Selanjutnya, pada tahun 2017 Perseroan mendirikan MCL untuk mengembangkan PLTU Sulut-3 berkapasitas 2×50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. PPA untuk proyek ini ditandatangani pada April 2017 dan kemudian diperbarui pada Januari 2018. PLTU Sulut-3 dan PLTU Sulbagut-1 mulai beroperasi secara

Business Foundation and Operational Strengths

As one of Indonesia’s leading thermal coal producers, the Company holds mining concessions of approximately 7,087 hectares across three mine sites in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. These mines are operated through three subsidiaries: ABN, IM, and TMU. The subsidiary development began with IM as a greenfield asset in 2007, followed by the acquisition of ABN in 2008 and the development of TMU in 2011. A key advantage lies in the close proximity of the concessions and their collective integration through shared logistics and infrastructure systems, enabling operational cost efficiency.

Capital Market Access and Shareholding Structure

To broaden access to funding and enhance shareholder value, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO) in 2012, issuing 210,681,000 shares at Rp1,900 per share. Following the IPO, the Company was listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol “TOBA,” with total outstanding shares of 2,012,491,000 shares. The Company’s largest shareholder is Highland Strategic Holdings Pte. Ltd., a Singapore-based investment firm focusing on the energy sector.

Early Diversification: Palm Oil and Power Generation

To broaden its business footprint, the Company entered the palm oil processing sector in 2013 through the acquisition of PKU, as part of its strategy to manage land overlap issues. Since mid-2016, the Company has optimized its palm oil plantation assets by developing a palm oil mill with a capacity of 30 tons per hour.

In 2016, the Company diversified into the power sector by establishing GLP and participating in PLN tenders under the Independent Power Producer (IPP) scheme. In July 2016, GLP signed a Power Purchase Agreement with PLN to develop the 2×50 MW Sulbagut-1 coal-fired power plant in Gorontalo Province. In 2017, the Company established MCL to develop the 2×50 MW Sulut-3 coal-fired power plant in North Sulawesi Province. The PPA was signed in April 2017 and subsequently amended in January 2018. Sulut-3 and Sulbagut-1 commenced commercial operations on 1 July 2021 and 31 December 2021, respectively. Beyond their revenue contributions,

komersial masing-masing pada 1 Juli 2021 dan 31 Desember 2021. Selain memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan, kedua proyek ini turut mendukung stabilitas sistem kelistrikan di Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo).

Reposisi Portofolio dan Penguatan Arah Keberlanjutan

Pada tahun 2018, Perseroan mengakuisisi 100% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP), yang memiliki 5% kepemilikan di PT Paiton Energy (PE). Namun, untuk memperkuat green performance dan mengurangi jejak karbon, pada Agustus 2021 Perseroan melepas kepemilikan tersebut dan mengubah nama BHP menjadi KBT. Langkah ini mencerminkan fokus Perseroan pada pengembangan energi bersih dan terbarukan.

Sejalan dengan visi strategis dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan pada tahun 2020 mengubah nama menjadi PT TBS Energi Utama Tbk. Transformasi ini menandai babak baru sebagai perusahaan energi terintegrasi yang berkomitmen dalam menghadapi tantangan keberlanjutan dan menangkap peluang pertumbuhan berkelanjutan.

Komitmen Strategis: Towards a Better Society 2030 (TBS2030)

Untuk memperkuat komitmen terhadap netralitas karbon pada tahun 2030, Perseroan meluncurkan program Towards a Better Society 2030 (TBS2030) pada tahun 2022. Program ini terdiri dari 12 sasaran utama yang menjadi panduan dan roadmap bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis, mulai dari tingkat strategis hingga operasional di lapangan.

Ekspansi Energi Terbarukan dan Kendaraan Listrik

Pada tahun 2020, melalui PT Toba Bara Energi (TBAE), Perseroan memperluas portofolio kelistrikan dengan mengakuisisi 49% kepemilikan saham di AEH, pengembang PLTMH berkapasitas 2x3 MW di Sungai Way Besai, Lampung. AEH menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTl) dengan PLN pada 22 Februari 2021 dan mulai berlaku efektif pada 22 Maret 2021. Selain itu, pada tahun yang sama Perseroan melalui TBAE juga melakukan akuisisi 100% kepemilikan saham BAS, perusahaan yang berfokus pada pengembangan pembangkit listrik tenaga angin.

Sejalan dengan Roadmap Energi Bersih dan Terbarukan 2021–2030, Perseroan memasuki bisnis sepeda motor listrik pada tahun 2021 melalui pembentukan PT Energi Kreasi Bersama (EKB) dengan merek Electrum, sebagai usaha patungan yang dibentuk melalui KBT bersama PT Rekan Anak Bangsa. Perseroan menilai pengembangan

these projects also supported the power system stability in North Sulawesi and Gorontalo (Sulutgo).

Portfolio Repositioning and Sustainability Direction

In 2018, the Company acquired 100% of PT Batu Hitam Perkasa (BHP), which held a 5% stake in PT Paiton Energy (PE). To reinforce green performance and reduce its carbon footprint, the Company divested this stake in August 2021 and subsequently renamed BHP to KBT. This move reflected the Company's focus on clean and renewable energy development.

Aligned with its strategic vision and sustainability commitment, the Company adopted the name PT TBS Energi Utama Tbk in 2020. This transformation marked a new chapter as an integrated energy company committed to addressing sustainability challenges and capturing sustainable growth opportunities.

Strategic Commitment: Towards a Better Society 2030 (TBS2030)

To reinforce its commitment to carbon neutrality by 2030, the Company launched the Towards a Better Society 2030 (TBS2030) program in 2022. The program comprises 12 key targets that serve as the Company's guide and roadmap, from strategic direction through to on-the-ground execution.

Renewable Energy and Electric Vehicle Expansion

In 2020, through PT Toba Bara Energi (TBAE), the Company expanded its power portfolio by acquiring a 49% stake in AEH, a mini-hydro developer for a 2x3 MW project in Way Besai River, Lampung. AEH signed a power purchase agreement with PLN on 22 February 2021, effective from 22 March 2021. In the same year, through TBAE, the Company also acquired 100% share ownership of BAS, a wind power development company.

Aligned with its 2021–2030 Clean and Renewable Energy Roadmap, the Company entered the electric motorcycle business in 2021 through the establishment of PT Energi Kreasi Bersama (EKB) under the Electrum brand, formed as a joint venture through KBT with PT Rekan Anak Bangsa. The Company views renewable energy and

energi terbarukan serta kendaraan listrik sebagai pendorong strategis untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan energi terintegrasi sekaligus mendorong pertumbuhan yang lebih optimal, berkelanjutan, dan berkesinambungan.

Pencapaian dan Aksi Korporasi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mempercepat transformasi portofolio melalui ekspansi ke sektor pengelolaan limbah. Pada 28 Agustus 2023, melalui anak perusahaan Perseroan, Taonga, Perseroan menyelesaikan pengambilalihan 100% saham AMES dari Asia Enviro Services Ltd. AMES merupakan pionir dan pemimpin pasar di Singapura dalam pengumpulan, pengolahan, dan pembuangan limbah medis serta limbah biologis berbahaya, dengan layanan end-to-end yang melayani sebagian besar rumah sakit umum dan swasta. Melalui akuisisi ini, Perseroan memperkuat posisi dalam investasi infrastruktur berkelanjutan, termasuk pengelolaan limbah biomedis dan kendaraan listrik, sejalan dengan tujuan TBS2030.

Pada tahun yang sama, anak perusahaan Perseroan, SBT, menerbitkan 207.300 saham baru yang setara dengan 33,07% kepemilikan saham di SBT. Seluruh saham tersebut diambil bagian oleh PT Ultima Solusi Medika (USM) melalui metode share swap yang melibatkan empat entitas USM, mencakup pengambilalihan saham di AEI, SAL, SNE, serta penyertaan saham di GAI.

Pada akhir tahun 2023, Perseroan melalui SBT menyelesaikan akuisisi 99,9% saham ARAH melalui penerbitan saham khusus tersebut. ARAH awalnya berdiri sebagai perusahaan pengangkut limbah medis di wilayah Jawa Barat dan Jabodetabek, dan berkembang menyediakan solusi pengelolaan limbah medis, komersial, serta elektronik. Akuisisi ini menjadi tonggak strategis untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin dalam bisnis hijau serta mempercepat transisi menuju portofolio yang lebih berkelanjutan.

Penguatan Portofolio dan Transisi Energi Tahun 2024

Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam transisi menuju bisnis berkelanjutan sepanjang tahun 2024, sejalan dengan strategi TBS2030. Langkah-langkah strategis yang dijalankan mencakup ekspansi pengelolaan limbah, peningkatan investasi pada energi terbarukan, serta divestasi aset berbasis batu bara untuk menurunkan jejak karbon dan mempercepat peralihan menuju energi hijau.

Pengembangan energi terbarukan menjadi salah satu fokus utama, yang ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Listrik bersama PT PLN Nusantara

electric mobility as strategic growth drivers to strengthen its position as an integrated energy company while supporting sustained and optimal growth.

2023 Milestones and Corporate Actions

In 2023, the Company accelerated its portfolio transformation through expansion into waste management. On 28 August 2023, through its Company subsidiary, Taonga, the Company completed the acquisition of 100% of AMES from Asia Enviro Services Ltd. AMES is a pioneer and market leader in Singapore in the collection, treatment, and disposal of medical and hazardous biological waste, providing end-to-end services to the majority of public and private hospitals. This acquisition strengthened the Company's sustainable infrastructure platform, including biomedical waste management and electric mobility, aligned with TBS2030.

In the same year, the Company's subsidiary, SBT, issued 207,300 new shares representing 33.07% ownership in SBT. These shares were fully subscribed by PT Ultima Solusi Medika (USM) via a share swap involving four USM entities, covering the acquisition of shares in AEI, SAL, SNE, and an equity participation in GAI.

At the end of 2023, through SBT, the Company completed the acquisition of 99.9% of ARAH through the dedicated share issuance. ARAH was initially established as a medical waste transporter in West Java and Greater Jakarta, later expanding into broader waste management solutions including medical, commercial, and electronic waste. This acquisition marked a strategic milestone in strengthening the Company's position as a leader in green businesses and accelerating its transition toward a more sustainable portfolio.

Portfolio Strengthening and Energy Transition in 2024

Throughout 2024, the Company reinforced its commitment to the transition toward sustainable businesses in line with TBS2030. Strategic actions undertaken included the expansion of waste management activities, increased investments in renewable energy, and the divestment of coal-based assets to reduce the Company's carbon footprint and accelerate the shift toward green energy.

Renewable energy development remained a key focus, marked by the signing of a Power Purchase Agreement with PT PLN Nusantara Power and PLN Batam on 12

Power dan PLN Batam pada 12 Februari 2024 untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung berkapasitas 46 MWp di Waduk Tembesi, Batam, sebagai bagian dari dukungan terhadap agenda *Net Zero Emission* 2060. Perseroan juga memperkuat kendali atas bisnis pengelolaan limbah dengan meningkatkan kepemilikan di PT Solusi Bersih TBS dari 66% menjadi 69% pada Maret 2024, dan selanjutnya menjadi 100% pada Oktober 2024 melalui pengambilalihan seluruh saham pemegang saham non-pengendali.

Penguatan inisiatif keberlanjutan juga diwujudkan melalui partisipasi Perseroan dalam proyek percontohan sistem irigasi berbasis energi surya (PV Agri) di Pulau Semau, Nusa Tenggara Timur, pada 29 Mei 2024, serta peluncuran motor listrik Electrum H3 pada Juni 2024 untuk memperluas adopsi kendaraan listrik dan mendorong mobilitas rendah emisi.

Sebagai langkah dekarbonisasi yang signifikan, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada 9 September 2024 untuk melepas seluruh kepemilikan saham di GLP dan MCL Rencana divestasi ini disetujui pemegang saham pada 14 November 2024 dan diproyeksikan mampu menurunkan emisi karbon Perseroan lebih dari 80% atau sekitar 1,3 juta ton setara CO₂ per tahun.

Perseroan memperluas platform pengelolaan limbah regional melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham pada 8 November 2024 oleh anak usaha Perseroan, SBT Investment 2 Pte. Ltd., untuk mengakuisisi Sembcorp Environment Pte. Ltd. Akuisisi ini telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham pada 20 Desember 2024, dengan proses pemenuhan syarat pendahuluan yang masih berlangsung hingga akhir tahun.

Akselerasi Transformasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan akselerasi transformasi menuju portofolio bisnis yang sepenuhnya berkelanjutan. Pada 22 Januari 2025, PLTMH Sumber Jaya berkapasitas 6 MW di Lampung resmi beroperasi secara komersial (COD), memperkuat portofolio energi terbarukan Perseroan. Selanjutnya, pada 6 Maret 2025, Perseroan mencapai financial closing untuk proyek PLTS Terapung 46 MWp di Batam yang dikembangkan bersama PLN Nusantara Power, dan proyek tersebut memasuki tahap konstruksi dengan dukungan pendanaan dari Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Sebagai bagian dari restrukturisasi portofolio, Perseroan menuntaskan divestasi MCL pada kuartal pertama 2025, disusul dengan penyelesaian divestasi GLP pada kuartal kedua 2025, menandai selesainya langkah keluar dari aset pembangkit listrik tenaga uap dan mempercepat peralihan menuju energi bersih. Pada 8 April 2025, SBT

February 2024 for the development of a 46 MWp floating solar power plant at Waduk Tembesi, Batam, supporting the Government's Net Zero Emission 2060 agenda. The Company also strengthened its control over its waste management business by increasing its ownership in PT Solusi Bersih TBS from 66% to 69% in March 2024, and subsequently to 100% in October 2024 through the acquisition of all remaining non-controlling interests.

Sustainability initiatives were further strengthened through the Company's participation in a solar-based irrigation pilot project (PV Agri) on Semau Island, East Nusa Tenggara, on 29 May 2024, and the launch of the Electrum H3 electric motorcycle in June 2024 to expand electric vehicle adoption and promote low-emission mobility.

As a major decarbonisation step, the Company signed conditional share sale agreements on 9 September 2024 to divest its entire ownership in GLP and MCL. The divestment plan was approved by shareholders on 14 November 2024 and is projected to reduce the Company's carbon emissions by more than 80% or approximately 1.3 million tCO₂e per year.

The Company expanded its regional waste management platform through the signing of a Share Purchase Agreement on 8 November 2024 by its subsidiary, SBT Investment 2 Pte. Ltd., to acquire Sembcorp Environment Pte. Ltd. The acquisition was approved by the General Meeting of Shareholders on 20 December 2024, with the fulfilment of conditions precedent still in progress through year-end.

Accelerating Transformation in 2025

Throughout 2025, the Company continued accelerating its transformation toward a fully sustainable portfolio. On 22 January 2025, the 6 MW Sumber Jaya mini-hydro plant in Lampung commenced commercial operations (COD), strengthening the Company's renewable energy portfolio. On 6 March 2025, the Company achieved financial closing for the 46 MWp Batam floating solar project developed with PLN Nusantara Power, and the project entered the construction phase with financing support from Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

As part of its portfolio restructuring, the Company completed the divestment of MCL in the first quarter of 2025, followed by the completion of the divestment of GLP in the second quarter of 2025, marking the completion of its exit from coal-fired power assets and accelerating the shift toward clean energy. On 8 April 2025, SBT

Investment 2 Pte. Ltd. dan Sembcorp Environment Pte. Ltd. menandatangani perjanjian pinjaman senilai SG\$270 juta untuk mendukung ekspansi dan integrasi bisnis pengelolaan limbah regional Grup Perseroan.

Pada kuartal kedua 2025, Perseroan melalui anak usahanya di Singapura menyelesaikan rebranding dari Sembcorp Environment Pte. Ltd. menjadi Cora Environment, memperkuat identitas Perseroan di sektor pengelolaan limbah regional. Pada saat yang sama, Electrum, usaha patungan antara TBS dan GoTo Group, mengoperasikan lebih dari 6.000 motor listrik dan memperluas jaringan stasiun penukaran baterai menjadi lebih dari 360 titik di wilayah Jabodetabek.

Puncak Transformasi 2025: Momentum TBS Re/define

Tahun 2025 menjadi puncak transformasi yang telah dibangun selama beberapa tahun, ketika Perseroan merealisasikan transisi bersejarah dari perusahaan berbasis energi fosil menjadi perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan. Pencapaian ini menandai perubahan mendasar dalam model bisnis, prioritas alokasi modal, serta arah strategi jangka panjang Perseroan. Lebih dari sekadar pencapaian dalam satu tahun, transisi ini merupakan hasil dari eksekusi yang disiplin dan berkelanjutan melalui berbagai fase dalam kerangka TBS2030, sebagaimana dirangkum dalam bagan berikut.

Sebagai penegasan arah tersebut, Perseroan menggelar TBS Re/define pada 12 November 2025, yang memperkuat komitmen untuk mempercepat transisi energi demi dampak positif berkelanjutan. Dalam momentum ini, Perseroan menegaskan strategi terintegrasi pada tiga pilar utama, yaitu pengelolaan limbah, energi terbarukan, dan kendaraan listrik, sekaligus memperkuat sinergi lintas unit usaha dalam menghadirkan solusi hijau yang memberikan nilai ekonomi serta manfaat sosial.

Dalam rangka memperkuat penciptaan nilai sosial, Perseroan juga memperkenalkan TBS Foundation sebagai platform *social value creation* yang membuka ruang kolaborasi antara dunia usaha, akademisi, dan masyarakat untuk melahirkan gagasan serta inisiatif berdampak bagi ekonomi hijau. Perseroan juga meluncurkan logo baru yang terinspirasi dari tenun Nusantara Timur, dengan bentuk menyerupai angka "8" yang melambangkan infinity, keseimbangan, kesinambungan, serta kemakmuran yang sejalan dengan aspirasi Perseroan untuk tumbuh harmonis bersama masyarakat dan lingkungan.

Investment 2 Pte. Ltd. and Sembcorp Environment Pte. Ltd. entered into a SG\$270 million loan agreement to support the expansion and integration of the Company's regional waste management business.

In the second quarter of 2025, through its Singapore subsidiary, the Company completed the rebranding of Sembcorp Environment Pte. Ltd. to Cora Environment, reinforcing the Company's identity in regional waste management. During the same period, Electrum, a joint venture between TBS and GoTo Group, operated more than 6,000 electric motorcycles and expanded its battery swap station network to more than 360 locations across Greater Jakarta.

2025 Transformation Peak: TBS Re/define Momentum

2025 marked the culmination of a multi-year transformation, as the Company delivered a historic transition from a fossil energy-based company into a sustainability-focused business. This milestone reflects a fundamental shift in the business model, capital allocation priorities, and the Company's long-term strategic direction. More than a one-year achievement, this transition is the outcome of disciplined, sustained execution across multiple phases under the TBS2030 framework, as summarised in the diagram that follows.

To reinforce this direction, the Company held the TBS Re/define on November 12, 2025, reaffirming its commitment to accelerate the energy transition for sustained positive impact. The event highlighted an integrated strategy across three core pillars: waste management, renewable energy, and electric vehicles, while strengthening cross-business synergies to deliver green solutions that create economic value and social benefits.

To strengthen social value creation, the Company introduced the TBS Foundation as a platform designed to foster collaboration among businesses, academia, and communities to generate impactful ideas and initiatives for the green economy. The Company also launched a new logo inspired by Eastern Indonesian weaving traditions, with an overall "8" form symbolising infinity, balance, continuity, and prosperity, aligned with the Company's aspiration to grow in harmony with society and the environment.



► Rebranding & Logo Baru TBS

TBS New Logo & Rebranding

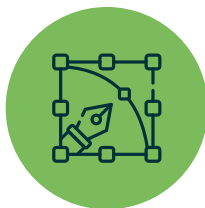
this.is.tbs

this.is.tbs adalah identitas digital TBS terbaru di tahun 2025. Identitas ini menegaskan perubahan strategis Perseroan dalam model bisnis, prioritas alokasi modal, dan arah pertumbuhan jangka panjang menuju visi netral karbon 2030, sekaligus menguatkan *positioning* Perseroan melalui slogan “For Good and For Growth.” Sebagai bagian dari penguatan transformasi tersebut, Perseroan juga mengadopsi identitas “this.is.tbs” dan identitas visual/logo baru untuk mencerminkan komitmen pada pertumbuhan berkelanjutan dan dampak yang lebih luas.

this.is.tbs adalah identitas digital TBS terbaru di tahun 2025. Identitas ini menegaskan perubahan strategis Perseroan dalam model bisnis, prioritas alokasi modal, dan arah pertumbuhan jangka panjang menuju visi netral karbon 2030, sekaligus menguatkan *positioning* Perseroan melalui slogan “For Good and For Growth.” Sebagai bagian dari penguatan transformasi tersebut, Perseroan juga mengadopsi identitas “this.is.tbs” dan identitas visual/logo baru untuk mencerminkan komitmen pada pertumbuhan berkelanjutan dan dampak yang lebih luas.



Logo Utama | Primary Logo



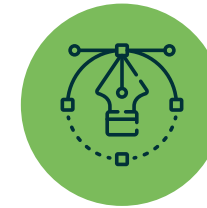
Logo merupakan representasi paling terlihat dari identitas merek kami. Logo mencerminkan siapa kami, nilai yang kami junjung, serta cara kami menampilkan diri kepada dunia.

Logo ini mewujudkan komitmen kami terhadap masa depan energi yang berkelanjutan dan berorientasi ke depan. Logo tersebut mencerminkan nilai-nilai utama kami, kepercayaan, inovasi, dan tanggung jawab, serta secara visual menghubungkan warisan perusahaan dengan transformasi menuju energi terbarukan dan keberlanjutan. Penggunaan logo yang konsisten memastikan komunikasi yang jelas, mudah dikenali, dan terpadu di seluruh titik interaksi.

The logo is the most visible expression of our brand identity. It represents who we are, what we stand for, and how we present ourselves to the world.

The logo embodies our commitment to a sustainable and forward-looking energy future. It reflects our core values of trust, innovation, and responsibility, while visually connecting our legacy with our transformation toward renewable energy and sustainability. Consistent use of the logo ensures clear, recognizable, and unified communication across all touchpoints.

Detail Desain Logo | Logo Design Details



Logo dirancang secara cermat sebagai representasi visual dari identitas dan nilai merek kami. Setiap elemen, mulai dari proporsi hingga jarak, dirancang untuk memastikan kejelasan, keseimbangan, dan konsistensi di seluruh penerapan.

Terinspirasi dari tenun dari wilayah di Indonesia timur seperti Toraja maupun Flores, yang dikenal dengan pola geometrisnya yang indah dan bermakna dalam berkelanjutan. Berbentuk angka “8” dalam logo melambangkan “INFINITY” keseimbangan, kesinambungan, dan kemakmuran yang sejalan dengan TBS untuk terus tumbuh secara harmonis bersama masyarakat dan lingkungan. Jenis huruf khusus yang digunakan merefleksikan lengkungan lembut dari simbol tersebut, sehingga menegaskan kesan kelembutan dan koneksi yang humanis.

The logo is a carefully crafted visual representation of our brand’s identity and values. Every element, from proportions to spacing, has been designed to ensure clarity, balance, and consistency across all applications.

Inspired by traditional woven textiles from Eastern Indonesia, such as Toraja and Flores, known for their beautiful geometric patterns and their enduring cultural meaning. Shaped as the number “8”, the logo symbolizes “INFINITY”, balance, continuity, and prosperity, reflecting the Company’s commitment to grow in harmony with communities and the environment. Its custom typeface mirrors the symbol’s gentle curves, emphasizing a sense of softness and human connection



Kegiatan Usaha Perseroan

Company Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

PT TBS Energi Utama Tbk (Perseroan) didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No. 11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtra. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtra Tbk yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Toba Bara Sejahtra Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk dan juga menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 dan pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk No. AHU-AH.01.03.0382901 tanggal 7 September 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

PT TBS Energi Utama Tbk (the Company) was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on Notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before notary Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company’s shareholders agreed to change the Company’s name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtra. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02. Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 110 dated August 26, 2020 regarding the Decision of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtra Tbk, which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company’s shareholders agreed to change the Company’s name from PT Toba Bara Sejahtra Tbk to become PT TBS Energi Utama Tbk and also approved the amendment of Company’s Article of Association to be adjusted with the Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 7, 2020 and the notification of such changes have been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT TBS Energi Utama Tbk’s Amendment of Article of Association No. AHU-AH.01.03. 0382901 dated September 7, 2020.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendments were in connection with the increase of issued and paid-up capital in relation

pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option Plan* (“MESOP”) Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Tahap IV di tahun 2025. Perubahan ini dimuat dalam Akta No. 8 tanggal 8 Juli 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0190637 tanggal 21 Juli 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup bidang usaha Perusahaan adalah di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan jasa teknis. Sedangkan kegiatan usaha utama Perusahaan yang saat ini sedang dijalankan adalah investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batu bara, perkebunan kelapa sawit, dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri, serta investasi di energi terbarukan dan bisnis pengelolaan sampah serta perdagangan besar dan eceran kendaraan melalui entitas anak.

Kegiatan Usaha Utama:

- a. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor:
 - Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas serta produk yang terkait (46610),
 - Perdagangan besar logam dan bijih logam (46620),
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak (46100),
 - Perdagangan besar semen, kapur, pasir, dan batu (46634),
 - Perdagangan besar suku cadang elektronik (46521).
- b. Konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin):
 - Pertambangan batu bara (05100),
 - Pertambangan lignit (05200),
 - Pertambangan minyak bumi (06100),
 - Pertambangan gas alam (06201),
 - Pertambangan pasir besi (07101),
 - pertambangan bijih besi (07102),
 - Pertambangan bijih uranium dan torium (07210),
 - Pertambangan bijih timah (07291),
 - Pertambangan bijih timah hitam (07292),
 - Pertambangan bijih bauksit (07293),
 - Pertambangan bijih tembaga (07294),

to the implementation of Management and Employee Stock Option Plan (“MESOP”) Program Phase I, Phase II, Phase III and Phase IV. This amendment was incorporated in Deed No.8 dated 8 July 2025 concerning the Decision of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT TBS Energi Utama Tbk, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta, and has obtained notification acceptance of amendment of articles of association through Minister of Law and Human Rights Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0190637 dated July 21, 2025.

Based on the Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities are wholesale and retail, repair and maintenance of car and motorcycle, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities. Meanwhile, the Company’s primary current business activities are investment in mining and coal trading, palm oil plantations, and currently developing its business as an independent power producer, as well as investments in renewable energy and waste management businesses, as well as wholesale and retail vehicle trading through subsidiaries.

Main Business Activities:

- a. Wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles:
 - Wholesale trade in solid, liquid and gaseous fuels and related product thereto (46610),
 - Wholesale trade in metals and metal ores (46620),
 - Wholesale trade based on fee or contract (46100),
 - Wholesale trade in cement, lime, sand, and stone (46634),
 - Wholesale trade in electronic parts (46521).
- b. Construction (including mining and electricity, gas, steam/ hot water and cold-water providers) inter alia:
 - Coal mining (05100),
 - Lignite mining (05200),
 - Oil mining (06100),
 - Natural gas mining (06201),
 - Iron sand mining (07101),
 - Iron ore mining (07102),
 - Uranium and thorium ore mining (07210),
 - Tin ore mining (07291),
 - Lead ore mining (07292),
 - Bauxite ore mining (07293),
 - Copper ore mining (07294),



- Pertambangan bijih nikel (07295),
 - Pertambangan bijih mangan (07296),
 - Pertambangan bahan galian lainnya yang tidak mengandung bijih besi (07299),
 - Pertambangan emas dan perak (07301),
 - Pertambangan bijih logam mulia lainnya (07309),
 - Pertambangan belerang (08911),
 - Pertambangan fosfat (08912),
 - Pertambangan nitrat (08913),
 - Pertambangan yodium (08914),
 - Pertambangan potash (kalium karbonat) (08915),
 - Pertambangan mineral, bahan kimia, dan bahan pupuk lainnya (08919),
 - Pertambangan batu mulia (08991),
 - Pertambangan aspal alam (08993),
 - Pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (08999),
 - Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (09900),
 - Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam (09100),
 - Penyiapan lahan (43120),
 - Konstruksi bangunan sipil jalan (42101),
 - Konstruksi bangunan sipil jembatan, jalan layang, *flyover*, dan *underpass* (42102),
 - Konstruksi terowongan (42104),
 - Konstruksi gedung hunian (41011),
 - Konstruksi gedung perkantoran (41012),
 - Konstruksi jaringan irigasi dan drainase (42201),
 - Pembangkit tenaga listrik (35111),
 - Transmisi tenaga listrik (35112),
 - Distribusi tenaga listrik (35113),
 - Aktivitas penunjang listrik lainnya (35129),
 - Penjualan tenaga listrik (35114),
 - Pembangkit, transmisi, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha (35115),
 - Distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha (35118),
 - Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik (35121),
 - Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik (35201),
 - Pengadaan gas alam dan buatan (35202),
 - Distribusi gas alam dan buatan (35202),
 - Pengadaan gas bio (35203).
- c. Industri pengolahan:
- Industri tangki, tandon air dan wadah dari logam (25120),
 - Industri mesin uap turbin dan kincir (28111),
 - Reparasi produk logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air dan generator uap (33111),
 - Industri produk dari batu bara (19100),

- Nickel ore mining (07295),
 - Manganese ore mining (07296),
 - Other minerals which do not contain iron ore (07299),
 - Gold and silver mining (07301),
 - Other precious metal mining (07309),
 - Sulfur mining (08911),
 - Phosphate mining (08912),
 - Nitrate mining (08913),
 - Iodine mining (08914),
 - Potash (potassium carbonate) mining (08915),
 - Other minerals, chemicals, and other fertilizer materials mining (08919),
 - Precious stone mining (08991),
 - Natural asphalt mining (08993),
 - Other mining and quarrying not included in other (08999),
 - Other mining and quarrying supporting activities (09900),
 - Supporting activities for oil and gas mining (09100),
 - Land preparation (43120),
 - Road construction (42101),
 - Construction of bridges, overpasses, flyovers, and underpasses (42102),
 - Tunnel construction (42104),
 - Residential building construction (41011),
 - Office building construction (41012),
 - Construction of irrigation and drainage networks (42201),
 - Power plants (35111),
 - Electric power transmission (35112),
 - Electric power distribution (35113),
 - Other electric support activities (35129),
 - Electric power sales (35114),
 - Power generation, transmission, distribution, and sales in one business segment (35115),
 - Power distribution and sales in one business segment (35118),
 - Operation of electricity supply installation (35121),
 - Operation of electric utility installation (35201),
 - Provider of natural and synthetic gas (35202),
 - Distribution of natural and synthetic gas (35202),
 - Provider of biogas (35203).
- c. Processing business:
- Metal tanks, water reservoirs and containers industry (25120),
 - Turbine steam engines and windmill industry (28111),
 - Repair of metal products ready to install for buildings, tanks, water reservoirs and steam generators (33111),
 - Coal derivative products industry (19100),

- Industri briket batu bara (19292),
 - Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi (28240),
 - Industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik (27120),
 - Industri mesin pembangkit listrik (27112),
 - Industri pengubah tegangan (transformator), pengubah arus (*rectifier*) dan pengontrol tegangan (*voltage stabilizer*) (27113),
 - Industri peralatan listrik lainnya (27900).
- d. Pengangkutan dan Pergudangan:
- Angkutan bermotor untuk barang umum (49431).
 - Angkutan bermotor untuk barang khusus (49432).
 - Angkutan jalan rel untuk barang (49120).
 - Angkutan melalui saluran pipa (49300).
- e. Aktivitas Keuangan dan Asuransi:
- Aktivitas perusahaan *holding* (64200).

- Coal briquette industry (19292),
 - Mining, quarrying and construction machinery industry (28240),
 - Electricity controller and electricity distribution equipment industry (27120),
 - Power plant engines industry (27112),
 - Voltage converters (transformers), current modifiers (rectifiers) and voltage stabilizers industry (27113),
 - Other electrical equipment industries (27900).
- d. Transportation and warehousing:
- General goods transport (49431).
 - Special goods transport (49432).
 - Railroad goods transport (49120).
 - Pipelines transport (49300).
- e. Financial and Insurance Activities:
- Holding activity (64200).

Kegiatan Usaha Penunjang Yang Mendukung Kegiatan Usaha Utama Perseroan

- Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis (jasa), antara lain:
- Pertambangan:
 - Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (09900),
 - Aktivitas konsultasi manajemen industri (70204),
 - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (70209),
 - Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berkaitan (71102).

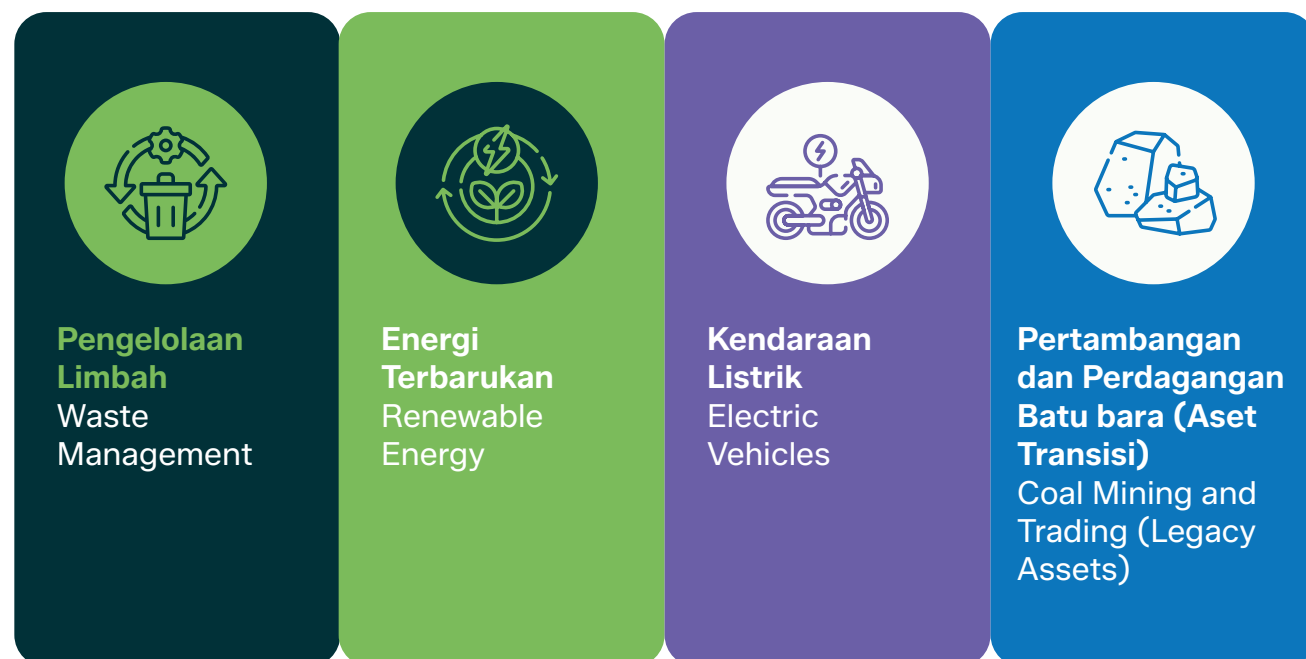
Supporting Business Activities to support the Company's Main Business Activities

- Professional, Scientific, Technical Activities, such as:
- Mining:
 - Other mining and quarrying supporting activities (09900),
 - Industrial management consulting activities (70204),
 - Other management consulting activities (70209),
 - Related engineering and technical consulting activities (71102).

► Produk/Jasa Yang Dihasilkan

Product/Services Provided

Pilar Usaha TBS | TBS Business Pillars



KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Perseroan beroperasi sebagai perusahaan *holding* investasi, dengan kegiatan usaha yang dijalankan melalui kepemilikan dan pengelolaan portofolio di berbagai anak perusahaan. Portofolio bisnis Perseroan kini berfokus pada tiga pilar utama, yaitu energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan ekosistem kendaraan listrik, yang menjadi bagian dari strategi transformasi menuju bisnis berkelanjutan. Dalam bidang energi, Perseroan berkomitmen mengembangkan pembangkit listrik berbasis tenaga surya, bayu, dan minihidro sebagai langkah nyata dalam mendukung transisi menuju energi bersih.

Pada tahun 2025, setelah menyelesaikan divestasi atas dua aset PLTU, yaitu MCL dan GLP Perseroan kini berfokus pada pengembangan energi bersih, termasuk pengoperasian PLTMH Sumber Jaya berkapasitas 6 MW di Lampung serta pembangunan PLTS Terapung 46 MWp di Batam yang dikembangkan bersama PLN Nusantara Power.

Di bidang pengelolaan limbah, Perseroan memperluas jangkauan bisnis melalui Cora Environment, entitas hasil

CORE BUSINESS ACTIVITIES

The Company operates as an investment holding entity, conducting its business activities through ownership and management of a diversified portfolio of subsidiaries. Its business focus is centered on three key pillars, renewable energy, waste management, and the electric vehicle ecosystem—as part of its ongoing transformation toward sustainability. In the energy sector, the Company is committed to developing power generation based on solar, wind, and mini-hydro sources, demonstrating its dedication to supporting the transition toward clean energy.

In 2025, upon completing the divestment of its two coal-fired power plant assets, MCL and GLP, the Company is now concentrating on the development of clean energy, including the operation of the 6 MW Sumber Jaya Mini-Hydro Power Plant in Lampung and the construction of the 46 MWp Floating Solar Power Plant in Batam.

In the field of waste management, the Company expanded its business reach through Cora Environment, an entity

rebranding dari Sembcorp Environment Pte. Ltd. yang berbasis di Singapura. Melalui Cora dan anak usaha di Indonesia, Perseroan menyediakan solusi terintegrasi untuk limbah medis, industri, dan domestik. Sementara itu, melalui Electrum, usaha patungan dengan GoTo Group, TBS terus memperkuat ekosistem kendaraan listrik dengan mengoperasikan lebih dari 7.500 unit motor listrik dan 360 stasiun penukaran baterai di wilayah Jabodetabek.

PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN

PERUSAHAAN ENERGI TERPADU DENGAN 4 PILAR BISNIS UTAMA

Pengelolaan Limbah

- Perseroan berperan aktif dalam industri pengelolaan limbah medis dan domestik, dengan layanan pengumpulan, pembuangan, dan pengelolaan limbah berbahaya dan elektronik melalui unit usaha yang tersebar di Indonesia dan Singapura.
- Cora Environment (Singapura): Mengelola lebih dari 470.000 pelanggan di sektor medis, industri, dan komersial.
- Asia Medical Enviro Services (Singapura): Pemimpin pengelolaan limbah medis di Singapura dengan pangsa pasar sekitar 45% dan kapasitas insinerasi 14 ton/hari.
- Arah Environmental (Indonesia): Mengoperasikan lebih dari 50 unit fasilitas di 15 provinsi, dengan kapasitas pengolahan 50 ton/hari dan melayani lebih dari 5.000 pelanggan di berbagai sektor.
- Total Volume: Lebih dari 1 juta ton limbah per tahun yang dikumpulkan dan diolah di Indonesia dan Singapura.

Renewables

Sebagai bagian dari komitmen terhadap energi bersih, Perseroan mengembangkan berbagai proyek energi terbarukan, termasuk pembangkit listrik tenaga surya, bayu, dan minihidro yang saat ini dalam tahap pengembangan.

- PLTMH Sumber Jaya (Lampung): Pembangkit listrik tenaga minihidro berkapasitas 6 MW, telah beroperasi komersial sejak Januari 2025.
- PLTS Terapung Batam (Kepulauan Riau): Proyek 46 MWp bekerja sama dengan PLN Nusantara Power, saat ini dalam tahap konstruksi setelah mencapai *financial closing* pada Maret 2025.
- Pipeline* Proyek: Pengembangan lanjutan untuk proyek PLTS Kawasan Industri dan PLTB 22 MW di Nusa Tenggara Timur, yang tengah berada pada tahap perencanaan teknis.

Kendaraan Listrik

Sebagai bagian dari transisi menuju ekonomi hijau, Perseroan turut berkontribusi dalam pengembangan

rebranded from Sembcorp Environment Pte. Ltd., based in Singapore. Through Cora and its subsidiaries in Indonesia, the Company provides integrated waste management solutions for medical, industrial, and domestic waste. Meanwhile, through Electrum, its joint venture with GoTo Group, TBS continues to strengthen the electric vehicle ecosystem by operating more than 7,500 electric motorcycles and 360 battery-swapping stations across the Greater Jakarta area.

PRODUCT/SERVICES PROVIDED

AN INTEGRATED ENERGY COMPANY WITH 4 MAIN BUSINESS PILLARS

Waste Management

- The Company plays an active role in the waste management industry, offering collection, disposal, and processing services for hazardous, domestic, and electronic waste through its subsidiaries in Indonesia and Singapore.
- Cora Environment (Singapore): Serves over 470,000 customers across medical, industrial, and commercial sectors.
- Asia Medical Enviro Services (Singapore): A leading medical waste management company in Singapore with approximately 45% market share and 14 tons/day incineration capacity.
- Arah Environmental (Indonesia): Operates across 15 provinces, with 50+ processing units, ~50 tons/day treatment capacity, and serves over 5,000 clients nationwide.
- Total Volume: More than 1 million tons of waste collected and processed annually across Indonesia and Singapore.

Renewables

As part of its commitment to clean energy, the Company is developing various renewable energy projects, including solar, wind, and mini-hydro power plants currently under development.

- Sumber Jaya Mini-Hydro Power Plant (Lampung): 6 MW capacity, commenced commercial operation in January 2025.
- Batam Floating Solar PV Project (Riau Islands): 46 MWp project developed in collaboration with PLN Nusantara Power, currently under construction after achieving financial closing in March 2025.
- Project Pipeline: Includes Industrial Solar PV and 22 MW Wind Power Plant in Nusa Tenggara Timur, both under technical development stages.

Electric Vehicles

As part of the transition to a green economy, the Company is actively involved in developing an electric vehicle

ekosistem kendaraan listrik berbasis baterai, bekerja sama dengan mitra strategis untuk mempercepat adopsi kendaraan listrik di Indonesia.

- Skala Operasional: Lebih dari 7.500 motor listrik (E2W) dan 364 stasiun penukaran baterai (*Battery Swapping Station/BSS*) beroperasi di wilayah Jabodetabek.
- Kapasitas Operasional: Rata-rata >1.100.000 transaksi penukaran baterai per bulan dan jarak tempuh 16 juta km per bulan.
- Produk: Model Electrum H3/H3i dan H5 dengan jarak tempuh hingga 65 km – 90 km per pengisian daya, didukung teknologi IoT untuk optimalisasi penggunaan armada.

Bisnis Eksisting

Perseroan memiliki basis bisnis utama di sektor pertambangan batu bara, pengolahan minyak kelapa sawit, serta pembangkitan tenaga listrik berbasis batu bara yang terintegrasi dengan jaringan listrik nasional.

- Batu bara: ~14 juta ton cadangan batu bara dengan produksi 3 – 4 juta ton/tahun dari tiga anak perusahaan di Kalimantan Timur.
- PLTU: ~200 MW kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap berbasis batu bara (PLTU Sulbagut-1 dan PLTU Sulut-3) yang memasok listrik ke jaringan PLN, yang seluruh kepemilikannya telah divestasikan oleh Perseroan pada tahun 2025.

ecosystem, collaborating with strategic partners to accelerate EV adoption in Indonesia.

- Operational Scale: Over 7,500 electric two-wheelers (E2W) and 364 battery-swapping stations (BSS) operating across Greater Jakarta.
- Performance Metrics: Averaging over >1,100,000 monthly battery swaps and 16 million km of monthly distance covered.
- Products: Electrum H3/H3i and H5 models offering up to 65–90 km range per charge, equipped with IoT-based systems for operational efficiency.

Existing Business

The Company's core business includes coal mining, palm oil processing, and coal-fired power generation, integrated with the national electricity grid.

- Coal Mining: ~14 million tons of coal reserves with annual production of 3 – 4 million tons from three subsidiaries in East Kalimantan.
- Coal-Fired Power Plants: ~200 MW capacity of coal-fired steam power plants (PLTU Sulbagut-1 and PLTU Sulut-3) supplying electricity to the PLN grid, for which the Company fully divested its ownership in 2025.





► Wilayah Operasional

Operational Area



Batu Bara Coal Mining

~14 juta ton cadangan batu bara dengan produksi 3 – 4 juta ton/tahun
~14 million tons of coal reserves with annual production of 3 – 4 million tons



Perkebunan Plantation

2.185 ha area tertanam dengan ± 7.000 tons CPO/tahun
2,185 ha planted area with $\pm 7,000$ tons CPO/year



PLTU

PLTU dengan kapasitas 2×100 MW. Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah menyelesaikan divestasi kedua PLTU tersebut.
Coal-fired power plants with a total installed capacity of 2×100 MW. As of 31 December 2025, the Company had completed the divestment of both power plants.



Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business

- Pengembangan PLTMH (Air) dan PLTS Apung (Surya)
Development of PLTMH (Water) and Floating Solar Power Plan (Solar PV)
- 2W EV Joint Ventures dengan GoJek
2W EV Joint Ventures with GoJek
- Pengelolaan Sampah yang terintegrasi
Integrated Waste Management

▶

Alamat Jaringan Operasional

Operational Network Address

PT TBS ENERGI UTAMA TBK Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 T: (021) 5020 0353
PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA (ABN) Kantor Jakarta Jakarta Office Prosperity Tower Level 37 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 DKI Jakarta, Indonesia T: (021) 5020 0608 Kantor Site Site Office Jl. Habiba RT 04 Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254 Kab. Kutai Kartanegara –Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia T: (0541) 671 259
PT INDOMINING (IM) Kantor Jakarta Jakarta Office Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 T: (021) 5020 0839 Kantor Site Site Office Jl. Raya Sangasanga –Pendingin RT 23 Kel. Sangasanga Dalam Kec. Sangasanga Kab. Kutai Kartanegara –Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia T: (0541) 671 387
PT TRISENSA MINERAL UTAMA (TMU) Kantor Jakarta Jakarta Office Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 T: (021) 5020 0835 Kantor Site Site Office KM 23 Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara – Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia T: (0541) 624 6569
ADIMITRA RESOURCES PTE LTD (ADIMITRA RESOURCES) 8 Robinson Road #06-00 ASO Building Singapura 048544 E: ops@adimitraresources.com
PT ENERGI BARU TBS Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 T: (021) 5020 0353
AZZURO HOLDINGS PTE, LTD. 600 North Bridge Road, #08-01/02, Parkview Square, Singapore 188778 T: (65) 6291 1751

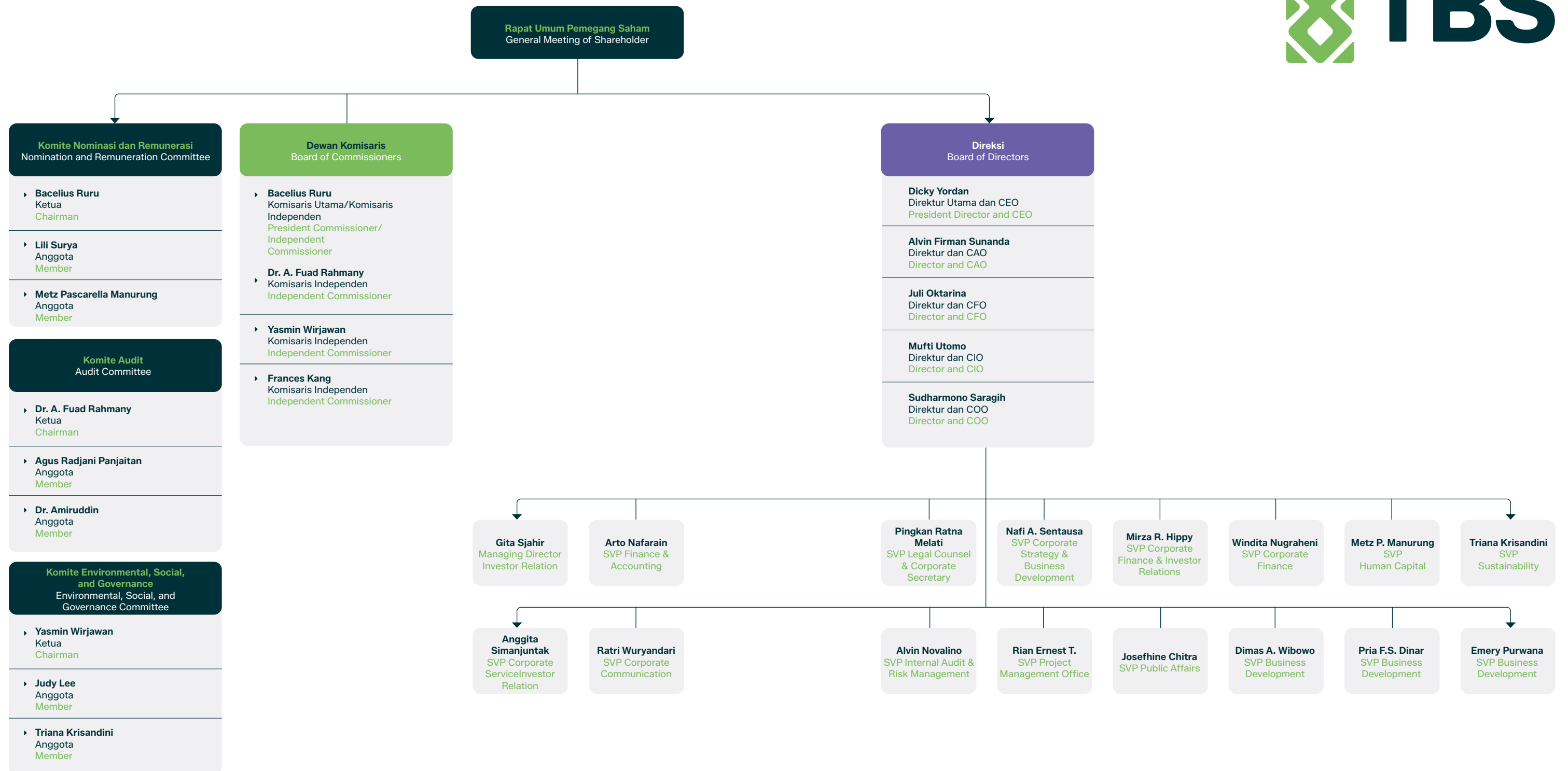
PT KREASI TERBARUKAN TBS Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 T: (021) 5020 0353
PT BIOMASSA ALAM ENERGI Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 T: (021) 5020 0353
PT BATAM TIRTA SURYA Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 T: (021) 5020 0353
PT NUSA TIRTA ENERGI Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 T: (021) 5020 0353
PT ADIMITRA ENERGI HIDRO Kantor Jakarta Jakarta Office Prosperity Tower, Level 37 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 DKI Jakarta, Indonesia T: (021) 5020 0608
Kantor Site Site Office Pekon Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung
PT NUSANTARA TEMBESI BARU ENERGI Blok B3 Nomor 22B, Ruko Aviary Residence, Desa/Kelurahan Tembesi, Kec. Sagulung, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, 29472 T: (62) 813 5007 3304
PT BATAM ENERGI SURYA SENTOSA Blok B3 Nomor 22B, Ruko Aviary Residence, Desa/Kelurahan Tembesi, Kec. Sagulung, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, 29472 T: (62) 813 2191 9905
PT ADIMITRA BARATAMA NIAGA (ADIMITRA NIAGA) Prosperity Tower, Level 37 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 DKI Jakarta, Indonesia T: (021) 5020 0608

PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I (PKU) Kantor Jakarta Jakarta Office Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 T: (021) 5020 0835 Kantor Site Site Office Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara – Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia T: (0541) 796 4704
PT TOBA BUMI ENERGI (TBUE) Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 T: (021) 5020 0839
PT TOBA BARA ENERGI (TBAE) Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 T: (021) 5020 0839
PT KARYA BARU TBS Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 T: (021) 5020 0353
PT ENERGI KREASI BERSAMA Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 T: (021) 5020 0353
SBT INVEST PTE LTD. 1 Pasir Panjang Road, #28-04, Labrador Tower, Singapore, 118479 T: (65) 6861 2288
CORA ENVIRONMENT PTE LTD. 1 Pasir Panjang Road. #28-04, Labrador Tower, Singapore, 118479 T: (65) 6861 2288
CORA ENVIRONMENT SERVICES PTE LTD. 1 Pasir Panjang Road. #28-04, Labrador Tower, Singapore, 118479 T: (65) 6861 2288
PT BAYU ALAM SEJAHTERA Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 T: (021) 5020 0353
PT SOLUSI BERSIH TBS Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 T: (021) 5020 0353

PT ARAH ENVIRONMENTAL INDONESIA Kantor Jakarta Jakarta Office Jl. Cidodol Raya No.1B, RT.2/RW.11, Grogol Sel., Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12220 T: (021) 5088 0198 Kantor Site Site Office Sawah, Genengsari, Polokarto, Sukoharjo, Jawa Tengah 57555
PT GRAHA ALAM INDUSTRI Kantor Jakarta Jakarta Office Jl. Cidodol Raya No.1B, RT.2/RW.11, Grogol Sel., Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12220 T: (021) 5088 0198 Kantor Site Site Office Jalan Raya Bojong Klapanunggal, Kampung Cibugis, Desa/Kelurahan Klapanunggal, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat T: (021) 525 8188
PT SOLUSI ASRI LESTARI Gedung Equity Tower Level 35 Unit D dan H, Lot 9 SCBD, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta Selatan 12190 T: (021) 5088 0198
PT SOLUSI NIAGA EKOSISTEM Gedung Equity Tower Level 37 Unit D dan H, Lot 9 SCBD, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta Selatan 12190 T: (021) 5088 0198
ASIA MEDICAL ENVIRO SERVICES PTE LTD 12 Tuas Avenue 18, Singapore 638896 T: (65) 6861 2874
SEMBBCORP ENVIRO FACILITY PTE LTD. 12 Tuas Avenue 18, Singapore, 638896 T: (65) 6861 2874
CORA ENVIRONMENT GROUP PTE LTD. 1 Pasir Panjang Road. #28-04, Labrador Tower, Singapore, 118479 T: (65) 6861 2288
SBT INVESTMENT 1 PTE LTD. 1 Pasir Panjang Road. #28-04, Labrador Tower, Singapore, 118479 T: (65) 6861 2288
SBT INVESTMENT 2 PTE LTD. 1 Pasir Panjang Road. #28-04, Labrador Tower, Singapore, 118479 T: (65) 6861 2288

► Struktur Organisasi

Organization Structure



► Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Bacelius Ruru

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Umur Age	77 tahun per 31 Desember 2025 77 years old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1975 dan memperoleh gelar LLM (*Lex Legibus Master/Master of Laws*) jurusan Hukum Internasional, pada tahun 1981 dari Harvard Law School, Amerika Serikat.

He graduated from the Faculty of Law, the University of Indonesia in 1975 and obtained an LLM (*Lex Legibus Master/Master of Law*) majoring in International Law in 1981 from Harvard Law School, USA.

Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2012. Selanjutnya, berdasarkan Akta Nomor 31 tanggal 15 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, beliau ditetapkan sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama/Independen melalui Akta Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020, yang juga dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Utama/Independen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 April 2024. Sehubungan dengan pengangkatan kembali beliau sebagai Komisaris Independen dalam RUPST tanggal 26 April 2024, beliau telah memberikan pernyataan independen tertanggal 26 April 2024.

He was first appointed as an Independent Commissioner of the Company in 2012. Furthermore, based on Deed Number 31 dated May 15, 2019, which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, she was appointed as the Company's President/Independent Commissioner. He was reappointed as President/Independent Commissioner through Deed Number 109 dated August 26, 2020, which was also made before Aulia Taufani, S.H. His last appointment as President/Independent Commissioner was carried out based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) dated April 26, 2024. In connection with his reappointment as an Independent Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) on April 26, 2024, he has submitted an independent statement dated April 26, 2024.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 16 Desember 2022. Selain jabatan tersebut, beliau tidak memiliki jabatan lain dalam Perseroan. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Stockbit Sekuritas Digital (sejak 2021), Direktur Utama PT Agung Podomoro Land Tbk (sejak 2019), Anggota Komite Audit PT Home Credit Indonesia (sejak 2015), dan Presiden Komisaris Independen PT Polychem Indonesia (sejak 2003).

Currently he also serves as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee since December 16, 2022. Apart from this position, he does not have other positions in the Company. He concurrently serves as President Commissioner of PT Stockbit Sekuritas Digital (since 2021), President Director PT Agung Podomoro Land Tbk (since 2019), Audit Committee Member of PT Home Credit Indonesia (since 2015), and Independent President Commissioner of PT Polychem Indonesia (since 2003).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Komisaris Utama PT Axle Asia Insurance Broker (2018 - 2021).
- Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Jababeka Tbk (2015 - 2019).
- Komisaris Independen PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (2015-2019).
- Komisaris Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ‘Protelindo’ (2012-2017).
- Komisaris Independen PT Asuransi Mitra Maparya Tbk (2012-2015).
- Komisaris Independen di PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011 - 2019).
- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Jababeka Tbk (2007 - 2015).
- Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004 – 2008).
- Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2001 – 2004).
- Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia (2001 – 2008).
- Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (2001 – 2004).
- Deputy Menteri Negara/Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian, Kantor Menteri Negara BUMN (2000 – 2001).
- Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN (1999 – 2000).
- Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN (1998 – 1999).
- Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (1995 – 1998).
- Ketua Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan (1993 – 1995).
- President Commissioner PT Axle Asia Insurance Broker (2018 - 2021).
- Vice President Commissioner concurrently President Commissioner PT Jababeka Tbk (2015 - 2019).
- Independent Commissioner of PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (2015-2019).
- Independent Commissioner of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ‘Protelindo’ (2012-2017).
- Independent Commissioner of PT Asuransi Mitra Maparya Tbk (2012-2015).
- Independent Commissioner PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011 - 2019).
- President Commissioner concurrently Independent Commissioner PT Jababeka Tbk (2007 - 2015).
- President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004 – 2008).
- President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2001 – 2004).
- President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia (2001 – 2008).
- Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) (2001 – 2004).
- Deputy State Minister/Deputy Head of Investment and Development of SOE Supervision and Control, Office of the Minister of SOE (2000 – 2001).
- Assistant of the Minister/Deputy in Mining and Agro-Industry Business, Office of the Minister of SOE Utilization (1999 – 2000).
- Assistant of the Minister of SOE/Deputy for SOE Competitive Management Board (1998 – 1999).
- Director General of SOE Development, Department of Finance (1995 – 1998).
- Chairman of Capital Market Supervisory Agency, Department of Finance (1993 – 1995).

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Major and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Share Ownership in the Company

Nihil per 31 Desember 2025

Nill as of December 31, 2025



Dr. Ahmad Fuad Rahmany

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Umur

Age

71 tahun per 31 Desember 2025

71 years old as of December 31, 2025

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesian

Domisili

Domicile

Jakarta

Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1981, Master of Arts dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Duke University, Durham, North Carolina, Amerika Serikat pada tahun 1987 dan Doktor dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, Amerika Serikat pada tahun 1997.

He earned a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1981, a Master of Arts in Economics from Duke University, Durham, North Carolina, USA in 1987 and a Doctor in Economics from Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, USA in 1997.

Dasar Hukum Penunjukan

Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan empat tahun. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 April 2024.

He was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on Deed Number 109 dated August 26, 2020, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta for a four-year term of office. His last appointment as Independent Commissioner of the Company was carried out based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) dated April 26, 2024.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 26 Agustus 2020. Selain jabatan tersebut, beliau tidak memiliki jabatan lain dalam Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Tambang Damai (sejak 2018), dan Komisaris Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (sejak Juni 2022), Komisaris Independen di PT Schroder Investment Management Indonesia (sejak Juli 2023).

Concurrently serves as Chairman of the Company’s Audit Committee since August 26, 2020. Apart from that, he does not have other concurrent position in the Company. Concurrently serves as Independent Commissioner PT Tambang Damai (since 2018), and President Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (since June 2022) Independent Commissioner PT Schroder Investment Management Indonesia (since July 2023).



Pengalaman Kerja

Work Experience

Ia memiliki pengalaman profesional lebih dari dua dekade, termasuk sebagai Komisaris Independen di PT XL Axiata Tbk selama 13 tahun (2011–2024), Penasihat di PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) selama enam tahun, dan berbagai posisi di institusi finansial lainnya, termasuk S&P Global Ratings selama hampir satu dekade dengan posisi akhir sebagai Direktur Pemeringkatan Korporat & Infrastruktur.

She has more than twenty years of professional experience, including a 13-year tenure (2011–2024) as an Independent Commissioner at PT XL Axiata Tbk and a six-year advisory role at PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). In addition, she served at other financial institutions, including nearly a decade at S&P Global Ratings, where her last position was Director of Corporate & Infrastructure Ratings.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Major and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Share Ownership in the Company

Nihil per 31 Desember 2025

Nil as of December 31, 2025



Frances Kang (Kang Tzu Ping)

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur	40 tahun per 31 Desember 2025
Age	40 years old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan	Republik China
Citizenship	Republic of China (Taiwan)
Domisili	Hong Kong
Domicile	Hong Kong

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* dari *Stanford Graduate School of Business*, Amerika Serikat, pada tahun 2012, setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan *Bachelor of Arts* di bidang Keuangan dari *National Taiwan University*, Taipei, pada tahun 2006.

She holds a Master of Business Administration degree from the Stanford Graduate School of Business, United States (2012), and previously earned Bachelor of Arts in finance from National Taiwan University, Taipei (2006).

Dasar Hukum Penunjukan

Basis of Appointment

Penunjukan Ibu Frances Kang (Kang Tzu Ping) sebagai Komisaris Independen Perseroan didasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT TBS Energi Utama Tbk yang diselenggarakan pada 25 April 2025. Keputusan tersebut dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 25 April 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. di Jakarta. Masa jabatan beliau berlaku efektif sejak penutupan RUPST tanggal 25 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan keempat berikutnya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2029 untuk tahun buku 2028.

The appointment of Ms. Frances Kang (Kang Tzu Ping) as an Independent Commissioner of the Company was approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT TBS Energi Utama Tbk, held on April 25, 2025. The resolution was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 51 dated April 25, 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H. in Jakarta. Her term of office is effective from the closing of the AGMS on April 25, 2025, until the closing of the fourth subsequent Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2029 for the 2028 financial year.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Independent *Board Director* di *Epoch Foundation* (sejak 2024). Selain itu, beliau juga merupakan Investor/*Board Member* di beberapa perusahaan teknologi dan keuangan, antara lain Alpaca (sejak 2021), Kopi Kenangan (sejak 2020), Ajaib (sejak 2020), Airwallex (sejak 2018), dan N26 (sejak 2016). Beliau juga merupakan Co-*Founder* dari WeLab (sejak 2013) serta *Project Director* di *Horizons Ventures* (sejak 2012).

She currently serves as an Independent Board Director at Epoch Foundation (since 2024). In addition, he is an Investor/Board Member in several technology and financial companies, including Alpaca (since 2021), Kopi Kenangan (since 2020), Ajaib (since 2020), Airwallex (since 2018), and N26 (since 2016). She is also the Co-Founder of WeLab (since 2013) and serves as Project Director at Horizons Ventures (since 2012).



Pengalaman Kerja

Work Experience

- Independent Board Director - Epoch Foundation (2024 - saat ini)
- Investor / Board - Alpaca (2021 - saat ini)
- Investor / Board - Kopi Kenangan (2020 - saat ini)
- Investor / Board - Ajaib (2020 - present)
- Investor / Board - Airwallex (2018 - saat ini)
- Investor / Board - N26 (2016 - saat ini)
- Co-Founder - WeLab (2013 - saat ini)
- Project Director - Horizons Ventures (2012 - saat ini)

- Independent Board Director - Epoch Foundation (2024 - present)
- Investor / Board - Alpaca (2021 - present)
- Investor / Board - Kopi Kenangan (2020 - present)
- Investor / Board - Ajaib (2020 - present)
- Investor / Board - Airwallex (2018 - present)
- Investor / Board - N26 (2016 - present)
- Co-Founder - WeLab (2013 - present)
- Project Director - Horizons Ventures (2012 - present)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Major and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Share Ownership in the Company

Nihil per 31 Desember 2025
Nill as of December 31, 2025

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Change in Composition of The Board of Commissioners

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025 yang diselenggarakan pada 25 April 2025, Rapat memutuskan untuk:

- Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku efektif sejak 31 Maret 2025.
- Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Djamal Nasser Attamimi dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif sejak 24 Maret 2025.
- Menyetujui pengangkatan Ibu Yasmin S. Wirjawan dan Ibu Frances Kang sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak penutupan RUPST pada tanggal 25 April 2025 ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan keempat setelah Tanggal Efektif, yang akan diselenggarakan pada tahun 2029 untuk tahun buku 2028.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025 yang diselenggarakan pada 25 April 2025, Rapat memutuskan untuk:

- Approve and accept the resignation of Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D from his position as Independent Commissioner of the Company, effective as of March 31, 2025.
- Approve and accept the resignation of Mr. Djamal Nasser Attamimi from his position as Commissioner of the Company, effective as of March 24, 2025.
- Approve the appointment of Ms. Yasmin S. Wirjawan and Ms. Frances Kang as Independent Commissioners of the Company, with their term of office effective from the closing of the Meeting on April 25, 2025 ("Effective Date") until the closing of the fourth Annual General Meeting of Shareholders of the Company following the Effective Date, which will be held in 2029 for the 2028 financial year.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Nama Name	Jabatan Position
Bacelius Ruru	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner
Yasmin Wirjawan	Komisaris Independen Independent Commissioner
Frances Kang (Kang Tzu Ping)	Komisaris Independen Independent Commissioner

▶

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Dicky Jordan

Direktur Utama
 President Director

Umur
 Age

49 tahun per 31 Desember 2025
 49 years old as of December 31, 2025

Kewarganegaraan
 Citizenship

Singapura
 Singapore

Domisili
 Domicile

Singapura
 Singapore

Riwayat Pendidikan
 Educational Background

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang *Civil and Environmental Engineering* dari University of Michigan, Ann Arbor, Amerika Serikat pada tahun 1998 dan *Master of Science* di bidang *Financial Engineering* dari *Columbia University, New York, Amerika Serikat* pada tahun 2002.

He obtained a Bachelor of Science in Civil and Environmental Engineering from the University of Michigan, Ann Arbor, USA in 1998 and Master of Science in Financial Engineering from Columbia University, New York, USA in 2002.

Dasar Hukum
 Penunjukan
 Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

He was appointed as President Director of the Company under Deed Number 51 dated June 17, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. He previously served as Director of the Company based on Deed Number 87 dated May 26, 2017 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.

Rangkap Jabatan
 Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai *Managing Partner*, Lynx Asia Partners, Singapura (sejak 2014), Direktur di SBT Investment 1 Pte. Ltd. dan SBT Investment 2 Pte. Ltd. (sejak 2024), Direktur di Azzurro Holdings Pte. Ltd. (sejak 2022), Direktur di Taonga Holdings Pte. Ltd. (sejak 2022), Direktur Cora Environment Group Pte Ltd (sejak 2025), Direktur Cora Environment Pte Ltd (sejak 2025), Komisaris di PT Energi Kreasi Bersama (sejak 2021), Komisaris Utama di PT Toba Bumi Energi (sejak 2021), Direktur Adimitra Resources Pte. Ltd. (sejak 2018), semuanya merupakan anak usaha Perseroan, kecuali Lynx Asia Partners.

He also serves as Managing Partner at Lynx Asia Partners, Singapore (since 2014), Director at SBT Investment 1 Pte. Ltd. and SBT Investment 2 Pte. Ltd. (since 2024), Director at Azzurro Holdings Pte. Ltd. (since 2022), Director at Taonga Holdings Pte. Ltd. (since 2022), Director at Cora Environment Group Pte. Ltd. (since 2025), Director at Cora Environment Pte. Ltd. (since 2025), Commissioner at PT Energi Kreasi Bersama (since 2021), President Commissioner at PT Toba Bumi Energi (since 2021), Director at Adimitra Resources Pte. Ltd. (since 2018), all of which are the Company's subsidiaries, excluding Lynx Asia Partners.



Pengalaman Kerja

Work Experience

- Direktur Utama di PT Karya Baru TBS (2021-2025)
- Komisaris di PT Adimitra Baratama Nusantara (2022-2025)
- Komisaris Utama di PT Kreasi Terbarukan TBS (2022-2025)
- Direktur di Solar United Network Pte Ltd (2021-2024).
- *Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing*, Nomura Singapore Limited, Singapura (2011 - 2014).
- *Director, Co-Head Global Capital Market*, Deutsche Bank, Indonesia dan Singapura (2016 – 2011).
- *Associate* di *Investment Banking Division*, PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (2005 – 2006).
- *Associate* di PT Anugra Capital Indonesia (2003 – 2005).
- *Associate di Byun & Co*, Singapura (2002 – 2003).
- *Senior Consultant* di *PAC Project Advisor*, Ann Arbor, Michigan, USA (1998 – 2000).

- President Director at PT Karya Baru TBS (2021-2025)
- Commissioner at PT Adimitra Baratama Nusantara (2022-2025)
- President Commissioner at PT Kreasi Terbarukan TBS (2022-2025)
- Director at Solar United Network Pte Ltd Director (2021-2024).
- Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing, Nomura Singapore Limited, Singapore (2011 - 2014).
- Director, Co-Head Global Capital Market, Deutsche Bank, Indonesia and Singapore (2016 – 2011).
- Associate in Investment Banking Division, PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (2005 – 2006).
- Associate at PT Anugra Capital Indonesia (2003 – 2005).
- Associate at Byun & Co, Singapore (2002 – 2003)
- Senior Consultant at PAC Project Advisor, Ann Arbor, Michigan, USA (1998 – 2000).

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali yaitu Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors however, he has an affiliation with the majority and controlling shareholders namely Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Share Ownership in the Company

125.651.321 saham per 31 Desember 2025
125,651,321 shares as of December 31, 2025



Alvin Firman Sunanda

Direktur Director

› Umur Age	56 tahun per 31 Desember 2025 56 years old as of December 31, 2025
› Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
› Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau meraih *Bachelor of Science* dalam bidang *Accounting and Finance* dari Philippines Christian University, Manila, Filipina pada tahun 1994.

He obtained a Bachelor of Science in Accounting and Finance from The Philippines Christian University, Manila, Philippines in 1994.

Dasar Hukum Penunjukan

Basis of Appointment

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 31 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Jabatannya diubah menjadi Direktur berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

He was first appointed as Independent Director of the Company based on Deed Number 47 dated 31 October 2016 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. His position changed as Director based on Deed Number 34 May 15, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Then he was reappointed as Director of the Company based on Deed Number 51 dated June 17, 2021, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Trisensa Mineral Utama (sejak 2024), Direktur Utama PT Indomining (sejak 2024), Komisaris Utama PT Energi Baru TBS (sejak 2025), Komisaris Utama PT Bayu Alam Sejahtera (sejak 2023), Direktur PT Toba Bumi Energi (sejak 2024), Komisaris PT Toba Bara Energi sejak tahun 2022, Komisaris Utama PT Biomassa Alam Energi sejak 2023), Komisaris PT Batam Tirta Surya (sejak 2022) dan Komisaris Utama PT Nusa Tirta Energi (sejak 2022).

He currently serves as Director of PT Trisensa Mineral Utama (since 2024), President Director of PT Indomining (since 2024), President Commissioner at PT Energi Baru TBS (since 2025), President Commissioner of PT Bayu Alam Sejahtera (since 2023), Director of PT Toba Bumi Energi (since 2024), Commissioner of PT Toba Bara Energi (since 2022), President Commissioner of PT Biomassa Alam Energi (since 2023), Commissioner of PT Batam Tirta Surya (since 2022), and President Commissioner of PT Nusa Tirta Energi (since 2022).



Pengalaman Kerja

Work Experience

- Direktur Keuangan PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya (2008 – 2010).
- Direktur PT Bramadi Capital Asia (2005 – 2007).
- Finance Director PT Khasanah Timur Indonesia (2000 – 2005).
- Corporate Finance Manager & Corporate Secretary PT British American Tobacco Tbk (1999 – 2000).
- Strategic Planning Manager PT Pepsi Cola Indobeverages (1996 – 1998).
- Assistant Manager Corporate Finance PT Daiwa Indonesia Securities (1994 – 1995).

- Finance Director of PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya (2008 – 2010).
- Director of PT Bramadi Capital Asia (2005 – 2007).
- Finance Director of PT Khasanah Timur Indonesia (2000 – 2005).
- Corporate Finance Manager & Corporate Secretary at PT British American Tobacco Tbk (1999 – 2000).
- Strategic Planning Manager at PT Pepsi Cola Indobeverages (1996 – 1998).
- Assistant Manager of Corporate Finance at PT Daiwa Indonesia Securities (1994 – 1995).

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Major and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Share Ownership in the Company

4.018.432 saham per 31 Desember 2025
4,018,432 shares as of December 31, 2025



Juli Oktarina

Direktur
Director

› Umur Age	46 tahun per 31 Desember 2025 46 years old as of December 31, 2025
› Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
› Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2003) dan Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2013).

She earned a bachelor's degree in Finance from the University of Indonesia (2003) and Master of Management from the University of Bina Nusantara (2013).

Dasar Hukum Penunjukan

Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 25 tanggal 8 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

She was appointed as Director of the Company based on Deed Number 25 dated June 8, 2022 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur di Taonga Holdings Pte Ltd (sejak 2023), Komisaris Utama PT Adimitra Baratama Nusantara (sejak 2025), Direktur Utama PT Toba Bara Energi (sejak 2022), dan Komisaris PT Kreasi Terbarukan TBS (sejak 2022).

She concurrently serves as Director of Taonga Holdings Pte Ltd (since 2023), President Commissioner at PT Adimitra Baratama Nusantara (since 2025), President Director of PT Toba Bara Energi (since 2022), and Commissioner of PT Kreasi Terbarukan TBS (since 2022).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Direktur di Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (2023-2025)
- Direktur di PT Kartanegara Energi Perkasa (2017 - 2022).
- Direktur Keuangan di PT Pusaka Jaya Power (2010 - 2017).
- Direktur Keuangan di PT Smartias Indo Gemilang (2008 - 2009).
- Asisten Finance Manager di PT Toba Sejahtra (2008 - 2009).
- Asisten Direktur - Finance & Accounting di PT Smartias Indo Gemilang (2007 - 2008).
- Staf Analyst & Advisory di PT Primefields Indonesia (2006 - 2007).
- Analyst di PT Renaissance Capital Asia (2003 - 2006).

- Director at Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (2023-2025)
- Director of PT Kartanegara Energi Perkasa (2017 - 2022).
- Director of Finance of PT Pusaka Jaya Power (2010 - 2017).
- Director of Finance of PT Smartias Indo Gemilang (2008 - 2009).
- Assistant Finance Manager at PT Toba Sejahtra (2008 - 2009).
- Assistant Director - Finance & Accounting at PT Smartias Indo Gemilang (2007 - 2008).
- Analyst & Advisory Staff at PT Primefields Indonesia (2006 - 2007).
- Analyst at PT Renaissance Capital Asia (2003 - 2006).

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Major and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Share Ownership in the Company

3.726.244 saham per 31 Desember 2025
3,726,244 shares as of December 31, 2025





Mufti Utomo

Direktur
Director

► **Umur**
Age

47 tahun per 31 Desember 2025
47 years old as of December 31, 2025

► **Kewarganegaraan**
Citizenship

Indonesia
Indonesian

► **Domisili**
Domicile

Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (2000) dan <i>Master of Business Administration</i> (MBA) dari Kellogg School of Management, Northwestern University, Amerika Serikat (2007). He earned a Bachelor's Degree in Electrical Engineering from the Institute Teknologi Bandung (2000) and Master of Business Administration from Kellogg School of Management, Northwestern University, USA (2007).
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 24 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. He was appointed as Director of the Company based on Deed Number 24 dated December 7, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Solusi Bersih TBS (sejak 2023) Direktur SBT Investment 1 Pte. Ltd. dan SBT Investment 2 Pte. Ltd. (sejak 2024), Direktur SBT Invest Pte. Ltd. (sejak Februari 2025), Komisaris PT Manufaktur Kreasi Bangsa (sejak 2024), Komisaris PT Karya Baru TBS (sejak 2025), Komisaris PT Energi Baru TBS (sejak 2025), Komisaris PT Kreasi Terbarukan TBS (sejak 2025) dan Direktur di Solar United Network Pte. Ltd. (sejak 2024). He concurrently serves as Commissioner of PT Solusi Bersih TBS (since 2023), Director of SBT Investment 1 Pte. Ltd. and SBT Investment 2 Pte. Ltd. (since 2024), Director SBT Invest Pte. Ltd. (since February 2025), Commissioner of PT Manufaktur Kreasi Bangsa (since 2024), Commissioner at PT Karya Baru TBS (since 2025), Commissioner at PT Energi Baru TBS (since 2025), Commissioner at PT Kreasi Terbarukan TBS (since 2025) and Director of Solar United Network Pte. Ltd. (since 2024).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris - PT Pertamina Hulu Energi (2021 – 2023). • <i>Head of Corporate Finance</i> - PT TBS Energi Utama Tbk (2017 – 2021). • <i>Managing Director</i> - Lynx Asia Partners (2014 – 2021). • <i>Associate Director</i> - Headland Capital Partners (2013 – 2014). • Vice President - Pantheon Ventures (2011 - 2013). • Senior Associate - CapAsia (2010 - 2011). • Investment Banking Associate - Bank of America Merrill Lynch (2007-2010). • Strategic Sourcing Manager - Sugar Group Companies (2004 - 2005). • Business Analyst - McKinsey & Company (2000 - 2004).

	• Commissioner - PT Pertamina Hulu Energi (2021 – 2023). • Head of Corporate Finance - PT TBS Energi Utama Tbk (2017 – 2021). • Managing Director - Lynx Asia Partners (2014 – 2021). • Associate Director - Headland Capital Partners (2013 – 2014). • Vice President - Pantheon Ventures (2011 - 2013). • Senior Associate - CapAsia (2010 - 2011). • Investment Banking Associate - Bank of America Merrill Lynch (2007 - 2010). • Strategic Sourcing Manager - Sugar Group Companies (2004 - 2005). • Business Analyst - McKinsey & Company (2000 - 2004).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Major and Controlling Shareholders of the Company.
Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	770.996 saham per 31 Desember 2025 770,996 shares as of December 31, 2025





Sudharmono Saragih

Direktur
Director

►

Umur
Age

47 tahun per 31 Desember 2025
47 years old as of December 31, 2025

►

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

►

Domisili
Domicile

Samarinda
Samarinda

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (1996). He earned a Bachelor's Degree in General Mining from the Institute Teknologi Bandung (1996).
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 24 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. He was appointed as Director of the Company based on Deed Number 24 dated December 7, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara (sejak April 2021), dan Komisaris Utama PT Perkebunan Kaltim Utama I (sejak 2025). Concurrently serves as Director of PT Adimitra Baratama Nusantara (since April 2021), and President Commissioner at PT Perkebunan Kaltim Utama I (since 2025).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Operation Director - PT Toba Bara Sejahtra, Tbk (2012 – 2019). • Project Manager - PT Toba Sejahtra (2011 – 2012). • Site Manager - PT Raja Kutai Baru Makmur (Ancora Group) (2010 – 2011). • Operation Manager - PT Karya Wijaya Aneka Mineral (Harita Group) (2009–2010). • Site General Manager di Titan Mining Indonesia Groups (PT Agrabudi Jasa Bersama) (2009 - 2009). • Operation General Manager di Andaru Resources Groups (PT Riau Bara Harum) (2008 - 2009). • PT Kaltim Prima Coal dengan jabatan terakhir sebagai Production Superintendent (2004 - 2008). • BANPU Groups (PT Jorong Barutama Gresston) dengan jabatan terakhir sebagai Coal Preparation Supervisor (2002 -2004). • Asisten Ahli Pertambangan di Bina Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2000 - 2001).

	• Operation Director - PT Toba Bara Sejahtra, Tbk (2012 – 2019). • Project Manager - PT Toba Sejahtra (2011 – 2012). • Site Manager - PT Raja Kutai Baru Makmur (Ancora Group) (2010 – 2011). • Operation Manager - PT Karya Wijaya Aneka Mineral (Harita Group) (2009 – 2010). • Site General Manager Titan Mining Indonesia Groups (PT Agrabudi Jasa Bersama) (2009 - 2009). • Operation General Manager Andaru Resources Groups (PT Riau Bara Harum) (2008 - 2009). • PT Kaltim Prima Coal with his last position as Production Superintendent (2004 - 2008). • BANPU Groups (PT Jorong Barutama Gresston) with his last position as Coal Preparation Supervisor (2002 -2004). • Assistant to Mining Expert Bina Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2000 - 2001).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Major and Controlling Shareholders of the Company.
Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	688.996 saham per 31 Desember 2025 688,996 shares as of December 31, 2025

Perubahan Komposisi

Direksi

Change in Composition of The Board of Directors

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025 yang diselenggarakan pada 25 April 2025, Rapat menyetujui pengunduran diri Bapak Pandu Patria Sjahrir dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, yang berlaku efektif sejak 24 Februari 2025.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

- Dicky Yordan sebagai Direktur Utama
- Alvin Firman Sunanda sebagai Direktur
- Juli Oktarina sebagai Direktur
- Mufti Utomo sebagai Direktur
- Sudharmono Saragih sebagai Direktur

Based on the resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 25, 2025, the Meeting approved the resignation of Mr. Pandu Patria Sjahrir from his position as Vice President Director of the Company, effective as of February 24, 2025.

Accordingly, the composition of the Company’s Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

- Dicky Yordan as President Director
- Alvin Firman Sunanda as Director
- Juli Oktarina as Director
- Mufti Utomo as Director
- Sudharmono Saragih as Director

Direksi Board of Directors	
Nama Name	Jabatan Position
Dicky Yordan	Direktur Utama President Director
Alvin Firman Sunanda	Direktur Director
Juli Oktarina	Direktur Director
Mufti Utomo	Direktur Director
Sudharmono Saragih	Direktur Director

► Profil Pejabat Senior

Profile of Senior Officers





Anggita Simanjuntak

SVP Corporate Services

Bergabung dengan Perseroan pada Februari 2011, saat ini menjabat sebagai SVP *Corporate Services*. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai *Executive Secretary* di berbagai perusahaan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris dari Universitas Sanata Dharma (2003).

Joined the Company in February 2011, she currently serves as SVP Corporate Services. Prior to joining the Company, she had experience as Executive Secretary in various companies. She earned a Bachelor Degree in English Education Program from Sanata Dharma University (2003).



Alvin Novalino

SVP Internal Audit & Risk
Management

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2021, saat ini menjabat sebagai SVP Internal Audit & Risk Management. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai Internal Audit Manager di PT Adimitra Baratama Nusantara pada tahun 2018 – 2021 dan Senior Associate di KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) (2013 – 2017). Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang akuntansi dari Universitas Andalas (2012). Beliau juga bersertifikasi sebagai Governance, Risk Management & Compliance Professional (GRCP), Governance, Risk Management & Compliance Auditor (GRCA), Integrated Policy Management Professional (IPMP), Integrated Data Privacy Professional (IDPP), Integrated Audit & Assurance Professional (IAAP), Integrated Risk Management Professional (IRMP), Integrated Compliance & Ethics Professional (ICEP), Integrated Artificial Intelligence Professional (IAIP) yang dikeluarkan oleh Open Compliance Ethics Group (OCEG) USA serta Qualified Chief Risk Professional (QCRO) yang tersertifikasi oleh LSPMKS & BNSP Indonesia.

Joined the Company in 2021, he currently serves as SVP Internal Audit & Risk Management. Prior to joining the Company, he worked as Internal Audit Manager at PT Adimitra Baratama Nusantara in 2018 - 2021 and Senior Associate at KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) (2013 - 2017). He obtained a bachelor's degree in accounting from Andalas University (2012). He is also certified as a Governance, Risk Management & Compliance Professional (GRCP), Governance, Risk Management & Compliance Auditor (GRCA), Integrated Policy Management Professional (IPMP), Integrated Data Privacy Professional (IDPP), Integrated Audit & Assurance Professional (IAAP), Integrated Risk Management Professional (IRMP), Integrated Compliance & Ethics Professional (ICEP), Integrated Artificial Intelligence Professional (IAIP) issued by Open Compliance Ethics Group (OCEG) USA as well as Qualified Chief Risk Professional (QCRO) certified by LSP MKS & BNSP Indonesia.



Arto Nafarain

SVP Finance & Accounting

Bergabung dengan Perseroan pada Desember 2016, saat ini menjabat sebagai SVP Finance & Accounting. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bayu Alam Sejahtera, Direktur PT Solusi Bersih TBS dan Komisaris PT Sulut Bola Prima yang merupakan anak usaha Perseroan. Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai akuntan publik selama 8 tahun di Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) (2008 - 2016) dan KAP Osman Bing Sitorus & Rekan (Deloitte Indonesia) (2007 - 2008). Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi (2003) dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Joined the Company in December 2016, he currently serves as SVP Finance & Accounting. He also serves as Director of PT Bayu Alam Sejahtera, Director of PT Solusi Bersih TBS and Commissioner of PT Sulut Bola Prima one of the subsidiaries of the Company. Previously, he worked as public accountant for 8 years at Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) (2008 - 2016) and KAP Osman Bing Sitorus & Partners (Deloitte Indonesia) (2007 - 2008). He graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting (2003) and the Professional Accounting Education Program from the University of Indonesia.



Dimas A. Wibowo

SVP Business Development

Bergabung di Perseroan pada Februari 2013 sebagai Corporate Finance Manager, saat ini menjabat sebagai SVP Business Development. Saat ini beliau juga menjabat di beberapa anak usaha Perseroan, yaitu Direktur Utama PT Energi Baru TBS, Direktur Utama PT Biomassa Alam Energi, Direktur PT Batam Tirta Surya, dan Direktur PT Batam Energi Surya Sentosa serta Direktur Azzuro Holdings Pte. Ltd. Selain itu, saat ini beliau dipercayakan menjadi PT Nusantara Tembesi Baru Energi, Komisaris di PT Bayu Alam Sejahtera dan PT Nusa Tirta Energi, seluruhnya merupakan anak perusahaan Perseroan. Sebelum bergabung dengan Grup Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai auditor di Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member firm of PricewaterhouseCoopers) dengan jabatan terakhir sebagai Senior Associate (2006 – 2009), Operating Efficiency Dept. and Special Project di Gemalto S.A, (2010 – 2012) dan Manager di KPMG Advisory (2012 – 2013). Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (2005) dan Master of Business Administration dari Rouen Business School (2011).

Joined the Company in February 2013 as Corporate Finance Manager, currently serves as SVP Business Development. Currently he also serves in several of the Company's subsidiaries, namely President Director of PT Energi Baru TBS, President Director of PT Biomassa Alam Energi, Director of PT Batam Tirta Surya, and Director of PT Batam Energi Surya Sentosa and Director of Azzuro Holdings Pte. Ltd. Apart from that, he is currently entrusted to be the PT Nusantara Tembesi Baru Energi, Commissioner at PT Bayu Alam Sejahtera, and PT Nusa Tirta Energi, all of which are subsidiaries of the Company. Before joining the Company Group, he had experience as an auditor at Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member firm of PricewaterhouseCoopers) with his last position as Senior Associate (2006 – 2009), Operating Efficiency Dept. and Special Project at Gemalto S.A, (2010 – 2012) and Manager at KPMG Advisory (2012 – 2013). Obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University (2005) and a Master of Business Administration from Rouen Business School (2011).



Emery Purwana

SVP Business Development

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Energi Baru TBS dan Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara (sejak 2025). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Gorontalo Listrik Perdana (2022–2025) serta Direktur PT Minahasa Cahaya Lestari sejak tahun 2022 dan kemudian dipercaya sebagai Direktur Utama pada periode 2024–2025.

Sebelum menjabat sebagai direktur di beberapa anak perusahaan Perseroan, beliau berkarier sebagai Accounting & Finance Manager di PT Gorontalo Listrik Perdana (sejak 2016). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Accounting & Finance Manager di PT Cipta Artha Victory, Jakarta (2013–2016) dan PT Bahana Genta Viktory, Bali (2008–2012). Pada awal kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Order Management Manager di John Hardy International, Bali (2006–2008) serta Sales Order Coordinator di COB Inc., New York, Amerika Serikat (2004–2006).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari University of Oregon, Amerika Serikat (2004), serta Magister Business Administration dari Universitas Indonesia bekerja sama dengan IAE de Grenoble, Université Pierre Mendès France, Prancis (2016).

Joined the Company in 2016. He currently serves as Director of PT Energi Baru TBS and Director of PT Adimitra Baratama Nusantara (since 2025). Previously, he served as Director of PT Gorontalo Listrik Perdana (2022–2025) and as Director of PT Minahasa Cahaya Lestari since 2022, where he was later appointed as President Director for the period of 2024–2025.

Prior to holding directorship roles in several of the Company's subsidiaries, he served as Accounting & Finance Manager at PT Gorontalo Listrik Perdana (since 2016). Earlier in his career, he served as Accounting & Finance Manager at PT Cipta Artha Victory, Jakarta (2013–2016) and PT Bahana Genta Viktory, Bali (2008–2012). He also held positions as Order Management Manager at John Hardy International, Bali (2006–2008) and Sales Order Coordinator at COB Inc., New York, United States (2004–2006).

He obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Oregon, United States (2004), and a Master of Business Administration from Universitas Indonesia in collaboration with IAE de Grenoble, Université Pierre Mendès France, France (2016).



Gita Sjahrir

Managing Director Investor Relations

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2025, saat ini menjabat sebagai Managing Director Investor Relations. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang investasi, kewirausahaan, serta kebijakan publik. Beliau menjabat sebagai Investment Committee Member di Australian Development Investments Fund (2024 – sekarang) dan Ambassador di Endeavor (2024).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of Investment (SEVP) di BNI Ventures (Bank Negara Indonesia) (2022 – 2024) serta Special Advisor di Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2022 – 2025). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Pan Brothers Tbk (2022 – sekarang) dan Komisaris Independen di PT Energi Mega Persada Tbk (2017 – sekarang).

Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Co-founder di beberapa perusahaan rintisan sebagai serial entrepreneur (2010 – 2025) serta sebagai konsultan independen bagi berbagai startup (2010 – 2014). Pada awal kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Retail Analyst di Matlin Patterson L.L.P. (2009) serta Regional Manager di AES Transpower, sebuah perusahaan energi global pada divisi pengembangan bisnis energi alternatif (2005 – 2008).

Beliau menempuh pendidikan Bachelor of Arts di bidang Political Science dari The University of Chicago (2004), Master of Business Administration dari The Wharton School, University of Pennsylvania (2010), dan saat ini sedang menempuh Master of Public Administration di University of North Carolina at Chapel Hill.

Joined the Company in 2025 and currently serves as Managing Director Investor Relations. Prior to joining the Company, she accumulated extensive professional experience in investment, entrepreneurship, and public policy. She currently serves as an Investment Committee Member at Australian Development Investments Fund (2024 – present) and as an Ambassador at Endeavor (2024).

Previously, she served as Head of Investment (SEVP) at BNI Ventures (Bank Negara Indonesia) (2022 – 2024) and as Special Advisor at the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia (2022 – 2025). She also serves as Independent Commissioner of PT Pan Brothers Tbk (2022 – present) and Independent Commissioner of PT Energi Mega Persada Tbk (2017 – present).

In addition, she has experience as a serial entrepreneur and Co-founder of several startups (2010 – 2025), as well as an independent consultant for startups (2010 – 2014). Earlier in her career, she served as a Retail Analyst at Matlin Patterson L.L.P. (2009) and as Regional Manager at AES Transpower, a global energy company, where she worked in business development for the firm's alternative energy division (2005 – 2008).

She obtained a Bachelor of Arts in Political Science from The University of Chicago (2004) and a Master of Business Administration from The Wharton School, University of Pennsylvania (2010). She is currently pursuing a Master of Public Administration at the University of North Carolina at Chapel Hill.



Metz P. Manurung

**SVP Human Capital & Anggota
Komite Nominasi dan Remunerasi**

SVP Human Capital & Member of
the Nomination and Remuneration
Committee

Bergabung di Perseroan pada tanggal 12 September 2022 sebagai Head of Human Capital, saat ini menjabat sebagai SVP Human Capital. Beliau memiliki pengalaman di bidang sumber daya manusia dengan latar belakang teknik dan manajemen proyek. Sebelum bergabung dengan Grup Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Senior Manager Human Resources di PT Donggi Senoro LNG, Assistant to President Director di PT Holcim Indonesia – RMX & Agregated Dept, Assistant Project Manager di PT Daya Dimensi Indonesia, dan Manufacturing Engineer di Navistar – Workhorse Custom Chassis Division. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Industrial Engineering dari Western Michigan University, Kalamazoo, Michigan, Amerika Serikat dan Master of Science in Operations Research dari University of Dayton, Amerika Serikat.

Joined the Company in 12 September 2022 as the Head of Human Capital, he currently serves as the SVP Human Capital. He has experience in human resources with a background in engineering and project management. Prior to joining the Company's Group, he served as Senior Manager Human Resources at PT Donggi Senoro LNG, Assistant to President Director at PT Holcim Indonesia – RMX & Aggregated Dept, Assistant Project Manager at PT Daya Dimensi Indonesia, and Manufacturing Engineer at Navistar – Workhorse Custom Chassis Division. He obtained a Bachelor of Science in Industrial Engineering from Western Michigan University, Kalamazoo, Michigan, USA and a Master of Science in Operations Research from University of Dayton, USA.



Mirza Rinaldy Hippy

SVP Corporate Finance &
Investor Relations

Bergabung dengan Perseroan pada Agustus 2019, saat ini menjabat sebagai SVP Corporate Finance & Investor Relations. Saat ini beliau juga menjabat di beberapa anak usaha Perseroan yaitu sebagai Direktur Utama PT Sulut Bola Prima, Direktur PT Perkebunan Kaltim Utama I, dan Komisaris Utama PT Adimitra Energi Hidro. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Bumintara Sedaya Internasional (2015 – 2019), Financial Controller di PT Arm & Property (2010 – 2019) dan Senior Manager di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005 – 2010). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration (BSBA) di Jurusan Marketing dan Ekonomi (2004) dari University of Denver, dan Master of Science (MSc) di bidang Marketing dan International Business, dari University of Colorado, Denver, Amerika Serikat (2005).

Joined the Company in August 2019, currently serves as SVP Corporate Finance & Investor Relations. He currently also holds positions in several of the Company's subsidiaries, serving as President Director of PT Sulut Bola Prima, Director of PT Perkebunan Kaltim Utama I, and President Commissioner of PT Adimitra Energi Hidro. Before joining the Company, he served as Chief Financial Officer at PT Bumintara Sedaya Internasional (2015 – 2019), Financial Controller at PT Arm & Property (2010 – 2019) and Senior Manager at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005 – 2010). He obtained a Bachelor of Science in Business Administration (BSBA) in Marketing and Economics (2004) from the University of Denver, and a Master of Science (MSc) in Marketing and International Business, from the University of Colorado, Denver, United States (2005).



Nafi A. Sentausa

SVP Corporate Strategy &
Investor Relations

Bergabung dengan Perseroan pada Oktober 2021, saat ini menjabat sebagai SVP Corporate Strategy & Investor Relations. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Solusi Bersih TBS, Direktur di Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd, Direktur di PT Adimitra Energi Hidro, dan Direktur di PT Nusa Tirta Energi. Beliau juga diberikan kepercayaan menjadi Komisaris di PT Arah Environmental Indonesia dan PT Graha Alam Industri, seluruhnya adalah anak usaha Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai konsultan manajemen di Boston Consulting Group (2020 - 2021) dan Deloitte Consulting (2016 - 2020). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce bidang Ekonomi & Keuangan dari University of Melbourne, Australia (2012).

Joined the Company in October 2021, he currently serves as SVP Corporate Strategy & Investor Relations. He also concurrently serves as President Director of PT Solusi Bersih TBS, Director of Asia Medical Enviro Services Pte Ltd, Director of PT Adimitra Energi Hidro, and Director of PT Nusa Tirta Energi. He is also entrusted to serve as Commissioner of PT Arah Environmental Indonesia and PT Graha Alam Industri, all of which are the Company's subsidiaries. Prior to joining the Company, he worked as a management consultant at Boston Consulting Group (2020 - 2021) and Deloitte Consulting (2016 - 2020). He earned a Bachelor of Commerce degree with a major in Economics and Finance from the University of Melbourne, Australia (2012).



Pingkan Ratna Melati

SVP Legal & Corporate Secretary

Bergabung dengan Perseroan pada Juli 2011, saat ini menjabat sebagai SVP Legal & Corporate Secretary. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman di bidang perbankan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado dan Magister Hukum Bisnis di Universitas Indonesia.

Joined the Company in July 2011, she currently serves as SVP Legal and Corporate Secretary. Prior to joining the Company, she had experience in banking industry. She earned a Bachelor of Law from Sam Ratulangi University, Manado and a Master of Business Law from the University of Indonesia.



Pria Dinar

SVP Business Development

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Senior Associate di KAP Haryanto Sahari & Rekan, member of PricewaterhouseCoopers (2008–2011).

Selama berkarier di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Head of Internal Audit (2012–2015) dan kemudian melanjutkan perannya dalam fungsi Business Development (2015–2018). Selain itu, beliau juga memegang berbagai posisi strategis di sejumlah anak perusahaan Perseroan, antara lain sebagai Direktur Keuangan PT PKU-1 (2018–2021) dan saat ini menjabat sebagai Komisaris PT PKU-1 (2022–sekarang).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Operasi PT GLP (2018–2022) dan sebagai Komisaris Utama PT GLP (2022–2025). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT BAS (sejak 2022), Direktur PT EBT (sejak 2021), serta Direktur PT Nusantara Tembesi Baru Energi (sejak 2024). Selain itu, beliau juga aktif di organisasi industri sebagai Wakil Ketua Bidang Investasi dan Keuangan pada Asosiasi Energi Angin Indonesia (2024–sekarang).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Krisnadwipayana (2006), Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2008), serta Master of Business Administration dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (2017).

Joined the Company in 2012. Prior to joining the Company, he served as Senior Associate at KAP Haryanto Sahari & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers (2008–2011).

During his tenure with the Company, he served as Head of Internal Audit (2012–2015) and subsequently continued his role in Business Development (2015–2018). In addition, he has held several strategic positions in a number of the Company's subsidiaries, including as Finance Director of PT PKU-1 (2018–2021) and currently serves as Commissioner of PT PKU-1 (since 2022).

He also served as Operations Director of PT GLP (2018–2022) and later as President Commissioner of PT GLP (2022–2025). Currently, he serves as President Director of PT BAS (since 2022), Director of PT EBT (since 2021), and Director of PT Nusantara Tembesi Baru Energi (since 2024). In addition, he is active in industry organizations as Vice Chairman for Investment and Finance at the Indonesian Wind Energy Association (since 2024).

He obtained a Bachelor of Laws from the Faculty of Law, Universitas Krisnadwipayana (2006), a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2008), and a Master of Business Administration from the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada (2017).



Rian Ernest Tanudjaja

SVP Project Management Office

Bergabung dengan Perseroan pada bulan Juni 2024, saat ini menjabat sebagai SVP Project Management Office dan Direktur PT Adimitra Energi Hidro. Beliau juga aktif sebagai Sekretaris Jenderal di Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI).

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai Sekretaris Jenderal di Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (2023 – sekarang), Asisten Staf Khusus Presiden Republik Indonesia (2020–2021), Staf Gubernur DKI Jakarta (2015-2017), dan sebagai Associate (Capital Market Practice Group) di Hadiputranto, Hadinoto & Partners (2013-2015). Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (2009) dan Master in Public Administration, Lee Kuan Yew School of Public Policy – NUS (2018).

Joined the Company in June 2024, currently serves as SVP Project Management Office and Director of PT Admitra Energi Hidro. He also serves as the Secretary General of the Indonesia Private Power Producer Association (APLSI).

Prior to joining the Company, he gained experience as Secretary General at the Electric Mobility Ecosystem Association (2023 – present), Assistant to the Special Staff of the President of the Republic of Indonesia (2020–2021), Staff to the Governor of DKI Jakarta (2015–2017), and as an Associate (Capital Market Practice Group) at Hadiputranto, Hadinoto & Partners (2013–2015). He earned a Bachelor of Laws degree from Universitas Indonesia (2009) and a Master in Public Administration from the Lee Kuan Yew School of Public Policy – NUS (2018).



Ratri Wuryandari

SVP Corporate Communication

Bergabung dengan Perseroan pada bulan Juli 2024, saat ini menjabat sebagai SVP Corporate Communication. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai Corporate Communication Counsel di Austindo Nusantara Jaya (2023 - 2024), Corporate Affairs Director di Coda Payments Indonesia (2022 - 2023), Head of CSR for East Asia & Japan Zone di Schneider Electric (2018 - 2022), CEO di Ancora Foundation (2015 - 2018), Sustainability Communication Senior Manager di Coca-Cola Indonesia (2011 - 2015), Consumer Affairs Manager di Coca-Cola Indonesia (2006 - 2011), National Corporate Affairs Manager di Coca-Cola Distribution Indonesia (2005 - 2006), dan Superintendent Corporate Affairs di Kaltim Prima Coal (2003 - 2005). Beliau memperoleh Gelar Sarjana S1 dari FISIP, Hubungan Internasional Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1995).

Joined the Company in July 2024, currently serves as SVP Corporate Communication. Prior to joining the Company, she had experience as Corporate Communication Counsel at Austindo Nusantara Jaya (2023 - 2024), Corporate Affairs Director at Coda Payments Indonesia (2022 - 2023), Head of CSR for East Asia & Japan Zone at Schneider Electric (2018 - 2022), CEO at Ancora Foundation (2015 - 2018), Sustainability Communication Senior Manager at Coca-Cola Indonesia (2011 - 2015), Consumer Affairs Manager at Coca-Cola Indonesia (2006 - 2011), National Corporate Affairs Manager at Coca-Cola Distribution Indonesia (2005 - 2006), and Superintendent Corporate Affairs at Kaltim Prima Coal (2003 - 2005). She obtained a Bachelor's Degree from FISIP, International Relations, Parahyangan Catholic University, Bandung (1995).



Triana Krisandini

SVP Sustainability & Anggota Komite ESG
SVP Sustainability & Member of ESG Committee

Bergabung dengan Perseroan pada 2021, saat ini menjabat sebagai SVP Sustainability & Anggota Komite ESG. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau bekerja sebagai Assistant Director Sustainability di APRIL Group. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science – Business Administration in Finance dari University of Oregon, Oregon dan Master of International Affairs dari Columbia University, New York.

Joined the Company in 2021, currently serves as SVP Sustainability & Member of the ESG Committee. Prior to joining the Company, she worked as Assistant Director of Sustainability at APRIL Group. She obtained a Bachelor of Science – Business Administration in Finance from the University of Oregon, Oregon and a Master of International Affairs from Columbia University, New York.



Windita Fitri Nugraheni

SVP Corporate Finance

Bergabung dengan Perseroan pada Juni 2023, saat ini menjabat sebagai SVP Corporate Finance. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau bekerja sebagai Project Finance Manager di PT Medco Energi Internasional Tbk (2020 – 2023) dan sebagai Manager – Deals Advisory di PriceWaterhouseCoopers Indonesia (2015-2020). Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Gadjah Mada (2009) dan Master of Business Administration dari Georgetown University, Amerika Serikat (2015).

Joined the Company in June 2023, she currently serves as SVP Corporate Finance. Prior to joining the Company, she worked as Project Finance Manager in PT Medco Energi Internasional Tbk (2020 – 2023) and as Manager – Deals Advisory of PriceWaterhouseCoopers Indonesia (2015-2020). She holds a Bachelor of Industrial Engineering from Gadjah Mada University (2009) and a Master of Business Administration from Georgetown University, USA (2015).



Josephine Chitra

SVP Public Affairs

Bergabung dengan Perseroan pada bulan Januari 2026, saat ini menjabat sebagai SVP Public Affairs. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai Head of Corporate Communications (sebelumnya Head of Public Affairs) di GOTO serta Communications Specialist di World Resources Institute.

Joined the Company in January 2026 and currently serves as SVP of Public Affairs. Prior to joining the Company, she held the position of Head of Corporate Communications (formerly Head of Public Affairs) at GOTO and Communications Specialist at World Resources Institute.

Beliau memperoleh gelar Master of Science (MSc) in Development Management dari London School of Economics and Political Science (LSE), Inggris serta Sarjana Ilmu Politik (Hubungan Internasional) Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia.

She obtained a Master of Science (MSc) in Development Management from the London School of Economics and Political Science (LSE), United Kingdom and Bachelor of Political Science (International Relations) from Parahyangan Catholic University, Indonesia.

► Demografi Karyawan

Employee Demographics

Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender

Keterangan	2023	2024	2025	Description
Laki-laki	954	923	1.600	Male
Perempuan	167	185	248	Female
Jumlah	1.121	1.108	1.848	Total

Berdasarkan Usia (tahun) | By Age (years old)

Keterangan	2023	2024	2025	Description
18-25	90	98	112	18-25
26-35	403	372	506	26-35
36-45	405	411	560	36-45
46-54	176	179	390	46-54
>55	47	48	280	>55
Jumlah	1.121	1.108	1.848	Total

Berdasarkan Jenjang Pendidikan | By Education

Keterangan	2023	2024	2025	Description
Sampai Dengan SMA	621	678	1.175	Up to High School Level
D3	67	68	206	Diploma
Sarjana dan Pascasarjana	433	362	467	Bachelor's Degree and Post Graduate Degree
Jumlah	1.121	1.108	1.848	Total

Berdasarkan Jabatan | By Position

Keterangan	2023	2024	2025	Description
Non-Staf	498	500	603	Non-Staff
Staf	259	219	799	Staff
Supervisor dan Foreman	188	207	199	Supervisor and Foreman
Asisten Manajer/Pengawas	51	58	75	Assistant Manager/ Superintendent
Manajer	62	51	75	Manager
Manajer Senior	5	11	17	Senior Manager



Keterangan	2023	2024	2025	Description
Manajer Umum/Manajer Proyek	24	31	46	General Manager/Project Manager
Direksi	30	31	34	Directors
Jumlah	1.121	1.108	1.848	Total

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan | By Employment Status

Keterangan	2023	2024	2025	Description
Karyawan Tetap	885	886	1.402	Permanent Employee
Karyawan Sementara	204	193	410	Temporary Employee
Direksi	22	29	36	Directors
Jumlah	1.121	1.108	1.848	Total

Informasi Mengenai Pemegang Saham Mayoritas Pengendali

Information on The Majority Controlling Shareholders

Pemegang saham pengendali mayoritas PT TBS Energi Utama Tbk adalah Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (Highland) dengan kepemilikan sebesar 60,356%. Berkantor pusat di 600 North Bridge Road, #08-01/02 Parkview Square, Singapura 188778.

Highland dimiliki oleh GLAS Trust (Singapore) Ltd. (sebelumnya Watiga Trust Ltd.) (GLAS Trust), yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai wali amanat untuk suatu trust investasi swasta pasif yang terdiri dari investor institusi dan individu dengan kekayaan tinggi yang berfokus pada investasi di sektor energi di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. GLAS Trust merupakan perusahaan perwalian berlisensi yang diatur oleh Monetary Authority of Singapore.

Berdasarkan informasi yang tersedia bagi Perseroan, tidak terdapat individu yang memiliki lebih dari 50% kepemilikan unit dalam *trust* tersebut dan atau yang memiliki kemampuan untuk menentukan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara apa pun, manajemen dan atau kebijakan *trust* dan atau Perseroan. Pengendalian atas GLAS Trust dijalankan oleh Richards Matthew Paul dan Lim Jia Wei Andrew dalam kapasitas mereka sebagai *resident managers*, sehingga keduanya diungkapkan sebagai pengendali manfaat akhir dari Highland.

The majority controlling shareholder of PT TBS Energi Utama Tbk is Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (Highland) with 60.356% ownership. Headquartered at 600 North Bridge Road, #08-01/02 Parkview Square, Singapore 188778.

Highland is owned by GLAS Trust (Singapore) Ltd. (formerly Watiga Trust Ltd.) ("GLAS Trust"), acting in its capacity as trustee for a passive private investment trust comprising institutional and high net worth individual investors focused on investments in the energy sector in Southeast Asia, including Indonesia. GLAS Trust is a licensed trust company regulated by the Monetary Authority of Singapore.

Based on the information available to the Company, there is no individual who holds more than 50% of the unit in such trust and/or who has the ability to determine, whether directly or indirectly, by any means, the management and/or policies of such trust and/or the Company. The control over GLAS Trust is exercised by Richards Matthew Paul and Lim Jia Wei Andrew in their capacity as resident managers, and accordingly they are disclosed as the ultimate beneficial controllers of Highland.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan beserta persentase kepemilikannya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their respective ownership percentages as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Pemegang Saham	Kepemilikan Saham Share Ownership		Shareholders Name
	Jumlah Number	%	
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih		Shareholders with more than 5% shares	
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	4.983.799.956	60,356%	Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.
PT Toba Sejahtra	658.488.144	7,975%	PT Toba Sejahtra
Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris		Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	
Dewan Komisaris		Board of Commissioner	
Bacelius Ruru Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	00	0	Bacelius Ruru President Commissioner concurrently Independent Commissioner
Dr. Ahmad Fuad Rahmany Komisaris Independen	00	0	Dr. Ahmad Fuad Rahmany Commissioner Independent
Frances Kang Komisaris Independen	00	0	Frances Kang Independent Commissioner
Yasmin Wirjawan Komisaris Independen	00	0	Yasmin Wirjawan Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors	
Dicky Yordan Direktur Utama	125.651.321	1,521%	Dicky Yordan President Director
Alvin Firman Sunanda Direktur	4.018.432	0,048%	Alvin Firman Sunanda Director
Juli Oktarina Direktur	3.726.244	0,045%	Juli Oktarina Director
Sudharmono Saragih Direktur	688.996	0,008%	Sudharmono Saragih Director
Mufti Utomo Direktur	770.996	0,009%	Mufti Utomo Director
Kelompok Pemegang Saham yang memiliki kurang dari 5%		Shareholders group with less than 5% shares	
Pemegang Saham lainnya	2.480.258.842	30,035%	Other Shareholders
Jumlah	8.257.402.931	100,000%	Total

Kelompok Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Jenis Investor per 31 Desember 2025
Group of Shareholder based on the Type of Investor Classification as of December 31, 2025

Kelompok Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Kepemilikan Saham Share Ownership		Group of Shareholder
		Jumlah Number	%	
Pemodal Nasional (1)		National Investors (1)		
Perorangan Indonesia	58.092	1.941.257.831	23,50930	Indonesian Individual
Yayasan	2	100.100	0,00121	Foundation
Dana Pensiun	4	1.100.800	0,00121	Pension Fund
Asuransi	7	5.891.200	0,07134	Insurance
Perseroan Terbatas	83	1.231.004.453	14,90789	Limited Liability Company
Reksadana	27	43.989.520	0,53273	Mutual Fund
Sub-Jumlah (1)	58.215	3.223.343.904	39,03580	Sub-Total (1)
Pemodal Asing (2)		Foreign Investors (2)		
Perorangan Asing	23	973.400	0,01179	Foreign Individual
Badan Usaha Asing	32	5.033.085.627	60,95240	Foreign Enterprise
Sub-Jumlah (2)	55	5.034.059.027	60,96419	Sub-Total (2)
Jumlah (1) + (2)	58.270	8.257.402.931	100,00000	Total (1) + (2)

Jumlah Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing per 31 Desember 2025
Number of Shareholders Based on Local and Foreign Classification as of December 31, 2025

Nama Pemegang Saham		Kepemilikan Saham Share Ownership		Shareholders Name
Klasifikasi	Jumlah Number	Jumlah Number	%	Classification
Institusi Lokal	123	1.282.086.073	15,5265	Local Institutions
Institusi Asing	32	5.033.085.627	60,95240	Foreign Institution
Individu Lokal	58.092	1.941.257.831	23,50930	Local Individuals
Individu Asing	23	973.400	0,01179	Foreign Individuals
Jumlah	58.270	8.257.402.931	100,000	Total

Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Hingga akhir periode tahun buku 2025, baik anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung di Perseroan. Selain itu, tidak terdapat pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of Board of Directors and members of Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholder register for the interest of indirect ownership of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners.

As of the end of the 2025 financial year, neither the members of the Board of Directors nor the Board of Commissioners hold any indirect ownership of the Company's shares. In addition, there are no shareholders registered in the Company's shareholder list for the purpose of indirect ownership by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

► Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Sejak 6 Juli 2012, Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan 210.681.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp200 per saham di mana mewakili 10,47% dari modal disetor penuh dan ditempatkan Perseroan. Hasil dana penawaran umum berdasarkan jumlah saham yang ditawarkan kepada publik tersebut adalah sebesar Rp400.293.900.000 dengan harga Rp1.900 per saham.

Pelaksanaan *Stock Split* dan Peningkatan Modal

Perseroan melakukan transaksi pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4 pada tanggal 31 Mei 2019, sehingga transaksi tersebut menyebabkan perubahan nilai nominal saham. Nilai saham yang sebelumnya sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar saham dengan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.012.491.000 menjadi Rp50 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.049.964.000.

Dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (MESOP), Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada tanggal 14 – 21 Desember 2022 dengan 18.307.058 saham baru pada harga pelaksanaan Rp590 per lembar saham. Dengan demikian, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari yang sebelumnya berjumlah 8.049.964.000 saham menjadi sebesar 8.068.271.058.

Pada tahun 2023, Perseroan kembali melaksanakan penambahan modal melalui Program MESOP tepatnya pada tanggal 15 – 22 Mei 2023. Dengan total sebanyak 38.429.564 saham baru, rincian pelaksanaan Program MESOP tahun 2023 meliputi:

- Tahap I Periode II dengan jumlah saham sebanyak 18.307.058 saham dengan harga pelaksanaan Rp590 per lembar saham; dan
- Tahap II Periode I dengan jumlah saham sebanyak 20.122.506 saham dengan harga pelaksanaan Rp450 per lembar saham.

Penambahan saham baru hasil pelaksanaan Program MESOP tersebut dimuat dalam Akta No. 3 tanggal 5 September 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Since July 6, 2012, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with 210,681,000 ordinary shares with a nominal value of Rp200 per share which represents 10.47% of the Company's fully paid-up and issued capital. The earnings from the public offering based on the number of shares offered to the public amounted to IDR400,293,900,000 at a value of IDR1,900 per share.

Implementation of Stock Split and Capital Increase

The Company implemented a transaction splitting the nominal value of shares with a ratio of 1:4 on May 31, 2019, hence, this transaction caused a change in the nominal value of shares. The share value which was previously IDR200 (two hundred Rupiah) per share with the number of issued and fully paid shares amounting to 2,012,491,000 has become IDR50 (full value) per share with the number of issued and fully paid shares amounting to 8,049,964,000.

In order to implement the Management and/or Employee Share Ownership Program (MESOP), the Company implemented a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) on December 14 – 21, 2022 with 18,307,058 new shares at an exercise value of IDR590 per share. Thus, the number of shares issued and fully paid up from previously 8,049,964,000 shares to 8,068,271,058.

In 2023, the Company carried out again the additional capital through the MESOP Program, precisely on May 15 – 22, 2023. With a total of 38,429,564 new shares, details of the implementation of the MESOP Program in 2023 include:

- Phase I Period II with a total of 18,307,058 shares with an exercise price of Rp590 per share; and
- Phase II Period I with a total of 20,122,506 shares with an exercise price of Rp450 per share.

The addition of new shares resulting from the implementation of the MESOP Program is contained in Deed No. 3 dated September 5, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta City.

Dengan demikian per 31 Desember 2023, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari yang sebelumnya berjumlah 8.068.271.058 menjadi sebesar 8.106.700.622. Sementara pada penutupan perdagangan saham tanggal 30 Desember 2023, harga saham Perseroan adalah senilai Rp304 per saham.

Pada tahun 2024, Perseroan meneruskan pelaksanaan penambahan modal melalui program MESOP tepatnya pada tanggal 16 Mei 2024 dan 30 Mei 2024 dengan total sebanyak 61.126.348 saham baru, rincian pelaksanaan Program MESOP tahun 2024 meliputi:

- Tahap I Periode III sebanyak 18.307.058 saham yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 dengan harga pelaksanaan Rp590;
- Tahap II Periode II sebanyak 20.122.506 saham yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 dengan harga pelaksanaan Rp450; dan
- Tahap III Periode I sebanyak 22.696.784 saham yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 dengan harga pelaksanaan Rp258.

Dengan demikian per 31 Desember 2024, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari yang sebelumnya berjumlah 8.106.700.622 menjadi sebesar 8.167.826.970. Sementara pada penutupan perdagangan saham tanggal 30 Desember 2024, harga saham Perseroan adalah senilai Rp570 per saham.

Pada tahun 2025, Perseroan kembali melaksanakan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) yang dilaksanakan pada 3–9 Juni 2025 dengan total sebanyak 89.576.000 saham baru. Rincian pelaksanaan Program MESOP tahun 2025 meliputi:

- Tahap I Periode IV sebanyak 25.578.465 saham dengan harga pelaksanaan Rp590 per saham;
- Tahap II Periode III sebanyak 20.504.345 saham dengan harga pelaksanaan Rp450 per saham;
- Tahap III Periode II sebanyak 22.472.431 saham dengan harga pelaksanaan Rp258 per saham;
- Tahap IV Periode I sebanyak 21.020.720 saham dengan harga pelaksanaan Rp310 per saham.

Dengan demikian, per 31 Desember 2025, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 8.167.826.970 saham menjadi sekitar 8.257.402.970 saham. Sementara itu, pada penutupan perdagangan saham tanggal 30 Desember 2025, harga saham Perseroan tercatat sebesar Rp740 per saham.

Accordingly, as of December 31, 2023, the number of shares issued and fully paid up from previously 8,068,271,058 to 8,106,700,622. In the meantime, at the closing on December 30, 2023, the Company's share value was Rp304,00 per shares.

In 2024, the Company continued to increase capital through the MESOP program precisely on May 16, 2024, and May 30, 2024, with a total of 61,126,348 new shares, details of the implementation of the MESOP Program in 2024 include:

- Phase I, Period III: A total of 18,307,058 shares were executed on May 16, 2024, at an exercise price of Rp590;
- Phase II, Period II: A total of 20,122,506 shares were executed on May 16, 2024, at an exercise price of Rp450; and
- Phase III, Period I: A total of 22,696,784 shares were executed on May 30, 2024, at an exercise price of Rp258.

Thereby, as of December 31, 2024, the number of issued and fully paid shares from the previous 8,106,700,622 to 8,167,826,970. Meanwhile, at the close of stock trading on December 30, 2024, the Company's share value was Rp570 per share.

In 2025, the Company carried out another capital increase without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD) as part of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP), conducted from June 3–9, 2025, with a total of 89,576,000 new shares issued. The details of the 2025 MESOP implementation are as follows:

- Phase I Period IV of 25,578,465 shares at an exercise price of Rp590 per share;
- Phase II Period III of 20,504,345 shares at an exercise price of Rp450 per share;
- Phase III Period II of 22,472,431 shares at an exercise price of Rp258 per share;
- Phase IV Period I of 21,020,720 shares at an exercise price of Rp310 per share.

Accordingly, as of December 31, 2025, the total number of issued and fully paid shares increased from 8,167,826,970 shares to approximately 8,257,402,970 shares. Meanwhile, at the closing of trading on December 30, 2025, the Company's share price was recorded at Rp740 per share.

►

Informasi Pencatatan Efek Lainnya Yang
Belum Jatuh Tempo Pada Tahun Buku

Share Listing Chronology

Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023

Pencatatan obligasi ini juga telah berhasil dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Maret 2023. Dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000, Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 terdiri dari 2 seri, di antaranya:

- Perseroan telah melunasi Obligasi Seri A
- Obligasi Seri B dengan nominal Rp75.000.000.000, tingkat bunga 10,00% dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

Selain itu, transaksi *derivative* berupa *Cross Currency Swap* (CCS) juga dilakukan untuk mengubah obligasi Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat, di mana Perseroan akan membayar bunga dan pokok obligasi dilakukan dalam mata uang Rupiah (IDR).

Perseroan mendapatkan Peringkat idA dengan prospek stabil untuk TBS dan Obligasi I Tahun 2023 oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Sukuk Wakalah Jangka Panjang Tanpa Melalui Penawaran Umum I TBS Energi Utama Tahun 2025

Sebagai bagian dari strategi pendanaan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dan transformasi bisnis hijau, pada tanggal 26 Maret 2025, Perseroan menerbitkan Sukuk Wakalah Jangka Panjang Tanpa Melalui Penawaran Umum I TBS Energi Utama Tahun 2025. Instrumen pembiayaan berbasis syariah ini diterbitkan tanpa melalui penawaran umum dengan jumlah pokok sebesar Rp308.475.000.000, imbal hasil sebesar 9,55% per tahun, dan memiliki jangka waktu 10 tahun yang akan jatuh tempo pada 26 Maret 2035.

Penerbitan sukuk ini memperkuat komitmen Perseroan dalam mendiversifikasi sumber pendanaan sesuai dengan prinsip keuangan syariah, sekaligus mendukung pengembangan proyek-proyek energi terbarukan di masa mendatang. Peringkat atas penerbitan ini diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan peringkat idA(sy).

TBS Energi Utama Bonds I 2023

This bond has also been successfully listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 6, 2023. With a principal amount of IDR500,000,000,000, the 2023 TBS Energi Utama Bond I consists of 2 series, including:

- The Company has fully repaid Series A Bonds
- Series B Bonds with a nominal value of IDR75,000,000,000, an interest rate of 10.00% and a term of 5 years from the date of issuance.

Furthermore, derivative transactions in the form of Cross Currency Swap (CCS) are also carried out to convert Rupiah bonds into United States Dollars, where the Company will make interest and principal payments of the bonds in Indonesian Rupiah (IDR).

The Company received an idA rating with a stable outlook for TBS and the 2023 Bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Long-Term Sukuk Wakalah Issued Without Public Offering I TBS Energi Utama Year 2025

As part of its sustainable financing strategy to support long-term growth and the Company's green business transformation, on March 26, 2025, TBS issued the Long-Term Sukuk Wakalah Without Public Offering I TBS Energi Utama Year 2025. This sharia-based financing instrument was issued privately with a principal amount of IDR308,475,000,000, an annual yield of 9.55%, and a 10-year tenor, maturing on March 26, 2035.

The issuance of this sukuk reinforces the Company's commitment to diversifying its funding sources through sharia-compliant financing instruments while supporting future renewable energy projects. The issuance received an idA(sy) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025 sebagai bagian dari program penawaran umum berkelanjutan dengan total nilai program sebesar Rp800.000.000.000. Pada tahap pertama, jumlah obligasi yang berhasil diterbitkan mencapai Rp125.000.000.000, yang terdiri atas dua seri, yaitu:

- Seri A dengan nominal Rp20.000.000.000, tingkat bunga tetap 8,50%, dan jangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada 8 Juli 2028;
- Seri B dengan nominal Rp105.000.000.000, tingkat bunga tetap 9,00%, dan jangka waktu 5 tahun, yang akan jatuh tempo pada 8 Juli 2030.

Obligasi ini diterbitkan pada tanggal 8 Juli 2025 dan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2025, setelah masa penawaran umum yang berlangsung pada 1–2 Juli 2025. Pembayaran kembali pokok obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Penerbitan obligasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperluas akses pendanaan berbasis keberlanjutan serta memperkuat struktur permodalan untuk mendukung ekspansi bisnis yang ramah lingkungan. Peringkat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2025 juga diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan peringkat idA (Single A).

Sukuk Wakalah Jangka Panjang Tanpa Melalui Penawaran Umum II TBS Energi Utama Tahun 2025

Sebagai bagian dari strategi pendanaan jangka panjang untuk mendukung kebutuhan investasi dan transformasi bisnis berkelanjutan, pada tanggal 21 November 2025, Perseroan menerbitkan Sukuk Wakalah Jangka Panjang Tanpa Melalui Penawaran Umum II TBS Energi Utama Tahun 2025. Instrumen pembiayaan berbasis syariah ini diterbitkan tanpa melalui penawaran umum dengan jumlah pokok sebesar Rp448.500.000.000 dan memiliki jangka waktu 9 (sembilan) tahun yang akan jatuh tempo pada 25 November 2034.

Pelunasan Dana Modal Investasi Sukuk Wakalah beserta Imbal Hasil akhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo. Sementara itu, pembayaran Imbal Hasil Berkala dilakukan setiap tiga bulan, dengan pembayaran pertama pada tanggal 25 Februari 2026.

Sustainable Bond I TBS Energi Utama Phase I Year 2025

In 2025, the Company issued the Sustainable Bond I TBS Energi Utama Phase I Year 2025, as part of its sustainable public offering program with a total target value of IDR800,000,000,000. In this first phase, the Company successfully issued IDR125,000,000,000, consisting of two series:

- Series A with a principal amount of IDR20,000,000,000, a fixed coupon rate of 8.50%, and a three-year tenor, maturing on July 8, 2028;
- Series B with a principal amount of IDR105,000,000,000, a fixed coupon rate of 9.00%, and a five-year tenor, maturing on July 8, 2030.

The bonds were issued on July 8, 2025, and officially listed on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2025, following the public offering period held on July 1–2, 2025. The principal repayment for each series will be made in full (*bullet payment*) upon maturity.

This bond issuance demonstrates the Company’s continued commitment to expanding sustainable financing access and strengthening its capital structure to support environmentally responsible business expansion. The Sustainable Bond I Year 2025 also received an idA (Single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Long-Term Sukuk Wakalah Issued Without Public Offering II TBS Energi Utama Year 2025

As part of its long-term funding strategy to support investment requirements and sustainable business transformation, on November 21, 2025, the Company issued Long-Term Sukuk Wakalah Issued Without Public Offering II TBS Energi Utama Year 2025. This Sharia-compliant financing instrument was issued without a public offering with a principal amount of IDR448,500,000,000 and a tenor of nine (9) years, maturing on 25 November 2034.

The repayment of the Sukuk Wakalah Investment Fund together with the final profit sharing will be made on the maturity date. Periodic profit sharing payments are made on a quarterly basis, with the first payment scheduled for 25 February 2026.

Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap II Tahun 2026

Sebagai bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I dengan target dana sebesar Rp800.000.000.000, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap II Tahun 2026 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000.

Obligasi ini diterbitkan dalam 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 7,25% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B sebesar Rp175.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 8,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C sebesar Rp225.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 8,65% per tahun dan jangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali sejak Tanggal Emisi, dengan pembayaran bunga pertama pada 22 April 2026. Pelunasan pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo masing-masing seri, yaitu:

- 22 Januari 2029 untuk Seri A,
- 22 Januari 2031 untuk Seri B, dan
- 22 Januari 2033 untuk Seri C.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Seluruh kewajiban Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan sesuai ketentuan Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia, serta memiliki kedudukan pari passu tanpa hak preferen dengan kreditur lainnya.

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Perseroan memperoleh peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Sustainable Bond I TBS Energi Utama Phase II Year 2026

As part of the Sustainable Bond I Public Offering Programme with a total fundraising target of IDR800,000,000,000, the Company issued Sustainable Bond I TBS Energi Utama Phase II Year 2026 with a principal amount of IDR500,000,000,000.

The Bonds are issued in three (3) series under the following terms:

- Series A amounting to IDR100,000,000,000 with a fixed interest rate of 7.25% per annum and a tenor of three (3) years from the Issue Date.
- Series B amounting to IDR175,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.00% per annum and a tenor of five (5) years from the Issue Date.
- Series C amounting to IDR225,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.65% per annum and a tenor of seven (7) years from the Issue Date.

Interest is payable quarterly from the Issue Date, with the first interest payment scheduled on April 22, 2026. The principal will be repaid in full (*bullet payment*) at maturity of each respective series, namely:

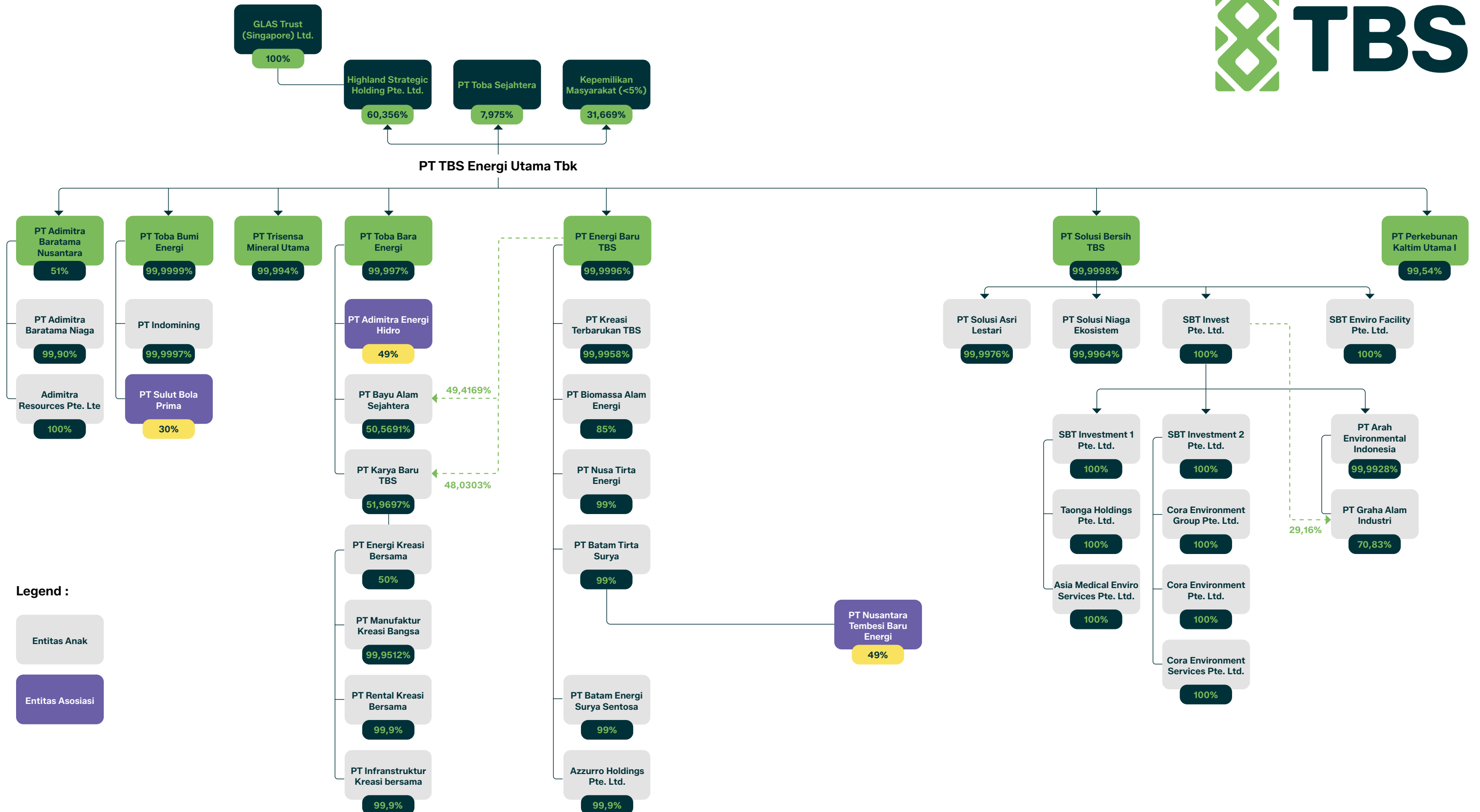
- January 22, 2029 for Series A,
- January 22, 2031 for Series B, and
- January 22, 2033 for Series C.

The Bonds are issued in scripless form and fully underwritten on a full commitment basis. The Bonds are secured by all of the Company’s assets in accordance with Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Code and rank pari passu without preference to other creditors.

In connection with this issuance, the Company obtained an idA (Single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The Bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

► Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure





▶ Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Subsidiaries and/or Associates

Persentase kepemilikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of September 30, 2025 are as follows:

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2025 (US\$) Total Assets Prior to Elimination as of December 31, 2025 (US\$)	Status Operasi Operational Status
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan Held Directly by Company							
1.	PT Toba Bumi Energi (TBE)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Aktivitas perusahaan Holding	100,00	36.292.051	Beroperasi Operating
2.	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2009	Pertambangan batu bara Coal mining	51,00	86.483.640	Beroperasi Operating
3.	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Pertambangan batu bara Coal mining	99,99	30.026.682	Beroperasi Operating
4.	PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and processing	99,54	9.356.935	Beroperasi Operating
5.	PT Toba Bara Energi (Toba Energi) dan entitas anaknya and its subsidiary	Jakarta Jakarta	2018	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	142.111.891	Beroperasi Operating
6.	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)	Gorontalo Gorontalo	2021	Pembangkit listrik mandiri Independent power plant	-	-(1)	Tidak Beroperasi Not Operating
7.	PT Energi Baru TBS (EBT) dan entitas anaknya and its subsidiary	Jakarta Jakarta	2021	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	25.735.601	Beroperasi Operating
8.	PT Solusi Bersih TBS ("SBT") dan entitas anaknya and its subsidiary	Jakarta Jakarta	2023	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	500.130.402	Beroperasi Operating
Dimiliki Melalui TBE Held Through TBE							
9.	PT Indomining (IM)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Pertambangan batu bara Coal mining	99,99	31.698.372	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ABN Indirect Ownership Through ABN							
10.	Adimitra Resources Pte. Ltd (Adimitra Resources)	Singapura Singapore	2018	Perdagangan batu bara Coal trading	51,00	10.779.767	Beroperasi Operating
11.	PT Adimitra Baratama Niaga (ABNi)	Jakarta Jakarta	2019	Perdagangan batu bara Coal trading	51,00	16.694.597	Beroperasi Operating

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2025 (US\$) Total Assets Prior to Elimination as of December 31, 2025 (US\$)	Status Operasi Operational Status
Dimiliki Melalui Toba Energi Held Through Toba Energi							
12.	PT Karya Baru TBS (KBT) dan entitas anaknya and its subsidiary	Jakarta Jakarta	1988	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	56.506.462	Beroperasi Operating
13.	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)	Sulawesi Utara North Sulawesi	2021	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	-	-(2)	Tidak Beroperasi Not Operating
Dimiliki Melalui EBT Held Through EBT							
14.	Azzurro Holdings Pte. Ltd. (Azzurro)	Singapura Singapore	2022	Perusahaan holding Holding company	100,00	6.637	Beroperasi Operating
15.	PT Biomassa Alam Energi (BAE)	Jakarta Jakarta	-	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	85,00	1.462	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
16.	PT Batam Tirta Surya (BTS)	Jakarta Jakarta	2024	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other consulting management activities	100,00	2.516.088	Beroperasi Operating
17.	PT Nusa Tirta Energi (NTE)	Jakarta Jakarta	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other consulting management activities	100,00	5.672	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
18.	PT Kreasi Terbarukan TBS (KTT)	Jakarta Jakarta	2023	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	4.551.426	Beroperasi Operating
19.	PT Batam Energi Surya Sentosa (BESS)	Batam Batam	-	Jasa pembangkit transmisi distribusi dan penjualan tenaga listrik Electricity generation transmission, Distribution, and sales services	100,00 ⁽³⁾	7.336	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
20.	PT Bayu Alam Sejahtera (BAS)	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	-	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	100,00	3.689	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
Dimiliki Melalui SBT Held Through SBT							
21.	PT Solusi Asri Lestari (SAL)	Jakarta Jakarta	2022	Pengangkutan dan pengolahan limbah berbahaya Transport and treat of hazardous waste	99,99	47.968	Beroperasi Operating
22.	PT Solusi Niaga Ekosistem (SNE)	Jakarta Jakarta	2023	Pengelolaan limbah elektronik Electronic waste management	99,99	4.685	Beroperasi Operating
23.	SBT invest Pte. Ltd. ("SBT") dan entitas anaknya and its subsidiary	Singapura Singapore	2025	Pengembangan real estate Real estate developers	100,00 ⁽⁴⁾	494.041.532 ⁽⁴⁾	Beroperasi Operating

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2025 (US\$) Total Assets Prior to Elimination as of December 31, 2025 (US\$)	Status Operasi Operational Status
24.	Sembcorp Enviro Facility Pte. Ltd. ("SEF")	Singapura Singapore	1981	Pengembangan real estate Real estate developers	100,00 ⁽⁵⁾	8.819.929 ⁽⁵⁾	Beroperasi Operating
Dimiliki Melalui KBT Held Through KBT							
25.	PT Energi Kreasi Bersama (EKB) dan entitas anaknya and its subsidiary	Jakarta Jakarta	2021	Perdagangan besar dan eceran kendaraan Wholesale and retail of vehicles	50,00	26.226.441	Beroperasi Operating
Dimiliki Melalui SBT Invest Held Through SBT Invest							
26.	PT Arah Environmental Indonesia (AEI) dan entitas anaknya and its subsidiary	Jawa, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan Jawa, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan	2008	Pengangkutan, pengumpulan, pengolahan dan pembuangan limbah medis Transport, collect, treat, and disposal of medical waste	99,99 ⁽⁸⁾	4.987.343 ⁽⁸⁾	Beroperasi Operating
27.	SBT Investment 1 Pte. Ltd. (SBT 1) dan entitas anaknya and its subsidiary	Singapura Singapore	2024	Perusahaan holding Holding company	100,00 ⁽⁸⁾	57.130.487 ⁽⁸⁾	Beroperasi Operating
28.	SBT Investment 2 Pte. Ltd. (SBT 2) dan entitas anaknya and its subsidiary	Singapura Singapore	2025	Perusahaan holding Holding company	100,00 ⁽⁹⁾	426.863.365 ⁽⁹⁾	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
Dimiliki Melalui EKB Held Through EKB							
29.	PT Manufaktur Kreasi Bangsa (MKB)	Jakarta Jakarta	-	Industri pengolahan Manufacture industry	50,00	250.636	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
30.	PT Rental Kreasi Bersama (RKB)	Jakarta Jakarta	-	Perdagangan besar dan eceran kendaraan Wholesale and retail of vehicles	99,99 ⁽¹¹⁾	2.711.238	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
31.	PT Infrastruktur Kreasi Bersama (IKB)	Jakarta Jakarta	-	Perdagangan besar dan eceran kendaraan Wholesale and retail of vehicles	99,99 ⁽¹²⁾	3.855.321	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
Dimiliki Melalui AEI Held Through AEI							
32.	PT Graha Alam Industri (GAI)	Jawa Barat West Java	2021	Jasa pengolahan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah Lainnya Hazardous and general waste management services	99,99	2.813.905	Beroperasi Operating
Dimiliki Melalui SBT 1 Held Through SBT 1							
33.	Taonga Holdings Pte. Ltd. (Taonga) an entitas anaknya and its subsidiary	Singapura Singapore	2022	Perusahaan holding Holding company	100,00 ⁽⁸⁾	57.045.234 ⁽⁸⁾	Beroperasi Operating

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2025 (US\$) Total Assets Prior to Elimination as of December 31, 2025 (US\$)	Status Operasi Operational Status
Dimiliki Melalui SBT 2 Held Through SBT 2							
34.	Cora Environment Group Pte. Ltd (CEG) dan entitas anaknya (sebelumnya Sembwaste Pte. Ltd. (SW) dan entitas anaknya) (formerly Sembwaste Pte. Ltd. (SW) and its subsidiary)	Singapura Singapore	1995	Penanganan dan pembuangan limbah Treatment and disposal of waste	100,00 ⁽¹⁰⁾	524.441.230 ⁽¹⁰⁾	Beroperasi Operating
Dimiliki Melalui Taonga Held Through Taonga							
35.	Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (AMES)	Singapura Singapore	2018	Pengolahan dan pembuangan limbah Treatment and disposal of waste	100,00	25.250.637	Beroperasi Operating
Dimiliki Melalui CEG Held Through CEG							
36.	Cora Environment Pte. Ltd (CE) dan entitas anaknya (sebelumnya Sembwaste Pte. Ltd. (SW) dan entitas Anaknya) (formerly Sembwaste Pte. Ltd. (SW) and its subsidiary)	Singapura Singapore	1995	Pengumpulan limbah Collection of waste	100,00 ⁽¹⁰⁾	147.824.105 ⁽¹⁰⁾	Beroperasi Operating
Dimiliki melalui CE: Held through CE:							
37.	Cora Environment Services Pte. Ltd. (CES) (sebelumnya Sembcorp Enviro Services Pte. Ltd. (SES) (formerly Sembcorp Enviro Services Pte. Ltd. (SES))	Singapura Singapore	1998	Pengumpulan limbah Collection of waste	100,00 ⁽¹⁰⁾	14.018.129 ⁽¹⁰⁾	Beroperasi Operating
1.	Pada tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi penjualan 80% saham di GLP On May 16, 2025, the Company completed the transaction for the sale of 80% of shares in GLP						
2.	Pada tanggal 5 Maret 2025, Toba Energi telah menyelesaikan transaksi penjualan 90% saham di MCL On March 5, 2025, Toba Energi completed the transaction for the sale of 90% of shares in MCL						
3.	BESS didirikan di Batam pada tanggal 20 Juni 2024 BESS was established in Batam on June 20, 2024						
4.	SBT Invest diakuisisi dari entitas sepengendali pada tanggal 5 Februari 2025 SBT Invest was acquired from entity under common control on February 5, 2025						
5.	SEF diakuisisi pada tanggal 26 Mei 2025 SEF was acquired on May 26, 2025						
6.	SBT 1 didirikan di Singapura pada tanggal 28 Agustus 2024 SBT 1 was established in Singapore on August 28, 2024						
7.	SBT 2 didirikan di Singapura pada tanggal 29 Agustus 2024 SBT 2 was established in Singapore on August 29, 2024						
8.	Sebelumnya dimiliki oleh SBT Previously held by SBT						
9.	Sebelumnya dimiliki oleh SBT 1 Previously held by SBT 1						
10.	CEG (sebelumnya SEPL), CE (sebelumnya SW) dan CES (sebelumnya SES) diakuisisi pada tanggal 18 Maret 2025 CEG (formerly SEPL), CE (formerly SW) and CES (formerly SES) were acquired on March 18, 2025						
11.	RKB didirikan di Jakarta pada tanggal 2 Desember 2025 RKB was established in Jakarta on December 2, 2025						
12.	IKB didirikan di Jakarta pada tanggal 22 Desember 2025 IKB was established in Jakarta on December 22, 2025						

► Profil Entitas Anak

Profile of Subsidiaries

SBT INVEST PTE LTD.

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Singapura
Singapore Office
1 Pasir Panjang Road. #28-04
Labrador Tower, Singapore, 118479
Telp: (65) 6861 2288

SBT Invest Pte. Ltd. merupakan anak usaha yang berdomisili di Singapura dan berfungsi sebagai entitas induk untuk kepemilikan berbagai anak perusahaan TBS di luar negeri, termasuk SBT Investment 1 Pte. Ltd. dan SBT Investment 2 Pte. Ltd. Perusahaan ini mengelola investasi strategis Perseroan di sektor energi terbarukan dan pengelolaan limbah.

SBT Invest Pte. Ltd. is a Singapore-based subsidiary acting as a holding company for TBS's international investments, including SBT Investment 1 Pte. Ltd. and SBT Investment 2 Pte. Ltd. It manages the Company's strategic investments in renewable energy and waste management businesses.

Struktur Manajemen | Management Structure

Direksi
Board of Directors

Dicky Yordan
Direktur
Director

Mufti Utomo
Direktur
Director

SBT INVESTMENT 1 PTE LTD.

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Singapura
Singapore Office
1 Pasir Panjang Road. #28-04
Labrador Tower, Singapore, 118479
Telp: (65) 6861 2288

SBT Investment 1 Pte Ltd adalah perusahaan sub-holding yang didirikan di Singapura dan memiliki dan mengelola investasi Perseroan di bidang pengelolaan limbah (waste management). SBT Investment 1 Pte Ltd berperan sebagai entitas perantara dalam struktur korporasi Grup Perseroan atas pengelolaan kepemilikan, pengaturan investasi serta pengawasan strategis terhadap entitas-entitas portofolio yang bergerak di bidang pengelolaan limbah.

SBT Investment 1 Pte Ltd is a sub-holding company established in Singapore that owns and manages the Company's investments in the waste management sector. SBT Investment 1 Pte Ltd serves as an intermediary entity within the Company's Group corporate structure for the management of ownership, investment arrangements, and strategic oversight of portfolio entities engaged in waste management.

Struktur Manajemen | Management Structure

Direksi
Board of Directors

Nafi Achmad Sentausa
Direktur
Director

Lee Kok Kin
Direktur
Director

Seah Yong Soon
Direktur
Director

SBT INVESTMENT 2 PTE LTD.

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Singapura
Singapore Office
1 Pasir Panjang Road. #28-04
Labrador Tower, Singapore, 118479
Telp: (65) 6861 2288

SBT Investment 2 Pte Ltd adalah perusahaan sub-holding yang didirikan di Singapura dan memiliki dan mengelola investasi Perseroan di bidang pengelolaan limbah (waste management). SBT Investment 2 Pte Ltd berperan sebagai entitas perantara dalam struktur korporasi Grup Perseroan atas pengelolaan kepemilikan, pengaturan investasi serta pengawasan strategis terhadap entitas-entitas portofolio yang bergerak di bidang pengelolaan limbah.

SBT Investment 2 Pte Ltd is a sub-holding company established in Singapore that owns and manages the Company's investments in the waste management sector. SBT Investment 2 Pte Ltd serves as an intermediary entity within the Company's Group corporate structure for the management of ownership, investment arrangements, and strategic oversight of portfolio entities engaged in waste management.

Struktur Manajemen | Management Structure

Direksi
Board of Directors

Nafi Achmad Sentausa
Direktur
Director

Lee Kok Kin
Direktur
Director

Seah Yong Soon
Direktur
Director

SBT ENVIRO FACILITY PTE LTD

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Singapura
Singapore Office
12 Tuas Avenue 18 Singapore, 638896
Telp: (65) 6861 2288

SBT Enviro Facility Pte. Ltd. merupakan entitas yang berdomisili di Singapura. Entitas ini menjadi bagian dari Grup pada 27 Mei 2025 setelah SBT memperoleh 100% kepemilikan saham dari Sembcorp Resources Pte. Ltd.

SBT Enviro Facility Pte. Ltd. is an entity domiciled in Singapore. The entity became part of the Group on May 27, 2025 after SBT acquired 100% of its shares from Sembcorp Resources Pte. Ltd.

Struktur Manajemen | Management Structure

Direksi
Board of Directors

Lee Kok Kin
Direktur
Director

Nafi Achmad Sentausa
Direktur
Director

Seah Yong Soon
Direktur
Director

ASIA MEDICAL ENVIRO SERVICES PTE. LTD.

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Singapura
Singapore Office
12 Tuas Avenue 18, Singapore 638896
Telp: (65) 6861 2874

Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (AMES) merupakan anak usaha baru dari Perseroan yang sahamnya 100% diakuisisi oleh Perseroan di Agustus 2023. AMES bergerak di bidang pengelolaan sampah di Singapura, yang menyediakan layanan dari pengumpulan sampah, pengelolaan sampai pembuangan sampah serta pengelolaan berbagai jenis sampah medis dan berbahaya. AMES memiliki dan mengoperasikan 2 (dua) insinerator dengan kapasitas total kedua insinerator sebesar 14 ton per hari.

AMES merupakan salah satu pelopor layanan pengelolaan sampah medis dan berbahaya di Singapura dengan rekam jejak operasi yang baik untuk lebih dari 30 tahun. AMES merupakan salah satu market leader di Singapura.

Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (AMES) is one of Company's new subsidiaries whose share acquired by the Company in August 2023. AMES is engaged in medical waste management in Singapore, whose provides services from waste collection, treatment to disposal and manages various types of medical and biohazardous waste. AMES operates 2 (two) incinerators with total capacity for both are 14 tons per day.

AMES is one of the pioneers of medical and biohazardous waste management services in Singapore with strong operating track record for more than 30 years. It is one of the market leaders in Singapore.

Struktur Manajemen | Management Structure

Direksi Board of Directors	Nafi Achmad Sentausa Direktur Director
	Lee Kok Kin Direktur Director
	Seah Yong Soon Direktur Director

PT ARAH ENVIRONMENTAL INDONESIA

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Jl. Cidodol Raya No.1B, RT.2/RW.11, Grogol Sel., Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12220
Telp: (021) 5088 0198

Kantor Site
Site Office
Sawah, Genengsari, Polokarto, Sukoharjo, Jawa Tengah 57555

PT Arah Environmental Indonesia ("AEI") didirikan pada tahun 2008. Kegiatan usaha AEI adalah melakukan pengangkutan, pengumpulan, pengolahan dan pembuangan limbah medis. Perseroan mengakuisisi AEI di Desember 2023. Perseroan memiliki 99,99% saham AEI melalui PT Solusi Bersih TBS dan anak perusahaan.

Lokasi kegiatan usaha AEI mencakup provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan.

AEI juga memiliki dan mengoperasikan *incinerator* dengan kapasitas 28 ton per hari yang berlokasi di Sukoharjo, Jawa Tengah yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasi sehari-hari.

PT Arah Environmental Indonesia ("AEI") was established in 2008. AEI's business activity includes transport, collect, treat, and disposal of medical waste. The Company acquired AEI in December 2023. The Company holds 99.99% shares of AEI through PT Solusi Bersih TBS and subsidiaries.

AEI's area of business activity covers North Sumatera, South Sumatera, West Java, Central Java, East Java, Bali, East Kalimantan, and South Sulawesi provinces.

AEI owns and operates incinerator unit with 28 tons capacity located in Sukoharjo, Central Java, to support its daily operations.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hamid Awaluddin Komisaris Utama President Commissioner	Direksi Board of Directors	Gufron Mahmud Direktur Utama President Director
	Drs. Arief Dharmawan Komisaris Commissioner		Johannes Suwardi Wakil Direktur Utama Vice President Director
	Nafi Achmad Sentausa Komisaris Commissioner		Mufraini Hamzah Direktur Director

PT GRAHA ALAM INDUSTRI

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Jl. Cidodol Raya No.1B, RT.2/RW.11, Grogol Sel., Kec.
Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12220
Telp: (021) 5088 0198

Kantor Site
Site Office
Jalan Raya Bojong Klapanunggal, Kampung Cibugis,
Desa/Kelurahan Klapanunggal, Kab. Bogor,
Provinsi Jawa Barat
Telp: (021) 525 8188

Selain AEI, Perseroan juga melakukan akuisisi PT Graha Alam Industri (“GAI”) pada Desember 2023, suatu perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pengangkutan, pengumpulan, dan pengolahan limbah berbahaya. Hingga saat ini, 99,99% saham GAI dimiliki oleh Perseroan melalui PT Solusi Bersih TBS dan anak perusahaan.

Perusahaan yang didirikan pada tahun 2012 ini memiliki lokasi kegiatan usaha di Jawa Barat. Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, GAI memiliki dan mengoperasikan 1 (satu) unit insinerator dengan kapasitas 21 ton per hari yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Other than AEI, the Company also acquired PT Graha Alam Industri (“GAI”) in December 2023, a company who engaged in transport, collect, and treatment of hazardous waste business. Until now, 99.99% of GAI were owned by the Company through PT Solusi Bersih TBS and its subsidiary.

Established in 2012, GAI’s area of business activity located in West Java. In order to support its operational activities, GAI owns and operates 1 (one) incinerator unit with 21 tons capacity located in Bogor Regency, West Java.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Nafi Achmad Sentausa Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Gufron Mahmud Direktur Utama President Director
			Johannes Suwardi Wakil Direktur Utama Vice President Director
			Mufraini Hamzah Direktur Director

PT SOLUSI ASRI LESTARI

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Gedung Equity Tower Lantai 35 Unit D dan H
Lot 9 SCBD, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta
Selatan 12190
Telp: (021) 5088 0198

PT Solusi Asri Lestari (“SAL”) didirikan pada tahun 2022. Kegiatan usaha SAL adalah melakukan pengangkutan dan limbah berbahaya. Perseroan mengakuisisi SAL pada bulan Desember 2023 dan hingga saat ini, 99,99% saham SAL dimiliki oleh Perseroan melalui PT Solusi Bersih TBS.

PT Solusi Asri Lestari (“SAL”) was established in 2022. SAL’s business activity includes transport of hazardous waste. The Company acquire SAL in December 2023 and until now, 99.99% shares of SAL were owned by the Company through PT Solusi Bersih TBS.

Lokasi kegiatan usaha SAL adalah DKI Jakarta.

SAL’s area of business activity is DKI Jakarta.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Johannes Suwardi Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Rheza I. Rumawas Direktur Director

PT SOLUSI NIAGA EKOSISTEM

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Gedung Equity Tower Lantai 37 Unit D dan H
Lot 9 SCBD, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta
Selatan 12190
Telp: (021) 5088 0198

PT Solusi Niaga Ekosistem (“SNE”) didirikan pada tahun 2023. Kegiatan usaha SNE adalah melakukan pengelolaan limbah elektronik. SNE diakuisisi oleh Perseroan di Desember 2023. Hingga saat ini, 99,99% saham SNE dimiliki oleh Perseroan melalui PT Solusi Bersih TBS.

PT Solusi Niaga Ekosistem (“SNE”) was established in 2023. SNE’s business activity is treatment of electronic waste. SNE is acquired by the Company in December 2023. Until now, 99.99% shares of SNE were owned by the Company through PT Solusi Bersih TBS.

Lokasi kegiatan usaha SNE adalah DKI Jakarta.

SNE’s area of business activity is DKI Jakarta.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Johannes Suwardi Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Rheza I. Rumawas Direktur Director



PT SOLUSI BERSIH TBS (SBT)

Alamat Kantor Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower Level 33, District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12190, Indonesia
Telp: (021) 5020 0353

PT Solusi Bersih TBS (“SBT”) merupakan entitas sub-holding yang didedikasikan untuk pengembangan bisnis pengelolaan limbah di bawah Grup TBS. Dalam kerangka penguatan portofolio, Perseroan mengembangkan bisnis pengelolaan limbah melalui SBT, termasuk melalui akuisisi Arah Environmental.

PT Solusi Bersih TBS (“SBT”) is a dedicated sub-holding for TBS Group’s waste management business. As part of portfolio strengthening, TBS develops its waste management platform through SBT, including the acquisition of Arah Environmental.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Ferry Kangsadjaja Komisaris Utama President Commissioner	Direksi Board of Directors	Nafi Achmad Sentausa Direktur Utama President Director
			Johannes Suwardi Wakil Direktur Utama Vice President Director
	Mufti Utomo Komisaris Commissioner		Gufron Mahmud Direktur Director
			Arto Nafarain Direktur Director

TAONGA HOLDINGS PTE. LTD.

Alamat Kantor Office Address

Kantor Singapura
Singapore Office
600 North Bridge Road #08-01/02
Parkview Square
Singapore (188778)
Telp. (65) 6291 1751

Taonga Holdings Pte. Ltd. adalah perusahaan sub-holding yang didirikan di Singapura, yang memiliki dan mengelola investasi Perseroan di bidang pengelolaan limbah. Taonga Holdings Pte. Ltd. merupakan perusahaan induk dari Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd.

Taonga Holdings Pte. Ltd. is a sub-holding company incorporated in Singapore, which holds and manages the Company’s investments in the waste management sector. Taonga Holdings Pte. Ltd. is the parent company of Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd.

Struktur Manajemen | Management Structure

Direksi Board of Directors	Dicky Yordan Direktur Director
	Juli Oktarina Direktur Director

CORA ENVIRONMENT GROUP PTE. LTD.

Alamat Kantor Office Address

Kantor Singapura
Singapore Office
1 Pasir Panjang Road. #28-04
Labrador Tower, Singapore, 118479
Telp: (65) 6861 2288

Cora Environment Group Pte. Ltd. sebelumnya dikenal sebagai Sembcorp Environment Pte. Ltd., sebuah perusahaan yang berkedudukan di Singapura dan bergerak di bidang pengelolaan limbah regional. Perseroan melalui anak usaha SBT Investment 2 Pte. Ltd. telah menyelesaikan proses akuisisi seluruh saham Cora Environment Group Pte. Ltd. pada tahun 2025. Perusahaan ini beroperasi di berbagai sektor pengelolaan limbah termasuk medis, industri, dan domestik, serta melayani lebih dari 470.000 pelanggan di Singapura.

Cora Environment Group Pte. Ltd., previously known as Sembcorp Environment Pte. Ltd., is a Singapore-based company engaged in regional waste management. The Company, through its subsidiary SBT Investment 2 Pte. Ltd., completed the acquisition of all shares of Cora Environment Group Pte. Ltd. in 2025. The company operates across various waste management sectors including medical, industrial, and domestic waste, and serves more than 470,000 customers in Singapore.

Struktur Manajemen | Management Structure

Direksi Board of Directors	Tan Hwee Hua (Lim Hwee Hua) Direktur Director
	Khong Chi-Nang (Kuang Zineng) Direktur Director
	Dicky Yordan Direktur Director
	Lee Kok Kin (Li Guojian) Direktur Director



CORA ENVIRONMENT PTE. LTD.

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Singapura
Singapore Office
1 Pasir Panjang Road. #28-04, Labrador Tower,
Singapore, 118479
Telp: (65) 6861 2288

Cora Environment Pte. Ltd., sebelumnya dikenal sebagai Sembwaste Pte. Ltd., merupakan perusahaan pengelolaan limbah yang berbasis di Singapura dan diakuisisi oleh TBS pada tahun 2025 sebagai bagian dari akuisisi Sembcorp Environment Pte. Ltd. Perusahaan ini mengoperasikan layanan pengumpulan limbah di seluruh Singapura untuk klien sektor swasta maupun publik.

Cora Environment Pte. Ltd., formerly known as Sembwaste Pte. Ltd., is a Singapore-based waste management company acquired by TBS in 2025 as part of Sembcorp Environment Pte. Ltd. acquisition. The company operates waste collection services throughout Singapore for both private and public clients.

Struktur Manajemen | Management Structure

Direksi Board of Directors	Tan Hwee Hua (Lim Hwee Hua) Direktur Director
	Khong Chi-Nang (Kuang Zineng) Direktur Director
	Dicky Yordan Direktur Director
	Lee Kok Kin (Li Guojian) Direktur Director

CORA ENVIRONMENT SERVICES PTE. LTD.

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Singapura
Singapore Office
1 Pasir Panjang Road. #28-04, Labrador Tower,
Singapore, 118479
Telp: (65) 6861 2288

Cora Environment Services Pte. Ltd., sebelumnya dikenal sebagai Sembcorp Enviro Services Pte. Ltd., merupakan perusahaan pengelolaan limbah yang berbasis di Singapura dan diakuisisi oleh TBS pada tahun 2025 sebagai bagian dari akuisisi Sembcorp Environment Pte. Ltd. Perusahaan ini mengoperasikan pengelolaan fasilitas limbah untuk mendukung kegiatan pengumpulan dan pengolahan limbah di dalam grup.

Cora Environment Services Pte. Ltd., formerly known as Sembcorp Enviro Services Pte. Ltd., is a Singapore-based waste management company acquired by TBS in 2025 as part of Sembcorp Environment Pte. Ltd. acquisition. The company operates waste facility management to support the group waste collection and processing businesses.

Struktur Manajemen | Management Structure

Direksi Board of Directors	Lee Kok Kin (Li Guojian) Direktur Director
	Nafi Achmad Sentausa Direktur Director

PT ENERGI KREASI BERSAMA

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0353

Melalui PT Karya Baru TBS yang bersamaan dengan PT Rekan Anak Bangsa, Perseroan membentuk PT Energi Kreasi Bersama (EKB) pada tanggal 6 Desember 2021 sekaligus telah mendapatkan status badan hukum pada tanggal 9 Desember 2021. EKB merupakan hasil kolaborasi sehingga menjadi perusahaan patungan yang berfokus pada pengembangan ekosistem kendaraan listrik. Kepemilikan Perseroan pada EKB adalah sebanyak 50% saham.

Through PT Karya Baru TBS with PT Rekan Anak Bangsa, the Company formed PT Energi Kreasi Bersama (EKB) on December 6, 2021 and at the same time obtained legal entity status on December 9, 2021. EKB is an outcome of collaboration and make it as a joint venture company that focuses on development of the electric vehicle ecosystem. The Company's ownership in EKB is 50% shares.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Gita Rusmida Sjahrir Komisaris Utama President Commissioner	Direksi Board of Directors	Yujie Yang Direktur Utama President Director
	Andre Soelistyo Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner		
	Dicky Yordan Komisaris Commissioner		Baskara Rosadi Van Roo Direktur Director
	Arno Komisaris Commissioner		

PT MANUFAKTUR KREASI BANGSA

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
Telp: (021) 5020 0353

PT Manufaktur Kreasi Bangsa merupakan anak perusahaan yang terlibat dalam pengembangan dan manufaktur kendaraan listrik di bawah ekosistem Electrum, usaha patungan antara TBS dan GoTo Group. Perusahaan ini mendukung produksi serta perakitan unit motor listrik di Indonesia dan menjadi bagian penting dari rantai pasok kendaraan listrik roda dua Perseroan.

PT Manufaktur Kreasi Bangsa is a subsidiary involved in the manufacturing and development of electric vehicles under Electrum, the joint venture between TBS and GoTo Group. The Company supports the production and assembly of electric two-wheelers in Indonesia and is a key part of TBS's electric mobility supply chain.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mufti Utomo Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Baskara Rosadi Van Roo Direktur Director

PT RENTAL KREASI BERSAMA

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.
Telp: (021) 5020 0353

PT Rental Kreasi Bersama (“RKB”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian tanggal 2 Desember 2025 dan telah mendapatkan status badan hukum pada tanggal 30 Desember 2025. RKB berkedudukan di Jakarta Selatan. Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, RKB menjalankan kegiatan usaha di bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi serta perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor. Adapun fokus kegiatan usaha RKB adalah penyewaan dan/atau penjualan sepeda motor.

PT Rental Kreasi Bersama (“RKB”) was established based on the Deed of Establishment dated December 2, 2025 and has obtained legal entity status on December 30, 2025. RKB is domiciled in South Jakarta. In accordance with its Articles of Association, RKB engages in business activities in the fields of rental and leasing without option rights, as well as wholesale and retail trade, repair, and maintenance of cars and motorcycles. Its business focus is the rental and/or sale of motorcycles.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Yujie Yang Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Baskara Rosadi van Roo Direktur Director

PT INFRASTRUKTUR KREASI BERSAMA.

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower Level 33, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.
Telp: (021) 5020 0353

PT Infrastruktur Kreasi Bersama (“IKB”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian tanggal 22 Desember 2025 dan telah mendapatkan status badan hukum pada tanggal 30 Desember 2025. IKB berkedudukan di Jakarta Selatan. Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, IKB menjalankan kegiatan usaha di bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin. Adapun fokus kegiatan usaha IKB mencakup pengembangan usaha baterai *swap station* serta jual beli baterai.

PT Infrastruktur Kreasi Bersama (“IKB”) was established based on the Deed of Establishment dated December 22, 2025 and has obtained legal entity status on December 30, 2025. IKB is domiciled in South Jakarta. In accordance with its Articles of Association, IKB engages in business activities in the fields of rental and leasing without option rights, wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles, as well as the supply of electricity, gas, steam/hot water, and cold air. Its business focus includes the development of battery swap station operations and the trading of batteries.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Yujie Yang Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Baskara Rosadi van Roo Direktur Director

PT ENERGI BARU TBS

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0353

Perseroan mendirikan PT Energi Baru TBS (EBT) pada tanggal 18 November 2021. Bersamaan dengan pendiriannya, EBT telah mendapatkan status badan hukum pada tanggal 26 November 2021. Tujuan didirikannya EBT adalah untuk pengembangan usaha di sektor energi baru dan terbarukan. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Perseroan memiliki 100% saham pada EBT.

The Company established PT Energi Baru TBS (EBT) on November 18, 2021. Simultaneously with its founding, EBT received legal entity status on November 26, 2021. The purpose of establishing EBT was for business development in the new and renewable energy sector. Both directly and indirectly, the Company owns 100% of the shares in EBT.

EBT merupakan induk dari anak-anak perusahaan Perseroan di lini bisnis energi baru dan terbarukan. Berbagai proyek energi baru dan terbarukan, termasuk pembangkit listrik tenaga surya dan bayu berada di bawah pengembangan EBT.

EBT serves as the holding company for the Company's subsidiaries in the new and renewable energy sector. Various new and renewable energy projects, including solar power plants and wind power plants are under EBT's development.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Alvin Firman Sunanda Komisaris Utama President Commissioner	Direksi Board of Directors	Dimas Adi Wibowo Direktur Utama President Director
	Mufti Utomo Komisaris Commissioner		Pria Fardio Syaiful Dinar Direktur Director
			Emery Purwana Direktur Director

PT NUSANTARA TEMBESI BARU ENERGI

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Batam
Batam Office
Blok B3 Nomor 22B, Ruko Aviary Residence, Desa/
Kelurahan Tembesi, Kec. Sagulung, Kota Batam, Provinsi
Kepulauan Riau, 29472,
Telp: (62) 813 5007 3304

PT Nusantara Tembesi Baru Energi merupakan anak usaha Perseroan yang bertanggung jawab atas pengembangan proyek PLTS Terapung Batam berkapasitas 46 MWp, yang dikembangkan bersama PLN Nusantara Power. Saat ini kepemilikan Perseroan pada PT Nusantara Tembesi Baru Energi adalah sebesar 49%.

PT Nusantara Tembesi Baru Energi is a subsidiary of TBS responsible for developing the 46 MWp Batam Floating Solar Power Plant, in partnership with PLN Nusantara Power. Currently, the Company holds a 49% ownership interest in PT Nusantara Tembesi Baru Energi.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dimas Adi Wibowo Komisaris Utama President Commissioner	Direksi Board of Directors	Mahzuri Direktur Utama President Director
	Ajrun Karim Komisaris Commissioner		Pria Fardio Syaiful Dinar Direktur Director



PT BATAM ENERGI SURYA SENTOSA

Alamat Kantor Office Address

Kantor Batam
Batam Office
Blok B3 Nomor 22B, Ruko Aviary Residence, Desa/
Kelurahan Tembesi, Kec. Sagulung, Kota Batam,
Provinsi Kepulauan Riau, 29472
Telp: (62) 813 2191 9905

PT Batam Energi Surya Sentosa merupakan entitas yang berperan dalam pengelolaan dan pengembangan proyek energi surya di wilayah Batam, termasuk proyek PLTS Terapung Batam (46 MWp).

PT Batam Energi Surya Sentosa operates in the development and management of solar power projects in Batam, including the 46 MWp Batam Floating Solar Power Plant.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pria Fardio Syaiful Dinar Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Dimas Adi Wibowo Direktur Director

PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA

Alamat Kantor Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Prosperity Tower, Level 37, District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0608

Kantor Site
Site Office
Jl. Habiba RT 04 Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda, Kalimantan Timur,
Indonesia
Telp: (0541) 624 6569

Didirikan pada tahun 2004, PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) merupakan anak perusahaan Perseroan yang berfokus pada produksi batu bara termal serta menjadi produsen batu bara termal yang terbesar di antara entitas anak lainnya. Masing-masing pada tahun 2007 dan 2008, ABN memulai pengembangan infrastruktur yang disertai dengan kegiatan eksplorasi dan kemudian melakukan produksi secara komersial. Bersamaan dengan kegiatan usaha yang dijalankan tersebut, ABN mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tanggal 1 Desember 2009.

Total luas wilayah konsesi yang dimiliki ABN adalah 2.990 hektar dan berlokasi di Desa Kampung Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, atau berada sekitar 30 kilometer di sebelah tenggara Samarinda, Kalimantan Timur.

Proses produksi ABN didukung oleh infrastruktur utama yang terdiri atas *stockpile* batu bara, penghancur batu bara, *overland conveyor* dan *jetty*. Batu bara yang diproduksi ABN kemudian disimpan pada *stockpile* ROM dan diangkut menuju tongkang (berukuran 300 feet di *jetty*) dengan menggunakan *overland conveyor* sepanjang kurang lebih 5 kilometer.

Founded in 2004, PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) is a subsidiary of the Company that focuses on thermal coal production and is the largest thermal coal producer among other subsidiaries. Respectively in 2007 and 2008, ABN began the infrastructure development accompanied by exploration activities and then carried out commercial production. Simultaneously with the business activities performed, ABN obtained Production Operation Mining Business License No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009.

The total concession area owned by ABN is 2,990 hectares and is located in Kampung Jawa Village, Sangasanga District and Muara Kembang Village, Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, or around 30 kilometers of the southeast of Samarinda, East Kalimantan.

ABN's production process is supported by main infrastructure consisting of a coal stockpile, coal crusher, overland conveyor and jetty. The coal produced by ABN is then processed in the ROM stockpile and transported to barges (measuring 300 feet at the jetty) using an overland conveyor approximately 5 kilometers long.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Juli Oktarina Komisaris Utama President Commissioner	Direksi Board of Directors	Hamid Awaluddin Direktur Utama President Director	Sudirdjo Widjaja Wakil Direktur Utama Vice President Director
	Imelda The Komisaris Commissioner		Michael Soerijadji Direktur Director	William Sinanta Direktur Director
	Sintong Pandjaitan Komisaris Commissioner		Sudharmono Saragih Direktur Director	Emery Purwana Direktur Director



PT ADIMITRA ENERGI HIDRO

Alamat Kantor Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Prosperity Tower, Level 37 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 DKI Jakarta,
Indonesia
Telp: (021) 5020 0608

Kantor Site
Site Office
Office Pekon Way Petai Kecamatan Sumber Jaya
Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung,

PT Adimitra Energi Hidro (AEH) merupakan anak usaha yang 49% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. AEH merupakan perusahaan yang menjalankan pengembangan proyek Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) 2x3 MW di Provinsi Lampung.

PT Adimitra Energi Hidro (AEH) is a subsidiary in which the Company holds a 49% ownership stake. AEH is engaged in the development of a Minihydro Power Plant (PLTM) project with a capacity of 2x3 MW in Lampung Province.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mirza Rinaldy Hippy Komisaris Utama President Commissioner	Direksi Board of Directors	Darwin Direktur Utama President Director
	Niko Robbel Komisaris Commissioner		Rian Ernest Tanudjaja Direktur Director

PT INDOMINING

Alamat Kantor Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839

Kantor Site
Site Office
Jl. Raya Sanga Sanga -Pendingin
Kab. Kutai Kartanegara -Samarinda, Kalimantan Timur,
Indonesia
Telp: (0541) 201 420

Merupakan Entitas Anak dari PT Toba Bumi Energi, PT Indomining dikendalikan secara tidak langsung oleh Perseroan. Sejak Agustus 2007, IM telah mendapatkan Izin IUP-OP untuk memulai kegiatan produksinya.

A subsidiary of PT Toba Bumi Energi, PT Indomining is controlled indirectly by the Company. Since August 2007, IM has obtained an IUP-OP permit to start its production activities.

Lokasi konsesi batu bara IM berada di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dengan cakupan wilayah hingga 683 hektar. Lokasi tersebut bersebelahan dengan konsesi ABN. Kalori batu bara yang diproduksi IM adalah 5400 kkal/kg GAR dan 5600 kkal/kg GAR. Oleh karena lokasi yang berdekatan dengan ABN, kegiatan operasional IM juga bersinergi dengan ABN yaitu IM dapat menggunakan jetty milik ABN untuk tujuan penjualan batu bara.

IM's coal concession location is in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with an area coverage of up to 683 hectares. The location is adjacent to the ABN concession. The calories of coal produced by IM are 5400 kkal/kg GAR and 5600 kkal/kg GAR. Due to its proximity to ABN, IM's operational activities are also synergized with ABN, as IM can use ABN's jetty for coal sales purposes.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hamid Awaludin Komisaris Utama President Commissioner	Direksi Board of Directors	Alvin Firman Sunanda Direktur Utama President Director
	Robert Taruna Prakoso Komisaris Commissioner		Teguh Alamsyah Direktur Director



PT TRISENSA MINERAL UTAMA

Alamat Kantor Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0835

Kantor Site
Site Office
KM 23 Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara -Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
Telp: (0541) 624 6569

Selain IM, PT Trisensa Mineral Utama (TMU) juga merupakan entitas anak yang mayoritas dimiliki oleh Perseroan. Dengan izin IUP-OP yang telah diperoleh, TMU memulai produksi pada Oktober 2011. Konsesi TMU mencakup 3.414 hektar dan berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Produksi TMU memiliki kalori batu bara sebesar 4900 Kkal/kg GAR.

Kegiatan operasional TMU bersinergi dengan entitas anak Perseroan lainnya yaitu jalan angkut batu bara yang dibangun TMU dapat menuju IM melalui ABN, yang juga dapat menggunakan infrastruktur penambangan milik IM. Selain itu, untuk tujuan sinergi, TMU juga dapat menggunakan *jetty* milik ABN untuk tujuan penjualan batu bara TMU.

Apart from IM, PT Trisensa Mineral Utama (TMU) is also a subsidiary which is majority owned by the Company. With the IUP-OP permit already obtained, TMU started production in October 2011. The TMU concession covers 3,414 hectares and is located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan. TMU production has coal calories of 4900 Kcal/kg GAR.

The operational activities of TMU are synergized with the Company's other subsidiaries, where the coal hauling road built by TMU can lead to IM through ABN, which can also utilize IM's mining infrastructure. In addition, for synergy purposes, TMU can also use ABN's jetty for TMU's coal sales.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hamid Awaludin Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Teguh Alamsyah Direktur Utama President Director
			Alvin Firman Sunanda Direktur Directors

PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I

Alamat Kantor Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0835

Kantor Site
Site Office
Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur Indonesia
Telp: (0541) 624 6569

Dengan 99,54% saham yang dimiliki Perseroan, PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) merupakan entitas anak yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

PKU telah memperoleh Izin Usaha Budi Daya Perkebunan Komoditas Kelapa Sawit yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh tahun. Sementara pada tahun 2016, pabrik kelapa sawit PKU beroperasi dengan kapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam untuk meningkatkan nilai tambah melalui hilirisasi.

Dengan total luas sebesar 8.633 hektar, kegiatan kebun kelapa sawit dilaksanakan di area HGU yang terletak di Kelurahan Tani Bhakti, Tani Harapan; Batuah, di Kecamatan Loa Janan; Kelurahan Jawa, di Kecamatan Sangasanga; dan Kelurahan Dondang serta Teluk Dalam di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

With 99.54% of the shares owned by the Company, PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) is a subsidiary that operates in the palm oil plantation and processing sector.

PKU has obtained a Palm Oil Commodity Plantation Cultivation Business License which is valid for a period of thirty years. Mean- while in 2016, the PKU palm oil mill operated with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour to increase added value through down streaming.

With a total area of 8,633 hectares, oil palm plantation activities are carried out in the HGU area located in Tani Bhakti Village, Tani Harapan; Batuah, in Loa Janan District; Java Village, in Sangasanga District; and Dondang and Teluk Dalam Villages in Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Sudharmono Saragih Komisaris Utama President Commissioner	Direksi Board of Directors	Teguh Alamsyah Direktur Utama President Director
	Pria Fardio Syaiful Dinar Komisaris Commissioner		Mirza Rinaldy Hippy Direktur Director



PT TOBA BUMI ENERGI (TBUE)

Alamat Kantor Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839

Perseroan mengakuisisi PT Toba Bumi Energi (TBUE) pada tanggal 26 November 2010, dengan jumlah kepemilikan saat itu adalah sebesar 52,5%. Namun pada tanggal 21 Maret 2012, Perseroan mengakuisisi kepemilikan saham pemegang saham yang lain sehingga total kepemilikan Perseroan dalam TBUE menjadi sebesar 99,997%. TBUE adalah perusahaan investasi dan merupakan induk perusahaan dari IM.

The Company acquired PT Toba Bumi Energi (TBUE) on November 26, 2010, with total ownership at that time amounting to 52.5%. However, on March 21 2012, the Company acquired the share ownership of other shareholders bringing the Company's total ownership in TBUE to 99.997%. TBUE is an investment company and is the parent company of IM.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dicky Yordan Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Alvin Firman Sunanda Direktur Director

PT TOBA BARA ENERGI (TBAE)

Alamat Kantor Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839

Perseroan mendirikan PT Toba Bara Energi (TBAE) pada tanggal 29 November 2016 dan telah mendapatkan status badan hukum pada tanggal 1 Desember 2016. TBAE merupakan perusahaan investasi sebagai induk baik dari perusahaan dari lini bisnis listrik Perseroan maupun lini bisnis kendaraan listrik. Per tanggal 31 Desember 2024, TBAE memiliki 90% kepemilikan saham dalam MCL, dan bersama dengan Perseroan, memiliki 100% kepemilikan saham di PT Karya Baru TBS (sebelumnya BHP) yang merupakan perusahaan induk dari PT Energi Kreasi Bersama.

The Company established PT Toba Bara Energi (TBAE) on November 29, 2016 and obtained legal entity status on December 1 2016. TBAE is an investment company that serves as the holding entity for both the Company's electricity business line and electric vehicle business line. As of December 31, 2024, TBAE owned 90% of the shares in MCL and, together with the Company, owned 100% of the shares in PT Karya Baru TBS (formerly BHP), which is the parent company of PT Energi Kreasi Bersama.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Alvin Firman Sunanda Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Juli Oktarina Direktur Utama President Director
			Emery Purwana Direktur Director

PT BAYU ALAM SEJAHTERA

Alamat Kantor Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
Telp: (021) 5020 0353

Perseroan mengakuisisi PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) pada tahun 2020, yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga angin. Saat ini, Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham dalam BAS.

The Company acquired PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) which is engaged in energy segment through the development of wind turbine power plant. At present, the Company has owned 100% shares in BAS.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Alvin Firman Sunanda Komisaris Utama President Commissioner	Direksi Board of Directors	Pria Fardio Syaiful Dinar Direktur Utama President Director
	Dimas Adi Wibowo Komisaris Commissioner		Emery Purwana Direktur Director

ADIMITRA RESOURCES PTE. LTD (ADIMITRA RESOURCES)

Alamat Kantor Office Address

Kantor Singapura
Singapore Office
8 Robinson Road #06-00 ASO Building
Singapura 048544
Email: ops@adimitraresources.com

Selain Adimitra Niaga, ABN bersama Perseroan juga mendirikan Adimitra Resources pada tanggal 23 Agustus 2018 di Singapura. Kegiatan usaha Adimitra Resources adalah fokus pada bidang perdagangan besar termasuk kegiatan impor dan ekspor batu bara.

Besides Adimitra Niaga, ABN together with the Company also established Adimitra Resources on August 23, 2018 in Singapore. Adimitra Resources' business activities focus on the wholesale trade sector, including coal import and export activities.

Struktur Manajemen | Management Structure

Direksi Board of Directors	Dicky Yordan Direktur Director
	Sudirdjo Widjaja Direktur Director
	Victor Jaya Saputra Direktur Director



Informasi Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik

Information on Public Accountant & Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwanto Susanti dan Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited)
Akuntan Publik Public Accountant	Benyanto Suherman
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Objek Audit Audit Objects	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2025. The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2025.
Biaya Audit Audit Fee	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun Buku 2025 sebesar Rp5.867.950.000,00 dan US\$473.725 Audit for the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for Fiscal Year 2025 amounting to Rp5,867,950,000.00 and US\$473,725
Biaya Jasa Profesional Lainnya Other Professional Services Fee:	Ernst & Young LLP, Singapore dengan total jasa non audit sebesar SGD93.341. Ernst & Young LLP, Singapore with total non-audit services of SGD93,341.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of Institutions and/or Supporting Professions

PT Datindo Entrycom	
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 Telp: (021) 350 8077 (Hunting) Fax: (021) 350 8078
Jasa Services	Biro Administrasi Efek Share Register
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak 2012 Since 2012

Aulia Taufani, S.H.	
Alamat Address	Menara Sudirman, Lt.18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190 Telp: (021) 520 4778 Fax: (021) 520 4780
Jasa Services	Jasa hukum di bidang kenotariatan Legal services in the field of notary
Periode Penugasan Assignment Period	Project-based Project-based

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	
Alamat Address	Equity Tower, Lantai 30 Sudirman Central Business District Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta 12190 Telp: (021) 50968469 Fax: (021) 50968468
Jasa Services	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak 2022 Since 2022

PT Bank Mega Tbk	
Alamat Address	Menara Bank Mega, Lantai 16 Jl. Kapten P. Tendean No 12-14A Jakarta 12790 Telepon: (021) 7917 5000 ext. 16210 Faksimili: (021) 7990 720
Jasa Services	Wali Amanat Trustee
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak 2022 Since 2022

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Phone (021) 5299 1099
Jasa Services	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di Pasar Modal Securities Depository and Settlement Institution in the Capital Market
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak 2012 Since 2012

► Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PT TBS Energi Utama Tbk	
Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
Best Corporate Communications & Investor Relations Team	The 17th Annual Global CSR & ESG Summit and Awards 2025
Komisaris Utama dan Komisaris Independen TBS, Bapak Bacelius Ruru, atas penghargaan <i>Lifetime Achievement</i> pada ajang Top CEO Indonesia Awards 2025 President Commissioner and Independent Commissioner of TBS, Mr. Bacelius Ruru, for receiving the Lifetime Achievement Award at the Top CEO Indonesia Awards 2025.	IDNFinancials
Star 5 The Most Committed GRC Leader 2025 (Dicky Yordan, Direktur Utama) - Top GRC Awards 2025 5-Star Most Committed GRC Leader 2025 (Dicky Yordan, President Director) - Top GRC Awards 2025	Majalah Top Business Top Business Magazine
Indonesia Inspiring In-House Elite 2025 (Pingkan Ratna Melati, SVP Legal Counsel) - Hukum Online Awards 2025 Indonesia Inspiring In-House Elite 2025 (Pingkan Ratna Melati, SVP Legal Counsel) - Hukum Online Awards 2025	Hukum Online

PT Adimitra Baratama Nusantara	
Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
TOP Leader ON CSR Commitment 2025 - Bapak Sudharmono Saragih TOP Leader on CSR Commitment 2025 – Mr. Sudharmono Saragih	TOP CSR Awards 2025 - Top Business
Star 4 TOP CSR Awards 2025 – Program CSR/PPM PT ABN 4-Star TOP CSR Awards 2025 – PT ABN CSR/PPM Program	TOP CSR Awards 2025 - Top Business
Platinum Champion BISRA Awards – Program Pencetakkan Sawah Platinum Champion BISRA Awards – Rice Field Printing Program	BISRA Awards 2025 – Bisnis Indonesia
Terbaik Nasional Kontribusi Melindungi Pekerja & Keluarga National Best Contribution in Protecting Workers & Families	Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat RI Coordinating Minister for Community Empowerment of the Republic of Indonesia
CSR Mendukung Perluasan Jamkesmas di Kutai Kartanegara CSR Supporting Expansion of National Health Insurance (JKN) in Kutai Kartanegara	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara

PT Adimitra Baratama Nusantara	
Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
Pengendalian dan Pencegahan penyakit HIV AIDS Platinum Tahun 2025 HIV/AIDS Control and Prevention – Platinum Award 2025	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
Pengendalian dan Pencegahan penyakit TUBERKULOSIS SILVER Thn 2025 Tuberculosis Control and Prevention – Silver Award 2025	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
Zero Accident 2025 (16.087.780 Manhours NLTi) Zero Accident 2025 (16,087,780 NLTi Manhours)	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
PROPERDA 2025 (Hijau) PROPERDA 2025 (Green)	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
PROPERNAS 2025 (Calon Kandidat Hijau) PROPERNAS 2025 (Green Candidate)	SK Kementerian Lingkungan Hidup Tanggal 28 Oktober 2025 Decree of the Ministry of Environment dated October 28, 2025

PT Indomining	
Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
Properda Periode 2024-2025 dengan Kategori Bendera “BIRU” PROPERDA Period 2024–2025 with “Blue Flag” Category	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
Kecelakaan Nihil (<i>Zero Accident</i>) periode 1 September 2007 s.d 31 Desember 2024 dengan pencapaian 6.866.020 tanpa kecelakaan kerja Zero Accident for the period of September 1, 2007 to December 31, 2024, with achievement of 6,866,020 work hours without workplace accidents	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS Tahun 2024 dengan Kategori “Silver” HIV & AIDS Prevention and Control 2024 – Silver Category	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja Tahun 2025 Tahun 2024 dengan Kategori “Platinum” Workplace Tuberculosis Control and Prevention 2025 – Platinum Category	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
Piagam Penghargaan Kepada PT Indomining sebagai Penyelenggara Kegiatan Aktif Donor Darah Sukarela Certificate of Appreciation awarded to PT Indomining for organising active voluntary blood donation activities	Pengurus Palang Merah Indonesia Kota Samarinda Indonesian Red Cross (PMI) Samarinda City Management



PT Trisensa Mineral Utama	
Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
PROPERNAS 2025 (Biru) PROPERNAS 2025 (Blue)	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment
PROPERDA 2024 - 2025 (Hijau) PROPERDA 2024–2025 (Green)	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
Zero Accident 2025 Zero Accident 2025	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
PPP HIV AIDS	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
Pembina Sekolah Adiwiyata Adiwiyata School Development Facilitator	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara

PT Perkebunan Kaltim Utama I	
Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
Sebagai tempat kegiatan Praktik Lapangan mengenai perkebunan kelapa sawit Program Studi Pengelolaan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Recognition as a Field Practice Site for Oil Palm Plantation Studies – Plantation Management Study Program	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Samarinda State Polytechnic of Agriculture
Atas partisipasi dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk mendukung Perluasan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional bagi masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara Recognition for participation in Corporate Social Responsibility (CSR) Programme supporting the expansion of National Health Insurance (JKN) coverage for the community of Kutai Kartanegara Regency	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara
Kunjungan Industri Mahasiswa Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Samarinda Industrial Visit for Chemical Engineering Students, Samarinda State Polytechnic	Politeknik Negeri Samarinda Samarinda State Polytechnic
Ucapan Terima Kasih atas dedikasinya dalam upaya percepatan penurunan stunting di Kota Samarinda Appreciation for dedication in accelerating stunting reduction efforts in Samarinda City	Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Samarinda Samarinda City Health Office
Penghargaan Human Rights Transformation Programme Human Rights Transformation Programme Award	PT Sinar Mas

Cora Environment	
Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
Singapore's Top 300 Employers 2025	Singapore Opportunity Index (SOI)
Workforce Transformation Award for Environmental Services 2025	Workforce Singapore

Sertifikasi Certifications	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period	Subsidiary that Received the Award Anak Perusahaan Penerima Penghargaan Subsidiary that Received the Award
Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO) Indonesian Sustainable Oil Palm Plantation Certification (ISPO)	Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)	03 Oktober 2024 – 02 Oktober 2029 03 October 2024 – 02 October 2029	PT Perkebunan Kaltim Utama I
Sertifikasi Penetapan Kelas Usaha Perkebunan (Tahap Operasional) Sebagai Kebun Kelas III (Sedang) Certification of Determination of Plantation Business Class (Operational Stage) as a Class III (Medium) Plantation	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara	N/A	PT Perkebunan Kaltim Utama I
Sertifikasi Program Penilaian Kinerja Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur (PROPER BIRU) Certification of the Environmental Performance Assessment Program in Environmental Management of East Kalimantan Province	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan	N/A	PT Perkebunan Kaltim Utama I

► Informasi Situs Web Perusahaan

The Company's Website Info

Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip keterbukaan dalam tata kelola perusahaan, Perseroan mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 Tahun 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah mengelola situs web resmi dengan alamat thisistbs.com, yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

As part of its commitment to transparency in corporate governance, the Company complies with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8 of 2015 concerning Issuer or Public Company Websites. The Company maintains its official corporate website at thisistbs.com, which is accessible to all stakeholders.

Situs web tersebut tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta memuat informasi yang relevan bagi pemegang saham, investor, pemangku kepentingan lainnya, dan masyarakat umum. Perseroan secara berkala memperbarui konten dan meningkatkan kualitas tampilan situs web untuk memastikan penyajian informasi yang akurat dan terkini. Informasi yang tersedia pada portal situs web Perseroan mencakup hal-hal berikut:

The website is available in Indonesian and English and provides relevant information for shareholders, investors, other stakeholders, and the public. The Company regularly updates the content and enhances the website's interface to ensure accurate and up-to-date information. The following are the types of information available on the Company's website:

Homepage	Bar navigasi yang terbagi dalam 7 kelompok informasi, yaitu: 1. Tentang Kami, 2. Bisnis, 3. Keberlanjutan, 4. Tata Kelola, 5. Investor, 6. Berita dan Publikasi, dan 7. Karir.	A navigation bar that are divided into 7 information groups, namely: 1. About Us, 2. Business, 3. Sustainability, 4. Governance, 5. Investor, 6. News and Publication, and 7. Career.
Tentang Kami About Us	Pada halaman ini pengunjung dapat mengakses informasi umum atau profil perusahaan, antara lain: • Ikhtisar, • Sejarah Kami, • Struktur Organisasi, • Struktur Kepemilikan Saham, • Struktur Grup, • Nilai Kami, • Manajemen, • Direksi • Dewan Komisaris • Anak Perusahaan, • Penghargaan, • Kontak Kami, dan • <i>Whistleblowing</i> .	In this page, visitors can access general information or company profiles, including: • Highlights, • Our History, • Organization Structure, • Shareholding Structure, • Group Structure, • Our Value, • Management, • Directors • Commissioners • Subsidiaries, • Awards, • Contact Us, and • Whistleblowing.

Di halaman ini juga tersedia fasilitas "Hubungi Kami" atau "*Contact Us*" yang dilengkapi dengan *form* isian untuk diisi pengunjung yang ingin menyampaikan pesan, saran, kritik, keluhan atau permintaan data kepada Perseroan.

This page also provides "*Contact Us*" facilities, which are equipped with forms to be filled in by visitors who wish to convey messages, suggestions, criticisms, complaints or requests for data to the Company.

Bisnis Business	Profil bisnis Perseroan yang terdiri dari: • Pengelolaan Limbah, • Cora Environment • Asia Medical Enviro Services (AMES) • ARAH Group • Energi Terbarukan, • PT Adimitra Energi HidroPT Nusantara Tembesi Baru Energi • Kendaraan Listrik, • PT Energi Kreasi Bersama (Electrum) • Pertambangan dan Perdagangan Batu bara, dan • PT Adimitra Baratama Nusantara • PT Adimitra Baratama Niaga • PT Indomining • PT Trisensa Mineral Utama • PT Perkebunan Kaltim Utama I • Perkebunan. • PT Perkebunan Kaltim Utama I	The Company's business profile which consists of: • Waste Management, • Cora Environment • Asia Medical Enviro Services (AMES) • ARAH Group • Renewable Energy, • PT Adimitra Energi Hidro • PT Nusantara Tembesi Baru Energi • Electric Vehicles, • PT Energi Kreasi Bersama (Electrum) • Coal Mining and Trading, and • PT Adimitra Baratama Nusantara • PT Adimitra Baratama Niaga • PT Indomining • PT Trisensa Mineral Utama • PT Perkebunan Kaltim Utama I • Plantation. • PT Perkebunan Kaltim Utama I
Keberlanjutan Sustainability	Menyajikan informasi mengenai: • Ikhtisar Keberlanjutan, • Lingkungan yang berkembang • Masyarakat yang Berdaya • Mitra Terpercaya • Inisiatif Industri • Penghargaan • Pendekatan Kami, dan • TBS 2030 • Materialitas Kami • Komite ESG Kami • Transformasi Bisnis Kami • Budaya Kami • Laporan Kami.	Provides information on: • 2024 Highlights, • Thriving Environment • Empowered People • Trusted Partner • Industry Initiatives • Awards • Our Approach, and • TBS 2030 • Our Materiality • Our ESG Committee • Our Business Transformation • Our Culture • Our Reports.
Tata Kelola Governance	Pengunjung juga dapat mengunduh Laporan Keberlanjutan Perseroan.	Visitors can also download the Company's Sustainability Report.
	Menyajikan informasi mengenai: • Rapat Umum Pemegang Saham, • RUPS Tahunan dan Luar Biasa • RUPS Luar Biasa • Tata Kelola Perusahaan, • Dewan Komisaris • Direksi • Komite • Sekretaris Perusahaan • Audit Internal • File Perusahaan, dan • Anggaran Dasar • Piagam • Kebijakan • Lembaga Penunjang Pasar. • Akuntan Publik • Share Registrar • Rating Agency • Wali Amanat	Provides information on: • General Meeting Shareholders, • Annual and Extraordinary GMS • Extraordinary GMS • Corporate Governance, • Board of Commissioner • Board of Director • Committee • Corporate Secretary • Internal Audit • Company Files, and • Article of Association • Charter • Policies • Capital Market Supporting Institution. • Public Accountant • Share Registrar • Rating Agency • Trustee

Investor

Investor

Menyajikan informasi bagi investor dan calon investor mengenai:

- Laporan Tahunan,
- Kinerja Keuangan,
 - Sorotan Keuangan
 - Laporan Keuangan
- Diskusi & Analisis Manajemen dan *Company Presentation*,
- Informasi Saham,
 - Saham TBS di Pasar Modal
 - Bagan Interactive
 - Informasi Dividen
- Paparan Publik,
 - Tahunan
 - Insidental
- Keterbukaan Informasi,
- Tim Hubungan Investor,
- Pemingkatan, dan
- Surat Hutang.
 - List Hutang
 - Prospektus

Provides information for investors and prospective investors on:

- Annual Report,
- Financial Performance,
 - Financial Highlights
 - Financial Report
- Management Discussion & Analysis and Company Presentation,
- Stock Information,
 - TBS Stock in Capital Market
 - Interactive Chart
 - Dividend Information
- Public Expose,
 - Annual
 - Incidental
- Information Disclosure,
- Investor Relations Team,
- Rating, and
- Bond Information.
 - Bond Listing
 - Bond Prospectus

Juga disajikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Diaudit 6 tahun terakhir yang dapat diunduh.

Annual Reports and Audited Financial Statements for the last 6 years which can be downloaded are also available.

Berita dan Publikasi

News and Publication

Menyajikan berbagai pemberitaan mengenai Perseroan dan anak perusahaan yang dimuat di media cetak (nasional maupun lokal), televisi atau media *online*.

Features news about the Company and its subsidiaries, which are published in printed media (national and local), on television or online media.

Karir

Career

Menyajikan profil para talenta Perseroan, termasuk karyawan perempuan, dan peluang kerja.

- Karyawan Kami,
- Wanita di TBS, dan
- TBS Opportunity Program.

Provides profiles of the Company's talents, including female employees, and job opportunities.

- Our People,
- Women in TBS, and
- TBS Opportunity Program.

Media Sosial

Social Media



Pemanfaatan media sosial menjadi salah satu sarana Perseroan dalam menyebarluaskan informasi sekaligus sebagai kanal keterbukaan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat umum.

The use of social media serves as one of the Company's channels for disseminating information and ensuring transparency to stakeholders and the public.

Selain melalui situs web resmi, konten yang disampaikan melalui media sosial mencakup berbagai topik, mulai dari informasi umum seperti profil perusahaan dan berita terkini, edukasi dan himbauan publik seperti protokol kesehatan dan trivia, hingga informasi terkait kegiatan usaha Perseroan, termasuk proses produksi berkelanjutan, penerapan prinsip *environmental, social, and governance* (ESG), praktik keselamatan dan kesehatan kerja, serta program tanggung jawab sosial (CSR).

In addition to the official website, the Company's social media content covers various topics, including general information such as corporate profile and latest news, educational and public awareness materials such as health protocols and trivia, as well as business-related information, including sustainable production processes, implementation of environmental, social, and governance (ESG) principles, occupational health and safety practices, and corporate social responsibility (CSR) programs.

Masyarakat dan pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi melalui akun media sosial resmi Perseroan berikut:

The public and stakeholders can access the Company's official social media accounts through the following platforms:



Facebook

Fan Page: PT TBS Energi Utama Tbk



Instagram

@this.is.tbs



Youtube

TBS Energi Utama



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Transisi Yang Tangguh, Momentum Berkelanjutan

**Resilient Transition,
Sustainable Momentum**

Transformasi Perseroan terus menunjukkan kemajuan yang terukur, didukung oleh efisiensi operasional serta eksekusi yang kuat di seluruh lini bisnis hijau Perseroan. Setiap inisiatif dirancang untuk menjaga momentum, mengoptimalkan sinergi, serta menciptakan nilai jangka panjang dengan tetap mempertahankan ketangguhan di tengah dinamika pasar yang terus berubah.

The Company's transformation continues to show measurable progress, supported by operational efficiency and strong execution across its green businesses. Each initiative is designed to sustain momentum, optimize synergies, and deliver long-term value while maintaining resilience through changing market dynamics.

► Tinjauan Perekonomian

Economic Review



TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Sepanjang 2025, perekonomian global bergerak dalam pola pertumbuhan yang moderat dengan tekanan eksternal yang masih kuat. Pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan berada di kisaran 3%, mencerminkan perlambatan di negara maju yang diimbangi oleh ketahanan yang relatif lebih baik di negara berkembang. Kondisi ini dipengaruhi oleh dinamika geopolitik, friksi perdagangan, serta disrupsi rantai pasok global yang terus menekan permintaan dan sentimen investasi.

Berdasarkan *World Economic Outlook* 2025, Januari 2026 yang diterbitkan oleh Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan tertekan di kisaran 3,3%, sama dengan capaian tahun sebelumnya.

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Throughout 2025, the global economy moved within a moderate growth trajectory amid persistent external pressures. Global economic growth was projected at around 3%, reflecting a slowdown in advanced economies alongside relatively stronger resilience in emerging markets. This moderation was driven by continued geopolitical tensions, trade frictions, and supply chain disruptions, which collectively weighed on global demand and investment sentiment.

Based on the *World Economic Outlook* 2025, January 2026 edition, published by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth was projected to remain under pressure at around 3.3%, in line with the

Perlambatan pertumbuhan di negara-negara maju utama, termasuk Amerika Serikat dan sebagian kawasan Eropa, sebagian diimbangi oleh kinerja yang relatif lebih stabil di sejumlah negara berkembang dan ekonomi emerging. Pandangan yang sejalan juga disampaikan oleh Bank Dunia melalui laporan *Global Economic Prospects* serta *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), yang seluruhnya menekankan meningkatnya ketidakpastian dalam kondisi perdagangan dan investasi global.

Perkembangan geopolitik dan disrupsi rantai pasok global yang masih berlangsung terus memengaruhi pasar komoditas global. Harga mineral kritikal seperti litium, nikel, kobalt, dan tembaga mengalami fluktuasi seiring dengan perubahan kondisi produksi, peningkatan kapasitas di sejumlah negara, serta ketidakpastian permintaan global. Pergerakan harga tersebut secara langsung memengaruhi struktur biaya teknologi energi bersih, khususnya panel surya, baterai, dan sistem penyimpanan energi yang sangat bergantung pada mineral-mineral tersebut, sebagaimana dicatat oleh International Energy Agency (IEA).

Darisi kebijakan moneter, bank sentral global menerapkan pendekatan yang sangat berhati-hati. Federal Reserve di Amerika Serikat dan European Central Bank (ECB) mulai menurunkan suku bunga secara bertahap seiring dengan meredanya tekanan inflasi. Namun demikian, kedua bank sentral tetap mempertahankan kebijakan yang relatif ketat dengan mempertimbangkan risiko geopolitik dan volatilitas pasar keuangan yang masih berlanjut. Kondisi ini menjaga biaya pendanaan global pada tingkat yang relatif tinggi, terutama untuk pembiayaan proyek jangka panjang.

Di tengah kondisi tersebut, sepanjang 2025 tercatat peningkatan penerbitan *green bonds*, *sustainability-linked bonds*, serta instrumen *transition finance*. Tren ini mencerminkan minat investor global yang tetap kuat terhadap proyek energi bersih dan dekarbonisasi, khususnya proyek yang didukung oleh kerangka regulasi yang jelas, fundamental proyek yang solid, serta visibilitas pendapatan jangka panjang. Perkembangan ini menegaskan semakin pentingnya peran pembiayaan berkelanjutan dalam memobilisasi modal untuk mendukung transisi energi global, sebagaimana disoroti oleh *Climate Bonds Initiative* (CBI).

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Di tengah dinamika perekonomian global yang semakin kompleks, ditandai oleh fragmentasi geoekonomi, sengketa tarif impor, ketegangan geopolitik, serta volatilitas nilai tukar, Pemerintah Indonesia terus menerapkan kebijakan makroprudensial yang fleksibel dan akomodatif sepanjang tahun 2025. Kebijakan

previous year's level. Slower growth in major advanced economies, including the United States and parts of Europe, was partially offset by more stable performance in several emerging and developing economies. A similar outlook was shared by the World Bank in its *Global Economic Prospects* report and by the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), all of which highlighted heightened uncertainty in global trade and investment conditions.

Geopolitical developments and ongoing supply chain disruptions continued to influence global commodity markets. Prices of critical minerals such as lithium, nickel, cobalt, and copper fluctuated in response to production shifts, capacity expansion in several countries, and uncertainty in global demand. These price movements directly affected the cost structure of clean energy technologies, particularly solar panels, batteries, and energy storage systems that rely heavily on these minerals, as noted by the International Energy Agency (IEA).

From a monetary policy perspective, global central banks adopted a highly cautious stance. The Federal Reserve and the European Central Bank (ECB) began to implement gradual interest rate reductions as inflationary pressures eased. However, both institutions continued to maintain relatively tight monetary conditions in light of ongoing geopolitical risks and financial market volatility. As a result, global funding costs remained elevated, particularly for long-term project financing.

Amid these conditions, 2025 recorded an increase in the issuance of green bonds, sustainability-linked bonds, and transition finance instruments. This trend reflected sustained global investor interest in clean energy and decarbonisation projects, especially those supported by clear regulatory frameworks, strong project fundamentals, and long-term revenue visibility. Such developments underscored the growing role of sustainable finance in mobilising capital for the global energy transition, as highlighted by the Climate Bonds Initiative (CBI).

INDONESIAN ECONOMIC OVERVIEW

Amid increasingly dynamic global economic conditions, characterised by geoeconomic fragmentation, import tariff disputes, geopolitical tensions, and exchange rate volatility, the Government of Indonesia continued to implement flexible and accommodative macroprudential policies throughout 2025. These efforts were supported

tersebut didukung oleh respons kebijakan moneter yang adaptif dari Bank Indonesia (BI), serta langkah-langkah fiskal untuk memperkuat iklim investasi dan menjaga ketahanan ekonomi nasional.

Sejalan dengan meredanya tekanan inflasi dan meningkatnya ketidakpastian global, Bank Indonesia secara bertahap menurunkan suku bunga acuan (BI-Rate) selama tahun 2025, dari 5,75% pada awal tahun menjadi 4,75% pada Oktober 2025, dan mempertahankannya hingga November dan akhir tahun. Kebijakan ini diarahkan untuk menjaga inflasi tetap berada dalam target BI sebesar $2,5\% \pm 1\%$, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan stabilitas sistem keuangan. Pada Oktober 2025, inflasi tercatat sebesar 2,86%, masih berada dalam kisaran target. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah tetap menghadapi tekanan akibat volatilitas global, dengan kurs tercatat sekitar Rp16.660 per dolar AS pada November 2025.

Dalam kondisi tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan resiliennya dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11% di tahun 2025. Meskipun sedikit di bawah target awal pemerintah, capaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dan mencerminkan ketahanan permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), didukung oleh inflasi yang terkendali dan daya beli masyarakat yang relatif terjaga. IMF menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia melampaui proyeksi awal serta berada di atas rata-rata pertumbuhan negara-negara *emerging market*.

Dari perspektif kebijakan, langkah-langkah fiskal terus berperan secara *countercyclical* dalam menjaga stabilitas dan momentum pertumbuhan ekonomi. Pemerintah memperkenalkan berbagai insentif untuk mempercepat investasi hijau, antara lain insentif perpajakan, percepatan depresiasi, relaksasi ketentuan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), serta dukungan terarah bagi pengembangan teknologi baru seperti *biomethane*. Kebijakan tersebut dilengkapi dengan upaya Bank Indonesia dalam memperluas pembiayaan hijau (*green financing*), sehingga meningkatkan akses pendanaan bagi proyek energi terbarukan dan infrastruktur berkelanjutan.

Prospek ekonomi Indonesia dalam jangka menengah hingga panjang semakin selaras dengan agenda transisi energi nasional. Melalui Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2025 tentang Kebijakan Energi Nasional, Pemerintah menegaskan kembali komitmennya untuk meningkatkan porsi energi baru dan terbarukan dalam bauran energi nasional serta memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan di sektor ketenagalistrikan. Kerangka regulasi ini memberikan tingkat kepastian yang lebih tinggi bagi pengembangan proyek energi bersih di dalam negeri. Sejalan dengan itu, komitmen Indonesia

by adaptive monetary policy measures undertaken by Bank Indonesia (BI), alongside fiscal initiatives aimed at strengthening the investment climate and sustaining economic resilience.

In response to moderating inflation and global uncertainty, Bank Indonesia gradually reduced its policy rate during 2025, from 5.75% at the beginning of the year to 4.75% by October 2025 and maintained this level through November and year-end. This policy stance was directed at preserving inflation within BI's target range of $2.5\% \pm 1\%$, while continuing to support sustainable economic growth and financial system stability. As of October 2025, inflation stood at 2.86%, remaining well within the target range. Meanwhile, the Rupiah exchange rate remained under pressure amid global volatility, with the exchange rate recorded at around IDR16,660 per US dollar in November 2025.

In this context, Indonesia's economy demonstrated its resilience by recording growth of 5.11% in 2025. Although slightly below the government's initial target, this performance exceeded the previous year's growth and reflected the continued resilience of domestic demand. Household consumption remained the largest contributor to Gross Domestic Product (GDP), underpinned by stable inflation and maintained purchasing power. IMF assessed Indonesia's growth as outperforming its projection and remaining above the average growth of emerging market economies.

From a policy perspective, fiscal measures continued to play a countercyclical role in maintaining economic stability and growth momentum. The Government introduced a range of incentives to accelerate green investment, including tax incentives, accelerated depreciation, relaxation of Domestic Component Level (TKDN), and targeted support for new technologies such as biomethane. These measures were complemented by Bank Indonesia's efforts to expand green financing, improving access to funding for renewable energy and sustainable infrastructure projects.

Indonesia's medium to long-term economic outlook is increasingly aligned with the national energy transition agenda. Through Government Regulation No. 40 of 2025 on the National Energy Policy, the Government reaffirmed its commitment to increasing the share of new and renewable energy in the national energy mix and strengthening sustainability principles in the electricity sector. This regulatory framework provides greater certainty for clean energy project development. In parallel, Indonesia's commitment to achieving Net Zero Emission (NZE) by 2060 continues to be reinforced as a national

untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 terus diperkuat sebagai salah satu prioritas strategis nasional. Komitmen tersebut didukung oleh berbagai kebijakan yang mendorong efisiensi energi, peningkatan pemanfaatan energi terbarukan, serta pengurangan emisi dari sektor transportasi dan pengelolaan limbah. Secara keseluruhan, arah kebijakan ini mencerminkan jalur yang konsisten dan kredibel menuju dekarbonisasi jangka panjang serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

strategic priority, supported by policies promoting energy efficiency, renewable energy utilisation, and emissions reduction in the transportation and waste sectors. Collectively, these policy directions signal a consistent and credible pathway toward long-term decarbonisation and sustainable economic growth.



Tinjauan Industri

Industry Overview

INDUSTRI PENGELOLAAN LIMBAH

Seiring meningkatnya kesadaran global terhadap perubahan iklim, pengelolaan limbah semakin dipandang sebagai isu strategis, terutama di kawasan dengan tingkat urbanisasi yang tinggi. Pengelolaan limbah tidak lagi semata-mata menjadi isu lingkungan, melainkan telah menjadi bagian penting dari upaya pembangunan berkelanjutan, penerapan ekonomi sirkular, serta strategi penurunan emisi.

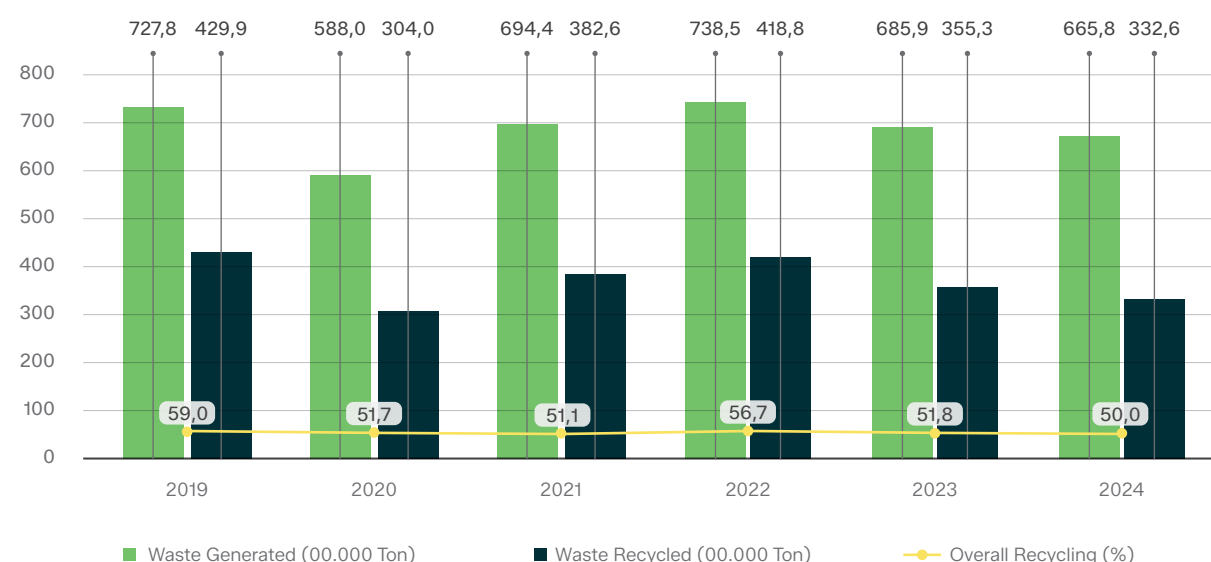
Di kawasan Asia Tenggara, Singapura dikenal sebagai salah satu negara dengan sistem pengelolaan limbah yang paling maju dan terintegrasi. Melalui *Zero Waste Master Plan*, Singapura menargetkan penurunan volume limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir sebesar 30% pada 2030. Target ini didukung oleh program daur ulang berskala nasional serta pengembangan fasilitas *waste-to-energy* (WtE) yang berperan penting dalam mengelola limbah residu sekaligus menghasilkan energi.

WASTE MANAGEMENT INDUSTRY

As global awareness of climate change continues to intensify, waste management has emerged as a critical issue across countries, particularly in rapidly urbanising regions. Waste management is no longer viewed solely as an environmental concern, but as an integral component of sustainable development, circular economy implementation, and emissions reduction strategies.

In Southeast Asia, Singapore remains one of the most advanced examples of integrated waste management. Through initiatives such as the Zero Waste Master Plan, Singapore aims to reduce the volume of waste sent to landfills by 30% by 2030. This target is supported by nationwide recycling programmes and the continued development of Waste-to-Energy (WtE) facilities, which play a central role in managing residual waste while recovering energy.

Waste Generated and Recycled in Singapore



Sumber | Source: National Environmental Agency, Singapore.

Berdasarkan data periode 2019–2024, timbunan limbah di Singapura menunjukkan tren yang fluktuatif seiring dengan dinamika ekonomi dan dampak pandemi COVID-19. Meskipun volume limbah sempat menurun

Based on historical data for the 2019–2024 period, waste generation in Singapore showed a fluctuating trend, influenced by economic cycles and the COVID-19 pandemic. While total waste volumes declined sharply

signifikan pada 2020 dan kembali menurun pada 2024 sejalan dengan kontraksi PDB, proporsi limbah yang diolah atau didaur ulang secara konsisten berada di atas 50%. Hal ini mencerminkan efektivitas infrastruktur pengolahan dan pemanfaatan limbah yang telah terbangun dengan baik.

Ke depan, peningkatan aktivitas ekonomi diperkirakan akan mendorong pertumbuhan limbah industri dan medis di Singapura dalam jangka menengah. Proyeksi periode 2024–2028 menunjukkan peningkatan pada limbah cair industri, limbah padat logam berat, lumpur, serta limbah sektor layanan kesehatan. Prospek ini menegaskan semakin meningkatnya kebutuhan akan solusi pengelolaan limbah yang maju, berkelanjutan, dan siap kapasitas, khususnya di kawasan perkotaan dan kawasan industri dengan tingkat kepadatan yang tinggi.

Di Indonesia, industri pengelolaan limbah terus berkembang seiring meningkatnya volume sampah perkotaan dan kebijakan pemerintah yang semakin tegas. Pengelolaan limbah dikoordinasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Berbahaya dan Beracun (Ditjen PSLB3). Timbunan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) menunjukkan kecenderungan meningkat, terutama yang berasal dari sektor Pertambangan, Energi, dan Minyak dan Gas. Meskipun sebagian besar limbah B3 telah diolah, sebagian lainnya masih disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara menunggu proses lanjutan.

Pada tahun 2025, industri pengelolaan limbah di Indonesia dan kawasan Asia mencatatkan tren pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya volume sampah perkotaan serta kebijakan pemerintah yang semakin tegas dalam pengelolaan dan pengurangan timbunan sampah. Pemerintah terus mendorong pengelolaan sampah dan pengurangan timbunan sampah, baik melalui penerapan metode recycling, pembuatan kompos maupun incenerator, sehingga volume timbunan sampah dapat dikurangi secara signifikan.

Pengelolaan yang dijalankan Perseroan meliputi proses recycling dan pembakaran. Dimana abu pembakaran sampah kemudian dikelola lebih lanjut oleh pihak ketiga. Secara nasional, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah menyatakan bahwa WtE merupakan teknologi prioritas yang akan dikembangkan Indonesia dimasa mendatang untuk mengurangi ketergantungan pada tempat pembuangan akhir serta menekan timbunan sampah.

Secara regional, Asian Development Bank (ADB) mencatat bahwa negara-negara di Asia Timur dan Asia Tenggara terus mempercepat investasi pada fasilitas WtE dan daur ulang guna mendukung transisi menuju ekonomi sirkular. Pendekatan ini menekankan pengurangan

in 2020 and moderated again in 2024 in line with GDP contraction, the proportion of waste treated or recycled consistently exceeded 50%. This reflects the effectiveness of the well-established waste treatment and recovery infrastructure.

Looking ahead, growing economic activity is expected to drive higher volumes of industrial and medical waste in Singapore over the medium term. Projections for the 2024–2028 period indicate growth in industrial wastewater, heavy metal solid waste, sludge, and healthcare-related waste streams. This outlook reinforces the growing need for advanced, sustainable, and capacity-ready waste management solutions, particularly in high-density urban and industrial environments.

In Indonesia, the waste management industry continues to develop in response to rising urban waste volumes and stricter government policies. Waste management is coordinated by the Ministry of Environment and Forestry through the Directorate General of Waste, Hazardous Waste, and Hazardous Substances Management (Ditjen PSLB3). Hazardous and Toxic Waste (B3) generation has shown an overall upward trend, largely driven by activities in the Mining, Energy, and Oil & Gas sector, which remains the dominant contributor. While a significant portion of B3 waste is treated, the remainder is stored in Temporary Storage Facilities pending further processing.

In 2025, the waste management industry in Indonesia and the Asian region have recorded a positive growth trend. This growth is driven by the increasing volume of urban waste as well as increasingly stringent government policies on waste management and waste reduction. The government continues to promote waste management and the reduction of waste accumulation, both through the implementation of recycling methods, compost production, and incineration, so that the volume of waste accumulation can be significantly reduced.

The management carried out by the Company is including recycling and incineration processes, where the ash from waste incineration in which further managed by third party. Nationally, the Ministry of Environment and Forestry has stated that WtE is a priority technology that Indonesia will develop in the future to reduce dependence on landfills and suppress waste accumulation.

Regionally, the Asian Development Bank (ADB) notes that countries in East Asia and Southeast Asia continue to accelerate investment in WtE and recycling facilities to support the transition toward a circular economy. This approach emphasizes reducing resource use, increasing

penggunaan sumber daya, peningkatan pemanfaatan kembali material, serta konversi limbah menjadi energi. Sejalan dengan itu, World Bank menyoroti bahwa strategi pengelolaan limbah berbasis ekonomi sirkular, mulai dari *reuse*, *recycling*, hingga *WtE*, memiliki dampak signifikan dalam menurunkan beban lingkungan dan meningkatkan efisiensi sumber daya, khususnya di negara berkembang yang menghadapi lonjakan volume limbah. Perkembangan tersebut membuka peluang pengembangan skala usaha Perseroan, dengan menambah fasilitas pada unit-unit pengelolaan limbahnya dengan fasilitas pembangkit listrik, sehingga menjadi satu rangkaian unit *WtE* yang akan meningkatkan value perusahaan.

material reuse, and converting waste into energy. In line with this, the World Bank highlights that circular economy-based waste management strategies, ranging from reuse and recycling to *WtE*, have a significant impact in reducing environmental burdens and improving resource efficiency, particularly in developing countries facing a surge in waste volumes. These developments create opportunities for the Company's business expansion by adding facilities to its waste management units with power generation capabilities, thereby forming an integrated *WtE* unit that will enhance the Company's value.



INDUSTRI ENERGI BARU DAN TERBARUKAN

Energi Baru dan Terbarukan (EBT) mencakup berbagai sumber energi, antara lain panas bumi, bioenergi, hidro, angin, dan surya, yang dapat dimanfaatkan untuk pembangkitan listrik, bahan bakar, maupun penggunaan energi secara langsung. Di Indonesia, pengembangan EBT merupakan pilar utama dalam agenda transisi energi nasional serta strategi dekarbonisasi jangka panjang.

Pemerintah melalui PT PLN (Persero) menerbitkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034 pada Mei 2025. Dalam dokumen tersebut ditetapkan bahwa dari total rencana penambahan kapasitas pembangkit listrik sebesar 69,5 GW hingga 2034, sekitar 76% atau sekitar 52,9 GW akan berasal dari energi baru dan terbarukan serta sistem penyimpanan energi. Arah kebijakan ini menegaskan posisi EBT sebagai tulang punggung sistem ketenagalistrikan nasional ke depan.

NEW AND RENEWABLE ENERGI INDUSTRY

New and Renewable Energy (NRE) comprises a range of energy sources, including geothermal, bioenergy, hydro, wind, and solar, which can be utilised for electricity generation, fuels, and direct energy use. In Indonesia, the development of NRE forms a central pillar of the national energy transition agenda and long-term decarbonisation strategy.

The Government, through PT PLN (Persero), issued the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2025–2034 in May 2025. The plan stipulates that of the total planned additional power generation capacity of 69.5 GW through 2034, approximately 76% or around 52.9 GW will be sourced from new and renewable energy and energy storage. This policy direction positions renewable energy as the backbone of Indonesia's future power system.

Dari sisi regulasi, industri energi terbarukan menunjukkan perkembangan yang relatif stabil meskipun realisasinya masih berada di bawah target pemerintah. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Roadmap Transisi Energi 2025 sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2025 menekankan percepatan bauran energi bersih serta penyiapan rencana investasi pembangkit EBT di sektor ketenagalistrikan. Roadmap ini menjadi pedoman formal dalam mendukung pencapaian target Net Zero Emission (NZE) pada 2060.

Kepastian kebijakan juga diperkuat melalui Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2025 tentang Kebijakan Energi Nasional, yang menegaskan peningkatan porsi EBT secara bertahap dalam bauran energi nasional. Regulasi ini memberikan kejelasan dan kepastian bagi pelaku industri, sehingga proyek energi bersih dapat direncanakan, dibiayai, dan dinilai kelayakannya dengan lebih baik.

Meskipun kerangka kebijakan telah semakin kuat, capaian aktual bauran EBT nasional masih berada di kisaran 15% dan belum memenuhi target tahunan. Namun demikian, komitmen pemerintah terhadap NZE serta penerbitan regulasi baru telah meningkatkan minat investasi, memperluas akses pembiayaan hijau, serta mendorong pengembangan proyek energi surya, angin, biomassa, dan hidro. Bank Indonesia mencatat bahwa dukungan kebijakan ini juga membuka peluang yang lebih luas bagi dunia usaha untuk berperan dalam pembangkitan EBT, pengembangan infrastruktur listrik rendah karbon, serta pengelolaan limbah berbasis energi, yang secara keseluruhan memperkuat peran EBT dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

From a regulatory perspective, the renewable energy industry has demonstrated steady progress, although actual realisation remains below government targets. The Ministry of Energy and Mineral Resources, through the Energy Transition Roadmap 2025 as stipulated in Regulation No. 10/2025, emphasises the acceleration of clean energy penetration and the preparation of renewable power plant investment plans in the electricity sector. This roadmap serves as a formal guideline to support the achievement of Net Zero Emission (NZE) by 2060.

Policy certainty has been further strengthened through Government Regulation No. 40 of 2025 on the National Energy Policy, which reaffirms the gradual increase in the share of renewable energy in the national energy mix. This regulation enhances clarity and predictability for industry players, enabling renewable energy projects to be planned, financed, and evaluated more effectively.

Despite the strong policy framework, the actual share of renewable energy in Indonesia's national energy mix remains at around 15%, below annual targets. Nevertheless, Indonesia's NZE commitment and the introduction of supportive regulations have contributed to growing investor interest, expanded access to green financing, and accelerated development of solar, wind, biomass, and hydro projects. According to Bank Indonesia, policy support has also broadened opportunities for businesses to participate in renewable power generation, low-carbon electricity infrastructure, and energy-related waste management, reinforcing the role of NRE in Indonesia's sustainable growth trajectory.

Komoditas EBT	Total Potensi (GW) Total Potential (GW)	Pemanfaatan (GW) Utilization (GW)	% Pemanfaatan % Utilization	EBT Commodities
Laut	63	-	-	Sea
Panas Bumi	23	2,74	11,42%	Geothermal
Bioenergi	57	3,15	5,53%	Bioenergy
Bayu	155	0,15	0,1%	Wind
Hidro	95	7,59	7,99%	Hydro
Surya	3.294	1,49	0,05%	Solar
Total	3.687	15,63	0,42%	Total

Sumber | Source: Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral |
Ministry of Energy and Mineral Resources



KENDARAAN LISTRIK

Pemerintah Indonesia terus mendorong beragam inisiatif penurunan emisi CO₂ di berbagai sektor guna mendukung pencapaian *Net Zero Emission* pada tahun 2060. Komitmen ini diperkuat melalui pembaruan Nationally Determined Contribution (NDC), di mana Pemerintah meningkatkan target penurunan emisi menjadi sebesar 31,89% pada tahun 2030 melalui upaya domestik, dan hingga 43,20% dengan dukungan internasional.

Untuk mendukung target tersebut, Pemerintah telah memperkenalkan berbagai kebijakan transisi menuju energibersih,khususnyadisektorindustriandtransportasi. Di sektor industri, kebijakan yang diterapkan antara lain mencakup implementasi harga karbon dan mekanisme perdagangan karbon, serta himbauan berkelanjutan terhadap investasi hijau melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan terbuka. Selain itu, pasar modal juga dimanfaatkan untuk mendukung penerbitan berbagai instrumen keuangan hijau.

Di sektor transportasi, Pemerintah memprioritaskan percepatan adopsi kendaraan listrik. Instruksi Presiden No. 7 Tahun 2022 mewajibkan penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) sebagai kendaraan dinas operasional dan kendaraan dinas perorangan bagi instansi pemerintah pusat dan daerah. Kebijakan ini diperkuat melalui Peraturan Presiden No. 79 Tahun 2023 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai, yang bertujuan mempercepat pengembangan ekosistem kendaraan listrik nasional.

Pemerintah melengkapi dukungan regulasi tersebut dengan kerangka insentif yang komprehensif, antara lain berupa insentif bea masuk, pengurangan atau pembebasan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), insentif riset dan pengembangan, insentif parkir,

ELECTRIC VEHICLES

The Government of Indonesia continues to promote CO₂ emission reduction initiatives across multiple sectors to support the achievement of Net Zero Emission by 2060. This commitment was reinforced through Indonesia's updated Nationally Determined Contribution (NDC), under which the Government increased its emission reduction target to 31.89% by 2030 through domestic efforts and up to 43.20% with international support.

To support these targets, the Government has introduced a range of transition policies toward clean energy, particularly in the industrial and transportation sectors. In the industrial sector, policy measures include the implementation of carbon pricing and carbon trading mechanisms, alongside continued encouragement of green investment through State-Owned Enterprises and publicly listed companies. The capital market has also been leveraged to support the issuance of green financial instruments.

In the transportation sector, the Government has prioritised the acceleration of electric vehicle (EV) adoption. Presidential Instruction No. 7 of 2022 mandates the use of Battery Electric Vehicles (BEVs) as official operational and personal vehicles for central and regional government institutions. This policy was further strengthened through Presidential Regulation No. 79 of 2023 on the Acceleration of the Battery Electric Vehicle Program, which aims to accelerate the development of Indonesia's EV ecosystem.

The Government has complemented regulatory support with a comprehensive incentive framework, including import duty incentives, reductions or exemptions of luxury goods sales tax (PPnBM), research and development incentives, parking incentives, electricity subsidies for

subsidi listrik untuk pengisian kendaraan listrik, serta dukungan pembiayaan bagi usaha penukaran baterai. Selain itu, Pemerintah menetapkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1% bagi produsen kendaraan listrik yang memenuhi persyaratan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) minimum 40%, guna mendukung target nasional pencapaian 600.000-unit kendaraan listrik pada 2027 dan 2 juta unit BEV pada 2030.

Subsidi pembelian langsung untuk kendaraan listrik yang diproduksi di dalam negeri dan memenuhi persyaratan TKDN juga diberikan. Subsidi tersebut meliputi sekitar Rp80 juta untuk setiap pembelian mobil listrik, Rp40 juta untuk kendaraan hibrida, dan sekitar Rp7 juta untuk sepeda motor listrik. Selain itu, Pemerintah memberikan dukungan konversi sepeda motor berbahan bakar mesin pembakaran internal menjadi sepeda motor listrik melalui insentif konversi sebesar Rp5 juta per unit.

Seiring dengan itu, pengembangan infrastruktur pendukung terus berlanjut, khususnya melalui perluasan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) oleh PT PLN (Persero) serta partisipasi pelaku sektor swasta. Pemerintah juga mendukung realisasi investasi baterai dan kebijakan hilirisasi nikel, mengingat nikel merupakan bahan baku strategis dalam produksi baterai kendaraan listrik.

Kebijakan tersebut mendorong percepatan adopsi kendaraan listrik. Pada tahun 2025, penjualan kendaraan listrik domestik meningkat 32,2% secara tahunan menjadi 158.990 unit, terdiri dari 103.931 mobil listrik dan 55.059 motor listrik, yang menegaskan kuatnya potensi pertumbuhan pasar kendaraan listrik Indonesia. Meskipun hingga September 2025 terjadi penurunan sementara, terutama akibat turunnya penjualan motor listrik seiring ketidakpastian subsidi pembelian, secara keseluruhan penjualan kendaraan listrik tahun 2025 tetap meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Segmen sepeda motor listrik (E2W) masih relatif kecil, dengan tingkat penetrasi sekitar 5% dan kontribusi lebih dari 1% terhadap total penjualan sepeda motor, sementara sepeda motor berbahan bakar fosil masih mendominasi pasar. Persaingan di segmen ini melibatkan merek mapan, startup lokal, serta pemain asing, yang mencerminkan tantangan sekaligus peluang jangka panjang bagi pengembangan E2W di Indonesia.

Sejalan dengan peningkatan jumlah kendaraan listrik, konsumsi listrik di sektor transportasi juga meningkat secara signifikan dan diperkirakan akan terus tumbuh seiringdenganmeningkatnyaadopsikendaraanlistrik.Tren ini menegaskan keterkaitan strategis antara elektrifikasi transportasi, kesiapan sektor ketenagalistrikan, dan agenda transisi energi nasional Indonesia.

EV charging, and financing support for battery swapping businesses. In addition, value-added tax (VAT) of 1% has been applied for eligible EV manufacturers meeting a minimum local content threshold of 40%, supporting the national target of reaching 600,000 EV units by 2027 and 2 million BEVs by 2030.

Direct purchase subsidies have also been provided for domestically manufactured electric vehicles meeting local content requirements. These include subsidies of approximately IDR80 million per electric car, IDR40 million for hybrid vehicles, and around IDR7 million per electric motorcycle. The Government has further supported the conversion of internal combustion engine motorcycles to electric motorcycles through conversion incentives of IDR5 million per unit.

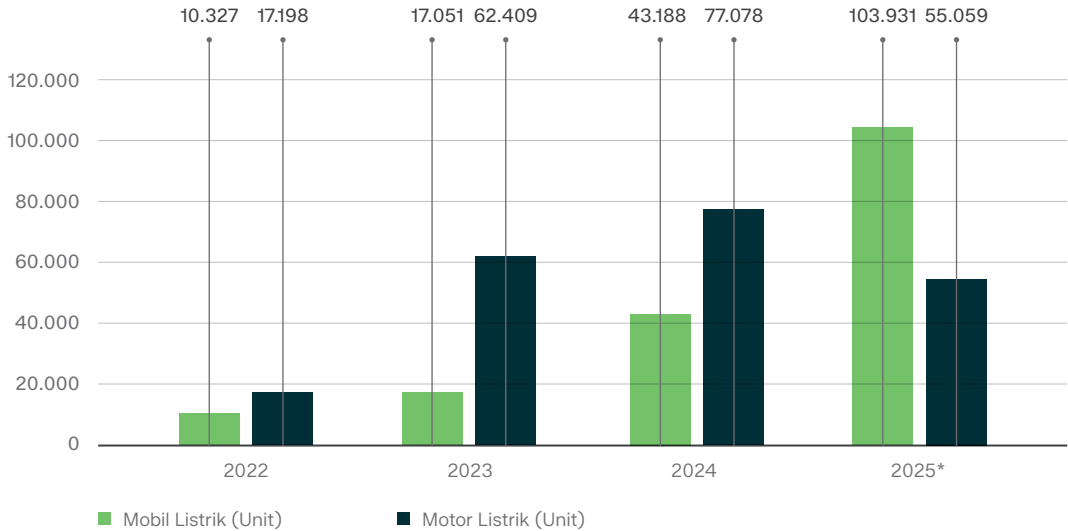
In parallel, the development of supporting infrastructure has continued, particularly through the expansion of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) by PT PLN (Persero) and private sector participants. The Government has also supported battery investment realisation and nickel downstreaming policies, recognising nickel as a critical input for EV battery production.

These policies accelerated electric vehicle adoption. In 2025, domestic EV sales increased by 32.2% year-on-year to 158,990 units, comprising 103,931 electric cars and 55,059 electric motorcycles, underscoring the strong growth potential of Indonesia's EV market. Although sales up to September 2025 temporarily declined, mainly due to lower electric motorcycle sales amid uncertainty over purchase subsidies, total EV sales for 2025 still recorded overall growth compared to the previous year.

The electric two-wheeler (E2W) segment remains relatively small, with penetration of around 5% and accounting for just over 1% of total motorcycle sales, while internal combustion engine motorcycles continue to dominate the market. Competition in this segment includes established brands, local startups, and foreign players, highlighting both the challenges and long-term opportunities in Indonesia's E2W market.

Alongside the growing electric vehicles fleet, electricity consumption in the transportation sector has increased significantly and is expected to continue rising in line with higher electric vehicles adoption. This trend reinforces the strategic linkage between the electrification of transport, power sector readiness, and Indonesia's broader energy transition agenda.

Perkembangan Penjualan Mobil dan Motor Listrik Indonesia – 2022-2025
Indonesia's Electric Vehicles and Motorcycle Sales Growth – 2022-2025



INDUSTRI BATU BARA DAN PEMBANGKIT LISTRIK KONVENSIONAL

Sepanjang tahun 2025, industri batu bara dan pembangkit listrik konvensional berada dalam fase penyesuaian di tengah perubahan struktural lanskap energi global dan domestik. Namun, dalam laporan *Coal Mid-Year Update 2025*, International Energy Agency (IEA) memprakirakan konsumsi batu bara global pada 2025 mencapai rekor tertinggi sebesar 8.845 juta ton, meningkat 40 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya, didorong oleh permintaan yang menguat di Tiongkok, India, dan sejumlah negara Asia lainnya. Sebaliknya, permintaan di Uni Eropa dan negara maju lainnya terus menurun seiring percepatan adopsi energi bersih.

Di Indonesia, batu bara masih menjadi bahan bakar utama bagi pembangkit listrik dan aktivitas industri, meskipun arah kebijakan transisi energi nasional semakin membentuk prospek sektor ini. Dari sisi perdagangan global, ekspor batu bara masih terkonsentrasi di kawasan Asia-Pasifik yang menyumbang sebagian besar perdagangan batu bara internasional. Indonesia tetap mempertahankan posisinya sebagai eksportir batu bara terbesar dunia, sementara Tiongkok menjadi importir batu bara terbesar meskipun sebagian besar produksinya diserap oleh pasar domestik.

Volatilitas harga batu bara berlanjut sepanjang tahun 2025. Data pasar internasional menunjukkan harga kontrak batu bara termal berada di kisaran USD110–115 per ton pada akhir tahun, dengan rata-rata harga jual menurun 20,4% dari US\$136,1/mt pada 2024 menjadi US\$108,4/mt (NEWC, Australia). Kondisi ini mencerminkan pengaruh risiko geopolitik serta meningkatnya perhatian global

COAL AND CONVENTIONAL POWER PLANT INDUSTRY

Throughout 2025, the coal and conventional power industries underwent adjustment amid structural changes in the global and domestic energy landscape. However, the International Energy Agency (IEA) in its *Coal Mid-Year Update 2025* projected that global coal consumption reached a record high of 8,845 million tons in 2025, up 40 million tons from the previous year, driven by stronger demand in China, India, and other Asian countries. In contrast, demand in the European Union and other advanced economies continued to decline due to accelerating clean energy adoption.

In Indonesia, coal remains a key fuel for electricity generation and industrial activities, even as the national energy transition agenda increasingly shapes the sector's outlook. From a global trade perspective, coal exports remain concentrated in the Asia-Pacific region, which accounts for the majority of international coal trade. Indonesia continues to maintain its position as the world's largest coal exporter, while China remains the largest coal importer, despite absorbing most of its coal production domestically.

Coal price volatility persisted throughout 2025. International market data showed thermal coal contract prices at around USD110–115 per ton at year-end, with the average selling price declining by 20.4% from USD136.1/mt in 2024 to USD108.4/mt (NEWC, Australia). This reflected the impact of geopolitical risks and growing global concerns over climate change. Over the long term,

terhadap isu perubahan iklim. Dalam jangka panjang, batu bara semakin kehilangan daya tarik seiring meningkatnya preferensi terhadap sumber energi rendah emisi dan semakin kuatnya pertimbangan ESG dalam keputusan investasi dan pembiayaan global.

Pada tingkat domestik, sektor batu bara dan pembangkit listrik konvensional memiliki keterkaitan yang erat dalam sistem ketenagalistrikan nasional. Kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) tetap menjadi instrumen utama untuk menjamin ketersediaan pasokan batu bara bagi pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), sekaligus menjaga stabilitas harga domestik di tengah volatilitas pasar global. Meskipun produksi dan ekspor batu bara diproyeksikan menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, PLTU yang telah beroperasi masih berperan penting dalam menjaga keandalan sistem dan kecukupan pasokan listrik nasional, khususnya dalam masa transisi energi.

Pada saat yang sama, pengembangan pembangkit listrik berbasis batu bara semakin dibatasi oleh arah kebijakan energi nasional. Berbagai kajian transisi energi, termasuk Indonesia *Energy Transition Outlook 2025*, menegaskan bahwa percepatan pemanfaatan energi terbarukan serta komitmen Indonesia terhadap Netral Karbon telah mendorong pembatasan yang lebih ketat terhadap pembangunan PLTU *non-captive*, sekaligus memperkuat strategi pensiun dini bagi pembangkit beremisi tinggi. Dalam konteks ini, PLTU diproyeksikan terutama berfungsi sebagai aset transisi dan penyeimbang dalam sistem ketenagalistrikan, guna menjaga stabilitas jaringan seiring dengan pergeseran bauran energi menuju sumber energi yang lebih bersih.

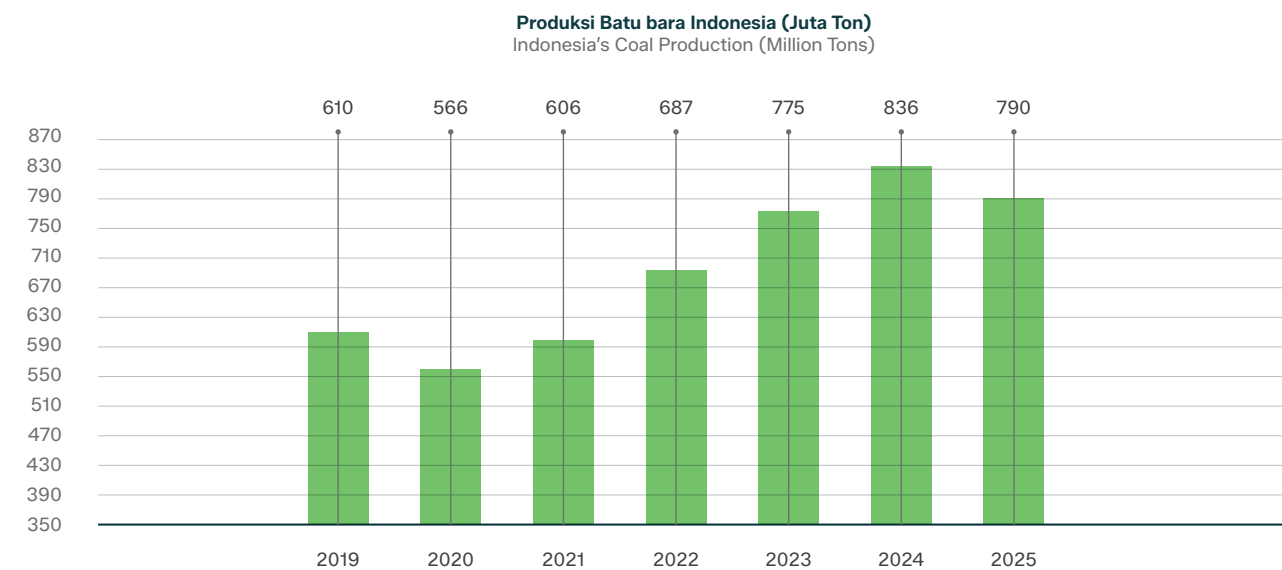
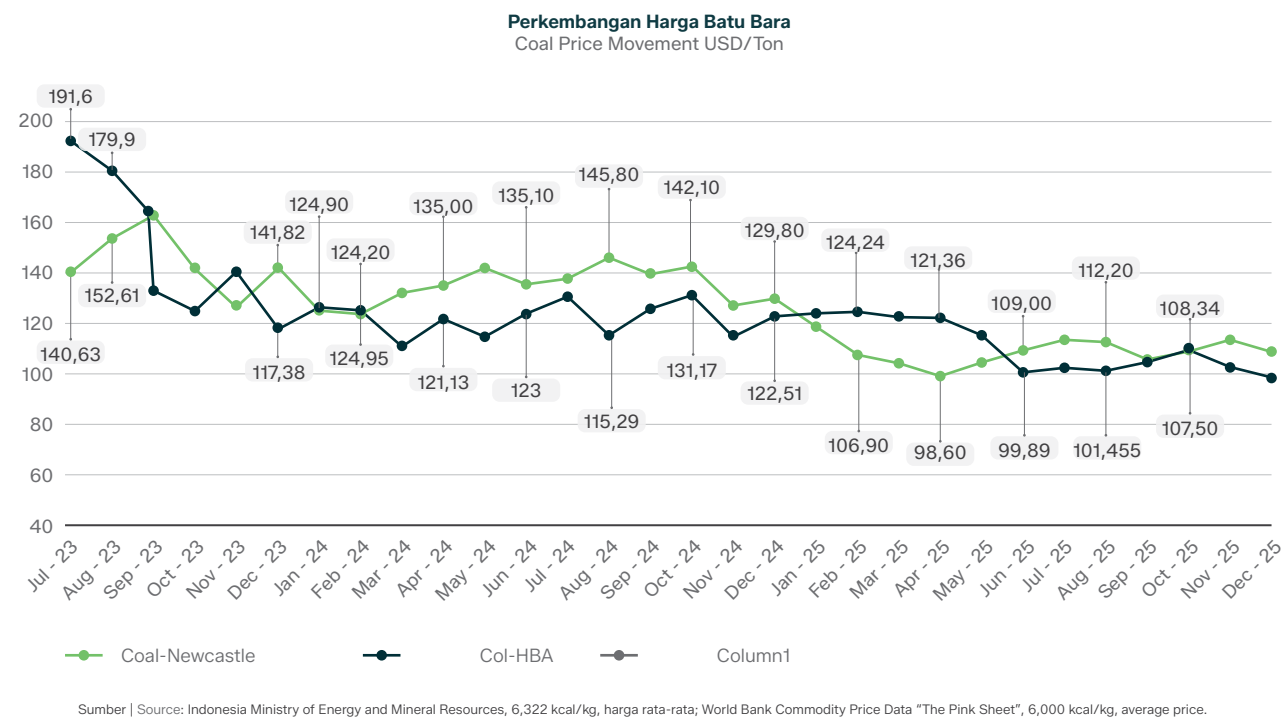
Meskipun menghadapi perubahan struktural tersebut, sektor ketenagalistrikan tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan pasokan dan konsumsi listrik secara umum sejalan dengan pertumbuhan PDB Indonesia, mencerminkan peningkatan kebutuhan energi, perluasan akses listrik, serta pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Rasio elektrifikasi nasional mencapai 99,83% pada 2025, yang menegaskan hampir meratanya akses listrik di seluruh wilayah Indonesia. Dalam jangka pendek hingga menengah, pembangkit listrik konvensional berbasis batu bara masih menjadi komponen penting dalam menjaga ketahanan energi nasional, sembari mendukung proses transisi menuju sistem energi yang lebih berkelanjutan.

coal continued to lose relative attractiveness amid rising market preference for low-emission energy sources and stronger ESG considerations in global investment and financing decisions.

At the domestic level, the coal and conventional power plant sectors continue to be closely linked through Indonesia's electricity system. The Domestic Market Obligation (DMO) policy remains a key instrument to ensure adequate coal supply for coal-fired power plants (PLTU), while providing relative price stability amid global market volatility. Although coal production and exports are projected to decline compared with previous years, existing PLTU continue to play an essential role in maintaining system reliability and supply adequacy, particularly as renewable energy capacity scales up.

At the same time, the expansion of coal-fired power plant is increasingly constrained by national energy policy direction. Energy transition assessments, including the Indonesia Energy Transition Outlook 2025, underscore that the acceleration of renewable energy deployment and Indonesia's commitment to Carbon Neutral have led to tighter restrictions on the development of new non-captive PLTU, alongside the strengthening of early retirement strategies for high-emission power assets. In this context, coal-fired power plants are expected to function primarily as transitional and balancing assets within the power system, supporting grid stability while the energy mix gradually shifts toward cleaner sources.

Despite these structural changes, the electricity sector continues to contribute meaningfully to national economic growth. Growth in electricity supply and consumption has remained broadly aligned with Indonesia's GDP growth, reflecting rising electricity demand, expanding access, and continued infrastructure development. Indonesia's electrification ratio reached 99.83% in 2025, underscoring near-universal access to electricity nationwide. While renewable energy increasingly defines future investment priorities, coal-based generation remains a critical component of the conventional power system in the short to medium term, ensuring energy security during the transition period.



► Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Perseroan terus mewujudkan aspirasi jangka panjang TBS2030 dengan mengusung tagline *"Towards a Better Society"*. Aspirasi ini bertujuan untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan berkinerja unggul yang berkontribusi dalam pencapaian tujuan keberlanjutan, sekaligus merealisasikan Netral Karbon pada akhir tahun 2030.

Untuk merealisasikan Agenda TBS2030, Perseroan telah menerjemahkan ambisinya ke dalam sebuah peta jalan yang terstruktur, yang dibangun di atas tiga pilar strategis: Lingkungan yang Berkembang (*Thriving Environment*), Masyarakat yang Berdaya (*Empowered People*), dan Mitra Terpercaya (*Trusted Partner*). Setiap pilar didukung oleh target strategis yang terdefinisi secara jelas, KPI yang terukur, serta tonggak pencapaian berbatas waktu hingga tahun 2030. Kemajuan dipantau melalui metrik kinerja yang komprehensif dan mekanisme tata kelola yang kuat, guna memastikan transparansi, akuntabilitas, serta evaluasi berkelanjutan atas dampak pada aspek lingkungan, sosial, dan operasional.

The Company continues to pursue its long-term aspiration, TBS2030, under the tagline *"Towards a Better Society"*. This aspiration aims to position the Company as a high-performing enterprise that supports the achievement of sustainability objectives, while also delivering Carbon Neutral by the end of 2030.

To deliver on the TBS2030 Agenda, the Company has translated its ambitions into a structured roadmap built around three strategic pillars: Thriving Environment, Empowered People, and Trusted Partner. Each pillar is supported by clearly defined strategic targets, measurable KPIs, and time-bound milestones extending to 2030. Progress is monitored through robust performance metrics and governance mechanisms, ensuring transparency, accountability, and continuous evaluation of impact across environmental, social, and operational dimensions.

Pilar Pillars	Detail Sasaran Strech Goals	Ukuran Keberhasilan Accounting Metrics	Tahun Dasar Baseline
 Lingkungan yang Berkembang Thriving Environment	Bekerja menuju netralitas karbon pada tahun 2030 melalui diversifikasi dari bisnis berbasis bahan bakar fosil, memobilisasi pendanaan iklim, dan mengurangi dampak lingkungan secara keseluruhan. Working towards carbon neutrality by 2030 through diversifying from fossil fuel-based businesses, mobilizing climate funding, and reducing overall environmental impact.		
	Perusahaan Netral Karbon Carbon Neutral Company	Emisi GRK (Scope 1 + 2), tCO ₂ eq GHG Emission (Scope 1 + 2), tCO ₂ eq	2021: 526.4 k tCO ₂ e 2022: 1,474 k tCO ₂ e
	Meningkatkan efisiensi energi di seluruh operasi Improve energy efficiency across operations	Persentase penggunaan teknologi hemat energi pada operasi internal, % Percentage of use of energy-saving technologies in internal operations, %	2021: 0.48%
		Persentase peningkatan efisiensi energi secara YoY dibandingkan dengan tahun dasar, % Percentage YoY increase in energy efficiency compared to the baseline, %	2022
	Melakukan revegetasi dan/atau konservasi lahan untuk memulihkan habitat asli Revegetation and/or land conservation to restore natural habitat	Total luas lahan yang ditanami kembali dan/atau dikonservasi dalam portofolio Perseroan, % Total area of land replanted and/or conserved in the Company's portfolio, %	2021 Conserved: 95.2ha Revegetated: 1,050ha
	Memastikan dampak keanekaragaman hayati dinilai dalam semua proyek baru yang dijalankan Ensure biodiversity impacts are assessed in all new projects undertaken	Persentase penilaian dampak keanekaragaman hayati yang diselesaikan sebelum proyek baru dimulai, % Percentage of biodiversity impact assessments completed before a new project starts, %	2022

Pilar Pillars	Detail Sasaran Strech Goals	Ukuran Keberhasilan Accounting Metrics	Tahun Dasar Baseline
 Masyarakat yang Berdaya Empowered People	Menerapkan standar Penatagunaan Air terbaik di seluruh area operasi Implementing the best Water Procedure standards across the entire operating area	Konsumsi air dan jenis air yang digunakan, M³ Water consumption and type of water used, M³	2021: <i>Surface water:</i> 58.119m³ <i>Groundwater:</i> 37,145m³ <i>Sea Water:</i> 179,670,720m³
		Persentase air yang didaur ulang dan digunakan kembali dalam operasi Perusahaan, % Percentage of water recycled and reused in the Company's operations, %	5%
		Kualitas air sebelum dilepaskan (di <i>outlet</i>) pH, TSS, BOD. COD Water quality before discharge (at outlet) pH, TSS, BOD. COD	2022
	Memperjuangkan budaya keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan dengan memberdayakan karyawan kami, sembari memastikan transisi yang adil bagi masyarakat di tempat kami beroperasi. Championing a culture of safety, health and well-being by empowering our employees, while ensuring a just transition for the communities in which we operate.	Meningkatkan dampak investasi sosial Perseroan Increasing the impact of the Company's social investment	Untuk intervensi mata pencaharian: Rupiah yang dihasilkan/Rupiah yang diinvestasikan For livelihood interventions: Rupiah earned/ Rupiah invested
			2022
		Untuk intervensi pendidikan: Skor survei pasca-intervensi dari hasil belajar siswa, Angka For educational interventions: Post-intervention survey scores of student learning outcomes, Numbers	2022
	Mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan sehat Promoting a safe and healthy work environment	Total Tingkat Insiden yang Dapat Direkam (TRIR) per 100 Pegawai, Angka Total Recordable Incident Rate (TRIR) per 100 Employees, Numbers	2021: 4.55
		Persentase karyawan yang terlibat dalam Survei Keterlibatan Karyawan, % Percentage of employees engaged in Employee Engagement Surveys, %	2022
	Mempromosikan keseimbangan gender di seluruh lini bisnis Perusahaan Promoting gender balance across the Company's business lines	Persentase perempuan dalam kepemimpinan (manajer ke atas), % Percentage of female in leadership (managers and above), %	2021: -11%
		Persentase perempuan dari total tenaga kerja Percentage of female in the total workforce	2021: -20%
	Memungkinkan para karyawan untuk berkembang dan tangguh dalam menghadapi perubahan Enabling employees to thrive and be resilient in the face of change	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average training hours per employee per year	2022
		Persentase pekerja/masyarakat lokal yang dilatih ulang atau ditingkatkan keterampilannya, % Percentage of local workers/ communities retrained or upskilled, %	2022

Pilar Pillars	Detail Sasaran Strech Goals	Ukuran Keberhasilan Accounting Metrics	Tahun Dasar Baseline
 Mitra Terpercaya Trusted Partner	Melibatkan berbagai pemangku kepentingan - mulai dari karyawan internal hingga asosiasi industri - untuk membantu kami mewujudkan tujuan keberlanjutan Perseroan Engaging various stakeholders – from internal employees to industry associations – To help us realize the Company's sustainability goals		
	Menjalankan bisnis secara etis Conduct business ethically	Persentase kasus-kasus dilaporkan dalam sistem <i>whistleblowing</i> terselesaikan, % Percentage of cases reported in the whistleblowing system resolved, %	2022
	Memastikan pertumbuhan solusi rendah karbon dalam pengembangan bisnis Perseroan Ensuring the growth of low-carbon solutions in the Company's business development	Nilai kontribusi pendapatan dari portofolio rendah karbon, USD Value of income contribution from low-carbon portfolio, USD	2021
	Memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pelaporan yang transparan dan akuntabel Providing added value for stakeholders through transparent and accountable reporting	Jumlah standar pelaporan yang diterapkan, Angka Number of reporting standards applied, Numbers	2021: 2

TRANSFORMASI STRATEGIS DALAM KERANGKA TBS2030

Sejak peluncuran TBS2030, Towards a Better Society, Perseroan secara konsisten menyelaraskan keputusan investasi, inisiatif ekspansi, serta aktivitas operasionalnya dengan arah strategis yang ditetapkan dalam kerangka tersebut. TBS2030 menempatkan netralitas karbon pada tahun 2030 sebagai komitmen lingkungan utamanya, yang didukung oleh transisi yang disiplin menuju portofolio rendah karbon yang berfokus pada pengelolaan limbah, energi terbarukan, dan kendaraan listrik. Transformasi Perseroan dijalankan melalui langkah-langkah yang terstruktur dan terukur, dengan mempertimbangkan keberlanjutan bisnis jangka panjang, implementasi bertahap, serta kesiapan organisasi di seluruh tingkatan.

Untuk mengoperasionalkan target netralitas karbon tersebut, Perseroan telah menyusun Climate Transition Plan khusus yang menguraikan tuas dekarbonisasi, pergeseran portofolio, serta prioritas alokasi modal guna mencapai netral karbon pada tahun 2030, selaras dengan target *Net Zero Emission* Indonesia 2060. Rencana ini diperkuat oleh kebijakan tata kelola lingkungan dan ESG yang kuat dengan mengacu pada standar internasional yang diakui, termasuk GRI dan IFRS S2. Kemajuan implementasi dipantau dan diungkapkan secara transparan melalui Laporan Keberlanjutan Perseroan yang memuat target keberlanjutan dan indikator kinerja yang terdefinisi secara jelas.

STRATEGIC TRANSFORMATION UNDER TBS2030

Since the launch of TBS2030, Towards a Better Society, the Company has consistently aligned its investment decisions, expansion initiatives, and operational activities with the strategic direction set under this framework. TBS2030 positions carbon neutrality by 2030 as its flagship environmental commitment, supported by a disciplined transition toward a lower-carbon portfolio focused on waste management, renewable energy, and electric vehicles. The Company's transformation is executed through structured and measurable actions, taking into account long-term business sustainability, phased implementation, and organisational readiness across all levels.

To operationalise the carbon neutrality target, the Company has developed a dedicated Climate Transition Plan, which outlines the decarbonisation levers, portfolio shifts and capital allocation priorities to achieve Carbon Neutral by 2030, in alignment with Indonesia's Net Zero Emission 2060 target. This plan is reinforced by robust environmental and ESG governance policies referencing internationally recognised standards, including GRI and IFRS S2. Implementation progress is monitored and transparently disclosed through the Company's Sustainability Report, which set out clearly defined sustainability targets and performance indicators.



”

Puncak dari transformasi portofolio multi-tahun ini terealisasi pada tahun 2025, ketika Perseroan menyelesaikan peralihan bersejarah dari portofolio berbasis bahan bakar fosil menuju platform pertumbuhan yang berfokus pada keberlanjutan. Tonggak ini menandai reorientasi fundamental atas model bisnis dan prioritas alokasi modal Perseroan, dengan menjadikan bisnis rendah karbon sebagai mesin pertumbuhan utama. Meskipun target netralitas karbon tetap ditetapkan pada tahun 2030, transisi pada tahun 2025 merupakan titik balik struktural yang menjadi fondasi pencapaiannya. Alih-alih sebagai pencapaian satu tahun semata, tonggak ini mencerminkan eksekusi yang disiplin melalui tahapan berturut-turut dalam kerangka TBS2030, sebagaimana dirangkum dalam grafik berikut.

The culmination of this multi-year portfolio transformation was realized in 2025, when the Company completed its historic shift from a fossil-based portfolio toward a sustainability-focused growth platform. This milestone marks a fundamental reorientation of the Company's business model and capital allocation priorities, positioning lower-carbon businesses as its primary growth engine. While the carbon neutrality target remains set for 2030, the 2025 transition represents the structural pivot that underpins its achievement. Rather than a single-year accomplishment, this milestone reflects disciplined execution across successive phases under the TBS2030 framework, as summarised in the following chart.

Mewujudkan Komitmen TBS2030

Kami telah membuktikan kemampuan dalam mengeksekusi, bertransformasi dari batu bara menuju bisnis berkelanjutan

Delivering TBS2030 Commitment

We have demonstrated our execution capability in transforming from a coal-based business toward a sustainable business.

Dari:
Perusahaan berbasis fosil
From:
A fossil-based company

Menuju:
Perusahaan berfokus pada keberlanjutan
Toward:
A sustainability-focused company

Pertambangan Batu bara Coal Mining	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plant
ABN, IM, & TMU Greenfield 2007, 2008, 2011	Akuisisi Paiton Energi 5% (2018) & Divestasi (2021) Acquisition of 5% stake in Paiton Energi (2018) and Divestment (2021)
TBS IPO Jul 2012	COD Sulut-3 (MCL) & Sulbagut-1 (GLP) 2021 COD of Sulut-3 (MCL) and Sulbagut-1 (GLP) in 2021
	Divestasi MCL & GLP 2025 Divestment of MCL and GLP in 2025

Pengelolaan Limbah Waste Management	Energi Baru & Terbarukan New and Renewable Energy	Kendaraan Listrik Electric Vehicles
Akuisisi AMES Agustus 2023 Acquisition of AMES August 2023	Perjanjian penyewaan waduk dengan BP Batam untuk PLTS Desember 2023 Reservoir lease agreement with BP Batam for solar power plant (PLTS) December 2023	JV dengan GoTo untuk ekosistem EV November 2021 JV with GoTo for EV ecosystem November 2021
Akuisisi ARAH Desember 2023	Financial Close & PPA dengan PLN Batam untuk 46 MWp Oktober 2024 Financial Close & PPA with PLN Batam for 46 MWp October 2024	Peluncuran produk perdana & COD Ectrum November 2023
Akuisisi Sembcorp Environment Maret 2025 Acquisition of Sembcorp Environment March 2025	COD PLTMH Lampung (6 MW) Januari 2025 COD of PLTMH Lampung (6 MW) January 2025	Blended Concessional Financing dari Asian Development Bank (ADB) Desember 2024 Blended Concessional Financing from the Asian Development Bank (ADB) December 2024



Inisiatif Strategis 2025

Strategic Initiatives 2025

Implementasi rencana aksi strategis dalam kerangka TBS2030 bersifat dinamis dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan lingkungan usaha. Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan serangkaian inisiatif strategis utama untuk mempercepat transisi dari bisnis berbasis fosil serta memperkuat portofolio di bidang energi bersih, pengelolaan limbah, dan bisnis berkelanjutan lainnya. Seluruh inisiatif tersebut dijalankan dengan tetap menjaga ketahanan keuangan, kesiapan organisasi, serta keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perseroan dalam TBS2030 – *Towards a Better Society*.

Adapun inisiatif strategis utama yang dilaksanakan Perseroan sepanjang 2025 adalah sebagai berikut.

1. Divestasi Aset Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)

Sebagai bagian dari transisi yang bertanggung jawab dari bisnis berbasis fosil, Perseroan melakukan divestasi atas dua aset PLTU, yaitu PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) dan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), dengan total kapasitas terpasang sebesar 200 MW. Divestasi ini merupakan tonggak penting dalam perjalanan TBS2030 Perseroan menuju Netral Karbon pada 2030.

Proses divestasi yang dimulai pada November 2024 telah diselesaikan pada Mei 2025 melalui penandatanganan Akta Jual Beli Saham. Setelah transaksi tersebut, Perseroan tidak lagi memiliki maupun mengoperasikan aset PLTU serta tidak lagi mencatatkan pendapatan dari fasilitas tersebut. Divestasi ini menurunkan emisi karbon Perseroan sekitar 80% atau setara dengan 1,3 juta ton CO₂ per tahun, serta menghasilkan dana sebesar USD 144,8 juta yang sepenuhnya dialokasikan kembali ke segmen bisnis berkelanjutan, termasuk energi terbarukan, kendaraan listrik, dan pengelolaan limbah.

2. Reinvestasi ke Portofolio Energi Terbarukan

Untuk menggantikan pendapatan dari aset PLTU yang didivestasikan serta mendukung pertumbuhan energi bersih jangka panjang, Perseroan terus memperluas portofolio energi terbarukan. Inisiatif utama meliputi pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Tembesi di Batam dengan kapasitas awal 46 Mwp yang direncanakan meningkat hingga lebih dari 250 MWp, serta pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Lampung berkapasitas 2x3 MW.

The implementation of strategic action plans under the TBS2030 roadmap is dynamic and continuously adjusted to reflect developments in the operating environment. In 2025, the Company executed a series of key strategic initiatives aimed at accelerating its transition away from fossil-based businesses and strengthening its portfolio in clean energy, waste management, and other sustainable businesses. These initiatives were undertaken while maintaining financial resilience and organisational readiness, and in alignment with the Company's long-term objectives under TBS2030 – *Towards a Better Society*.

The Company's key strategic initiatives in 2025 are summarised as follows.

1. Divestment of Coal-Fired Power Plant Assets

As part of its responsible transition from fossil-based businesses, the Company divested its two coal-fired power plant (PLTU) assets, PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) and PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), with a combined installed capacity of 200 MW. This divestment represents a critical milestone in the Company's TBS2030 journey toward Carbon Neutral by 2030.

The divestment process, which commenced in November 2024, was completed in May 2025 following the signing of the Deed of Share Transfer. Upon completion, the Company no longer owned or operated coal-fired power plant assets and ceased recording revenue from such facilities. The divestment reduced the Company's carbon emissions by approximately 80%, or equivalent to around 1.3 million tons of CO₂ per year, and generated proceeds of USD 144.8 million, which were fully redeployed into sustainable business segments, including renewable energy, electric vehicles, and waste management.

2. Reinvestment into Renewable Energy Portfolio

To replace electricity sales revenue from divested coal assets and support long-term clean energy growth, the Company continued to expand its renewable energy portfolio. Key initiatives include the development of the Tembesi Floating Solar Power Plant in Batam with an initial capacity of 46 MWp, which is planned to be expanded to 250 MWp, as well as the operation of the Lampung Mini Hydro Power Plant (PLTMH) with a capacity of 2x3 MW.

Selain itu, Perseroan juga tengah mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Pulau Jawa dengan kapasitas 50 MW. Perjanjian jual beli listrik (PPA) dengan PT PLN (Persero) untuk PLTS Terapung Tembesi telah ditandatangani pada akhir 2024, sehingga memberikan kepastian pendapatan di masa depan. PLTS Terapung ditargetkan mulai beroperasi secara komersial pada 2026, sementara PLTMH Lampung telah beroperasi komersial sejak 2025.

3. **Memperkuat Bisnis Pengelolaan Limbah Terintegrasi**

Pada tahun 2025, Perseroan secara signifikan memperkuat platform pengelolaan limbah melalui akuisisi salah satu perusahaan pengelolaan limbah terintegrasi terbesar di Singapura, Sembcorp Environment Pte Ltd, yang selanjutnya direbranding menjadi Cora Environment. Akuisisi ini diselesaikan pada 18 Maret 2025 dan melengkapi akuisisi sebelumnya di sektor yang sama, yaitu Asia Medical Enviro Services (AMES) di Singapura dan Arah Environmental di Indonesia.

Inisiatif ini, bersama dengan peluncuran merek Cora Investment, menandai langkah penting dalam transformasi Perseroan menjadi perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan. Bisnis pengelolaan limbah memperkuat diversifikasi pendapatan, meningkatkan sumber *recurring income*, serta memposisikan Perseroan sebagai pemain regional dalam pengelolaan limbah. Ke depan, Perseroan berencana mengembangkan bisnis pengelolaan limbah dengan memperluas kapasitas operasional di Indonesia serta memperkuat posisinya sebagai pemain regional. Pengembangan ini akan dilakukan dengan memanfaatkan pengalaman operasional serta penerapan praktik terbaik dari Cora Environment dan AMES.

4. **Penguatan Ekosistem Kendaraan Listrik**

Untuk mendukung penurunan emisi di sektor transportasi sekaligus memperluas sumber pertumbuhan, Perseroan melaksanakan target inisiatif strategis dalam penguatan ekosistem kendaraan listrik. Upaya ini meliputi perluasan jaringan *Battery Swap Station* (BSS), khususnya di wilayah Jabodetabek, guna meningkatkan kemudahan dan aksesibilitas bagi pengguna sepeda motor listrik.

Perseroan juga memperluas jangkauan pasar melalui penguatan kemitraan dengan platform *ride-hailing* utama, Gojek dan Grab. Melalui program berbasis referensi dan segmen komuter jarak jauh yang melibatkan mitra pengemudi, Perseroan mendorong percepatan adopsi sepeda motor listrik untuk penggunaan transportasi harian.

In addition, the Company is developing the Java Island Hydropower Plant with a planned capacity of 50 MW. A power purchase agreement (PPA) with PT PLN (Persero) for the Tembesi Floating Solar Power Plant was signed at the end of 2024, securing a stable future revenue stream. The floating solar project is targeted to commence commercial operations in 2026, while the PLTMH Lampung has been commercially operated since January 2025.

3. **Strengthening Integrated Waste Management Business**

In 2025, the Company significantly strengthened its waste management platform through the acquisition of one of Singapore's largest integrated waste management companies, Sembcorp Environment Pte Ltd, which was subsequently rebranded as Cora Environment. The acquisition was completed on 18 March 2025 and builds on the Company's earlier acquisitions in the sector, including Asia Medical Enviro Services (AMES) in Singapore and Arah Environmental in Indonesia.

This initiative, together with the introduction of the Cora Investment brand, marks an important step in the Company's transformation into a sustainability-focused enterprise. The waste management platform enhances revenue diversification, strengthens recurring income streams, and positions the Company as a regional player capable of addressing complex waste challenges. Going forward, the Company plans to develop its waste management business by expanding its operational capacity in Indonesia while strengthening its position as a regional player. This development will be carried out by leveraging operational experience and best practices from Cora Environment and AMES.

4. **Strengthening the Electric Vehicle Ecosystem**

To support emissions reduction in the transportation sector and diversify growth drivers, the Company implemented targeted initiatives to strengthen the electric vehicle ecosystem. These included the expansion of Battery Swap Stations (BSS), particularly in the Greater Jakarta area, to improve accessibility and convenience for electric motorcycle users.

The Company also expanded its market reach by strengthening partnerships with major ride-hailing platforms, Gojek and Grab. Through referral-based and commuter-focused programs involving driver partners, the Company sought to accelerate electric motorcycle adoption for daily transportation use.

5. **Penguatan Fondasi Keuangan dan Pendanaan**

Di tengah divestasi dan restrukturisasi portofolio, Perseroan tetap menjaga fondasi keuangan yang solid untuk mendukung agenda transisi, dengan merealisasikan berbagai agenda penggalangan dana maupun penguatan strukur modal.

Pada bulan Maret 2025, Perseroan memperkuat struktur pendanaan melalui penerbitan Sukuk Wakalah I dengan dana yang dihimpun sebesar Rp308,47 miliar. Selanjutnya, pada bulan November 2025, Perseroan kembali menerbitkan Sukuk Wakalah II dengan nilai sebesar Rp448,50 miliar. Dana yang diperoleh dari penerbitan kedua Sukuk Wakalah tersebut dialokasikan untuk mendukung investasi serta pengembangan usaha yang sejalan dengan agenda transformasi keberlanjutan dan pencapaian tujuan strategis jangka panjang Perseroan.

Selain penerbitan Sukuk Wakalah, Perseroan juga menerbitkan obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Tahap I pada bulan Juli 2025 dengan nilai sebesar Rp125 miliar, sebagai bagian dari upaya diversifikasi sumber pendanaan dan penguatan struktur permodalan Perseroan.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, Perseroan melanjutkan pelaksanaan Program Opsi Saham Manajemen (MSOP) dan Program Opsi Saham Karyawan (ESOP) sebagai kelanjutan dari program yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya, melalui penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Selain bertujuan memperkuat struktur permodalan, program ini juga ditujukan untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dan karyawan dengan memberikan peluang peningkatan nilai kesejahteraan jangka panjang. Sebanyak 89.575.961 saham baru diterbitkan dengan tambahan modal sebesar Rp4,47 miliar.

5. **Strengthening Financial and Funding Structure**

Amid portfolio divestment and restructuring, the Company maintained a solid financial foundation to support its transition agenda by realizing various fundraising initiatives and strengthening its capital structure.

In March 2025, the Company strengthened its funding structure through the issuance of Sukuk Wakalah I, raising proceeds of IDR308.47 billion. Subsequently, in November 2025, the Company issued Sukuk Wakalah II with a value of IDR448.50 billion. The proceeds from the issuance of both Sukuk Wakalah were allocated to support investments and business development in line with the Company's sustainability transformation agenda and the achievement of its long-term strategic objectives.

In addition to the issuance of Sukuk Wakalah, the Company also issued Phase I Public Offering Bonds (PUB) in July 2025 with a value of IDR125 billion, as part of efforts to diversify funding sources and strengthen the Company's capital structure.

In order to strengthen its capital structure, the Company continued the implementation of the Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Option Program (ESOP), as a continuation of programs that had been implemented in previous periods, through the issuance of shares without pre-emptive rights. In addition to enhancing the capital structure, these programs are also intended to align the interests of management and employees by providing opportunities for long-term welfare value enhancement. A total of 89,575,961 new shares were issued, resulting in additional capital of IDR4.47 billion.



Strategi Penurunan Emisi Karbon
Carbon Emissions Reduction Strategy

Strategi penurunan emisi karbon Perseroan berfungsi sebagai kerangka pendukung pelaksanaan transformasi bisnis dalam TBS2030, dengan fokus pada pengelolaan, pengukuran, dan penurunan intensitas emisi karbon secara berkelanjutan di seluruh portofolio usaha yang terus berkembang. Strategi ini terintegrasi ke dalam pengambilan keputusan strategis, alokasi modal, dan disiplin operasional, serta menekankan pengelolaan portofolio yang bertanggung jawab, peningkatan efisiensi

The Company's carbon emissions reduction strategy serves as an enabling framework for the execution of its business transformation under TBS2030, focusing on the management, measurement, and continuous reduction of carbon emission intensity across the evolving business portfolio. Integrated into strategic decision-making, capital allocation, and operational discipline, the strategy emphasises responsible portfolio management, operational efficiency, and transparent performance

operasional, dan pemantauan kinerja yang transparan guna memastikan kemajuan yang terukur dan kredibel menuju target keberlanjutan jangka panjang dan *carbon neutrality*.

Adapun elemen utama strategi penurunan emisi karbon Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Penyelarasan Portofolio dengan Jalur Low-Carbon

Perseroan memastikan bahwa pengembangan portofolio bisnis secara konsisten selaras dengan jalur rendah karbon. Dengan meningkatnya porsi energi terbarukan, kendaraan listrik, dan pengelolaan limbah terintegrasi, aspek karbon menjadi bagian dari proses seleksi investasi, pengembangan usaha, serta pengelolaan siklus hidup aset, sehingga membentuk profil emisi yang semakin rendah secara struktural.

b. Pengelolaan Transisi melalui Pelepasan Aset Beremisi Tinggi

Penurunan emisi karbon juga diperkuat melalui pengelolaan transisi yang disiplin atas aset beremisi tinggi. Pelepasan aset berbasis batu bara, termasuk pembangkit listrik tenaga uap, dilakukan sebagai bagian dari jalur penurunan emisi Perseroan untuk menurunkan emisi absolut dan mengurangi eksposur jangka panjang terhadap aktivitas berintensitas karbon tinggi. Langkah ini melengkapi pertumbuhan portofolio di sektor rendah karbon, bukan sebagai inisiatif yang berdiri sendiri.

c. Peningkatan Efisiensi Operasional Berkelanjutan

Di seluruh kegiatan operasional, Perseroan terus mendorong peningkatan efisiensi guna mengoptimalkan penggunaan energi, meningkatkan efektivitas proses, serta menurunkan intensitas emisi. Upaya ini difokuskan pada pengendalian operasional, optimalisasi aset, dan penerapan praktik terbaik agar penurunan emisi dapat dicapai seiring dengan kinerja usaha.

d. Tata Kelola, Pemantauan, dan Pelaporan yang Transparan

Perseroan menerapkan pendekatan tata kelola yang terstruktur dalam pengelolaan emisi karbon, didukung oleh pemantauan, pengukuran, dan pelaporan secara berkala. Data emisi karbon disusun sesuai dengan standar internasional yang diakui dan melalui proses *assurance* independen, sehingga memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan konsistensi dalam memantau pencapaian target TBS2030.

monitoring to ensure measurable and credible progress toward long-term sustainability targets and carbon neutrality.

Key elements of the Company's carbon emissions reduction strategy include the following.

a. Portfolio Alignment with Low-Carbon Pathway

The Company ensures that its business portfolio development is consistently aligned with a low-carbon pathway. As the portfolio increasingly shifts toward renewable energy, electric vehicles, and integrated waste management, carbon considerations are embedded into investment screening, business development, and asset lifecycle management, supporting a structurally lower emissions profile over time.

b. Transition Management through Exit from Carbon-Intensive Assets

Carbon emissions reduction is further reinforced through disciplined management of transition from high-emission assets. The divestment of coal-based assets, including coal-fired power plants, is undertaken as part of the Company's emissions reduction pathway to lower absolute emissions and reduce long-term exposure to carbon-intensive activities. These actions complement the growth of the Company's low-carbon portfolio, rather than as standalone initiatives.

c. Continuous Improvement in Operational Efficiency

Across its operations, the Company continues to pursue efficiency improvements aimed at optimising energy use, enhancing process effectiveness, and minimising emissions intensity. These efforts focus on operational controls, asset optimisation, and best-practice implementation to ensure emissions reductions are achieved alongside business performance.

d. Governance, Monitoring, and Transparent Disclosure

The Company applies a structured governance approach to carbon emissions management, supported by regular monitoring, measurement, and disclosure. Carbon emissions data are prepared in accordance with internationally recognised standards and subject to independent assurance, reinforcing transparency, accountability, and consistency in tracking progress toward TBS2030 targets.

STRATEGI PENGEMBANGAN KE DEPAN

Strategi pengembangan Perseroan ke depan diarahkan oleh roadmap TBS2030 dan *Climate Transition Plan*, dengan fokus yang jelas pada transisi menuju portofolio bisnis yang rendah karbon dan berkelanjutan. Arah ke depan dipengaruhi oleh dinamika makroekonomi dan transisi energi nasional, sementara respons strategis Perseroan menitikberatkan pada ketahanan usaha, alokasi modal yang disiplin, dan penciptaan nilai jangka panjang.

Sejalan dengan jalur transisi yang telah ditetapkan, Perseroan akan terus menyeimbangkan kembali portofolio ke arah energi terbarukan, pengelolaan limbah terintegrasi, dan ekosistem kendaraan listrik, serta secara bertahap mengurangi eksposur terhadap aktivitas berintensitas karbon tinggi. Pertumbuhan ke depan akan didorong oleh proyek-proyek berkelanjutan yang dapat diskalakan, didukung oleh tata kelola yang kuat, disiplin keuangan, dan pemantauan kinerja yang transparan.

Melalui pendekatan ini, Perseroan menargetkan peningkatan kontribusi bisnis berkelanjutan terhadap pendapatan, percepatan pencapaian *carbon neutrality*, serta penguatan kepercayaan pemangku kepentingan, dengan tetap selaras dengan komitmen Netral Carbon Indonesia dan tujuan jangka panjang TBS2030.

FUTURE DEVELOPMENT STRATEGY

The Company's future development strategy is guided by the TBS2030 roadmap and the Climate Transition Plan, with a clear focus on transitioning toward a low-carbon and sustainable business portfolio. Forward-looking priorities are shaped by evolving macroeconomic conditions and the national energy transition, while strategic responses emphasise resilience, disciplined capital allocation, and long-term value creation.

In line with its transition pathway, the Company will continue to rebalance its portfolio toward renewable energy, integrated waste management, and the electric vehicle ecosystem, while progressively reducing exposure to carbon-intensive activities. Future growth will be driven by scalable sustainable projects, supported by sound governance, financial discipline, and transparent performance monitoring.

Through this approach, the Company aims to increase the contribution of sustainable businesses to overall revenue, advance progress toward carbon neutrality, and strengthen stakeholder confidence, while maintaining alignment with Indonesia's Carbon Neutral commitment and the long-term objectives of TBS2030.

► Aspek Pemasaran

Marketing Aspects



PENDEKATAN PASAR DAN PELANGGAN

Bisnis Hijau (Pertumbuhan)

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang menitikberatkan pada penguatan *corporate branding*, kemitraan strategis, pembuktian kinerja proyek, serta peningkatan kredibilitas ESG. Strategi ini sepenuhnya selaras dengan transformasi TBS2030 yang berfokus pada tiga pilar utama, yaitu energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan kendaraan listrik.

Corporate Branding

Perseroan memperbarui identitas korporasi melalui peluncuran thisistbs.com dan secara resmi menegaskan posisinya sebagai perusahaan yang berfokus pada energi hijau dan keberlanjutan. Langkah ini memperkuat *brand positioning* sekaligus memberikan kejelasan arah strategi jangka panjang Perseroan.

Ekspansi Pasar melalui Kemitraan Strategis B2B/B2G

Ekspansi pasar dilakukan terutama melalui kemitraan strategis B2B dan B2G. Di sektor kendaraan listrik, Perseroan bekerja sama dengan Gojek untuk mendorong adopsi sepeda motor listrik yang didukung oleh jaringan Battery Swap Station. Di sektor energi terbarukan, kemitraan dengan PLN Nusantara Power mendukung pengembangan PLTS Terapung Tembesi berkapasitas 46 MWp serta proyek mini-hidro. Sementara itu, di segmen pengelolaan limbah, integrasi dengan Cora Environment, Asia Medical Enviro Services (AMES), dan Arah Environmental memperluas basis pelanggan di sektor industri, medis, dan domestik.

ESG dan Pelaporan Keberlanjutan

Seluruh upaya tersebut diperkuat melalui pelaporan keberlanjutan yang mengacu pada GRI Standards 2021 dan IFRS S2, guna membangun kredibilitas di mata investor ESG, regulator, dan lembaga pembiayaan, sekaligus menunjukkan komitmen Perseroan terhadap transisi energi.

Pembuktian Produk dan Impact Storytelling

Pembuktian kinerja proyek dan *impact storytelling* digunakan untuk menunjukkan kapabilitas operasional serta manfaat nyata bagi pelanggan. Hal ini mencakup layanan pengelolaan limbah terpadu di Singapura dan Indonesia yang melayani lebih dari 470.000 pelanggan, serta platform *Battery Swap Station Electrum* yang memberikan pengalaman penggunaan sepeda motor listrik yang lebih efisien dan hemat biaya.

CUSTOMER AND MARKET APPROACH

Green Business (Growth)

The Company implements a market approach that emphasises corporate branding, strategic partnerships, demonstrable project performance, and strengthened ESG credibility. This approach is fully aligned with the TBS2030 transformation, which is anchored on three core business pillars: renewable energy, waste management, and electric vehicles.

Corporate Branding

The Company refreshed its corporate identity through the launch of thisistbs.com and formally repositioned itself as a green and sustainability-focused enterprise. This repositioning strengthens brand clarity and reinforces the Company's long-term strategic direction in clean energy and sustainable solutions.

Market Expansion through B2B/B2G Strategic Partnerships

Market expansion is pursued primarily through B2B and B2G strategic partnerships. In the electric vehicle segment, the Company collaborates with Gojek to accelerate electric motorcycle adoption supported by the Battery Swap Station network. In renewable energy, partnerships with PLN Nusantara Power underpin the development of the 46 MWp Tembesi Floating Solar Power Plant and mini-hydro projects. In waste management, integration with Cora Environment, Asia Medical Enviro Services (AMES), and Arah Environmental expands the customer base across industrial, medical, and domestic segments.

ESG and Sustainability Reporting

These efforts are reinforced by sustainability reporting aligned with GRI Standards 2021 and IFRS S2, which strengthens credibility with ESG-focused investors, regulators, and financing institutions, while demonstrating the Company's commitment to energy transition and responsible growth.

Product Demonstration and Impact Storytelling

Project demonstration and impact storytelling are used to showcase operational capabilities and tangible benefits. These include end-to-end waste management services in Singapore and Indonesia serving more than 470,000 customers, as well as the Electrum Battery Swap Station platform that delivers a more efficient and cost-effective electric motorcycle user experience.

TBS Foundation

Selain itu, TBS Foundation berperan dalam memperkuat reputasi Perseroan melalui program pendidikan, pengembangan kebijakan, dan pemberdayaan masyarakat, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap strategi transformasi energi Perseroan.

Batu bara (Aset Transisi)

Dengan pengalaman operasional yang luas dan pemahaman pasar yang mendalam, Perseroan terus mengoptimalkan nilai dari bisnis batu bara melalui penargetan segmen pasar tertentu serta penyesuaian produk sesuai kebutuhan pelanggan. Di pasar domestik, PT ABN mendukung kebijakan energi nasional dengan melayani permintaan dari PT PLN (Persero), industri primer, dan pengguna industri lainnya, sementara di pasar internasional Perseroan secara selektif menasar segmen *niche* yang sesuai dengan dinamika permintaan dan harga.

Perseroan memproduksi batu bara dengan beragam spesifikasi kualitas, sehingga memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan bauran produk di tengah fluktuasi kondisi pasar. Pada tahun 2025, rata-rata harga jual (ASP) batu bara di pasar domestik mengalami penurunan secara tahunan, sejalan dengan koreksi harga batu bara global sebagaimana tercermin pada Newcastle Export Index. Kondisi ini menegaskan fokus Perseroan pada optimalisasi harga dan eksekusi pasar yang disiplin.

Secara geografis, penjualan batu bara Perseroan pada 2025 terutama ditujukan ke Indonesia, Taiwan, Filipina, dan Tiongkok, dengan komposisi pelanggan yang relatif seimbang antara trader internasional dan end user, termasuk perusahaan pembangkit listrik regional. Produk batu bara yang dijual sebagian besar berada pada kisaran nilai kalor 4.200–5.600 GAR, memungkinkan Perseroan mempertahankan fleksibilitas pasar sambil mengelola portofolio *legacy* secara terukur selama masa transisi.

PANGSA PASAR

Pangsa Pasar dan Dinamika Permintaan pada Segmen Usaha Utama

Pangsa pasar dan posisi kompetitif Perseroan pada tiga segmen usaha utama, Pengelolaan Limbah, Energi Terbarukan, dan Kendaraan Listrik, terus menguat, didukung oleh perubahan struktural permintaan energi domestik dan internasional yang semakin mengarah pada keberlanjutan, dekarbonisasi, dan ekonomi sirkular.

TBS Foundation

In parallel, the TBS Foundation supports education, policy development, and community empowerment initiatives, strengthening the Company's reputation and enhancing stakeholder trust in the Company's long-term energy transition strategy.

Coal (Legacy Assets)

Leveraging extensive operational experience and deep market understanding, the Company continues to optimise value from its coal business by selectively targeting niche market segments and aligning product offerings with customer requirements. In the domestic market, PT ABN supports national energy needs by serving demand from PT PLN (Persero), primary industries, and other industrial users, while in international markets the Company selectively targets specific segments based on demand dynamics and pricing opportunities.

The Company produces coal with a broad range of quality specifications, enabling flexibility in adjusting product mix amid fluctuating market conditions. In 2025, the average selling price (ASP) of coal in the domestic market declined year-on-year, in line with the broader correction in global coal prices reflected in the Newcastle Export Index. This trend underscores the Company's continued focus on price optimisation and disciplined market execution.

Geographically, coal sales in 2025 were primarily delivered to Indonesia, Taiwan, the Philippines, and China, with a balanced customer composition between international traders and end users, including regional power generation companies. Coal products sold largely comprised calorific values ranging from 4,200 to 5,600 GAR, allowing the Company to maintain market flexibility while managing its legacy portfolio in a disciplined manner during the transition period.

MARKET SHARE

Market Share and Demand Dynamics across Core Business Segments

The Company's market share and competitive positioning across its three core business segments, Waste Management, Renewable Energy, and Electric Vehicles, continue to strengthen, supported by structural shifts in domestic and international demand toward sustainability, decarbonisation, and circular economy solutions.

 Pengelolaan Limbah Waste Management	 Energi Terbarukan Renewable Energy	 Kendaraan Listrik Electric Vehicles
• Posisi Pasar: Pemain regional (SG & ID) • Pangsa Pasar: ~45% limbah medis (SG) • Skala: >470.000 pelanggan 15 provinsi (ID) • Tren Permintaan: Pertumbuhan defensif berbasis regulasi	• Posisi: Pengembang proyek yang dapat diskalakan • Pipeline: >370 MW hingga 2030 • Proyek Utama: PLTMH 6 MW PLTS Terapung 46 MWp • Tren Permintaan: Pertumbuhan struktural berbasis kebijakan	• Posisi: Ekosistem EV roda dua terintegrasi • Skala: 7.500 EV 364 BSS • Utilisasi: 1.100.000 swap/bulan • Tren Permintaan: Adopsi cepat dan elektrifikasi hemat biaya
• Market Position: Regional leader (SG & ID) • Market Share: ~45% medical waste (SG) • Scale: >470,000 customers 15 provinces (ID) • Demand Trend: Regulatory-driven, defensive growth	• Position: Scalable project developer • Pipeline: >370 MW by 2030 • Key Projects: 6 MW mini hydro 46 MWp floating solar • Demand Trend: Policy-driven structural growth	• Position: Integrated 2W EV ecosystem • Scale: 6,416 EVs 364 BSS • Utilisation: >850,000 swaps/month • Demand Trend: Rapid adoption, cost-efficient electrification

Pengelolaan Limbah

Pada segmen pengelolaan limbah, Perseroan telah berkembang menjadi pemain regional dengan kehadiran yang kuat di Singapura dan Indonesia. Melalui entitas di Singapura yang berfokus pada pengelolaan *municipal solid waste* (MSW) dan medical waste, Perseroan memiliki posisi pangsa pasar yang sangat solid. Cora melayani lebih dari 400.000 pelanggan, sementara Asia Medical Enviro Services (AMES) menguasai sekitar 45% pangsa pasar limbah medis di Singapura, sehingga menempatkan Perseroan sebagai salah satu operator pengelolaan limbah terbesar dan paling dominan di negara tersebut.

Di Indonesia, Perseroan melalui Arah Environmental terus memperluas pangsa pasar di segmen pengelolaan limbah industri dan komersial. Operasional Perseroan kini mencakup 15 provinsi dan melayani lebih dari 5.000 pelanggan. Kombinasi kapabilitas regional yang kuat dan ekspansi domestik ini memberikan skala, jangkauan geografis, serta keunggulan kompetitif yang signifikan, seiring meningkatnya kebutuhan akan solusi pengelolaan limbah yang patuh regulasi dan terintegrasi.

Energi Terbarukan

Di sektor energi terbarukan, Perseroan memperkuat posisinya melalui pengembangan pipeline proyek strategis yang menargetkan kapasitas lebih dari 370 MW hingga 2030. Pipeline ini mencakup pembangkit listrik tenaga mini-hidro berkapasitas 6 MW yang telah beroperasi serta proyek PLTS Terapung Batam berkapasitas 46 MWp yang saat ini sedang dalam tahap konstruksi. Pengembangan tersebut mencerminkan komitmen jangka panjang Perseroan dalam mendukung transisi energi bersih nasional.

Waste Management

In the waste management segment, the Company has established itself as a regional player with a strong presence in Singapore and Indonesia. Through its Singapore-based entities focusing on municipal solid waste (MSW) and medical waste, the Company holds a solid market position. Cora serves more than 400,000 customers, while Asia Medical Enviro Services (AMES) holds approximately 45% market share in Singapore's medical waste segment, positioning the Company among the largest and most dominant waste management operators in the country.

In Indonesia, the Company, through Arah Environmental, continues to expand its market share in industrial and commercial waste management. Operations now span 15 provinces and serve more than 5,000 customers. The combination of strong regional capabilities and expanding domestic operations provides significant scale, geographic reach, and competitive advantage amid rising demand for compliant and integrated waste management solutions.

Renewable Energy

In renewable energy, the Company continues to strengthen its market position through the development of a strategic project pipeline targeting more than 370 MW of capacity by 2030. This includes a 6 MW mini-hydro plant that is already in operation and the 46 MWp Batam Floating Solar PV project currently under construction. This pipeline reflects the Company's long-term commitment to supporting Indonesia's clean energy transition.

Peluang pasar nasional masih sangat besar, didorong oleh alokasi sekitar 48 GW kapasitas energi terbarukan dalam RUPTL 2025–2034, dengan sekitar 76% penambahan kapasitas baru berasal dari energi terbarukan. Dengan pipeline pengembangan yang telah terbentuk dan kemitraan yang aktif, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk menangkap momentum pertumbuhan ini dan berkontribusi terhadap pencapaian target Net Zero nasional.

Kendaraan Listrik

Pada segmen kendaraan listrik, Perseroan melalui Electrum telah membangun salah satu ekosistem kendaraan listrik roda dua yang paling terintegrasi di Indonesia. Hingga Desember 2025, Electrum mengoperasikan 7.500 sepeda motor listrik dan 364 *Battery Swap Stations* (BSS), masing-masing tumbuh sekitar 100% dan 54% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sistem penukaran baterai tersebut melayani lebih dari 1.100.000 kali penukaran per bulan dan mendukung lebih dari 16 juta kilometer jarak tempuh bulanan, yang mencerminkan tingkat adopsi dan utilisasi yang tinggi di pasar domestik. Dengan roadmap menuju lebih dari 500.000 kendaraan listrik pada 2030, Perseroan memposisikan diri sebagai salah satu penggerak utama dalam percepatan elektrifikasi transportasi nasional dan transisi energi Indonesia.

Market opportunities remain substantial, driven by the allocation of approximately 48 GW of renewable energy capacity under the RUPTL 2025–2034, with around 76% of new capacity additions originating from renewable sources. With an established development pipeline and active partnerships, the Company is well positioned to capture this growth momentum and contribute to national Net Zero targets.

Electric Vehicles

In the electric vehicle segment, the Company, through Electrum, has built one of the most integrated two-wheeled electric vehicle ecosystems in Indonesia. As of December 2025, Electrum operated 8,000 electric motorcycles and 364 Battery Swap Stations (BSS), representing year-on-year growth of approximately 100% and 54%, respectively.

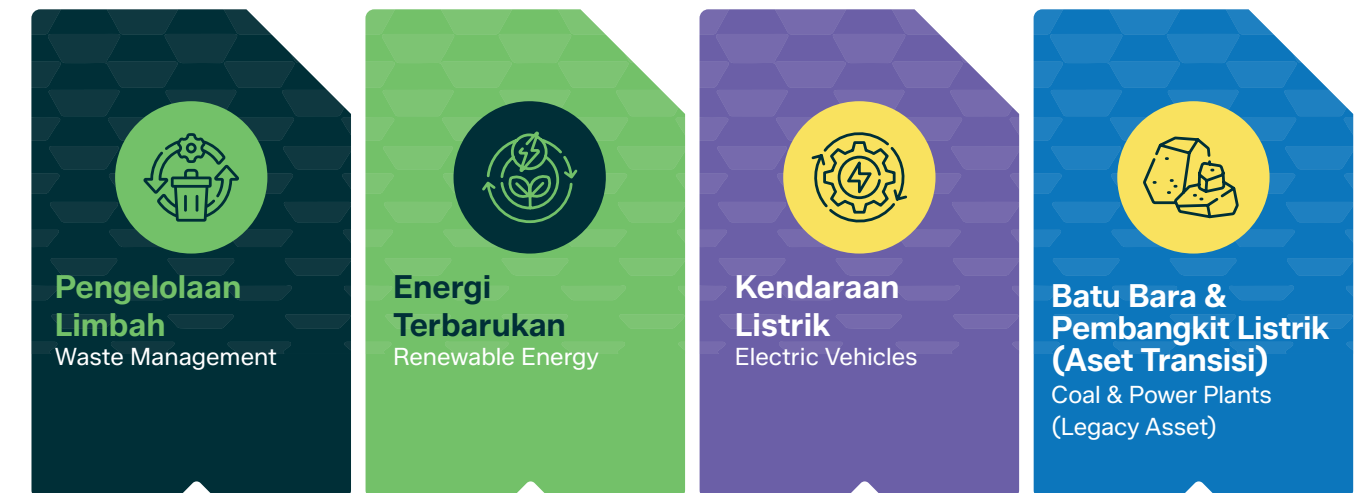
The battery swapping system supports more than 850,000 swaps per month and enables over 16 million kilometres of monthly travel, indicating strong adoption and utilisation in the domestic market. With a roadmap targeting more than 500,000 electric vehicles by 2030, the Company is positioning itself as a key enabler of Indonesia's transportation electrification and broader energy transition.



Tinjauan Operasional ► Per Segmen Usaha

Operational Review By Business Segment

PILAR USAHA | BUSINESS PILLARS



Sejalan dengan perkembangan transformasi Perseroan dalam mewujudkan komitmen TBS2030 untuk membangun fondasi bisnis hijau yang lebih solid, efisien, dan berkelanjutan, perubahan struktur dan komposisi pendapatan Perseroan mulai terlihat secara nyata pada tahun 2025. Oleh karena itu, mulai tahun 2025, pembahasan operasional Perseroan disajikan berdasarkan segmen bisnis berikut: Pengelolaan Limbah, Pembangkit Listrik Energi Terbarukan, Kendaraan Listrik, Batu bara dan Pembangkit Listrik (aset transisi).

In line with the Company's ongoing transformation to deliver its TBS2030 commitment of building a more solid, efficient, and sustainable green business foundation, a shift in the Company's revenue structure and composition became more evident in 2025. Accordingly, starting in 2025, the Company's operational review is presented based on the following business segments: Waste Management, Renewable Energy Power Generation, Electric Vehicles, Coal and Power Plants (legacy assets).



Lonjakan kontribusi bisnis pengelolaan limbah pada tahun 2025 turut memperkuat struktur pendapatan Perseroan di tengah proses transformasi portofolio. Segmen pengelolaan limbah mencatatkan pendapatan sebesar USD155,4 juta atau berkontribusi sekitar 41% terhadap total pendapatan konsolidasian Perseroan, sekaligus menjadi kontributor pendapatan terbesar pada tahun tersebut. Secara konsolidasian, total pendapatan Perseroan tercatat sebesar USD380,4 juta pada tahun 2025, menurun 14,6% dibandingkan USD445,6 juta pada tahun 2024, terutama dipengaruhi oleh penurunan kontribusi dari segmen pertambangan batu bara dan pembangkit listrik. Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar USD162,0 juta, dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD48,0 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh kerugian non-kas dan tidak berulang yang berasal dari divestasi aset pembangkit listrik tenaga batu bara, serta tekanan harga batu bara global sepanjang periode pelaporan. Sementara itu, EBITDA disesuaikan tercatat sebesar USD47,2 juta pada tahun 2025. Adapun kinerja profitabilitas dari masing-masing segmen usaha Perseroan diuraikan sebagai berikut.

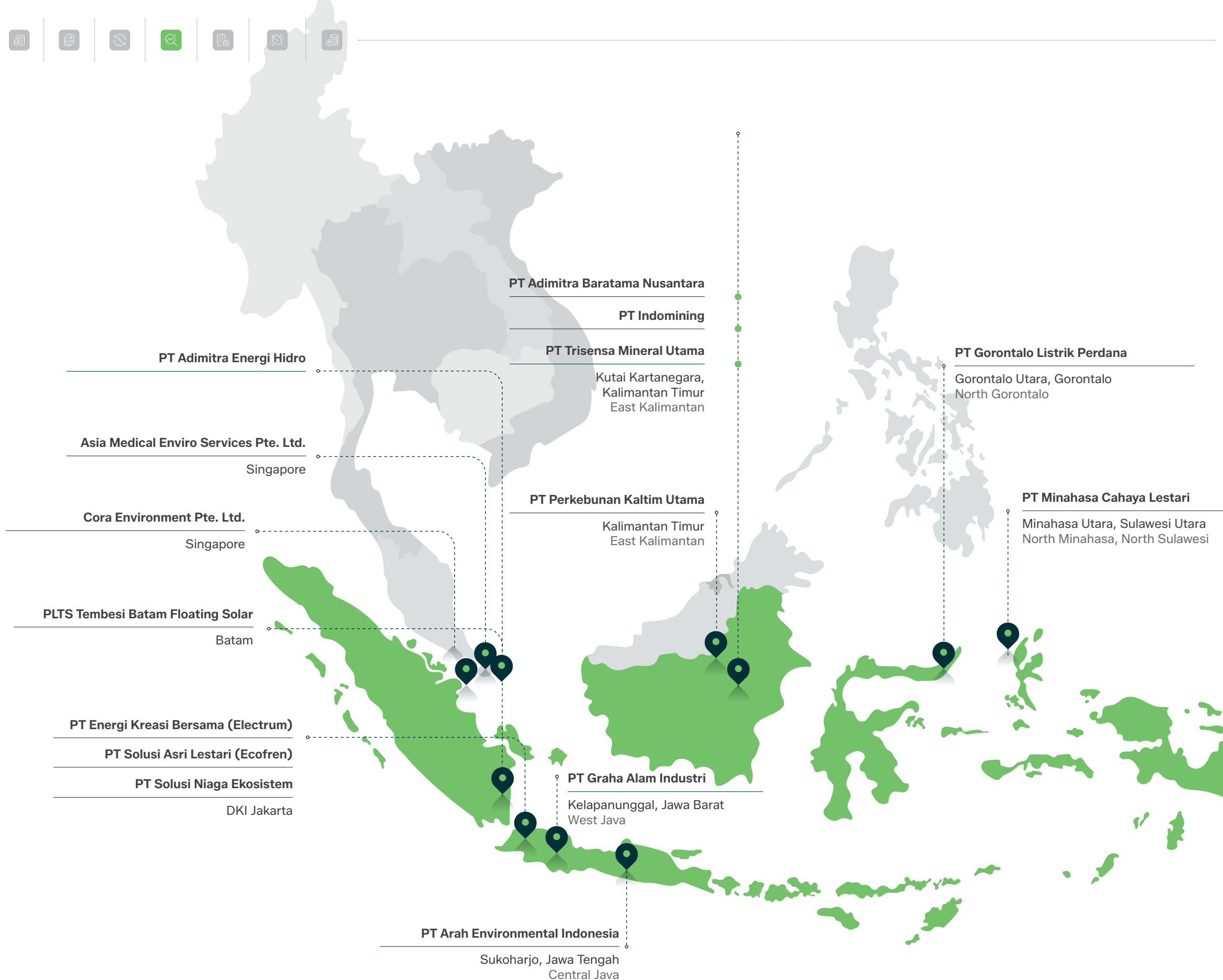
Profitabilitas Segmen Usaha

(Dalam US Dollar) | (In US Dollar)

Uraian	2024	2025	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Total Pendapatan					Total Revenue
Pertambangan Batu bara	243.603.304	99.657.538	(143.745.766)	-59,1%	Coal Mining
Perdagangan Batu bara	116.586.977	94.947.652	(21.639.325)	-18,6%	Coal Trading
Pembangkit Listrik	59.863.229	14.362.407	(45.500.822)	-76,0%	IPP
Pengolahan Limbah	13.122.139	155.422.248	142.300.109	1,084,4%	Waste Management
Lainnya	12.472.666	15.833.014	3.360.348	26,9%	Others
Eliminasi	-	-	-		Elimination
Konsolidasi	445.648.315	380.222.859	(65.425.456)	-14,7%	Consolidated
Laba/(Rugi) sebelum pajak					Profit/(Loss) before tax
Pertambangan Batu bara	59.731.580	(30.696.064)	(90.427.644)	-151,4%	Coal Mining
Perdagangan Batu bara	620.278	2.382.873	1.762.595	284,2%	Coal Trading
Pembangkit Listrik	17.383.620	(96.465.642)	(113.849.262)	-654,9%	IPP
Pengolahan Limbah	(2.632.960)	(24.682.591)	(22.049.631)	837,4%	Waste Management
Lainnya	(14.159.049)	(11.190.118)	2.968.931	-21,0%	Others
Eliminasi	(65.623)	265.805	331.428	-505,0%	Elimination
Konsolidasi	60.877.844	(160.385.737)	(221.263.581)	-363,5%	Consolidated

The significant increase in the waste management business in 2025 contributed to strengthening the Company's revenue structure amid its ongoing portfolio transformation. The waste management segment recorded revenue of USD155.4 million, contributing approximately 41% of the Company's consolidated revenue and becoming the largest revenue contributor during the year. Consolidated revenue reached USD380.4 million in 2025, a decrease of 14.6% compared with USD445.6 million in 2024, mainly reflecting lower contributions from the coal mining and power plant segments. At the end of 2025, the Company recorded a net loss of USD162.0 million, compared with a net profit of USD48.0 million in the previous year. The decline was mainly driven by non-cash and non-recurring losses related to the divestment of coal-fired power plant assets, as well as weaker global coal prices during the reporting period. Meanwhile, adjusted EBITDA amounted to USD47.2 million in 2025. The profitability performance of each of the Company's business segments is described as follows.

Business Segment Profitability



Batu Bara Coal Mining

~14 juta ton cadangan batu bara dengan produksi 3 – 4 juta ton/tahun
~14 million tons of coal reserves with annual production of 3 – 4 million tons



Perkebunan Plantation

2.185 ha area tertanam dengan ±7.000 tons CPO/tahun
2,185 ha planted area with ±7,000 tons CPO/year



PLTU

PLTU dengan kapasitas 2×100 MW. Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah menyelesaikan divestasi kedua PLTU tersebut.
Coal-fired power plants with a total installed capacity of 2 × 100 MW. As of 31 December 2025, the Company had completed the divestment of both power plants.



Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business

- Pengembangan PLTMH (Air) dan PLTS Apung (Surya)
Development of PLTMH (Water) and Floating Solar Power Plan (Solar PV)
- 2W EV Joint Ventures dengan GoJek
2W EV Joint Ventures with GoJek
- Pengelolaan Sampah yang terintegrasi
Integrated Waste Management

Perseroan telah melakukan divestasi atas Minahasa Cahaya Lestari pada bulan Maret 2025, yang kemudian diikuti dengan divestasi penuh atas Gorontalo Listrik Perdana pada bulan Mei 2025. Langkah ini menandai berakhirnya kepemilikan Perseroan atas aset Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batu bara tersebut.

Penjelasan kinerja operasional dan profitabilitas dari masing-masing segmen usaha adalah sebagai berikut:

The Company divested Minahasa Cahaya Lestari in March 2025, followed by the full divestment of Gorontalo Listrik Perdana in May 2025. This marked the completion of the Company's ownership of the coal-fired Steam Power Plant (PLTU) assets.

The following are elaboration of each business segment's performance and profitability:



Pengelolaan Limbah

Waste Management



KINERJA OPERASIONAL SEGMENT PENGELOLAAN LIMBAH 2025

2025 WASTE MANAGEMENT SEGMENT OPERATIONAL PERFORMANCE

► Cora Environment – Singapura

 969.766 ton 969,766 tons Limbah municipal & komersial terkumpul Municipal & commercial waste collected	 >300 unit >300 units Armada operasional Operational fleet	 >700 karyawan >700 employees Tenaga kerja Workforce	

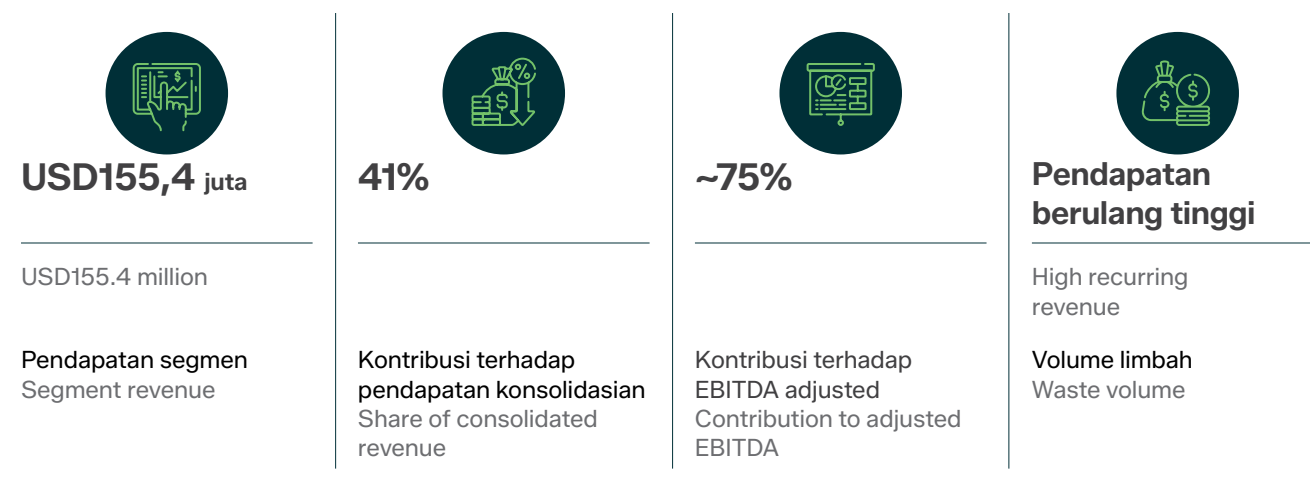
► AMES – Singapura

 ~45% pangsa pasar ~45% market share Pengelolaan limbah medis Medical waste management	 4.576 ton terkumpul & 4.193 ton diproses 4,576 tons collected & 4,193 tons processed Volume limbah Waste volume	 >11 unit >11 units Armada Fleet	 >40 karyawan >40 employees Tenaga kerja Workforce

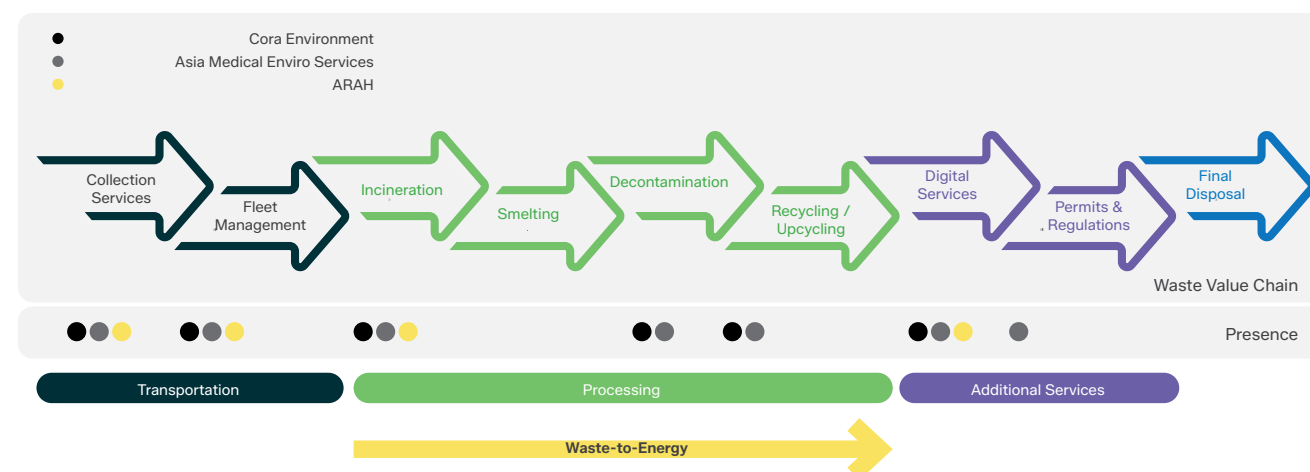
► Arah Environmental – Indonesia

 >15 provinsi >15 provinces Cakupan operasional Operational coverage	 >5.000 pelanggan >5.000 customers Industri, medis & komersial Industrial, medical & commercial clients	 11.109 ton terkumpul & 8.802 ton diproses 11,109 tons collected & 8,802 tons processed Volume limbah Waste volume	 >53 unit >53 units Armada Fleet  >300 karyawan >300 employees Tenaga kerja Workforce

► Cora Environment – Singapura



In 2025, the waste management business segment became a central pillar of the Company's transformation toward a sustainable and low-carbon business model. This progress was underpinned by the successful integration of the Company's regional waste management platforms in Singapore and Indonesia, following the completion of a major corporate action in March 2025 with the acquisition of Sembcorp Environment Pte. Ltd., subsequently rebranded as Cora Environment. The acquisition complemented the Company's earlier investments in Asia Medical Enviro Services (AMES) in Singapore and Arah Environmental in Indonesia, establishing a comprehensive and integrated waste management platform across two key markets.



From an operational standpoint, each entity recorded solid and consistent performance throughout 2025. In Singapore, AMES maintained its position as a market leader in medical waste management with an estimated



market share of approximately 45%. Supported by a fleet of 11 operational vehicles and a workforce of more than 40 employees, AMES collected 3,446 tons and processed 3,090 tons of medical waste during the first nine months of 2025. Cora Environment represented the largest operational contributor within the segment, managing the collection of more than 969 thousand tons of municipal and commercial waste supported by a fleet of more than 300 vehicles and a workforce exceeding 700 employees.

In Indonesia, Arah Environmental continued to expand its operational footprint across medical, industrial, and commercial waste segments. As of September 2025, ARAH's operations covered more than 15 provinces and served over 5,000 customers. Supported by more than 300 employees and over 53 operational vehicles, ARAH collected 11,109 tons and processed 8,082 tons of waste. The combined operational scale of CORA, AMES, and ARAH has strengthened service depth, geographic reach, and operational resilience, enabling the Company to deliver integrated waste management solutions across multiple waste streams.



Selain ekspansi skala, Perseroan juga menjalankan inisiatif peningkatan kapasitas pengolahan, modernisasi teknologi, dan diversifikasi layanan guna memperkuat efisiensi dan daya saing segmen ini. Melalui AMES, Perseroan mulai memasuki pengelolaan limbah terkait *life science* yang akan didukung oleh pembangunan fasilitas insinerator baru khusus untuk jenis limbah tersebut. Fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas, kepatuhan terhadap regulasi, serta kemampuan Perseroan dalam menangani limbah dengan karakteristik yang lebih kompleks. Sementara itu, ARAH berencana memasuki layanan pengolahan air limbah, sehingga portofolio layanan tidak hanya terbatas pada limbah padat dan menjadi lebih terintegrasi. Secara keseluruhan, inisiatif ini mengurangi hambatan operasional, meningkatkan efektivitas biaya, dan memperkuat posisi kompetitif segmen dalam jangka panjang.

Dari sisi finansial, segmen pengelolaan limbah menjadi kontributor utama terhadap profitabilitas Perseroan sepanjang 2025. Pada tahun 2025, segmen ini mencatatkan pendapatan sebesar USD155,4 juta (annualized) atau setara dengan 41% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan, menjadikannya segmen dengan

Beyond scale expansion, the Company has implemented targeted initiatives to enhance processing capacity, modernise technology, and diversify service offerings to strengthen efficiency and competitiveness. Through AMES, the Company has begun expanding into life science-related waste management, supported by the planned development of a new dedicated incinerator facility. This facility is expected to enhance processing capacity, regulatory compliance, and the Company's ability to manage waste with more complex characteristics. In parallel, ARAH plans to enter wastewater treatment services, expanding its portfolio beyond solid waste management and creating a more integrated waste and environmental services offering. Collectively, these initiatives are expected to reduce operational bottlenecks, improve cost efficiency, and reinforce the segment's long-term competitive position.

From a financial perspective, the waste management segment became the main contributor to the Company's profitability throughout 2025. In 2025, this segment recorded revenue of USD155.4 million (annualized), representing 41% of the Company's total consolidated

kontribusi pendapatan terbesar setelah divestasi aset PLTU. Selain itu, segmen ini menyumbang sekitar 88% dari total EBITDA disesuaikan Perseroan, mencerminkan margin yang kuat, keberadaan kontrak jangka panjang, karakteristik pendapatan berulang yang tinggi, serta volatilitas kinerja yang relatif rendah.

Perseroan memandang ekonomi sirkular merupakan peluang pertumbuhan yang kuat untuk memperluas pasar sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Perseroan menerapkan pendekatan yang terukur, dimana hanya limbah residu yang tidak dapat didaur ulang yang diproses melalui insinerator, sementara material yang masih bernilai dipilah dan didaur ulang terlebih dahulu. Pendekatan ini mengurangi ketergantungan terhadap *landfill*, serta memperkuat ekosistem ekonomi sirkular secara keseluruhan. Dengan basis operasional yang semakin kuat, peningkatan kapabilitas teknologi, dan model layanan yang terintegrasi, segmen pengelolaan limbah tetap menjadi fondasi utama pertumbuhan berkelanjutan Perseroan sesuai dengan *roadmap* TBS2030.

revenue, making it the largest revenue contributor following the divestment of the coal-fired power plant assets. In addition, the segment contributed approximately 88% of the Company's adjusted EBITDA, reflecting strong margins, long-term contractual arrangements, a high proportion of recurring revenue, and relatively low earnings volatility.

Looking ahead, the Company views circular economy solutions as key growth opportunities to further expand market reach and create sustainable value. The Company adopts a disciplined approach, whereby only non-recyclable residual waste is processed through incineration, while recyclable materials are first segregated and recovered. This approach enhances energy utilisation, reduces landfill dependency, and strengthens the broader circular economy ecosystem. With its expanding operational base, improving technological capabilities, and integrated service model, the waste management segment is well positioned to support the Company's long-term growth trajectory and remains a cornerstone of its strategy under the TBS2030 roadmap.





Pada tahun 2025, segmen Energi Terbarukan memasuki fase awal operasional sebagai bagian dari transformasi jangka panjang Perseroan dalam kerangka TBS2030. Kinerja segmen ini sepanjang tahun mencerminkan tahap transisi, yang ditandai dengan dimulainya operasi awal serta berlanjutnya pengembangan *pipeline* proyek energi terbarukan yang berskala.

Dari sisi operasional, Perseroan mencatatkan tonggak penting melalui beroperasinya pembangkit listrik tenaga mini-hidro berkapasitas 6 MW di Lampung sejak Januari 2025. Fasilitas ini menjadi aset energi terbarukan pertama yang beroperasi dan juga merupakan sumber pendapatan energi terbarukan pertama Perseroan. Sementara itu, proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terapung (PLTS Terapung) Batam berkapasitas 46 MWp masih berada dalam tahap konstruksi dan ditargetkan mulai beroperasi pada kuartal kedua tahun 2026. Dengan demikian, fokus segmen Energi Terbarukan pada tahun 2025 lebih diarahkan pada pembentukan fondasi operasional yang andal dibandingkan dengan optimalisasi kontribusi keuangan jangka pendek.

In 2025, the Renewable Energy segment entered its early operational phase as part of the Company's long-term transformation under the TBS2030 roadmap. The segment's performance during the year reflected a transition stage, characterised by the commencement of initial operations and the continued development of a scalable renewable energy pipeline.

Operationally, the Company achieved a key milestone with the commercial operation of its 6 MW mini-hydropower plant in Lampung, which began operations in January 2025. This facility became the Company's first operating renewable energy asset and also represents its first source of renewable energy revenue. At the same time, the 46 MWp Floating Solar Power Plant in Batam remained under construction, with operations targeted to commence in the second quarter of 2026. As such, the Renewable Energy segment in 2025 was focused primarily on establishing a reliable operational foundation rather than maximising near-term financial returns.



Dari sisi finansial, pendapatan energi terbarukan tercermin dalam segmen Pembangkit Listrik yang menyumbang sekitar 4% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2025. Mengingat masih terdapat pendapatan dari pembangkit listrik tenaga uap sebelum proses divestasi, kontribusi proyek mini-hidro terhadap pendapatan dan EBITDA disesuaikan Perseroan masih relatif terbatas. Meski demikian, segmen ini telah menunjukkan kelayakan operasional awal dan menjadi landasan penting bagi pertumbuhan kinerja keuangan di masa mendatang.

Sepanjang 2025, Perseroan terus merealisasikan strategi ekspansi energi terbarukan sesuai dengan *pipeline* proyek yang telah ditetapkan. Selain membawa proyek mini-hidro ke tahap operasional, kegiatan konstruksi PLTS Terapung Batam juga berjalan sesuai rencana. Inisiatif ini merupakan bagian dari *pipeline* energi terbarukan Perseroan dengan total kapasitas lebih dari 370 MW yang ditargetkan beroperasi sebelum tahun 2030. Pipeline tersebut mencakup kombinasi proyek tenaga surya, angin, dan hidro, sehingga menciptakan diversifikasi teknologi dan sumber energi.

Ke depan, Perseroan memandang prospek energi terbarukan di Indonesia sangat mendukung pertumbuhan jangka panjang. Berdasarkan RUPTL terbaru, potensi penambahan kapasitas energi terbarukan diperkirakan mencapai sekitar 58 GW hingga tahun 2034. Dalam konteks ini, Perseroan berkomitmen untuk mendukung agenda Netral Karbon nasional dengan menyediakan pasokan energi bersih dan terbarukan melalui eksekusi proyek yang disiplin dan investasi yang terukur. Meskipun kontribusi finansial segmen Energi Terbarukan pada tahun 2025 masih relatif kecil, segmen ini merupakan mesin pertumbuhan strategis dalam portofolio masa depan Perseroan serta pilar penting dalam transisi menuju bisnis yang rendah karbon dan berkelanjutan.

From a financial perspective, revenue from renewable energy was recorded under the Power Plants segment, which contributed approximately 4% of the Company's consolidated revenue in 2025. Given the presence of residual coal-fired power generation revenue prior to divestment, the contribution of the mini-hydro project to consolidated revenue and adjusted EBITDA remained limited. Nevertheless, the segment demonstrated early operational viability and provided an important platform for future earnings growth.

Throughout 2025, the Company continued to execute its renewable energy expansion strategy in line with its predefined project pipeline. In addition to bringing the mini-hydro project into operation, construction activities for the Batam Floating Solar PV project progressed as planned. These developments formed part of a broader renewable energy pipeline exceeding 370 MW, targeted to reach operation before 2030. The pipeline encompasses a balanced mix of solar, wind, and hydropower projects, enabling diversification across technologies and resource profiles.

Looking ahead, the Company views Indonesia's renewable energy outlook as highly supportive of long-term growth. Based on the latest national electricity development plan, the potential addition of renewable energy capacity is expected to reach approximately 58 GW by 2034. In this context, the Company is committed to supporting the national Carbon Neutral agenda by supplying clean and renewable power through disciplined project execution and scalable investment. While the Renewable Energy segment's financial contribution in 2025 remains modest, it represents a critical growth engine within the Company's future portfolio, supporting the gradual transition toward a low-carbon and sustainable business model.





Pada tahun 2025, segmen kendaraan listrik Perseroan yang dijalankan melalui Electrum mencatatkan pertumbuhan operasional yang kuat, meskipun dari sisi keuangan masih berada pada fase awal komersialisasi. Pada tahun 2025, Electrum mengoperasikan 7.500 unit motor listrik yang didukung oleh sekitar 364 stasiun penukaran baterai (BSS). Infrastruktur ini memfasilitasi lebih dari 1.100.000 penukaran baterai per bulan, mencerminkan tingkat utilisasi yang tinggi serta meningkatnya adopsi kendaraan listrik, khususnya di kalangan pengguna operasional di sektor transportasi dan logistik. Perkembangan ini menunjukkan semakin matangnya ekosistem kendaraan listrik terintegrasi yang dikembangkan oleh Perseroan.

Dari sisi finansial, pada tahun 2025 segmen kendaraan listrik membukukan kontribusi pendapatan sebesar USD8,71 juta. Kontribusi tersebut masih relatif kecil dibandingkan dengan total pendapatan konsolidasian Perseroan sebesar USD365,86 juta pada periode yang sama, menegaskan bahwa bisnis EV masih difokuskan pada peningkatan skala operasional, perluasan basis pengguna, dan penguatan ekonomi ekosistem. Namun demikian, pertumbuhan armada, perluasan infrastruktur,

In 2025, the Company's electric vehicle business, operated through Electrum, recorded strong operational growth while remaining in an early commercial phase from a financial perspective. In 2025, Electrum operated 7,500 electric motorcycles, supported by an expanded network of approximately 364 battery swap stations (BSS). This infrastructure enabled more than 1,100,000 battery swaps per month, reflecting high utilisation rates and increasing adoption among operational users, particularly in transportation and logistics activities. These developments demonstrate the growing maturity of Electrum's integrated EV ecosystem and its ability to support large-scale daily operations.

From a financial standpoint, the EV segment contributed revenue of approximately USD8.71 million in 2025. This contribution remained relatively small compared with the Company's consolidated revenue of USD365.86 million for the same period, indicating that the EV business is still focused on scaling operations, expanding its user base, and strengthening ecosystem economics rather than near-term profitability. Nevertheless, the consistent increase in vehicle fleet size, infrastructure coverage, and

serta peningkatan intensitas penggunaan layanan menunjukkan arah pertumbuhan yang jelas menuju kontribusi pendapatan yang lebih signifikan di masa mendatang.

Secara strategis, pengembangan ekosistem kendaraan listrik dilakukan melalui pendekatan terintegrasi yang mencakup pengoperasian kendaraan, pembangunan infrastruktur penukaran baterai, serta penguatan kemitraan strategis. Perluasan jaringan BSS berkontribusi pada pengurangan downtime operasional, optimalisasi pemanfaatan baterai, dan peningkatan efisiensi biaya. Kemitraan dengan GoTo dan mitra komersial lainnya mempercepat adopsi EV melalui skema B2B, memungkinkan pertumbuhan yang lebih cepat dan terukur tanpa ketergantungan pada pemasaran ritel berskala besar.

Ke depan, Perseroan terus memprioritaskan penetrasi B2B di sektor *ride-hailing*, logistik, dan *e-commerce*, menempatkan bisnis EV sebagai platform berbasis layanan yang skalabel dan selaras dengan agenda mobilitas hijau nasional serta transformasi jangka panjang TBS2030.

service utilisation signals a clear trajectory toward larger revenue contribution in the medium term.

Strategically, the development of the EV ecosystem has been implemented through an integrated approach covering vehicle deployment, battery swap infrastructure, and strategic partnerships. The expansion of the BSS network has reduced operational downtime, improved battery utilisation, and enhanced cost efficiency across the value chain. Partnerships with GoTo and other commercial partners have accelerated EV adoption through a B2B model, enabling faster and more predictable growth without reliance on mass consumer marketing.

Looking ahead, the Company continues to prioritise B2B adoption across ride-hailing, logistics, and e-commerce segments, positioning the EV business as a scalable, service-based platform that supports Indonesia's green mobility agenda and reinforces long-term transformation under TBS2030.





Batu Bara & Pembangkit Listrik (Aset Transisi)

Coal & Power Plants (Asset Transition)



BATU BARA DAN PEMBANGKIT LISTRIK (ASET TRANSISI)

COAL AND POWER PLANTS (LEGACY ASSETS)



PLTU yang Didivestasi
2 PLTU (MCL & GLP)
Divestasi tuntas hingga Mei 2025

Coal-Fired Power Plants Divested
2 PLTU (MCL & GLP)
Fully divested by May 2025



Penyelesaian Divestasi
MCL: 5 Maret 2025
GLP: 16 Mei 2025

Divestment Completion
MCL: 5 March 2025
GLP: 16 May 2025



Aset PLTU dalam Neraca
0
Pasca divestasi (Semester I 2025)

Coal Power Assets on Balance Sheet
0
Post-divestment (H1 2025)



Profil Emisi
Penurunan signifikan eksposur terhadap aset berbasis fosil Mendukung jalur dekarbonisasi Perseroan.

Emissions Profile
Significant reduction in fossil-based exposure Supports decarbonisation pathway

PROFITABILITAS SEGMENT BATU BARA DAN PEMBANGKIT LISTRIK 2025

COAL AND POWER PLANT SEGMENT FINANCIAL PERFORMANCE 2025



Dampak terhadap Likuiditas
Posisi kas Perseroan semakin kuat Dana hasil divestasi tersedia untuk reinvestasi kendaraan listrik

Liquidity Impact
Strengthen the Company's cash position
Post-divestment proceeds available for reinvestment



Kontribusi Pendapatan
Pendapatan dari PLTU dihentikan Mulai Kuartal II 2025

Revenue Contribution
PLTU revenue ceased Starting Q2 2025



Re-alokasi Modal
Dialihkan ke:
• Pengelolaan limbah
• Energi terbarukan
• Ekosistem kendaraan listrik

Capital Reallocation
Redirected to:
• Waste management
• Renewable energy
• Electric vehicle ecosystem

Pada tahun 2025, segmen batu bara dan pembangkit listrik konvensional memasuki fase akhir perannya sebagai aset transisi dalam proses transformasi Perseroan sesuai roadmap TBS2030. Sepanjang tahun berjalan, Perseroan berhasil menyelesaikan divestasi dua aset pembangkit listrik tenaga uap berbasis batu bara yang tersisa, yaitu PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) dan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), sebagai bagian dari langkah strategis untuk keluar dari energi fosil dan mempercepat peralihan menuju portofolio bisnis berkelanjutan.

Proses divestasi dilaksanakan melalui pendekatan yang terstruktur dan sesuai ketentuan, mencakup pemisahan operasional, persiapan dokumentasi teknis dan legal, serta penyelesaian transaksi sesuai dengan regulasi sektor ketenagalistrikan dan standar pengalihan aset strategis. Divestasi MCL diselesaikan pada 5 Maret 2025, diikuti oleh GLP pada 16 Mei 2025, sehingga seluruh aset pembangkit listrik berbasis batu bara telah sepenuhnya dikeluarkan dari neraca Perseroan pada akhir semester pertama tahun 2025. Selama masa transisi, Perseroan tetap menjaga kepatuhan operasional secara penuh,

In 2025, the coal and conventional power segment entered the final phase of its role as a transition asset within the Company's transformation under the TBS2030 roadmap. During the year, the Company successfully completed the divestment of its two-remaining coal-fired power plant assets, PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) and PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), as part of its disciplined exit from fossil-based energy and acceleration toward a sustainable business portfolio.

The divestment process was executed through a structured and compliant approach, encompassing operational separation, technical and legal documentation preparation, and transaction completion in line with electricity sector regulations and strategic asset transfer standards. The divestment of MCL was completed on 5 March 2025, followed by GLP on 16 May 2025, ensuring that all coal-based power assets were fully removed from the Company's balance sheet by the end of the first half of 2025. Throughout the transition period, the Company maintained full operational compliance, including the



termasuk pemenuhan kewajiban pasokan listrik hingga tanggal efektif divestasi serta pelaporan pemisahan aset yang dilakukan secara transparan.

Dari perspektif tata kelola dan keuangan, divestasi tersebut dikelola secara *prudent* dan transparan. Perseroan memastikan bahwa valuasi aset, perlakuan akuntansi, serta dampak keuangan dicatat sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku, termasuk penghentian pengakuan pendapatan dari PLTU mulai kuartal kedua 2025. Penyelesaian divestasi ini secara signifikan mengurangi eksposur Perseroan terhadap aset berbasis fosil serta menurunkan profil emisi karbon absolut Perseroan.

Divestasi tersebut juga memperkuat posisi likuiditas Perseroan dan memberikan fleksibilitas permodalan untuk melakukan reinvestasi pada area pertumbuhan berkelanjutan. Dana hasil divestasi dialokasikan secara strategis untuk mendukung perluasan platform pengelolaan limbah, pengembangan energi terbarukan, serta ekosistem kendaraan listrik, termasuk akuisisi Sembcorp Environment Pte. Ltd. di Singapura yang kemudian direbranding menjadi Cora Environment. Dengan demikian, fokus manajemen dan alokasi modal bergeser secara tegas ke bisnis yang memiliki pendapatan berulang, volatilitas lebih rendah, dan keselarasan ESG yang lebih kuat.

Ke depan, pengelolaan aset transisi tidak lagi diarahkan pada ekspansi operasional, melainkan pada disiplin re-alokasi modal serta transisi tenaga kerja secara bertahap. Sumber daya manusia dan kapabilitas organisasi yang sebelumnya mendukung operasi berbasis fosil dialihkan secara bertahap ke segmen bisnis hijau, guna memastikan kesinambungan, alih kompetensi, serta penciptaan nilai jangka panjang. Dengan selesainya divestasi PLTU, Perseroan menutup satu bab penting dalam portofolio *legacy* dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan dengan pelaksanaan transisi energi yang terstruktur, patuh regulasi, dan kredibel.

fulfilment of power supply obligations up to the effective divestment dates and transparent reporting of asset separation.

From a governance and financial perspective, the divestment was managed prudently and transparently. The Company ensured that asset valuation, accounting treatment, and financial impacts were recorded in line with applicable reporting standards, including the cessation of revenue recognition from coal-fired power plants starting from the second quarter of 2025. The completion of the divestment significantly reduced the Company's exposure to fossil-based assets and lowered its absolute carbon emissions profile.

The divestment also strengthened the Company's liquidity position, providing capital flexibility to reinvest into sustainable growth areas. Proceeds were strategically redeployed to support the expansion of the waste management platform, renewable energy development, and the electric vehicle ecosystem, including the acquisition of Sembcorp Environment Pte. Ltd. in Singapore, subsequently rebranded as Cora Environment. As a result, management focus and capital allocation shifted decisively toward businesses with recurring revenue, lower volatility, and stronger ESG alignment.

Looking ahead, the management of transition assets is no longer oriented toward operational expansion but toward disciplined capital reallocation and workforce transition. Human capital and organisational capabilities previously supporting fossil-based operations are being gradually redirected to green business segments, ensuring continuity, capability transfer, and long-term value creation. With the completion of the PLTU divestments, the Company has closed a critical chapter in its legacy portfolio and reinforced its position as a sustainability-focused company executing a structured, compliant, and credible energy transition.

► Prospek Usaha

Business Outlook



PROSPEK MAKROEKONOMI

Kondisi perekonomian global pada tahun 2026 diperkirakan tetap berada dalam fase tertekan di tengah berlanjutnya ketidakpastian struktural dan geopolitik. Berdasarkan *World Economic Outlook* 2025, Januari 2026 yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada 2026 diproyeksikan berada di kisaran 3,3% sama dengan tahun 2025. Proyeksi ini mencerminkan perlambatan perdagangan internasional, ketegangan geopolitik yang masih berlangsung, serta volatilitas harga komoditas

MACROECONOMICS OUTLOOK

Global economic conditions in 2026 are expected to remain under pressure amid continued structural and geopolitical uncertainties. According to the January 2026 edition of the *World Economic Outlook* 2025 published by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2026 is projected at around 3.3%, in line with 2025, reflecting slower international trade momentum, ongoing geopolitical tensions, and continued volatility in commodity markets. These conditions are expected to influence capital allocation decisions, with

yang berlanjut. Kondisi tersebut diperkirakan akan memengaruhi arah alokasi modal global, dengan investor semakin mengutamakan ketahanan, fundamental jangka panjang, dan aset yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Sejalan dengan itu, lanskap energi global terus mengalami pergeseran seiring percepatan kebijakan transisi energi di berbagai negara. Meskipun harga komoditas, termasuk batu bara, masih berpotensi berfluktuasi dalam jangka pendek, prospek jangka menengah semakin dipengaruhi oleh komitmen dekarbonisasi, penerapan mekanisme harga karbon, serta meningkatnya arus pembiayaan hijau dan pembiayaan transisi. Momentum investasi diperkirakan tetap kuat pada sektor energi terbarukan, ekonomi sirkular, dan teknologi rendah emisi, yang mendorong perubahan struktural di industri energi dan keberlanjutan.

Di kawasan Asia Tenggara, upaya transisi energi semakin menguat. Sebagaimana disampaikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), negara-negara ASEAN memperkuat komitmen regional menuju sistem energi rendah emisi melalui peningkatan pemanfaatan energi terbarukan, efisiensi energi, serta adopsi teknologi yang lebih bersih, termasuk *clean coal technology* sebagai bagian dari fase transisi. Dinamika ini mendukung keberlanjutan peluang investasi di sektor energi bersih dan industri berbasis keberlanjutan, serta menempatkan Asia Tenggara sebagai salah satu kawasan kunci bagi aliran investasi transisi energi pada tahun 2026.

PROSPEK EKONOMI INDONESIA

Prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap resilien, didukung oleh kuatnya permintaan domestik serta berlanjutnya investasi pada sektor-sektor strategis. Mengacu pada *World Economic Outlook* 2025-Januari 2026 yang diterbitkan oleh IMF, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 diproyeksikan di kisaran 5,1%, ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang solid, pengelolaan makroekonomi yang stabil, serta peningkatan belanja modal pada industri-industri prioritas.

Kebijakan fiskal diperkirakan akan semakin berperan dalam mempercepat pertumbuhan berkelanjutan. Berbagai langkah pemerintah diproyeksikan akan semakin memperkuat pembiayaan hijau melalui pemberian insentif industri, dukungan perpajakan yang terarah, serta perluasan instrumen pembiayaan berkelanjutan. Kebijakan tersebut dirancang untuk memobilisasi modal swasta dan mengurangi hambatan investasi di sektor rendah karbon, sekaligus memperkuat jalur dekarbonisasi Indonesia tanpa mengorbankan momentum pertumbuhan ekonomi.

investors increasingly prioritising resilience, long-term fundamentals, and sustainability-aligned assets.

In parallel, the global energy landscape continues to shift as countries accelerate energy transition policies. While commodity prices, including coal, remain subject to short-term fluctuations, the medium-term outlook is increasingly shaped by decarbonisation commitments, carbon pricing mechanisms, and growing flows of green and transition finance. Investment momentum is expected to remain strong in renewable energy, circular economy solutions, and low-emission technologies, reinforcing structural changes across the energy and sustainability sectors.

Within Southeast Asia, energy transition efforts are gaining further traction. As highlighted by Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), ASEAN countries are strengthening regional commitments toward lower-emission energy systems through the expansion of renewable energy, energy efficiency initiatives, and the adoption of cleaner technologies, including clean coal technologies during the transition phase. These dynamic supports sustained investment opportunities in clean energy and sustainability-related industries, positioning Southeast Asia as a key growth area for energy transition-driven capital flows in 2026.

INDONESIA'S ECONOMIC OUTLOOK

Indonesia's economic outlook in 2026 is expected to remain resilient, supported by strong domestic demand and continued investment in strategic sectors. According to IMF in its *World Economic Outlook* 2025-January 2026, Indonesia's economic growth is projected at around 5.1% in 2026, underpinned by solid household consumption, stable macroeconomic management, and rising capital expenditure in priority industries.

Fiscal policy is expected to play an increasingly supportive role in accelerating sustainable growth. Government measures are projected to further strengthen green financing through industrial incentives, targeted tax support, and the expansion of sustainable financing instruments. These policies are designed to mobilise private capital and reduce investment barriers for low-carbon sectors, reinforcing Indonesia's decarbonisation pathway while sustaining economic momentum.

Sejalan dengan itu, percepatan kebijakan energi nasional diperkirakan akan memperkuat peluang pertumbuhan industri energi terbarukan, kendaraan listrik, dan ekonomi sirkular. Upaya pencapaian target bauran energi terbarukan, pengembangan rantai pasok kendaraan listrik, serta infrastruktur pendukungnya diharapkan mendorong pertumbuhan industri hilir dan adopsi teknologi bersih. Selain itu, hilirisasi komoditas kritikal seperti nikel, tembaga, dan bauksit diproyeksikan menjadi pendorong peningkatan nilai tambah industri dalam negeri sekaligus memperkokoh posisi Indonesia dalam rantai pasok energi bersih global, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan.

PROSPEK PENGELOLAAN LIMBAH

Industri pengelolaan limbah pada tahun 2026 diperkirakan akan melanjutkan pertumbuhan struktural, didorong oleh pertumbuhan populasi, percepatan urbanisasi, serta peningkatan pola konsumsi di negara-negara ASEAN. Dinamika tersebut meningkatkan volume dan kompleksitas limbah perkotaan, sehingga mendorong pemerintah untuk memperluas kapasitas pengolahan, memodernisasi fasilitas, serta mengurangi ketergantungan pada tempat pembuangan akhir (TPA) sebagai bagian dari strategi pengelolaan lingkungan jangka panjang.

Seiring dengan itu, transisi menuju ekonomi sirkular semakin menguat di kawasan. Pemerintah di berbagai negara semakin agresif menerapkan kebijakan pengurangan sampah ke TPA dan peningkatan tingkat daur ulang nasional menuju standar yang lebih tinggi sebelum tahun 2030. Arah kebijakan ini mendorong kebutuhan akan solusi pengelolaan limbah yang terintegrasi, mencakup pengumpulan, pemilahan, daur ulang, hingga pengolahan akhir limbah.

Pengembangan *waste-to-energy* (WtE) juga menjadi prioritas kebijakan, khususnya untuk menangani limbah residu yang tidak dapat didaur ulang. Percepatan pembangunan fasilitas WtE diharapkan dapat mengurangi beban landfill sekaligus meningkatkan kontribusi energi terbarukan. Di Indonesia, pemerintah telah menerbitkan regulasi untuk mempercepat pembangunan fasilitas WtE di lebih dari 30 kota prioritas, yang memperkuat peran sektor pengelolaan limbah dalam agenda transisi energi nasional.

Di sisi lain, pertumbuhan limbah industri dan medis diperkirakan tetap kuat seiring meningkatnya aktivitas manufaktur dan pengetatan standar lingkungan di kawasan. Kondisi ini membuka peluang yang signifikan bagi operator pengelolaan limbah yang memiliki perizinan lengkap, standar operasional tinggi, serta kapabilitas teknis untuk menangani jenis limbah yang semakin kompleks, menjadikan sektor ini sebagai pilar penting

In parallel, the acceleration of national energy policies is expected to enhance growth opportunities across renewable energy, electric vehicles, and the circular economy. Progress toward renewable energy mix targets, combined with the development of electric vehicle supply chains and supporting infrastructure, is anticipated to stimulate downstream industries and technology adoption. In addition, the downstreaming of critical minerals, such as nickel, copper, and bauxite, is projected to increase domestic value creation and strengthen Indonesia's strategic position within the global clean energy supply chain, supporting long-term, sustainability-driven economic growth.

WASTE MANAGEMENT OUTLOOK

The waste management industry in 2026 is expected to experience continued structural growth, driven by population expansion, rapid urbanisation, and rising consumption patterns across ASEAN countries. These trends are increasing the volume and complexity of municipal waste, prompting governments to prioritise capacity expansion, facility modernisation, and the reduction of reliance on landfills as part of long-term environmental management strategies.

At the same time, the transition toward a circular economy is gaining momentum across the region. Governments are increasingly adopting policies aimed at reducing waste sent to landfills and raising national recycling rates toward higher benchmarks ahead of 2030. This policy direction is reshaping the waste management value chain, creating demand for integrated solutions that combine waste collection, sorting, recycling, and final treatment.

Waste-to-energy (WtE) development is emerging as a key policy priority, particularly for managing residual waste that cannot be recycled. The acceleration of WtE facilities is expected to support both landfill reduction and renewable energy generation. In Indonesia, the Government has issued regulations to accelerate the development of WtE facilities in more than 30 priority cities, reinforcing the role of waste management as part of the national energy transition agenda.

In parallel, growth in industrial and medical waste is expected to remain strong, in line with expanding manufacturing activities and tighter environmental standards across the region. These dynamics create attractive opportunities for licensed and high-standard waste management operators with the technical capability to handle complex waste streams, positioning the sector as a key contributor to sustainable urban development

dalam pembangunan perkotaan berkelanjutan dan penerapan ekonomi sirkular pada tahun 2026.

PROSPEK ENERGI TERBARUKAN

Industri energi terbarukan di Indonesia diperkirakan memasuki fase percepatan pertumbuhan mulai tahun 2026, didukung oleh kerangka kebijakan yang kuat serta peta jalan pengembangan kapasitas jangka panjang yang semakin jelas. Berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2025–2034 yang diterbitkan oleh PT PLN (Persero), hampir seluruh penambahan kapasitas pembangkit baru sejak tahun 2026 akan didominasi oleh energi terbarukan. Pada tahun 2026, sekitar 98% dari rencana penambahan kapasitas sebesar 1,1 GW berasal dari sumber energi terbarukan, menandai pergeseran struktural yang signifikan dalam arah pembangunan pembangkit listrik nasional.

Arah kebijakan ini semakin diperkuat dalam jangka menengah, dengan penambahan kapasitas tahunan yang diproyeksikan meningkat secara bertahap hingga mencapai sekitar 3,8 GW pada tahun 2030, di mana energi terbarukan tetap menjadi komponen utama. RUPTL menempatkan energi terbarukan sebagai tulang punggung bauran pembangkit listrik masa depan Indonesia, sejalan dengan komitmen pemerintah untuk mempercepat transisi energi bersih dan mengurangi ketergantungan pada pembangkit berbasis fosil.

Besarnya potensi pertumbuhan kapasitas energi terbarukan juga tercermin dalam target produksi listrik bersih nasional. Pada tahun 2030, produksi listrik dari energi terbarukan diproyeksikan melampaui 90.000 GWh, dengan kontribusi terbesar berasal dari tenaga air sekitar 47%, panas bumi sekitar 29%, dan tenaga surya sekitar 10%. Sisanya berasal dari biomassa, *waste-to-energy*, dan tenaga angin. Komposisi ini menunjukkan peluang pengembangan yang luas dan terdiversifikasi di berbagai teknologi energi terbarukan.

Seiring dengan itu, pengembangan tarif listrik hijau (*green tariff*) semakin menjadi instrumen penting dalam mendukung proyek energi terbarukan baru. Pemerintah tengah menyiapkan mekanisme harga untuk meningkatkan kelayakan proyek, khususnya untuk pembangkit listrik tenaga surya, pembangkit listrik tenaga air skala kecil, panas bumi, serta *waste-to-energy*. Didukung oleh RUPTL yang semakin “hijau”, penyederhanaan perizinan, dan meningkatnya kebutuhan energi bersih dari sektor industri, kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat kepastian investasi. Dengan demikian, tahun 2026 diproyeksikan sebagai fase awal percepatan realisasi proyek energi terbarukan, dengan puncak pertumbuhan yang diperkirakan terjadi pada periode 2028–2030.

and circular economy implementation in 2026.

RENEWABLE ENERGY OUTLOOK

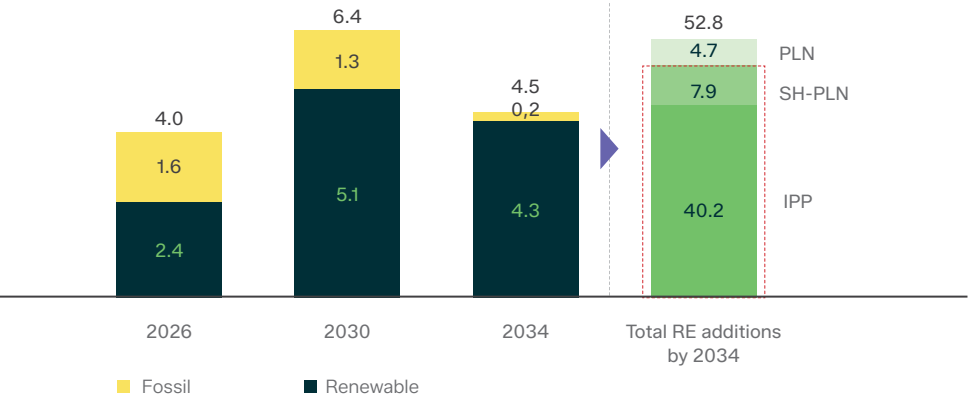
The renewable energy industry in Indonesia is expected to enter an accelerated growth phase starting in 2026, supported by a strong policy framework and a clear long-term capacity expansion roadmap. Based on the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) PLN 2025–2034 published by PT PLN (Persero), nearly all new power generation capacity additions from 2026 onward will be dominated by renewable energy. In 2026, approximately 98% of the planned 1.1 GW of new capacity is expected to come from renewable sources, marking a decisive shift in Indonesia's power generation development trajectory.

This policy direction is further reinforced in the medium term, with annual capacity additions projected to increase gradually and reach approximately 3.8 GW by 2030, while renewable energy remains the main component of new generation capacity. The RUPTL positions renewable energy as the backbone of Indonesia's future power mix, reflecting the Government's commitment to accelerating the clean energy transition and reducing reliance on fossil-based power generation.

The growth potential of renewable energy capacity is also reflected in Indonesia's clean energy production targets. By 2030, renewable electricity generation is projected to exceed 90,000 GWh, with hydropower contributing around 47%, geothermal approximately 29%, and solar energy about 10%. The remaining contribution is expected to come from biomass, *waste-to-energy*, and wind power. This diversified composition highlights broad opportunities across multiple renewable technologies.

In parallel, the development of green electricity tariffs is becoming an increasingly important instrument to support new renewable projects. The Government is preparing pricing mechanisms to improve project bankability, particularly for solar power, small-scale hydropower, geothermal, and *waste-to-energy* projects. Combined with a greener RUPTL framework, streamlined licensing processes, and stronger demand for renewable energy from the industrial sector, these measures are expected to enhance investment certainty. As a result, 2026 is projected to represent the early phase of accelerated renewable project realisation, with momentum expected to peak during the 2028–2030 period.

Proyeksi Penambahan Kapasitas Pembangkit Energi Terbarukan Indonesia 2026-2034 (GW)
Indonesia Renewable Energy Capacity Addition Projection 2026-2034 (GW)



PROSPEK KENDARAAN LISTRIK

Prospek industri kendaraan listrik (EV) Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap positif, didukung oleh pertumbuhan permintaan yang berkelanjutan serta penguatan fondasi industri dan infrastruktur dalam negeri. Berdasarkan pemberitaan ANTARA News (2025), Pemerintah saat ini masih mengkaji kelanjutan insentif untuk kendaraan listrik roda dua, sementara insentif untuk mobil listrik impor dalam bentuk *completely built-up* (CBU) akan dikurangi secara bertahap. Penyesuaian kebijakan ini mencerminkan pergeseran fokus dari subsidi berbasis permintaan menuju penguatan investasi industri serta peningkatan tingkat kandungan lokal.

Di sisi lain, pengembangan ekosistem kendaraan listrik terus berlanjut. Investasi pada pembangunan pabrik baterai skala industri, fasilitas perakitan kendaraan listrik, serta perluasan infrastruktur pendukung, termasuk stasiun pengisian daya dan jaringan penukaran baterai, terus berjalan. Langkah-langkah ini memperkuat ketahanan rantai pasok, meningkatkan efisiensi biaya, dan menciptakan landasan yang lebih kokoh bagi pertumbuhan adopsi kendaraan listrik dalam jangka menengah.

Secara keseluruhan, meskipun skema insentif pada tahun 2026 diperkirakan menjadi lebih selektif, fundamental industri kendaraan listrik Indonesia justru semakin menguat. Keselarasan kebijakan yang menekankan pendalaman industri, didukung oleh ekspansi infrastruktur dan meningkatnya kesadaran terhadap mobilitas rendah emisi, diproyeksikan mendorong terbentuknya pasar kendaraan listrik yang lebih berkelanjutan dan terukur, khususnya pada segmen yang sejalan dengan produksi dan penggunaan domestik.

ELECTRIC VEHICLES OUTLOOK

Indonesia’s electric vehicle (EV) industry outlook in 2026 is expected to remain constructive, supported by continued demand growth and the strengthening of domestic industrial and infrastructure foundations. According to ANTARA News (2025), the Government is currently reviewing the continuation of incentives for two-wheeled electric vehicles, while gradually phasing out incentives for fully built-up (CBU) imported battery electric vehicles. This policy adjustment reflects a strategic shift from demand-side subsidies toward the development of domestic manufacturing capacity and higher local content levels.

At the same time, investment momentum in the EV ecosystem remains strong. The development of large-scale battery manufacturing facilities, EV assembly plants, and supporting infrastructure, such as charging stations and battery swap networks, continues to progress. These developments are expected to strengthen supply chain resilience, improve cost competitiveness, and support wider adoption of electric vehicles over the medium term.

Overall, while incentive schemes may become more targeted in 2026, the underlying fundamentals of Indonesia’s EV industry are expected to improve. Policy alignment toward industrial deepening, combined with infrastructure expansion and growing awareness of low-emission mobility, is anticipated to support a more sustainable and scalable EV market, particularly in segments aligned with domestic production and operational use.

PENGELOLAAN ASET TRANSISI (BATU BARA & PLTU)

Prospek industri batu bara dan pembangkit listrik konvensional pada tahun 2026 diperkirakan semakin terbatas secara struktural, seiring berlanjutnya dampak kebijakan transisi energi global dan pengetatan agenda dekarbonisasi. Berdasarkan proyeksi International Energy Agency (IEA), permintaan batu bara global diperkirakan berada pada fase stagnasi selama periode 2025–2026, dengan potensi pertumbuhan yang sangat terbatas dan kecenderungan penurunan secara bertahap seiring meningkatnya kapasitas energi terbarukan dan pergeseran sistem kelistrikan menuju sumber energi yang lebih rendah emisi.

Tekanan kebijakan di negara-negara importir utama diproyeksikan semakin kuat, didorong oleh regulasi emisi yang lebih ketat, komitmen *net zero*, serta semakin terbatasnya pembiayaan untuk proyek berbasis batu bara. Kondisi ini diperkirakan akan menekan ruang investasi baru, mempersempit peluang pertumbuhan ekspor, dan meningkatkan selektivitas pasar, khususnya bagi pelaku industri yang memiliki eksposur tinggi terhadap pasar internasional.

Di dalam negeri, permintaan batu bara masih diperkirakan relatif stabil dalam jangka pendek untuk mendukung kebutuhan pembangkit listrik yang telah beroperasi. Namun, dalam jangka menengah, prospeknya menunjukkan pergeseran bertahap menuju pembangkit listrik rendah emisi dan teknologi energi bersih, sejalan dengan arah kebijakan transisi energi nasional. Perkembangan ini menegaskan perubahan peran PLTU, yang semakin diposisikan sebagai aset transisi dan penyeimbang sistem, bukan lagi sebagai penggerak utama pertumbuhan jangka panjang.

Dalam konteks tersebut, industri batu bara dan pembangkit konvensional menghadapi peningkatan risiko stranded asset. Oleh karena itu, diversifikasi portofolio, peningkatan efisiensi operasional, serta kesiapan strategi transisi yang terstruktur menjadi keharusan untuk menjaga ketahanan bisnis. Perusahaan yang secara proaktif mengelola aset transisi, menyelaraskan alokasi modal dengan jalur dekarbonisasi jangka panjang, dan memperkuat portofolio berkelanjutan akan memiliki posisi yang lebih kuat dalam menghadapi perubahan struktural industri ini dan menjaga penciptaan nilai jangka panjang.

LEGACY ASSETS OUTLOOK (COAL & PLTU)

The outlook for the coal and conventional power industry in 2026 is expected to remain structurally constrained, reflecting the continued impact of global energy transition policies and tightening decarbonisation commitments. According to the International Energy Agency (IEA), global coal demand is projected to remain on a plateau during 2025–2026, with limited growth potential and a gradual decline thereafter as renewable energy capacity expands and electricity systems increasingly shift toward lower-emission sources.

Policy pressure in major coal-importing countries is expected to intensify, driven by stricter emissions regulations, net-zero commitments, and reduced availability of financing for coal-based projects. These factors are anticipated to constrain new investment, narrow export growth opportunities, and increase market selectivity, particularly for coal producers and power assets exposed to international markets.

Domestically, coal demand is expected to remain relatively stable in the short term, supported by existing power generation needs. However, the medium-term outlook points to a gradual transition toward lower-emission power generation and cleaner energy technologies, in line with national energy transition roadmaps. This shift underscores the changing role of coal-fired power plants, which are increasingly positioned as transitional or balancing assets rather than long-term growth drivers.

Against this backdrop, the coal and conventional power sector faces rising stranded asset risks. As a result, disciplined portfolio management, operational efficiency, and well-defined transition strategies have become critical to preserving business resilience. Companies that proactively manage legacy assets, diversify revenue streams, and align capital allocation with long-term decarbonisation pathways are better positioned to navigate the structural decline of the sector and sustain long-term value creation.

► Tinjauan Keuangan

Financial Review



Tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam perjalanan transformasi perusahaan. Perseroan melakukan strategic repositioning untuk memperkuat fokus pada bisnis sektor rendah karbon, yaitu pengelolaan limbah, energi terbarukan, dan kendaraan listrik, sekaligus secara bertahap mengurangi eksposur terhadap volatilitas harga batu bara. Di tengah proses transisi tersebut, fundamental bisnis Perseroan tetap kuat dengan pencatatan EBITDA disesuaikan yang positif sebesar US\$47,2 juta serta posisi kas sebesar US\$102,3 juta, meningkat 15% dibandingkan tahun 2024. Segmen pengelolaan limbah menjadi motor pertumbuhan utama, sementara penyelesaian akuisisi pemimpin pangsa pasar pengelolaan limbah di Singapura menandai langkah penting dalam memperluas ekspansi internasional Perseroan.

2025 marked a defining milestone in the Company's transformation journey. The Company undertook a strategic repositioning to strengthen its focus on low-carbon businesses, namely waste management, renewable energy, and electric mobility, while progressively reducing exposure to coal price volatility. Amid this transition, the Company maintained solid business fundamentals, recording positive adjusted EBITDA of US\$47.2 million and strengthening its cash position to US\$102.3 million, an increase of 15% compared with 2024. The waste management segment became a key growth driver, while the completion of the acquisition of a leading waste management operator in Singapore marked an important step in expanding the Company's international footprint.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan global EY) telah menyelesaikan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan keuangan tersebut ditandatangani oleh Direksi Perseroan pada tanggal 9 Maret 2026. Proses audit dilaksanakan oleh Benyanto Suherman selaku auditor independen dengan Surat Izin Praktik Akuntan Publik No. AP. 0685.

KAP menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan yang telah diaudit tersebut menjadi dasar penyusunan tinjauan kinerja keuangan sebagaimana diuraikan pada bagian berikut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Perseroan mencatat penurunan total aset sebesar 11,3% secara tahunan (*year-on-year/yoy*) menjadi USD793,09 juta pada 2025 dibandingkan USD893,74 juta pada tahun

Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the global EY network) completed the audit of the Company's financial statements for the period ended December 31, 2025. The financial statements were signed by the Company's Board of Directors on March 9, 2026. The audit was conducted by independent auditor Benyanto Suherman under Public Accountant Practice License No. AP. 0685.

The Public Accounting Firm expressed the opinion that the Company's consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Company's consolidated financial position as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The audited financial statements serve as the basis for the financial performance review presented in the following section.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

The Company recorded a decrease in total assets of 11.3% year-on-year (*yoy*) to USD793.09 million in 2025 compared with USD893.74 million in the previous year.

sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar 19,8% dan 8,3%, sehingga tercatat masing-masing sebesar USD184,36 juta dan USD608.74 juta pada 2025.

Sebaliknya dengan penurunan total aset, Perseroan membukukan peningkatan total liabilitas sebesar 26,4% yoy pada 2025 menjadi USD577,77 juta, meningkat dari USD457,08 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yang masing-masing meningkat sebesar 25,4% dan 26,8%, menjadi USD165,64 juta dan USD412,14 juta, dibandingkan dengan USD132,12 juta dan USD324,95 juta pada tahun 2024.

Seiring dengan pembukuan rugi usaha selama periode berjalan, Perseroan mencatat penurunan total ekuitas sebesar 50,7% menjadi USD215,32 juta pada 2025 dibandingkan dengan USD436,66 juta pada tahun sebelumnya.

(Disajikan dalam Dolar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2025	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Aset Lancar	229.874.742	184.356.041	(45.518.701)	-19,8%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	663.861.386	608.738.102	(55.123.284)	-8,3%	Non-Current Assets
TOTAL ASET	893.736.128	793.094.143	(100.641.985)	-11,3%	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek	132.123.832	165.636.812	33.512.980	25,4%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	324.952.066	412.136.071	87.184.005	26,8%	Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	457.075.898	577.772.883	120.696.985	26,4%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	436.660.230	215.321.260	(221.338.970)	-50,7%	EQUITY
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	893.736.128	793.094.143	(100.641.985)	-11,3%	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD184,36 pada 2025, menurun 19,8% dibandingkan dengan USD229,87 juta pada tahun sebelumnya.

Saldo kas dan setara kas meningkat sebesar 26,2% menjadi USD85,61 juta pada 2025, dibandingkan dengan USD67,83 juta pada akhir tahun 2024. Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya juga meningkat signifikan sebesar 157,5% menjadi USD16,71 juta dari USD6,49 juta pada akhir tahun 2024.

Selain itu, Piutang lain-lain dan Pajak dibayar dimuka masing-masing meningkat sebesar 77,8% dan 21,7% dibandingkan periode sebelumnya.

The decrease was mainly attributable to reductions in both current assets and non-current assets of 19.8% and 8.3%, respectively, bringing them to USD184.36 million and USD608.74 million in 2025.

In contrast to the decline in total assets, the Company recorded an increase in total liabilities of 26.4% yoy in 2025 to USD577.77 million, up from USD457.08 million in the previous year. This increase was driven by higher current and non-current liabilities, which grew by 25.4% and 26.8% to USD165.64 million and USD412.14 million, respectively, compared with USD132.12 million and USD324.95 million in 2024.

In line with the operating loss recorded during the period, the Company posted a decrease in total equity of 50.7% to USD215.32 million in 2025 compared with USD436.66 million in the previous year.

Current Assets

The Company’s total current assets stood at USD184.36 million in 2025, decreased by 19.8% compared with USD229.87 million in the previous year.

Cash and cash equivalents increased by 26.2% to USD85.61 million in 2025, compared with USD67.83 million at the end of 2024. Restricted cash in banks also recorded a significant increase of 157.5% to USD16.71 million from USD6.49 million at the end of 2024.

In addition, other receivables and prepaid taxes increased by 77.8% and 21.7%, respectively, compared with the previous period.

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2025	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	67.831.883	85.612.709	17.780.826	26,2%	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6.490.333	16.711.789	10.221.456	157,5%	Restricted cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	46.970.405	41.350.717	(5.619.688)	-12,0%	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	5.079.515	9.030.537	3.951.022	77,8%	Other receivables
Persediaan	17.237.482	10.835.213	(6.402.269)	-37,1%	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.594.303	4.373.982	779.679	21,7%	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.335.796	1.944.533	(391.263)	-16,8%	Prepaid expenses
Uang muka	13.587.090	14.409.076	821.986	6,0%	Advances
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	66.654.552	-	(66.654.552)	-100,0%	Unbilled receivables – third party
Aset lancar lainnya	93.383	87.485	(5.898)	-6,3%	Other current assets
Total Aset Lancar	229.874.742	184.356.041	(45.518.701)	-19,8%	Total Current Assets

Sementara itu, piutang usaha – pihak ketiga menurun sebesar 12,0% yoy dari USD46,97 juta pada tahun 2024 menjadi USD41,35 juta pada 2025. Dari jumlah tersebut, kontributor terbesar piutang usaha berasal dari transaksi dengan SP Services Ltd (Singapura) sebesar USD14,27 juta pada 2025.

Adapun kontributor utama penurunan aset lancar Perseroan di tahun 2025 adalah berkurangnya saldo akun piutang yang belum difakturkan – pihak ketiga yang mencatatkan penurunan signifikan sebesar 100% dari USD66,65 juta pada tahun 2024 menjadi USD0,0 pada 2025. Penurunan ini sejalan dengan tuntasnya divestasi aset PLTU batu bara. Piutang yang belum difakturkan merepresentasikan tagihan atas imbalan yang akan diterima entitas anak dari PLN atas jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC) dalam rangka pembangunan infrastruktur sesuai Perjanjian Pembelian Listrik (PPL).

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatat penurunan aset tidak lancar sebesar 8,3% dari USD663,86 juta pada tahun 2024 menjadi USD608,74 juta pada 2025. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh turunnya akun piutang yang belum difakturkan – pihak ketiga, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, serta saldo akun uang muka.

Piutang yang belum difakturkan – pihak ketiga pada aset tidak lancar menurun sebesar 100% dari USD420,24 juta pada tahun 2024 menjadi USD0,0 pada 2025, sejalan dengan penyelesaian divestasi aset PLTU batu bara.

Meanwhile, trade receivables – third parties decreased by 12.0% yoy from USD46.97 million in 2024 to USD41.35 million in 2025. Of this amount, the largest contributor to trade receivables was transactions with SP Services Ltd (Singapore), amounting to USD14.27 million in 2025.

The main contributor to the decline in the Company’s current assets in 2025 was the reduction in unbilled receivables – third parties, which recorded a significant decrease of 100% from USD66.65 million in 2024 to USD0.0 in 2025. This decrease was in line with the completion of the divestment of coal-fired power plant assets. Unbilled receivables represented claims for consideration to be received by the subsidiary from PLN for engineering, procurement, and construction (EPC) services related to infrastructure development under the Power Purchase Agreement (PPA).

Non-Current Assets

The Company recorded a decrease in non-current assets of 8.3% from USD663.86 million in 2024 to USD608.74 million in 2025. This decline was mainly contributed by reductions in unbilled receivables – third parties, restricted cash in banks, and advances.

Unbilled receivables – third parties under non-current assets decreased by 100% from USD420.24 million in 2024 to USD0.0 in 2025, in line with the completion of the divestment of coal-fired power plant assets.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya juga menurun sebesar 100% secara tahunan, dari USD14,42 juta pada tahun 2024 menjadi nihil pada 2025. Penurunan ini disebabkan oleh realisasi penggunaan saldo tersebut untuk pembayaran akuisisi Perseroan.

Aset investasi saham menurun sebesar 69,1% dari USD8,41 juta pada tahun 2024 menjadi USD2,61 juta pada 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai saham dimaksud dan di divestasi untuk sebagian aset investasi saham di 2025.

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2025	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14.415.136	-	(14.415.136)	-100,0%	Restricted cash in banks
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	420.240.929	-	(420.240.929)	-100,0%	Unbilled receivables – third party
Uang muka	4.967.634	2.880.746	(2.086.888)	-42,0%	Advances
Investasi saham	8.414.386	2.601.823	(5.812.563)	-69,1%	Investment in shares
Estimasi tagihan pajak	3.080.914	8.343.467	5.262.553	170,8%	Estimated claims for tax refund
Aset hak guna, neto	3.463.948	70.050.308	66.586.360	1922,3%	Right-of-use assets, net
Piutang lain-lain	41.282.806	43.162.717	1.879.911	4,6%	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	4.066.413	4.295.708	229.295	5,6%	Investment in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	5.320.928	8.614.907	3.293.979	61,9%	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	11.223.448	49.310.140	38.086.692	339,3%	Intangible assets
Properti investasi	6.573.927	9.161.131	2.587.204	39,4%	Investment properties
Aset tetap	33.649.148	243.359.648	209.710.500	623,2%	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	4.846.532	-	0,0%	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	49.708.925	56.000.697	6.291.772	12,7%	Mine properties
Goodwill	41.226.415	88.437.235	47.210.820	114,5%	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	11.379.897	17.673.043	6.293.146	55,3%	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	663.861.386	608.738.102	(55.123.284)	-8,3%	Total Non-Current Assets

Selain mencatat penurunan signifikan pada beberapa akun, Perseroan juga membukukan peningkatan signifikan maupun moderat pada sejumlah akun aset tidak lancar. Aset tetap meningkat signifikan sebesar 623,2% menjadi USD243,36 juta pada 2025 dari USD33,65 juta, yang terutama mencerminkan penambahan aset tetap dari akuisisi entitas anak pada segmen pengelolaan limbah.

Goodwill meningkat sebesar 11,4% menjadi USD88,44 juta pada 2025 dari USD41,23 juta, mencerminkan manfaat yang diperoleh dari akuisisi entitas anak pada segmen pengelolaan limbah. Aset hak guna, neto, meningkat jauh lebih besar, hingga sebesar 1.922,3% menjadi USD70,05 juta pada 2025 dari USD3,46 juta, yang terutama berasal

Restricted cash in banks also decreased by 100% year-on-year, from USD14.42 million in 2024 to nil in 2025. The decrease was attributable to the utilization of the balance for the Company’s acquisition payments.

Investment in shares decreased by 69.1% from USD8.41 million in 2024 to USD2.61 million in 2025. The decrease was mainly attributable to the decline in the value of the shares and divested of some investment in shares in 2025.

In addition to the significant decreases in several accounts, the Company also recorded significant and moderate increases in a number of non-current asset accounts. Fixed assets increased significantly by 623.2% to USD243.36 million in 2025 from USD33.65 million, mainly reflecting the addition of fixed assets from the acquisition of subsidiaries in the waste management segment.

Goodwill increased by 11.4% to USD88.44 million in 2025 from USD41.23 million, reflecting the benefits obtained from the acquisition of subsidiaries in the waste management segment. Right-of-use assets, net, increased substantially by 1,922.3% to USD70.05 million in 2025 from USD3.46 million, primarily attributable to

dari tambahan aset hak guna hasil akuisisi entitas anak pada segmen pengelolaan limbah.

Sementara itu, properti pertambangan Perseroan meningkat sebesar 12,7% dari USD49,71 juta pada tahun 2024 menjadi USD56,00 juta pada 2025. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan nilai aset aktivitas pengupasan tanah pada 2025 menjadi USD163,61 juta, dibandingkan USD126,06 juta pada tahun sebelumnya, yang diimbangi dengan beban amortisasi sebesar USD28,52 juta pada 2025, dibandingkan USD20,84 juta pada tahun sebelumnya.

LIABILITAS

Perseroan membukukan peningkatan total liabilitas sebesar 26,4% menjadi USD577,77 juta pada 2025, dibandingkan USD457,08 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang, sebagaimana diuraikan berikut.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 25,4% dari USD132,12 juta pada tahun 2024 menjadi USD165,64 juta pada 2025. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan signifikan pada beberapa akun bagian lancar liabilitas jangka panjang, yakni liabilitas sewa dan utang obligasi, serta peningkatan saldo utang lain-lain pihak ketiga, utang derivatif, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pajak. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan saldo utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, bagian lancar utang jangka panjang, dan liabilitas kontrak.

Utang obligasi meningkat 100% dari nihil menjadi USD27,47 juta sebagai hasil dari inisiatif pendanaan melalui penerbitan beberapa seri obligasi pada tahun 2025. Peningkatan saldo biaya yang masih harus dibayar terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya *domestic market obligation*, termasuk jasa profesional, pajak karbon, dan jasa pembuangan limbah sepanjang tahun 2025.

Liabilitas sewa meningkat signifikan sebesar 984,9% menjadi USD13,72 juta pada 2025 dari USD1,27 juta pada tahun 2024, terutama sebagai dampak dari realisasi akuisisi entitas anak pada segmen pengelolaan limbah.

Saldo biaya yang masih harus dibayar meningkat sebesar 84,2% menjadi USD22,00 juta dari USD11,95 juta pada tahun 2024. Utang derivatif meningkat sebesar 170,7% menjadi USD7,31 juta dari USD2,70 juta, sedangkan liabilitas imbalan kerja jangka pendek meningkat signifikan hingga sebesar 816,3% menjadi USD8,90 juta

additional right-of-use assets arising from the acquisition of subsidiaries in the waste management segment.

Meanwhile, the Company’s mining properties increased by 12.7% from USD49.71 million in 2024 to USD56.00 million in 2025. This increase was driven by the higher value of stripping activity assets in 2025 amounting to USD163.61 million, compared with USD126.06 million in the previous year, which was offset by amortization expenses of USD28.52 million in 2025, compared with USD20.84 million in the previous year.

LIABILITIES

The Company recorded an increase in total liabilities of 26.4% to USD577.77 million in 2025, compared with USD457.08 million in the previous year. The increase was driven by higher current liabilities and non-current liabilities, as outlined below.

Current Liabilities

The Company recorded an increase in current liabilities of 25.4% from USD132.12 million in 2024 to USD165.64 million in 2025. The increase was mainly attributable to significant increases in several current portions of non-current liabilities, namely lease liabilities and bonds payable, as well as higher balances of other payables to third parties, derivative liabilities, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and taxes payable. These increases were partially offset by decreases in short-term bank loans, trade payables – third parties, the current portion of long-term debt, and contract liabilities.

Bonds payable increased by 100% from nil to USD27.47 million as a result of financing initiatives through the issuance of several bond series in 2025. The increase in accrued expenses was mainly driven by higher domestic market obligation costs, including professional fees, carbon tax expenses, and waste disposal services during 2025.

Lease liabilities increased significantly by 984.9% to USD13.72 million in 2025 from USD1.27 million in 2024, mainly as a result of the realization of the acquisition of subsidiaries in the waste management segment.

Accrued expenses increased by 84.2% to USD22.00 million from USD11.95 million in 2024. Derivative payables increased by 170.7% to USD7.31 million from USD2.70 million, while short-term employee benefit liabilities increased significantly by 816.3% to USD8.90 million from USD0.97 million in 2024. These increases were mainly

dari USD0,97 juta pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama berkaitan dengan realisasi investasi dan divestasi entitas anak pada segmen pengelolaan limbah dan segmen ketenagalistrikan berbasis batu bara.

Utang lain-lain pihak ketiga meningkat sebesar 47,8% menjadi USD17,12 juta dari USD11,58 juta pada tahun 2024, yang terutama dipengaruhi oleh utang kepada pemegang saham non pengendali.

Sebaliknya, utang bank jangka pendek menurun sebesar 45,1% menjadi USD12,24 juta pada tahun 2025 dari USD22,31 juta pada tahun 2024, sejalan dengan pembayaran utang bank jangka pendek sepanjang tahun 2025. Adapun bagian lancar liabilitas jangka panjang berupa utang bank juga menurun sebesar 42,8% menjadi USD22,55 juta dari USD39,45 juta, yang disebabkan oleh pembayaran utang bank selama tahun 2025.

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2025	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	22.312.450	12.240.000	(10.072.450)	-45,1%	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	27.700.797	16.593.414	(11.107.383)	-40,1%	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	11.584.132	17.122.274	5.538.142	47,8%	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	11.946.145	22.000.745	10.054.600	84,2%	Accrued expenses
Utang derivatif	2.699.380	7.306.640	4.607.260	170,7%	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	971.668	8.903.876	7.932.208	816,3%	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	7.697.970	13.608.690	5.910.720	76,8%	Taxes payable
Liabilitas kontrak	6.499.581	4.090.796	(2.408.785)	-37,1%	Contract liabilities
Bagian lancar atas:					Current maturities of:
Utang bank	39.446.691	22.554.825	(16.891.866)	-42,8%	Bank loans
Liabilitas sewa	1.265.018	13.724.583	12.459.565	984,9%	Lease liabilities
Utang obligasi dan sukuk	-	27.490.969	27.490.969	100,0%	Bonds payable and sukuk
Total Liabilitas Jangka Pendek	132.123.832	165.636.812	33.512.980	25,4%	Total Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

Sejalan dengan peningkatan liabilitas jangka pendek, Perseroan juga mencatat kenaikan liabilitas jangka panjang 26,8% menjadi sebesar USD412,14 juta pada 2025, dibandingkan USD324,95 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh bertambahnya saldo akun liabilitas sewa hingga mencapai USD48,94 juta, serta kenaikan saldo utang lain-lain pihak ketiga yang melonjak menjadi sebesar USD39,59 juta pada 2025.

Perubahan saldo liabilitas jangka panjang Perseroan secara rinci disajikan pada tabel berikut:

related to the realization of investments and divestments of subsidiaries in the waste management segment and the coal-based power generation segment.

Other payables to third parties increased by 47.8% to USD17.12 million from USD11.58 million in 2024, mainly influenced by payables to non-controlling shareholders.

Conversely, short-term bank loans decreased by 45.1% to USD12.24 million in 2025 from USD22.31 million in 2024, in line with the repayment of short-term bank loans throughout 2025. Meanwhile, the current portion of non-current liabilities in the form of bank loans also decreased by 42.8% to USD22.55 million from USD39.45 million, due to bank loan repayments during 2025.

Non-Current Liabilities

In line with the increase in current liabilities, the Company also recorded an increase in non-current liabilities of 26.8% to USD412.14 million in 2025, compared with USD324.95 million in the previous year. The increase was mainly driven by the higher balance of lease liabilities, which reached USD48.94 million, as well as the increase in other payables to third parties, which rose to USD39.59 million in 2025.

Detailed changes in the Company's non-current liabilities are presented in the following table:

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2025	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa	1.799.457	48.937.020	47.137.563	2619,5%	Lease liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.403.971	39.589.859	36.185.888	1063,0%	Other payables – third parties
Utang bank jangka panjang	244.913.888	209.871.921	(35.041.967)	-14,3%	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk	32.208.297	58.127.762	25.919.465	80,5%	Bonds payable and sukuk
Liabilitas kontrak	2.003.105	1.025.355	(977.750)	-48,8%	Contract liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	24.719.294	33.787.255	9.067.961	36,7%	Deferred tax liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	11.100.976	11.000.717	(100.259)	-0,9%	Provision for mine reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	4.803.078	7.859.694	3.056.616	63,6%	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	1.936.488	1.936.488	100,0%	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	324.952.066	412.136.071	87.184.005	26,8%	Total Non-Current Liabilities

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD215,32 juta pada 2025, menurun dibandingkan USD436,66 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan sebesar 50,7% tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo laba sebesar 61,7% dari USD268,77 juta pada tahun 2024 menjadi USD102,92 juta pada periode pelaporan 2025.

Selain itu, penurunan ekuitas juga dipengaruhi oleh berkurangnya saldo kepentingan non pengendali hingga sebesar 73,3% menjadi senilai USD21,21 juta, dibandingkan USD79,31 juta pada tahun sebelumnya.

EQUITY

Total equity of the Company stood at USD215.32 million in 2025, decreasing compared with USD436.66 million in the previous year. The decline of 50.7% was mainly attributable to the decrease in retained earnings by 61.7%, from USD268.77 million in 2024 to USD102.92 million in the 2025 reporting period.

In addition, the decrease in equity was also influenced by the reduction in non-controlling interests by 73.3% to USD21.21 million, compared with USD79.31 million in the previous year.

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2025	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Modal ditempatkan dan disetor	44.450.566	44.725.117	274.551	0,6%	Issued and fully paid share
Tambahan modal disetor	134.004.578	136.580.836	2.576.258	1,9%	Additional paid-in capital
Saham treasuri	-	(303.546)	(303.546)	-100,0%	Treasury shares
Saham bonus	655.354	721.669	66.315	10,1%	Bonus shares
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(90.522.804)	(90.522.804)	-	0,0%	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	4.809.830	5.097.531	287.701	6,0%	Appropriated
Belum dicadangkan	280.361.840	107.532.896	(172.828.944)	-61,6%	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(16.405.966)	(9.717.568)	6.688.398	-40,8%	Other comprehensive income
Jumlah saldo laba	268.765.704	102.912.859	(165.852.845)	-61,7%	Total retained earnings
Sub total	357.353.398	194.114.131	(163.239.267)	-45,7%	Sub total
Kepentingan non-pengendali	79.306.832	21.207.129	(58.099.703)	-73,3%	Non-controlling interests
Total Ekuitas	436.660.230	215.321.260	(221.338.970)	-50,7%	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Sejalan dengan tuntasnya divestasi aset PLTU batu bara, Perseroan mencatatkan penurunan signifikan pada penjualan ketenagalistrikan sebesar 76,0% menjadi USD14,36 juta dari USD59,86 juta pada tahun 2024 sebagaimana disampaikan pada tabel Profitabilitas Segmen Usaha. Realisasi penjualan pada tahun 2025 sebagian berasal dari penjualan tenaga listrik PLTU batu bara sebelum penyelesaian divestasi pada Maret (MCL) dan Mei (GLP), serta kontribusi dari penjualan tenaga listrik PLTMH di Lampung yang mulai beroperasi secara komersial (*commercial operation date/COD*) sejak awal tahun 2025.

Sementara itu, seiring dengan penyelesaian akuisisi perusahaan pengelolaan limbah yang telah di-*rebranding* menjadi Cora Environment, Perseroan mencatat peningkatan signifikan penjualan jasa pada segmen *treatment* dan pembuangan limbah sebesar 1.084,4% menjadi sebesar USD155,42 juta dari USD13,12 juta pada tahun 2024. Pertumbuhan pendapatan dari segmen pengelolaan dan *treatment* limbah tersebut mampu mengimbangi penurunan pendapatan dari penjualan listrik PLTU batu bara yang telah didivestasi.

Selaras dengan meningkatnya penggunaan kendaraan listrik, Perseroan juga mencatat pertumbuhan penjualan dan sewa kendaraan listrik sebesar 34,64% menjadi USD8,71 juta dibandingkan USD6,47 juta pada tahun sebelumnya.

Selain itu, seiring dengan kenaikan harga kelapa sawit di pasar, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan dari segmen kelapa sawit. Total penjualan tandan buah segar, inti sawit, dan minyak sawit mentah mencapai USD7,12 juta pada tahun 2025, meningkat 18,6% dibandingkan USD6,00 juta pada tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan Perseroan mencatat penurunan pendapatan dari operasi yang dilanjutkan sebesar 5,2% menjadi senilai USD365,86 juta dari USD385,79 juta di tahun sebelumnya.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In line with the completion of the divestment of coal-fired power plant assets, the Company recorded a significant decline in electricity sales of 76.0% to USD14.36 million from USD59.86 million in 2024, as presented in the Segment Profitability table. Sales realized in 2025 partly originated from coal-fired power plant electricity sales prior to the completion of the divestment in March (MCL) and May (GLP), as well as contributions from electricity sales of the mini-hydropower plant (PLTMH) in Lampung, which commenced commercial operation (*commercial operation date/COD*) at the beginning of 2025.

Meanwhile, following the completion of the acquisition of waste management companies that have been rebranded as Cora Environment, the Company recorded a significant increase in service revenues in the waste treatment and disposal segment of 1,084.4% to USD155.42 million from USD13.12 million in 2024. The growth in revenue from the waste management and treatment segment was able to offset the decline in revenue from electricity sales of the divested coal-fired power plants.

In line with the increasing adoption of electric vehicles, the Company also recorded growth in electric vehicle sales and leasing of 34.64% to USD8.71 million compared with USD6.47 million in the previous year.

In addition, in line with the increase in palm oil prices in the market, the Company recorded higher revenue from the palm oil segment. Total sales of fresh fruit bunches, palm kernel, and crude palm oil reached USD7.12 million in 2025, increased by 18.6% compared with USD6.00 million in the previous year.

Overall, the Company recorded a decrease in revenue from continuing operations of 5.2% to USD365.86 million from USD385.79 million in the previous year.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Uraian	2024	2025	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Operasi yang Dilanjutkan					Continuing operations
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	385.785.086	365.860.452	(19.924.634)	-5,2%	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(309.214.727)	(336.170.789)	(26.956.062)	8,7%	Cost of revenues
Laba Bruto dari operasi yang dilanjutkan	76.570.359	29.689.663	(46.880.696)	-61,2%	Gross profit from continuing operations
Beban penjualan	(1.112.771)	(328.090)	784.681	-70,5%	Selling expenses

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Uraian	2024	2025	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Beban umum dan administrasi	(39.272.419)	(69.766.281)	(30.493.862)	77,6%	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lain	11.206.975	5.354.575	(5.852.400)	-52,2%	Other operating income
Beban operasi lain	(238.247.0)	(9.905.810.0)	(9.667.563)	4057,8%	Other operating expenses
Rugi)/laba usaha dari operasi yang dilanjutkan	47.153.897	(44.955.943)	(92.109.840)	-195,3%	Operating (loss)/profit from continuing operations
Rugi atas divestasi entitas anak	-	(96.869.293)	(96.869.293)	100,0%	Loss on divestment of subsidiaries
Rugi selisih kurs	(375.403)	(5.243.668)	(4.868.265)	1296,8%	Loss on foreign exchange
Penghasilan keuangan	2.892.319	3.913.290	1.020.971	35,3%	Finance income
Beban Keuangan	(12.120.973)	(25.955.966)	(13.834.993)	114,1%	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	(624.439)	123.174	747.613	-119,7%	Share in profit/(loss) of associates and joint venture
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	36.925.401	(168.988.406)	(205.913.807)	-557,6%	(Loss)/profit before income tax from continuing operations
Beban pajak penghasilan	(14.096.239)	(1.868.331)	12.227.908	-86,7%	Income tax expense
(Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	22.829.162	(170.856.737)	(193.685.899)	-848,4%	(Loss)/profit for the year from continuing operations
Operasi yang Dihentikan					Discontinued Operation
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	25.146.965	8.906.829	(16.240.136)	-64,6%	Profit for the year from discontinued operation
(Rugi)/laba tahun berjalan	47.976.127	(161.949.908)	(209.926.035)	-437,6%	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(4.735.731)	5.795.311	10.531.042	-222,4%	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	43.240.396	(156.154.597)	(199.394.993)	-461,1%	Total comprehensive income for the year
(Rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					(Loss)/profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk					Owners of the parent
(Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	25.359.876	(162.267.308)	(187.627.184)	-739,9%	(Loss)/profit for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	3.110.158	1.020.437	(2.089.721)	-67,2%	Profit for the year from discontinued operation
Kepentingan nonpengendali	19.506.093	(703.037)	(20.209.130)	-103,6%	Non-controlling interests
Jumlah	47.976.127	(161.949.908)	(209.926.035)	-437,6%	Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk					Owners of the parent
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	20.320.329	(156.583.665)	(176.903.994)	-870,6%	Total comprehensive income for the year from continuing operations
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	3.070.435	1.020.437	(2.049.998)	-66,8%	Total comprehensive income for the year from discontinued operation
Kepentingan nonpengendali	19.849.632	(591.369)	(20.441.001)	-103,0%	Non-controlling interests
Jumlah	43.240.396	(156.154.597)	(199.394.993)	-461,1%	Total
(Rugi)/laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	0.0035	(0.0195)	(0.0230)	-657,1%	Basic (loss)/earning per share attributable to: Owners of the parent
(Rugi)/laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	0.0031	(0.0197)	(0.023)	-732,9%	Basic (loss)/earning per share from continuing operations attributable to: Owners of the parent

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2025	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
PENDAPATAN			REVENUES		
Penjualan batu bara, pihak ketiga					Sales of coal, third party
Ekspor	265.549.398	109.159.401	(156.389.997)	-58,9%	Export
Lokal	94.567.313	85.342.199	(9.225.114)	-9,8%	Import
Subtotal penjualan batu bara	360.116.711	194.501.600	(165.615.111)	-46,0%	Subtotal sales of coal
Pendapatan dari pengelolaan limbah	13.122.139	155.422.248	142.300.109	1084,4%	Revenue from waste management
Pendapatan dari penjualan dan sewa kendaraan listrik	6.468.511	8.710.164	2.241.653	34,7%	Revenue from sales and rental of electric vehicle
Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	6.004.155	7.122.851	1.118.696	18,6%	Sales of fresh fruit bunch, palm kernel, and crude palm oil
Pendapatan jasa	73.570	103.589	30.019	40,8%	Other revenue
Total	385.785.086	365.860.452	(19.924.634)	-5,2%	Total

Perseroan secara konsisten menerapkan berbagai program efisiensi serta mengurangi volume pembelian batu bara untuk kegiatan perdagangan, sehingga beban pokok pendapatan dari operasi yang dilanjutkan tercatat sebesar USD336,17 juta pada tahun 2025, lebih tinggi 8,7% dibandingkan USD309,21 juta pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan perubahan tersebut, Perseroan membukukan penurunan laba bruto sebesar 61,2% menjadi USD29,69 juta dari USD76,57 juta pada tahun 2024.

The Company consistently implemented various efficiency initiatives and reduced the volume of coal purchases for trading activities. As a result, cost of revenues from continuing operations was recorded at USD336.17 million in 2025, 8.7% higher than USD309.21 million in the previous year. In line with this change, the Company recorded a decline in gross profit of 61.2% to USD29.69 million from USD76.57 million in 2024.

Tahun 2025 merupakan periode pertama Perseroan membukukan tambahan beban umum dan administrasi yang berasal dari entitas anak hasil akuisisi, yaitu Cora Environment dan AMES. Kondisi tersebut menyebabkan beban umum dan administrasi meningkat sebesar 77,6% menjadi USD69,77 juta dari USD39,27 juta pada tahun 2024.

The year 2025 marked the first period in which the Company recorded additional general and administrative expenses arising from newly acquired subsidiaries, namely Cora Environment and AMES. This condition led to a 77.6% increase in general and administrative expenses to USD69.77 million from USD39.27 million in 2024.

Pada saat yang sama, Perseroan mencatatkan lonjakan kenaikan beban operasi lain hingga sebesar 4.057,8% menjadi sebesar USD9,91 juta dari senilai USD238,25 ribu pada tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh divestasi dan hasil pengujian ulang *goodwill*.

At the same time, the Company recorded a surge in other operating expenses of 4,057.8% to USD9.91 million from USD238.25 thousand in the previous year, mainly attributable divestment and revaluation result on goodwill.

Penurunan rata-rata harga jual dan volume penjualan batu bara, serta perubahan signifikan pada berbagai komponen biaya, menjadi faktor utama penurunan kinerja Perseroan dari posisi laba operasi sebesar Rp47,15 juta di tahun 2024 menjadi rugi operasi hingga senilai USD44,96 juta, atau merosot hingga 195,3% pada operasi yang dilanjutkan.

The decline in the average selling price and sales volume of coal, together with significant changes in various cost components, became the main factors behind the Company's performance decline from an operating profit of USD47.15 million in 2024 to an operating loss of USD44.96 million, or a decrease of 195.3% in continuing operations.

Seiring dengan penambahan saldo utang akibat penambahan saldo kewajiban yang jauh lebih besar dari pelunasan sebagian kewajiban selama tahun 2025, beban keuangan Perseroan melonjak sebesar 114,1% dari USD12,12 juta di tahun 2024 menjadi USD25,96 juta. Di sisi lain, Perseroan membukukan peningkatan pendapatan

In line with the increase in outstanding debt balances, where the addition of obligations was significantly higher than repayments during 2025, the Company's finance costs surged by 114.1% from USD12.12 million in 2024 to USD25.96 million. On the other hand, the Company recorded an increase in finance income from the

keuangan dari penempatan dana kas pada deposito dan giro hingga sebesar USD3,91 juta, meningkat 35,3% dari USD2,92 juta pada tahun 2024.

placement of cash funds in deposits and current accounts to USD3.91 million, increased by 35.3% from USD2.92 million in 2024.

Secara keseluruhan pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan sebesar USD168,99 juta, dibandingkan laba sebelum pajak sebesar USD36,93 juta pada tahun sebelumnya.

Overall, in 2025, the Company recorded a loss before income tax from continuing operations of USD168.99 million, compared with a profit before tax of USD36.93 million in the previous year.

Rugi sebelum pajak tersebut turut berdampak pada hasil perhitungan rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan setelah pajak menjadi sebesar USD170,86 juta, menurun 848,4% dari posisi laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan sebesar USD22,83 juta pada tahun 2024.

The loss before tax also affected the calculation of loss for the period from continuing operations after tax, which amounted to USD170.86 million, declined by 848.4% from the profit for the period from continuing operations of USD22.83 million in 2024.

Sejalan dengan penyelesaian divestasi aset PLTU batu bara pada tahun 2025, Perseroan mengklasifikasikan dan menyajikan kinerja usaha terkait sebagai operasi yang dihentikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, kinerja keuangan segmen tersebut untuk periode berjalan dan periode komparatif telah direklasifikasi dan disajikan secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In line with the completion of the divestmt of coal-fired power plant (CFPP) assets in 2025, the Company classified and presented the related business performance as discontinued operations in accordance with the applicable accounting standards. Accordingly, the financial performance of the segment for the current period and the comparative period has been reclassified and presented separately from continuing operations in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2025 Perseroan juga membukukan laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan sebesar USD8,90 juta, menurun 64,6% dari USD25,15 juta di tahun Sehingga secara keseluruhan, tahun 2025 Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar USD161,95 juta menurun 437,6% dari posisi laba tahun berjalan 2024 yang sebesar USD47,98 juta.

In 2025, the Company also recorded profit for the year from discontinued operations of USD8.90 million, decreased by 64.6% from USD25.15 million in the previous year. As a result, overall, the Company recorded a net loss for the year of USD161.95 million in 2025, decreased by 437.6% from the net profit for the year of USD47.98 million in 2024.

Perseroan juga membukukan total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar USD5,79 juta, meningkat dibandingkan rugi komprehensif setelah pajak senilai USD4,74 juta pada tahun sebelumnya, sehingga total penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 adalah sebesar negatif USD156,15 juta, dari sebelumnya penghasilan komprehensif sebesar USD43,24 juta pada tahun 2024.

The Company also recorded total other comprehensive income for the year after tax of USD5.79 million, increasing compared with other comprehensive loss after tax of USD4.74 million in the previous year. Accordingly, total comprehensive income for the year in 2025 amounted to negative USD156.15 million, compared with total comprehensive income of USD43.24 million in 2024.

Sebagai dampak dari kondisi tersebut, rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Perseroan pada tahun pelaporan tercatat sebesar USD0,0195, menurun 657,1% dibandingkan laba per saham dasar sebesar USD0,0035 pada tahun sebelumnya.

As a result of these conditions, basic loss per share attributable to the owners of the parent entity was recorded at USD0.0195 in the reporting year, declined by 657.1% compared with basic earnings per share of USD0.0035 in the previous year.

Adapun rugi per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Perseroan pada tahun pelaporan adalah sebesar USD0,0197, menurun 732,9% dibandingkan laba per saham sebesar USD0,0031 pada tahun sebelumnya.

Meanwhile, basic loss per share from continuing operations attributable to the owners of the parent entity stood at USD0.0197 in the reporting year, declined by 732.9% compared with basic earnings per share of USD0.0031 in the previous year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2025	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	119.141.675	5.187.131	(113.954.544)	95,6%-	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.180.546)	(203.217.324)	(189.036.778)	1333,1%	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pen-danaan	(85.097.246)	222.871.715	307.968.961	361,9%	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	19.863.883	24.841.522	4.977.639	25,1%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	50.275.131	67.831.883	17.556.752	34,9%	Cash and Cash Equivalents at Begin-ning of the Year
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(2.307.131)	(7.060.696)	(4.753.565)	206,0%	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	67.831.883	85.612.709	17.780.826	26,2%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD5,19 juta pada 2025, menurun 95,6% dari kas neto yang diperoleh sebesar USD119,14 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan kas dari pelanggan yang turun sebesar 26,1% menjadi senilai USD395,67 juta pada 2025.

Penurunan penerimaan kas dari pelanggan terutama dipengaruhi oleh penurunan signifikan pendapatan penjualan batu bara, baik dari sisi harga rata-rata maupun volume penjualan, serta menurunnya pendapatan ketenagalistrikan sebagai dampak dari divestasi aset PLTU batu bara. Pada saat yang sama, Perseroan mencatat peningkatan pembayaran kepada karyawan, dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar 23,6%, dan 42,3%, menjadi sebesar USD32,81 juta, dan USD16,07 juta pada 2025.

Sebaliknya, Perseroan mencatat penurunan pembayaran royalti dan pembayaran beban keuangan masing-masing 57,8% dan 24,9% menjadi sebesar USD10,26 juta dan USD 26,76 juta pada 2025.

Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan peningkatan signifikan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar 1.333,1% menjadi sebesar USD203,22 juta pada 2025, dibandingkan senilai USD14,18 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh realisasi akuisisi bisnis baru pada tahun 2025 dengan pembayaran akuisisi sebesar USD273,25 juta.

Selain itu, Perseroan juga mencatat penambahan aset tetap, properti pertambangan, dan akuisisi kepentingan non pengendali masing-masing sebesar USD9,81 juta,

Net Cash from Operating Activities

The Company recorded net cash generated from operating activities of USD5.19 million in 2025, decreasing by 95.6% from net cash generated of USD119.14 million in the previous year. The decline was mainly attributable to lower cash receipts from customers, which decreased by 26.1% to USD395.67 million in 2025.

The decrease in cash receipts from customers was primarily influenced by the significant decline in coal sales revenue, both in terms of average selling price and sales volume, as well as lower electricity revenue following the divestment of coal-fired power plant assets. At the same time, the Company recorded higher payments to employees and corporate income tax, which increased by 23.6% and 42.3% to USD32.81 million and USD16.07 million, respectively, in 2025.

Conversely, the Company recorded lower royalty payments and finance cost payments, which decreased by 57.8% and 24.9% to USD10.26 million and USD26.76 million, respectively, in 2025.

Net Cash Used in Investing Activities

The Company recorded a significant increase in net cash used in investing activities of 1,333.1% to USD203.22 million in 2025, compared with USD14.18 million in the previous year. The increase was mainly attributable to the realization of new business acquisitions in 2025 with acquisition payments amounting to USD273.25 million.

In addition, the Company also recorded additions to fixed assets, mining properties, and acquisitions of non-controlling interests amounting to USD9.81 million,

USD37,25 juta, dan USD9,60 juta pada 2025. Pada periode yang sama, Perseroan mencatat penurunan signifikan pada nilai pencairan kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatatkan peningkatan signifikan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan, meningkat hingga sebesar 361,9 % menjadi sebesar USD222,87 juta pada 2025, dibandingkan penggunaan kas neto sebesar USD85,10 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh bertambahnya penerimaan dana dari penerbitan sukuk dan obligasi, penerimaan dana dari utang bank jangka panjang, dan penerimaan dana dari utang lain-lain pihak ketiga pada tahun 2025.

Kas dan Setara Kas Akhir Periode

Perseroan mencatatkan kenaikan kas dan setara kas sebesar USD24,84 juta pada 2025. Adapun saldo kas dan setara pada awal periode adalah sebesar USD67,83 juta. Perseroan mencatatkan dampak negatif perubahan nilai tukar kas dan setara kas sebesar USD7.06 juta sehingga saldo kas dan setara kas akhir periode tetap meningkat menjadi USD85,61 juta.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya diukur menggunakan rasio keuangan utama sebagaimana disajikan berikut:

Rasio Keuangan Utama

Uraian	2024	2025	Description
Marjin Laba Bruto	19,85%	8,12%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Operasi	12,22%	-12,29%	Operating Profit Margin
Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5,92%	-46,70%	Profit (Loss) for the Year Margin
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan (x)	0,06	-0,47	Return (Loss) on Sales (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (x)	0,03	-0,22	Return on Assets (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,05	-0,79	Return on Equity (x)
Rasio Lancar (x)	1,74	1,11	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	1,05	2,68	Total Debt to Total Equity (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,51	0,73	Total Debt to Total Assets (x)

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Likuiditas

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2025, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 1,11x, menurun dibandingkan 1,74x pada tahun sebelumnya.

USD37.25 million, and USD9.60 million, respectively, in 2025. During the same period, the Company recorded a significant decrease in proceeds from restricted cash in banks.

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

The Company recorded a significant increase in net cash generated from financing activities, increased by 361.9% to USD222.87 million in 2025, compared with net cash used of USD85.10 million in 2024. The increase was mainly driven by additional proceeds from the issuance of sukuk and bonds, proceeds from long-term bank loans, and proceeds from other payables to third parties in 2025.

Cash and Cash Equivalents at End of Year

The Company recorded an increase in cash and cash equivalents of USD24.84 million in 2025. The cash and cash equivalents balance at the beginning of the year amounted to USD67.83 million. The Company recorded a negative impact from foreign exchange changes on cash and cash equivalents of USD7.06 million, resulting in cash and cash equivalents at end of year increased to USD85.61 million.

KEY FINANCIAL RATIOS

The Company's financial performance in 2025 compared to the previous year is measured using the following key financial ratios.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Liquidity

The current ratio is used to measure the Company's ability to meet its short-term obligations. In 2025, the Company's current ratio was recorded at 1.11x, decreased from 1.74x in the previous year.

Penurunan rasio lancar terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek yang lebih tinggi dibandingkan berkurangnya aset lancar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan utang jangka pendek, yang mencerminkan realisasi akuisisi entitas anak pada segmen pengelolaan limbah dari entitas anak usaha Perseroan.

Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya diukur melalui rasio solvabilitas, yaitu perbandingan total liabilitas terhadap total ekuitas. Pada tahun 2025, rasio solvabilitas tercatat sebesar 2,68x, meningkat dibandingkan 1,05x pada tahun sebelumnya.

Peningkatan rasio solvabilitas terutama disebabkan oleh bertambahnya total liabilitas, khususnya akibat peningkatan kewajiban utang bank. Pada saat yang sama, penurunan ekuitas Perseroan turut memengaruhi kenaikan rasio tersebut, terutama akibat pencatatan rugi pelepasan aset PLTU batu bara, meningkatnya beban usaha, serta menurunnya pendapatan penjualan batu bara dibandingkan tahun sebelumnya.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan berkomitmen untuk mengelola piutang usaha secara optimal melalui pemantauan berkala atas posisi piutang pelanggan. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu penagihan antara 7 hingga 30 hari. Perseroan juga menerapkan kebijakan yang *prudent* dalam menetapkan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk mengantisipasi potensi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah periode penagihan dalam hari. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat periode penagihan piutang sebesar 42,4 hari, membaik dibandingkan 44,5 hari pada tahun sebelumnya.

Umur piutang usaha Perseroan beserta langkah-langkah pengelolaan piutang usaha disajikan pada tabel berikut:

The decline in the current ratio was mainly influenced by the increase in current liabilities, which was higher than the decrease in current assets. This condition was primarily attributable to the significant increase in current liabilities, reflecting the realization of the acquisition of subsidiaries in the waste management segment by the Company's subsidiary.

Solvency

The Company's ability to meet its overall obligations is measured through the solvency ratio, calculated as total liabilities divided by total equity. In 2025, the solvency ratio increased to 2.68x, compared to 1.05x in the prior year.

The increase in the solvency ratio was mainly driven by higher total liabilities, particularly due to additional bank borrowings. At the same time, the decrease in the Company's equity also contributed to the increase in the ratio, mainly due to the recognition of losses from the divestment of coal-fired power plant assets, higher operating expenses, and lower coal sales revenue compared with the previous year.

Receivables Collectability

The Company is committed to maintaining effective management of trade receivables through regular monitoring of customer receivable balances. Trade receivables are non-interest bearing and generally have collection periods ranging from 7 to 30 days. The Company also applies a prudent policy in establishing allowances for impairment of trade receivables.

Based on the review of individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover potential losses from uncollectible receivables.

The ratio used to measure the collectability of receivables is the collection period in days. In 2025, the Company recorded a receivables collection period of 42.4 days, improving from 44.5 days in the previous year.

The aging profile of the Company's trade receivables and the related receivables management efforts are presented in the table below:

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2025	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Lancar	15.249.049	32.212.545	16.963.496	111,2%	Current
Telah jatuh tempo:					Past due:
30 – 1 hari	14.779.191	7.025.595	(7.753.596)	-52,5%	30 – 1 days
60 – 31 hari	15.857.298	1.397.677	(14.459.621)	-91,2%	60 – 31 days
90 – 61 hari	74.551	175.379	100.828	135,2%	90 – 61 days
Lebih dari 90 hari	1.010.316	539.521	(726.181)	-57,4%	More than 90 days
Piutang usaha - neto	46.970.405	41.350.717	(5.619.688)	-12,0%	Trade receivables - net

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan struktur permodalan Perseroan adalah untuk menjaga rasio permodalan yang sehat guna mendukung keberlanjutan kegiatan usaha serta mengoptimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Kebijakan manajemen diarahkan pada pemeliharaan struktur permodalan yang kuat guna memastikan akses terhadap sumber pendanaan dengan biaya yang kompetitif.

Manajemen secara berkelanjutan memantau dan mengelola struktur permodalan Perseroan serta melakukan penyesuaian sesuai dengan perkembangan kondisi ekonomi dan kebutuhan operasional. Dalam rangka mempertahankan maupun menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau memperoleh pendanaan melalui pinjaman. Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan, maupun proses pengelolaan struktur permodalan Perseroan.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas sebagaimana disajikan pada bagian berikut:

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024		2025		Description
	Nominal (USD)	Porsi Portion (%)	Nominal (USD)	Porsi Portion (%)	
Liabilitas	457.075.898	51.14%	577.772.883	72,85%	Liabilities
Jangka Pendek	132.123.832	14.78%	165.636.812	20,88%	Current
Jangka Panjang	324.952.066	36.36%	412.136.071	51,97%	Non-Current
Ekuitas	436.660.230	48.86%	215.321.260	27,15%	Equity
Total Modal	893.736.128	100.00%	793.094.143	100,00%	Total Capital

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Management Policy

The Company's primary objective in managing its capital structure is to maintain a sound capital ratio to support business sustainability while maximizing returns for shareholders. Management's policy focuses on maintaining a strong capital structure to ensure access to funding at competitive costs.

Management continuously monitors and manages the Company's capital structure and makes adjustments in response to changes in economic conditions and operational requirements. To maintain or adjust its capital structure, the Company may distribute dividends to shareholders, issue new shares, or obtain financing through borrowings. There were no changes in the Company's capital management objectives, policies, or processes during the reporting period.

Capital Structure

The Company's capital structure consists of liabilities and equity, as presented in the following section:

Secara kumulatif, struktur permodalan Perseroan pada 2025 didominasi oleh liabilitas sebesar 72,85%, lebih tinggi dibandingkan porsi ekuitas sebesar 27,15%. Pada tahun sebelumnya, komposisi kedua komponen permodalan tersebut masing-masing tercatat sebesar 51,14% untuk liabilitas dan 48,86% untuk ekuitas.

IKATAN MATERIAL UNTUK BELANJA MODAL

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai tujuan ikatan tersebut, sumber pendanaan yang diharapkan untuk memenuhi ikatan, mata uang denominasi, maupun langkah-langkah yang direncanakan untuk memitigasi risiko nilai tukar atas posisi mata uang asing terkait.

REALISASI BELANJA MODAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan belanja modal sebesar USD9,81 juta yang seluruhnya dialokasikan untuk mendukung ekspansi kegiatan usaha. Informasi lebih rinci terkait realisasi belanja modal tahun 2025 disajikan pada bagian berikut:

(Disajikan dalam Dollar AS Expressed in US Dollar)					
Uraian	2024	2025	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Tanah	-	-	-	0,0%	Land
Bangunan dan pabrik	159.136	519.788	360.652	226,6%	Building and plants
Prasarana	1.541.483	768.674	(772.809)	-50,1%	Infrastructures
Mesin dan peralatan berat	1.151.298	3.803.763	2.652.465	230,4%	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.186.121	430.037	(756.084)	-63,7%	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	323.739	299.752	(23.987)	-7,4%	Office furniture and equipment
Aset dalam pembangunan	2.303.035	3.986.046	1.683.011	73,1%	Construction in progress
Jumlah	6.664.812	9.808.060	3.143.248	47,2%	Total

Sumber Dana

Sumber pendanaan investasi Perseroan berasal dari arus kas internal dan fasilitas pembiayaan perbankan.

Mata Uang dan Mitigasi Risiko Nilai Tukar

Pengadaan barang modal dilakukan dalam mata uang USD. Risiko nilai tukar dinilai tidak signifikan karena sebagian besar pendapatan Perseroan juga dicatat dalam mata uang USD.

Cumulatively, the Company's capital structure in 2025 was predominantly composed of liabilities at 72.85%, exceeding equity, which accounted for 27.15%. In the previous year, the respective proportions of these capital components were 51.14% for liabilities and 48.86% for equity.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

As of December 31, 2025, the Company had no material commitments related to capital investments. Accordingly, the Company does not present information regarding the purpose of such commitments, expected sources of funding, currency denomination, or measures planned to mitigate foreign exchange risks associated with related currency exposures.

CAPITAL EXPENDITURE REALIZATION

Throughout 2025, the Company recorded capital expenditures amounting to USD9.81 million, all of which were allocated to support business expansion. Further details regarding capital expenditure realized in 2025 are presented in the following section:

Funding Sources

The Company's investment funding is derived from internal cash flows and bank financing facilities.

Currency and Foreign Exchange Risk Mitigation

Capital expenditures are conducted in USD. Foreign exchange risk is considered not significant, as the Company's revenues are also largely denominated in USD.

INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- Pada tanggal 22 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan distribusi Obligasi Berkelanjutan I Energi Utama Tahap II Tahun 2026 yang juga telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Januari 2026 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari 3 seri:
 - Obligasi Seri A dengan nominal Rp100.000.000.000, tingkat bunga 7,25% dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi;
 - Obligasi Seri B dengan nominal Rp175.000.000.000, tingkat bunga 8,00% dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi; dan
 - Obligasi Seri C dengan nominal Rp225.000.000.000, tingkat bunga 8,65% dan jangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi.
- Perseroan telah menunjuk Bank Mega sebagai Wali Amanat. Bank Mega tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.
- Pada tanggal 29 Januari 2026, CEG, CE dan CES menandatangani Surat Amandemen terhadap Fasilitas TLB yang mengubah ketentuan terkait rekening DSRA.
- Pada tanggal 19 Februari 2026, CE dan CEG menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar SGD23.600.000 yang wajib dibayarkan kembali paling lambat tanggal 26 Maret 2030, atau pada tanggal lain sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak secara tertulis dari waktu ke waktu.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Keputusan pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan berkomitmen memberikan nilai optimal kepada pemegang saham melalui pembagian dividen tunai berdasarkan proporsi tertentu dari laba bersih.

Perseroan dapat membagikan dividen setiap tahun apabila membukukan laba positif. Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperkenankan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan sepanjang pembagian tersebut tidak menyebabkan jumlah aset bersih menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan

MATERIAL INFORMATION AND/OR FACTS AFTER THE REPORTING DATE

- On January 22, 2026, the Company completed the distribution of TBS Energi Utama Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2026, which were also listed on the Indonesia Stock Exchange on January 23, 2026 with a total principal amount of Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah), consisting of three series:
 - Series A Bonds with a nominal value of Rp100,000,000,000, bearing an interest rate of 7.25% with a tenor of 3 years from the issuance date;
 - Series B Bonds with a nominal value of Rp175,000,000,000, bearing an interest rate of 8.00% with a tenor of 5 years from the issuance date; and
 - Series C Bonds with a nominal value of Rp225,000,000,000, bearing an interest rate of 8.65% with a tenor of 7 years from the issuance date.
- The Company appointed Bank Mega as the Trustee. Bank Mega does not have any affiliation with the Group, either directly or indirectly.
- On January 29, 2026, CEG, CE, and CES signed an Amendment Letter to the TLB Facility, which amended provisions related to the DSRA account.
- On February 19, 2026, CE and CEG entered into a Loan Agreement with a total principal amount of SGD23,600,000, which must be repaid no later than March 26, 2030, or on another date as may be mutually agreed in writing by the parties from time to time.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

Dividend distribution decisions are determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Company is committed to delivering optimal value to shareholders through cash dividend distributions based on a certain proportion of net income.

The Company may declare dividends annually if it records positive earnings. Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed, provided such distribution is permitted under the Company's Articles of Association and does not result in total net assets falling below issued and fully paid capital, while also considering

disetor penuh, serta dengan memperhatikan ketentuan penyisihan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT). Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Penetapan jumlah dividen mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk arus kas, rencana investasi, kondisi likuiditas, prospek usaha, tingkat pertumbuhan, serta faktor relevan lainnya yang dinilai oleh Direksi.

Apabila keputusan pembagian dividen telah ditetapkan, dividen akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pemegang saham yang tercatat pada tanggal pencatatan berhak menerima dividen yang telah disetujui dan dapat dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing dikenakan pajak penghasilan Indonesia dengan tarif maksimum sebesar 20%.

Kebijakan dividen Perseroan mencerminkan keputusan yang diambil pada tahun buku terkait dan tidak bersifat mengikat secara hukum, sehingga dapat berubah sesuai kebijakan Direksi di masa mendatang.

Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2025, Perseroan menetapkan pembagian dividen kepada seluruh pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Rincian pembagian dividen Perseroan disajikan pada bagian berikut:

Rekapitulasi Pembagian Dividen Perseroan | Dividend Payout Recapitulation

No	Uraian Description	Keterangan Details
1	Tahun Buku Financial Year	2024
2	Tahun Dibagikan Dividen Dividend Distribution Year	2025
3	Tanggal Pengumuman Announcement Date	29 April 2025 April 29, 2025
4	Tanggal Pembayaran Payment Date	28 Mei 2025 May 28, 2025
5	Jumlah Dividen Dibagikan Total Dividend Distributed	USD 10.000.000 USD 10,000,000
6	Dividen per saham Dividend per share	USD 0,001224316 USD 0.001224316

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan sejumlah aksi korporasi melalui penerbitan obligasi baru. Laporan realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari pelaksanaan program penerbitan efek bersifat utang

mandatory reserve requirements as stipulated under the Indonesian Company Law. Interim dividends are determined by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners.

The dividends' amount to be distributed is determined based on various considerations, including cash flow, investment plans, liquidity conditions, future business prospects, growth levels, and other relevant factors as determined by the Board of Directors.

Once a dividend distribution decision is made, dividends will be paid in Rupiah. Shareholders recorded on the applicable record date are entitled to the full amount of approved dividends and may be subject to applicable Indonesian income tax. Dividends received by foreign shareholders are subject to Indonesian withholding tax at a maximum rate of 20%.

The Company's dividend policy reflects decisions made for the relevant financial year and is not legally binding, as it may be adjusted in accordance with future policies of the Board of Directors.

Dividend Distribution

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 25, 2025, the Company approved dividend distribution to all shareholders for the financial year ended December 31, 2024. Details of the Company's dividend distribution are presented in the following section.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

Throughout 2025, the Company conducted several corporate actions through the issuance of new bonds. The report on the utilization of proceeds from the implementation of debt securities issuance programs

during 2025, as submitted to the Indonesia Stock Exchange, is presented as follows:

selama tahun 2025 kepada Bursa Efek Indonesia disajikan sebagai berikut:

Uraian Description	Rencana Plan (Rp Juta/IDR Million)	Realisasi Realization	
		Persentase Percentage	Rp Juta IDR Million
Nilai Emisi Sukuk Wakalah I Sukuk Wakalah I Issuance Value	308.475	100%	308.475
Nilai Emisi Sukuk Wakalah II Sukuk Wakalah II Issuance Value	448.500	100%	448.500
Nilai Emisi Obligasi PUB 1 PUB Bond I Issuance Value	125.000	0%	0
Subtotal Nilai Emisi Obligasi Subtotal Bond Issuance Value	881.975	85.8%	756.975
Biaya Emisi Sukuk Wakalah I Sukuk Wakalah I Issuance Cost	2.153	100%	2.153
Biaya Emisi Sukuk Wakalah II Sukuk Wakalah II Issuance Cost	1.376	100%	1.376
Biaya Emisi Obligasi PUB 1 PUB Bond I Issuance Cost	11.930	100%	11.930
Sub Total Biaya Emisi Obligasi Subtotal Bond Issuance Cost	15.458	100%	15.458
Hasil Bersih Penawaran Umum Net Proceeds from Public Offering	866.625	100%	866.625
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loan Repayment	24.070	0%	0
Pembayaran Biaya Akuisisi Acquisition Cost Payment	842.555	89.4%	753.555
Sub Total Penggunaan Dana Emisi Obligasi Subtotal Utilization of Bond Issuance Proceeds	866.625	97.2%	753.555
Sisa Dana Hasil Penawaran Obligasi Remaining Proceeds from Bond Offering	0	100%	113.070

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Independen tanggal 14 November 2024, pemegang saham independen Perseroan telah menyetujui rencana Transaksi Material sesuai dengan Pasal 14 huruf (c) dan Pasal 6 ayat (1) huruf (d) butir 3 Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, yang mencakup:

- a. penjualan seluruh saham serta pengalihan seluruh tagihan yang dimiliki Perseroan pada PT Gorontalo Listrik Perdana; dan
- b. penjualan seluruh saham yang dimiliki PT Toba Bara Energi pada PT Minahasa Cahaya Lestari.

Sesuai Pasal 14 huruf (c) POJK No. 17/POJK.04/2020, transaksi tersebut dikategorikan sebagai Transaksi Material yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Perseroan, karena secara proforma dapat menyebabkan rugi bersih. Selain itu, berdasarkan laporan

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR RELATED PARTY TRANSACTIONS

Material Transactions Involving Conflicts of Interest

Based on the Independent General Meeting of Shareholders held on November 14, 2024, the Company's independent shareholders approved the proposed Material Transaction pursuant to Article 14(c) and Article 6(1)(d) point 3 of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, which includes:

- a. the sale of all shares and the assignment of all receivables owned by the Company in PT Gorontalo Listrik Perdana; and
- b. the sale of all shares owned by PT Toba Bara Energi in PT Minahasa Cahaya Lestari.

In accordance with Article 14(c) of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020, the transaction qualifies as a Material Transaction that may potentially disrupt the Company's business continuity, as it may result in a pro forma net loss. Furthermore, based on the fairness opinion report for the

pendapat kewajaran atas transaksi dimaksud, Penilai menyatakan transaksi tersebut tidak wajar. Oleh karena itu, pelaksanaan transaksi memerlukan persetujuan pemegang saham independen.

Informasi terkait transaksi telah diumumkan melalui keterbukaan informasi kepada publik pada 7 Oktober 2024 dan 12 November 2024.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelesaikan pelaksanaan transaksi tersebut setelah terpenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan, dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 5 Maret 2025, PT Toba Bara Energi telah menyelesaikan penjualan seluruh saham yang dimilikinya pada PT Minahasa Cahaya Lestari.
- Pada tanggal 16 Mei 2025, Perseroan telah menyelesaikan penjualan seluruh saham serta pengalihan seluruh tagihan yang dimiliki Perseroan pada PT Gorontalo Listrik Perdana.

Dengan penyelesaian kedua transaksi tersebut, Perseroan telah memenuhi pelaksanaan Transaksi Material sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Independen dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi disajikan pada bagian berikut:

Nama Pihak Berelasi Related Party Name	Sifat Relasi Nature of Relationship	Bentuk Transaksi Type of Transaction
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd.	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Novasi Atas Piutang Lain-Lain dari Pihak Berelasi Sebelumnya Novation of other receivables from a previously related party
PT Energi Bersama Terbarukan	Entitas Asosiasi Associate Entity	Piutang Lain-Lain Other receivables
PT Adimitra Energi Hidro	Entitas Asosiasi Associate Entity	Piutang Lain-Lain Other receivables
PT Sulut Bola Prima	Entitas Asosiasi Associate Entity	Piutang Lain-Lain Other receivables
PT Nusantara Tembesi Baru Energi	Entitas Asosiasi Associate Entity	Piutang Lain-Lain Other receivables

Saldo transaksi dengan pihak berelasi disajikan dalam Catatan No. 42 atas laporan keuangan auditan untuk tahun buku 2025.

transaction, the Independent Appraiser concluded that the transaction was not fair. Accordingly, the execution of the transaction required approval from the Company’s independent shareholders.

The transaction information was disclosed to public through information disclosure announcements dated October 7, 2024, and November 12, 2024.

In 2025, the Company completed the implementation of the transactions upon fulfillment of all condition precedent, as follows:

- On March 5, 2025, PT Toba Bara Energi completed the sale of all shares it owned in PT Minahasa Cahaya Lestari.
- On May 16, 2025, the Company completed the sale of all shares and the transfer of all receivables owned by the Company in PT Gorontalo Listrik Perdana.

With the completion of both transactions, the Company has fulfilled the execution of the Material Transactions as approved at the Independent General Meeting of Shareholders and in compliance with the prevailing laws and regulations.

Related Party Transactions

The Company engages in transactions with related parties as defined under PSAK 7 (2015 Revision), “Related Party Disclosures.”

In the ordinary course of business, the Group conducts transactions with related parties. The nature of these transactions and the relationships with related parties are presented in the following section.

Balances of transactions with related parties are presented in Note No. 42 to the audited financial statements for the 2025 financial year.

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Berelasi

Perseroan berkomitmen untuk menghindari konflik kepentingan dengan mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap transaksi dengan pihak berelasi yang bersifat material atau memenuhi batasan tertentu wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan pelaksanaannya sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip kewajaran (arm’s length principle), serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Seluruh transaksi, termasuk pinjaman antar perusahaan maupun pinjaman dari pemegang saham yang menimbulkan beban bunga, dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku di pasar. Transaksi antara entitas induk dan entitas anak, maupun antar entitas anak, didukung dokumentasi yang memadai sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian.

TRANSAKSI AFILIASI

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak melaksanakan transaksi afiliasi yang memerlukan keterbukaan informasi sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai transaksi tersebut.

TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Informasi Material Mengenai Investasi

Pada 18 Maret 2025, Perseroan melalui SBT 2 telah menyelesaikan akuisisi Cora Environment Group Pte. Ltd. (“CEG”) (sebelumnya Sembcorp Environment Pte. Ltd. (“SEPL”)), perusahaan yang berdomisili di Singapura dan bergerak di bidang pengelolaan serta pembuangan limbah. Akuisisi dilakukan melalui pembelian 266.563.184 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham CEG (sebelumnya SEPL) dari Sembcorp Industries Ltd. (“SE”), pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar S\$405.000.000 (setara dengan USD303.632.671).

Pada tanggal 27 Mei 2025, SBT memperoleh kendali atas SBT Enviro Facility Pte. Ltd. (“SEF”) (sebelumnya Sembcorp Enviro Facility Pte. Ltd. (“SEFPL”)), sebuah perusahaan yang berdomisili di Singapura dan bergerak di bidang pengembang real estate, melalui akuisisi sebanyak 3.584.665 saham atau 100% kepemilikan saham SEF dari Sembcorp Resources Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga pembelian sebesar S\$8.422.482 (setara dengan AS\$6.580.064).

Board of Directors’ Statement on the Fairness of Related Party Transactions

The Company is committed to avoiding conflicts of interest by complying with all applicable laws and regulations. Material related party transactions or transactions exceeding certain thresholds must obtain approval from the Board of Commissioners and/or shareholders in accordance with prevailing regulations.

The Board of Directors confirms that all related party transactions have undergone adequate procedures to ensure they are conducted in accordance with prevailing business practices, comply with the arm’s length principle, and are reported to the Financial Services Authority (OJK).

All transactions, including intercompany loans and shareholder loans that incur interest expenses, are executed based on prevailing market terms. Transactions between the parent entity and subsidiaries, as well as among subsidiaries, are supported by adequate documentation as part of the implementation of prudent practices.

AFFILIATED TRANSACTIONS

As of December 31, 2025, the Company had no affiliated transactions which required disclosure of information pursuant to the OJK Regulation No.42/POJK.04/2020 of 2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. As such, the Company does not present information regarding such transactions.

TRANSACTIONS RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGERS, ACQUISITIONS, AND RESTRUCTURING

Material Information on Investment

On March 18, 2025, through SBT 2, the Company completed the acquisition of Cora Environment Group Pte. Ltd. (“CEG”) (formerly Sembcorp Environment Pte. Ltd. (“SEPL”)), a Singapore-based company engaged in waste management and disposal services. The acquisition was conducted through the purchase of 266,563,184 shares, representing 100% ownership of CEG (formerly SEPL), from Sembcorp Industries Ltd. (“SE”), a third party, with a transaction value of S\$405,000,000 (equivalent to USD303,632,671).

On May 27, 2025, SBT acquired control over SBT Enviro Facility Pte. Ltd. (“SEF”) (formerly Sembcorp Enviro Facility Pte. Ltd. (“SEFPL”)), a company domiciled in Singapore and engaged in real estate developers, by acquiring 3,584,665 shares or 100% equity ownership of SEF from Sembcorp Resources Pte. Ltd., a third party, with a purchase price of S\$8,422,482 (equivalent to US\$6,580,064).

Informasi Mengenai Divestasi

Pada 9 September 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi terkait penjualan seluruh kepemilikan saham Perseroan pada PT Gorontalo Listrik Perdana. Pada tanggal yang sama, entitas anak Perseroan yang dimiliki sepenuhnya, PT Toba Bara Energi (TBAE), juga menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi terkait penjualan seluruh saham TBAE pada PT Minahasa Cahaya Lestari.

Pada 5 Maret 2025, Perseroan telah menyelesaikan penjualan 90% saham entitas anak PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL). Selanjutnya, pada 16 Mei 2025, Perseroan juga menyelesaikan penjualan 80% saham entitas anak PT Gorontalo Listrik Perdana (GLC).

Informasi lebih lanjut mengenai divestasi tersebut disajikan pada bagian Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan.

Informasi Lainnya

Selain informasi yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, tidak terdapat informasi lain terkait ekspansi, penggabungan usaha, maupun restrukturisasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2025.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 SERTA PROYEKSI 2026

Dengan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024, Perseroan menetapkan target kinerja tahun 2025. Realisasi RKAP tahun 2025 serta proyeksi kinerja tahun 2026 disajikan pada tabel berikut:

Indikator	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Proyeksi 2026 2026 Projection	Indicators
Produksi (Juta Ton)	2,8-3,0	1,7	1,97	Production (Million Tons)
Rasio Pengupasan (X)	13,5-14,0	18,9	3,44	Stripping Ratio (X)

Perseroan belum sepenuhnya mencapai target produksi batubara dan rasio pengupasan tahun 2025, terutama disebabkan oleh kondisi pasar batubara yang kurang kondusif yang turut memengaruhi kinerja penjualan. Sebagai langkah antisipatif, Perseroan secara pruden menyesuaikan tingkat produksi dengan permintaan guna memitigasi risiko kelebihan persediaan. Seiring dengan penyesuaian tersebut, secara operasional rasio pengupasan menjadi lebih tinggi dari yang telah ditargetkan.

Information on Divestment

On September 9, 2024, the Company entered into a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi for the sale of all its shareholdings in PT Gorontalo Listrik Perdana. On the same date, the Company's wholly owned subsidiary, PT Toba Bara Energi (TBAE), also entered into a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi for the sale of all shares owned by TBAE in PT Minahasa Cahaya Lestari.

On March 5, 2025, the Company completed the sale of 90% of shares of its subsidiary PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL). Subsequently, on May 16, 2025, the Company also completed the sale of 80% of shares of its subsidiary PT Gorontalo Listrik Perdana (GLC).

Further information regarding the divestment is presented in the section on Material Transactions Involving Conflicts of Interest.

Other Information

Other than the disclosures presented in this Annual Report and the Company's Financial Statements, there were no additional activities related to expansion, mergers, or restructuring undertaken by the Company during 2025.

2025 TARGETS AND REALIZATION AND 2026 PROJECTIONS

Referring to the Company's 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Company established its performance targets for 2025. The realization of 2025 RKAP and the Company's performance projections for 2026 are presented in the following table:

The Company did not fully achieve its 2025 coal production and stripping ratio targets, primarily due to less favorable coal market conditions, which also impacted sales performance. In response, the Company took prudent measures to align production levels with demand in order to mitigate the risk of excess inventory. As a result of these adjustments, the stripping ratio was operationally higher than initially targeted.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK PADA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berdampak material terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan/atau revisi yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan standar yang direvisi tersebut tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan serta tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan, yang meliputi:

- Amendemen PSAK 221 Kekurangan Ketertukaran
Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika tidak ada ketertukaran. Amendemen ini juga mewajibkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami bagaimana mata uang yang tidak dapat dipertukarkan ke mata uang lain memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Ketika menerapkan amandemen ini, entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif.
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
PSAK 117: Kontrak Asuransi adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, asuransi jiwa, asuransi non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi diskresioner; beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten bagi perusahaan asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum, yang dilengkapi dengan:
 - Adaptasi khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel)
 - Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premi) terutama untuk kontrak berdurasi pendek

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AFFECTING THE COMPANY

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a material impact on the Company business activities and performance.

CHANGES IN ACCOUNTING PRINCIPLES

The Company adopted all new and/or revised accounting standards effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the Company's interim consolidated financial statements, including the following:

- Amendment to PSAK 221 Lack of Exchangeability
The amendment to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how an entity should determine the spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of financial statements to understand how a currency that cannot be exchanged into another currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position, and cash flows. Upon applying this amendment, an entity is not required to restate comparative information.
- PSAK 117: Insurance Contracts
PSAK 117: Insurance Contracts is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation, and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life insurance, non-life insurance, direct insurance, and reinsurance), regardless of the type of entity issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features; certain scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurance companies, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:
 - Specific adaptations for contracts with direct participation features (the variable fee approach); and
 - simplified approach (the premium allocation approach), primarily for short-duration contracts.



► Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management



”

Pada tahun 2025, pengelolaan SDM diarahkan untuk memastikan kesiapan organisasi dalam mendukung transformasi bisnis hijau. Melalui pengelolaan transisi tenaga kerja yang bertanggung jawab, penguatan keterlibatan karyawan, serta penyelarasan tata kelola dan kapabilitas SDM, Perseroan memastikan bahwa sumber daya manusia tetap menjadi key enabler keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

In 2025, HR management is focused on ensuring organizational readiness to support green business transformation. Through responsible workforce transition management, strengthened employee engagement, and aligned governance and capabilities, the Company positions its people as key enablers of sustainability and long-term growth.

KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN SDM

Pada tahun 2025, kebijakan umum pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan diarahkan untuk mendukung transformasi TBS sebagai *sustainability-centered enterprise* sekaligus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan SDM diposisikan sebagai bagian integral dari komitmen ESG Perseroan, dengan memastikan bahwa pengelolaan modal manusia selaras dengan arah strategis bisnis hijau dan pengelolaan aset transisi secara bertanggung jawab.

Dalam implementasinya, kebijakan SDM difokuskan pada tiga pilar utama, yaitu:

1. Kesiapan organisasi dalam mendukung aksi korporasi strategis, termasuk proses akuisisi dan divestasi.
2. Pengelolaan transisi tenaga kerja secara bertanggung jawab, patuh terhadap regulasi yang berlaku, dan memperhatikan keberlanjutan hubungan industrial.
3. Penguatan keterlibatan karyawan melalui inisiatif yang mendorong *wellbeing*, kolaborasi, serta penguatan budaya perusahaan.

Pendekatan ini memastikan bahwa aspek sosial (S) dalam kerangka ESG dijalankan secara konsisten dan terukur, baik dalam fase pertumbuhan bisnis berkelanjutan maupun dalam pengelolaan perubahan organisasi, sehingga SDM tetap menjadi penggerak utama transformasi dan penciptaan nilai jangka panjang Perseroan.

STRATEGI PENGELOLAAN SDM

Pada tahun 2025, strategi pengelolaan SDM Perseroan diarahkan untuk mendukung transformasi bisnis hijau dengan memastikan keseimbangan kebutuhan tenaga kerja antara pengelolaan aset transisi dan pengembangan segmen bisnis baru. Strategi ini dirancang untuk menyelaraskan kapabilitas SDM dengan arah transformasi bisnis TBS, khususnya pada segmen energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan karbon, sekaligus menjaga stabilitas organisasi selama proses perubahan.

Strategi tersebut diwujudkan melalui beberapa fokus utama sebagai berikut:

- Dukungan SDM terhadap aksi korporasi strategis, termasuk akuisisi SembWaste serta divestasi MCL dan GLP;
- Penyusunan dan penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang adaptif di tingkat anak perusahaan;
- Penguatan keterlibatan karyawan melalui program lintas entitas yang mendorong kolaborasi dan keselarasan budaya; serta
- Penyelarasan peran, struktur organisasi, dan kebijakan SDM dengan kebutuhan bisnis dan prinsip tata kelola perusahaan.

HR MANAGEMENT GENERAL POLICY

In 2025, the Company's general Human Resources (HR) management policy is directed toward supporting TBS' transformation into a sustainability-centered enterprise, while strengthening the implementation of good corporate governance. The human resources policy is positioned as an integral part of the Company's ESG commitment, ensuring that human capital management remains aligned with the strategic direction of green business growth and the responsible management of transition assets.

In its implementation, the human resources policy focuses on three main pillars:

1. Organisational readiness to support strategic corporate actions, including acquisitions and divestments.
2. Responsible workforce transition management, in compliance with applicable regulations and aligned with sustainable industrial relations.
3. Strengthening employee engagement through initiatives that promote wellbeing, collaboration, and a strong corporate culture.

This approach ensures that the social (S) aspect of the ESG framework is implemented consistently and in a measurable manner, both during the expansion of sustainable businesses and throughout organisational transition processes, enabling human capital to remain a key driver of transformation and long-term value creation.

HR MANAGEMENT STRATEGY

In 2025, the Company's HR management strategy is directed to supporting green business transformation by ensuring a balanced workforce needs between transition asset management and the development of new business segments. The strategy is designed to align HR capabilities with TBS transformation agenda, particularly in renewable energy, waste management, and carbon related businesses, while maintaining organisational stability throughout the transition process.

The strategy is implemented through the following key focus areas:

- HR support for strategic corporate actions, including the acquisition of SembWaste and the divestment of MCL and GLP;
- The development and implementation of adaptive employment policies at the subsidiary level;
- Strengthening employee engagement through cross-entity programs that promote collaboration and cultural alignment; and
- Aligning roles, organisational structures, and HR policies with business needs and corporate governance principles.



Melalui pendekatan ini, fungsi SDM berperan sebagai *enabler* transformasi bisnis hijau sekaligus penjaga kesinambungan organisasi, dengan memastikan kesiapan tenaga kerja dalam mendukung strategi keberlanjutan dan pencapaian target jangka panjang Perseroan.

HUMAN CAPITAL ROADMAP 2025

Human Capital Roadmap 2025 disusun dengan menempatkan kesiapan organisasi dan pengelolaan transisi tenaga kerja sebagai prioritas utama dalam mendukung visi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berpusat pada keberlanjutan dan pertumbuhan hijau. Roadmap ini dirancang untuk memastikan bahwa perubahan portofolio bisnis dapat dijalankan secara tertib, patuh terhadap regulasi, serta berkeadilan bagi karyawan, seiring dengan transformasi bisnis TBS.

Prioritas utama dalam Human Capital Roadmap 2025 meliputi:

- Kesiapan SDM dalam mendukung proses akuisisi dan divestasi;
- Pengelolaan restrukturisasi tenaga kerja di sektor pertambangan secara bertanggung jawab;
- Penguatan tata kelola SDM melalui peran aktif di tingkat Komite Nominasi dan Remunerasi;
- serta
- Pembangunan budaya keterlibatan karyawan yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan.

Melalui roadmap ini, Perseroan memastikan bahwa pertumbuhan bisnis hijau dijalankan secara seimbang dengan perlindungan aspek sosial dan penguatan tata kelola, sehingga SDM tetap menjadi fondasi utama dalam mendukung transformasi dan penciptaan nilai jangka panjang.

Through this approach, human resources serves as an enabler of green business transformation while safeguarding organisational continuity and workforce readiness in support of the Company's sustainability strategy and long-term objectives.

HUMAN CAPITAL ROADMAP 2025

The Human Capital Roadmap 2025 is designed with organisational readiness and workforce transition management as its primary priorities in supporting the Company's vision to become a sustainability-centered enterprise with green growth. The roadmap aims to ensure that changes in the business portfolio are implemented in an orderly manner, in compliance with regulations, and in a fair and responsible way for employees, in line with TBS business transformation.

The key priorities of the Human Capital Roadmap 2025 include:

- Workforce readiness to support acquisition and divestment processes;
- Responsible workforce restructuring management in the mining sector;
- Strengthening HR governance through an active role at the Nomination and Remuneration Committee level; and
- Fostering a healthy, inclusive, and sustainable employee engagement culture.

Through this roadmap, the Company ensures that green business growth is pursued in balance with social responsibility and strong governance, positioning human resource as a core foundation for transformation and long-term value creation.

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2025

Pengembangan talenta pada tahun 2025 diarahkan untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan dan kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan bisnis. Perseroan melanjutkan penguatan jalur karier dan *talent pipeline* melalui pendekatan pengelolaan talenta yang terintegrasi di seluruh entitas, termasuk melalui program *Management Trainee*, *Young Talent Acceleration*, dan penguatan *leadership pipeline*. Peran *Human Capital* juga mencakup penyelarasan struktur organisasi, kebijakan remunerasi, dan tata kelola kepemimpinan, khususnya dalam konteks akuisisi, restrukturisasi, dan penguatan peran manajemen kunci.

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan rekrutmen Perseroan difokuskan pada kebutuhan strategis bisnis dan pengendalian kualitas tenaga kerja, sejalan dengan dinamika portofolio usaha. Rekrutmen dilakukan secara selektif untuk mendukung pengembangan bisnis baru sekaligus menjaga efisiensi di aset transisi. Kebijakan rekrutmen tetap mengedepankan prinsip pemerataan kesempatan kerja, kepatuhan terhadap regulasi, serta optimalisasi tenaga kerja lokal sesuai kebutuhan operasional masing-masing entitas, guna memastikan pertumbuhan organisasi yang terkendali dan selaras dengan arah transformasi TBS.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi tahun 2025 difokuskan untuk mendukung kesiapan SDM dalam menghadapi transformasi bisnis dan perubahan model operasional. Fokus pengembangan mencakup pemahaman tata kelola, kepatuhan terhadap regulasi, manajemen perubahan, serta peningkatan kesiapan organisasi dalam mendukung segmen Kendaraan Listrik, Energi Terbarukan, Pengelolaan Limbah, dan karbon. Program pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing entitas dan tahapan kematangan bisnisnya.

Pada tahun 2025, kebijakan kompensasi, kesejahteraan, dan *work-life balance* Perseroan diterapkan berdasarkan prinsip keadilan internal, daya saing eksternal, serta kepatuhan terhadap tata kelola dan regulasi yang berlaku. Kebijakan ini dirancang untuk mendukung produktivitas, retensi talenta, dan kesinambungan organisasi, termasuk melalui penyusunan paket remunerasi manajemen kunci dan perancangan *Compensation & Benefits* bagi jajaran *C-level* dalam proses akuisisi. Aspek keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi juga diperhatikan secara proporsional sesuai beban kerja dan kebutuhan operasional.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT AND DEVELOPMENT IN 2025

Talent development in 2025 was directed toward ensuring leadership continuity and organisational readiness amid business transformation. The Company continued to strengthen career pathways and talent pipelines through an integrated talent management approach across entities, including Management Trainee and Young Talent Acceleration programs, as well as the reinforcement of leadership pipelines. The Human Capital function also played a key role in aligning organisational structures, remuneration policies, and leadership governance, particularly in the context of acquisitions, restructuring, and the strengthening of key management roles.

Throughout 2025, the Company's recruitment activities were focused on strategic business needs and workforce quality control, in line with the dynamics of its business portfolio. Recruitment was conducted selectively to support the development of new business segments while maintaining efficiency in transition assets. Recruitment policies continued to uphold equal employment opportunity principles, regulatory compliance, and the optimisation of local labour in accordance with the operational needs of each entity, ensuring controlled organisational growth aligned with the transformation direction of TBS.

Training and competency development programs in 2025 were designed to support workforce readiness in response to business transformation and evolving operating models. Development priorities included governance understanding, regulatory compliance, change management, and enhanced organisational readiness to support Electric Vehicle, Renewable Energy, Waste Management, and carbon-related business segments. Training programs were tailored to the needs of each entity and their respective stages of business maturity.

In 2025, the Company's compensation, benefits, and work-life balance policies were implemented based on principles of internal equity, external competitiveness, and compliance with applicable governance and regulatory requirements. These policies were designed to support productivity, talent retention, and organisational sustainability, including the structuring of remuneration packages for key management and the design of Compensation & Benefits for C-level executives during acquisition processes. Work-life balance considerations were also applied proportionately in line with workload and operational requirements.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjaga hubungan industrial yang harmonis melalui komunikasi yang terbuka, terstruktur, dan berkelanjutan antara manajemen dan karyawan. Fungsi Human Capital berperan aktif dalam memastikan setiap perubahan organisasi, termasuk akuisisi, divestasi, dan restrukturisasi tenaga kerja, dikomunikasikan secara jelas dan tepat waktu dengan pendekatan dialogis. Seluruh proses transisi ketenagakerjaan dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan dengan memperhatikan aspek sosial dan psikologis karyawan, sehingga stabilitas operasional dan kepercayaan karyawan dapat terjaga tanpa konflik industrial yang material.

Pelatihan SDM 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 7 kali program pelatihan dan pengembangan kompetensi mencakup pelatihan dasar, pelatihan teknis, pelatihan manajemen dan pelatihan bersertifikasi. Program tersebut diikuti oleh total 174 peserta pelatihan, dengan total jumlah jam pelatihan adalah 2.410 jam, yang berarti tiap karyawan peserta mendapatkan rata-rata 13.85 jam/pelatihan/tahun.

Demografi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2025 adalah 1.854 personel, yang terdiri dari 1.606 karyawan laki-laki dan 248 karyawan perempuan. Jumlah tersebut bertambah dari total 1.108 karyawan di tahun sebelumnya. Adapun data lengkap demografi karyawan menurut gender, usia, tingkat pendidikan, jabatan dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Throughout 2025, the Company maintained harmonious industrial relations through open, structured, and continuous communication between management and employees. The Human Capital function played an active role in ensuring that organisational changes, including acquisitions, divestments, and workforce restructuring, were communicated clearly and timely using a dialogue approach. All workforce transition processes were carried out in compliance with applicable labour regulations, by taking into account social and psychological aspects, enabling to maintain operational stability and employee trust without any material industrial disputes.

Human Resource Training 2025

In 2025, the Company conducted 7 training and competency development programs, covering basic training, technical training, management training, and certified training. A total of 174 participants took part in these programs, with total training hours reaching 2,410 hours. This represents an average of 13.85 training hours/training/year for participating employee.

Employee Demographics

As of 2025, the Company employed a total of 1,854 personnel, consisting of 1,606 male employees and 248 female employees. This represents an increase from 1,108 employees in the previous year. Detailed employee demographic information by gender, age group, education level, position, and employment status is presented in the Company Profile chapter.



RENCANA PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2026

Pada tahun 2026, pengelolaan dan pengembangan SDM Perseroan diarahkan untuk memperkuat peran *Human Capital* sebagai *key enabler* dalam mendukung transisi TBS menuju portofolio bisnis berkelanjutan, sejalan dengan visi TBS2030. Fokus pengelolaan SDM ditujukan untuk memastikan kesiapan organisasi, penguatan kompetensi, serta keberlanjutan kepemimpinan dalam mendukung pertumbuhan bisnis hijau, ekspansi regional, dan pemanfaatan teknologi digital.

Sejalan dengan arah strategis Perseroan, prioritas utama pengelolaan dan pengembangan SDM tahun 2026 mencakup:

1. Pengembangan *world-class talent* dan kesinambungan kepemimpinan melalui penguatan *leadership pipeline* dan *successor planning* pada peran-peran kritikal.
2. Transformasi tenaga kerja pasca-penutupan aset berbasis fosil, termasuk pemetaan *redeployment*, *exit strategy* yang terstruktur, serta peluncuran *roadmap reskilling*.
3. Penguatan budaya dan kinerja melalui penyelarasan visi, misi, nilai, dan standar perilaku kepemimpinan di seluruh entitas.
4. Percepatan digitalisasi fungsi SDM melalui standardisasi data dan pemanfaatan *data analytics* untuk pengambilan keputusan berbasis data.
5. Penguatan tata kelola, kepatuhan ketenagakerjaan lintas yurisdiksi, serta kesiapan audit, dengan tetap memperhatikan kesejahteraan karyawan.

Melalui prioritas tersebut, pengelolaan SDM tahun 2026 diarahkan untuk memastikan kesiapan organisasi, kontinuitas kepemimpinan, serta disiplin eksekusi yang dibutuhkan guna mendukung pertumbuhan bisnis hijau dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT PLAN IN 2026

In 2026, the Company's human resources management and development is directed toward strengthening the role of Human Capital as a key enabler in supporting TBS' transition toward a sustainable business portfolio, in line with the TBS2030 vision. The focus of human capital management is to ensure organisational readiness, strengthened competencies, and leadership continuity to support green business growth, regional expansion, and digital capability development.

In line with the Company's strategic direction, the key priorities for human resources management and development in 2026 include:

1. Developing world-class talent and ensuring leadership continuity through strengthened leadership pipelines and successor planning for critical roles.
2. Workforce transformation following the closure of fossil-based assets, including structured redeployment mapping, exit strategies, and the implementation of a reskilling roadmap.
3. Strengthening culture and performance through the alignment of vision, mission, values, and leadership behaviour standards across all entities.
4. Accelerating the digitalisation of human resources function through data standardisation and the utilisation of analytics for data-driven decision-making.
5. Strengthening governance, cross-jurisdiction labour compliance, and audit readiness, while continuing to prioritise employee welfare.

Through these priorities, human resources management in 2026 is directed toward ensuring organisational readiness, leadership continuity, and disciplined execution to support green business growth and the Company's long-term sustainability.



► Teknologi Informasi

Information Technology



”

Pada tahun 2025, Teknologi Informasi di TBS berperan sebagai fondasi strategis dalam mendukung transformasi menuju bisnis berkelanjutan. Melalui integrasi data, penguatan keamanan siber, dan pemanfaatan Artificial Intelligence, TI memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, efisien, dan berbasis data untuk mendukung agenda transisi energi dan penciptaan nilai jangka panjang.

In 2025, Information Technology at TBS serves as a strategic foundation supporting the Company's transformation toward a sustainable business. Through data integration, strengthened cybersecurity, and the utilisation of Artificial Intelligence, IT enables faster, more efficient, and data-driven decision-making to support the energy transition agenda and long-term value creation.

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) menjadi *key enabler* dalam mendukung transformasi strategis Perseroan dari perusahaan berbasis energi fosil menuju bisnis yang berfokus pada keberlanjutan. Bagi TBS, teknologi informasi telah berkembang menjadi fondasi strategis yang memungkinkan pergeseran model bisnis, peningkatan efisiensi, serta penguatan transparansi dan tata kelola proses melalui digitalisasi yang terarah dan terintegrasi.

Pada tahun 2025, pengembangan teknologi informasi difokuskan pada penguatan sinergi antar entitas bisnis melalui integrasi data yang lebih menyeluruh. Pendekatan ini mendukung pengambilan keputusan secara lebih cepat, akurat, dan berbasis data, sekaligus meningkatkan visibilitas kinerja dan risiko. Integrasi data lintas perusahaan juga mendorong kolaborasi yang lebih erat antar unit usaha, sejalan dengan strategi Perseroan dalam membangun ekosistem bisnis yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Seiring dengan itu, Perseroan terus melakukan digitalisasi proses bisnis untuk mentransformasi pola kerja yang sebelumnya manual dan terfragmentasi menjadi lebih kolaboratif, terstandarisasi, dan efisien, termasuk melalui optimalisasi pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). Penguatan kapabilitas teknologi informasi ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan organisasi yang lebih *agile*, adaptif, dan siap mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

RENCANA DAN INISIATIF STRATEGIS TI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, inisiatif strategis teknologi informasi Perseroan difokuskan pada penguatan keamanan siber, ketahanan sistem, dan dukungan terhadap keberlanjutan bisnis. Prioritas utama mencakup penerapan *Zero Trust Architecture*, penguatan autentikasi melalui *two-factor authentication* (2FA), serta implementasi *Data Loss Prevention* dan sistem antivirus yang lebih adaptif. Selain itu, Perseroan mengembangkan pusat data terintegrasi berbasis *cloud* untuk meningkatkan fleksibilitas, skalabilitas, dan efisiensi pengelolaan infrastruktur, serta mulai mengoptimalkan penerapan AI guna mendukung efisiensi operasional dan inovasi digital.

Penerapan teknologi AI, *Machine Learning* (ML), dan *Internet of Things* (IoT) diarahkan untuk meningkatkan pemantauan aset, efisiensi energi, dan efektivitas manajemen operasional. AI dan ML diimplementasikan melalui pemanfaatan platform *Google Workspace*, termasuk *Gemini for Workspace* untuk mendukung produktivitas berbasis AI dan *Vertex AI* untuk pengembangan kapabilitas ML. Sementara itu, teknologi IoT telah diterapkan di anak perusahaan, khususnya

Information Technology (IT) advancement serves as a key enabler in supporting the Company's strategic transformation from a fossil energy-based enterprise toward a sustainability-focused business. For TBS, information technology has evolved into a strategic foundation that enables shifts in the business model, improves efficiency, and strengthens process transparency and governance through focused and integrated digitalisation.

In 2025, information technology development is directed toward strengthening synergies across business entities through more comprehensive data integration. This approach supports faster, more accurate, and data-driven decision-making, while enhancing visibility over performance and risks. Cross-company data integration also fosters closer collaboration among business units, in line with the Company's strategy to build an integrated and sustainable business ecosystem.

In parallel, the Company continues to digitalise its business processes to transform previously manual and fragmented ways of working into more collaborative, standardised, and efficient operations, including through the optimisation of Artificial Intelligence (AI) utilisation. Strengthened information technology capabilities form a critical foundation in creating a more agile and adaptive organisation, well-positioned to support sustainable growth and long-term value creation for all stakeholders.

IT STRATEGIC PLANS AND INITIATIVES 2025

In 2025, the Company's information technology strategic initiative is focused on strengthening cybersecurity, system resilience, and support for business sustainability. Key priorities include the implementation of *Zero Trust Architecture*, enhanced authentication through *two-factor authentication* (2FA), and the deployment of *Data Loss Prevention* and more adaptive antivirus systems. In addition, the Company is developing an integrated cloud-based data centre to improve flexibility, scalability, and infrastructure efficiency, while beginning to optimise the use of AI to support operational efficiency and digital innovation.

The application of AI, Machine Learning (ML), and Internet of Things (IoT) technologies is aimed at improving asset monitoring, energy efficiency, and operational management effectiveness. AI and ML are implemented through the utilisation of *Google Workspace* platforms, including *Gemini for Workspace* to support AI-driven productivity and *Vertex AI* for the development of ML capabilities. Meanwhile, IoT technology has been applied at the subsidiary level, particularly at Electrum, through



Tata Kelola yang Membangun Kepercayaan dan Pertumbuhan Berkelanjutan

Governance That Builds Trust and Enduring Growth

Tata kelola yang baik tetap menjadi inti dari perjalanan transformasi Perseroan. Berlandaskan integritas, akuntabilitas, dan transparansi, Perseroan memastikan setiap pengambilan keputusan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, memperkuat praktik etika, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Good governance remains at the heart of TBS's transformation. Guided by integrity, accountability, and transparency, the Company ensures that every decision upholds stakeholder trust, reinforces ethical conduct, and supports sustainable business growth.



”

Kami menanamkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) ke dalam operasional dan struktur organisasi sebagai landasan kinerja Perseroan. Komitmen ini diarahkan untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, masyarakat, dan lingkungan. Penerapan tata kelola yang kuat mendukung disiplin operasional, peningkatan efisiensi, dan kinerja keuangan yang konsisten. Pada tahun 2025, pendekatan ini menjadi dasar bagi penguatan fundamental Perseroan, sekaligus memastikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap transisi energi global dan konservasi lingkungan.

We embed Good Corporate Governance (GCG) principles across our operations and organizational structure as the foundation of performance. This commitment is directed toward creating sustainable value for all stakeholders, including shareholders, employees, communities, and the environment. Strong governance supports operational discipline, efficiency, and consistent financial performance. In 2025, this approach underpins the strengthening of our fundamentals while enabling sustained contributions to the global energy transition and environmental conservation.

Pencapaian Penerapan Tata Kelola 2025

Achievements of Governance Implementation 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat sejumlah capaian yang mencerminkan konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta disiplin dalam memperkuat fondasi tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan.

- Perseroan meraih TOP GRC Awards 2025 dengan predikat #5 Star (*Excellence*) atas penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan perusahaan.
- Dicky Yordan, Direktur Utama, memperoleh penghargaan *The Most Committed GRC Leader 2025*.
- Perseroan masuk sebagai Top 6 Finalis dalam program *SDG Innovation Accelerator for Young Professionals 2025*, sebuah inisiatif bersama *United Nations Global Compact Indonesia* dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
- Pingkan Ratna Melati, SVP Legal & Corporate Secretary, menerima penghargaan sebagai *Awardee Indonesian In-House Counsel Elite 2025* atas kepemimpinan yang dijalankan.
- Alvin Novalino, SVP Internal Audit & Risk Management, menerima penghargaan *GRC Leader of the Year* pada ajang *Indosec Summit & Awards 2025*.

In 2025, the Company recorded several achievements that reflect the consistent implementation of Good Corporate Governance and disciplined efforts to strengthen governance, risk management, and compliance fundamentals.

- The Company received the TOP GRC Awards 2025 with a #5 Star (*Excellence*) rating for its governance, risk management, and compliance practices.
- Dicky Yordan, President Director, was awarded *The Most Committed GRC Leader 2025*.
- The Company was named among the Top 6 Finalists of the *SDG Innovation Accelerator for Young Professionals 2025*, a joint initiative by the *United Nations Global Compact Indonesia* and the *National Research and Innovation Agency (BRIN)*.
- Pingkan Ratna Melati, SVP Legal & Corporate Secretary, was recognized as an *Awardee of the Indonesian In-House Counsel Elite 2025* for her leadership.
- Alvin Novalino, SVP Internal Audit & Risk Management, received the *GRC Leader of the Year* award at the *Indosec Summit & Awards 2025*.

KOMITMEN DAN TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen terhadap penerapan GCG menjadi fondasi kinerja Perseroan pada tahun 2025. Kami menempatkan GCG sebagai dasar dalam memperkuat efisiensi operasional, menjaga reputasi, dan memastikan keberlanjutan usaha. Komitmen ini diterapkan secara konsisten di seluruh lapisan organisasi dan tercermin dalam kebijakan, prosedur, serta praktik operasional sehari-hari.

Penerapan GCG merupakan proses berkelanjutan yang menuntut disiplin, dedikasi, dan pengelolaan sumber daya yang terarah. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh aspek organisasi, Perseroan memperkuat pengelolaan risiko, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, serta memperkuat fundamental Perseroan sebagai landasan pertumbuhan jangka panjang dan pelaksanaan strategi yang konsisten.

Melalui implementasi GCG, Perseroan memastikan bahwa operasional dijalankan secara transparan, bertanggung jawab, dan beretika. Kerangka tata kelola ini mendukung Direksi dalam menjalankan fungsi akuntabilitas, keadilan, dan transparansi dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, masyarakat, dan lingkungan. Penerapan tersebut mencakup kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, pemanfaatan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan, serta penguatan manajemen risiko dan budaya integritas. Pendekatan ini menjadi dasar bagi peningkatan kinerja, penguatan reputasi, dan keberlanjutan Perseroan di tengah dinamika sektor energi dan pertambangan yang sensitif terhadap faktor lingkungan.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menetapkan sejumlah tujuan utama yang menjadi acuan pelaksanaan GCG, yaitu:

1. Meningkatkan nilai perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran.
2. Mendorong tata kelola perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien, serta memperkuat independensi dan pemberdayaan fungsi manajemen.
3. Memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan dan tindakan Perseroan selalu berlandaskan standar etika yang tinggi, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada pemangku kepentingan dan lingkungan operasionalnya.
4. Membangun serta memperkuat citra positif Perseroan di mata publik dan pemangku kepentingan.

COMMITMENT AND OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE

Commitment to the implementation of GCG became the foundation of the Company's performance in 2025. We position GCG as the basis for strengthening operational efficiency, maintaining reputation, and ensuring business sustainability. This commitment is embedded across all levels of the organization and reflected in the Company's policies, procedures, and day-to-day practices.

The implementation of GCG is a continuous process that requires discipline, dedication, and a structured allocation of resources. By integrating governance principles throughout the organization, the Company strengthen risk management, reinforce stakeholder trust, and solidify the Company's fundamentals to support long-term growth and consistent execution.

Through GCG implementation, the Company ensures that operations are conducted transparently, responsibly, and ethically. This governance framework supports the Board of Directors in exercising accountability, fairness, and transparency in its engagement with stakeholders, including shareholders, employees, communities, and the environment. The approach encompasses compliance with applicable regulations, efficient and sustainable use of resources, and the reinforcement of risk management and an integrity-driven corporate culture. These elements underpin performance improvement, reputational resilience, and the Company's long-term sustainability amid the dynamic and environmentally sensitive energy and mining sectors.

In implementing Good Corporate Governance, the Company has established several key objectives that serve as a reference for GCG implementation, namely:

1. Increase company value through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
2. Encourage professional, transparent, and efficient corporate governance, as well as strengthen the independence and empowerment of management functions.
3. Ensure that every decision making and action of the Company is always based on high ethical standards, compliance with applicable regulations, and the implementation of social responsibility to stakeholders and its operational environment.
4. Building and strengthening the Company's positive image in the eyes of the public and stakeholders.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan di bidang pasar modal, serta praktik yang diakui secara luas, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain:

- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

- POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

- POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Anggaran Dasar Perseroan.
- Peraturan Internal Perseroan termasuk kebijakan-kebijakan Perseroan mengenai GCG.
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
- Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

CORPORATE GOVERNANCE LEGAL REFERENCES

In implementing Good Corporate Governance, the Company refers to prevailing laws and regulations, including capital market regulations, as well as generally recognized practices, which include, among others, the following:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.

3. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK), as follows:

- POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company.
- POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Implementation Guidelines for Audit Committee.
- POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparation Internal Audit Unit Charter.
- POJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 4 of 2024 on Reports on Ownership of, or Any Change of Ownership of, Shares in Public Companies and Reports on the Activities of Encumbering Public Company Shares.
- POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Companies.
- POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies.
- The Company's Articles of Association.
- Company's Internal Regulations including the Company's policies regarding GCG.
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Issued by ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

- Indonesian GCG General Guidelines issued by the Governance Policy National Committee (KNKG).

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip utama Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan berpedoman pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 sebagaimana diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi. Prinsip Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan menjadi landasan dalam pengelolaan dan pelaksanaan operasional Perseroan. Pada tahun 2025, penerapan prinsip-prinsip ini memperkuat disiplin operasional dan konsistensi pelaksanaan, sekaligus mendukung penguatan fundamental Perseroan.

Uraian mengenai penerapan setiap prinsip GCG di Perseroan disampaikan pada bagian berikut:

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In conducting its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The corporation takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, hence, each corporate body does not dominate each other and cannot be intervened by others.	Perseroan senantiasa meningkatkan budaya integritas dan perilaku etis melalui penerapan kode etik dan perilaku, program pelatihan, dan mekanisme untuk memantau dan menegakkan standar etika. The Company is continuously promoting a culture of integrity and ethical behaviour through the implementation of a code of ethics and conduct, training programs, and mechanisms to monitor and enforce ethical standards.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporasi dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company can account for its performance transparently and fairly. For this reason, the corporation must be managed correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while still considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.	Memastikan bahwa manajemen Perseroan bertanggung jawab atas tindakan dan keputusannya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, menerapkan transparansi dan tanggung jawab dalam semua kegiatan. Ensuring that the Company’s management is accountable for its actions and decisions to the shareholders and other stakeholders, promoting transparency and responsibility in all activities.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable by stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations but also matters important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.	Perseroan memberikan pengungkapan yang jelas, akurat, dan tepat waktu dari semua informasi yang relevan mengenai operasi perusahaan, kinerja keuangan, dan praktik tata kelola kepada pemangku kepentingan, membina lingkungan kepercayaan dan pengambilan keputusan yang tepat. The Company provides clear, accurate, and timely disclosure of all relevant information regarding the Company’s operations, financial performance, and governance practices to stakeholders, fostering an environment of trust and informed decision-making.

GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATION

The Company applies the core principles of Good Corporate Governance by referring to the 2021 Indonesian General Guidelines on Corporate Governance (PUG-KI), as updated by the National Committee on Governance Policy. Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability serve as the foundation for the management and execution of the Company’s operations. In 2025, the application of these principles reinforces operational discipline and consistent execution, while supporting the strengthening of the Company’s fundamentals.

An explanation of the implementation of each GCG principle within the Company is presented in the following section:

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities towards society and the environment to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that aligns with business interests and the sustainable development agenda.	Perseroan menanamkan keberlanjutan ke dalam strategi dan operasi perusahaan untuk memastikan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan sambil meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini termasuk melibatkan pengelolaan sumber daya berkelanjutan, perlindungan lingkungan, dan inisiatif tanggung jawab sosial. The Company is embedding sustainability into corporate strategy and operations to ensure the long-term viability of the company while minimizing negative impacts on the environment and society. This involves sustainable resource management, environmental protection, and social responsibility initiatives.

PROGRAM-PROGRAM IMPLEMENTASI TATA KELOLA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui langkah-langkah yang berfokus pada disiplin pelaksanaan, penguatan struktur tata kelola, dan konsistensi kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, yang meliputi:

- Pelaksanaan *self-assessment* GCG dengan menggunakan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.
- Penguatan program *Anti-Bribery and Corruption*, termasuk pencapaian sertifikasi ISO 37001: *Anti-Bribery Management System*.
- Penyempurnaan struktur tata kelola melalui penyusunan dan penerapan kebijakan Insider Trading, serta penyusunan Kebijakan *Related Party Transaction* dan Kebijakan Dividen yang disahkan oleh Direksi pada tanggal 24 Desember 2025.
- Pelaksanaan *Board Induction* bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, dengan materi yang mencakup aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, Rapat Komite Audit, serta Rapat Komite ESG sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Penyelenggaraan Paparan Publik tahunan dan Paparan Publik insidental sesuai dengan arahan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan 2024.
- Pelaksanaan pembagian dividen untuk tahun buku 2024.
- Penerapan program *blackout period* sebagai bagian dari upaya pencegahan *insider trading* dan komitmen terhadap penerapan GCG.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION PROGRAMS IN 2025

In 2025, the Company strengthened the implementation of Good Corporate Governance through measures focused on disciplined execution, governance structure enhancement, and consistent compliance with applicable requirements, including the following:

- Conducted a GCG self-assessment using the ASEAN Corporate Governance Scorecard.
- Strengthened the Anti-Bribery and Corruption program, including the achievement of ISO 37001: Anti-Bribery Management System certification.
- Enhancement of the governance structure through the formulation and implementation of the Insider Trading policy, as well as the formulation of the Related Party Transaction Policy and Dividend Policy, both of which were approved by the Board of Directors on 24 December 2025.
- Conducted Board Induction for newly appointed members of the Board of Commissioners, including sessions covering the Company’s GCG aspects.
- Held the Annual General Meeting of Shareholders.
- Convened meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and ESG Committee in accordance with applicable regulations.
- Organized annual and incidental Public Exposes in line with directives from the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Prepared and published the 2024 Annual Report.
- Carried out the dividend distribution process for the 2024 financial year.
- Implemented a blackout period program to prevent insider trading as part of the Company’s commitment to GCG.

RENCANA PENERAPAN GCG TAHUN 2026

Pada tahun 2026, Perseroan memfokuskan penerapan GCG pada penguatan pelaksanaan yang berkelanjutan dan konsistensi tindak lanjut sebagai bagian dari upaya memperkuat fondasi tata kelola.

- Melanjutkan penyempurnaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkesinambungan.
- Menindaklanjuti rekomendasi terkait pemenuhan sejumlah aspek dalam penerapan ACGS yang belum terpenuhi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Mengacu pada Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan lima aspek, delapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta dua puluh lima rekomendasi yang ditetapkan oleh OJK. Kerangka ini menjadi acuan dalam memperkuat konsistensi pelaksanaan tata kelola sebagai bagian dari penguatan fundamental Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan pendekatan “*comply or explain*”. Sejalan dengan disiplin operasional dan konsistensi pelaksanaan, penerapan tata kelola perusahaan oleh Perseroan untuk tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 1st Principle: Increase the value of holding General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has methods or technical procedures for vote collection (<i>voting</i>), whether conducted openly or by secret ballot, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Prosedur teknis pengumpulan suara di RUPS Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. Complied The technical procedures for collecting votes at the Company’s GMS comply with statutory provisions.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris. Function and role of the Board of Commissioner	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. 3rd Principle: Strengthen the Board of Commissioner membership and composition.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of the Board of Commissioner members considers the condition of public company.	Terpenuhi Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan juga telah mempertimbangkan kondisi Perseroan. Complied Number of Board of Commissioner members as of December 31, 2025 has complied to the law and regulation and also considered the condition of the Company.

GCG IMPLEMENTATION PLAN IN 2026

In 2026, the Company will focus its GCG implementation on sustained enhancement and consistent follow-up as part of strengthening its governance foundations.

- Continue refining the implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis.
- Follow up on recommendations related to the fulfillment of certain aspects of the ACGS that have not yet been met.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES

With reference to OJK Regulation Nomor 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and OJK Circular Letter Nomor 32/SEOJK.04/2015 regarding Public Company Governance Guidelines, the Company applies five aspects, eight principles of Good Corporate Governance, and twenty-five recommendations as stipulated by the OJK. This framework serves as a reference for strengthening consistent governance implementation as part of reinforcing the Company’s fundamentals.

In practice, the Company applies the aspects and principles of Good Corporate Governance using a “*comply or explain*” approach. In line with disciplined operations and consistent execution, the Company’s governance implementation for 2025 is presented as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of public company attend the AGMS.	Terpenuhi. RUPS Tahunan tanggal 25 April 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada saat pelaksanaan RUPS, setelah mempertimbangkan pengunduran diri 2 (dua) anggota Dewan Komisaris yang telah efektif sebelum RUPS. Complied. The Annual GMS held on April 25, 2025, was attended by all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners serving at the time of the GMS, taking into account the resignation of 2 (two) members of the Board of Commissioners which became effective prior to the GMS.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Perseroan mempersiapkan dan mempublikasikan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada situs web Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku. Complied The Company prepared and published the Minutes of Annual and Extraordinary GMS in the website according to the prevailing laws.
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. 2nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Terpenuhi Perseroan memiliki ketentuan dan prosedur hubungan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dilakukan antara lain melalui penyelenggaraan RUPS dan Paparan Publik yang diselenggarakan setiap tahun. Complied The Company has communication regulation and procedure with the shareholders and investors according to the Law. The Company’s communication with shareholders or investors is carried out, among others, through the holding of GMS and Public Expose which are held every year.
		2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Terpenuhi Saluran komunikasi dan keterbukaan informasi bagi Pemegang Saham/Investor tersedia dalam situs web Perseroan. Complied Communication channels and information disclosures for the Shareholders/Investor are available in the Company’s website.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris. Function and role of the Board of Commissioner	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. 3rd Principle: Strengthen the Board of Commissioner membership and composition.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of the Board of Commissioner members considers the condition of public company.	Terpenuhi Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan juga telah mempertimbangkan kondisi Perseroan. Complied Number of Board of Commissioner members as of December 31, 2025 has complied to the law and regulation and also considered the condition of the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. 4th Principle: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Commissioner composition considers diversity of skills and knowledge.	Terpenuhi Proses penentuan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Complied Board of Commissioner composition stipulation process as of December 31, 2025, has complied to the Law as well as taking into account the diversity of skill, knowledge, and experience.
		4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setahun. Complied Implementation of Board of Commissioner performance assessment is carried out once a year
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Complied Board of Commissioners performance assessment has been disclosed in Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan. Complied Board of Commissioner resignation policy refers to Articles of Association.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Complied The Company has a policy on succession and nomination of members of the Board of Directors in accordance with the provisions of laws and regulations.
		4.5 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Complied The Company has a policy on succession and nomination of members of the Board of Directors in accordance with the provisions of laws and regulations.
C. Fungsi dan peran Direksi. Directors function and role.	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. 5th Principle: Strengthen the Board of Directors membership and composition.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. In identifying number of the Board of Directors, public company considers its condition and decision-making effectiveness.	Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan No 30/POJK.05/2014. Complied Determination of number of Board of Directors members in the Company has complied to OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dan No. 30/ POJK.05/2014.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. 6th Principle: Enhance the quality of Board of Directors duties and responsibilities performance.	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors composition relects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	Terpenuhi Komposisi anggota Direksi didukung oleh kebutuhan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan, serta telah memperhatikan keberagaman komposisi anggota Direksi. Complied Board of Directors members composition is supported by of skill, knowledge and experience required by the Company, and has considered the diversity composition of the members of Board of Directors.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan.
		The Board of Directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Complied Board of Directors member who supervises accounting and finance has relevant expertise based on regulation and law.
		6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		The Board of Directors has self-assessment policy to measure Directors performance.	Complied Implementation of Board of Directors performance has complied to law and regulation.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Terpenuhi Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
D. Partisipasi pemangku kepentingan. Stakeholders' participation	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. 7th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders' participation.	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.
		Self-assessment policy to appraise the Board of Directors performance is disclosed in annual report of the public company.	Complied Implementation of Board of Directors performance assessment has been disclosed in the Company's Annual Report.
		6.4 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.
		The Board of Directors has a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Complied Board of Directors resignation policy refers to Articles of Association.
		7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Terpenuhi Perseroan telah memiliki Kebijakan <i>Insider Trading</i> .
		Public company has in place the policy to prevent insider trading.	Complied The Company has Insider Trading Policy.
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> .	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan penyuapan.
		Public company has in place the anticorruption and anti-fraud policies.	Complied The Company has Anti-Corruption and bribery policy.
		7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi Ketentuan seleksi pemasok dan vendor merujuk pada SOP yang berlaku di Perseroan.
		Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Complied Supplier and vendor section refers to prevailing SOP in the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Terpenuhi Ketentuan hak-hak kreditur merujuk pada perjanjian kerja sama antara Perseroan dan kreditur. Complied Creditor rights policy refers to cooperation agreement between the Company and creditors.
		7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has in place the whistleblowing system policy.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Complied The Company has whistleblowing system policy.
		7.6 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has in place the policy of long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Complied Implementation of long-term incentive for Board of Directors and employees has complied to the prevailing regulation.
E. Keterbukaan informasi. Information transparency.	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. 8th Principle: Enhance information disclosure implementation.	8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Terpenuhi Perseroan mengungkapkan keterbukaan informasi melalui situs web Bursa Efek Indonesia serta situs web Perseroan. Meski demikian, selain kedua situs web tersebut, informasi Perseroan yang relevan juga diungkapkan melalui media elektronik atau media sosial seperti Instagram, LinkedIn dan YouTube. Complied The Company discloses information through the websites of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website. In addition, beyond these two websites, relevant information about the Company is also disclosed through electronic media or social media platforms such as Instagram, LinkedIn, and YouTube.
		8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Terpenuhi Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Bulanan yang disampaikan kepada Regulator secara berkala. Complied Information about the Company's shares ownership has been reported shares ownership in the Annual Report and Monthly Report submitted to the Regulator periodically.

PEDOMAN GCG

Perseroan belum memiliki kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang disusun dalam satu dokumen tersendiri. Namun demikian, Perseroan tetap menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip GCG melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan kebijakan internal yang mengatur aspek-aspek tata kelola secara spesifik. Penerapan tersebut didukung oleh pengawasan yang berkelanjutan dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan.

GCG GUIDELINES

The Company has not yet established a standalone GCG policy in a single document. Nevertheless, the Company remains committed to implementing GCG through compliance with prevailing laws and regulations and the application of internal policies governing specific governance aspects. This implementation is supported by continuous oversight of operations and decision-making processes.

Sepanjang tahun 2025, penerapan GCG difokuskan pada penguatan tata kelola yang berkelanjutan dengan pendekatan *Three Lines Model*, yang mencakup struktur, proses, dan hasil tata kelola. Kerangka GCG Perseroan menegaskan peran fungsi independen, termasuk Komisaris Independen, Manajemen Risiko, dan Audit Internal, dalam menjaga efektivitas pengawasan dan akuntabilitas.

Sebagai dasar penerapan, Perseroan mengacu pada ketentuan eksternal yang berlaku, termasuk Undang-Undang dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta praktik terbaik tata kelola seperti ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan Pedoman Umum GCG Indonesia (PUGKI). Infrastruktur tata kelola Perseroan dituangkan dalam berbagai kebijakan internal yang disajikan secara ringkas untuk memudahkan pemahaman pemangku kepentingan.

Dalam rangka mengukur kualitas penerapan GCG, pada tahun 2025 Perseroan melalui Divisi *Corporate Secretary* melaksanakan *self-assessment* ACGS. Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas implementasi GCG melalui penyempurnaan kerangka tata kelola dan penguatan fungsi pengawasan.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan menjadi landasan dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan efektif. Struktur ini dirancang untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan tanggung jawab di seluruh tingkat organisasi, sejalan dengan kebutuhan pengelolaan perusahaan yang disiplin dan berkelanjutan.

Perseroan menetapkan struktur GCG berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Anggaran Dasar Perseroan. Struktur tersebut mencakup organ-organ utama sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham berperan sebagai forum utama bagi pemegang saham dalam membahas dan mengambil keputusan strategis terkait kebijakan dan arah Perseroan.
2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan operasional Perseroan serta mewakili perusahaan dalam berbagai aspek hukum dan kegiatan usaha.

Throughout 2025, GCG implementation focused on strengthening sustainable governance through the *Three Lines Model*, covering governance structure, governance process, and governance outcomes. The Company's governance framework emphasizes the role of independent functions, including the Independent Commissioner, Risk Management, and Internal Audit, in ensuring effective oversight and accountability.

The Company's governance practices are based on prevailing laws and OJK regulations, as well as recognized best practices such as the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and the Indonesian General Guidelines on Good Corporate Governance (PUGKI). Governance infrastructure is reflected in internal policies designed to support consistent and disciplined implementation.

As part of assessing the quality of GCG implementation, the Company, through its Corporate Secretary Division, conducted a self-assessment based on the ACGS in 2025. Going forward, the Company will continue to enhance GCG quality through refinement of the governance framework and strengthened oversight functions.

GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's Good Corporate Governance structure serves as the foundation for ensuring that governance principles are applied and implemented effectively. This structure is designed to strengthen transparency, accountability, fairness, and responsibility across all levels of the organization, supporting disciplined and sustainable corporate management.

The Company has established its GCG structure based on the functions, authorities, and responsibilities of each governing body, in accordance with Law No. 40 of 2007, regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), and the Company's Articles of Association. The structure comprises the following main organs:

1. General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders serves as the primary forum for shareholders to deliberate and make strategic decisions related to the Company's policies and direction.
2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs an oversight function over the management of the Company by the Board of Directors to ensure that the Company's operations are conducted in line with Good Corporate Governance principles.
3. Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing and conducting the Company's operations and representing the Company in legal and business matters.

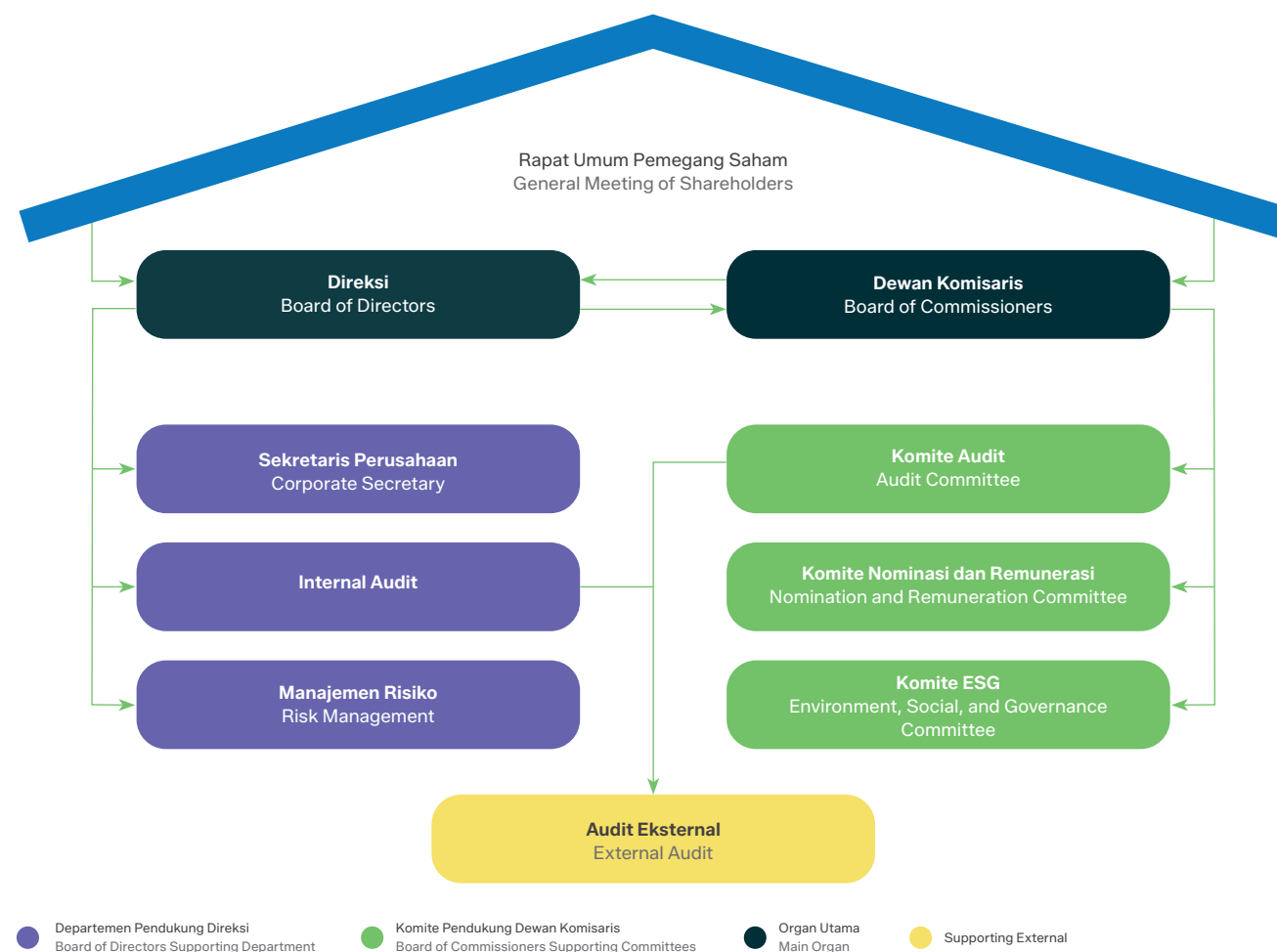
Ketiga organ utama tersebut membentuk fondasi sistem tata kelola Perseroan. Dalam pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Perseroan juga dapat membentuk organ pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan.

Secara keseluruhan, struktur GCG Perseroan terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung yang berperan dalam memastikan efektivitas tata kelola perusahaan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

These three main organs form the core of the Company's governance system. In carrying out their respective functions, duties, and responsibilities in accordance with prevailing laws and regulations, the Company may also establish supporting organs to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in achieving the Company's vision, mission, and strategic objectives.

Overall, the Company's GCG structure is organized into Main Organs and Supporting Organs, which collectively contribute to the effectiveness of corporate governance on a sustained basis.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders

Dalam kerangka peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan komponen utama dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS berperan sebagai forum bagi pemegang saham untuk menggunakan haknya dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan serta arah strategis Perseroan.

Melalui RUPS, pemegang saham memiliki ruang untuk membahas dan menetapkan keputusan atas berbagai isu yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Mekanisme ini mendukung penerapan tata kelola yang bertanggung jawab dan transparan, sekaligus memperkuat disiplin pengambilan keputusan dalam menjalankan operasional perusahaan.

RUPS diselenggarakan dalam dua jenis, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan setiap waktu apabila diperlukan.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Dalam RUPS, pemegang saham Perseroan memiliki hak untuk hadir secara langsung atau diwakili berdasarkan Surat Kuasa. Format surat Kuasa tersebut disediakan melalui Situs Web resmi Perseroan bersamaan dengan Pemanggilan RUPS, sehingga pemegang saham tetap dapat menggunakan haknya secara tertib dan terstruktur.

Perseroan juga menyediakan fasilitas pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS. Pemberian kuasa elektronik dapat dilakukan melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Keputusan RUPS diupayakan untuk dicapai melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai akibat adanya perbedaan pendapat atau suara abstain, keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dalam RUPS memberikan suara dengan mengisi kartu suara yang telah disediakan. Sementara itu, pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara daring melalui eASY.KSEI dapat menyampaikan suaranya melalui sistem tersebut.

Within the framework of prevailing laws and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is a key element of the Company's governance structure. The GMS serves as the forum through which shareholders exercise their rights and participate in decisions related to the management and strategic direction of the Company.

Through the GMS, shareholders are able to deliberate and determine resolutions on matters that have a significant impact on the Company. This mechanism supports responsible and transparent governance, while reinforcing disciplined decision-making in the conduct of the Company's operations.

The GMS is convened in two types, namely:

1. The Annual General Meeting (AGMS), which is held every year no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends.
2. The Extraordinary General Meeting (EGMS), which can be held at any time if required.

THE RIGHTS AND AUTHORITY OF SHAREHOLDERS IN THE GMS

At the GMS, the Company's shareholders are entitled to attend either in person or by proxy. Proxy forms are made available on the Company's official website together with the GMS notice, ensuring that shareholders are able to exercise their rights in an orderly manner.

The Company also provides an electronic proxy facility that allows shareholders to attend and vote at the GMS. Electronic proxy appointment may be conducted through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Resolutions of the GMS are sought through deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved due to dissenting or abstention votes, resolutions are adopted through a voting mechanism in accordance with applicable regulations.

Shareholders or their proxies attending the GMS physically cast their votes by completing the voting cards provided. Shareholders or proxies attend electronically via eASY.KSEI may cast their votes through the system.

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, RUPS Tahunan memiliki kewenangan tertentu sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya aktivitas usaha Perseroan serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan.
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
5. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Menyetujui mata acara lain dalam RUPS yang diusulkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain itu, melalui RUPSLB, pemegang saham juga memiliki hak dan kewenangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan atas jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi;
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
3. Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Disetor dan Ditempatkan;
4. Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau perubahan kegiatan usaha;
5. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
6. Khusus untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

PERLAKUAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan perlakuan bagi seluruh pemegang saham. Prinsip ini diwujudkan melalui penyediaan akses atas informasi yang sama kepada seluruh pemegang saham serta pelaksanaan penghitungan suara berdasarkan hak suara yang melekat pada setiap saham sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham.

In accordance with the Company’s Articles of Association and prevailing laws and regulations, the Annual GMS holds specific authorities as follows:

1. Approve the Annual Report, which includes the Company’s course of business, as well as the Board of Commissioners’ Supervisory Activity Report during the fiscal year, as detailed in the Company’s Annual Report.
2. Approve the financial statements, comprising of the balance sheet and income statement of the financial year, audited by a public accountant.
3. Provide approval for the proposed use of the Company's profits.
4. Appoint, or delegate the Board of Commissioners to appoint, a Public Accountant for the current year.
5. Determine the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Appoint and terminate members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners.
7. Approve other GMS agendas as duly proposed in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In addition, through the EGMS, shareholders are also entitled to exercise other rights and authorities, including the following:

1. Approve the merger, consolidation, acquisition, and separation, filing for bankruptcy over the Company, the extension of the period of the Company, dissolution and liquidation;
2. Approve the amendment of Articles of Association;
3. Approve additional Authorized Capital and/or Issued and Paid- Up Capital;
4. Approve material transaction based on authority threshold as regulated under prevailing regulations and/or amendments of business activities;
5. Approve distribution of new shares in portfolio;
6. For transactions that may involve conflicts of interest, approval must be granted by the Independent Shareholders or their authorized representatives in the GMS.

EQUAL TREATMENT OF SHAREHOLDERS

The Company applies the principle of equal treatment to all shareholders. This principle is implemented through the provision of equal access to information for all shareholders and the conduct of voting based on the voting rights attached to each share in proportion to the respective shareholdings.

PELAKSANAAN RUPS SEPANJANG TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 25 April 2025.

RUPST Tahun Buku 2025 diselenggarakan dengan kehadiran pemegang saham baik secara fisik maupun elektronik. Bagi pemegang saham yang berpartisipasi secara elektronik, Perseroan menyediakan fasilitas melalui eASY.KSEI. Melalui mekanisme ini, pemegang saham yang hadir secara daring tetap memiliki hak yang setara untuk menyampaikan dan menggunakan hak suaranya.

Proses Penyelenggaraan

Tanggal dan Waktu Date and Time	Jumat, 25 April 2025 09.17 – 10.44 Waktu Indonesia Barat	Friday, April 25, 2025 09.17 – 10.44 Western Indonesian Time
Lokasi Location	Assembly Hall Menara Mandiri Lantai 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav 54-55, Jakarta Selatan – 12190	
Kuorum Quorum	Ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 41 ayat (1) POJK 15 dan/atau Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri dan/atau diwakilkan oleh pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari (1/2) satu per dua bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan; dan Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 5.640.314.328 (lima miliar enam ratus empat puluh juta tiga ratus empat belas ribu tiga ratus dua puluh delapan) saham atau sebesar 69,0552% (enam puluh sembilan koma nol lima lima dua persen) dari 8.167.826.970 (delapan miliar seratus enam puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.	
Pimpinan Rapat Meeting Chairman	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2025

During 2025, the Company convened 1 (one) General Meeting of Shareholders, namely the AGMS, which was held on April 25, 2025.

The AGMS for the 2025 financial year was conducted with shareholder participation both physically and electronically. For shareholders attending electronically, the Company provided access through the eASY.KSEI. This mechanism ensured that shareholders participating online retained equal rights to exercise their voting rights.

Implementation Process

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Attendance of Board of Commissioner and Board of Directors	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat.	Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who attended the Meeting.
	Dewan Komisaris: Bacelius Ruru, bertindak selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.	Board of Commissioners: Bacelius Ruru, acting as President Commissioner concurrently Independent Commissioner.
	Dr. Ahmad Fuad Rahmany, bertindak selaku Komisaris Independen.	Dr. Ahmad Fuad Rahmany, acting as Independent Commissioner.
	Direksi: Dicky Yordan, bertindak selaku Direktur Utama. Alvin Firman Sunanda, bertindak selaku Direktur. Juli Oktarina, bertindak selaku Direktur. Mufti Utomo, bertindak selaku Direktur. Sudharmono Saragih, bertindak selaku Direktur.	Directors: Dicky Yordan, acting as President Director. Alvin Firman Sunanda, acting as Director. Juli Oktarina, acting as Director. Mufti Utomo, acting as Director. Sudharmono Saragih, acting as Director.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Number of Shareholders who ask questions and/ or gave opinions at the Meetings	Terdapat 2 (dua) Komisaris dan 1 (satu) Direktur yang tidak hadir dalam Rapat, yaitu:	There were 2 (two) members of the Board of Commissioners and 1 (one) member of the Board of Directors who were not present at the Meeting, namely:
	1. Djamal Nasser Attamimi, Komisaris Perseroan;	1. Djamal Nasser Attamimi, Commissioner of the Company;
	2. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D., Komisaris Independen Perseroan; dan	2. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D., Independent Commissioner of the Company; and
	3. Pandu Patria Sjahrir, Wakil Direktur Utama Perseroan. Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah menyampaikan surat pengunduran diri sebelum tanggal Rapat.	3. Pandu Patria Sjahrir, Vice President Director of the Company. The aforementioned members of the Board of Commissioners and the Board of Directors had submitted their resignation letters prior to the date of the Meeting.
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Decision-making mechanism during the Meetings	Undangan: Yasmin Wirjawan*) Kang Tzu Ping (Frances Kang)*) *hadir secara online melalui media telekonferensi.	Invitee: Yasmin Wirjawan*) Kang Tzu Ping (Frances Kang)*) * attending via teleconference media.
	Pemegang saham Perseroan baik yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat yang sedang dibahas.	The shareholders of the Company are given the opportunity to ask questions, the Chairman of the Meeting provides the opportunity for the shareholders or the proxies of the Company's shareholders to ask questions and/or provide opinions regarding the agenda of the Meeting being discussed.
	Pada kesempatan tanya-jawab terdapat 5 (lima) pemegang saham yang hadir secara elektronik maupun fisik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.	During the question-and-answer session, there were 5 (five) shareholders who attended the Meeting either electronically or physically and submitted questions and/ or opinions.
	Pemegang saham Perseroan dapat memberikan kuasa secara elektronik untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui Electronic General Meeting System KSEI atau eASY.KSEI dalam tautan https://akses.ksei.co.id yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir secara fisik pada saat Rapat, dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan.	The Company's shareholders can provide power of attorney electronically to attend and raise votes in the Meeting through KSEI's Electronic General Meeting System or eASY.KSEI at https://akses.ksei.co.id provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). The shareholders or the proxy of the shareholders who physically attended the Meeting may submit votes by filling out the voting cards provided.
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent parties to carry out quorum calculations and Meetings' resolution votes	Keputusan Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.	The resolutions were made under deliberation for consensus mechanism, however, in the case that any of the shareholder or shareholders' proxies disagreed or abstained, the resolutions would be made by voting through the collection of voting cards
	Perseroan menunjuk Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, sebagai pihak independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat.	The Company appointed Notary Aulia Taufani, S.H., and the Company's share registrar, PT Datindo Entrycom, as independent parties to count and/or validate the votes at the Meeting.

Tahapan Pelaksanaan

Implementation Stages

Tanggal Pelaksanaan Date of Activity	Kegiatan Activity
5 Maret 2025 March 5, 2025	Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of the Agenda of Meetings to OJK Pemberitahuan mata acara Rapat kepada OJK dilakukan 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman Rapat. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada OJK melalui Surat Nomor: 041/TBS/III/2025 tanggal 5 Maret 2025 perihal Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham PT TBS Energi Utama Tbk. Notification of the agenda of the Meetings to the OJK was carried out 5 (five) working days before the announcement of the Meetings, without taking into account to the date of Announcement of the Meetings. Notification of the Meeting's implementation plan to OJK through Letter Number. 041/TBS/III/2025 dated 5 March 2025 regarding Notification of the General Meeting of Shareholders plan of PT TBS Energi Utama Tbk.
12 Maret 2025 March 12, 2025	Pengumuman Rapat Meetings Announcement Pengumuman Rapat dilakukan 14 hari sebelum Pemanggilan Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Pemanggilan. Announcement of Meetings was conducted 14 days before the Invitation to the Meetings, without taking into account to the date of Announcement and the date of Invitation. Diumumkan pada: Announced on: Situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris); Website of the eASY.KSEI (Indonesian and English);
27 Maret 2025 March 27, 2025	Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan Perseroan (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Indonesian Stock Exchange ("IDX") and the Company's website (Indonesian and English) Bukti Pengumuman disampaikan kepada OJK dan BEI pada hari yang sama (e-reporting via IDX-net). Proof of Announcement was submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via IDX-net).
	Pemanggilan Rapat dan informasi penjelasan mata acara Rapat Meetings Invitation and Explanation of Meetings Agenda Pemanggilan Rapat dilakukan 21 hari sebelum Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Rapat. Invitation to attend the Meetings was delivered 21 days before the Meetings, without taking into account to the date of Invitation and the date of the Meetings. Diumumkan pada: Announced on: Situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris); Website of the eASY.KSEI (Indonesian and English);
	Situs web BEI dan Perseroan (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). IDX and the Company's website (Indonesian and English) Bukti Pemanggilan disampaikan kepada OJK dan BEI pada hari yang sama (e-reporting via IDX-net). Proof of Invitation was submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via IDX-net).
	Pelaksanaan Rapat Meetings Implementation Rapat dilaksanakan secara fisik dan elektronik melalui konferensi video Tayangan RUPS (termasuk dengan peserta Rapat yang tidak hadir secara fisik), sehingga seluruh peserta Rapat dapat saling melihat, mendengar, dan mengikuti secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat. The Meetings was held in a physical and electronic through video conference of GMS Display (including participants, who were not able to physically attend the Meetings), thus all participants could see, hear, and participate during the Meetings.

Tanggal Pelaksanaan Date of Activity	Kegiatan Activity
29 April 2025 April 29, 2025	Ringkasan Risalah Rapat Summary of Minutes of Meetings Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat dilakukan dalam 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat. Summary of Minutes of Meetings was carried out within 1 (one) working days after the Meetings. Diumumkan pada: Announced on: Situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); Website of the eASY.KSEI (Indonesian and English); Situs web BEI dan Perseroan (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). IDX and the Company's website (Indonesian and English) Bukti Pengumuman telah disampaikan kepada OJK dan BEI pada hari yang sama (e-reporting via IDX-net). Proof of Announcement had been submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via IDX-net)
23 Mei 2025 May 23, 2025	Risalah/Berita Acara Rapat Minutes of Meetings Risalah Rapat telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. The minutes of the meeting had been submitted to the Financial Services Authority no later than 30 (thirty) days after the GMS is held.

Meeting Voting Results

Hasil Pemungutan Suara Rapat

	Mata Acara Pertama	First Agenda
Mata Acara Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	1Approval on the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2024.
Setuju Agreed	5.577.906.328 saham atau sebesar 98,8935368% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Dengan demikian, total suara setuju berjumlah 5.640.314.328 saham atau merupakan 100,0000000% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat, dan dengan demikian Rapat memutuskan untuk menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat tersebut.	5,577,906,328 shares or 98.8935368% of the total votes attend the Meeting. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, thus the total votes in favor amounted to 5,640,314,328 shares or constituting 100.00000000% of the total valid shares present at the Meeting, and the Meeting therefore resolved to approve the proposed resolution for the Meeting Agenda Item.
Abstain Abstained	62.408.000 saham atau sebesar 1,1064632% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	62,408,000 share or 1.1064632% of the total votes attend at the Meeting.
Tidak Setuju Disagreed	0	0
	Mata Acara Kedua	Second Agenda
Mata Acara Agenda	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024.	Approval on the determination on the use of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2024
Setuju Agreed	5.577.906.328 saham atau sebesar 98,8935368% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Dengan demikian, total suara setuju berjumlah 5.640.314.328 saham atau merupakan 100,0000000% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat, dan dengan demikian Rapat memutuskan untuk menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat tersebut.	5,577,906,328 shares or 98.8935368% of the total votes attend the Meeting. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, thus the total votes in favor amounted to 5,640,314,328 shares or constituting 100.00000000% of the total valid shares present at the Meeting, and the Meeting therefore resolved to approve the proposed resolution for the Meeting Agenda Item.
Abstain Abstained	62.408.000 saham atau sebesar 1,1064632% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	62,408,000 share or 1.1064632% of the total votes attend the Meeting.
Tidak Setuju Disagreed	0	0
	Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Mata Acara Agenda	Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.	Approval on the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the Company's Consolidated for the Financial Year of 2025 and determination of the honorarium and other requirements related to the appointment.

Setuju Agreed	5.572.320.379 saham atau sebesar 98,7945007% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Dengan demikian, total suara setuju berjumlah 5.634.728.379 saham atau merupakan 99.9009639% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat, dan dengan demikian Rapat memutuskan untuk menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat tersebut.	5,572,320,379 shares or 98.7945007% of the total votes attend the Meeting. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, thus the total votes in favor amounted to 5,634,728,379 shares or constituting 99.9009639% of the total valid shares present at the Meeting, and the Meeting therefore resolved to approve the proposed resolution for the Meeting Agenda item.
Abstain Abstained	62.408.000 saham atau sebesar 1,1064632% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	62,408,000 share or 1.1064632% of the total votes attend the Meeting
Tidak Setuju Disagreed	5.585.949 saham atau sebesar 0,0990361% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	5,585,949 shares or 0.0990361% of the total votes attended the Meeting.
	Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Mata Acara Agenda	Persetujuan atas penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Approval on the determination of honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors.
Setuju Agreed	5.572.206.279 saham atau sebesar 98,7924778% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Dengan demikian, total suara setuju berjumlah 5.634.728.379 saham atau merupakan 99,9009639% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat, dan dengan demikian Rapat memutuskan untuk menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat tersebut.	5,572,206,279 shares or 98.7924778% of the total votes attend the Meeting. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, thus the total votes in favor amounted to 5,634,728,379 shares or constituting 99.9009639% of the total valid shares present at the Meeting, and the Meeting therefore resolved to approve the proposed resolution for the Meeting Agenda Item.
Abstain Abstained	62.522.100 saham atau sebesar 1,1084861% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	62,522,100 share or 1.1084861% of the total votes attend the Meeting.
Tidak Setuju Disagreed	5.585.949 saham atau sebesar 0,0990361% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	5,585,949 shares or 0.0990361% of the total votes attended the Meeting.
	Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Mata Acara Agenda	Perubahan susunan pengurus Perseroan.	Approval on the Changes in the composition of the Company's management.
Setuju Agreed	5.576.926.028 saham atau sebesar 98,8761566% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Dengan demikian, total suara setuju berjumlah 5.639.334.028 saham atau merupakan 99,982620% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat, dan dengan demikian Rapat memutuskan untuk menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat tersebut.	5,576,926,028 shares or 98.8761566% of the total votes attend the Meeting. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, thus the total number of affirmative votes is 5,639,334,028 shares or constituting 99.982620% of the total valid shares present at the Meeting, and the Meeting therefore resolved to approve the proposed resolution for the Meeting Agenda Item.
Abstain Abstained	62.408.000 saham atau sebesar 1,1064632% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	62,408,000 shares or 1,1064632% of the total votes present at the Meeting.
Tidak Setuju Disagreed	980.300 saham atau sebesar 0,0173802% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	980,300 shares or 0.0173802% of the total votes attend the Meeting.
	Mata Acara Keenam	Sixth Agenda
Mata Acara Agenda	Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP).	Approval on the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustments of subscribed and paid-up capital in the Company through the Company's Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP Program).
Setuju Agreed	5.499.124.628 saham atau sebesar 97,4967760% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Dengan demikian, total suara setuju berjumlah 5.561.646.728 saham atau merupakan 98,6052621% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat, dan dengan demikian Rapat memutuskan untuk menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat tersebut.	5,499,124,628 shares or 97.4967760% of the total votes attend the Meeting. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, thus the total votes in favor amounted to 5,561,646,728 shares or constituting 98.6052621% of the total valid shares present at the Meeting, and the Meeting therefore resolved to approve the proposed resolution for the Meeting Agenda Item.
Abstain Abstained	62.522.100 saham atau sebesar 1,1084861% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	62,522,100 shares or 1,1084861% of the total votes present at the Meeting.
Tidak Setuju Disagreed	78.667.600 saham atau sebesar 1,3947379% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	78,667,600 shares or 1.3947379% of the total votes attend the Meeting.

Keputusan RUPS Tahunan 2025

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
	Approval on the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2024.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama The Resolution of the First Meeting Agenda	1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro dan Surja firma anggota jaringan global Ernst & Young) dengan opini yang menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 11 Maret 2025 Nomor 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025; dan 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan. 1. To accept and approve the Annual Report which inter alia includes the supervisory report of Board of Commissioners and Consolidated Financial Statement of the Company, for the financial year ended on December 31, 2024 and ratify the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation of the Company for year ended on December 31, 2024 which has been audited by Public Accounting Firm Purwantowo, Sungkoro dan Surja (member of global firm Ernst & Young) which opinion states that the Company's Consolidated Financial Statements present fairly in all material respects pursuant to the Independent Auditor Report dated 11 March 2025 Number 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025; and 2. To release and discharge (acquit et the charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision that has been performed in the financial year ended on December 31, 2024, as long as those actions reflected in the Annual Report of the Company.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024.
	Approval of the determination of the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024.
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua The Resolution of the Second Meeting Agenda	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar US\$47.976.127 (empat puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu seratus dua puluh tujuh Dolar Amerika Serikat), dimana jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah sebesar US\$28.470.034 (dua puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh ribu tiga puluh empat Dolar Amerika Serikat) dengan perincian sebagai berikut: 1. Sebesar US\$287.701 (dua ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus satu Dolar Amerika Serikat) disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Sebesar US\$10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai Dividen Tunai Final yang dibagikan kepada Pemegang Saham, dengan ketentuan sebagai berikut: a) Dividen tunai final akan dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (recording date) pembagian dividen tunai final; dan b) Dalam pelaksanaannya, Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan: Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku; dan Segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut termasuk hal-hal terkait teknis lainnya antara lain menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai final, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai final yang akan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 3. Sisanya sebesar US\$18.182.333 (delapan belas juta seratus delapan puluh dua ribu tiga ratus tiga puluh tiga Dolar Amerika Serikat) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi di sektor ketenagalistrikan, termasuk yang berbasis energi baru dan terbarukan serta sektor kendaraan listrik.

	To approve allocation of the Company's net profit for the year ended on December 31, 2024 amounting USD47,976,127 (forty-seven million nine hundred seventy-six thousand one hundred twenty-seven United States Dollars), where the Profit for the Year Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity amounting to USD28,470,034 (twenty-eight million four hundred seventy thousand thirty-four United States Dollars), with the following details: 1. In amount of USD287.701 (two hundred eighty seven thousand seven hundred one United States Dollar) will be allocated as general appropriation pursuant to the Article 70 of Law Number 40 year of 2017 regarding Limited Liability Company; 2. In amount of USD 10,000,000 (ten million United States Dollars) is designated as the Final Cash Dividend to be distributed to the Shareholders, with the following provisions: a) Final Cash Dividends are distributed proportionally to each Shareholder whose names are recorded in the Register of Shareholders on the recording date final cash dividends. b) In the implementation, The Board of Directors is given power and authority with substitution rights for: Withhold tax dividend in accordance with applicable tax regulations; and Take all necessary actions as mentioned including other technical related including determining the list of shareholders who are entitled to the final cash dividend, and determining the payment schedule and mechanism of the final cash dividend, which will be announced on the IDX website and the Company's website, by complying with the applicable laws and regulations. 3. The remaining of USD18.182.333 (eighteen million one hundred eighty two thousand three hundred thirty three United States Dollar) will be recorded as retain earnings of the Company in order to strengthen the long term capital expenditure as well as to support the business growth and Company's investment plan, including but not limited to the investment in power business sector, including new and renewable energy and also electric vehicle sector.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Sebagai tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 April 2025 terkait penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2024, Perseroan telah merealisasikan pembagian dividen tunai sebesar US\$10.000.000, dengan nilai dividen sebesar US\$0,001224316 per saham. Perseroan telah mengumumkan jadwal pelaksanaan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan tanggal pencatatan (recording date) pada 8 Mei 2025 dan tanggal pembayaran dividen tunai pada 28 Mei 2025. Has been realized. As a follow-up to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 25, 2025 regarding the allocation of net profit for the 2024 financial year, The Company has realized the distribution of a final cash dividend amounting to US\$10,000,000, equivalent to US\$0.001224316 per share. The Company has announced the dividend distribution schedule in accordance with the prevailing regulations, with the recording date set on May 8, 2025 and the cash dividend payment date on May 28, 2025.

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025 serta penetapan honorarium dan persyaratan lainnya.
	Approval on the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the Company's Consolidated for the Financial Year of 2025 and determination of the honorarium and other requirements related to the appointment.
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua The Resolution of the Second Meeting Agenda	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas Perseroan, dan berafiliasi secara resmi dengan Kantor Akuntan Publik global, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 2. Menetapkan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioner to: 1. Appoint Public Accounting Firm registered at Financial Services Authority that has competence in accordance with the complexity of the Company's and officially affiliated with the global Public Accounting Firm to perform audit services for Company's financial statements for the current financial year and will be ended on December 31, 2025. 2. Determine the honorarium for the Public Accounting Firm including other requirements in relation the appointment of the Public Accounting Firm. 3. To grant power and authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to perform any action in relation to the appointment of Public Accounting Firm pursuant the prevailing regulations.

Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Sebagai tindak lanjut atas persetujuan Rapat mengenai pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 beserta penetapan honorarium dan persyaratan lainnya, Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit telah menyetujui penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja, firma anggota jaringan global Ernst & Young, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penunjukan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada publik pada 15 Oktober 2025. Has been realized. As a follow-up to the Meeting’s approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company’s Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year, including the determination of its honorarium and other requirements, the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Audit Committee, approved the appointment of KAP Purwantono, Sungkoro and Surja, a member firm of the Ernst & Young global network, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2025. The appointment was reported to the Financial Services Authority and announced to the public on October 15, 2025.

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda		
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	
	Approval on the determination of honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors.	
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat The Resolution of the Fourth Meeting Agenda	Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan ketentuan bahwa penetapan jumlah besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan juga memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.	
	Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and/or other benefit for all member of Board of Commissioners the Board of Directors for the financial year ended on December 31, 2024, provided that the determination of the amount of honorarium and/or other benefits for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year ended on December 31, 2024 is carried out by taking into account the recommendations from Nomination and Remuneration Committee and also by taking into consideration the Company’s financial condition.	
Realisasi Realization	Has been realized.	Telah direalisasikan.

Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda		
Mata Acara Meeting Agenda	Perubahan susunan pengurus Perseroan.	
	Approval on the Changes in the composition of the Company’s management.	
Keputusan Mata Acara Rapat Kelima The Resolution of the Fifth Meeting Agenda	- Menyetujui dan menerima pengunduran diri: - Bapak Pandu Patria Sjahrir dalam jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 24 Februari 2025, sebagaimana telah diungkapkan oleh Perseroan pada tanggal 24 Februari 2025 melalui keterbukaan informasi yang diumumkan pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia; - Bapak Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Maret 2025, sebagaimana telah diungkapkan oleh Perseroan pada tanggal 7 Maret 2025 melalui keterbukaan informasi yang diumumkan pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia; - Bapak Djamal Nasser Attamimi dalam jabatannya selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 24 Maret 2025, sebagaimana telah diungkapkan oleh Perseroan pada tanggal 24 Maret 2025 melalui keterbukaan informasi yang diumumkan pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.	
	Selanjutnya, Perseroan memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi, bantuan, tenaga dan kontribusi yang telah diberikan oleh: - Bapak Pandu Patria Sjahrir, selama beliau menjalankan tugas dan fungsi sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan; - Bapak Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D, selama beliau menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan - Bapak Djamal Nasser Attamimi, selama beliau menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Komisaris Perseroan, sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri dari masing-masing. Selanjutnya menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (<i>Acquit et de Charge</i>) kepada Bapak Pandu Patria Sjahrir, Bapak Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D, dan Bapak Djamal Nasser Attamimi atas seluruh tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan dalam jabatan masing-masing sebagai Wakil Direktur Utama, Komisaris Independen dan Komisaris Perseroan, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan.	

- Menyetujui dan menerima pengangkatan Ibu Yasmin S. Wirjawan dan Ibu Kang Tzu Ping atau Frances Kang masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan Rapat ini (“Tanggal Efektif”) sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang keempat setelah Tanggal Efektif yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2028 yang diselenggarakan pada tahun 2029. Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut:	Direksi: Direktur Utama: Dicky Yordan Direktur: Alvin Firman Sunanda Direktur: Juli Oktarina Direktur: Mufti Utomo Direktur: Sudharmono Saragih Dewan Komisaris: Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Bacelius Ruru Komisaris Independen : Dr. Ahmad Fuad Rahmany Komisaris Independen : Yasmin S. Wirjawan Komisaris Independen : Kang Tzu Ping (Frances Kang)	
	Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum Republik Indonesia, serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan pelaksanaan keputusan Rapat ini dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.	
- To approve and accept the resignation of: - Mr. Pandu Patria Sjahrir from his position as Vice President Director of the Company, effective as of February 24, 2025, as previously disclosed by the Company on February 24, 2025, through the information disclosure published on the Company’s website and the Indonesia Stock Exchange website. - Mr. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D from his position as Independent Commissioner of the Company, effective as of March 31, 2025, as previously disclosed by the Company on March 7, 2025, through the information disclosure published on the Company’s website and the Indonesia Stock Exchange website. - Mr. Djamal Nasser Attamimi from his position as Commissioner of the Company, effective as of March 24, 2025, as previously disclosed by the Company on March 24, 2025, through the information disclosure published on the Company’s website and the Indonesia Stock Exchange website.	Furthermore, the Company expresses its deepest appreciation, and gratitude for the dedication, assistance, energy and contribution that has been given by: - Mr. Pandu Patria Sjahrir, during his tenure and service as Vice President Director of the Company. - Mr. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D., during his tenure and service as the Company’s Independent Commissioner, and - Mr. Djamal Nasser Attamimi, during his tenure and service as the Company’s Commissioner. until the effective date of their resignation, and to approve the granting of release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to Mr. Pandu Patria Sjahrir, Mr. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D., and Mr. Djamal Nasser Attamimi for all the duties and responsibilities they have carried out in their respective positions as Vice President Director, Independent Commissioner, and Commissioner of the Company, as long as such actions are reflected in the financial statements and annual report of the Company.	
To approve and accept the appointment of Ms. Yasmin S. Wirjawan and Ms. Frances Kang as Independent Commissioners of the Company, with their term of office effective from the closing of this Meeting (“Effective Date”) until the closing of the fourth Annual General Meeting of Shareholders of the Company following the Effective Date, which will be held in 2029 for the 2028 Annual General Meeting of Shareholders. As such, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, effective from the closing of this Meeting, will be as follows:	Board of Directors: President Director: Dicky Yordan Director: Alvin Firman Sunanda Director: Juli Oktarina Director: Mufti Utomo Director: Sudharmono Saragih Board of Commissioners: President Commissioner concurrently Independent Commissioner: Bacelius Ruru Independent Commissioner: Dr. Ahmad Fuad Rahmany Independent Commissioner: Yasmin S. Wirjawan Independent Commissioner: Frances Kang (Kang Tzu Ping)	
Approved the granting of power to each member of the Board of Directors of the Company with substitution right to state the Meeting’s resolution regarding changes to the composition of the Company’s management into the Deed of Resolution Statement made before a Notary and submitted notification of changes to the Company’s data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a letter receipt of notification of changes to Company data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and furthermore to conduct any matters deemed necessary in order to implement this Meeting resolution with no exceptions.		

Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Perseroan telah merealisasikan penyesuaian sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No. 52 tanggal 25 April 2025, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0221141 tanggal 5 Mei 2025. Has been realized. The Company has realized the adjustment as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions (PKR) No. 52 dated 25 April 2025, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-AH.01.09-0221141 dated 5 May 2025.

Mata Acara Rapat Keenam Sixth Meeting Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP). Approval on the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustments of subscribed and paid-up capital in the Company through the Company's Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP Program).
Keputusan Mata Acara Rapat Keenam The Resolution of the Sixth Meeting Agenda	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP), yang telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 dan 2023, serta memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dan pengeluaran Saham Baru yang dilakukan Perseroan, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan. To approve the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustment of the issued and paid-up capital in the Company for the implementation of the adjustments of issued and paid-up capital in the Company through the Company's Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP Program) which has been approved on the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2021 and 2023 and authorizes the Board of Directors of the Company to take all necessary actions for the implementation of the addition of the Company's capital and the issuance of New Shares by the Company, including declaring the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association into a notarial deed and subsequently submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendment to the Articles of Association and subsequently performed any action deemed necessary and useful for this purpose with nothing being excluded.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Perseroan telah merealisasikan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Direksi dan Komisaris (PKDK) No. 8 tanggal 8 Juli 2025, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0190637 tanggal 21 Juli 2025. Has been realized. The Company has realized the adjustment of its issued and paid-up capital as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Board of Directors and Board of Commissioners (PKDK) No. 8 dated 8 July 2025, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-AH.01.03-0190637 dated 21 July 2025.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN
SEBELUMNYA

KEPUTUSAN RUPST 2024 DAN REALISASINYA

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval of the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2023.
Keputusan	Resolutions
1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) dengan opini yang menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 25 Maret 2024 Nomor: 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024; dan 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>Acquit et de Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.	1. To accept and approve the Annual Report which inter alia includes the supervisory report of Board of Commissioners and Consolidated Financial Statement of the Company, for the financial year ended on December 31, 2023 and ratify the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation of the Company for year ended on December 31, 2023 which has been audited by Public Accounting Firm Purwantowo, Sungkoro dan Surja (member of global firm Ernst & Young) which states that the Company's Consolidated Financial Statements present fairly in all material respects, as reflected in the Independent Auditor's Report dated March 25, 2024, Number: 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024; and 2. To release and discharge (acquit et the charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision that has been performed in the financial year ended on December 31, 2023, as long as that action reflected in the Annual Report of the Company.
Realisasi Telah direalisasikan.	Realization Has been realized.
Mata Acara Kedua	Second Agenda
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023.	Approval of the determination on the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2023.
Keputusan	Resolutions
Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar USD20.846.270 (dua puluh juta delapan ratus empat puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh Dolar Amerika Serikat), di mana jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah sebesar USD7.906.516 (tujuh juta sembilan ratus enam ribu lima ratus enam belas Dolar Amerika Serikat) dengan perincian sebagai berikut: 1. Sebesar USD790.651 (tujuh ratus sembilan puluh ribu enam ratus lima puluh satu Dolar Amerika Serikat) disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Sisanya sebesar USD7.115.865 (tujuh juta seratus lima belas ribu delapan ratus enam puluh lima Dolar Amerika Serikat) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi di sektor ketenagalistrikan, termasuk yang berbasis energi baru dan terbarukan, sektor pengelolaan sampah yang terintegrasi, serta sektor kendaraan listrik.	To approve allocation of the Company's net profit for the year ended on December 31, 2023 amounting USD20,846,270 (twenty million eight hundred forty-six thousand two hundred and seventy United States Dollars), where the Profit for the Year Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity amounting to USD7,906,516 (seven million nine hundred six thousand five hundred and sixteen United States Dollars) with the following details: 1. In amount USD790,651 (seven hundred ninety thousand six hundred and fifty-one United States Dollars) will be allocated as general appropriation pursuant to the Article 70 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; 2. The remaining USD7,115,865 (seven million one hundred fifteen thousand eight hundred and sixty-five United States Dollars) will be recorded as retained earnings of the Company in order to strengthen the long-term capital expenditure as well as to support the business growth and Company's investment plan, including but not limited to the investment in power business sector, including new and renewable energy and also electric vehicle sector.
Realisasi Telah direalisasikan.	Realization Has been realized.

Mata Acara Ketiga Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.	Third Agenda Approval of the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the Company's Consolidated for Financial Year of 2024 and determination of the honorarium and other requirements related to the appointment.
Keputusan Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan serta terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Menetapkan honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Resolutions To approve the delegation of authority of the Board of Commissioners to: 1. Appoint the Public Accounting Firm that has been registered with the Financial Services Authority which has competence in accordance with the complexity of the Company's business and is officially affiliated with one of the world's largest Public Accounting Firms to conduct an audit of the Company's consolidated financial statements for the current and ending financial year on December 31, 2024. 2. Determine the honorarium for the Public Accounting Firm along with other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm in question. 3. To authorize the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to take all necessary action regarding the appointment of a Public Accounting Firm in compliance with applicable regulations.
Realisasi Telah direalisasikan. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyetujui penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) ("Kantor Akuntan Publik") untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini juga telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada <i>public</i> pada tanggal 29 November 2024.	Realization Has been realized. Based on the recommendation of the Audit Committee, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have approved appointed Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member of the global Ernst & Young network) (the "Public Accounting Firm") to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of its Subsidiaries for the year ending December 31, 2024. The appointment of the Public Accounting Firm has also been reported to the Financial Services Authority and publicly disclosed on November 29, 2024.

Mata Acara Keempat Persetujuan atas penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Fourth Agenda Approval of the determination of honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors.
Keputusan Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan ketentuan bahwa penetapan jumlah besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta juga memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.	Resolutions Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and/or other benefit for all member of Board of Commissioners the Board of Directors for the financial year ended on December 31, 2024, provided that the determination of the amount of honorarium and/or other benefits for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year ended on December 31, 2024 is carried out by taking into account the recommendations from Nomination and Remuneration Committee and also by taking into consideration the Company's financial condition.
Realisasi Telah direalisasikan.	Realization Has been realized.

Mata Acara Kelima Perubahan susunan pengurus Perseroan.	Fifth Agenda Approval of the changes in the composition of the Company's management.
Keputusan 1. Menyetujui pengangkatan kembali: 2) Bapak Bacelius Ruru sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen; 3) Bapak Djamal Nasser Attamimi sebagai Komisaris; dan 4) Bapak Dr. Ahmad Fuad Rahmany sebagai Komisaris Independen;	Resolutions 1. To approve the reappointment of: 1) Mr. Bacelius Ruru as President Commissioner concurrently Independent Commissioner; 2) Mr. Djamal Nasser Attamimi as Commissioner; and 3) Mr. Dr. Ahmad Fuad Rahmany as Independent Commissioner;

dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-4 (empat) setelah tanggal efektif pengangkatannya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2028. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini selanjutnya akan menjadi sebagai berikut: Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Bacelius Ruru Komisaris: Djamal Nasser Attamimi Komisaris Independen: Dr. Ahmad Fuad Rahmany Komisaris Independen: Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E. M.U.P, Ph.D 2. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan pelaksanaan keputusan Rapat ini dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.	with effective term of office starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's 4th (fourth) Annual General Meeting of Shareholders after the effective date of his appointment, namely the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2028. Hence, the composition of the Company's Board of Commissioners starting from the closing of this Meeting is as follows: President Commissioner concurrently Independent Commissioner: Bacelius Ruru Commissioner: Djamal Nasser Attamimi Independent Commissioner: Dr. Ahmad Fuad Rahmany Independent Commissioner: Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E. M.U.P, Ph.D 2. To grant power and authority to each member of the Board of Directors, with the right of substitution, to formalize the Meeting's resolution regarding changes to the composition of the Company's management into the Deed of Resolution Statement made before a Notary and submitted notification of changes to the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a letter receipt of notification of changes to Company data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and furthermore to conduct any matters deemed necessary in order to implement this Meeting resolution with no exceptions.
Realisasi Telah direalisasikan Sebagai tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan pemberian kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan tersebut dalam akta notaris, Perseroan telah merealisasikan keputusan dimaksud sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 66 tanggal 26 April 2024, yang dibuat di hadapan Notaris. Perubahan data Perseroan tersebut selanjutnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0197324 tanggal 13 Mei 2024.	Realization Has been realized. As a follow-up to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders regarding the reappointment of members of the Board of Commissioners and the granting of authority to the Board of Directors to formalize such resolution in a notarial deed, the Company has implemented the said resolution as set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions (PKR) No. 66 dated April 26, 2024, drawn up before a Notary. The change in the Company's data was subsequently received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the letter of receipt of notification of change in the Company's data No. AHU-AH.01.09-0197324 dated May 13, 2024.

Mata Acara Keenam Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP).	Sixth Agenda Approval of the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustments of subscribed and paid-up capital in the Company through the Company's Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP Program).
Keputusan Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP) dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dan pengeluaran Saham Baru yang dilakukan Perseroan dalam rangka Program MSOP/ESOP tersebut, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.	Resolutions To approve the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustment of the issued and paid-up capital in the Company for the implementation of the adjustments of issued and paid-up capital in the Company through the Company's Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP Program) and authorizes the Board of Directors of the Company to take all necessary actions for the implementation of the addition of the Company's capital and the issuance of New Shares by the Company in relation to MSOP/ESOP Program, including declaring the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association into a notarial deed and subsequently submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendment to the Articles of Association and subsequently performed any action deemed necessary and useful for this purpose with nothing being excluded.

Realisasi Telah direalisasikan. Perseroan telah melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk Nomor 58 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah diterima dan dicatatkan dalam Sisminbakum dengan No. AHU-AH. 01.03-0163993 tanggal 28 Juni 2024 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan nomor AHU-0128591. AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 28 Juni 2024.	Realization Has been realized. The Company has made an adjustment to its issued and paid-up capital, as reflected in the Deed of Resolution of the Meeting to Amend the Articles of Association of PT TBS Energi Utama Tbk, Deed Number 58 dated June 20, 2024, executed before Aulia Taufani, S.H., a notary in the South Jakarta Administrative City, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System (Sisminbakum) under No. AHU-AH. 01.03-0163993 dated June 28, 2024, and registered in the Company Register under number AHU-0128591.AH.01.11.Year 2024, dated June 28, 2024.

KEPUTUSAN RUPS INDEPENDEN 2024 DAN REALISASINYA

2024 INDEPENDENT GMS RESOLUTION AND ITS REALIZATION

Mata Acara Pertama Persetujuan Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.	First Agenda Approval of Material Transaction in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Change of Business Activities.
Keputusan 1. Menyetujui rencana Transaksi Material berdasarkan Pasal 14 huruf (c) dan Pasal 6 ayat (1) huruf (d) butir 3 Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, sehubungan dengan: a. penjualan seluruh saham serta pengalihan seluruh tagihan yang dimiliki oleh Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana; dan b. penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh PT Toba Bara Energi pada PT Minahasa Cahaya Lestari; (selanjutnya disebut sebagai “Transaksi Material Perseroan”). 2. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian (termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian jual beli saham dan perjanjian pengalihan) dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan perjanjian-perjanjian, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, serta untuk melakukan segala sesuatu tindakan yang diperlukan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan yang berhubungan dengan keputusan terkait pelaksanaan transaksi pengalihan kekayaan Perseroan tersebut dengan tidak ada kecuali, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Resolutions 1. Approve the plan for the Material Transaction based on Article 14 letter (c) and Article 6 paragraph (1) letter (d) point 3 of OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, in connection with: a. the sale of all shares and the transfer of all receivables owned by the Company in PT Gorontalo Listrik Perdana; and b. the sale of all shares owned by PT Toba Bara Energi in PT Minahasa Cahaya Lestari; (hereinafter referred to as the ‘Company’s Material Transaction’). 2. To grant approval and authority to the Board of Directors of the Company, either individually or collectively, with the right of substitution, in accordance with the Company’s articles of association, to draft, execute, sign, and/or deliver as well as implement any agreements (including but not limited to share purchase agreements and transfer agreements) and necessary actions related to all documents to be signed and/or delivered under or in connection with the agreements, including all amendments and additions thereto, under terms and conditions deemed appropriate by the Board of Directors. In addition, to perform any necessary actions as deemed appropriate by the Company’s Directors in relation to the resolutions regarding the implementation of the Company’s Material Transaction without exception, while adhering to the prevailing laws and regulations.
Realisasi Telah direalisasikan. Pada tanggal 5 Maret 2025, PT Toba Bara Energi telah menyelesaikan penjualan saham yang dimilikinya pada PT Minahasa Cahaya Lestari, setelah dipenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 9 September 2024. Pada tanggal 16 Mei 2025, Perseroan telah menyelesaikan penjualan saham yang dimilikinya pada PT Gorontalo Listrik Perdana, setelah dipenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 9 September 2024.	Realization Has been realized. On March 5, 2025, PT Toba Bara Energi completed the sale of its shares in PT Minahasa Cahaya Lestari, subsequent to the fulfillment of all preliminary conditions stipulated in the Conditional Share Purchase Agreement dated September 9, 2024. On May 16, 2025, the Company completed the sale of its shares in PT Gorontalo Listrik Perdana, subsequent to the fulfillment of all preliminary conditions stipulated in the Conditional Share Purchase Agreement dated September 9, 2024.

KEPUTUSAN RUPSLB DAN REALISASINYA - 14 NOVEMBER 2024

EGMS RESOLUTION AND ITS REALIZATION - NOVEMBER 14, 2024

Mata Acara Pertama Persetujuan untuk mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih.	First Agenda Approval of the disposal of the Company’s assets which constitutes more than 50% (fifty percent) of the Company’s total net worth within one transaction or more.
Keputusan 1. Menyetujui rencana transaksi pengalihan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, sehubungan dengan: b. penjualan seluruh saham serta pengalihan seluruh tagihan yang dimiliki oleh Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana; dan c. penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh PT Toba Bara Energi pada PT Minahasa Cahaya Lestari.	Resolutions 1. Approve the plan for the transfer of the Company’s assets, which constitutes more than 50% (fifty percent) of the Company’s net assets in one or more transactions, in connection with: b. the sale of all shares and the transfer of all receivables owned by the Company in PT Gorontalo Listrik Perdana; and c. the sale of all shares owned by PT Toba Bara Energi in PT Minahasa Cahaya Lestari.

2. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian (termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian jual beli saham dan perjanjian pengalihan) dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan perjanjian-perjanjian, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, serta untuk melakukan segala sesuatu tindakan yang diperlukan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan yang berhubungan dengan keputusan terkait pelaksanaan transaksi pengalihan kekayaan Perseroan tersebut dengan tidak ada kecuali, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. To grant approval and authority to the Board of Directors of the Company, either individually or collectively, with the right of substitution, in accordance with the Company’s articles of association, to draft, execute, sign, and/or deliver as well as implement any agreements (including but not limited to share purchase agreements and transfer agreements) and necessary actions related to all documents to be signed and/or delivered under or in connection with such agreements, including all amendments and additions thereto, under terms and conditions deemed appropriate by the Board of Directors. In addition, to perform any necessary actions as deemed appropriate by the Company’s Directors in relation to the resolutions regarding the implementation of the transfer of the Company’s assets without exception, while adhering to the prevailing laws and regulations.

Realisasi Telah direalisasikan. Pada tanggal 5 Maret 2025, PT Toba Bara Energi telah menyelesaikan penjualan saham yang dimilikinya pada PT Minahasa Cahaya Lestari, setelah dipenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 9 September 2024. Pada tanggal 16 Mei 2025, Perseroan telah menyelesaikan penjualan saham yang dimilikinya pada PT Gorontalo Listrik Perdana, setelah dipenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 9 September 2024.	Realization Has been realized. On March 5, 2025, PT Toba Bara Energi completed the sale of its shares in PT Minahasa Cahaya Lestari, subsequent to the fulfillment of all preliminary conditions stipulated in the Conditional Share Purchase Agreement dated September 9, 2024. On May 16, 2025, the Company completed the sale of its shares in PT Gorontalo Listrik Perdana, subsequent to the fulfillment of all preliminary conditions stipulated in the Conditional Share Purchase Agreement dated September 9, 2024.

Mata Acara Kedua Persetujuan Pembelian Kembali Saham Perseroan.	Second Agenda Approval of the Company’s Share Buyback.
Keputusan 1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan, termasuk namun tidak terbatas, dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, termasuk, namun tidak terbatas pada Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, termasuk namun tidak terbatas pada: a. menentukan jadwal pelaksanaan, metode pembelian kembali saham, serta kepastian jumlah saham yang akan dibeli kembali dalam rangka pembelian kembali saham Perseroan; b. menentukan harga pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan, sepanjang harga pelaksanaan tersebut tunduk terhadap ketentuan peraturan yang berlaku serta menyediakan biaya pembelian kembali saham yang diperlukan; c. menandatangani seluruh dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka pembelian kembali saham Perseroan; d. memberhentikan pembelian kembali saham berdasarkan pertimbangan yang baik dari Direksi; dan e. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dan/atau yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan dan/atau untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perseroan termasuk pengalihan saham hasil pembelian kembali, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tidak ada kecuali.	Resolutions 1. Approve the Company’s plan to conduct a share buyback in accordance with OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning Share Buybacks by Public Companies. 2. Approve to grant authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, either partially or entirely, to carry out all necessary actions related to the share buyback, including but not limited to fulfilling the requirements stipulated in the prevailing laws and regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 concerning Share Buybacks by Public Companies, including but not limited to: a. determining the implementation schedule, the share buyback method, and the exact number of shares to be repurchased as part of the Company’s share buyback plan; b. determining the execution price for the share buyback of the Company, provided that such execution price complies with the applicable regulatory provisions and to allocate the necessary funds for the share buyback; c. signing all documents required in relation to the Company’s share buyback; d. terminating the share buyback based on the Board of Directors’ sound judgment; and e. performing all actions that are necessary and/or required and/or deemed appropriate by the Company’s Directors in connection with and/or for the purpose of executing the share buyback, including transfer of treasury shares with due observance of those required under the prevailing laws and regulations without exception.

Realisasi
Telah direalisasikan.
Sebagai tindak lanjut atas persetujuan RUPS terkait pelaksanaan program pembelian kembali saham sesuai dengan ketentuan POJK No. 29 Tahun 2023, Perseroan secara kumulatif sampai dengan 31 Desember 2025 telah membeli kembali 8.042.600 saham atau setara 0,097% dari total saham tercatat, dengan realisasi penggunaan dana sebesar Rp2.647.257.600. Adapun sisa dana buyback yang masih tersedia hingga tanggal tersebut tercatat sebesar Rp422.844.253.444.

Realization
Has been realized.
As a follow-up to the GMS approval for the implementation of the share buyback program in accordance with POJK No. 29 of 2023, cumulatively up to December 31, 2025, the Company had repurchased 8,042,600 shares, equivalent to 0.097% of the total listed shares, with realized fund utilization of IDR2,647,257,600. The remaining buyback funds available as of such date amounted to IDR422,844,253,444.

KEPUTUSAN RUPSLB DAN REALISASINYA - 20 DESEMBER 2024

Mata Acara Pertama

1. Persetujuan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan Transaksi Material sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

EGMS RESOLUTION AND ITS REALIZATION - DECEMBER 20, 2024

First Agenda

1. Approval in relation to the Company’s intention to conduct Material Transaction in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Change of Business Activities.

Keputusan

- Menyetujui rencana Transaksi Material Perseroan berdasarkan Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, sehubungan dengan pembelian oleh SBT Investment 2 (entitas anak Perseroan) atas 266.563.184 saham biasa milik Sembcorp Industries Ltd. yang mewakili 100 persen saham yang diterbitkan oleh Sembcorp Environment Pte. Ltd. serta mencakup pemberian jaminan perusahaan oleh Perseroan kepada Sembcorp Industries Ltd. atas pelaksanaan kewajiban berdasarkan perjanjian jual beli saham (selanjutnya disebut sebagai “Transaksi Material Perseroan”).
- Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan perjanjian-perjanjian, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, serta untuk melakukan segala sesuatu tindakan yang diperlukan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan yang berhubungan dengan keputusan terkait pelaksanaan Transaksi Material Perseroan tersebut dengan tidak ada kecuali, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia termasuk peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia di bidang Pasar Modal.

Resolutions

- Approve the plan for the Material Transaction based on OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, in connection with the purchase by SBT Investment 2 (the Company’s subsidiary) of 266,563,184 ordinary shares of Sembcorp Industries Ltd, representing 100 percent of the shares issued by Sembcorp Environment Pte. Ltd, including the provision of a guarantee by the Company to Sembcorp Industries Ltd for the fulfillment of obligations under the share purchase agreement (hereinafter referred to as the “Company’s Material Transaction”).
- To grant approval and authority to the Board of Directors of the Company, either individually or collectively, with the right of substitution, in accordance with the Company’s articles of association, to draft, execute, sign, and/or deliver as well as implement any agreements and necessary actions related to all documents to be signed and/or delivered under or in connection with such agreements, including all amendments and additions thereto, under terms and conditions deemed appropriate by the Company’s Directors and to perform any necessary actions as deemed appropriate by the Company’s Directors in relation to the decisions concerning the implementation of the Company’s Material Transaction, without exception, while adhering the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, including regulations in the Capital Market sector.

Realisasi
Telah direalisasikan.

Pada tanggal 18 Maret 2025, Transaksi Material Perseroan tersebut telah terealisasi di mana SBT Investment 2 Pte. Ltd., anak perusahaan yang dimiliki 100% oleh Perseroan, telah menyelesaikan pengambilalihan 100% saham di Sembcorp Environment Pte. Ltd.

Realization
Has been realized.

On March 18, 2025, the Company’s Material Transaction was realized, wherein SBT Investment 2 Pte. Ltd., a wholly-owned subsidiary of the Company, completed the acquisition of 100% of the shares in Sembcorp Environment Pte. Ltd.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan bagian integral dari struktur tata kelola perusahaan Perseroan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan, sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku sebagaimana ditetapkan oleh pemegang saham.

DASAR HUKUM

1.

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2.

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3.

Anggaran Dasar Perseroan.
4.

Piagam Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2025, terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham telah menerima pengunduran diri Bapak Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. dari jabatannya sebagai Komisaris Independen efektif sejak 31 Maret 2025, serta Bapak Djamal Nasser Attamimi dari jabatannya sebagai Komisaris efektif sejak 24 Maret 2025. Perseroan menyampaikan apresiasi atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan selama masa jabatan masing-masing.

Sehubungan dengan hal tersebut, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tercermin dalam laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham yang sama, Perseroan menyetujui pengangkatan Ibu Yasmin Wirjawan dan Ibu Kang Tzu Ping (Frances Kang) sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham terkait sebagai berikut:

The Board of Commissioners is an integral part of the Company’s corporate governance structure. The Board of Commissioners performs an oversight function to ensure that the Board of Directors manages the Company in accordance with the established strategy, in line with the principles of Good Corporate Governance and the prevailing laws and regulations as determined by the shareholders.

LEGAL REFERENCES

1.

Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2.

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3.

Articles of Association of the Company.
4.

Board of Commissioners Charter.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

During 2025, changes occurred in the composition of the Company’s Board of Commissioners. The General Meeting of Shareholders accepted the resignation of Mr. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. from his position as Independent Commissioner, effective March 31, 2025, and the resignation of Mr. Djamal Nasser Attamimi from his position as Commissioner, effective March 24, 2025. The Company expressed its appreciation for their dedication and contributions during their respective terms of office.

In connection with these resignations, the General Meeting of Shareholders approved the granting of full release and discharge (*acquit et de charge*) to the resigning members of the Board of Commissioners for supervisory actions performed, insofar as such actions are reflected in the Company’s financial statements and annual report.

At the same General Meeting of Shareholders, the Company approved the appointment of Ms. Yasmin Wirjawan and Ms. Kang Tzu Ping (Frances Kang) as Independent Commissioners. Accordingly, the composition of the Company’s Board of Commissioners has been effective since the closing of the relevant General Meeting of Shareholders is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	RUPST 26 April 2024	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan di tahun 2024 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2027 yang akan diselenggarakan di tahun 2028.
		AGMS April 26, 2024	The closing of Fiscal Year 2023 Annual GMS held in 2024 until the closing of the Fiscal Year 2027 Annual GMS to be held in 2028.
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 26 April 2024	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan di tahun 2024 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2027 yang akan diselenggarakan di tahun 2028.
		AGMS April 26, 2024	The closing of Fiscal Year 2023 Annual GMS held in 2024 until the closing of the Fiscal Year 2027 Annual GMS to be held in 2028.
Yasmin Wirjawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 25 April 2025	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan di tahun 2025 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028 yang akan diselenggarakan di tahun 2029.
		AGMS April 25, 2025	The closing of Fiscal Year 2024 Annual GMS held in 2025 until the closing of the Fiscal Year 2028 Annual GMS to be held in 2029.
Kang Tzu Ping (Frances Kang)	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 25 April 2025	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan di tahun 2025 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028 yang akan diselenggarakan di tahun 2029.
		AGMS April 25, 2025	The closing of Fiscal Year 2024 Annual GMS held in 2025 until the closing

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Piagam ini dirancang untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan melalui sistem pengawasan yang profesional, transparan, dan efektif. Penyusunannya dilakukan secara sistematis dan terstruktur agar mudah dipahami serta diterapkan secara konsisten.

Dalam perumusannya, Piagam Dewan Komisaris mengacu pada prinsip-prinsip hukum perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta keputusan dan arahan Rapat Umum Pemegang Saham. Piagam ini juga memperkuat hubungan kerja yang berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sejalan dengan etika dan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Ketentuan tersebut selanjutnya dijabarkan dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai acuan pelaksanaan fungsi pengawasan.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners Charter serves as a guideline for the execution of the Board’s duties and responsibilities. The Charter is designed to support the achievement of the Company’s vision and mission through a professional, transparent, and effective oversight system. It is structured systematically to ensure clarity, consistency, and ease of implementation.

In its formulation, the Board of Commissioners Charter takes into account corporate law principles, prevailing laws and regulations, the Articles of Association, as well as resolutions and directives of the General Meeting of Shareholders. The Charter also reinforces working relationships grounded in Good Corporate Governance principles, aligned with the ethics and values upheld by the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stipulated in the Company’s Articles of Association in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. These provisions are further elaborated in the Board of Commissioners Charter as a reference for the oversight function.

Secara kolektif, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan mendukung penguatan fundamental Perseroan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, dan jalannya pengurusan umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individual.
3. Melakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu dengan realisasi pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) masing-masing.
4. Menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
5. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan RKAP Perseroan, dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Meskipun tidak terlibat dalam pengelolaan operasional sehari-hari, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pemberian nasihat dan pengawasan kepada Direksi. Peran ini dilaksanakan berdasarkan pengalaman dan keahlian Dewan Komisaris, termasuk dalam memberikan pandangan dan rekomendasi terkait keputusan strategis, pengelolaan risiko, serta penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menetapkan pembagian bidang pengawasan di antara para anggotanya. Pembagian tugas tersebut disesuaikan dengan kompetensi, keahlian, dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Pembidangan Tugas Assignment Duties
Bacelius Ruru	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Yasmin Wirjawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite ESG Chairman of the ESG Committee
Frances Kang (Kang Tzu Ping)	Komisaris Independen Independent Commissioner	–

Collectively, the Board of Commissioners performs its duties and responsibilities in accordance with the established authority to ensure consistent governance implementation and to support the strengthening of the Company’s fundamentals as follow:

1. Supervise management policies, and management of the Company and the Company’s business carried out by the Directors.
2. Establish policies for the Board of Commissioners regarding the performance evaluation of the Board of Directors collegially and individually.
3. Conduct collegial and individual performance evaluation of the Board of Directors with each Key Performance Indicators (KPI) achievement.
4. Submit the performance evaluation result of the Board of Directors to the GMS in the report on supervisory duties of the Board of Commissioners.
5. Supervise the implementation of the Company’s RKAP, and the compliance with the provisions of Articles of Association, GMS resolutions, as well as laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Although not involved in day-to-day management, the Board of Commissioners provides advice and oversight to the Board of Directors. This role is carried out based on the Board’s experience and expertise, including offering input and recommendations on strategic decisions, risk management, and the application of Good Corporate Governance practices.

BOARD OF COMMISSIONERS DIVISION OF DUTIES

To enhance the effectiveness of its oversight function, the Board of Commissioners has established an allocation of supervisory responsibilities among its members. The allocation of duties is aligned with the respective competencies, expertise, and experience of each member of the Board of Commissioners, as follows:

KOMISARIS INDEPENDEN

Sampai dengan 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berjumlah 4 (empat) orang merupakan Komisaris Independen. Komposisi ini tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan paling sedikit 30% dari total anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Komposisi ini mendukung penerapan fungsi pengawasan yang objektif dan independen dalam memperkuat tata kelola Perseroan.

Kriteria Anggota Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau memiliki tanggung jawab atau wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan.
3. Bukan merupakan pihak afiliasi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas.
4. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan utama Perseroan. Dalam hal juga menjabat sebagai Komite Audit Perseroan, anggota hanya dapat ditunjuk kembali satu (1) kali sebagai anggota Komite Audit setelah habis masa jabatan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan kriteria independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan tersebut menjadi dasar penegasan independensi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan.

Surat Pernyataan Independensi tersebut didokumentasikan dan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan sebagai bagian dari administrasi tata kelola Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris mengatur penyelenggaraan rapat yang meliputi (i) Rapat Dewan Komisaris dan (ii) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit satu kali dalam dua bulan, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi paling sedikit satu kali dalam empat bulan. Kebijakan ini mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang terstruktur dan konsisten.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

As of December 31, 2025, all 4 (four) members of the Company’s Board of Commissioners serve as Independent Commissioners. This composition not only complies with, but also exceeds the requirement under OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which stipulates that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners. This composition supports the objective and independent oversight function in strengthening the Company’s governance framework.

Criteria of Independent Commissioners

Each Independent Commissioner of the Company has met the applicable criteria as stipulated under prevailing regulations, as follows:

1. Does not work or has the responsibility or authority to plan, lead, control or supervise the Company in the last 6 (six) months.
2. Does not have any shares, directly or indirectly, in the Company.
3. Does not have an affiliated party to Company’s Board of Commissioners, Board of Directors or majority Shareholders.
4. Does not have any direct or indirect business relationship related to the core business of the Company. If he/she is also a member of the Company’s Audit Committee, he/she can only be reappointed one (1) time as member of the Committee after the end of term of office.

Independence of the Independent Commissioners

All Independent Commissioners of the Company have signed Statements confirming their compliance with the independence criteria as required under prevailing laws and regulations. These statements serve to affirm the independence of the Independent Commissioners in carrying out their oversight responsibilities.

The Statements of Independence are documented and maintained by the Corporate Secretary as part of the Company’s governance administration.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners Charter regulates the conduct of meetings, which consist of (i) Meetings of the Board of Commissioners and (ii) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners holds regular meetings at least once every two months, while Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once every four months. This policy supports structured and consistent oversight.

Secara umum, kebijakan Rapat Dewan Komisaris mencakup ketentuan sebagai berikut:

- Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk masing-masing tahun buku berjalan wajib disusun sebelum dimulainya tahun buku tersebut. Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang satu kali dalam dua bulan yang dipimpin oleh Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam Rapat tersebut apabila Komisaris Utama berhalangan.
- Pemanggilan dan bahan-bahan rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum rapat.
- Rapat dapat dilaksanakan dan sah untuk mengambil keputusan dengan minimum kehadiran lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan Dewan Komisaris diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, maka keputusan diambil dengan pengumpulan suara secara mayoritas (simple majority). Dalam hal tidak tercapai melalui suara mayoritas, maka ketua rapat Dewan Komisaris akan melakukan pemungutan suara, dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan melalui penyelenggaraan 6 (enam) Rapat Dewan Komisaris dan 9 (sembilan) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan rapat-rapat tersebut mencerminkan pendekatan pengawasan yang terstruktur dan konsisten dalam mendukung penguatan tata kelola Perseroan.

Rincian kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham selama tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Agenda dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Agenda and Attendance of Members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners’ Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda	Kehadiran Attendance					
			BR ¹	AFR ²	YW ³	FK ⁴	DA ⁵	BB ⁶
1.	30 Januari 2025 January 30, 2025	Rencana Rapat Dewan Komisaris tahun 2025. 2025 Board of Commissioners Meetings plan.	✓	✓			✓	✓
2.	7 Maret 2025 March 7, 2025	Laporan Komite Audit atas Laporan Keuangan Audited Perseroan untuk Tahun 2024. Audit Committee Report on the Company's Financial Statement Audited for 2024.	✓	✓			✓	✓

In general, the Board of Commissioners Meeting Policy includes the following provisions:

- The schedule of Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors for each running financial year must be prepared prior to the commencement of such financial year. Meetings of the Board of Commissioners shall be held at least once every two months and shall be chaired by the President Commissioner or another member of the Board of Commissioners appointed at the meeting if the President Commissioner is unable to attend.
- Notices for meetings and meeting materials shall be delivered to members of the Board of Commissioners no later than 5 (five) days prior to the meeting.
- A meeting may be convened and deemed valid to adopt resolutions if more than ½ (one-half) of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. Resolutions of the Board of Commissioners shall be adopted through deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be achieved, resolutions shall be adopted by a majority vote (simple majority). If a majority vote is not achieved, the chair of the Board of Commissioners meeting shall conduct a vote, and the resolution shall be adopted based on affirmative votes of more than ½ (one-half) of the members of the Board of Commissioners present at the meeting.

Board of Commissioners Meeting

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its oversight function through the conduct of 6 (six) Meetings of the Board of Commissioners and 9 (nine) Joint Meetings with the Board of Directors. These meetings reflect a structured and consistent oversight approach in supporting the strengthening of the Company's governance.

Details of the attendance of members of the Board of Commissioners at Meetings of the Board of Commissioners, Joint Meetings with the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders during 2025 are presented as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda	Kehadiran Attendance					
			BR ¹	AFR ²	YW ³	FK ⁴	DA ⁵	BB ⁶
3.	19 Juli 2025 July 19, 2025	1. Laporan Komite Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Semester Pertama Tahun 2025; dan Audit Committee Report on the Company's Financial Report for the First Half of 2025; and 2. Rapat Dewan dan Komite. Board and Committee Meetings.	✓	✓	✓	✓		
4.	18 Agustus 2025 August 18, 2025	1. Laporan Komite ESG per 30 Juni 2025; dan ESG Committee Report as of 30 June 2025; and 2. Rapat Dewan dan Komite. Board and Committee Meetings.	✓	✓	✓	✓		
5.	24 Oktober 2025 October 24, 2025	Laporan Komite Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Kuartal III Tahun 2025. Audit Committee Report on the Company's Financial Statements for the Third Quarter of 2025.	✓	✓	✓			
6.	2 December 2025 December 2, 2025	Pembahasan Anggaran dan Rencana Tahun 2026 serta Update Corporate Finance. Discussion on the 2026 Budget and Planning and Corporate Finance Update.	✓	✓	✓	✓		
1. BR: Bacelius Ruru 2. AFR: Dr. Ahmad Fuad Rahmany 3. YW: Yasmin Wirjawan, menjabat sejak 25 April 2025 serving since April 25, 2025 4. FK: Frances Kang, menjabat sejak 25 April 2025 serving since April 25, 2025 5. DA: Djamal Attamimi, menjabat sampai dengan 25 Maret 2025 serving until March 25, 2025 6. BB: Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, SE., M.U.P., Ph.D menjabat sampai dengan 31 March 2025 serving until March 31, 2025								

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (beserta Agenda)
Attendance of members of the Board of Commissioners in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors (including the Agenda)

No.	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda	Kehadiran Attendance					
			BR ¹	AFR ²	YW ³	FK ⁴	DA ⁵	BB ⁶
1.	30 Januari 2025 January 30, 2025	Update atas Keuangan Korporasi Corporate Finance Update	✓	✓			✓	✓
2.	7 March 2025 March 7, 2025	1. Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 (Untuk Persetujuan) Financial Statements for FY 2024 (For Approval) 2. Update atas Keuangan Korporasi Corporate Finance Update	✓	✓			✓	✓
3.	24 March 2025 March 24, 2025	1. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 Annual Report and Sustainability Report 2024 2. Update terkait Rapat Umum Pemegang Saham Update on the General Meeting of Shareholders 3. Update atas Keuangan Korporasi Corporate Finance Update	✓	✓			✓	✓
4.	26 May 2025 May 26, 2025	1. Update atas Proyek Project Update 2. Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2025 Financial Statements for the First Quarter of 2025	✓	✓	✓	✓		
5.	29 July 2025 July 29, 2025	Laporan Keuangan Perseroan untuk Semester Pertama Tahun 2025 The Company's Financial Report for the First Half of 2025	✓	✓	✓	✓		
6.	19 August 2025 August 19, 2025	1. Update atas Keuangan Korporasi Corporate Finance Update 2. Update atas Strategi Korporasi Corporate Strategy Update	✓	✓	✓	✓		
7.	30 September 2025 September 30, 2025	1. Update atas Proyek Project Update 2. Pembahasan Kebijakan Policy Discussion 3. Update atas Keuangan Korporasi Corporate Finance Update	✓	✓	✓	✓		

No.	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda	Kehadiran Attendance				
			BR ¹	AFR ²	YW ³	FK ⁴	DA ⁵ BB ⁶
8.	24 October 2025 October 24, 2025	Kinerja Keuangan Kuartal III Tahun 2025 Financial Performance for the Third Quarter of 2025	✓	✓	✓		
9.	2 Desember 2025 December 2, 2025	1. Anggaran dan Perencanaan Tahun 2026 2026 Budget and Planning 2. Update atas Keuangan Korporasi Corporate Finance Update 3. Update Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Update	✓	✓	✓	✓	
1. BR: Bacelius Ruru 2. AFR : A. Fuad Rahmany 3. YW: Yasmin Wirjawan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 25 April 2025 serving as an Independent Commissioner since April 25, 2025 4. FK: Frances Kang menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 25 April 2025 serving as an Independent Commissioner since April 25, 2025 5. DA: Djamal Attamimi menjabat sebagai Komisaris sampai dengan tanggal 25 Maret 2025 serving as a Commissioner until March 25, 2025 6. BB: Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, SE., M.U.P., Ph.D menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan 31 Maret 2025 serving as an Independent Commissioner until March 31, 2025							

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS yang diselenggarakan di Tahun 2025
Attendance of Member of the Board of Commissioners in GMS conducted in 2025

Kehadiran dalam RUPS Tahunan tanggal 25 April 2025
Attendance in Annual GMS dated April 25, 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
1.	Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Attended	-
2.	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attended	-
3.	Yasmin Wirjawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attended	-
4.	Kang Tzu Ping (Frances Kang)	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attended	-
5.	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D,*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	Tidak Hadir Absence
6.	Djamal Nasser Attamimi**	Komisaris Commissioner	-	Tidak Hadir Absence

*) telah mengundurkan diri efektif sejak 31 Maret 2025 | Has resigned effective 31 March 2025
**) telah mengundurkan diri efektif sejak 24 Maret 2025| Has resigned effective 24 March 2025

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memfasilitasi program pelatihan bagi Dewan Komisaris sebagai bagian dari penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Program ini dirancang untuk memastikan Dewan Komisaris memperoleh informasi yang relevan dan terkini mengenai praktik tata kelola, ketentuan regulasi, serta perkembangan industri. Melalui pelatihan tersebut, Perseroan mendukung peningkatan efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara berkelanjutan. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company facilitates training programs for the Board of Commissioners as part of efforts to strengthen the implementation of Good Corporate Governance. These programs are designed to ensure that members of the Board of Commissioners receive relevant and up-to-date information on governance practices, regulatory requirements, and industry developments. Through such training, the Company supports the continued effectiveness of the Board of Commissioners in performing its oversight role. The following training programs were attended by members of the Board of Commissioners during 2025:

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun 2025
Competency Development Programs Attended in 2025

No	Nama Name	Jabatan Job Title	Program Kompetensi Competency Program	Tanggal Date
1.	Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	CLSA Forum 2025	8-9 September 2025 September 8-9, 2025
			<i>Climate Transition Plan: Charting a Profitable Path to a Sustainable Future</i>	12 November 2025 November 12, 2025
2.	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Climate Transition Plan: Charting a Profitable Path to a Sustainable Future</i>	12 November 2025 November 12, 2025
			<i>TBS Anti-Corruption Day: Transparency, Integrity, & Systematic</i>	17 Desember 2025 December 17, 2025
3.	Yasmin Wirjawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. <i>Southeast Asia Summit on Prosperity and Sustainability</i>	19 - 20 Mei 2025 May 19 - 20, 2025
			2. <i>Trans-Altai Sustainability</i>	5-7 June 2025 June 5-7, 2025
			3. <i>Dialogue 2025: Climate Action</i>	10-11 November 2025 November 10-11, 2025
4.	Frances Kang	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Maintaining Economic Growth in an Era of Global Disruption: Perspectives on AI, Smart Manufacturing, Geopolitics, Energy, Climate Change, and Life Sciences</i>	20 - 24 Oktober 2025 October 20-24, 2025

PROGRAM ORIENTASI

Perseroan menyelenggarakan Program Orientasi (*Induction Program*) bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pertemuan daring (*online*) melalui platform Zoom, yang difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan. Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi dan penjelasan oleh tim internal Perseroan, serta melibatkan pihak eksternal untuk memberikan pemaparan khusus terkait tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris. Materi orientasi mencakup:

1. Strategi Perusahaan, yang meliputi rencana bisnis, *branding*, serta teknologi dan sumber daya manusia.
2. Presentasi Tata Kelola meliputi:

a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris.

b. Kebijakan terkait tata kelola.

Pada tahun 2025, Perseroan mengangkat anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Ibu Yasmin Wirjawan dan Ibu Frances Kang. Sehubungan dengan pengangkatan tersebut, Perseroan telah menyelenggarakan Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru pada tanggal 6 Mei 2025 untuk mendukung pemahaman awal dalam menjalankan fungsi pengawasan.

ORIENTATION PROGRAM

The Company organizes an Induction Program for each newly appointed member of the Board of Commissioners. The program is conducted through an online meeting via Zoom, facilitated by the Corporate Secretary. The materials are delivered through presentations and explanations by the Company’s internal team, and external parties are also invited to provide specific briefings on the roles, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners. The orientation materials include:

1. The Company’s strategy, which includes business plans, branding, technology and human resources.
2. Presentation of Governance includes:

a. Duties, responsibilities and authorities as members of the Board of Commissioners.

b. Policies related to governance.

In 2025, the Company appointed new members to the Board of Commissioners, namely Ms. Yasmin Wirjawan and Ms. Frances Kang. In relation to the appointment, the Company conducted an Induction Program for the newly appointed members of the Board of Commissioners on May 6, 2025 to support their initial understanding in carrying out the supervisory function.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu:

- Komite Audit;
- Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
- Komite ESG.

Penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan untuk memastikan efektivitas peran dan fungsi komite dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dengan hasil penilaian disajikan sebagai berikut:

Komite Committee	Penilaian Assessment
Komite Audit Audit Committee	Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan dengan memastikan efektivitas pengendalian internal serta mendukung Dewan Komisaris dalam pengawasan atas fungsi audit internal, penerapan tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap manajemen risiko. Pada periode tersebut, Komite Audit menyelenggarakan 9 (sembilan) rapat dan merealisasikan program kerja yang telah ditetapkan. The Audit Committee performed its oversight role by ensuring the effectiveness of internal control and supporting the Board of Commissioners in overseeing the internal audit function, the implementation of corporate governance, and compliance with risk management. During the year, the Audit Committee held 9 (nine) meetings and implemented its approved work program.
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta nominasi calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Komite ini menyelenggarakan 4 (empat) rapat dan merealisasikan program kerja sesuai mandatnya. The Nomination and Remuneration Committee carried out its duties by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as nominations of candidates for appointment. The Committee held 4 (four) meetings and implemented its work program in accordance with its mandate.
Komite ESG ESG Committee	Komite ESG menjalankan perannya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, strategi, target, dan pedoman keberlanjutan Perseroan. Komite ESG menyelenggarakan 3 (tiga) rapat dan merealisasikan program kerja yang telah ditetapkan. ESG Committee fulfilled its role by providing recommendations to the Board of Commissioners on the Company's sustainability policies, strategies, targets, and guidelines. The ESG Committee held 3 (three) meetings and implemented its established work program.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Oleh karena itu, informasi mengenai Dewan Pengawas Syariah tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE

To support the execution of its oversight duties, the Board of Commissioners is assisted by committees established under the Board of Commissioners, namely:

- Audit Committee;
- Nomination and Remuneration Committee; and
- ESG Committee.

An assessment of the performance of the committees under the Board of Commissioners is conducted to ensure the effectiveness of their roles and functions in supporting the Board of Commissioners' duties, with the assessment results presented as follows:

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Company does not conduct business activities based on sharia principles. Accordingly, information regarding the Sharia Supervisory Board is not presented in this Annual Report.

Direksi

Board of Directors

Direksi memegang peran penting dalam penetapan arah strategis Perseroan dan pengawasan atas pelaksanaannya. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan berjalan selaras dengan visi dan misi Perseroan serta kepentingan para pemangku kepentingan, guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara efisien dan efektif.

The Board of Directors serves a key role in setting the Company's strategic direction and overseeing its implementation. The Board of Directors is responsible for ensuring that corporate governance practices are aligned with the Company's vision and mission and the interests of stakeholders, to support the achievement of the Company's objectives in an efficient and effective manner.

DASAR HUKUM

- Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perseroan.
- Piagam Direksi.

LEGAL REFERENCES

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
- Articles of Association of the Company.
- Board of Directors Charter.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPST 2025 yang diselenggarakan pada 25 April 2025, Rapat menyetujui pengunduran diri Bapak Pandu Patria Sjahrir dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama. Keputusan tersebut menjadi bagian dari proses tata kelola Perseroan dalam memastikan kesinambungan pengelolaan dan kejelasan struktur Direksi.

Sehubungan dengan pengunduran diri tersebut, susunan Direksi Perseroan yang berlaku hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Based on the resolutions of the 2025 AGMS held on April 25, 2025, the Meeting approved the resignation of Mr. Pandu Patria Sjahrir from his position as Vice President Director. This resolution forms part of the Company's governance process to ensure continuity in management and clarity in the composition of the Board of Directors.

Following this resignation, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	RUPST 17 Juni 2021 AGMS June 17, 2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. The closing of Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	RUPST 17 Juni 2021 AGMS June 17, 2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. The closing of Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Juli Oktarina	Direktur Director	RUPST 8 Juni 2022 AGMS June 8, 2022	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan di tahun 2022 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. The closing of Fiscal Year 2021 Annual GMS held in 2022 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Mufti Utomo	Direktur Director	RUPSLB 7 Desember 2023 EGMS December 7, 2023	Penutupan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan di tahun 2023 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. The closing of Extraordinary GMS held in 2023 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sudharmono Saragih	Direktur Director	RUPSLB 7 Desember 2023 EGMS December 7, 2023	Penutupan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan di tahun 2023 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. The closing of Extraordinary GMS held in 2023 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.

PIAGAM DIREKSI

Direksi memiliki Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disusun untuk memberikan arahan yang jelas, terstruktur, dan konsisten mengenai pelaksanaan fungsi Direksi dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, serta memastikan pengelolaan usaha yang profesional, transparan, dan efektif.

Dalam penyusunannya, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta keputusan dan pedoman Rapat Umum Pemegang Saham. Ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur dituangkan secara sistematis dalam Piagam Direksi, disertai dengan penjabaran tanggung jawab utama Direksi dan prosedur operasional yang mendukung pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Piagam Direksi mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai kerangka kerja dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara akuntabel dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
3. Memberikan laporan pertanggungjawaban mengenai keadaan dan pengelolaan Perseroan sebagaimana yang dimuat dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
5. Melaporkan aktivitas Direksi dan performa Perusahaan pada setiap tahun fiskal wajib tertera dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan diajukan kepada Dewan Komisaris dan RUPS untuk disetujui.
6. Menyusun menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter in carrying out its duties and responsibilities in managing the Company. The Charter and Rules of Procedure of the Board of Directors are designed to provide clear, structured, and consistent guidance on the execution of the Board's functions in support of the Company's vision and mission, while promoting professional, transparent, and effective business management.

In its formulation, the Charter and Rules of Procedure of the Board of Directors take into account corporate law principles, prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as resolutions and guidelines of the General Meeting of Shareholders. Provisions governing the duties and responsibilities of each Director are set out systematically in the Board of Directors Charter, together with an outline of the Board's primary responsibilities and the operational procedures that support the performance of its management role.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors Charter stipulates the duties and responsibilities of the Board of Directors as a framework for carrying out the management of the Company in an accountable manner and in line with the principles of Good Corporate Governance, namely:

1. Take full responsibility in carrying out its duties for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
3. Provide accountability reports regarding the condition and management of the Company as contained in the annual report and financial statements of the Company.
4. Organize Annual GMS and/or Extraordinary GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations.
5. Provide report on the activities of the Board of Directors and the Company's performance in each fiscal year to be stated in the Company's Annual Report and submitted to the Board of Commissioners and the GMS for approval.
6. Formulate the Company's vision, mission, goals, objectives and strategies.

7. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk setiap tahun buku yang selanjutnya disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris.
8. Menetapkan kebijakan Sistem Pengendalian Intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan,
9. Menerapkan sistem manajemen risiko secara konsisten.
10. Menyusun pelaporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan yang berlaku.
11. Menyusun, menyediakan, dan mempublikasikan Laporan Tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, dan laporan serta dokumen perusahaan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

7. Prepare detailed Annual Work Plan and Budget (RKAT) and for each fiscal year to be approved and ratified by the Board of Commissioners.
8. Establish an effective Internal Control System policy to safeguard the Company's investment and assets.
9. Implement risk management system consistently.
10. Prepare financial reports in accordance with Financial Accounting Standards and applicable regulations.
11. Prepare, provide, and publish the Company's Annual Report in accordance with applicable regulations.
12. Prepare shareholders list, special list, minutes of GMS, minutes of meetings of the Board of Directors, and other the Company's reports and documents in accordance with applicable regulations.

RUANG LINGKUP TUGAS ANGGOTA DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan agar tetap selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Tanggung jawab tersebut mencakup perumusan dan pelaksanaan kebijakan strategis, pemantauan kinerja operasional dan keuangan, serta pengambilan keputusan bisnis yang mendukung kesinambungan usaha dan stabilitas Perseroan. Direksi juga menetapkan langkah-langkah mitigasi risiko dan perencanaan jangka panjang sebagai bagian dari upaya memperkuat fundamental perusahaan.

Dalam aspek kepatuhan dan tata kelola, Direksi memastikan seluruh kegiatan usaha dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Direksi mengelola sumber daya dan keuangan Perseroan secara efisien, termasuk pengelolaan aset serta penyusunan laporan keuangan yang andal dan akurat. Selain itu, Direksi mendorong pengembangan sumber daya manusia melalui kebijakan yang mendukung produktivitas dan hubungan industrial yang kondusif, serta menjaga komunikasi yang efektif dengan pemegang saham, mitra usaha, dan regulator.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 14 Desember 2023 mengenai pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan bidang dan kompetensinya.

BOARD OF DIRECTORS MEMBERS SCOPE OF DUTIES

The Board of Directors is responsible for managing the Company's operations in alignment with the established vision, mission, and strategic objectives. This responsibility includes formulating and implementing strategic policies, monitoring operational and financial performance, and making business decisions that support business continuity and corporate stability. The Board of Directors also sets risk mitigation measures and long-term planning as part of efforts to strengthen the Company's fundamentals.

In terms of compliance and governance, the Board of Directors ensure that all business activities are conducted in accordance with prevailing laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance. The Board manages the Company's resources and finances efficiently, including asset management and the preparation of reliable and accurate financial statements. In addition, the Board supports human capital development through policies that enhance productivity and maintain sound industrial relations, while fostering effective communication with shareholders, business partners, and regulators.

In line with the Board of Directors' Circular Resolution dated December 14, 2023, concerning the allocation of duties and authorities among members of the Board, the scope of duties and responsibilities of each Director is determined based on their respective areas of responsibility and expertise.

Dicky Yordan Direktur Utama President Director (Chief Executive Officer)	Bertanggung jawab atas seluruh arah kebijakan dan strategi pengembangan bisnis Perseroan, serta mengkoordinasikan Direktur lainnya dalam melaksanakan rencana strategis Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, profitabilitas, pertumbuhan, dan GCG. Secara khusus, Direktur bertanggung jawab atas bidang kerja Corporate Strategy, Corporate Secretary, Legal, Sustainability, Internal Audit & Risk Management dan Human Capital. Responsible for all policy directions and business development strategies of the Company, as well as coordinating other Directors in implementing the Company's strategic plans to increase revenue, profitability, growth, and GCG. Specifically, President Director Responsible in the areas of Corporate Strategy, Corporate Secretary, Legal, Sustainability, Internal Audit & Risk Management and Human Capital.
Alvin Firman Sunanda Direktur Director (Chief Administrative Officer)	Bertanggung jawab atas perencanaan, penetapan, pelaksanaan serta pengendalian kebijakan Perseroan terkait hubungan Perseroan dengan masyarakat dan pemerintah, komunikasi perusahaan, serta administrasi umum Perseroan. Secara khusus, Chief Administrative Officer bertanggung jawab atas bidang kerja Corporate Communication, External Relations, dan Corporate Affairs. Responsible for planning, determining, implementing, and controlling the Company's policies related to the Company's relations with the community and government, corporate communications, and general administration of the Company. In particular, the Chief Administrative Officer is responsible in the areas of Corporate Communication, External Relations and Corporate Affairs.
Juli Oktarina Direktur Director (Chief Financial Officer)	Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian kebijakan terkait aspek manajemen keuangan, anggaran, dan fiskal Perseroan, serta pengelolaan dan penerapan kebijakan akuntansi termasuk penyusunan laporan keuangan, dan juga koordinasi dalam fungsi manajemen keuangan, akuntansi, pajak dan penganggaran Perusahaan dan perusahaan anak. Secara khusus Chief Financial Officer bertanggung jawab atas bidang kerja Corporate Finance serta Finance & Accounting. Corporate Finance serta Finance & Accounting. Responsible for planning, implementing, and controlling policies related to financial, budgetary, and fiscal management aspects of the Company, as well as managing and implementing accounting policies including the preparation of financial reports, coordinating the financial management, accounting, tax and budgeting functions of the Company and its subsidiaries. In particular, the Chief Financial Officer is responsible for Corporate Finance and Finance & Accounting.
Mufti Utomo Direktur Director (Chief Investment Officer)	Bertanggung jawab atas pengembangan dan penerapan strategi investasi Perseroan serta pengelolaan portofolio investasi Perseroan. Secara khusus Chief Investment Officer bertanggung jawab atas bidang kerja Business Development serta Investor Relations. Responsible for the development and implementation of the Company's investment strategy as well as the management of the Company's investment portfolio. Specifically, the Chief Investment Officer is responsible for the areas of Business Development and Investor Relations.
Sudharmono Saragih Direktur Director (Chief Operating Officer)	Bertanggung jawab atas seluruh rencana, pelaksanaan kegiatan serta koordinasi semua kegiatan operasi, pemeliharaan, teknik di perusahaan anak pertambangan, perkebunan, pembangkitan listrik serta pengelolaan sampah. Secara khusus, Chief Operating Officer bertanggung jawab atas bidang kerja operasional pertambangan, pembangkitan tenaga listrik, perkebunan dan pengelolaan sampah. Responsible for all planning, execution of activities, and coordination of all operations, maintenance, and engineering activities in the subsidiary companies involved in mining, plantation, power generation, and waste management. Specifically, the Chief Operating Officer is responsible for the operational areas of mining, power generation, plantation, and waste management.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Pelaksanaan Rapat Direksi diatur dalam Piagam Direksi sebagai bagian dari kerangka tata kelola yang mendukung pengambilan keputusan yang terarah dan akuntabel. Rapat Direksi terdiri atas Rapat Direksi dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan, sementara Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pengaturan ini memastikan kesinambungan koordinasi, pengawasan, dan pelaksanaan tanggung jawab Direksi sepanjang tahun 2025.

Secara garis besar, kebijakan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Policy of the Board of Directors Meeting

The Board of Directors Charter sets out the framework for Board's meetings as part of the Company's governance structure to support orderly and accountable decision-making. Meetings comprise of the Board of Directors' Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors Meetings are convened on a regular basis at least 1 (one) time each month, while Joint Meetings are held at least 1 (one) time every 4 (four) months. This structure ensures continuous coordination, oversight, and execution of the Board of Directors' responsibilities throughout 2025.

In general, the Board of Directors' meeting policy is as follows:

- Direksi menetapkan jadwal rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Rapat Direksi juga dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan dari satu atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris.
- Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir, salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir dapat menjadi pemimpin rapat.
- Dalam hal Direktur tidak dapat hadir dalam rapat Direksi, dirinya dapat memberikan kuasa kepada direktur lain.
- Rapat Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dengan kehadiran minimum lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi atau kuasanya hadir dalam rapat.
- Risalah rapat Direksi harus disiapkan untuk sebagai dokumentasi dari keputusan yang dibuat dalam rapat.
- Risalah rapat Direksi harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota Direksi yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
- Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa melaksanakan Rapat dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang disampaikan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan usulan tersebut secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Selama tahun 2025, Direksi melaksanakan fungsi pengelolaan dan pengambilan keputusan melalui pelaksanaan rapat secara terstruktur dan berkala. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi serta 9 (sembilan) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Rapat-rapat ini menjadi forum utama untuk memastikan kesinambungan pengelolaan usaha, penguatan koordinasi, serta konsistensi pelaksanaan kebijakan dan pengawasan Perseroan.

Rincian kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, serta kehadiran dalam RUPS sepanjang tahun 2025 disajikan pada bagian berikut:

- The Board of Directors sets the meeting schedule for the following year before the end of the fiscal year. Meetings can also be held at any time if deemed necessary upon the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners.
- The Board of Directors meetings are chaired by the President Director. In the event the President Director is absent, one of the Board of Directors appointed by the Attended members of the Board of Directors can lead the meeting.
- In the event a Director cannot attend the Board of Directors meeting, they may delegate their authority to another director.
- The Board of Directors can make valid decisions with a minimum attendance of more than ½ (one-half) of the total number of Board members or their proxies present at the meeting.
- Minutes of meeting must be prepared as documentation of decisions made at the meeting.
- The Board of Directors meeting minutes must be made in writing and signed by all present members of the Board of Directors and must be communicated to all members of the Board of Directors.
- The Board of Directors can also make valid and binding decisions without holding a meeting, provided that all Board of Directors members have been notified in writing about the proposal submitted and all Board of Directors members have given their written consent to the proposal and signed such consent.

The Board of Directors Meeting

Throughout 2025, the Board of Directors exercised its management and decision-making responsibilities through structured and regular meetings. During the year, the Company has convened 12 (twelve) Directors' Meetings and 9 (nine) joint meetings with the Board of Commissioners. These meetings served as key forums to ensure continuity in business management, strengthen coordination, and maintain consistent implementation of the Company's policies and oversight processes.

Details on the attendance of members of the Board of Directors at Board meetings, joint meetings with the Board of Directors of Commissioners, and the GMS throughout 2025 are presented in the following section:



Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi

Meeting Attendance of member of the Board of Directors

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Attendance					
			DY ¹	AFS ²	JO ³	MU ⁴	SS ⁵	PPS ⁶
1.	22 Januari 2025 January 22, 2025	8. Kinerja MTD Januari 2025; January 2025 MTD Performance;						
		9. Rencana Operasional dan Target Februari 2025; Operational Plan and Target for February 2025;						
		10. Project & Other issues; dan Project & Other issues; and	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		11. Status atas Isu Temuan Audit (Progress dan Target Penyelesaiannya). Status of the Audit Findings Issue (Progress and Completion Target).						
2.	19 Februari 2025 February 19, 2025	1. Kinerja MTD Februari 2025; February 2025 MTD Performance;						
		2. Rencana Operasional dan Target Maret 2025; Operational Plan and Target for February 2025;						
		3. Project & Other issues; dan Project & Other issues; and	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		4. Status atas Isu Temuan Audit (Progress dan Target Penyelesaiannya). Status of the Audit Findings Issue (Progress and Completion Target).						
3.	19 Maret 2025 March 19, 2025	1. Kinerja MTD Maret 2025; March 2025 MTD Performance;						
		2. Rencana Operasional dan Target April 2025; Operational Plan and Target for February 2025;						
		3. Project & Other issues; dan Project & Other issues; and						
		4. Status atas Isu Temuan Audit (Progress dan Target Penyelesaiannya). Status of the Audit Findings Issue (Progress and Completion Target).	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	24 April 2025 April 24, 2025	1. Kinerja MTD April 2025; April 2025 MTD Performance;						
		2. Rencana Operasional dan Target Mei 2025; Operational Plan and Target for February 2025;						
		3. Project & Other issues; dan Project & Other issues; and	✓	✓	✓	✓	✓	
		4. Status atas Isu Temuan Audit (Progress dan Target Penyelesaiannya). Status of the Audit Findings Issue (Progress and Completion Target).						
5.	21 Mei 2025 May 21, 2025	1. Kinerja MTD Mei 2025; May 2025 MTD Performance;						
		2. Rencana Operasional dan Target Juni 2025; Operational Plan and Target for February 2025;						
		3. Project & Other issues; dan Project & Other issues; and	✓	✓	✓	✓	✓	
		4. Status atas Isu Temuan Audit (Progress dan Target Penyelesaiannya). Status of the Audit Findings Issue (Progress and Completion Target).						
6.	19 Juni 2025 June 19, 2025	1. Kinerja MTD Juni 2025; June 2025 MTD Performance;						
		2. Rencana Operasional dan Target Juli 2025; Operational Plan and Target for February 2025;						
		3. Project & Other issues; dan Project & Other issues; and	✓	✓	✓	✓	✓	
		4. Status atas Isu Temuan Audit (Progress dan Target Penyelesaiannya). Status of the Audit Findings Issue (Progress and Completion Target).						

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Attendance					
			DY ¹	AFS ²	JO ³	MU ⁴	SS ⁵	PPS ⁶
7.	23 Juli 2025 July 23, 2025	1. Kinerja MTD Juli 2025; July 2025 MTD Performance; 2. Rencana Operasional dan Target Agustus 2025; Operational Plan and Target for February 2025; 3. Project & Other issues; dan Project & Other issues; and 4. Status atas Isu Temuan Audit (Progress dan Target Penyelesaiannya). Status of the Audit Findings Issue (Progress and Completion Target).	✓	✓	✓	✓	✓	
8.	20 Agustus 2025 August 20, 2025	1. Kinerja MTD Agustus 2025; August 2025 MTD Performance; 2. Rencana Operasional dan Target September 2025; Operational Plan and Target for February 2025; 3. Project & Other issues; dan Project & Other issues; and 4. Status atas Isu Temuan Audit (Progress dan Target Penyelesaiannya). Status of the Audit Findings Issue (Progress and Completion Target).	✓	✓	✓	X	✓	
9.	24 September 2025 September 24, 2025	1. Kinerja MTD September 2025; September 2025 MTD Performance; 2. Rencana Operasional dan Target Oktober 2025; Operational Plan and Target for February 2025; 3. Project & Other issues; dan Project & Other issues; and 4. Status atas Isu Temuan Audit (Progress dan Target Penyelesaiannya). Status of the Audit Findings Issue (Progress and Completion Target).	✓	✓	✓	✓	✓	
10.	22 Oktober 2025 October 22, 2025	1. Kinerja MTD Oktober 2025; October 2025 MTD Performance; 2. Rencana Operasional dan Target November 2025; Operational Plan and Target for February 2025; 3. Project & Other issues; dan Project & Other issues; and 4. Status atas Isu Temuan Audit (Progress dan Target Penyelesaiannya). Status of the Audit Findings Issue (Progress and Completion Target).	✓	✓	✓	✓	✓	
11.	19 November 2025 November 19, 2025	1. Kinerja MTD November 2025; November 2025 MTD Performance; 2. Rencana Operasional dan Target Desember 2025; Operational Plan and Target for February 2025; 3. Project & Other issues; dan Project & Other issues; and 4. Status atas Isu Temuan Audit (Progress dan Target Penyelesaiannya). Status of the Audit Findings Issue (Progress and Completion Target).	✓	X	✓	✓	✓	
12.	10 Desember 2025 December 10, 2025	1. Kinerja MTD Desember 2025; December 2025 MTD Performance; 2. Rencana Operasional dan Target FY2026; Operational Plan and Target for February 2025; 3. Project & Other issues; dan Project & Other issues; and 4. Status atas Isu Temuan Audit (Progress dan Target Penyelesaiannya). Status of the Audit Findings Issue (Progress and Completion Target).	✓	✓	✓	✓	✓	
1. DY: Dicky Yordan 2. AFS: Alvin Firman Sunanda 3. JO: Juli Oktarina 4. MU: Mufti Utomo 5. SS: Sudharmono Singgih 6. PPS: Pandu Patria Sjahrir, menjabat sampai tanggal 24 Februari 2025 served until February 24, 2025								

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (beserta Agenda)

Attendance of member of the Board of Directors in Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors (including the Agenda)

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Attendance					
			DY ¹	AFS ²	JO ³	MU ⁴	SS ⁵	PPS ⁶
1.	30 Januari 2025 January 30, 2025	Update atas Keuangan Korporasi Corporate Finance Update	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	7 March 2025 March 7, 2025	1. Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 (Untuk Persetujuan) Financial Statements for FY 2024 (For Approval)	✓	✓	✓	✓	✓	
		2. Update atas Keuangan Korporasi Corporate Finance Update						
3.	24 March 2025 March 24, 2025	1. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 Annual Report and Sustainability Report 2024	✓	✓	✓	✓	✓	
		2. Update terkait Rapat Umum Pemegang Saham Update on the General Meeting of Shareholders						
		3. Update atas Keuangan Korporasi Corporate Finance Update						
4.	26 May 2025 May 26, 2025	1. Update atas Proyek Project Update	✓	✓	✓	✓	✓	
		2. Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2025 Financial Statements for the First Quarter of 2025						
5.	29 July 2025 July 29, 2025	Laporan Keuangan Perseroan untuk Semester Pertama Tahun 2025 The Company's Financial Report for the First Half of 2025	✓	✓	✓	✓	✓	
6.	19 August 2025 August 19, 2025	1. Update atas Keuangan Korporasi Corporate Finance Update	✓	✓	✓	✓	✓	
		2. Update atas Strategi Korporasi Corporate Strategy Update						
7.	30 September 2025 September 30, 2025	1. Update atas Proyek Project Update	✓	✓	✓	✓	✓	
		2. Pembahasan Kebijakan Policy Discussion						
		3. Update atas Keuangan Korporasi Corporate Finance Update						
8.	24 October 2025 October 24, 2025	Kinerja Keuangan Kuartal III Tahun 2025 Financial Performance for the Third Quarter of 2025	✓	✓	✓	✓	✓	
9.	2 Desember 2025 December 2, 2025	1. Anggaran dan Perencanaan Tahun 2026 2026 Budget and Planning	✓	✓	✓	✓	✓	
		2. Update atas Keuangan Korporasi Corporate Finance Update						
		3. Update Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Update						
1.	DY: Dicky Yordan							
2.	AFS: Alvin Firman Sunanda							
3.	JO: Juli Oktarina							
4.	MU: Mufti Utomo							
5.	SS: Sudharmono Saragih							
6.	PPS: Pandu Patria Sjahrir menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sampai dengan tanggal 24 Februari 2025 served as the Vice President Director until February 24, 2025							

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS yang diselenggarakan di Tahun 2025

Attendance of member of the Board of Directors in GMS conducted during 2025

Kehadiran dalam RUPS Tahunan tanggal 25 April 2025

Attendance in the Annual GMS dated April 25, 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidak hadiran Reasons for Absence
1.	Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	Hadir Attended	-
2.	Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	Hadir Attended	-
3.	Juli Oktarina	Direktur Director	Hadir Attended	-
4.	Mufti Utomo	Direktur Director	Hadir Attended	-
5.	Sudharmono Saragih	Direktur Director	Hadir Attended	-
6.	Pandu Patria Sjahrir*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	Tidak Hadir Absence

* Telah mengundurkan diri efektif sejak 24 Februari 2025 | Has resigned effective 24 February 2025

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2025, setiap anggota Direksi secara aktif melakukan pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan ini dilakukan secara terarah guna memastikan kesiapan Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan secara disiplin, konsisten, dan selaras dengan kebutuhan operasional serta dinamika sektor usaha Perseroan.

Pengembangan kompetensi tersebut dilakukan melalui partisipasi dalam seminar, pelatihan, serta keterlibatan sebagai pembicara pada forum-forum yang relevan. Pada tahun 2025, anggota Direksi telah mengikuti berbagai program pengembangan yang mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi Direksi, dengan rincian sebagaimana disajikan pada bagian berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT

Throughout 2025, each member of the Board of Directors actively enhanced their competencies to support the effective execution of duties and responsibilities. This development was undertaken in a structured manner to ensure that the Board of Directors remain prepared to manage the Company with discipline, consistency, and alignment with the operational needs and dynamics of the Company's business.

Competency development was carried out through participation in seminars and training programs, as well as involvement as speakers in relevant forums. In 2025, members of the Board of Directors attended various development programs to support the effective performance of their roles, with details presented in the following section:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Program Kompetensi Competency Program	Tanggal Date
1.	Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	<i>Climate Transition Plan: Charting a Profitable Path to a Sustainable Future</i>	12 November 2025 November 12, 2025
			<i>TBS Anti-Corruption Day: Transparency, Integrity, & Systematic</i>	17 Desember 2025 December 17, 2025
2.	Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	<i>Climate Transition Plan: Charting a Profitable Path to a Sustainable Future</i>	12 November 2025 November 12, 2025
			<i>TBS Anti-Corruption Day: Transparency, Integrity, & Systematic</i>	17 Desember 2025 December 17, 2025
3.	Juli Oktarina	Direktur Director	<i>Climate Transition Plan: Charting a Profitable Path to a Sustainable Future</i>	12 November 2025 November 12, 2025
			<i>TBS Anti-Corruption Day: Transparency, Integrity, & Systematic</i>	17 Desember 2025 December 17, 2025
4.	Mufti Utomo	Direktur Director	Mandiri Investment Forum, Jakarta	10–14 Februari 2025 February 10–14, 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Program Kompetensi Competency Program	Tanggal Date
			21st CITIC CLSA ASEAN Forum, Bangkok	10–13 Maret 2025 March 10–13, 2025
			Asia Pacific Impact Investing Summit (ADB/ACFP), Sydney	26–27 Maret 2025 March 26–27, 2025
			CITIC CLSA Investors’ Forum, Hong Kong	8–11 September 2025 September 8–11, 2025
			<i>Climate Transition Plan: Charting a Profitable Path to a Sustainable Future</i>	12 November 2025 November 12, 2025
			<i>TBS Anti-Corruption Day: Transparency, Integrity, & Systematic</i>	17 Desember 2025 December 17, 2025
			<i>Climate Transition Plan: Charting a Profitable Path to a Sustainable Future</i>	12 November 2025 November 12, 2025
5.	Sudharmono Saragih	Direktur Director	<i>TBS Anti-Corruption Day: Transparency, Integrity, & Systematic</i>	17 Desember 2025 December 17, 2025

PROGRAM ORIENTASI

Perseroan menyelenggarakan Program Orientasi bagi setiap anggota Direksi yang baru diangkat. Program ini difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan dan disampaikan dalam bentuk presentasi yang mencakup aspek-aspek fundamental terkait Perseroan, sebagai bagian dari proses pengenalan awal terhadap peran, tanggung jawab, dan kerangka pengelolaan Perseroan, meliputi:

1. Strategi Perusahaan, yang meliputi rencana bisnis, branding, serta teknologi dan sumber daya manusia.
2. Presentasi Tata Kelola meliputi:
 - a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Direksi.
 - b. Kebijakan terkait tata kelola.

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru. Oleh karena itu, Program Orientasi bagi Direksi tidak diselenggarakan pada tahun tersebut.

PENILAIAN ATAS KINERJA FUNGSI PENDUKUNG DIREKSI

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjaga disiplin pengelolaan dan konsistensi eksekusi sepanjang tahun 2025, Direksi didukung oleh fungsi-fungsi dan departemen strategis yang berperan dalam aspek utama pengelolaan perusahaan. Keberadaan fungsi tersebut bertujuan untuk memperkuat proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, pengendalian internal, serta keberlanjutan usaha secara terstruktur dan terintegrasi.

- Divisi Manajemen Risiko dibentuk pada tanggal 14 Mei 2024 sebagai fungsi pendukung Direksi dalam melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi, dan pemantauan risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan keberlanjutan usaha Perseroan.
- Divisi Internal Audit sebagai fungsi independen yang mendukung Direksi dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan, serta menjaga keandalan dan transparansi pelaporan keuangan Perseroan.

ORIENTATION PROGRAM

The Company provides an Orientation Program for each newly appointed member of the Board of Directors. The program is facilitated by the Corporate Secretary and delivered in the form of presentations covering fundamental aspects of the Company, as part of the initial introduction to the roles, responsibilities, and management framework of the Company, including:

1. The Company’s strategy, which includes business plans, branding, technology and human resources.
2. Presentation of Governance includes:
 - a. Duties, responsibilities and authorities as members of the Board of Directors.
 - b. Policies related to governance.

In 2025, there were no new appointments to the Board of Directors. Accordingly, no Orientation Program for the Board of Directors was conducted during the year.

PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS’ SUPPORTING FUNCTIONS

In carrying out its duties and responsibilities in maintaining management discipline and execution consistency throughout 2025, the Board of Directors is supported by strategic functions and departments that play key roles in the Company’s management processes. These functions are established to strengthen structured and integrated decision-making, risk management, internal control, and business sustainability.

- The Risk Management Division, established on May 14, 2024, supports the Board of Directors in identifying, assessing, mitigating, and monitoring risks that may affect the Company’s operations and business sustainability.
- The Internal Audit Division functions as an independent unit supporting the Board of Directors in ensuring the effectiveness of internal control systems, compliance with policies and regulations, as well as the reliability and transparency of the Company’s financial reporting.

► Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Assessment of The Board of Directors and The Board of Commissioners

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perseroan menerapkan kebijakan penilaian kinerja Direksi yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang ditetapkan pada awal tahun berjalan. Kebijakan ini menjadi dasar untuk memastikan akuntabilitas kinerja Direksi serta keselarasan pelaksanaan tugas dengan arah dan strategi Perseroan sepanjang tahun 2025.

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi pada akhir tahun buku. Penilaian tersebut mengacu pada tingkat pencapaian KPI yang telah ditetapkan bagi masing-masing anggota Direksi, dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi, serta kontribusinya terhadap pencapaian target dan strategi Perseroan.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris menetapkan kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individual,
- b. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan sebelumnya secara kolegal dan individu dengan realisasi pencapaian kinerja,
- c. Dewan Komisaris menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu kepada RUPS dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris secara tahunan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan menerapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan setiap tahun melalui mekanisme evaluasi internal oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini dikaitkan dengan capaian kinerja Perseroan dan menjadi bagian dari proses akuntabilitas pengawasan sepanjang tahun 2025.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company applies a performance assessment policy for the Board of Directors based on Key Performance Indicators (KPIs) established at the beginning of the financial year. This policy serves as the basis for ensuring accountability and alignment between the Board’s performance and the Company’s strategic direction throughout 2025.

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, with the support of the Nomination and Remuneration Committee, at the end of the financial year. The assessment refers to the achievement of KPIs set for each member of the Board of Directors, taking into account the execution of duties and responsibilities in accordance with their respective roles, as well as alignment with the Company’s targets and strategy.

The performance assessment of the Board of Directors is conducted through the following mechanisms:

- a. Board of Commissioners establishes policies regarding performance assessment of Directors collegially and individually,
- b. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on key performance indicators that have been set, both collegially and individually, with the realization of performance achievements,
- c. Board of Commissioners submits the results of Directors’ performance assessment collegially and individually to GMS in Annual Supervisory Report of Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company applies an annual performance evaluation policy for the Board of Commissioners through an internal assessment mechanism conducted by the Nomination and Remuneration Committee. The assessment is linked to the Company’s performance outcomes and forms part of the Board of Commissioners’ accountability for its oversight role throughout 2025.

Hasil penilaian tersebut disampaikan untuk memperoleh persetujuan dalam RUPS. Setelah disetujui, RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sebelumnya.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dan *peer-to-peer assessment* dengan mengacu pada sejumlah kriteria kinerja, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris,
- Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris,
- Ketertiban administrasi,
- Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris,
- Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris menjadi dasar pertimbangan bagi RUPS dalam memberikan atau tidak memberikan persetujuan dan/atau pengesahan atas hal-hal sebagai berikut:

- Laporan Tahunan Perseroan (yang antara lain berisi laporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan, tata kelola perusahaan, dan laporan mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan),
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan,
- Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

The assessment results are submitted for approval at the General Meeting of Shareholders. Upon approval, the General Meeting of Shareholders grants full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for the execution of its supervisory duties during the preceding financial year.

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through self-assessment and peer-to-peer assessment, based on a set of performance criteria, including but not limited to:

- Implementation of the Board of Commissioners Meeting,
- Attendance and participation of members of the Board of Commissioners,
- Administrative order,
- Integrity and transparency of members of the Board of Commissioners,
- Participation and contribution in performing supervisory and advisory functions.

The results of the performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners serve as the basis for the General Meeting of Shareholders in granting or not granting approval and/or ratification of the following matters:

- The Company's Annual Report (which contains reports on the Company's operational and financial performance, corporate governance, and report on the implementation of Social and Environmental Responsibility),
- The Company's Consolidated Financial Statements,
- Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 4 (empat) tahun, sedangkan anggota Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal penetapan oleh RUPS. Setelah berakhirnya masa jabatan tersebut, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS.

Kriteria dan persyaratan bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), peraturan di bidang pasar modal, serta regulasi lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui keputusan RUPS. Penetapan tersebut dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi ditetapkan melalui keputusan RUPS. Keputusan tersebut didasarkan pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

The appointments and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out through the GMS. Members of the Board of Commissioners serve a term of 4 (four) years, while members of the Board of Directors serve a term of 5 (five) years, effective from the date of appointment by the GMS. Upon the expiration of their respective terms, the Commissioners and the Board of Directors may be reappointed by the GMS.

The criteria and requirements for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors are established in line with the Indonesian Company Law, capital market regulations, and other regulations relevant to the Company's business activities.

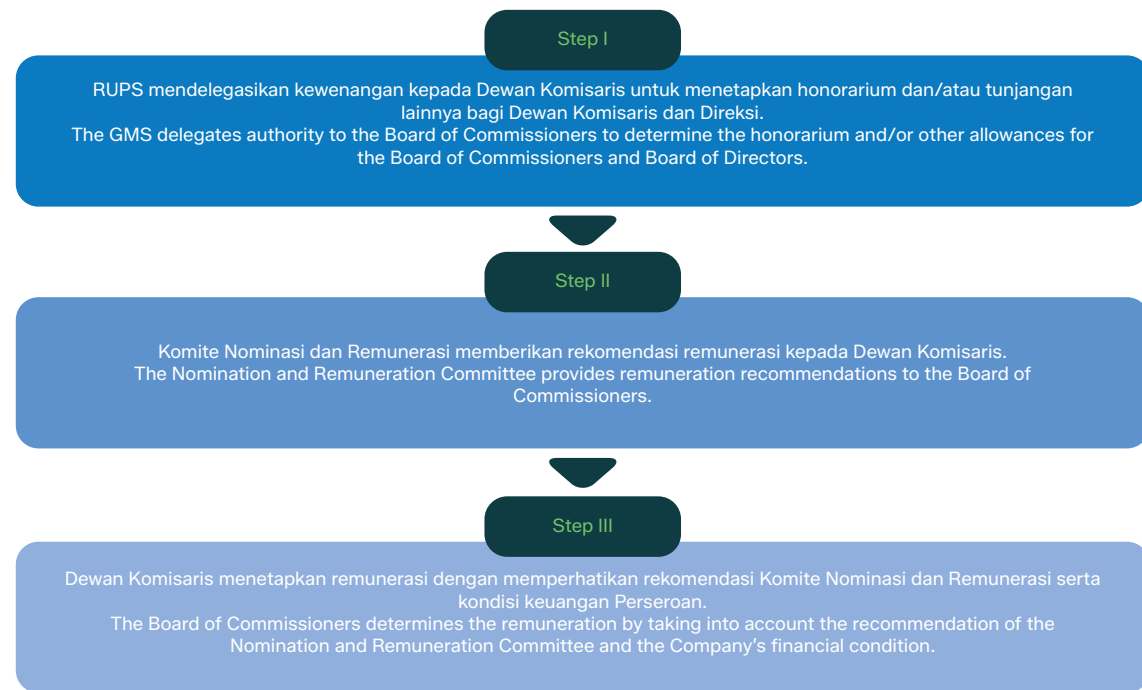
PROCEDURES FOR DETERMINING REMUNERATION OF THE COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Determination Procedure for the Board of Commissioners

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, salaries, honoraria, and/or allowances for members of the Board of Commissioners are determined by resolution of the GMS. Such determination is based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, which are submitted to the GMS through the Board of Commissioners.

Remuneration Determination Procedure for the Board of Directors

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, salaries and/or allowances for members of the Board of Directors are determined by the GMS. The resolution is based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, which are submitted to the GMS through the Board of Commissioners.



STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas honorarium dan tunjangan. Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan karakteristik kegiatan usaha Perseroan serta tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penetapan remunerasi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan target kinerja Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan keseimbangan antara komponen remunerasi yang bersifat tetap dan variabel.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri atas gaji pokok dan tunjangan. Dalam penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan kesesuaian dengan kegiatan usaha Perseroan serta tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Penetapan remunerasi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan target kinerja Perseroan, dengan memperhatikan keseimbangan antara komponen remunerasi yang bersifat tetap dan variabel.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025 mengacu pada keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 25 April 2025, yang memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION STRUCTURES

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

The remuneration structure for the Company's Board of Commissioners consists of honoraria and allowances. In determining the structure, policy, and level of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee takes into account the nature of the Company's business activities as well as the duties and responsibilities of each member of the Board. Remuneration is linked to the achievement of the Company's objectives and performance targets, while maintaining an appropriate balance between fixed and variable components.

Remuneration Structure of the Board of Directors

The remuneration structure for the Company's Board of Directors consists of base salary and allowances. In determining the structure, policy, and level of remuneration for the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee considers alignment with the Company's business activities and the duties and responsibilities of each Director. Remuneration is linked to the achievement of the Company's objectives and performance targets, with due consideration given to the balance between fixed and variable components.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 financial year refers to the resolution of the Annual GMS held on April 25, 2025, which granted authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or other allowances for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS. Dalam menetapkan remunerasi tersebut, Dewan Komisaris memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota, kinerja, serta kondisi keuangan Perseroan.

RUPS Tahunan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

Besaran remunerasi anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor lain yang relevan.

Kriteria Penentuan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sesuai dengan kebijakan Perseroan sebagai berikut:

1. Kinerja, kemampuan dan kondisi Perseroan;
2. Hasil *benchmarking* remunerasi yang berlaku di industri;
3. Pencapaian kinerja masing-masing anggota Direksi dengan indikator utama seperti keuntungan Perseroan, pertumbuhan penjualan, portofolio risiko serta produktivitas;
4. Kewajaran dengan memperhatikan peer group;
5. Faktor lain terkait namun tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp30.312.619.274,- (tiga puluh miliar tiga ratus dua belas juta enam ratus sembilan belas ribu dua ratus tujuh puluh empat rupiah).

Deskripsi Description	2023 (Rp/ IDR)	2024 (Rp/ IDR)	2025 (Rp/ IDR)
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salaries and short-term benefits	14.239.746.157	27.150.950.445	30.312.619.274
Pembayaran berbasis saham Share-based payments	17.737.528.470	28.864.610.439	50.455.928.287
Jumlah Total	31.977.274.627	56.015.560.884	80.768.547.561

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION AMOUNT

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners based on the authority granted by the GMS. In determining such remuneration, the Board of Commissioners takes into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the duties and responsibilities of each member, performance, and the Company's financial condition.

The Annual GMS grants authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or other allowances for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on such authority, the Board of Commissioners determines the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with reference to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee and by taking into account the Company's financial condition.

The amount of remuneration for members of the Board of Directors is determined by considering individual performance and target achievement, the Company's financial capacity, and other relevant factors.

Criteria to Determine Remuneration Amount for the Board of Commissioners and Board of Directors

The indicators used to determine the remuneration of the Board of Commissioners, and the Board of Directors are established in accordance with the Company's policies. as follows:

1. Performance, capability and condition of the Company;
2. The results of applicable remuneration benchmarking in the industry;
3. Performance achievement of each member of the Board of Directors with key indicators such as the Company's profits, sales growth, risk portfolio and productivity;
4. Fairness with regard to peer groups;
5. Other related factors that do not conflict with the laws and regulations.

The total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 amounted to IDR30,312,619,274 (thirty billion three hundred twelve million six hundred nineteen thousand two hundred seventy-four rupiah).

► Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliations Between Members of The Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dan/atau Pengendali Perseroan dipahami sebagai hubungan afiliasi sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Hubungan ini mencerminkan keterkaitan tertentu yang relevan dalam konteks tata kelola perusahaan dan transparansi kepemilikan, yaitu:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
- Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/ Pengendali.
- Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

The relationship among the Board of Directors, the Commissioners, and the Company's Shareholders and/or Controlling Shareholders is defined as an affiliated relationship in line with applicable regulations. This relationship reflects specific linkages relevant within the context of corporate governance and ownership transparency, namely:

- Family relationships through marriage or kinship up to the second degree, both horizontally and vertically.
- A management relationship with the Majority or Controlling Shareholder.
- Share ownership by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Majority/ Controlling Shareholders as legal entity.

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah mengidentifikasi dan mengungkapkan hubungan afiliasi yang ada sesuai dengan definisi dan ruang lingkup yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company has identified and disclosed existing affiliated relationships in line with the definitions and scope stipulated under prevailing laws and regulations details as follow:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With		
			BOD ¹	BOC ²	PSP ³	BOD ¹	BOC ²	PSP ³
Direksi Board of Directors								
1.	Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	X	X	X	X	X	✓
2.	Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	X	X	X	X	X	X
3.	Juli Oktarina	Direktur Director	X	X	X	X	X	X
4.	Mufti Utomo	Direktur Director	X	X	X	X	X	X

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With		
			BOD ¹	BOC ²	PSP ³	BOD ¹	BOC ²	PSP ³
5.	Sudharmono Saragih	Direktur Director	X	X	X	X	X	X
Dewan Komisaris Board of Commissioners								
1.	Bacelius Ruru	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
2.	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
3.	Yasmin Wirjawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
4.	Frances Kang	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
1) BOC: Dewan Komisaris Board of Commissioners 2) BOD: Direksi Board of Directors 3) PSP: Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders								

► Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Diversity of Board of Directors and Board of Commissioners

Perseroan memiliki kebijakan keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kebijakan ini diterapkan untuk memastikan proses nominasi dan pengangkatan dilakukan secara objektif serta selaras dengan kebutuhan tata kelola dan arah strategis Perseroan.

Perseroan tidak membatasi kesempatan berdasarkan jenis kelamin bagi calon anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memenuhi kualifikasi. Dalam proses pengangkatan, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan kualifikasi kandidat dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal Perseroan sesuai dengan arah strategis yang ditetapkan.

- Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025 tercermin dalam aspek-aspek berikut:
- Pendidikan: Anggota Dewan Komisaris memiliki jenjang pendidikan Magister dan Doktor.
 - Keahlian: Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang keahlian yang beragam, termasuk di bidang hukum, ekonomi, keuangan, manajemen, dan kepemimpinan.
 - Usia: Anggota Dewan Komisaris berada dalam rentang usia 41 hingga 77 tahun.
 - Jenis Kelamin: Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) perempuan dan 2 (dua) laki-laki.

- Keberagaman komposisi anggota Direksi pada tahun 2025 tercermin dalam aspek-aspek berikut:
- Pendidikan: Anggota Direksi memiliki jenjang pendidikan Sarjana dan Magister.
 - Keahlian: Anggota Direksi memiliki keahlian yang beragam, antara lain di bidang keuangan, pertambangan, energi, teknik, dan manajemen.
 - Usia: Anggota Direksi berada dalam rentang usia 46 hingga 56 tahun.
 - Jenis Kelamin: Terdapat 1 (satu) anggota Direksi berjenis kelamin perempuan dari total 5 (lima) anggota Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 mencerminkan penerapan prinsip keberagaman yang mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan, sebagaimana tercermin dalam variasi jenjang pendidikan, keahlian, usia, dan jenis kelamin, yang disajikan lebih lanjut dalam tabel berikut:

The Company applies a diversity policy in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with reference to the Principles and Recommendations of the OJK as stipulated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance. This policy ensures that the nomination and appointment process is conducted objectively and aligned with the Company’s governance needs and strategic direction.

The Company does not impose gender-based restrictions on qualified candidates for membership of the Board of Commissioners or the Board of Directors. In the appointment process, the Nomination and Remuneration Committee considers candidates’ qualifications while taking into account the Company’s internal and external conditions in line with the established strategic direction.

- The diversity of the Board of Commissioners’ composition in 2025 is reflected in the following aspects:
- Education: Members of the Board of Commissioners hold Master’s and Doctoral degrees.
 - Expertise: Members of the Board of Commissioners bring diverse expertise, including in law, economics, finance, management, and leadership.

- rs range in age from 41 to 77 years.
- Gender: The Board of Commissioners consists of 2 (two) female and 2 (two) male members.

- The diversity of the Board of Directors’ composition in 2025 is reflected in the following aspects:
- Education: Members of the Board of Directors hold Bachelor’s and Master’s degrees.
 - Expertise: Members of the Board of Directors acquire diverse expertise, including in finance, mining, energy, engineering, and management.
 - Age: Members of the Board of Directors range in age from 46 to 56 years.
 - Gender: There is 1 (one) female member out of a total of 5 (five) members of the Board of Directors.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 reflected the Company’s implementation of diversity principles in support of effective oversight and management, as demonstrated through variations in educational level, expertise, age, and gender, as further presented in the table below:

Keberagaman Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Board of Commissioner Diversity as of December 31, 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Tingkat Pendidikan Educational Level
1.	Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Pria Male	77	Sarjana Hukum dan Master of Laws Bachelor of Laws and Master of Laws	Magister Master
2.	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	70	Sarjana Ekonomi, Master of Arts dalam bidang Ilmu Ekonomi, dan Doktor dalam bidang Ilmu Ekonomi Bachelor of Economics, Master of Arts in Economics, and Doctor in Economics	Doktor Doctor
3.	Yasmin Wirjawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Wanita Female	57	Bachelor of Arts dalam bidang Administrasi Bisnis International, Master of Science dalam bidang Keuangan, Master of Science dalam bidang Manajemen dan Sistem dan Doctor of Education dalam bidang Kepemimpinan dan Inovasi. Bachelor of Arts in International Business Administration, Master of Science in Finance, Master of Science in Management and Systems and Doctor of Education in Leadership and Innovation.	Doktor Doctor
4.	Frances Kang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Wanita Female	41	Bachelor of Arts dalam bidang Keuangan dan Master of Business Administration. Bachelor of Arts dalam bidang Keuangan dan Master of Business Administration.	Magister Master

Keberagaman Direksi per 31 Desember 2025
Diversity of the Board of Directors as of December 31, 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Tingkat Pendidikan Educational Level
1.	Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	Pria Male	49	<i>Bachelor of Science</i> dalam Bidang Civil <i>Environmental Engineering</i> dan <i>Master of Science Financial Engineering</i> Bachelor of Science in Civil Environmental Engineering and Master of Science Financial Engineering	Magister Master
2.	Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	Pria Male	56	<i>Bachelor of Science</i> dalam bidang <i>Accounting and Finance</i> Bachelor of Science in Accounting and Finance	Sarjana Bachelor
3..	Juli Oktarina	Direktur Director	Wanita Female	46	Sarjana Manajemen Keuangan dan Magister Manajemen Bachelor of Financial Management and Master of Management	Magister Master
4.	Mufti Utomo	Direktur Director	Pria Male	47	Gelar Sarjana Teknik Elektro dan Magister Administrasi Bisnis dengan Jurusan Keuangan, Operasi, dan Pemasaran Degree in Electrical Engineering and Master of Business Administration Major in Finance, Operations and Marketing	Magister Master
5.	Sudharmono Saragih	Direktur Director	Pria Male	47	Gelar Sarjana Pertambangan Umum Bachelors Degree in General Mining	Sarjana Bachelor



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif. Komite ini berperan dalam memantau penerapan tata kelola perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi dan prosedur pelaporan keuangan, serta menilai kualifikasi dan independensi auditor eksternal. Komite Audit juga mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam mendukung disiplin operasional dan penguatan fundamental pengendalian, Komite Audit memastikan bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan berjalan secara efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Peran ini mendukung konsistensi pelaksanaan tata kelola dan akuntabilitas Perseroan sepanjang tahun 2025.

DASAR HUKUM

Komite Audit dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 006/TBS-RBOC/IV/2024 tanggal 26 April 2024. Pengangkatan Komite Audit telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Direksi No. 081/TBS/IV/2024 tanggal 30 April 2024.

Komite Audit telah memenuhi kriteria:

1. Pasal 28 Ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Terbuka.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Komite Audit (POJK No. 55/2015).

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang mencakup 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota independen. Komposisi ini ditetapkan untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara objektif dan efektif, dengan didukung pemahaman yang memadai atas kegiatan usaha Perseroan.

Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, terjadi

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to support the effective execution of its oversight responsibilities. The Committee monitors the implementation of corporate governance, ensures compliance with accounting principles and financial reporting procedures, and assesses the qualifications and independence of external auditors. The Audit Committee also oversees the Company’s compliance with prevailing laws and regulations.

To support disciplined operations and strengthen internal fundamentals, the Audit Committee ensures that the Company’s risk management and internal control systems operate effectively and in accordance with established standards. This role reinforces governance consistency and accountability throughout 2025.

LEGAL BASIS

The Audit Committee was established pursuant to the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Board of Commissioners’ Meeting No. 006/TBS-RBOC/IV/2024 dated April 26, 2024. The appointment of the Audit Committee was reported to the Financial Services Authority through the Board of Directors’ Letter No. 081/TBS/IV/2024 dated April 30, 2024.

The Audit Committee has fulfilled the required criteria:

1. Article 28 Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
2. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines of the Audit Committee (POJK No. 55/2015).

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Company’s Audit Committee consists of three (3) members, comprising one (1) Independent Commissioner serving as Chairman and two (2) independent members. This composition is designed to support objective and effective oversight, supported by an adequate understanding of the Company’s business activities.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. During 2025,

perubahan komposisi sehubungan dengan pengunduran diri Ibu Yen Yen Setiawan pada bulan Maret 2025. Selanjutnya, Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No.006/TBS-RBOC/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 telah mengangkat Komite Audit untuk periode masa jabatan yang berlaku sampai dengan tahun 2028.

Pengangkatan Komite Audit tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No.080/TBS/III/2025 tanggal 27 Maret 2025. Struktur keanggotaan ini memastikan keberlanjutan pengawasan, independensi, dan akuntabilitas sesuai dengan kebutuhan tata kelola Perseroan.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman concurrently Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 006/TBS-RBOC/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 006/TBS- RBOC/III/2025 dated March 27, 2025.	2025-2028
Agus Radjani Panjaitan	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 006/TBS-RBOC/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting No.: 006/TBS- RBOC/III/2025 dated March 27, 2025.	2025-2028
Dr. Amiruddin ¹	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 006/TBS-RBOC/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 006/TBS- RBOC/III/2025 dated March 27, 2025.	2025-2028
1) Dr. Amiruddin (AM) menjabat sejak 27 Maret 2025 serving from March 27, 2025			

changes in the Audit Committee’s composition occurred following the resignation of Ibu Yen Yen Setiawan in March 2025. Subsequently, through the Board of Commissioners’ Circular Resolution in lieu of a Board of Commissioners’ Meeting No.006/TBS-RBOC/III/2025 dated March 27, 2025, the Board of Commissioners appointed the Audit Committee for a term of office effective until 2028.

The appointment of the Audit Committee was reported to the Financial Services Authority through the Company’s Letter No.080/TBS/III/2025 dated March 27, 2025. This governance arrangement ensures the continuity of oversight, independence, and accountability in line with the Company’s governance requirements.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Members

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Ketua Komite Audit
Periode 2025 - 2028

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Chairman of Audit Committee
Period 2024-2028

Profil Dr. Ahmad Fuad Rahmany tersedia pada bagian
Profil Dewan Komisaris.

Profile of Dr. Ahmad Fuad Rahmany is presented in the
chapter of Profile the Board of Commissioners.



Agus Radjani Panjaitan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Periode | Period 2025 - 2028

Umur Age	67 tahun 67 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten South Tangerang, Banten
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,1985. Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia, 1985.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Senior Advisor di PT Anugra Capital (sejak 2002) • Anggota Komite Audit PT City Retail Developments Tbk (sejak 2013) • Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Salim Ivomas Pratama Tbk (sejak 2025) • Senior Advisor at PT Anugra Capital (since 2002) • Audit Committee member of PT City Retail Developments Tbk (since 2013) • Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (since 2025)
Pengalaman Kerja Professional Background	• CFO & Risk Management Director di Bahana Group (1999-2001) • Anggota Komite Audit PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012) • Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Harum Energy Tbk (2010-2020) • Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Indofood CPB Tbk. (2010-2013) • Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (2013-2018) • Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (2018-2025) • Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Timah Tbk (2020-2025) • CFO & Risk Management Director at Bahana Group (1999-2001) • Audit Committee member of PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012) • Independent Commissioner concurrently Audit Committee of PT Harum Energy Tbk (2010-2020) • Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT Indofood CPB Tbk (2010-2013) • Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-2018) • Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (2018-2025) • Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT Timah Tbk (2020-2025)



Dr. Amiruddin

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Periode | Period 2025 - 2028

Umur Age	57 tahun 57 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bogor, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	• <i>Master in Economics (specialization in Financial Economics)</i> dari Erasmus Universiteit Rotterdam, 1994 • Master in Business Research dari The University of Western Australia, Business School, Perth, 2011 • Doctor in Business Administration dari The University of Western Australia, Business School, Perth, 2016. • Master in Economics (specialization in Financial Economics) from Erasmus Universiteit Rotterdam,1994 • Master in Business Research from The University of Western Australia, Business School, Perth, 2011 • Doctor in Business Administration from The University of Western Australia, Business School, Perth, 2016.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Adjunct Professor (Practice), Program Master in Business Innovation di Monash University Indonesia, BSD, Tangerang (sejak 2024) Adjunct Professor (Practice), Master in Business Innovation at Monash University Indonesia, BSD, Tangerang (since 2024)
Pengalaman Kerja Professional Background	• Wealth Management Department, Head of Indonesia di Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (2016 – 2017) • Corporate Solutions & Financing Group (CSFG), Managing Director, Country Head of Investment Banking – Indonesia di Nomura Singapore Ltd, Singapura (2011 - 2014) • Capital Markets & Treasury Solutions (CMTS), Director, Co-Head of Global Capital Markets – Indonesia, Deutsche Bank Singapore AG, Singapura (2006-2011) • Wealth Management Department, Head of Indonesia at Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (2016 – 2017) • Corporate Solutions & Financing Group (CSFG), Managing Director, Country Head of Investment Banking – Indonesia di Nomura Singapore Ltd, Singapore (2011 - 2014) • Capital Markets & Treasury Solutions (CMTS), Director, Co-Head of Global Capital Markets – Indonesia, Deutsche Bank Singapore AG, Singapore (2006-2011)

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Piagam dan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Komite Audit bertindak tanpa campur tangan pihak mana pun dan senantiasa tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Pribadi yang ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Pengaturan ini memastikan objektivitas dan integritas Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2025.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 14 Maret 2018 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit. Piagam ini menjadi pedoman kerja dalam pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit secara terstruktur dan konsisten.

Piagam Komite Audit mengatur antara lain pengawasan atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal. Piagam ini juga memuat ketentuan mengenai struktur keanggotaan, independensi, wewenang, serta mekanisme rapat dan pelaporan, guna memastikan seluruh aktivitas Komite Audit selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Piagam Komite Audit antara lain berisi:

1. Pembentukan dan Organisasi:
 - Pembentukan Komite Audit.
 - Komposisi dan Struktur Organisasi.
 - Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Tugas.
 - Persyaratan Komite Audit.
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Rapat Komite Audit dan Pelaporan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan. Dalam pelaksanaan perannya, Komite Audit berfokus pada pengawasan atas proses pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, efektivitas pengendalian internal, serta manajemen risiko Perseroan, guna menjaga akuntabilitas dan integritas pengelolaan perusahaan sepanjang tahun 2025.

1. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

STATEMENT OF INDEPENDENCY

Based on its Charter and with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee performs its duties and responsibilities independently. The Audit Committee operates without interference from any party and remains subject to prevailing laws and regulations.

All members of the Audit Committee have fulfilled the independence requirements as set out in their Personal Statements, which were signed upon appointment and documented by the Corporate Secretary. This framework supports the objectivity and integrity of the Audit Committee in carrying out its oversight role throughout 2025.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee operates under an Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners on March 14, 2018, and signed by all members of the Audit Committee. The Charter serves as a working guideline for the structured and consistent execution of the Audit Committee's roles and responsibilities.

The Audit Committee Charter governs, among others, oversight of financial reporting, compliance with regulations, and the management of risk and internal control systems. It also sets out provisions on committee structure, independence, authority, as well as meeting and reporting mechanisms, to ensure that all Audit Committee activities remain aligned with the principles of Good Corporate Governance.

The Audit Committee Charter, among others, stipulates:

1. Establishment and Organization:
 - Audit Committee Establishment.
 - Composition and Organization Structure.
 - Appointment, Dismissal and Terms of Office.
 - Audit Committee Requirements.
2. Duties, Responsibilities, and Authority.
3. Audit Committee Meeting and Reporting.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee performs its duties and responsibilities to support the Board of Commissioners in ensuring the effective implementation of corporate governance. In carrying out its role, the Audit Committee focuses on oversight of the financial reporting process, compliance with prevailing laws and regulations, the effectiveness of internal controls, and the Company's risk management, to safeguard accountability and integrity in corporate management throughout 2025.

1. The Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit paling sedikit meliputi:

- 1) Informasi Keuangan
 - a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. menelaah pengaduan yang diterima oleh Komite Audit yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 - c. memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar akuntansi serta peraturan lain yang berlaku.
- 2) Audit Internal dan Manajemen Risiko
 - a. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - b. Mengevaluasi rencana kerja tahunan, ruang lingkup dan memberikan masukan-masukan kepada Audit Internal (jika diperlukan);
 - c. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh divisi manajemen risiko.
- 3) Pengendalian Intern
 - a. melakukan evaluasi apakah Manajemen telah menerapkan sistem pengendalian intern yang memadai dan berjalan efektif, berdasarkan laporan audit seperti dari auditor internal maupun auditor eksternal termasuk OJK.
- 4) Akuntan Publik
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
 - b. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, paling sedikit melalui:
 - i. kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku;
 - ii. kecukupan waktu pekerjaan lapangan; dan
 - iii. rekomendasi perbaikan.
 - c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- 5) Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan
 - a. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- 6) Tugas Lainnya
 - a. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
 - b. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;

2. Duties and Responsibilities of the Audit Committee at least include:

- 1) Financial Information
 - a. reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or other authorities, financial statements, projections, and other related reports pertaining to the Company's financial information;
 - b. analyzing complaints received by the Audit Committee about the Company's accounting and financial reporting processes;
 - c. ensuring that financial statements have been prepared in accordance with the accounting standards and other applicable regulations.
- 2) Internal Audit and Risk Management
 - a. reviewing the audit implementation by internal audit and supervising the follow up of audit results by Directors regarding internal audit findings;
 - b. evaluating Internal Audit's annual plan, scope, and providing inputs to the Audit Committee (when necessary);
 - c. reviewing the implementation of risk management activities performed by the risk management division.
- 3) Internal Control
 - a. evaluating whether Management has implemented an adequate and an effective internal control system, based on audit reports from internal auditor and external auditors, including OJK.
- 4) Public Accountant
 - a. providing recommendation to the Board of Commissioners regarding to the appointment of a Public Accounting and a Public Accounting Firm, considering their independence, audit scope, assignment, and audit fees;
 - b. performing evaluation on the last year audit services provided by the prior Public Accounting and/or Public Accounting Firm, by assessing:
 - i. conformity of audit services with the prevailing regulations;
 - ii. adequacy of fieldwork time; and
 - iii. recommendation for improvement.
 - c. providing an independent opinion in the event of disagreement between the management and the Public Accountant for services rendered;
- 5) Compliance to the Law and Regulations
 - a. reviewing the company's level of compliance towards laws and regulations pertaining to the Company's activities;
- 6) Other Duties
 - a. analyzing and providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the existence of potential conflicts of interest of the Company;
 - b. maintaining strict confidentiality of documents, data and information of the Company;

- c. tugas dan tanggung jawab di atas tidak membatasi Komite Audit untuk melakukan tindakan lain sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan OJK. Komite Audit juga menjalankan tugas-tugas lain yang relevan yang diminta oleh Dewan Komisaris.

3. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

a. mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

b. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

c. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan

d. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

c. the above duty and responsibility do not restrict Audit Committee to perform other duties as long as it is not in contradiction with OJK regulation. Audit Committee shall conduct any relevant duties as requested by the Board of Commissioners.

3. In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

a. access all of the Company’s documents, data and information pertaining to the Company’s employees, funds, assets and resources required;

b. directly communicate with employees, including the Board of Directors and parties performing the internal audit function, risk management, and Accountant in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee;

c. involve independent parties outside the Audit Committee, if required, to assist the Audit Committee in implementing its duties (where necessary)

d. execute other functions and authority as given by the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan. Melalui mekanisme ini, Komite Audit memastikan proses pengawasan berjalan secara terstruktur dan mendukung penguatan disiplin tata kelola sejalan dengan kebutuhan Perseroan sepanjang tahun 2025, sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;

2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Komite Audit, dengan ketentuan salah satu yang hadir adalah Ketua Komite Audit;

3. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;

4. Setiap Rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit dapat mengundang pihak internal Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, maupun fungsi terkait lainnya, apabila diperlukan untuk mendukung pembahasan dan pengambilan keputusan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat. Rapat-rapat tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari upaya Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten, dengan rincian kehadiran dan agenda sebagaimana disajikan berikut ini:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee’s meeting policy refers to the Company’s Audit Committee Charter. Through this framework, the Audit Committee ensures a structured oversight process that supports disciplined governance and consistent execution throughout 2025, as follows:

1. The Audit Committee meeting is held at least once in 3 (three) months;

2. The Audit Committee meeting can only be held if attended by more than half of the total number of Audit Committee members, provided that one of the attendees is the Chair of the Audit Committee;

3. The resolutions of the Audit Committee Meeting are made based on deliberation to reach consensus;

4. Every Audit Committee Meeting is stated in the Minutes of Meeting including any dissenting opinions and is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In carrying out its meetings, the Audit Committee may invite internal parties of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other relevant functions, as necessary to support deliberations and decision-making.

During 2025, the Audit Committee held 9 (nine) meetings. These meetings formed an integral part of the Committee’s ongoing oversight, with details on attendance and agendas presented below:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Attendance			
			AFR ¹	AP ²	AM ³	YY ⁴
1.	27 Februari 2025 February 27, 2025	Internal Audit & Risk Management Activities – YTD 2024 Internal Audit & Risk Management Activities – Q4 2024	✓	✓		✓
2.	6 Maret 2025 March 6, 2025	Diskusi dengan EY sehubungan dengan hasil audit FY 2023 Discussion with EY regarding the results of the FY 2023 audit	✓	✓		✓
3.	23 May 2025 May 23, 2025	Kinerja Konsolidasian Kuartal I 2025 Consolidated Performance Q1 2025	✓	✓	✓	
4.	28 May 2025 May 28, 2025	Strategi dan Rencana Audit Internal & Manajemen Risiko Internal Audit & Risk Management Strategy & Plan Kegiatan Audit Internal & Manajemen Risiko – Kuartal I 2025 Internal Audit & Risk Management Activities – Q1 2025	✓	✓	✓	
5.	25 Juli 2025 July 25, 2025	Kinerja Konsolidasian Semester I 2025 Consolidated Performance 1H 2025	✓	✓	✓	
6.	28 Agustus 2025 August 28, 2025	Strategi dan Rencana Audit Internal & Manajemen Risiko Internal Audit & Risk Management Strategy & Plan Kegiatan Audit Internal & Manajemen Risiko – Kuartal II 2025 Internal Audit & Risk Management Activities – Q2 2025	✓	✓	✓	
7.	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Rapat pembukaan dengan EY sehubungan dengan rencana pelaksanaan audit FY 2024 Kick-off meeting with EY regarding the planned implementation of the FY 2024 audit	✓	✓	✓	
8.	22 Oktober 2025 October 22, 2025	Kinerja Konsolidasian Kuartal III 2025 Consolidated Performance Q3 2025	✓	✓	✓	
9.	27 November 2025 November 27, 2025	Kegiatan Audit Internal & Manajemen Risiko – Kuartal III 2025 Internal Audit & Risk Management Activities – Q3 2025	✓	✓	✓	
AFR: Dr. Ahmad Fuad Rahmany AP: Agus Rajani Panjaitan AM: Dr. Amiruddin, menjabat sejak 27 Maret 2025 serving from March 27, 2025 YY: Yen Yen Setiawan, menjabat sampai Maret 2025 served until March 2025						

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan. Program ini mendukung penguatan pemahaman anggota Komite Audit terhadap aspek tata kelola, pengendalian internal, manajemen risiko, serta perkembangan regulasi yang berlaku dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Name	Program Kompetensi Competency Program	Penyelenggara Event	Tanggal Date
1.	Dr. A. Fuad Rahmany	<i>TBS Anti-Corruption Day: Transparency, Integrity, & Systematic</i>	PT TBS Energi Utama Tbk	17 Desember 2025 December 17, 2025
2.	Agus Rajani Panjaitan	<i>TBS Anti-Corruption Day: Transparency, Integrity, & Systematic</i>	PT TBS Energi Utama Tbk	17 Desember 2025 December 17, 2025
3.	Dr. Amiruddin	<i>TBS Anti-Corruption Day: Transparency, Integrity, & Systematic</i>	PT TBS Energi Utama Tbk	17 Desember 2025 December 17, 2025

RINGKASAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan program kerja sesuai dengan mandat dan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout 2025, members of the Audit Committee participated in training and competency development programs relevant to their oversight responsibilities. These programs supported the continuous enhancement of the Committee’s understanding of governance practices, internal control, risk management, and applicable regulatory developments with details as follow:

SUMMARY OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its work program in accordance with its mandate and authority as stipulated in the Audit Committee Charter as follows:

332

PT TBS Energi Utama Tbk | Laporan Tahunan 2025

Annual Report 2025 | PT TBS Energi Utama Tbk

333

No.	Aktivitas Activities
Laporan Keuangan Financial Report	
Pembahasan Laporan Keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan untuk: Discussion of the Company's Financial Statements to be published for:	
1.	a. Laporan Keuangan Triwulan; Quarterly Financial Statements;
	b. Laporan Keuangan Tengah Tahunan sebelum dilaporkan kepada Regulator dan Publik; Semi-Annual Financial Statements before being reported to Regulators and the Public;
	c. Laporan Keuangan Audit Tahun 2024 sebelum dilaporkan kepada Regulator dan Publik; Audited Financial Statements Year 2024 before being reported to the Regulator and the Public;
Internal Audit & Manajemen Risiko Internal Audit & Risk Management	
1.	Pembahasan Rencana Kerja Tahunan Internal Audit & Manajemen Risiko dan memberikan masukan-masukan jika diperlukan. Discussion of the Internal Audit & Risk Management Annual Work Plan and provide inputs if needed.
2.	Pembahasan hasil pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit dan pemantauan Manajemen Risiko. Discussion of the results of audit conducted by Internal Audit and Risk Management monitoring.
3.	Memonitor pelaksanaan tindak lanjut oleh Manajemen atas hasil temuan audit internal. Monitor the implementation of follow-up actions by Management on the findings of internal audit.
4.	Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala Internal Audit. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment, replacement and dismissal of the Head of Internal Audit.
Akuntan Publik Public Accountant	
1.	Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Provide Recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms based on independence, scope of assignment, and service rewards.
2.	Melakukan Evaluasi kinerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahun 2024 dan Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun 2025. Evaluate the performance of Public Accountants for the 2024 Financial Statements and Recommendations for the appointment of Public Accountants for the audit of the 2025 Financial Statements.
3.	Memastikan semua temuan signifikan yang disampaikan oleh Akuntan Publik segera disampaikan dan menjadi perhatian Dewan Komisaris. Ensure that all significant findings submitted by public accountants are immediately submitted and brought to the attention of the Board of Commissioners.
Aspek Penguatan Tata Kelola Governance Enhancement Aspects	
1.	Menyiapkan rencana kerja tahunan Komite Audit. Prepare the annual work plan of the Audit Committee.
2.	Menyusun Laporan Komite Audit Tahunan untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Prepare the Annual Audit Committee Report to be submitted in the Company's Annual Report.
Lain-lain Others	
1.	Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan (<i>site visit</i>) terhadap kegiatan-kegiatan. Conducting reviews through site visits of activities.
2.	Mengikuti Pelatihan / Seminar / Webinar untuk meningkatkan kompetensi. Participated in the Training / Seminar / Webinar to improve competence.
3.	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

► Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam memastikan struktur kepemimpinan Perseroan tetap kuat dan selaras dengan arah strategis jangka panjang. Komite ini berperan dalam mengawasi proses nominasi dan pengembangan kepemimpinan guna memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan keberagaman yang memadai serta memenuhi standar integritas yang ditetapkan.

Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi tersebut disusun untuk memastikan bahwa kebijakan remunerasi diterapkan secara wajar dan seimbang, dengan mempertimbangkan kinerja, tanggung jawab jabatan, serta kondisi dan pertumbuhan Perseroan.

DASAR HUKUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 007/TBS-RBOC/IV/2024 tanggal 26 April 2024.

KOMPOSISI & PROFIL KOMITE

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Djamal Attamimi sebagai Anggota Komite pada tanggal 25 Maret 2025.

Selanjutnya, Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No.008/R-BOC/TBS/IV/2025 tanggal 25 April 2025 telah mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode masa jabatan yang berlaku sampai dengan tahun 2028. Perubahan komposisi Komite tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No.112/TBS/IV/2025 tanggal 29 April 2025 guna memastikan kesinambungan pelaksanaan fungsi pengawasan dan tata kelola.

Berikut adalah rincian komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025:

The Nomination and Remuneration Committee was established to support the effective execution of the Board of Commissioners' oversight function and to ensure a sound leadership structure aligned with the Company's long-term strategic direction. The Committee oversees the nomination and leadership development process to ensure that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors reflect adequate diversity and meets established integrity standards.

The Nomination and Remuneration Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies and packages for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. These recommendations are formulated to ensure that remuneration is applied in a fair and balanced manner, taking into account performance, role responsibilities, and the Company's condition and growth.

LEGAL REFERENCES

Pertaining to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee through the Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 007/TBS-RBOC/IV/2024 dated April 26, 2024.

COMMITTEE COMPOSITION & PROFILE

During 2025, changes in the membership of the Nomination and Remuneration Committee occurred following the resignation of Bapak Djamal Attamimi as a Committee member on March 25, 2025.

Subsequently, through the Board of Commissioners' Circular Resolution in lieu of a Board of Commissioners' Meeting No.008/R-BOC/TBS/IV/2025 dated April 25, 2025, the Board of Commissioners appointed the Nomination and Remuneration Committee for a term of office effective until 2028. The change in the Committee's composition was reported to the Financial Services Authority through the Company's Letter No.112/TBS/IV/2025 dated April 29, 2025, to ensure continuity in governance and oversight functions.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Bacelius Ruru	Ketua Komite Committee Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 008/R-BOC/TBS/IV/2025 tanggal 25 April 2025 Circular Decree of PT TBS Energi Utama Tbk, issued on April 25, 2025, in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 008/R-BOC/TBS/IV/2025.	2025 - 2028
Lily Surya	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 008/R-BOC/TBS/IV/2025 tanggal 25 April 2025 Circular Decree of PT TBS Energi Utama Tbk, issued on April 25, 2025, in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 008/R-BOC/TBS/IV/2025.	2025 - 2028
Metz Pascarella Manurung	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 008/R-BOC/TBS/IV/2025 tanggal 25 April 2025 Circular Decree of PT TBS Energi Utama Tbk, issued on April 25, 2025, in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 008/R-BOC/TBS/IV/2025.	2025 - 2028

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Bacelius Ruru

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Periode 2025 - 2028

Profil Bacelius Ruru tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Bacelius Ruru

Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Period 2025 - 2028

Profile of Bacelius Ruru is presented at section of Profile of the Board of Commissioners.

Metz Pascarella Manurung

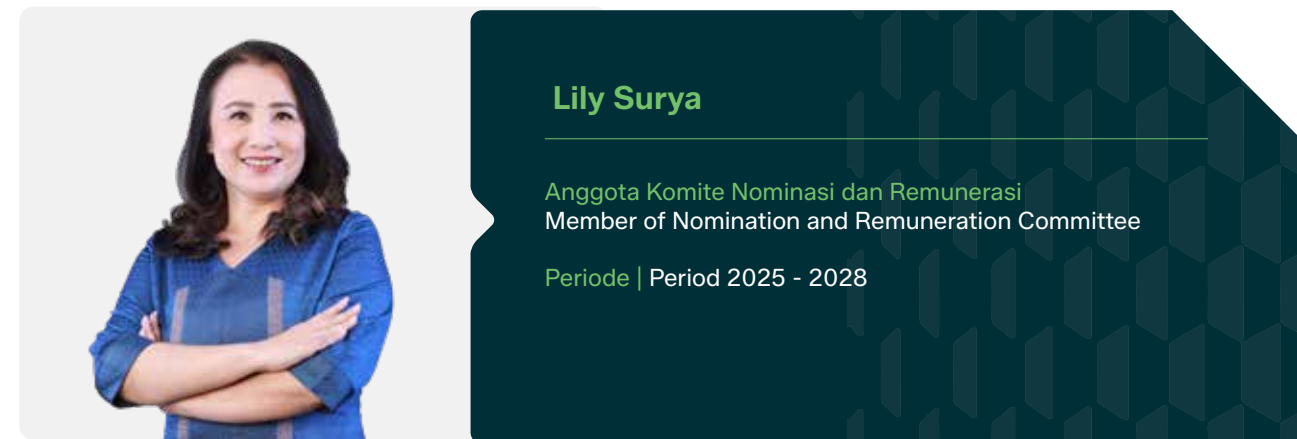
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Periode 2025 - 2028

Profil Metz Pascarella Manurung tersedia pada bagian Profil Pejabat Senior.

Metz Pascarella Manurung

Member of Nomination and Remuneration Committee
Period 2025 - 2028

Profile of Metz Pascarella Manurung is presented at section of Profile of Senior Officer Section.



Lily Surya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Periode | Period 2025 - 2028

Umur Age	48 tahun 48 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar <i>Bachelor of Arts in Management Engineering</i> pada tahun 1997 dari Claremont Mckenna College, USA dan <i>Bachelor of Science in Industrial Engineering and Operations Research</i> dari University of California at Berkeley, USA pada tahun 1999, serta <i>Master of Business Administration</i> dari Harvard Business School, USA pada tahun 2006. She obtained a Bachelor of Arts in Management Engineering in 1997 from Claremont Mckenna College, USA and a Bachelor of Science in Industrial Engineering & Operations Research from University of California at Berkeley, USA in 1999 and a Master of Business Administration from Harvard Business School, USA in 2006.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini beliau menjabat sebagai Senior Director di Danantara, dan sebelumnya menjabat sebagai Managing Director di Sinarmas Digital Ventures sejak tahun 2023. She currently serves as a Senior Director at Danantara, previously the Managing Director at Sinarmas Digital Ventures since 2023
Pengalaman Kerja Professional Background	Memulai karir sebagai <i>Marketing Analyst di Providian Financial</i> (1999 – 2000), kemudian pindah ke Mckinsey & Company, Southeast Asia sebagai <i>Business Analyst</i> (2000 – 2001). Selanjutnya beliau menjabat sebagai <i>Senior Manager Corporate Strategy</i> – Philips Emerging Leaders Program, di Philips International, B.V. (2002 – 2004), dan <i>Director of Business Development</i> – ASEAN di Philips International, B.V. (2006 – 2007). <i>Led a local group in managing interest in oil & gas PSC, started LPG filling and transport business, and managed a petrochemical trading business (2007 - 2010).</i> Pernah bekerja sebagai Konsultan (2010 – 2016) sebelum menjabat sebagai Managing Partner Industrial Practice Group Head- Asia di Egon Zehnder (2016 – 2022). She began her career as Marketing Analyst at Providian Financial (1999 – 2000), she then moved to Mckinsey & Company, Southeast Asia as Business Analyst (2000 – 2001). Subsequently she served as Senior Manager Corporate Strategy – Philips Emerging Leaders Program, at Philips International, B.V. (2002 – 2004), and Director of Business Development – ASEAN at Philips International, B.V. (2006– 2007). Led a local group in managing interest in oil & gas PSC, started LPG filling and transport business, and managed a petrochemical trading business (2007 - 2010). She used to work as consultant (2010 - 2016) before served as Managing Partner of Industrial Practice Group Head-Asia at Egon Zehnder (2016 - 2022).

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Piagam Komite, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Pelaksanaan fungsi Komite dilakukan tanpa campur tangan pihak mana pun dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Komite wajib dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan Komite, yang menjadi dasar pelaksanaan tugas secara objektif dan akuntabel.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 2 Desember 2022 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman kerja Komite dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara terstruktur dan konsisten. Ketentuan dalam Piagam mengatur proses nominasi, kebijakan remunerasi, serta fungsi utama lainnya untuk memastikan Komite mendukung Dewan Komisaris dalam pengawasan pengembangan kepemimpinan, perencanaan suksesi, dan penerapan kebijakan kompensasi yang selaras dengan tujuan strategis Perseroan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Struktur dan keanggotaan,
2. Tugas dan tanggung jawab,
3. Tata cara dan prosedur kerja,
4. Rapat,
5. Pelaporan, dan
6. Tata cara penggantian anggota.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang terstruktur, objektif, dan akuntabel dengan rincian sebagai berikut:

Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Struktur remunerasi yang terdiri dari gaji, imbalan, insentif dan/atau tunjangan yang sifatnya tetap atau variabel;
 - b. Kebijakan remunerasi; dan
 - c. Nilai remunerasi.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan struktur kebijakan, dan prosedur tersebut:

STATEMENT OF INDEPENDENCE

Pursuant to the Committee Charter, members of the Nomination and Remuneration Committee perform their duties and responsibilities in a professional and independent manner. The Committee carries out its functions without interference from any party and in compliance with prevailing laws and regulations. Each Committee member is required to, and has, signed a Statement of Independence at the time of the Committee's establishment, forming the basis for objective and accountable execution of duties.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter, approved by the Board of Commissioners on December 2, 2022, and signed by all Committee members. The Charter serves as the Committee's working guideline in carrying out its roles and responsibilities in a structured and consistent manner. It governs the nomination process, remuneration policies, and other key functions to ensure the Committee effectively supports the Board of Commissioners in overseeing leadership development, succession planning, and the implementation of compensation policies aligned with the Company's strategic objectives and good corporate governance principles.

The Nomination and Remuneration Committee Charter as follow:

1. Structure and membership,
2. Duties and responsibilities,
3. Work procedures,
4. Meetings,
5. Reporting, and
6. Procedures of replacement of members.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for supporting the effective oversight function of the Board of Commissioners through structured, objective, and accountable execution of its duties and responsibilities with detail as follows:

Remuneration

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners with regards to:
 - a. Remuneration structure comprising of salary, fees, incentive and/or fixed and/or variable allowances;
 - b. Policy on the remuneration and;
 - c. Amount of the remuneration.
2. The Nomination and Remuneration Committee must also consider the following matters upon setting up the policy framework and procedures:

- a. Remunerasi harus selaras dengan tingkat remunerasi industri dengan bidang usaha yang dijalani oleh Perseroan yang berlaku serta tingkat skala usaha Perseroan terhadap industri tersebut;
 - b. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam kaitannya dengan kinerja Perseroan;
 - c. Target kinerja atau kinerja individu anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - d. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan tunjangan *variable*.
Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengevaluasi mekanisme dan nilai remunerasi paling sedikit satu (1) kali dalam setahun.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan kinerja dan keselarasan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi;
 - c. kebijakan evaluasi kerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan kriteria dan indikator yang sudah ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Mengajukan usulan kandidat yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang kemudian direkomendasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Pada akhir tahun berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketentuan mengenai Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan satu dari mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir adalah Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;

- a. Such remuneration shall align with prevailing industry remuneration as per Company's line of business as well as taking into consideration Company's business scale within such industry;
- b. Duties, responsibilities and authority of members of Board of Commissioners and/or Directors in relation to the performance of the Company;
- c. Performance target or each of individual performance of members of Board of Commissioners and/or Directors; and
- d. Balance between fixed and variable allowances.

The Nomination and Remuneration Committee will evaluate the framework and amount of remuneration minimum once (1 time) every year.

3. Assisting Board of Commissioners to evaluate the performance and alignment with the remuneration received by each member of Board of Commissioners and/or Directors.

Nomination

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners with regards to:
 - a. Composition of Directors and Board of Commissioners;
 - b. required policy and criteria for the process of nomination;
 - c. policy on evaluating the performance of members of Board of Commissioners and/or Directors.
2. Assisting Board of Commissioners to evaluate the performance of members of Board of Commissioners and/or Directors based on criteria and/or indicators set out.
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the capability development program of member of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Propose qualified candidate(s) for members of Board of Commissioners and/or Directors to be further recommended to the General Meeting of Shareholders.
5. At the end of the current year, the Nomination and Remuneration Committee is obliged to prepare and submit an annual work program to the Board of Commissioners for determination.

NOMINATION AN REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The provisions regarding the Nomination and Remuneration Committee Meeting are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee holds meetings regularly at least once every 4 (four) months;
2. The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if attended by a majority of the Nomination and Remuneration Committee members, and one of the majorities of the Nomination and Remuneration Committee members present is the Chair of the Nomination and Remuneration Committee;

3. Keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Setiap Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam Risalah Rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

3. Resolutions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.
4. Each Nomination and Remuneration Committee meeting is stated in the Minutes of Meeting including any dissenting opinions signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh anggota Komite. Rapat-rapat tersebut membahas agenda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite, sebagaimana dirinci dalam tabel berikut:

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee convened 4 (four) meetings with a 100% attendance rate of all Committee members. These meetings addressed agenda items in accordance with the Committee's duties and responsibilities, as detailed in the table below:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2025

Nomination and Remuneration Committee Meeting 2025

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Attendance			
			BR ¹	LS ²	MM ³	DA ⁴
1.	26 Maret 2025 March 26, 2025	Pembahasan atas Rekomendasi Pengangkatan: Discussion of Appointment Recommendations: a. Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners b. Anggota Komite Audit Members of the Audit Committee	✓	✓	✓	
2.	15 April 2025 April 15, 2025	Pembahasan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Discussion on Directors and Board of Commissioners Remuneration	✓	✓	✓	
3.	23 Oktober 2025 October 23, 2025	Pembahasan Succession Planning Discussions on Succession Planning	✓	✓	✓	
4.	11 Desember 2025 December 11, 2025	a. Policy terkait pinjaman untuk BOD dan BOC Policy regarding Loans for BOD and BOC b. 2026 NRC Work Plan 2026 NRC Work Plan	✓	✓	✓	

1) BR: Bacelius Ruru

2) LS: Lily Surya

3) MM: Metz Pascarella Manurung

4) DA: Djamal Attamimi, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan tanggal 25 Maret 2025
served as Nomination and Remuneration Committee member until March 25, 2025.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2025, members of the Nomination and Remuneration Committee participated in training and competency development programs as follows:

No.	Nama Name	Program Kompetensi Competency Program	Tanggal Date
1.	Bacelius Ruru	CLSA Forum 2025	8-9 September 2025 September 8-9, 2025
		TBS Anti-Corruption Day: Transparency, Integrity, & Systematic	17 Desember 2025 December 17, 2025
2.	Metz Pascarella Manurung	Workshop Data Flow Mapping dan Transfer Management Dalam Sistem Perlindungan Data Pribadi	12 Juni 2025 June 12, 2025

RINGKASAN KEGIATAN KOMITE TAHUN 2025

SUMMARY OF COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

Realisasi pelaksanaan program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The implementation of the Nomination and Remuneration Committee's work program during 2025 was realized as follows:

No.	Aktivitas Activities
Fungsi Nominasi Nomination Function	
1.	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pengangkatan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris baru. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of 2 (two) new members of the Board of Commissioners.
2.	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pengangkatan anggota Komite Audit (sehubungan dengan adanya perubahan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi). Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Audit Committee members (in connection with changes in the composition of the Nomination and Remuneration Committee).
Fungsi Remunerasi Remuneration Function	
1.	Menjalankan kebijakan remunerasi sesuai dengan peraturan terkait. Implementing the remuneration policy in accordance with applicable regulations.
2.	Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi. Conducting evaluations of the remuneration policy.
3.	Memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi. Submitting evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration.
Lain-lain Others	
1.	Penyusunan Kebijakan <i>Succession Planning</i> . Formulation of the Succession Planning Policy.
2.	Penyusunan Kebijakan Pinjaman untuk Direksi dan Dewan Komisaris. Formulation of the Loan Policy for the Directors and the Board of Commissioners.



Komite ESG

ESG Committee

Komite ESG dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari penguatan tata kelola keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2025. Komite ini berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris dan berperan mendukung fungsi pengawasan serta pemberian nasihat atas aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), guna memastikan penerapan prinsip keberlanjutan yang selaras dengan arah dan strategi bisnis Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite ESG bertindak secara profesional dan independen untuk membantu Dewan Komisaris menjaga konsistensi implementasi ESG di seluruh Grup Perseroan. Komite ini juga memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait kebijakan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ESG, serta memantau efektivitas pelaksanaannya di seluruh lini usaha Grup TBS.

DASAR HUKUM

Komite ESG dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris TBS Energi Utama Tbk No. 001/TBS/R-BOC/III/2023 tanggal 7 Maret 2023, dan diketuai oleh Komisaris Independen.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan dalam keanggotaan Komite ESG seiring dengan pengunduran diri Bapak Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D sebagai Komisaris Independen pada tanggal 31 Maret 2025.

Selanjutnya, Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No.009/R-BOC/TBS/IV/2025 tanggal 25 April 2025 telah menyetujui perubahan Komite ESG untuk periode masa jabatan yang berlaku sampai dengan tahun 2029. Pengangkatan Komite ESG tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No.113/TBS/IV/2025 tanggal 29 April 2025.

Komposisi anggota Komite ESG per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Yasmin Wirawan	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 009/R-BOC/TBS/IV/2025 tanggal 25 April 2025. Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting of the Board of Commissioners of TBS Energi Utama Tbk No. 009/R-BOC/TBS/IV/2025 dated April 25, 2025.	2025 – 2029

The ESG Committee was established by the Board of Commissioners as part of the Company’s efforts to strengthen sustainability governance throughout 2025. The Committee operates under the responsibility of the Board of Commissioners and supports its oversight and advisory functions on environmental, social, and governance (ESG) matters, ensuring that sustainability principles are implemented in alignment with the Company’s business strategy.

In performing its duties, the ESG Committee acts professionally and independently to assist the Board of Commissioners in maintaining consistent ESG practices across the Group. The Committee also provides recommendations to the Board of Directors on ESG-related policies and decision-making processes and oversees the effectiveness of their implementation across all business lines of the TBS Group.

LEGAL REFERENCES

The ESG Committee was established based on a Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting of the Board of Commissioners of TBS Energi Utama Tbk No. 001/TBS/R-BOC/ III/2023 dated March 7, 2023, and is chaired by an Independent Commissioner.

COMMITTEE MEMBERS COMPOSITION

During 2025, changes occurred in the membership of the ESG Committee following the resignation of Bapak Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D as an Independent Commissioner on March 31, 2025.

Subsequently, through the Board of Commissioners’ Circular Resolution in lieu of a Board of Commissioners’ Meeting No.009/R-BOC/TBS/IV/2025 dated April 25, 2025, the Board of Commissioners approved changes to the ESG Committee for a term of office effective until 2029. The appointment of the ESG Committee was reported to the Financial Services Authority through the Company’s Letter No.113/TBS/IV/2025 dated April 29, 2025.

The composition of the ESG Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Judy Lee	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 009/R-BOC/TBS/IV/2025 tanggal 25 April 2025. Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting of the Board of Commissioners of TBS Energi Utama Tbk No. 009/R-BOC/TBS/IV/2025 dated April 25, 2025.	2025 - 2029
Triana Krisandini	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 009/R-BOC/TBS/IV/2025 tanggal 25 April 2025. Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting of the Board of Commissioners of TBS Energi Utama Tbk No. 009/R-BOC/TBS/IV/2025 dated April 25, 2025.	2025 - 2029

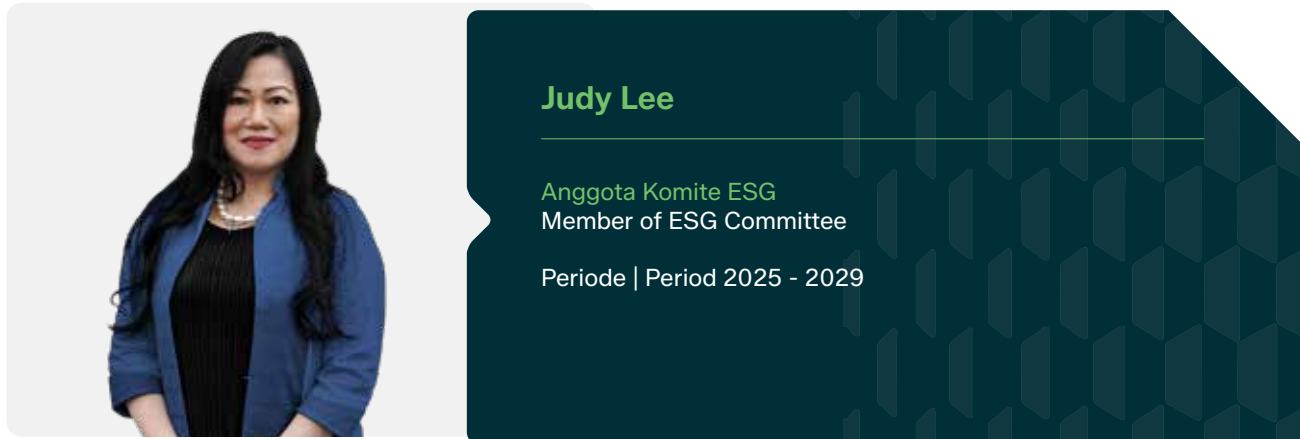
PROFIL ANGGOTA KOMITE ESG PROFILE OF ESG COMMITTEE

Yasmin Wirjawan
Ketua Komite ESG
Periode 2025 - 2029

Profil Yasmin Wirjawan tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris

Yasmin Wirjawan
Chairman of ESG Committee
Periode 2025 - 2029

Profil of Yasmin Wirjawan is presented at section of Profile of the Board of Commissioners



Umur Age	58 tahun 58 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Amerika Serikat United States of America
Domisili Domicile	Amerika Serikat United States of America
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Sains dalam bidang Keuangan & Bisnis Internasional dari NYU Stern Business School. • Master of Business Administration dari The Wharton School of the University of Pennsylvania. • Advanced Management Program dan Women on Boards Program di Harvard Business School. • Bachelor of Science in Finance & International Business from NYU Stern Business School. • Master of Business Administration from The Wharton School of the University of Pennsylvania. • Advanced Management Program and the Women on Boards Program at Harvard Business School.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Managing Director Dragonfly LLC dan Firma penasihat risiko internasional yang berbasis di New York. • CEO Dragonfly Capital Ventures LLC • Anggota Direksi DBS Group Holdings Ltd dan DBS Bank Ltd. • Anggota komite-komite Direksi yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Kompensasi dan Pengembangan Manajemen, dan Komite Keberlanjutan DBS. • Direktur Independen Commercial Bank of Ceylon PLC, SMRT Corporation Ltd, Strides DST Pte. Ltd. (grup usaha SMRT JV), JTC Corporation, Temasek Lifesciences Accelerator Pte. Ltd., Mapletree Logistics Trust Management Ltd. (Pengelola Mapletree Logistics Trust) • Anggota MAS – Komite Penasihat Tata Kelola Perusahaan. • Managing Director of Dragonfly LLC and an international risk advisor firm based in New York. • CEO of Dragonfly Capital Ventures LLC • Member of the Board of Directors of DBS Group Holdings Ltd and DBS Bank Ltd. • Member of the Board of Directors' committees namely the Audit Committee, Audit Committee Risk Management, Compensation and Management Development Committee, and DBS Sustainability Committee. • Independent Director of Commercial Bank of Ceylon PLC, SMRT Corporation Ltd, Strides DST Pte. Ltd. (SMRT JV business group), JTC Corporation, Temasek Lifesciences Accelerator Pte. Ltd., Mapletree Logistics Trust Management Ltd. (Mapletree Logistics Trust Manager) • Member of MAS - Corporate Governance Advisory Committee.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Eksekutif Sekolah Bisnis Stern, Universitas New York. Sebelumnya menjabat sebagai anggota Direksi Solar Frontier, anak perusahaan bidang energi terbarukan dari Showa Shell Sekiyu, sekarang bernama Idemitsu. She served as a member of the Executive Board of the Stern School of Business, New York University and Director of the Board of Solar Frontier, a renewable energy subsidiary of Showa Shell Sekiyu, now Idemitsu.

Triana Krisandini

Anggota Komite ESG
Periode 2025 - 2029

Profil Triana Krisandini tersedia pada bagian Profil Pejabat Senior.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Piagam Komite, anggota Komite ESG menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun, serta senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Komite yang bukan berasal dari karyawan Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan Komite.

PIAGAM KOMITE ESG

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite ESG yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 21 Desember 2023 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite. Piagam ini menjadi pedoman kerja Komite ESG dalam menjalankan peran, tanggung jawab, dan kerangka tata kelola yang ditetapkan. Piagam tersebut mengatur ruang lingkup kerja Komite, termasuk pengawasan atas implementasi strategi ESG, pemantauan kinerja keberlanjutan, serta pemberian rekomendasi kepada Direksi terkait kebijakan dan inisiatif ESG.

Melalui Piagam ini, Komite ESG memastikan pelaksanaan tugas secara independen dan profesional, selaras dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang Perseroan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam Komite ESG antara lain meliputi:

1. Struktur dan keanggotaan,
2. Tugas dan tanggung jawab,
3. Tata cara dan prosedur kerja,
4. Rapat,
5. Pelaporan, dan
6. Tata cara penggantian anggota.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE ESG

Berikut rincian tugas dan tanggung jawab Komite ESG:

1. Menelaah kebijakan, strategi, target-target dan pedoman-pedoman keberlanjutan Perseroan secara berkala.
2. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan ESG, merekomendasikan rencana aksi, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi;
3. Menyiapkan suatu sistem ESG yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target ESG;
4. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan terlaksananya program peningkatan kualitas ESG;
5. Melaksanakan tugas yang relevan dengan tujuan Komite ESG yang sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris;

Triana Krisandini

Member of ESG Committee
Periode 2025 - 2029

Profile of Triana Krisandini is presented at section of Profile of Senior Officer Section.

STATEMENT OF INDEPENDENCY

Based on the Committee Charter, ESG Committee members perform their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party, and in compliance with prevailing laws and regulations. Each Committee member who is not an employee of the Company has signed a Statement of Independence at the time of the Committee's establishment.

ESG COMMITTEE CHARTER

The Company has established an ESG Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on December 21, 2023 and signed by all Committee members. The Charter serves as a working guideline for the ESG Committee in carrying out its roles, responsibilities, and governance framework. It defines the Committee's scope of work, including oversight of ESG strategy implementation, monitoring of sustainability performance, and provision of recommendations to the Board of Directors on ESG-related policies and initiatives.

Through this Charter, the ESG Committee ensures that its functions are carried out independently and professionally, in alignment with the Company's long-term sustainability objectives and principles of good corporate governance. The ESG Committee Charter includes, among others:

1. Structure and membership,
2. Duties and responsibilities,
3. Work procedures,
4. Meetings,
5. Reporting, and
6. Procedures of replacement of members.

ESG COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following details the duties and responsibilities of the ESG Committee:

1. Reviewing the Company's sustainability policies, strategies, targets, and guidelines regularly.
2. Preparing directions and formulate effective strategies related to ESG matters, recommend action plans, and disclosures that align with the strategy;
3. Establishing a harmonious ESG system and align ESG goals and targets;
4. Providing the necessary support to ensure the implementation of programs to improve ESG quality;
5. Carrying out tasks relevant to the ESG Committee's objectives as requested by the Board of Commissioners from time to time;

6. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program ESG serta melakukan pengelolaan risiko dan dampak dari pelaksanaan program ESG di Perseroan;

7. Melakukan penilaian penerapan program ESG secara menyeluruh dan menentukan peluang untuk perbaikan;

8. Melaporkan kepada Dewan Komisaris pada setiap akhir tahun buku, atas pelaksanaan kerja Komite ESG beserta pencapaian program ESG di Perseroan dan rekomendasi terkait program ESG Perseroan (jika ada).
6. Overseeing the implementation of ESG programs and manage the risks and impacts of executing ESG programs in the Company;

7. Conducting a comprehensive assessment of the ESG program implementation and identify opportunities for improvement;

8. Reporting to the Board of Commissioners at the end of each fiscal year on the performance of the ESG Committee with the achievements of the ESG program in the Company and recommendations related to the Company's ESG program (if any).

RAPAT KOMITE ESG

Rapat Komite ESG diatur oleh kebijakan sebagai berikut:

1. Komite ESG mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan;

2. Rapat Komite ESG hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah (1/2) jumlah anggota Komite ESG, dengan ketentuan salah satu dari anggota Komite ESG yang hadir adalah Ketua Komite ESG;

3. Keputusan Rapat Komite ESG diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

4. Setiap Rapat Komite ESG dituangkan dalam Risalah Rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite ESG yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Komite ESG telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali Rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh anggota Komite.

Rapat Komite ESG tahun 2025
ESG Committee Meeting 2025

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Attendance			
			YW ¹	JL ²	TK ³	BB ⁴
1.	13 May 2025 May 13, 2025	1. Jalur Menuju Dekarbonisasi hingga Tahun 2030 Pathway Toward Decarbonization by 2030 2. Pemenuhan Ekspektasi Pemberi Pinjaman dan Pemangku Kepentingan Addressing Expectations from Lenders and Stakeholders 3. <i>Update</i> atas Pinjaman ADB: Persyaratan Pencairan Tahap Berikutnya ADB Loan Update: Requirements for the Next Disbursement 4. Pelaporan ESG: Laporan Keberlanjutan, Audit GRK, dan CDP ESG Reporting: Sustainability Report, GHG Audit, and CDP 5. Pemberdayaan Masyarakat: Kerangka Pengembangan Komunitas Empowering Communities: Community Development Framework	✓	✓	✓	
2.	14 Agustus 2025 August 14, 2025	1. <i>Update</i> atas dari Rapat Terakhir Komite ESG (25 Mei) Update from the Previous ESG Committee Meeting (May 25) 2. Respons terhadap Pemberi Pinjaman: Rencana Transisi Iklim Responding to Lenders: Climate Transition Plan 3. TBS2030: <i>Update</i> atas Metrik dan Sasaran TBS2030: Metrics and Targets Update 4. Perhitungan Emisi Scope 3 Scope 3 Emissions Calculation 5. Tanggung Jawab Sosial dan Pertumbuhan Inklusif di TBS Social Responsibility and Inclusive Growth at TBS	✓	✓	✓	

ESG COMMITTEE MEETING

The ESG Committee meetings are governed by the following policies:

1. the ESG Committee Meeting is held at least once in 6 (six) months;

2. The ESG Committee meeting can only be held if attended by more than half (1/2) of the total number of ESG Committee members, provided that one of the ESG Committee members present is the Chair of the ESG Committee;

3. Resolutions of the ESG Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.

4. Each ESG Committee meeting is stated in the Minutes of Meeting including any dissenting opinions signed by all members of the ESG Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2025, the ESG Committee held 3 (three) meetings with a 100% attendance rate of all Committee members.

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Attendance			
			YW ¹	JL ²	TK ³	BB ⁴
3.	17 Oktober 2025 October 17, 2025	1. Model Three Lines di TBS Three Lines Model at TBS 2. <i>Update</i> atas Strategi Audit Internal dan Manajemen Risiko Internal Audit and Risk Management Strategy Update 3. Implementasi Enterprise Risk Management (ERM) Enterprise Risk Management (ERM) Implementation 4. Proses ERM ERM Process 5. Risiko Signifikan Significant Risks 6. <i>Update</i> atas Rencana Penutupan Tambang Mine Closure Update	✓	✓	✓	
1) YW: Yasmin Wirjawan 2) JL: Judy Lee 3) TK: Triana Krisandini 4) BB: Prof. Bambang P.S.Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D, menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan 31 Maret 2025 served as the Independent Commissioner until March 31, 2025.						

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

No.	Nama Name	Program Pengembangan Development Program	Tanggal Date
1.	Yasmin Wirjawan	1. Southeast Asia Summit on Prosperity and Sustainability 2. Trans-Altai Sustainability 3. Dialogue 2025: Climate Action	• 19 - 20 Mei 2025 May 19 - 20, 2025 • 5-7 June 2025 June 5-7, 2025 • 10-11 November 2025 November 10-11, 2025
2.	Judy Lee	-	-
3.	Triana Krisandini	-	-

RINGKASAN KEGIATAN KOMITE TAHUN 2025

SUMMARY OF COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

Pelaksanaan program kerja Komite ESG sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut:

The implementation of the ESG Committee's work program throughout 2025 is summarized as follows:

No.	Realisasi Program Kerja 2025 Work Programs Realization in 2025
1.	Transisi Iklim dan Dekarbonisasi Climate Transition and Decarbonization • Pembahasan jalur menuju dekarbonisasi hingga tahun 2030. Discussion on the pathway toward decarbonization by 2030. • Evaluasi respons Perseroan terhadap ekspektasi pemberi pinjaman dan pemangku kepentingan terkait transisi iklim. Review of the Company's response to lenders' and stakeholders' expectations related to climate transition. • Pembahasan rencana transisi iklim sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Perseroan. Discussion of the climate transition plan as part of the Company's sustainability commitments.
	Pendanaan Berkelanjutan dan Hubungan dengan Pemberi Pinjaman Sustainable Financing and Lender Engagement 2. • Pembaruan terkait pinjaman ADB, termasuk persyaratan pencairan tahap berikutnya. Updates on the ADB loan, including requirements for the next disbursement. • Pemantauan keselarasan agenda keberlanjutan Perseroan dengan ketentuan pendanaan dari pemberi pinjaman. Monitoring the alignment of the Company's sustainability agenda with lender requirements.
3.	Pelaporan ESG dan Transparansi ESG Reporting and Transparency • Penelaahan pelaporan ESG, termasuk Laporan Keberlanjutan, audit emisi gas rumah kaca, dan CDP. Review of ESG reporting, including the Sustainability Report, greenhouse gas audit, and CDP. • Pembahasan penguatan kualitas dan konsistensi pengungkapan ESG Perseroan. Discussion on strengthening the quality and consistency of ESG disclosures.

No.	Realisasi Program Kerja 2025 Work Programs Realization in 2025
	TBS2030 dan Pengelolaan Emisi TBS2030 and Emissions Management
4.	- Pembaruan metrik dan sasaran TBS2030. Updates on TBS2030 metrics and targets. - Pembahasan perhitungan emisi Scope 3 sebagai bagian dari pengelolaan emisi Perseroan. Discussion on Scope 3 emissions calculation as part of the Company's emissions management.
	Tanggung Jawab Sosial dan Pengembangan Masyarakat Social Responsibility and Community Development
5.	- Penelaahan kerangka pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Review of the community development and empowerment framework. - Pembahasan tanggung jawab sosial dan pertumbuhan inklusif di lingkungan Perseroan. Discussion on social responsibility and inclusive growth within the Company.
	Tata Kelola, Audit Internal, dan Manajemen Risiko Governance, Internal Audit, and Risk Management
6.	- Pembahasan penerapan model Three Lines di Perseroan. Discussion on the implementation of the Three Lines model within the Company. - Pembaruan strategi audit internal dan manajemen risiko. Updates on internal audit and risk management strategy. - Penelaahan implementasi dan proses Enterprise Risk Management. Review of the implementation and process of Enterprise Risk Management.
	Risiko Signifikan dan Penutupan Tambang Significant Risks and Mine Closure
7.	- Penelaahan risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perseroan. Review of significant risks faced by the Company. - Pembaruan rencana penutupan tambang sebagai bagian dari pengelolaan keberlanjutan operasional. Updates on mine closure planning as part of sustainable operational management.

►

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung strategis antara Perseroan dan para pemangku kepentingan utama, termasuk otoritas pasar modal, pelaku pasar, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Peran ini dijalankan melalui pengelolaan komunikasi yang terstruktur, transparan, dan tepat waktu guna memastikan kelancaran arus informasi serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam mendukung penguatan tata kelola dan konsistensi pelaksanaan GCG, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Fungsi ini mencakup fasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, dan otoritas pasar modal, dengan memastikan setiap interaksi dilakukan secara profesional dan akuntabel. Dengan berpegang pada standar etika dan nilai-nilai Perseroan, Sekretaris Perusahaan berkontribusi dalam menjaga reputasi dan kredibilitas Perseroan secara berkelanjutan.

DASAR HUKUM

Sebagai perusahaan publik dan dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. 1-A serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Pingkan Ratna Melati diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi No. 168/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019 dan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. 171/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019. Per Januari 2023 nomenklatur jabatan menjadi SVP Legal & *Corporate Secretary*.

The Corporate Secretary serves as a strategic liaison between the Company and its key stakeholders, including capital market authorities, market participants, investors, and other stakeholders. This role is carried out through structured, transparent, and timely communication to support effective information exchange and ensure compliance with prevailing laws and regulations.

In reinforcing GCG discipline and consistent execution, the Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed by resolution of the Board of Directors. The role includes facilitating communication among the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, and capital market authorities, ensuring that all engagements are conducted in a professional and accountable manner. By upholding ethical standards and the Company's core values, the Corporate Secretary contributes to sustaining the Company's reputation and credibility over the long term.

LEGAL REFERENCES

As a public company and in compliance with the Indonesia Stock Exchange Listing Regulation No. 1-A and the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company has established the function of Corporate Secretary, who is appointed and reports directly to the President Director.

Pingkan Ratna Melati was appointed as the Corporate Secretary based on the Circular Resolution as a Substitute for the Board of Directors Meeting No. 168/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019, and has been reported to the OJK through Letter No. 171/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019. As of January 2023, the position nomenclature was amended to SVP Legal & Corporate Secretary.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY PROFILE



Pingkan Ratna Melati

SVP Legal & Corporate Secretary

Umur Age	45 tahun 45 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado pada tahun 2001. • Magister Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia pada tahun 2005. • Bachelor of Law degree from Sam Ratulangi University, Manado in 2001. • Master of Business Law from the University of Indonesia in 2005.
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi No. 168/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019 dan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. 171/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019. Per Januari 2023 nomenklatur jabatannya menjadi SVP Legal & <i>Corporate Secretary</i>. Appointed as Corporate Secretary based on Circular Decision as Substitute for Directors Meeting No.168/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019 and has been reported to OJK through Letter No. 171/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019. As of January 2023, the position nomenclature was amended to SVP Legal & Corporate Secretary.
Sertifikasi Certification	Beliau telah menyelesaikan seluruh program pendidikan dasar dan memenuhi pendidikan berkelanjutan profesi Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh Indonesian <i>Corporate Secretary Association</i> (ICSA). Beliau memenuhi persyaratan pemenuhan pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan oleh ICSA. Completed basic education program and fulfilled sustainable education for Corporate Secretary held by Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). She met the requirements for the fulfillment of continuing professional development as stipulated by the ICSA.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Bergabung dengan Perseroan pada Juli 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak tahun 2005 hingga tahun 2011, dengan jabatan terakhir sebagai Legal Counsel di <i>Corporate Legal Group</i>. Joined the Company in July 2011. Prior to that, she had a career at PT Bank CIMB Niaga Tbk from 2005 to 2011, with her last position as Legal Counsel at the Corporate Legal Group.

No.	Program Peningkatan Kompetensi Competency Enhancement Programs	Penyelenggara Organizers	Tanggal Date
1.	TRAINING IN 2025 <i>Cyber Security & Gdrive</i>	PT TBS Energi Utama Tbk	17 April 2025 April 17, 2025
2.	Peran Corporate Secretary dalam Mendorong GRK yang Baik The Role of the Corporate Secretary in Promoting Good GCG	Indonesian Corporate Secretary Association	17 April 2025 April 17, 2025
3.	Data Flow Mapping dan Transfer Management dalam Sistem Perlindungan Data Pribadi Data Flow Mapping and Transfer Management in the Personal Data Protection System	Hukumonline	12 Juni 2025 June 12, 2025
4.	Seminar Emiten 2025 Issuers Seminar 2025	KSEI	8 Juli 2025 July 8, 2025
5.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Share Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities of Public Companies	Indonesian Corporate Secretary Association	29 Juli 2025 July 29, 2025
6.	<i>A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses</i>	Indonesian Corporate Secretary Association	29 Agustus 2025 August 29, 2025
7.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	Indonesian Corporate Secretary Association	1 September 2025 September 1, 2025
8.	e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS e-GMS & eASY.KSEI: Modern Solutions for GMS Governance	Indonesian Corporate Secretary Association	9 September 2025 September 9, 2025
9.	Tax for Non Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham Tax for Non-Tax: The Role of the Corporate Secretary in Issuers' Tax Obligations, M&A, and Share Transactions	Indonesian Corporate Secretary Association	19 September 2025 September 19, 2025
10.	Kunjungan industri: <i>Learning from the Region: Malaysia's Approach to Governance and Sustainability Practise</i> Industrial Visit: Learning from the Region – Malaysia's Approach to Governance and Sustainability Practices	Indonesian Corporate Secretary Association	23 – 25 September 2025 September 23 – 25, 2025
11.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukukholders Meetings Electronically	Indonesian Corporate Secretary Association	30 September 2025 September 30, 2025
12.	<i>From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey</i>	Indonesian Corporate Secretary Association	1 Oktober 2025 October 1, 2025
13.	<i>Indonesian In-House Counsel Summit 2025</i>	Hukumonline	2 – 3 Oktober 2025 October 2–3, 2025
14.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Indonesian Corporate Secretary Association	14 Oktober 2025 October 14, 2025
15.	Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary Integration of Cyber Security into Good Corporate Governance (GCG): The Strategic Role of the Corporate Secretary	Indonesian Corporate Secretary Association	29 Oktober 2025 October 29, 2025
16.	IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies	Hukumonline	13 November 2025 November 13, 2025
	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat In-Depth Review of Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies	Indonesian Corporate Secretary Association	9 Desember 2025 December 9, 2025

PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan melaksanakan wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya secara profesional, terstruktur, dan efektif dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut menjadi landasan bagi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi strategisnya guna memastikan terselenggaranya praktik tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pasar modal.

Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, termasuk regulator, pemegang saham, investor, serta masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya komunikasi Perseroan yang transparan, akurat, dan tepat waktu, serta mendukung keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di pasar modal.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam mendukung implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk komunikasi dan koordinasi yang efektif antara Direksi, Dewan Komisaris, serta pemangku kepentingan lainnya, serta pemantauan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai kewajiban pelaporan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui pengelolaan komunikasi korporasi yang efektif, kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, serta keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan mendukung kelancaran hubungan antara Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, dan otoritas terkait.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam kaitannya dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, antara lain keterbukaan informasi kepada publik (termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan), penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY CHARTER

Corporate Secretary carries out its authorities, duties, and responsibilities in a professional, structured, and effective manner by referring to the prevailing laws and regulations, particularly POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary on Public Companies. These provisions serve as the basis for Corporate Secretary in performing its strategic function to ensure the implementation of good corporate governance practices and the Company's compliance with capital market regulations.

In performing its role, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and its stakeholders, including regulators, shareholders, investors, and the public. Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company's communications are conducted in a transparent, accurate, and timely manner, as well as for supporting information disclosure in accordance with the applicable capital market regulations.

In addition, Corporate Secretary plays a role in supporting the implementation of good corporate governance principles, including facilitating effective communication and coordination among the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other stakeholders, as well as monitoring the Company's compliance with various reporting obligations and regulations applicable in the capital market sector..

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary is responsible for supporting the implementation of good corporate governance through effective corporate communication, regulatory compliance, and transparent information disclosure to stakeholders. In performing this role, the Corporate Secretary facilitates effective engagement between the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, and relevant authorities.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include, among others:

1. Keeping abreast of capital market developments and ensuring the Company's compliance with relevant laws and regulations, particularly capital market regulations.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in relation to the Company's compliance with Capital Market laws and regulations.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including public disclosure of information (including the availability of information on the Company's website), timely reporting to the OJK, organizing and documenting the GMS, and organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara konsisten untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal, serta menjaga komunikasi yang efektif dan transparan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Pelaksanaan tugas ini difokuskan pada penguatan proses, disiplin kepatuhan, dan kelancaran koordinasi organ Perseroan.

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 meliputi antara lain:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada 25 April 2025.
- Menyelenggarakan 2 (dua) kegiatan *Public Expose*, terdiri dari 1 (satu) *Public Expose* Insidentil dan 1 (satu) *Annual Public Expose*.
- Melakukan pengkinian secara berkala atas informasi yang dimuat dalam situs web Perseroan, termasuk informasi korporasi, aksi korporasi, serta keterbukaan informasi terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Menyelenggarakan dan mengadministrasikan 6 (enam) rapat Dewan Komisaris serta 9 (sembilan) rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk penyusunan risalah rapat dan daftar hadir.
- Menyelenggarakan dan mengadministrasikan 12 (dua belas) rapat Direksi, termasuk penyusunan risalah rapat dan daftar hadir.
- Menyelenggarakan rapat Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yang meliputi 9 (sembilan) rapat Komite Audit, 3 (tiga) rapat Komite ESG, dan 4 (empat) rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, beserta administrasi risalah rapat dan daftar hadir.
- Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan publikasi Laporan Keuangan serta melaksanakan keterbukaan informasi dan/atau penyampaian laporan penting lainnya kepada regulator dan masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyampaian Laporan Tahunan Perseroan.
- Berperan aktif dan strategis dalam pelaksanaan aksi korporasi berupa penerbitan 2 (dua) Sukuk dan 2 (dua) Obligasi, termasuk penyusunan dokumen penerbitan, koordinasi dengan regulator dan lembaga terkait (termasuk KSEI dan Bursa Efek Indonesia), serta memastikan proses pendistribusian Sukuk dilaksanakan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the OJK, and other stakeholders.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary consistently carried out the duties and responsibilities to support the implementation of good corporate governance, ensure compliance with capital market regulations, and maintain effective and transparent communication between the Company and its stakeholders. The execution of these duties focused on strengthening processes, reinforcing compliance discipline, and ensuring effective coordination among the Company's governing bodies.

The implementation of the Corporate Secretary's duties in 2025 included, among others:

- Organized General Meetings of Shareholders in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020, including the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024 held on April 25, 2025.
- Organized 2 (two) Public Expose events, consisting of 1 (one) Incidental Public Expose and 1 (one) Annual Public Expose.
- Regularly updated information published on the Company's website, including corporate information, corporate actions, and disclosures related to Good Corporate Governance.
- Organized and administered 6 (six) meetings of the Board of Commissioners and 9 (nine) joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including preparation of minutes of meetings and attendance records.
- Organized and administered 12 (twelve) meetings of the Board of Directors, including preparation of minutes of meetings and attendance records.
- Organized meetings of committees under the Board of Commissioners, comprising 9 (nine) Audit Committee meetings, 3 (three) ESG Committee meetings, and 4 (four) Nomination and Remuneration Committee meetings, along with the administration of meeting minutes and attendance lists.
- Submitted periodic and incidental reports to regulators in accordance with applicable regulations.
- Published the Company's Financial Statements and carried out information disclosure and/or submission of other material reports to regulators and the public in compliance with prevailing requirements.
- Being responsible for the preparation and submission of the Company's Annual Report.
- Actively and strategically supported the implementation of corporate actions in the form of the issuance of 2 (two) Sukuk and 2 (two) Bonds, including preparation of issuance documents, coordination with regulators and relevant institutions (including KSEI and the Indonesia Stock Exchange), and ensured timely and compliant distribution of the Sukuk.

Keterbukaan Informasi di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Disclosure of Information in 2025

Throughout 2025, the Company submitted information disclosures to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange as follows:

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
1.	8 Januari 2025 January 8, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Desember 2024 Monthly Securities Holders Registry Report – December 2024
2.	8 Januari 2025 January 8, 2025	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Q4 2024 Monthly Exploration Activity Report – Q4 2024
3.	8 Januari 2025 January 8, 2025	Pelaporan Hutang Valas Desember 2024 Foreign Currency Debt Report – December 2024
4.	20 Januari 2025 January 20, 2025	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
5.	6 Februari 2025 February 6, 2025	Pelaporan Hutang Valas Januari 2025 Foreign Currency Debt Report – January 2025
6.	6 Februari 2025 February 6, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2025 Monthly Securities Holders Registry Report – January 2025
7.	10 Februari 2025 February 10, 2025	Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek PT TBS Energi Utama Tbk Request for Clarification on Trading Volatility of PT TBS Energi Utama Tbk Shares
8.	11 Februari 2025 February 11, 2025	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation on Trading Volatility
9.	11 Februari 2025 February 11, 2025	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan Annual Rating Results Report
10.	24 Februari 2025 February 24, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Perubahan Anggota Direksi Material Information or Fact Disclosure: Change in Members of the Board of Directors
11.	5 Maret 2025 March 5, 2025	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders
12.	5 Maret 2025 March 5, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Akta Pengalihan Saham Material Information or Fact Disclosure: Deed of Share Transfer
13.	5 Maret 2025 March 5, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Februari 2025 Monthly Securities Holders Registry Report – February 2025
14.	7 Maret 2025 March 7, 2025	Penyampaian Laporan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa audit atas informasi keuangan historis Tahunan Submission of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm Report on Audit Services for Annual Historical Financial Information
15.	7 Maret 2025 March 7, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Perubahan Anggota Komisaris Material Information or Fact Disclosure: Change in Members of the Board of Commissioners
16.	12 Maret 2025 March 12, 2025	Pengumuman RUPS Announcement of the GMS
17.	13 Maret 2025 March 13, 2025	Penyampaian Bukti Iklan Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Submission of Proof of Advertisement for the GMS Announcement
18.	18 Maret 2025 March 18, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Pengambilalihan Sembcorp Material Information or Fact Disclosure: Acquisition of Sembcorp
19.	24 Maret 2025 March 24, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Penerbitan Sukuk Wakalah Material Information or Fact Disclosure: Issuance of Wakalah Sukuk
20.	24 Maret 2025 March 24, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Perubahan Anggota Komisaris Material Information or Fact Disclosure: Change in Members of the Board of Commissioners
21.	27 Maret 2025 March 27, 2025	Pemanggilan RUPS Notice of GMS
22.	27 Maret 2025 March 27, 2025	Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Proof of Advertisement for the GMS Notice
23.	27 Maret 2025 March 27, 2025	Penyampaian Laporan Tahunan & Keberlanjutan dan ESG Submission of the Annual, Sustainability, and ESG Report
24.	28 Maret 2025 March 28, 2025	Perubahan Komite Audit Change in Audit Committee

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
25.	8 April 2025 April 8, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Perjanjian Fasilitas Sembcorp dan DBS Material Information or Fact Disclosure: Facility Agreements with Sembcorp and DBS
26.	9 April 2025 April 9, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Maret 2025 Monthly Securities Holders Registry Report – March 2025
27.	9 April 2025 April 9, 2025	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Q1 2025 Monthly Exploration Activity Report – Q1 2025
28.	10 April 2025 April 10, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Perjanjian Pinjaman SBT 2 dan SEPL Material Information or Fact Disclosure: Loan Agreements of SBT 2 and SEPL
29.	11 April 2025 April 11, 2025	Laporan Hasil Penerbitan dan Penyebaran Pembelian Sukuk yang Dilakukan Tanpa Penawaran Umum Report on the Results of Issuance and Distribution of Sukuk Purchases Conducted Without a Public Offering
30.	21 April 2025 April 21, 2025	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan Annual Rating Results Report
31.	28 April 2025 April 28, 2025	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I 2025 yang Ditelaah Secara Terbatas Plan for Submission of the Limited-Reviewed First Quarter 2025 Financial Statements
32.	28 April 2025 April 28, 2025	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
33.	28 April 2025 April 28, 2025	Informasi Perubahan Pengurus Information on Changes in Management
34.	29 April 2025 April 29, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Pembentukan Komite <i>Environmental, Social and Governance</i> Material Information or Fact Disclosure: Establishment of the Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee
35.	29 April 2025 April 29, 2025	Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Change in the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company
36.	29 April 2025 April 29, 2025	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi: Dividen Tunai Information Disclosure on Corporate Action: Cash Dividend
37.	7 Mei 2025 May 7, 2025	Permohonan Pra-Pencatatan Saham Tambahan terkait Pelaksanaan MESOP Application for Pre-Listing of Additional Shares in Relation to MESOP Implementation
38.	8 Mei 2025 May 8, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Kurs Konversi Pembagian Dividen Tunai Final Tahun Buku 2024 Material Information or Fact Disclosure: Conversion Rate for Final Cash Dividend Distribution for Fiscal Year 2024
39.	8 Mei 2025 May 8, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2025 Monthly Securities Holders Registry Report – April 2025
40.	16 Mei 2025 May 16, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Transaksi GLP Material Information or Fact Disclosure: GLP Transaction
41.	23 Mei 2025 May 23, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Pelaksanaan Program MESOP Material Information or Fact Disclosure: Implementation of the MESOP Program
42.	23 Mei 2025 May 23, 2025	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
43.	28 Mei 2025 May 28, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Press Release Kinerja Q1 Tahun 2025 PT TBS Energi Utama Tbk Material Information or Fact Disclosure: Q1 2025 Performance Press Release of PT TBS Energi Utama Tbk
44.	9 Juni 2025 June 9, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Mei 2025 Monthly Securities Holders Registry Report – May 2025
45.	9 Juni 2025 June 9, 2025	Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek kepada Publik Request for Clarification on Trading Volatility Submitted to the Public
46.	9 Juni 2025 June 9, 2025	Laporan Kepemilikan Saham Bapak Dicky Yordan Share Ownership Report of Mr. Dicky Yordan
47.	9 Juni 2025 June 9, 2025	Laporan Kepemilikan Saham Bapak Alvin Firman Sunanda Share Ownership Report of Mr. Alvin Firman Sunanda
48.	9 Juni 2025 June 9, 2025	Laporan Kepemilikan Saham Ibu Juli Oktarina Share Ownership Report of Ms. Juli Oktarina
49.	9 Juni 2025 June 9, 2025	Laporan Kepemilikan Saham Bapak Mufti Utomo Share Ownership Report of Mr. Mufti Utomo
50.	9 Juni 2025 June 9, 2025	Laporan Kepemilikan Saham Bapak Sudharmono Saragih Share Ownership Report of Mr. Sudharmono Saragih
51.	19 Juni 2025 June 19, 2025	Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> Insidental Plan for Conducting an Incidental Public Expose



No.	Tanggal Date	Perihal Subject
52.	19 Juni 2025 June 19, 2025	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> Insidental Submission of Materials for the Incidental Public Expose
53.	23 Juni 2025 June 23, 2025	Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I Periode IV Report on the Results of MESOP Conversion – Phase I Period IV
54.	23 Juni 2025 June 23, 2025	Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap IV Periode I Report on the Results of MESOP Conversion – Phase IV Period I
55.	23 Juni 2025 June 23, 2025	Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap III Periode II Report on the Results of MESOP Conversion – Phase III Period II
56.	23 Juni 2025 June 23, 2025	Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II Periode III Report on the Results of MESOP Conversion – Phase II Period III
57.	23 Juni 2025 June 23, 2025	Laporan Hasil <i>Public Expose</i> Insidental Report on the Results of the Incidental Public Expose
58.	10 Juli 2025 July 10, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juni 2025 Monthly Securities Holders Registry Report – June 2025
59.	10 Juli 2025 July 10, 2025	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Q2 Monthly Exploration Activity Report – Q2 2025
60.	11 Juli 2025 July 11, 2025	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Information on Certain Shareholders
61.	11 Juli 2025 July 11, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Laporan Pembelian Kembali Saham (<i>Buyback</i>) Material Information or Fact Disclosure: Share Buyback Report
62.	11 Juli 2025 July 11, 2025	Penjelasan atas Penelaahan Laporan Keuangan dan Lampiran Explanation on the Review of Financial Statements and Appendices
63.	22 Juli 2025 July 22, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan sehubungan Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) Material Information or Fact Disclosure: Increase in Issued and Paid-Up Capital in Connection with the Implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)
64.	30 Juli 2025 July 30, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Press Release Kinerja Semester 1 Tahun 2025 PT TBS Energi Utama Tbk Material Information or Fact Disclosure: First Half 2025 Performance Press Release of PT TBS Energi Utama Tbk
65.	4 Agustus 2025 August 7, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juli 2025 Monthly Securities Holders Registry Report – July 2025
66.	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company
67.	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company
68.	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company
69.	28 Agustus 2025 August 28, 2025	Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> – Tahunan Plan for Conducting the Annual Public Expose
70.	9 September 2025 September 9, 2025	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> – Tahunan Submission of Materials for the Annual Public Expose
71.	9 September 2025 September 9, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Agustus 2025 Monthly Securities Holders Registry Report – August 2025
72.	17 September 2025 September 17, 2025	Laporan Hasil <i>Public Expose</i> – Tahunan Report on the Results of the Annual Public Expose
73.	1 Oktober 2025 October 1, 2025	Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Report on the Realization of the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services
74.	7 Oktober 2025 October 7, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek September 2025 Monthly Securities Holders Registry Report – September 2025
75.	7 Oktober 2025 October 7, 2025	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Q3 2025 Monthly Exploration Activity Report – Q3 2025
76.	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Laporan Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa audit atas informasi keuangan historis Tahunan Report on the Appointment/Change of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for Audit Services on Annual Historical Financial Information
77.	10 November 2025 November 10, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober 2025 Monthly Securities Holders Registry Report – October 2025

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
78.	21 November 2025 November 21, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Penerbitan Sukuk Wakalah Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum II PT TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025 (Sukuk Wakalah) Material Information or Fact Disclosure: Issuance of Long-Term Wakalah Sukuk Conducted Without a Public Offering II by PT TBS Energi Utama Tbk in 2025
79.	2 Desember 2025 December 2, 2025	Laporan Hasil Penerbitan dan Penyebaran Pembelian Sukuk yang Dilakukan Tanpa Penawaran Umum oleh PT TBS Energi Utama Tbk Report on the Results of Issuance and Distribution of Sukuk Purchases Conducted Without a Public Offering by PT TBS Energi Utama Tbk
80.	8 Desember 2025 December 8, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek November 2025 Monthly Securities Holders Registry Report – November 2025
81.	11 Desember 2025 December 11, 2025	Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP Change of Address/Telephone Number/Fax/Email/Website/Taxpayer Identification Number (NPWP)/NPKP
82.	24 Desember 2025 December 24, 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material: Keterbukaan Informasi Sehubungan Dengan Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Material Information or Fact Disclosure: Disclosure of Information Regarding the Company’s Share Buyback Plan in Significantly Fluctuating Market Conditions

► Hubungan Investor

Investor Relations

Hubungan Investor menjalankan fungsi komunikasi strategis antara Perseroan dan pemangku kepentingan utama, khususnya investor, pemegang saham, dan analis. Fungsi ini berperan dalam menyampaikan arah strategis dan kinerja Perseroan secara konsisten, sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. Melalui pengelolaan komunikasi yang terstruktur, Hubungan Investor memastikan bahwa informasi material dan relevan disampaikan secara tepat waktu dan akurat.

Sepanjang tahun 2025, Hubungan Investor berfokus pada penguatan kualitas keterbukaan informasi dan keterlibatan pemangku kepentingan pasar modal. Upaya ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan pasar serta mendukung pemahaman yang seimbang terhadap kinerja, posisi keuangan, dan arah strategis Perseroan dalam jangka panjang.

DASAR HUKUM

Fungsi Hubungan Investor di Perseroan dijalankan oleh Gita Sjahrir dan Mirza Rinaldy Hippy, yang diangkat oleh Direksi Perseroan.

PROFIL HUBUNGAN INVESTOR

Profil Gita Sjahrir dan Mirza Rinaldy Hippy disajikan pada bagian Profil Pejabat Senior.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategis, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu kepada pihak internal dan eksternal, termasuk pemegang saham, investor, calon investor, analis, dan lembaga pemeringkat.
- Melakukan kegiatan rutin yaitu: menyediakan berita terbaru terkait dengan kegiatan dan kinerja triwulan Perseroan dalam bentuk presentasi perusahaan dan analisa manajemen, Siaran Pers, rapat analis, temu investor, *non-deal roadshow*, dan pertemuan lainnya yang terkait kinerja perusahaan; dan
- Menyediakan informasi yang memadai kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan dan aksi korporasi perusahaan.

Investor Relations serves as the Company’s strategic communication interface with key stakeholders, particularly investors, shareholders, and analysts. This function supports the implementation of transparent and accountable corporate governance by ensuring the consistent delivery of relevant and material information on the Company’s performance and strategic direction in a timely and accurate manner.

Throughout 2025, Investor Relations focused on strengthening the quality of information disclosure and engagement with the capital market community. These efforts were directed toward maintaining market confidence and supporting a balanced understanding of the Company’s financial performance, position, and long-term strategic direction.

LEGAL REFERENCES

The Investor Relations function of the Company is carried out by Gita Sjahrir and Mirza Rinaldy Hippy, who were appointed by the Company’s Board of Directors.

INVESTOR RELATIONS PROFILE

The profiles Gita Sjahrir and Mirza Rinaldy Hippy are presented in the Senior Management Profile section.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Investor Relations function covers financial and strategic aspects, with responsibilities as follows:

- Providing accurate, reliable, and timely information to internal and external parties, including shareholders, investors, potential investors, analysts, and rating agencies.
- Conduct routine activities include updates on the Company’s quarterly activities and performance in the form of company presentations and management analysis, Press Releases, analyst meetings, investor meetings, *non-deal roadshows*, and other meetings related to the company’s performance; and
- Providing adequate information to stakeholders on the Company’s financial condition and corporate actions

KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR TAHUN 2025

Selama tahun 2025, kegiatan Hubungan Investor diarahkan untuk membangun komunikasi yang aktif, terbuka, dan berkesinambungan dengan komunitas investasi melalui berbagai forum. Interaksi langsung dilakukan melalui RUPS, Paparan Publik, konferensi investor, konferensi pers, pertemuan tatap muka, diskusi kelompok, serta pertemuan daring untuk menyampaikan perkembangan kinerja dan strategi bisnis Perseroan.

Selain komunikasi langsung, Hubungan Investor juga mengelola komunikasi tidak langsung melalui berbagai saluran informasi, termasuk Laporan Tahunan, publikasi Laporan Keuangan, presentasi dan analisis manajemen, siaran pers, situs web resmi Perseroan, serta platform media sosial tertentu. Seluruh aktivitas komunikasi tersebut dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akurasi, dan kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal yang berlaku.

Berikut adalah ringkasan kegiatan Hubungan Investor selama tahun 2025:

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Types of Activities	Deskripsi Description
15 Januari 2025 January 15, 2025	<i>Courtesy Meeting</i>	<i>Meeting with HSBC</i>
15 Januari 2025 January 15, 2025	<i>Courtesy Meeting</i>	<i>Meeting with UOB</i>
17 Januari 2025 January 17, 2025	<i>Courtesy Meeting</i>	<i>Meeting with QNB</i>
17 Januari 2025 January 17, 2025	<i>Courtesy Meeting</i>	<i>Meeting with Australia Infrastructure Fund DFAT</i>
17 Januari 2025 January 17, 2025	<i>Courtesy Meeting</i>	<i>Meeting with Societe Generale</i>
20 Januari 2025 January 20, 2025	<i>Courtesy Meeting</i>	<i>Meeting with Asian Development Bank</i>
22 Januari 2025 January 22, 2025	<i>Courtesy Meeting</i>	<i>Meeting with Sucor Sekuritas</i>
22 Januari 2025 January 22, 2025	<i>Management Presentation</i>	<i>Meeting with Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)</i>
30 Januari 2025 January 30, 2025	<i>Courtesy Meeting 2025</i>	<i>Meeting with Sarana Multi Infrastuktur (SMI)</i>
4 Februari 2025 February 4, 2025	<i>Courtesy Meeting</i>	<i>Meeting with RHB Group</i>
12 Februari 2025 February 12, 2025	<i>Courtesy Meeting</i>	<i>Meeting with Indo Premier</i>
18 Februari 2025 February 18, 2025	<i>Courtesy Meeting</i>	<i>Meeting with DBS Singapore</i>
18 Februari 2025 February 18, 2025	<i>Courtesy Meeting</i>	<i>Meeting with Asian Development Bank</i>
26 Februari 2025 February 26, 2025	<i>Courtesy Meeting</i>	<i>Meeting with CITIC CLSA</i>
4 Maret 2025 March 4, 2025	<i>TBS company update</i>	<i>Meeting with UOB KH</i>
10 Maret 2025 March 10, 2025	<i>Conference</i>	<i>21st CITIC CLSA Asean Forum</i>

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES IN 2025

During 2025, Investor Relations activities were focused on fostering active, open, and continuous communication with the investment community through various forums. Direct engagement was conducted through the GMS, Public Expose, investor conferences, press conferences, face-to-face meetings, group discussions, and virtual meetings to communicate the Company’s performance developments and business strategy.

In addition to direct engagement, Investor Relations managed indirect communication through multiple information channels, including the Annual Report, Financial Statement publications, management presentations and analyses, press releases, the Company’s official website, and selected social media platforms. All communication activities were carried out with due regard to transparency, accuracy, and compliance with applicable capital market regulations.

The following is a summary of Investor Relations activities during 2025:

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Types of Activities	Deskripsi Description
10 Maret 2025 March 10, 2025	TBS company update	Meeting with International Finance Corporation
10 Maret 2025 March 10, 2025	TBS company update	Meeting with Bangkok Bank
11 Maret 2025 March 11, 2025	TBS company update	Meeting with Kasikorn Bank
11 Maret 2025 March 11, 2025	TBS company update	Meeting with Khazanah Nasional
14 Maret 2025 March 14, 2025	Courtesy Meeting	Meeting with IFC
14 Maret 2025 March 14, 2025	Courtesy Meeting	Meeting with Macquarie North America
25 Maret 2025 March 25, 2025	Investor Meeting & Conference	HSBC Global Investment Summit 2025
26 Maret 2025 March 26, 2025	Investor Meeting & Conference	Asia Pacific Impact Investing Summit Macquarie North America
2 Juli 2025 July 2, 2025	Investor Meeting & Company Updates	Meeting with Schroders Investment
9 Juli 2025 July 9, 2025	Company Updates - Emiten Visit	Meeting with Stockbit Sekuritas
11 Agustus 2025 August 11, 2025	Investor Meeting & Company Updates	Non Deal Roadshow - CLSA
8 September 2025 September 8, 2025	Investor Meeting & Conference	CITIC CLSA Investors Forum (Hongkong)
18 September 2025 September 18, 2025	Company Updates	Emiten Visit - Meeting with Mandiri Sekuritas
10 Oktober 2025 October 10, 2025	Conference	Indonesia International Sustainability Forum 2025

KEBIJAKAN KOMUNIKASI PEMEGANG SAHAM

Perseroan menetapkan kebijakan komunikasi yang bertujuan untuk memastikan keterbukaan, konsistensi, dan efektivitas interaksi dengan pemegang saham dan komunitas investor. Untuk mendukung komunikasi yang transparan dan akuntabel, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi dengan pemegang saham dan/atau komunitas investor, sebagai berikut:

1. Keterbukaan informasi kepada publik;
2. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
3. Laporan Keuangan;
4. Paparan Publik;
5. Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Investor Brief/Analyst Meeting;
7. Situs Web Perseroan;
8. Komunikasi melalui media massa dan siaran pers;

9. Media Sosial Perseroan.

POLICY ON COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

The Company has established a communication policy to ensure transparency, consistency, and effective engagement with shareholders and the investment community. To support transparent and accountable communication, the Company provides various communication channels to interact with shareholders and/or the investor community, as follows:

1. Information disclosure to public;
2. Annual Report and Sustainability Report;
3. Financial Statements;
4. Public Expose;
5. General Meeting of Shareholders;
6. Investor Brief and Analyst Meeting;
7. The Company’s Website;
8. Communication through mass media and press release;
9. The Company’s Social Media.

KONTAK HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai titik kontak utama antara Perseroan dan komunitas pasar modal, fungsi Hubungan Investor mengelola komunikasi secara terbuka dan terstruktur. Melalui mekanisme komunikasi dua arah, Perseroan memastikan bahwa pertanyaan, masukan, maupun kebutuhan informasi dari investor dan pemegang saham dapat ditangani secara tepat dan profesional. Oleh karena itu, Hubungan Investor Perseroan terbuka terhadap setiap pertanyaan atau umpan balik yang disampaikan melalui saluran komunikasi di bawah ini:

INVESTOR RELATIONS CONTACT

As the primary liaison between the Company and the capital market community, the Investor Relations function manages open and structured communication. Through a two-way communication approach, the Company ensures that inquiries, feedback, and information needs from investors and shareholders are addressed in a timely and professional manner. Accordingly, the Company’s Investor Relations function welcomes any questions or feedback submitted through the communication channels below:

Kontak Hubungan Investor Investor Relations Contact

Tel: (62 21) 5020 0353
Fax: (62 21) 5020 0352
e-mail: ir@thisistbs.com

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal menjalankan fungsi secara independen dengan menyediakan layanan *assurance* dan konsultasi bagi Perseroan. Peran utama Unit Audit Internal adalah menilai dan mengevaluasi efektivitas praktik pengelolaan yang diterapkan oleh manajemen, termasuk mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian dalam kinerja serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Internal Perseroan telah mengadopsi dan mengimplementasikan *Global Internal Audit Standards* ("GIAS") dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penerapan standar global ini memastikan bahwa seluruh aktivitas audit dilaksanakan secara independen, objektif, sistematis, dan berbasis risiko.

Dalam pelaksanaannya, Internal Audit berperan sebagai independent assurance and consulting function yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui evaluasi atas efektivitas tata kelola (*governance*), manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal. Pendekatan audit dilakukan dengan metodologi berbasis risiko (*risk-based audit approach*), yang selaras dengan strategi dan profil risiko perusahaan.

Dasar Hukum

Internal Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Profil Kepala Audit Internal

Perseroan telah menunjuk Alvin Novalino sebagai Kepala Internal Audit & *Risk Management* berdasarkan Keputusan Direksi No.004/TBS-RBOD/X/2024 tertanggal 1 Oktober 2024, yang telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 177 tertanggal 3 Oktober 2024.

Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan pengangkatannya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Unit Audit Internal bekerja di bawah arahan dan pengawasan Komite Audit.

The Internal Audit Unit operates independently by providing assurance and consulting services to the Company. Its primary role is to assess and evaluate the effectiveness of management practices, including identifying potential performance gaps and ensuring compliance with internal policies and prevailing laws and regulations.

The Internal Audit function the Company has adopted and implemented the Global Internal Audit Standards (GIAS) in carrying out its duties and responsibilities. The application of these global standards ensures that all audit activities are conducted independently, objectively, systematically, and based on a risk-oriented approach.

In performing its role, Internal Audit serves as an independent assurance and consulting function that adds value to the Company by evaluating the effectiveness of governance, risk management, and internal control systems. Audit activities are conducted using a risk-based audit methodology that is aligned with the Company's strategy and risk profile.

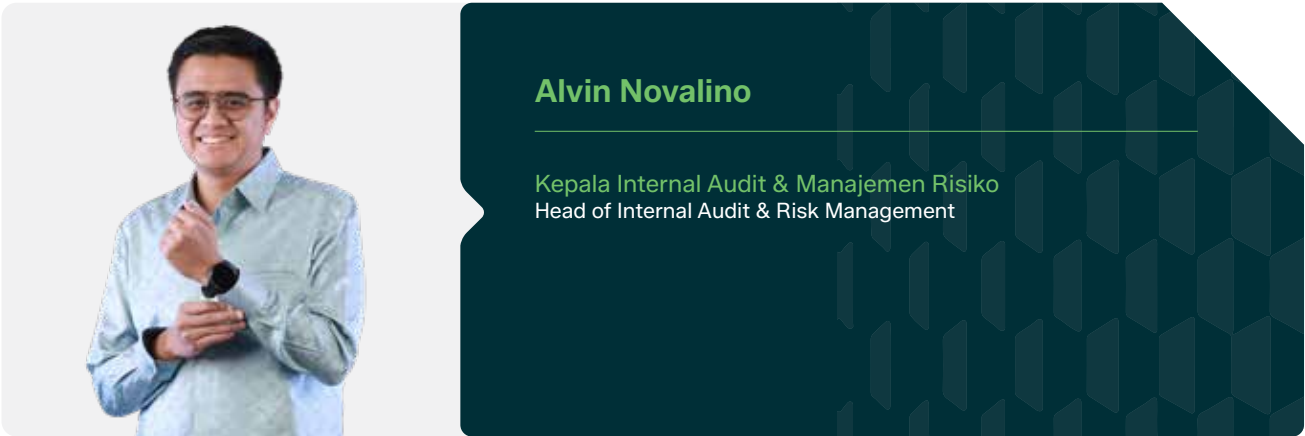
Legal Reference

The Company's Internal Audit was established with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment of the Internal Audit Unit Charter.

Profile of Internal Audit Head

The Company appointed Alvin Novalino as Head of Internal Audit & Risk Management pursuant to the Board of Directors' Resolution No. 004/TBS-RBOD/X/2024 dated October 1, 2024, which has received approval from the Board of Commissioners. The appointment was reported to the Financial Services Authority through Letter No. 177 dated October 3, 2024.

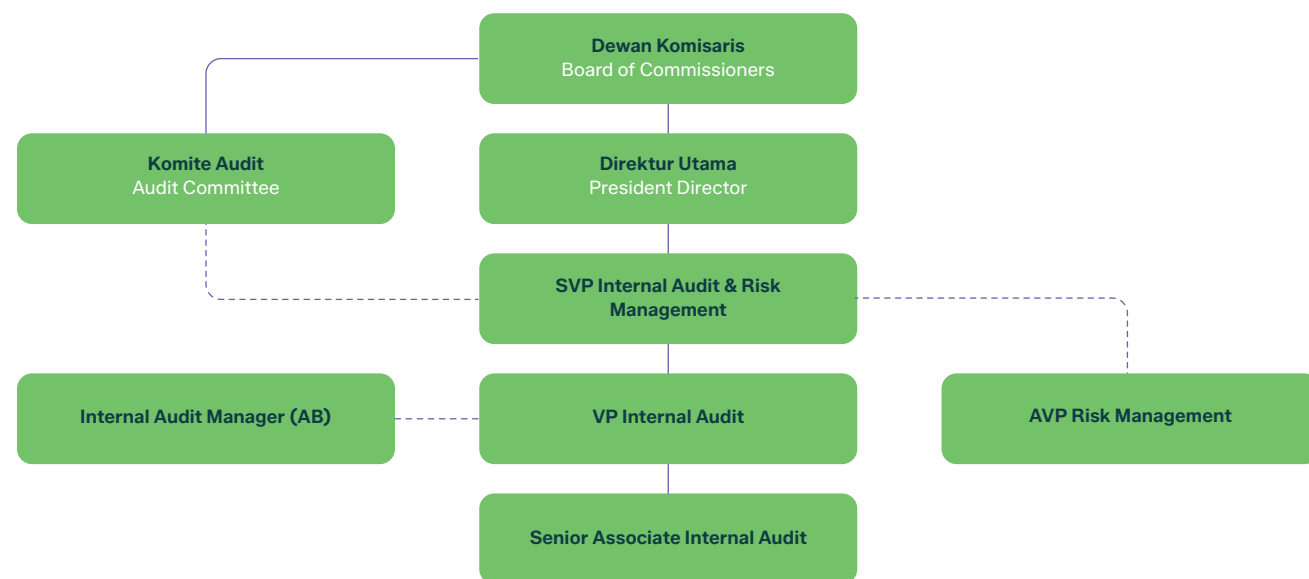
The Head of the Internal Audit Unit is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and such appointments are reported to the Financial Services Authority. In the execution of daily duties and responsibilities, the Internal Audit Unit operates under the direction and supervision of the Audit Committee.



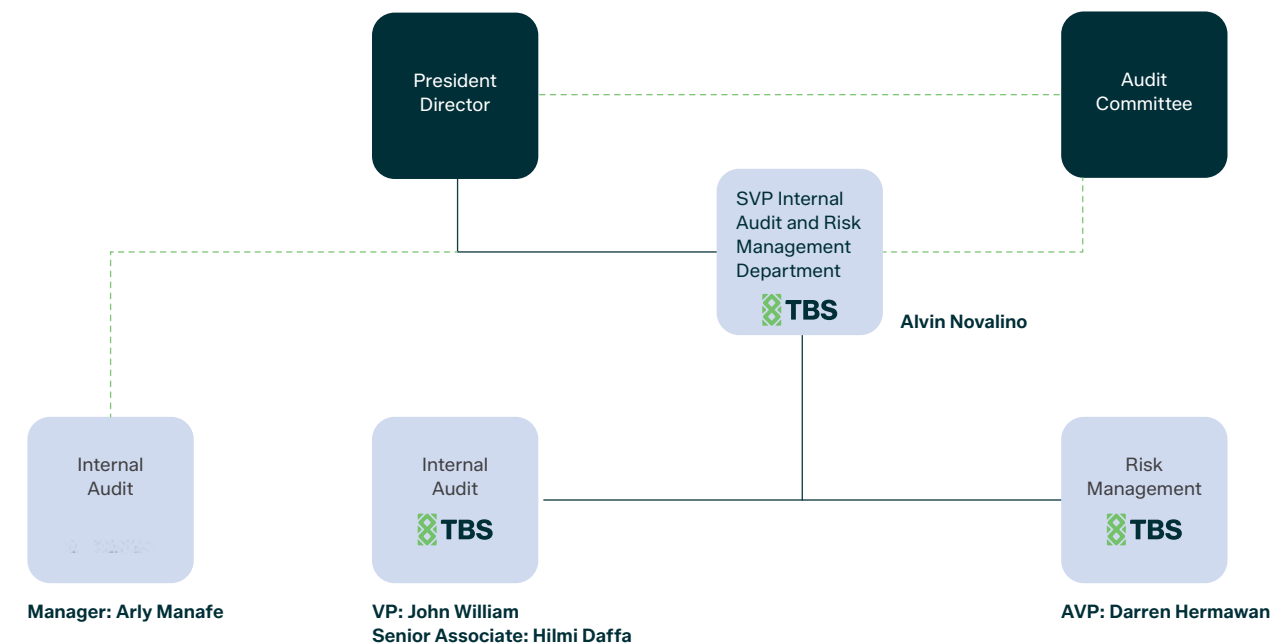
Umur Age	33 tahun 33 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana bidang Akuntansi, Universitas Andalas, (2012) Bachelor of Accounting, Andalas University, (2012)
Sertifikasi Certification	• ICEP (<i>Integrated Compliance & Ethics Professional</i>), • IAIP (<i>Integrated Artificial Intelligence Professional</i>) • QCRO (<i>Qualified Chief Risk Officer</i>) certified by LSP MKS & BNSP Indonesia. <i>Certified Governance, Risk Management & Compliance Professional</i> (GRCP). • <i>Certified Governance, Risk Management & Compliance Auditor</i> (GRCA). • <i>Certified Integrated Policy Management Professional</i> (IPMP). • <i>Certified Integrated Data Privacy Professional</i> (IDPP). • <i>Certified Integrated Audit & Assurance Professional</i> (IAAP) yang dikeluarkan oleh <i>Open Compliance Ethics Group</i> (OCEG) USA. • <i>Certified Integrated Risk Management Professional</i> (IRMP) by <i>Open Compliance Ethics Group</i> (OCEG) USA • ICEP (<i>Integrated Compliance & Ethics Professional</i>), • IAIP (<i>Integrated Artificial Intelligence Professional</i>) • QCRO (<i>Qualified Chief Risk Officer</i>) certified by LSP MKS & BNSP Indonesia. • <i>Certified Governance, Risk Management & Compliance Professional</i> (GRCP). • <i>Certified Governance, Risk Management & Compliance Auditor</i> (GRCA). • <i>Certified Integrated Policy Management Professional</i> (IPMP). • <i>Certified Integrated Data Privacy Professional</i> (IDPP). • <i>Certified Integrated Audit & Assurance Professional</i> (IAAP) issued by <i>Open Compliance Ethics Group</i> (OCEG) USA. • <i>Certified Integrated Risk Management Professional</i> (IRMP) by <i>Open Compliance Ethics Group</i> (OCEG) USA
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.004/TBS-RBOD/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024. Decree of the Board of Directors No. 004/TBS-RBOD/X/2024 dated October 1, 2024.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Kepala Internal Audit & Manajemen Risiko, Perseroan, 2024 – saat ini. • VP <i>Risk Management</i>, Perseroan 2021 – 2024. • Manajer Internal Audit, PT Adimitra Baratama Nusantara, 2018 – 2021. • Senior Associate, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia), 2013 – 2017. • Head of Internal Audit & Risk Management, the Company, 2024 – present. • VP Risk Management the Company, 2021 – 2024. • Internal Audit Manager, PT Adimitra Baratama Nusantara, 2018 – 2021. • Senior Associate, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia), 2013 – 2017.



STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT



Introduction - Team Member



www.tbsenergi.com

STRUKTUR AUDIT INTERNAL

- **Direktur Utama:** Dicky Yordan
- **Komite Audit:**
 - » Dr. A. Fuad Rahmany
 - » Agus Rajani Panjaitan
 - » Dr. Amiruddin
- **SVP Audit Internal & Manajemen Risiko:** Alvin Novalino
 - » Internal Audit – TBS Energi Utama
 - VP: John William
 - Senior Associate: Muhammad Hilmi Daffa
 - » Internal Audit – Adimitra Baratama Nusantara
 - » Manager: Arly Manafe
- **Fungsi Manajemen Risiko:** AVP Manajemen Risiko: Darren Hermawan

INTERNAL AUDIT STRUCTURE

- **President Director:** Dicky Yordan
- **Audit Committee:**
 - » Dr. A. Fuad Rahmany
 - » Agus Rajani Panjaitan
 - » Dr. Amiruddin
- **SVP Internal Audit & Risk Management Department:** Alvin Novalino
 - » Audit Internal – TBS Energi Utama
 - VP: John William
 - Senior Associate: Muhammad Hilmi Daffa
 - » Audit Internal – Adimitra Baratama Nusantara
 - » Manager: Arly Manafe
- **Risk Management Functions:** AVP Risk Management: Darren Hermawan

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI PROFESIONAL SEBAGAI AUDITOR INTERNAL

Sepanjang tahun 2025, penguatan kompetensi Kepala Unit Audit Internal dan/atau Internal Auditor dilakukan melalui keikutsertaan dalam berbagai kegiatan pelatihan yang mendukung pelaksanaan fungsi audit secara efektif dan berkesinambungan, sebagai berikut:

PROFESSIONAL TRAININGS AND CERTIFICATIONS AS INTERNAL AUDITORS

Throughout 2025, the Head of the Internal Audit Unit and/or Internal Auditors strengthened their capabilities through participation in various training programs aimed at supporting the consistent and effective execution of the internal audit function, as follows:

No.	Pelatihan Training	Lembaga Pelatihan Training Institution	Tanggal Date	Tempat Place
1.	Certified Fraud Investigator Professional (CFIP)	Revolution Mind Indonesia	Januari 2025 January 2025	Online/Jakarta
2.	Certified Internal Auditor Professional Specialist (CIAPS)	Revolution Mind Indonesia	April 2025 April 2025	Online/Jakarta
3.	Certified Professional Financial Analyst (CPFA)	IEEEEL Institute	Juni 2025 June 2025	Online/Jakarta
4	Certified Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Training	CRMS	Oktober 2025 October 2025	Offline/Jakarta

Kepala Unit Audit Internal dan/atau Internal Auditor memiliki sertifikasi profesi sebagai berikut:

The Head of Internal Audit Unit and/or Internal Auditor has the following professional certifications:

No.	Sertifikasi Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Institution
1	Certified Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	Badan Nasional Sertifikasi Profesional National Professional Certification Agency
1.	Certified Practitioner Internal Audit (CPIA)	Badan Nasional Sertifikasi Profesional National Professional Certification Agency
2.	Integrated Compliance & Ethics Professional (ICEP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
3.	Integrated Artificial Intelligence Professional (IAIP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
4.	Certified Governance Risk Management Compliance Professional (GRCP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
5.	Certified Governance Risk Management Compliance Auditor (GRCA)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
6.	Certified Integrated Management Policy Professional (IPMP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
7.	Certified Integrated Data Privacy Professional (IDPP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
8.	Certified Integrated Audit & Assurance Professional (IAAP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
9.	Certified Integrated Compliance & Ethics Professional (ICEP™)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
10.	Certified Integrated Risk Management Professional (IRMP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
11.	Associate Certified Public Accountant & Certified Public Accountant (CPA)	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesian Association of Public Accountants
12.	Associate Certified Public Accountant Australia (CPA Australia)	CPA Australia
13.	ASEAN Chartered Professional Accountants (ASEAN CPA)	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesian Association of Public Accountants
14.	Chartered Accountant (CA)	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesian Association of Public Accountants
15.	Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMLs)	Association of Certified Anti-Money Laundering Specialists
16.	Certified Financial Crime Specialist (CFCS)	Association of Certified Financial Crime Specialists
17.	Certified Corporate Forensic Auditor (CCFA)	Badan Nasional Sertifikasi Profesional National Professional Certification Agency
18.	Certified Audit Committee Practices (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia National Professional Certification Agency

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal (Internal Audit *Charter*) sebagai acuan formal dalam menjalankan fungsi Audit Internal. Piagam Audit Internal ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 14 Mei 2012 dan diperbarui pada tanggal 1 Maret 2018, serta disahkan melalui penandatanganan oleh Ketua Komite Audit sebagai perwakilan Dewan Komisaris bersama anggota Komite Audit.

Piagam Audit Internal memuat ketentuan yang mengatur Unit Audit Internal, antara lain:

- Pembentukan dan Organisasi.
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.
- Laporan Unit Internal Audit.

Unit Audit Internal secara berkala melakukan peninjauan atas Piagam Audit Internal dan menilai bahwa ketentuan di dalamnya tetap selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has adopted an Internal Audit Charter as a formal reference for carrying out the Internal Audit function. The Charter was enacted pursuant to a Directors’ Resolution dated May 14, 2012, and subsequently updated on March 1, 2018. It was formally endorsed through the signing by the Chair of the Audit Committee, representing the Board of Commissioners, together with members of the Audit Committee.

The Internal Audit Charter sets out provisions governing the Internal Audit Unit, including the following:

- Establishment and Organization.
- Duties, Responsibilities, and Authority.
- Internal Audit Unit Reporting.

The Internal Audit Unit periodically reviews the Internal Audit Charter and concludes that it remains aligned with prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Fungsi Internal Audit menjalankan peran sebagai berikut:

- Memberikan *assurance* kepada Direktur Utama dan Komite Audit
 - Melakukan penilaian independen terkait efektivitas pengendalian internal, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan serta regulasi.
- Melaksanakan audit pada seluruh entitas grup
- Menyusun perencanaan audit tahunan
 - Menentukan prioritas area audit.
 - Mengkoordinasikan program audit dengan manajemen dan Komite Audit.
- Melakukan audit rutin & investigatif
 - Audit kepatuhan
 - Audit operasional
 - Audit sistem & teknologi (jika diperlukan)
 - Investigasi *fraud* atau potensi *fraud*
- Memberikan rekomendasi perbaikan
 - Mengeluarkan temuan audit dan action plan.
 - Mengawasi implementasi rekomendasi perbaikan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit function performs the following roles:

- Providing *assurance* to the President Director and the Audit Committee
 - Conduct independent assessments of the effectiveness of internal controls, operational efficiency, and compliance with company policies and applicable regulations.
- Conducting audits across all group entities
- Preparing the annual audit plan
 - Determine priority audit areas.
 - Coordinate audit programs with management and the Audit Committee.
- Conducting routine and investigative audits
 - Compliance audits
 - Operational audits
 - Systems and technology audits (if required)
 - Investigations of fraud or potential fraud
- Providing improvement recommendations
 - Issue audit findings and action plans.
 - Monitor the implementation of improvement recommendations.

INISIATIF UTAMA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, fungsi Audit Internal memfokuskan perannya pada penguatan tata kelola, manajemen risiko, dan efektivitas pengendalian internal di seluruh Grup sebagai berikut:

- Penyusunan Annual Audit Plan berbasis risiko untuk memastikan fokus audit pada area dengan tingkat risiko tertinggi.
- Pelaksanaan audit pada area prioritas, mencakup audit operasional, kepatuhan, dan audit proyek.
- Peningkatan kualitas audit melalui program pelatihan berkelanjutan dan sertifikasi profesional bagi auditor internal.
- Pengawasan dan tindak lanjut atas implementasi rekomendasi hasil audit guna memastikan perbaikan yang efektif.
- Penguatan koordinasi dan komunikasi dengan Komite Audit dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan audit.
- Penyempurnaan standar operasional prosedur serta dokumentasi fungsi Audit Internal untuk meningkatkan konsistensi dan akuntabilitas.
- Digitalisasi proses audit, termasuk pengembangan template, dashboard pemantauan, dan sistem pelaporan audit.

PELAKSANAAN TUGAS DIVISI AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal menjalankan program kerja secara disiplin untuk mendukung penguatan tata kelola dan akuntabilitas Perseroan. Pelaksanaan tugas difokuskan pada tindak lanjut arahan Komite Audit serta pengawasan kepatuhan atas kegiatan operasional dan keuangan di seluruh entitas dalam Grup, antara lain:

KEY INITIATIVES YEAR 2025

In 2025, the Internal Audit function focused on strengthening governance, risk management, and internal control effectiveness across the Group as follows:

- Development of a risk-based Annual Audit Plan to ensure audit focuses on areas with the highest risk exposure.
- Execution of audits in priority areas, including operational, compliance, and project audits.
- Enhancement of audit quality through continuous training programs and professional certification of internal auditors.
- Oversight and follow-up on the implementation of audit recommendations to ensure effective remediation.
- Strengthening coordination and communication with the Audit Committee throughout audit planning, execution, and reporting.
- Refinement of Internal Audit standard operating procedures and documentation to improve consistency and accountability.
- Digitalization of audit processes, including the development of audit templates, monitoring dashboards, and audit reporting systems.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION DUTIES IN 2025

In 2025, the Internal Audit Unit executed its work program in a disciplined manner to support stronger governance and accountability across the Company. Activities focused on following up on directions from the Audit Committee and overseeing compliance with operational and financial requirements throughout the Group, including:

1. Menindak lanjuti arahan Komite Audit.
2. Melaksanakan 12 (enam belas) objek audit sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) tahun 2025 untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap aspek operasional dan keuangan Perseroan (termasuk anak perusahaan Perseroan).
3. Memberikan konsultasi terkait dengan penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) di bidang operasional dan keuangan grup Perseroan.
4. Memberikan konsultasi dalam kewajiban pelaporan kepada para pemangku kepentingan terkait.

Informasi Pertemuan dengan Komite Audit sepanjang Tahun 2025

Dalam rangka menjaga efektivitas fungsi pengawasan, Unit Audit Internal secara berkala melakukan pertemuan dengan Komite Audit sepanjang tahun 2025, yang antara lain dilaksanakan pada:

- 27 Februari 2025;
- 28 May 2025;
- 28 Agustus 2025; dan
- 27 November 2025.

Fokus Kegiatan Audit tahun 2026

Pada tahun 2026, Unit Audit Internal akan memfokuskan kegiatan pada peningkatan kualitas perencanaan audit berbasis risiko serta penguatan rekomendasi yang mempertimbangkan analisis biaya dan manfaat. Fungsi Audit Internal akan diintegrasikan secara menyeluruh dengan Manajemen Risiko, dimana Rencana Audit Tahunan disusun berdasarkan risiko signifikan dan risk drivers, dengan mempertimbangkan *Global Top Risk*.

Unit Audit Internal juga akan melaksanakan monitoring dan performance review secara berkala sepanjang tahun 2026, dengan tujuan:

- Memberikan pembaruan yang dinamis sepanjang tahun untuk merespons risiko-risiko yang berkembang (*emerging risks*).
- Mengidentifikasi deviasi kinerja serta *early warning signals* sebagai dasar tindakan manajemen secara tepat waktu.

1. Followed up on the direction of the Audit Committee.
2. Conducted 12 (twelve) audit objects in accordance with the 2025 Annual Audit Work Plan (RKAT) to evaluate compliance with the operational and financial aspects of the Company (including the Company's subsidiaries).
3. Provided consulting related to the preparation of Standard Operating Procedures (SOPs) in the operational and financial fields of the Company's group.
4. Provided consulting on reporting obligations to relevant stakeholders.

Information on Meetings with the Audit Committee throughout 2025

To maintain effective oversight, the Internal Audit Unit held regular meetings with the Audit Committee during 2025, including meetings conducted in:

- February 27, 2025;
- May 18,2025;
- August 28, 2025; and
- November 27, 2025.

Focus on Audit Activities in 2026

In 2026, the Internal Audit Unit will focus on enhancing the quality of risk-based audit planning and strengthening recommendations through cost-and-benefit analysis. The Internal Audit function will be fully integrated with Risk Management, with the Annual Audit Plan developed based on significant risks and key risk drivers, while taking into account Global Top Risks.

The Internal Audit Unit will also conduct periodic monitoring and performance reviews throughout 2026, with the objectives to:

- Provide dynamic updates throughout the year to respond to emerging risks.
- Highlight performance deviations and early warning signals to

TBS Universe of Risks & Global Top Risk	Risk in Focus 2025 Global Summary – Board Briefing	Audit Finding Status in COO Meeting	Annual Audit Plan & Audit Fieldwork
Risk Drivers (Extreme & High)		Risk Driver presented in COO Meeting	Risk Based Audit Plan
Risk Quantification		Fraud Risk Assessment	Risk Drivers (Extreme & High)
Consolidated Risk Management Report			

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan mencakup seluruh kebijakan dan prosedur yang diterapkan dalam setiap proses bisnis. Sistem ini dirancang untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional, serta perlindungan atas aset Perseroan. Dalam mendukung konsistensi pelaksanaan, Perseroan merancang sistem pengendalian internal dengan mengacu pada Standar IIA (*Institute of Internal Auditors*) dan COSO *Framework*, yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Penerapan sistem pengendalian internal melibatkan seluruh organ tata kelola. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, serta seluruh karyawan menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip dalam kerangka kerja pengendalian internal yang berlaku.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan, perancangan, dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Pengawasan dilakukan melalui penelaahan atas kebijakan dan implementasi sistem pengendalian internal, hasil evaluasi efektivitas pengendalian di tingkat entitas dan operasional, serta laporan pengendalian internal yang disampaikan secara berkala.

Direksi menetapkan kebijakan sistem pengendalian internal untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Kebijakan tersebut mencakup mekanisme untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prosedur dalam perjanjian dengan pihak ketiga.

Dalam pelaksanaannya, Direksi didukung oleh Unit Audit Internal untuk memastikan efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal di tingkat operasional dan anak perusahaan. Pendekatan ini mendukung pencapaian tujuan Perseroan melalui pelaksanaan pengendalian yang konsisten dan terukur.

Pada akhir tahun, Direksi menerbitkan *Internal Control Report* yang memuat pernyataan tanggung jawab manajemen atas penetapan dan pemeliharaan struktur pengendalian internal serta prosedur pelaporan keuangan yang memadai, termasuk pernyataan mengenai efektivitas struktur pengendalian internal tersebut.

The Company's internal control system encompasses all policies and procedures applied across its business processes. The system is designed to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable regulations, improved operational efficiency and effectiveness, and the safeguarding of Company assets. To support consistent implementation, the internal control system is designed with reference to the IIA (Institute of Internal Auditors) Standards and the COSO Framework, covering the environment control, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

The implementation of the internal control system involves all governance bodies. The Board of Commissioners, the Audit Committee, the Board of Directors, and all employees carry out their respective roles and responsibilities in accordance with the principles of the internal control framework.

REVIEW ON INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, performs oversight and provides advice on the policies, design, and implementation of the internal control system. Oversight is conducted through reviews of internal control policies and implementation, evaluations of control effectiveness at the entity and operational levels, and periodic reviews of internal control reports.

The Board of Directors establish internal control policies to safeguard the Company's investments and assets. These policies include mechanisms to ensure compliance with prevailing laws and regulations, as well as procedures governing agreements with third parties.

In implementation, the Board of Directors are supported by the Internal Audit Unit to ensure the effectiveness and adequacy of internal controls at both the operational level and across subsidiaries. This approach supports the achievement of Company objectives through disciplined and consistent control execution.

At year end, the Board of Directors issues an Internal Control Report stating management's responsibility for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures, as well as the effectiveness of the internal control structure.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kecukupan sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam mendukung operasional dan tata kelola Perseroan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan memadai. Tidak ditemukan kelemahan material dalam sistem pengendalian internal di masing-masing unit bisnis.

Seluruh temuan dan potensi penyimpangan operasional telah diidentifikasi, diungkapkan, dan ditangani sesuai dengan prosedur yang berlaku. Rekomendasi peningkatan sistem pengendalian juga telah disampaikan dan diterapkan untuk memperkuat mitigasi risiko serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.

MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY
OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The adequacy of the internal control system is evaluated on a regular basis to ensure its effectiveness in supporting the Company’s operations and governance. Based on evaluations conducted throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners concluded that the internal control system operated effectively and was adequate. No material weaknesses were identified within the internal control system across business units.

All audit findings and potential operational deviations were identified, disclosed, and addressed in accordance with applicable procedures. Recommendations to enhance the internal control system were also delivered and implemented to strengthen risk mitigation and ensure compliance with Company policies and applicable regulations.

► Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses pengambilan keputusan sepanjang tahun 2025. Setiap keputusan strategis mempertimbangkan ketidakpastian serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Dengan memahami berbagai risiko yang dihadapi, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kapabilitas manajemen risiko untuk mengelola potensi tantangan dan peluang secara lebih terukur. Penerapan ini didukung oleh komitmen manajemen serta kebijakan yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Dalam rangka memperkuat pengelolaan risiko secara menyeluruh, Perseroan menerapkan Enterprise *Risk Management* (ERM). Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memitigasi potensi risiko guna mendukung keberlanjutan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Perseroan terus mengoptimalkan proses manajemen risiko pada setiap tahapan aktivitas bisnis untuk mengurangi ketidakpastian dalam pencapaian target tahun 2025. Melalui penerapan manajemen risiko yang konsisten, Perseroan memperkuat ketahanan operasional, mendukung pengambilan keputusan berbasis risiko, dan menjaga pencapaian sasaran strategis secara berkelanjutan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Direksi menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai acuan dalam pencapaian Sasaran Jangka Panjang Perusahaan. Kebijakan tersebut didukung oleh Manual Manajemen Risiko sebagai wujud komitmen terhadap penerapan manajemen risiko secara luas dan terintegrasi di seluruh organisasi. Kebijakan dan manual ini memberikan kerangka penerapan manajemen risiko yang sistematis dan terukur guna mendukung kepastian pencapaian Sasaran Jangka Panjang Perusahaan.

Kebijakan Manajemen Risiko dan Manual Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan mengacu pada ISO 31000:2009 dan dituangkan dalam SOP No. Manual/IARM-01/TBS/2022. Penandatanganan Kebijakan Manajemen Risiko oleh seluruh anggota Direksi mencerminkan komitmen Direksi terhadap pentingnya manajemen risiko dalam menjaga keberlangsungan usaha dan pengamanan sasaran Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko ditinjau secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kondisi bisnis dan faktor terkait lainnya.

The Company applies risk management as an integral part of its decision-making process throughout 2025. Each strategic decision considers uncertainty and its potential impact on the achievement of the Company’s objectives. By recognizing the risks it faces, the Company continues to strengthen its risk management capabilities to manage potential challenges and opportunities in a measured manner. This implementation is supported by management commitment and policies aligned with applicable regulations.

To strengthen comprehensive risk management, the Company implements Enterprise Risk Management (ERM). This approach is used to identify, measure, and mitigate potential risks in support of sustainable business growth.

The Company continues to optimize risk management processes at every stage of business activities to reduce uncertainty in achieving the 2024 targets. Through consistent risk management implementation, the Company strengthens operational resilience, supports risk-based decision-making, and maintains the achievement of strategic objectives.

RISK MANAGEMENT POLICY

The Board of Directors established the Risk Management Policy as a reference for achieving the Company’s Long-Term Objectives. This policy is supported by a Risk Management Manual as a manifestation of the Company’s commitment to implementing risk management in an integrated and organization-wide manner. The policy and manual provide a systematic and measurable framework to support the achievement of the Company’s Long-Term Objectives.

The Risk Management Policy and Risk Management Manual refer to ISO 31000:2009 and are set out in SOP No. Manual/IARM-01/TBS/2022. The signing of the Risk Management Policy by all members of the Board of Directors reflects the Board’s commitment to the importance of risk management in sustaining business continuity and safeguarding the Company’s objectives. The Risk Management Policy is reviewed periodically in response to changes in business conditions and other relevant factors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko bertanggung jawab untuk mengidentifikasi risiko pada seluruh aktivitas perusahaan serta melakukan penilaian risiko berdasarkan tingkat kemungkinan dan dampaknya. Perseroan menyusun dan memperbarui *risk register* secara berkala sebagai dasar pengelolaan risiko. Selain itu, Perseroan mengembangkan strategi dan rencana mitigasi risiko, memantau efektivitas mitigasi dan pengendalian yang berjalan, serta melaporkan profil risiko kepada manajemen puncak dan komite terkait. Rekomendasi perbaikan pengendalian internal berbasis risiko juga disampaikan, disertai dengan upaya peningkatan kesadaran risiko melalui sosialisasi dan koordinasi lintas fungsi.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

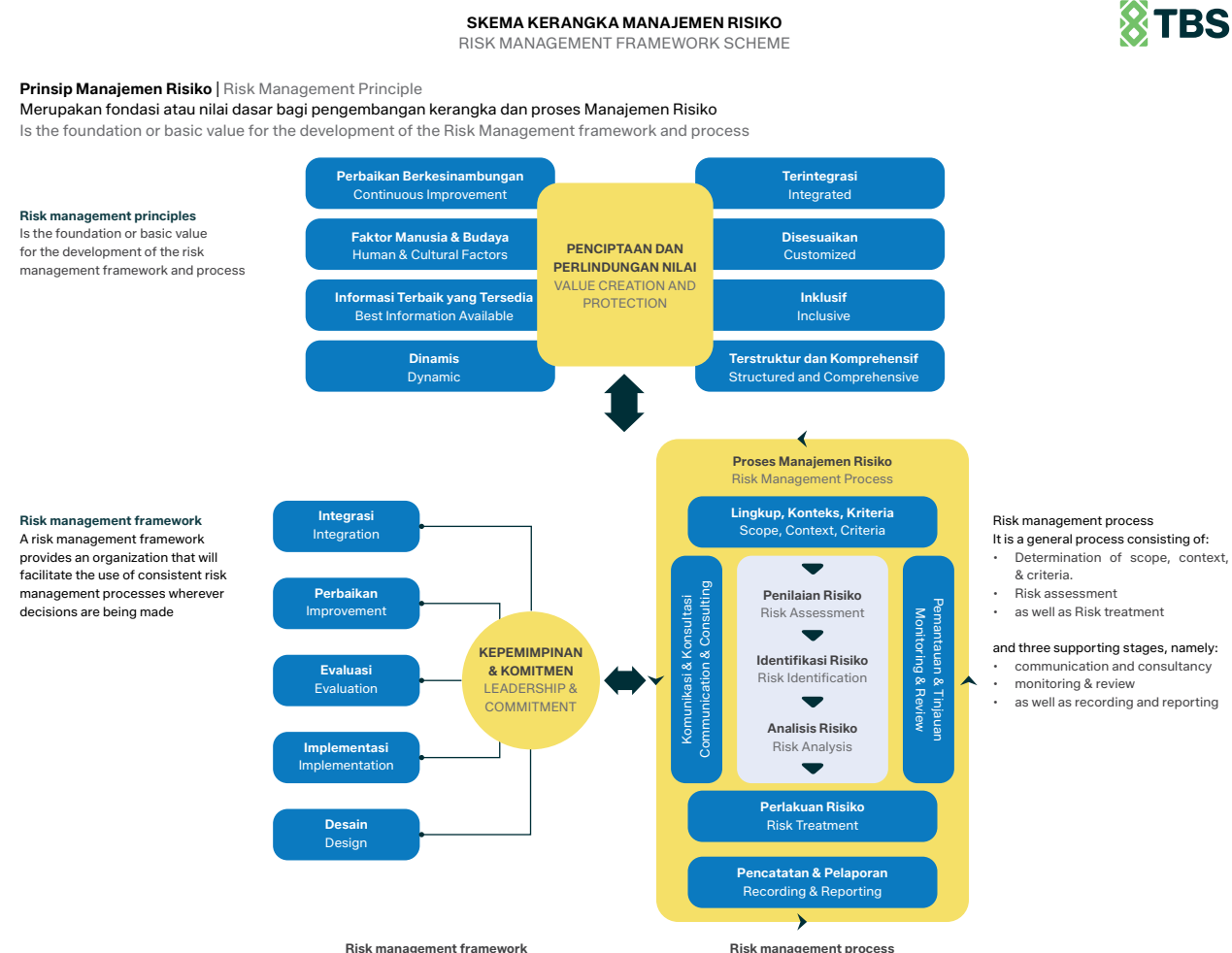
Dengan menggunakan ISO 31000 sebagai acuan dalam penyusunan kerangka kerja manajemen risiko, Perseroan mengembangkan prinsip-prinsip manajemen risiko yang memberikan dasar nilai dan penataan organisasi. Kerangka kerja tersebut mencakup seluruh kegiatan Perseroan pada setiap tingkatan organisasi. Skema kerangka kerja manajemen risiko perseroan adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT ROLES AND RESPONSIBILITIES

The risk management function is responsible for identifying risks across all Company activities and conducting risk assessments based on likelihood and impact. The Company prepares and regularly updates the risk register as the basis for risk management. In addition, the Company develops risk mitigation strategies and plans, monitors the effectiveness of existing mitigation measures and controls, and reports the risk profile to senior management and relevant committees. Recommendations for risk-based internal control improvements are provided, supported by efforts to enhance risk awareness through socialization and cross-functional coordination.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

By using ISO 31000 as a reference in developing its risk management framework, the Company has established risk management principles that provide a value foundation and organizational structure. This framework covers all Company activities across all organizational levels. The Company's risk management framework scheme is as follows:



RISIKO PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko di Perseroan dijalankan melalui tahapan yang terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan yang disiplin sepanjang tahun 2025. Proses tersebut mencakup 3 (tiga) tahap inti, yaitu penetapan lingkup, konteks, dan kriteria; penilaian risiko; serta perlakuan risiko. Proses ini didukung oleh tahapan komunikasi dan konsultasi, pemantauan dan tinjauan, serta pencatatan dan pelaporan.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko dirancang untuk mendorong pengelolaan risiko yang efektif melalui penerapan proses manajemen risiko pada berbagai tingkat organisasi. Kerangka kerja ini memungkinkan konsistensi penerapan manajemen risiko dalam mendukung penguatan fundamental operasional Perseroan.

Pada dasarnya, Kerangka Kerja Manajemen Risiko merupakan bagian dari sistem manajemen yang mengadopsi struktur *Plan-Do-Check-Action* (PDCA). Pendekatan ini memungkinkan integrasi yang lebih efektif dengan sistem manajemen lain yang diterapkan di Perseroan.

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam mengelola risiko, Perseroan menyediakan informasi yang terkini dan objektif kepada seluruh jajaran manajemen. Informasi tersebut digunakan untuk mendukung identifikasi dan mitigasi risiko, serta sebagai dasar dalam menentukan langkah-langkah strategis yang relevan. Perseroan telah mengidentifikasi berbagai profil risiko, termasuk potensi risiko yang dapat muncul di masa mendatang.

Perseroan berupaya mengidentifikasi, menilai, menganalisis, dan memitigasi potensi risiko usaha sejak dini. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan, kemampuan beradaptasi, serta pengambilan tindakan yang memadai dan antisipatif. Perencanaan yang terstruktur dan pelaksanaan yang tepat sasaran mendukung upaya Perseroan dalam menjaga keberlangsungan operasional dalam berbagai kondisi.

Sistem manajemen risiko diterapkan melalui pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi untuk mengantisipasi ketidakpastian atau potensi kerugian dalam pengelolaan Perseroan, yang mencakup ganti: 7 (tujuh) jenis risiko, yaitu:

- Risiko Operasional:** Operasi bisnis sehari-hari mencakup proses bisnis, perorangan, teknologi, sumber daya, perlengkapan, informasi, dan sebagainya.
- Risiko Strategis:** Reputasi (termasuk nilai merk, persepsi, dan manajemen krisis), keberlangsungan usaha, pengembangan usaha, investasi, model bisnis, permintaan, kompetisi, kapabilitas, politik, makroekonomi, dan sebagainya.

RISK MANAGEMENT PROCESS RISK

The Company's risk management process is implemented through a structured approach to support disciplined decision-making throughout 2025. The process consists of three core stages, namely the establishment of scope, context, and criteria; risk assessment; and risk treatment. These stages are supported by communication and consultation, monitoring and review, as well as recording and reporting.

The Risk Management Framework is designed to promote effective risk management through the application of risk management processes across various organizational levels. This framework supports consistent implementation in strengthening the Company's operational fundamentals.

In essence, the Risk Management Framework forms part of a management system that adopts the Plan-Do-Check-Action (PDCA) structure. This approach enables more effective integration with other management systems implemented within the Company.

IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In managing risk, the Company provides up-to-date and objective information to all levels of management. This information supports risk identification and mitigation and serves as a basis for determining relevant strategic actions. The Company has identified various risk profiles, including potential risks that may arise in the future.

The Company seeks to identify, assess, analyze, and mitigate potential business risks at an early stage. This approach supports prudence, adaptability, and the ability to take appropriate and anticipatory actions. Well-structured preparation and targeted execution assist the Company in maintaining its position under various conditions.

The risk management system is implemented through a systematic, structured, and integrated approach to anticipate uncertainty or potential losses in the management of the Company, covering 7 (seven) types of risk, as follows:

- Operational Risk:** Daily business operations include business processes, individuals, technology, resources, equipment, information, and so forth.
- Strategic Risk:** Reputation (including brand value, perception, and crisis management), business continuity, business development, investments, business models, demand, competition, capabilities, politics, macroeconomics, and so forth.

- c. Risiko Kepatuhan: Aspek pemenuhan Perusahaan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk sistem hukum, kebijakan dan praktisi, penyelesaian sengketa dan sebagainya.
- d. Risiko Keuangan: Aspek keuangan Perusahaan seperti fluktuasi harga batu bara, suku bunga, pertukaran mata uang asing, dan sebagainya.
- e. Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Risiko kesehatan, keselamatan kerja karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.
- f. Risiko Iklim: Risiko kerugian akibat dampak perubahan iklim, baik fisik maupun perubahan regulasi dan pasar.
- g. Risiko Cybersecurity: Risiko kerugian akibat serangan atau kegagalan sistem teknologi dan keamanan data.

Selama tahun 2025, Unit Manajemen Risiko Perseroan melaksanakan sosialisasi ERM kepada manajemen sebagai bagian dari upaya penguatan pemahaman dan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan melalui:

- a. *Kick-off meeting* dengan Direksi Perseroan dan anak perusahaan,
- b. *ERM Workshop*:
 - ERM *Workshop* I diadakan dalam bentuk pelatihan untuk memperkenalkan kerangka kerja ERM dan mempraktikkan *Risk Register* melalui *Focus Group Discussion*. Panduan penyusunan Laporan Manajemen Risiko juga disampaikan dalam Workshop ini.
 - ERM *Workshop* II berupa sesi diskusi *Risk Register* yang diajukan oleh *Risk Owner* dan *Risk Officer* seluruh perwakilan departemen dengan tujuan untuk mengintegrasikan risiko tersebut agar tidak silo.
 - ERM *Mini-Workshop* diadakan untuk perusahaan yang sudah menerbitkan Laporan Manajemen Risiko pada *Batch* pertama. Gunanya untuk memutakhirkan informasi dan pengetahuan kepada *Risk Owner* dan *Risk Officer* terkait perbaikan berkelanjutan yang dilakukan.
- c. Evaluasi mitigasi risiko yang disampaikan oleh *i* dan *Risk Officer*.

Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem pengelolaan risiko dalam rangka mewujudkan penerapan ERM secara berkelanjutan. Sebagai landasan pelaksanaan dan evaluasi, Perseroan telah menetapkan ERM *Roadmap* periode 2021–2026 yang digunakan sebagai panduan untuk memantau kemajuan pencapaian sasaran manajemen risiko Perseroan.

Pada 2025, Perseroan berinisiatif melakukan integrasi dan kemitraan antar-departemen yakni: Internal Audit, Manajemen Risiko, dan Sustainability dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketangguhan dan Ketepatan Pengambilan Keputusan Mengoptimalkan kualitas keputusan strategis melalui sinkronisasi data dan analisis risiko yang lebih komprehensif.

- c. Compliance Risk: The Company's compliance aspects regarding relevant laws and regulations including the legal system, policies and practices, dispute resolution, and so forth.
- d. Financial Risk: Financial aspects of the Company such as fluctuations in coal prices, interest rates, foreign exchange rates, and so forth.
- e. Health and Safety Risk: Health risks, employee safety, and other stakeholders' safety.
- f. Climate Risk: The risk of loss due to the impacts of climate change, both physical and regulatory and market changes.
- g. Cybersecurity Risk: The risk of loss due to attacks or failures of technology systems and data security.

Throughout 2025, the Company's Risk Management Unit conducted ERM socialization activities for management as part of efforts to strengthen risk management understanding and implementation within the Company through:

- a. A kick-off meeting with the Board of Directors of the Company and its subsidiaries,
- b. ERM Workshops:
 - ERM Workshop I was held through training to introduce the ERM framework and practice Risk Register via a Focus Group Discussion. Guidelines for preparing the Risk Management Report were also presented in this workshop.
 - ERM Workshop II consisted of a Risk Register discussion session submitted by Risk Owners and Risk Officers from all department representatives with the goal of integrating those risks to avoid silos.
 - ERM Mini-Workshop was held for companies that have already issued a Risk Management Report in the first batch. Its purpose is to update information and knowledge to Risk Owners and Risk Officers regarding continuous improvements made.
- c. Evaluation of risk mitigation presented by Risk Owners and Risk Officers.

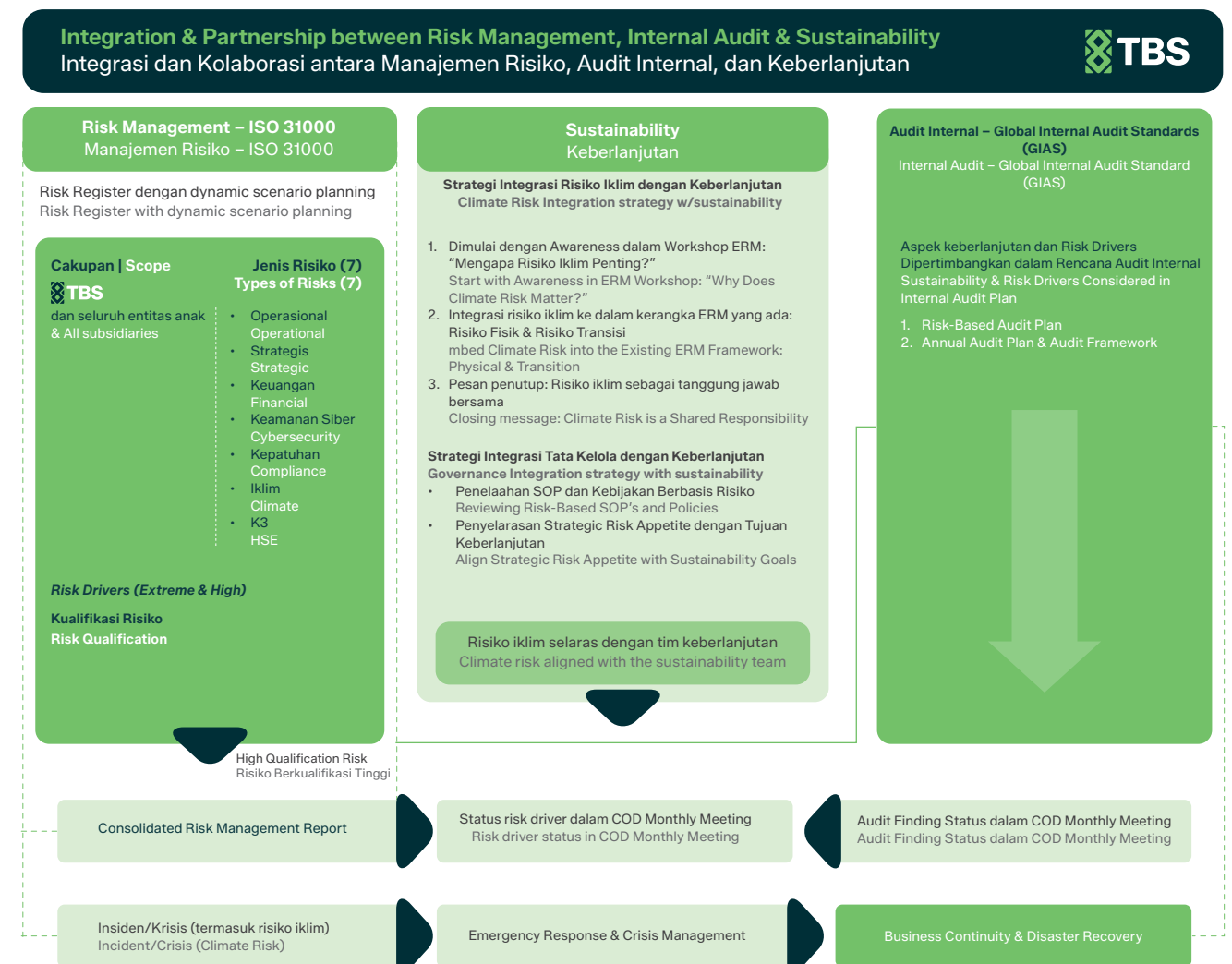
The Company remains committed to continuously refining its risk management system in support of effective ERM implementation. To guide implementation and evaluate progress, the Company has established an ERM Roadmap for the 2021–2026 period, which serves as a reference for monitoring the achievement of the Company's risk management objectives.

In 2025, the Company initiated integration and partnership among departments, namely: Internal Audit, Risk Management, and Sustainability with the following objectives:

1. Improving Resilience and Accuracy of Decision-Making Optimizing the quality of strategic decisions through synchronization of data and more comprehensive risk analysis.

2. Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Risiko Korporat (ERM) Memperkuat mitigasi risiko secara terpadu guna melindungi nilai perusahaan dari ketidakpastian bisnis.
3. Memperkuat Tata Kelola, Kepatuhan, dan Transparansi Menjamin operasional yang akuntabel dan selaras dengan regulasi untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.
4. Memastikan Keberlanjutan Jangka Panjang Menyelaraskan strategi pertumbuhan ekonomi dengan dampak lingkungan dan sosial demi kelangsungan bisnis masa depan.

2. Improving the Effectiveness of Corporate Risk Management (ERM) Strengthening integrated risk mitigation to protect company value from business uncertainty.
3. Strengthening Governance, Compliance, and Transparency Ensuring accountable operations that are aligned with regulations to increase stakeholder trust.
4. Ensuring Long-Term Sustainability Aligning economic growth strategies with environmental and social impacts for the continuity of future business.



Pada tahun 2025, Perseroan telah memperkuat sistem Manajemen Risiko sebagai fondasi strategis dalam mendukung pencapaian TBS 2030. Inisiatif ini akan terus diperkuat melalui berbagai langkah pengembangan lanjutan, antara lain:

1. Enterprise Risk Management (ERM) – Pre-Incident Phase
Perseroan akan meningkatkan efektivitas ERM melalui penguatan identifikasi risiko operasional dan strategis, pengelolaan risk appetite dan Key Risk Indicators (KRI), serta peningkatan monitoring dan pelaporan

In 2025, the Company has strengthened the Risk Management system as a strategic foundation in supporting the achievement of TBS 2030. This initiative will continue to be strengthened through various further development steps, including:

1. Enterprise Risk Management (ERM) – Pre-Incident Phase
The Company will improve the effectiveness of ERM through strengthening the identification of operational and strategic risks, management of risk appetite and Key Risk Indicators (KRI), as well as improving risk

risiko di seluruh entitas anak. Pendekatan proaktif ini bertujuan untuk mencegah terjadinya insiden serta meminimalkan potensi dampak terhadap kinerja dan reputasi Perseroan. Kedepannya perusahaan Perseroan akan terus memperkuat pendekatan terintegrasi dalam pengelolaan risiko, insiden, dan keberlangsungan usaha

2. Crisis Management System (CMS) – During & Post Incident

Dalam menghadapi potensi insiden, Perseroan akan mengoptimalkan Crisis Management System untuk memastikan identifikasi dan respons yang cepat, koordinasi lintas fungsi yang efektif, serta pengurangan dampak operasional. Simulasi krisis dan peningkatan kapabilitas respons akan terus dilakukan guna memperkuat kesiapsiagaan organisasi.

3. Business Continuity Management System (BCMS) – Recovery & Resilience

Untuk menjaga kesinambungan operasional, Perseroan akan terus menyempurnakan BCMS guna memastikan proses bisnis kritikal tetap berjalan selama dan setelah gangguan. Fokus ke depan adalah meningkatkan ketahanan organisasi (organizational resilience), mempercepat proses pemulihan, serta meminimalkan potensi downtime dan kerugian operasional.

Secara keseluruhan, integrasi ERM dan kedepannya didukung dengan CMS, dan BCMS menjadi fondasi Perseroan dalam mengelola perjalanan dari fase pencegahan, penanganan insiden, hingga kembali ke kondisi business as usual, sekaligus memperkuat ketahanan jangka panjang dan keberlanjutan usaha.

monitoring and reporting across all subsidiaries. This proactive approach aims to prevent incidents from occurring and minimize potential impacts on company performance and reputation. Going forward, the Company will continue to strengthen an integrated approach in the management of risk, incidents, and business continuity.

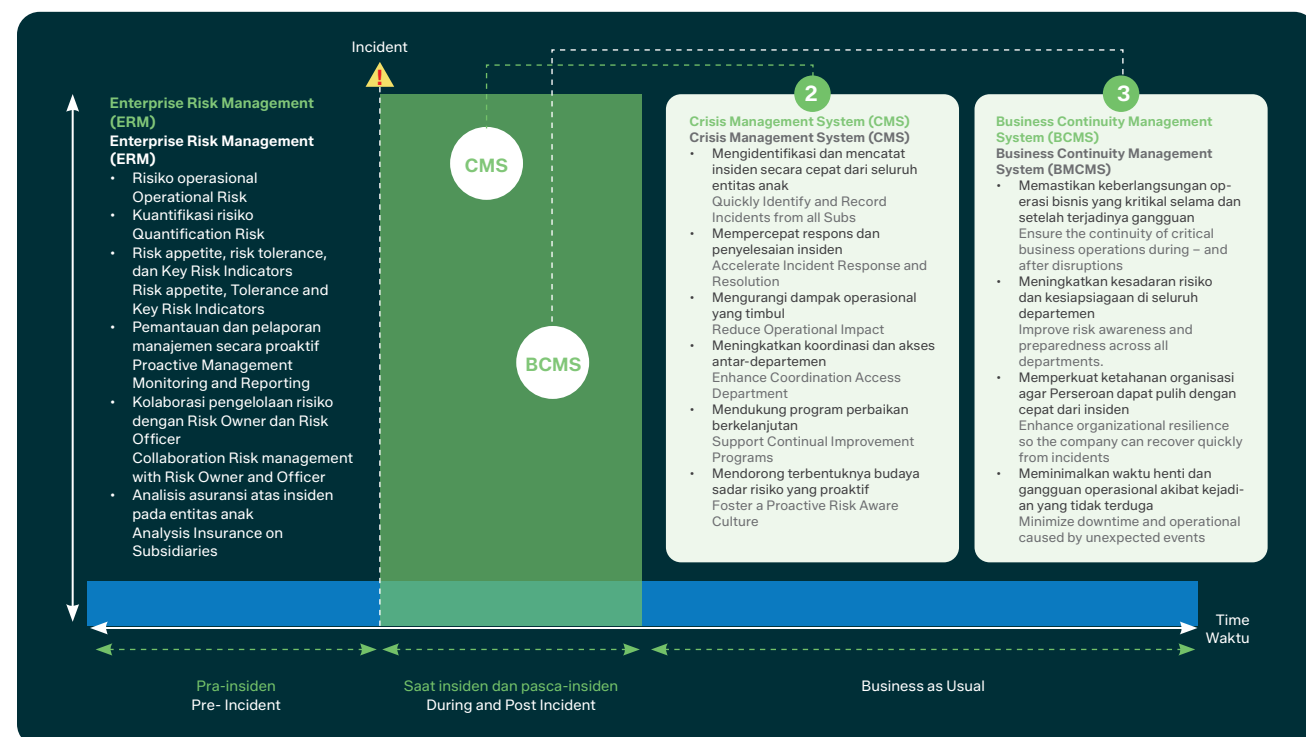
2. Crisis Management System (CMS) – During & Post Incident

In facing potential incidents, the Company will optimize the Crisis Management System to ensure rapid identification and response, effective cross-functional coordination, and reduction of operational impacts. Crisis simulations and improvement of response capabilities will continue to be carried out to strengthen organizational preparedness.

3. Business Continuity Management System (BCMS) – Recovery & Resilience

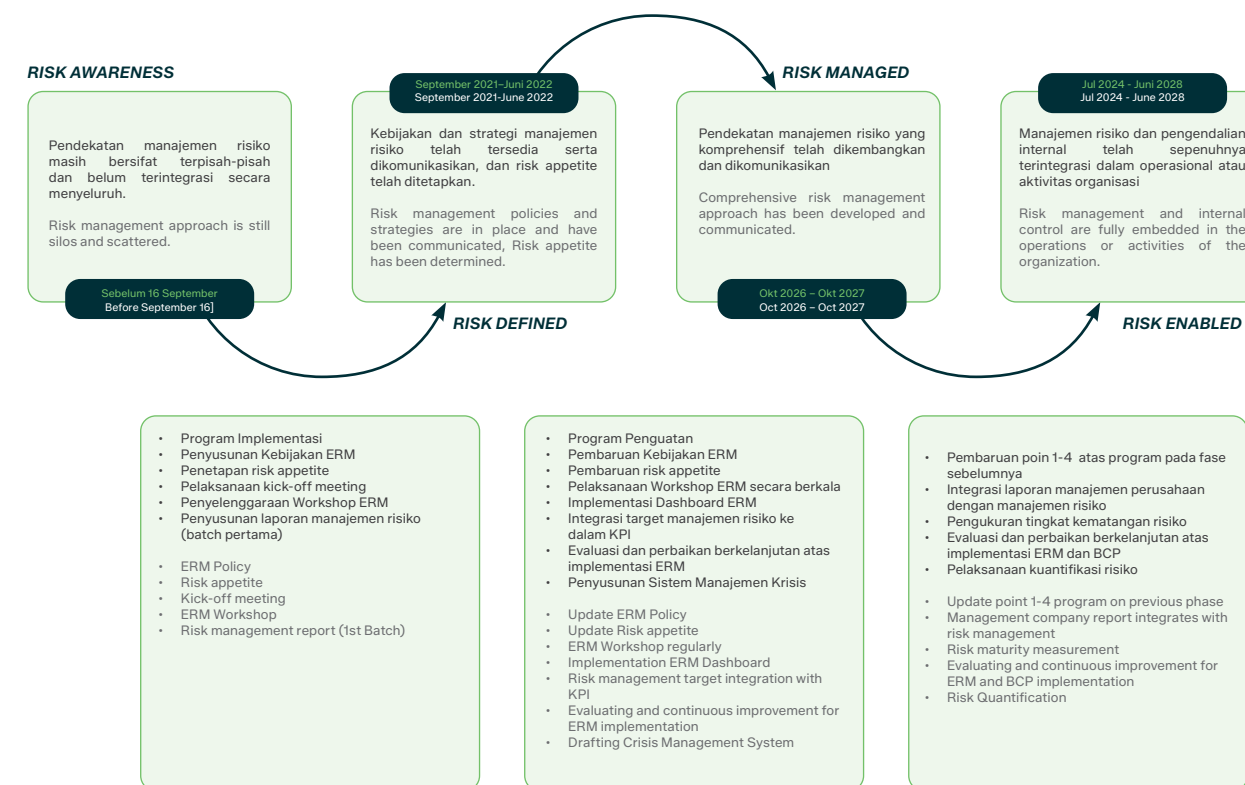
To maintain operational continuity, the Company will continue to refine BCMS to ensure critical business processes continue to run during and after disruptions. The future focus is to improve organizational resilience, accelerate recovery processes, and minimize potential downtime and operational losses.

Overall, the integration of ERM and in the future supported by CMS and BCMS becomes the Company's foundation in managing the journey from the prevention phase, incident handling, to returning to business as usual conditions, while strengthening long-term resilience and business sustainability.



Penerapan Manajemen Risiko – Tingkat Kematangan Risiko & ERM Roadmap 2021–2026

Risk Management Implementation – Risk Maturity & ERM Roadmap 2021-2026



TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan secara rutin sepanjang tahun 2025 untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menelaah berbagai risiko usaha yang berpotensi terjadi. Evaluasi ini dilakukan untuk mendukung kesiapan dan ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis serta memastikan penerapan langkah-langkah mitigasi risiko secara optimal.

Pengawasan atas sistem manajemen risiko dilaksanakan oleh Komite Audit dengan dukungan Unit Audit Internal. Komite Audit bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko berjalan secara efektif dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit secara berkala mengadakan rapat untuk membahas risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan serta langkah-langkah respons yang telah dan akan dilakukan, guna mendukung pengelolaan risiko yang terkoordinasi di seluruh lini bisnis.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Reviews of the effectiveness of the risk management system were conducted on a regular basis throughout 2025 to ensure the Company's ability to identify, analyze, and thoroughly assess potential business risks. These evaluations support the Company's preparedness and resilience in responding to business dynamics and ensure that risk mitigation measures are implemented effectively.

Oversight of the risk management system is carried out by the Audit Committee, with support from the Internal Audit Unit. The Audit Committee is responsible for ensuring that the risk management system operates effectively and in line with sound corporate governance principles. In performing its oversight role, the Audit Committee holds regular meetings to discuss the Company's key risks and the response measures that have been and will be undertaken, supporting coordinated risk management across business lines.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kecukupan sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala melalui koordinasi antara Unit Audit Internal dan Komite Audit. Evaluasi tersebut mencakup penelaahan atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan. Hasil evaluasi dibahas dalam forum diskusi yang menghasilkan rekomendasi perbaikan, yang selanjutnya disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

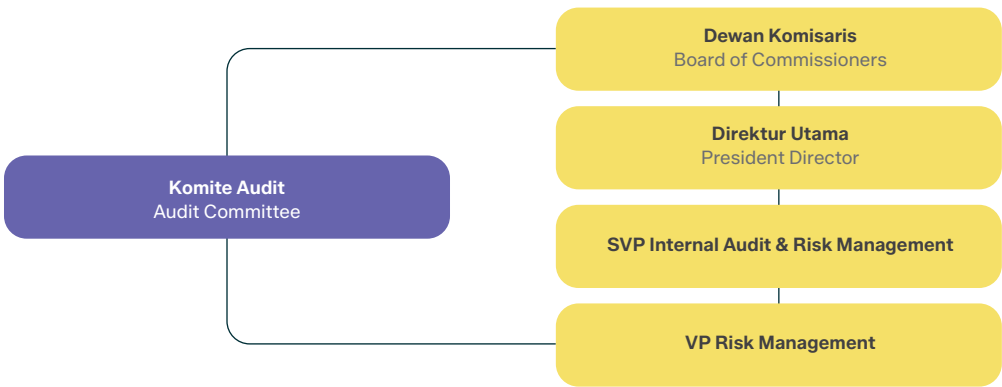
Dewan Komisaris meneruskan rekomendasi tersebut kepada Direksi dalam rapat bersama untuk memastikan tindak lanjut yang tepat. Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, sistem manajemen risiko yang diterapkan telah memadai dan berjalan efektif dalam mengidentifikasi serta mengelola potensi gangguan terhadap kelancaran operasional Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The adequacy of risk management system is evaluated on a regular basis through coordination between the Internal Audit Unit and the Audit Committee. This evaluation includes a review of the effectiveness of risk management implementation within the Company. The results are discussed in dedicated forums that generate improvement recommendations, which are subsequently submitted by the Audit Committee to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners makes these recommendations to the Board of Directors in joint meetings to ensure appropriate follow-up. The Board of Directors has followed up with the recommendations provided. Based on the Board of Commissioners' assessment, the risk management system in place is considered adequate and effective in identifying and managing potential disruptions to the Company's operational continuity.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko
Risk Management Organization Structure



KUALIFIKASI & SERTIFIKASI PROFESI SEBAGAI UNIT MANAJEMEN RISIKO

Kepala Unit Manajemen Risiko dan/atau Unit Manajemen Risiko memiliki kualifikasi dan sertifikasi profesi yang relevan dengan pelaksanaan fungsi manajemen risiko. Kepemilikan sertifikasi tersebut mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko secara konsisten dan terukur dalam mendukung penguatan pengelolaan risiko Perseroan sepanjang tahun 2025. Rincian sertifikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

PROFESSIONAL QUALIFICATION & CERTIFICATION AS A RISK MANAGEMENT UNIT

The Head of the Risk Management Unit and/or the Risk Management Unit holds professional qualifications and certifications relevant to the execution of risk management functions. These certifications support the consistent and measured performance of the Risk Management Unit in carrying out its roles and responsibilities throughout 2025. The certification details can be seen in the following table:

No.	Sertifikasi Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Institution
1.	Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	Badan Nasional Sertifikasi Profesional National Professional Certification Agency
2.	Certified Risk Professional (CRP)	Badan Nasional Sertifikasi Profesional National Professional Certification Agency
3.	Integrated Compliance & Ethics Professional (ICEP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
4.	Integrated Artificial Intelligence Professional (IAIP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
5.	Certified Governance Risk Management Compliance Professional (GRCP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
6.	Certified Governance Risk Management Compliance Auditor (GRCA)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
7.	Certified Integrated Management Policy Professional (IPMP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
8.	Certified Integrated Data Privacy Professional (IDPP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
9.	Certified Integrated Audit & Assurance Professional (IAAP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2025, Kepala Unit Manajemen Risiko dan/atau Unit Manajemen Risiko mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2025, the Head of the Risk Management Unit and/or the Risk Management Unit participated in training and competency development programs as follows:

No.	Pelatihan Training	Lembaga Pelatihan Training Institution	Tanggal Date	Lokasi Location
1.	Certified Fraud Investigator Professional (CFIP)	Revolution Mind Indonesia	Januari 2025 January 2025	Online/Jakarta
2.	Certified Internal Auditor Professional Specialist (CIAPS)	Revolution Mind Indonesia	April 2025 April 2025	Online/Jakarta
3.	Certified Information Technology Risk Management (CITRM)	Revolution Mind Indonesia	Juni 2025 June 2025	Online/Jakarta

INISIATIF UTAMA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, inisiatif utama manajemen risiko difokuskan pada penguatan disiplin pengelolaan risiko dan konsistensi penerapannya di seluruh organisasi. Upaya ini diarahkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang terukur, memperkuat fundamental operasional, serta memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis.

- Penyempurnaan dan pembaruan *risk register* di tingkat Holding dan seluruh anak perusahaan.
- Pelaksanaan workshop dan kick-off meeting manajemen risiko yang melibatkan Holding dan seluruh anak perusahaan.
- Penelaahan risk drivers utama yang menjadi perhatian dan disampaikan dalam forum COO Meeting.
- Peningkatan kegiatan sosialisasi dan risk awareness manajemen risiko yang dilaksanakan secara paralel di seluruh entitas.
- Pengawasan berkala atas efektivitas pelaksanaan mitigasi risiko.

KEY INITIATIVES YEAR 2025

In 2025, key risk management initiatives focused on strengthening disciplined risk management practices and ensuring consistent implementation across the organization. These initiatives supported measured decision-making, reinforced operational fundamentals, and enhanced the Company's readiness to respond to evolving business dynamics.

- Refinement and updating of the risk register at the Holding level and across all subsidiaries.
- Conducted risk management workshops and kick-off meetings involving the Holding and all subsidiaries.
- Reviewed key risk drivers and highlighting them in the COO Meeting.
- Enhanced risk management socialization and awareness activities implemented in parallel across entities.
- Conducted periodic oversight of the effectiveness of risk mitigation measures.

6. Penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko kepada Direksi dan komite terkait.

7. Penguatan kompetensi fungsi manajemen risiko melalui sertifikasi, pelatihan, dan kegiatan benchmarking.

8. Penyelarasan kerangka manajemen risiko dengan risiko iklim dan risiko keamanan siber untuk memastikan kesesuaian dengan target dan roadmap TBS 2030, melalui integrasi metode penilaian, indikator, serta koordinasi dengan Tim ESG.

SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN

Pada tahun 2025, TBS Energi Utama secara resmi memperoleh sertifikasi ISO 37001: Anti-Bribery Management System (ABMS) pada bulan Oktober 2025. Pencapaian ini merupakan bentuk komitmen konkret Perusahaan dalam menerapkan sistem manajemen anti-penyuapan yang terstruktur, terukur, dan sesuai dengan standar internasional.

Sertifikasi ISO 37001 menegaskan bahwa TBS telah mengimplementasikan kebijakan, prosedur, dan pengendalian internal yang memadai untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik penyuapan di seluruh lini operasional. Implementasi ini mencakup antara lain penguatan kebijakan anti-korupsi, penerapan uji tuntas (due diligence) terhadap pihak ketiga, pengelolaan risiko penyuapan berbasis risk assessment, mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), serta program sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan dan mitra bisnis.

Dengan diperolehnya sertifikasi ini, TBS semakin memperkuat budaya integritas, transparansi, dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Sertifikasi ISO 37001 juga menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

6. Prepared and submitted risk profile reports to the Board of Directors and relevant committees.

7. Strengthened competencies through professional certification, training programs, and benchmarking activities.

8. Aligned the risk management framework with climate risk and cybersecurity risk to ensure alignment with the TBS 2030 targets and roadmap, through integrated assessment methods, indicators, and coordination with the ESG Team.

ANTI BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM

In 2025, TBS Energi Utama officially obtained ISO 37001: Anti-Bribery Management System (ABMS) certification in October 2025. This achievement represents the Company's concrete commitment to implementing a structured, measurable, and internationally recognized anti-bribery management system.

The ISO 37001 certification affirms that TBS has established and implemented adequate policies, procedures, and internal controls to prevent, detect, and address bribery practices across all operational lines. The implementation includes, among others, the strengthening of anti-corruption policies, the application of due diligence on third parties, bribery risk management based on risk assessment, the operation of a whistleblowing system, as well as socialization and training programs for employees and business partners.

With the attainment of this certification, TBS further reinforces its culture of integrity, transparency, and Good Corporate Governance. The ISO 37001 certification also forms part of the Company's continuous efforts to ensure regulatory compliance and to maintain the trust of its stakeholders.

▶

Perkara Hukum

Litigation

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan dan anak perusahaan tidak menghadapi perkara hukum. Oleh karena itu, Perseroan tidak melaporkan status penyelesaian perkara maupun dampaknya terhadap Perseroan. Kondisi ini mencerminkan pelaksanaan kegiatan usaha yang dijalankan secara tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN SERTA ANAK PERUSAHAAN YANG SEDANG MENJABAT

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan maupun anak perusahaan yang sedang menjabat yang pernah atau sedang terlibat dalam perkara atau perselisihan hukum, baik perdata maupun pidana.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2025, Perseroan serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menerima sanksi administratif bersifat material dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

Throughout the 2025 financial year, neither the Company nor its subsidiaries were involved in any legal proceedings. Accordingly, the Company did not report any case resolution status or related impacts. This condition reflects business operations conducted in an orderly manner and in compliance with applicable requirements.

LEGAL ISSUES INVOLVING MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES ON DUTY

As of the end of 2025, no members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company or its subsidiaries currently in office had been, or were, involved in any civil or criminal cases or disputes.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout the 2025, neither the Company nor members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were subject to any administrative sanctions imposed by capital market authorities or other regulatory bodies.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan membangun integritas dan budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai inti melalui penerapan Kode Etik dan Perilaku sebagai pedoman utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Kode Etik menjadi acuan bagi seluruh karyawan dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten, bertanggung jawab, dan berintegritas.

Kode Etik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan dan disusun selaras dengan prinsip GCG. Penerapannya berlaku bagi seluruh karyawan di setiap tingkatan organisasi dan mencakup prinsip Kode Etik, pokok-pokok Kode Etik, komitmen terhadap Kode Etik, sosialisasi, serta upaya penerapan dan penegakan Kode Etik, termasuk jenis sanksi atas pelanggaran.

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Kode Etik dan Perilaku Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan pada tautan berikut:
<https://thisistbs.com/governance/company-files#policies>

Informasi mengenai jumlah pelanggaran Kode Etik dan sanksi yang diberikan diungkapkan melalui mekanisme WBS dan disajikan dalam bagian penanganan pelaporan pelanggaran dalam Laporan Tahunan Perseroan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) bagian yang memuat ketentuan etika dan prinsip perilaku sebagai pedoman bagi karyawan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut:

1. Anti monopoli dan persaingan sehat,
2. Benturan kepentingan,
3. Bisnis dan transaksi afiliasi,
4. Antikorupsi dan penyuapan,
5. Aktivitas politik dan donasi,
6. Anti pencucian uang,
7. Manajemen lingkungan, sosial, dan tata kelola,
8. Perlindungan dan penggunaan aset perusahaan secara wajar,
9. Perlindungan data dan privasi,
10. Perdagangan orang dalam,
11. Informasi rahasia, kepemilikan dan non-publik,
12. Pengadaan dan hubungan pemasok,
13. Kesehatan, kesejahteraan, dan keselamatan,
14. Keanekaragaman dan inklusi,
15. Pelecehan, dan
16. Hak Asasi Manusia.

The Company fosters integrity and a values-driven work culture through the implementation of a Code of Ethics and Conduct as the primary behavioral guideline in conducting its business activities. The Code of Ethics serves as a key reference for all employees in supporting consistent, responsible, and integrity-based corporate governance.

The Code of Conduct forms an integral part of the Company Regulations and is developed in alignment with GCG principles. It applies to all employees across organizational levels and outlines the core principles of the Code, key ethical provisions, commitment to ethical conduct, socialization efforts, implementation and enforcement measures, as well as the types of sanctions for violations.

As part of information transparency, the Company's Code of Ethics and Conduct is publicly available on the Company's official website at:
<https://thisistbs.com/governance/company-files#policies>

Information regarding the number of Code of Ethics violations and sanctions imposed is disclosed through the WBS mechanism and presented in the whistleblowing disclosure section of the Company's Annual Report.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The Company's Code of Conduct comprises 7 (seven) sections that set out ethical provisions and behavioral principles as guidance for employees in carrying out the Company's business activities as follow:

1. Antitrust and fair competition,
2. Conflict of interest
3. Affiliated businesses and transaction,
4. Anti-corruption and bribery,
5. Political activity and donation,
6. Anti-money laundering,
7. Environmental, social and governance management,
8. Protection and proper use of corporate assets,
9. Data protection and privacy,
10. Insider trading,
11. Confidential, proprietary and nonpublic information,
12. Procurement and supplier relationships,
13. Health, wellbeing, and safety,
14. Diversity and inclusion,
15. Harassment, and
16. Human rights.

PENEGAKAN KODE ETIK

Penerapan Kode Etik yang efektif dilakukan Perseroan melalui:

- Orientasi Karyawan
Sebagai bagian dari program orientasi karyawan Perseroan, Kode Etik akan diperkenalkan dalam proses orientasi karyawan bersama dengan peraturan dan kebijakan Perusahaan. Setiap karyawan harus membuat Deklarasi bahwa mereka sudah mengetahui dan memahami persyaratan perilaku etis di dalam setiap urusan organisasi.
- Deklarasi Berkala
Selain itu, karyawan baru, karyawan lama, pemasok, dan pelanggan harus menyatakan bahwa mereka mengetahui persyaratan perilaku etis di dalam urusan organisasi secara teratur atau sesuai kebutuhan. Semua karyawan harus segera mengungkapkan konflik kepentingan yang terjadi dalam pekerjaan mereka.
- Uji Tuntas Pemasok dan Mitra Bisnis
Perseroan melakukan pemeriksaan referensi secara berkala, uji integritas, uji skrining dan tindakan lainnya sebagaimana berlaku sebelum terlibat dalam kontrak dengan pelanggan, pemasok dan/atau mitra bisnis baru.
- Pemantauan
Perseroan melakukan survei berkala untuk memantau penegakan Kode Etik.

KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Penerapan Kode Etik mencakup seluruh lapisan organisasi Perseroan. Kode Etik berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai pedoman perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Setiap karyawan berkewajiban untuk melaksanakan Kode Etik serta mematuhi kebijakan dan prosedur Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta peraturan di wilayah tempat Perseroan dan anak perusahaannya menjalankan kegiatan usaha.

Perseroan menjunjung standar etika yang tinggi dalam menjalankan kegiatan bisnis. Standar tersebut juga diharapkan untuk dipatuhi oleh mitra usaha, pemasok, kontraktor, agen, serta pihak lain yang bekerja sama dengan atau bertindak untuk dan atas nama Perseroan.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

The Company implements the Code of Conduct effectively through:

- Employee Onboarding
As part of the Company's employee onboarding program, Code of Conduct will be introduced during the employee onboarding process along with the Company regulations and policies. Declarations should be made to the new employees that they are aware of the requirements for ethical behavior in all the organization's affair.
- Regular Declaration
In addition, to the newly onboard employees, existing employees, suppliers, and customers should declare that they are aware of the requirements for ethical behavior in the organization's affairs regularly or as required. All employees should disclose any conflict of interest that has occurred within their work immediately.
- Supplier and Business Partners Due Diligence
The Company conducts regular reference checks, integrity tests, screening tests and other measures as applicable prior to engaging in a contract with new customers, suppliers and/or business partners.
- Monitoring
The Company conducts a periodic survey to monitor the enforcement of the Code Ethics.

CODE OF CONDUCT APPLICATIONS IN ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Code of Conduct applies across all levels of the Company's organization. It is binding on all employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and serves as a conduct framework in the performance of their respective duties and responsibilities.

All employees are required to comply with the Code of Conduct, adhere to the Company's policies and procedures, and observe prevailing laws and regulations, including those governing the jurisdictions in which the Company and its subsidiaries operate.

The Company upholds high ethical standards in conducting its business activities. These standards are also expected to be observed by business partners, suppliers, contractors, agents, and other parties working with or on behalf of the Company.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan yang konsisten, Kode Etik disosialisasikan secara berkala kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan dan anak perusahaan melalui media komunikasi internal.

SANKSI PELANGGARAN

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, maupun karyawan Perseroan dikenakan tindakan pendisiplinan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku. Sanksi tersebut dapat berupa teguran lisan, peringatan tertulis, kewajiban ganti kerugian, hingga pemutusan hubungan kerja, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan kasus pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan.

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT

To ensure consistent understanding and compliance, the Code of Conduct is communicated on a regular basis to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company and its subsidiaries through internal communication channels.

SANCTIONS

Any violation of the Code of Conduct by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, or employees of the Company is subject to disciplinary measures in accordance with applicable Company regulations. Such measures may include verbal warnings, written warnings, compensation for losses, and termination of employment, in line with prevailing laws and regulations.

No violations of the Code of Conduct were identified during 2025.

► Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan atau Karyawan

Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and or Employees

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2021, Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan melalui penerbitan saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Non-HMETD") dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP) ("Persetujuan MSOP/ESOP 2021"). Dalam RUPS Luar Biasa tanggal 8 Juni 2023, Pemegang Saham juga telah menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui program MSOP/ESOP ("Persetujuan MSOP/ESOP 2023").

Pada tahun 2024, Perseroan kembali melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") sebagai bagian dari upaya meningkatkan partisipasi manajemen dan karyawan dalam kepemilikan saham serta mendorong kinerja jangka panjang. Pelaksanaan program ini dimulai dengan Tahap I Periode III dan Tahap II Periode II pada 16 Mei 2024, dengan jumlah penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 38.429.564 lembar saham. Harga pelaksanaan ditetapkan sebesar Rp590 per lembar saham untuk saham yang diterbitkan dalam Tahap I Periode III, sementara saham dalam Tahap II Periode II memiliki harga pelaksanaan sebesar Rp450 per lembar saham.

Selanjutnya, Perseroan melaksanakan Tahap III Periode I pada 30 Mei 2024, dengan jumlah penerbitan saham baru sebanyak 22.696.784 lembar saham pada harga pelaksanaan Rp258 per lembar saham. Sebagai informasi, pelaksanaan MESOP Tahap I Periode II sebelumnya telah diselesaikan pada Mei 2023, dengan jumlah penerbitan 38.429.564 saham.

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan pelaksanaan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagai bagian dari Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP). Program ini dilaksanakan pada periode 3–9 Juni 2025 dengan total penerbitan sebanyak 89.576.000 saham baru.

Based on the resolution of the Extraordinary GMS on June 17, 2021, Shareholders approved the Company's plan to increase the Company's capital through the issuance of shares and/or other equity securities without granting the Pre-emptive Rights ("Non-HMETD") in the context of the Management and/or Employee Share Ownership Program (MSOP/ESOP) ("MSOP/ESOP 2021 Approval"). In the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 8, 2023, Shareholders also approved the Company's plan to increase capital through the MSOP/ESOP program ("MSOP/ESOP 2023 Approval").

In 2024, the Company continued the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") as part of its efforts to enhance management and employee participation in share ownership while fostering long-term performance. The program commenced with Phase I Period III and Phase II Period II on May 16, 2024, with a maximum issuance of 38,429,564 new shares. The exercise price was set at Rp590 per share for shares issued in Phase I Period III, while shares in Phase II Period II were issued at Rp450 per share.

Furthermore, the Company implemented Phase III Period I on May 30, 2024, issuing 22,696,784 new shares at an exercise price of Rp258 per share. For reference, MESOP Phase I Period II was previously completed in May 2023, with a total issuance of 38,429,564 shares.

In 2025, the Company proceeded with a capital increase without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD) in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP). The program was carried out during the period from June 3 to June 9, 2025, resulting in the issuance of a total of 89,576,000 new shares.

Pelaksanaan Program MESOP tahun 2025 terdiri dari beberapa tahapan, yaitu Tahap I Periode IV dengan penerbitan sebanyak 25.578.465 saham pada harga pelaksanaan Rp590 per saham, Tahap II Periode III dengan penerbitan sebanyak 20.504.345 saham pada harga pelaksanaan Rp450 per saham, Tahap III Periode II dengan penerbitan sebanyak 22.472.431 saham pada harga pelaksanaan Rp258 per saham, serta Tahap IV Periode I dengan penerbitan sebanyak 21.020.720 saham pada harga pelaksanaan Rp310 per saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan program tersebut, hingga 31 Desember 2025 jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 8.167.826.970 saham menjadi sekitar 8.257.402.970 saham.

Melalui program ini, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan apresiasi kepada manajemen dan karyawan, sekaligus memperkuat hubungan antara kinerja perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham.

SYARAT DAN KETENTUAN PROGRAM MESOP

I. PESERTA

1. Peserta Program MESOP adalah:
 - i. Direksi Perseroan, yang menjabat pada tanggal pendistribusian Hak Opsi dengan jumlah yang akan di rekomendasikan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - ii. Karyawan Perseroan dan Direksi Anak Perusahaan Perseroan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi, serta memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. tercatat sebagai Karyawan Perseroan dan Direksi Anak Perusahaan Perseroan sebelum tanggal pendistribusian Hak Opsi;
 - b. telah bekerja di Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan (secara akumulatif) paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum tanggal distribusi saham Program MESOP;
 - c. memperoleh hasil penilaian kinerja terakhir minimal sebesar 3.25 (dari skala 4); dan
 - d. tidak sedang dalam proses pembinaan atau mendapatkan surat peringatan.
 - iii. Ditetapkan oleh Direksi Perseroan sebagai Peserta MESOP.
2. Direksi memiliki kewenangan mutlak untuk menentukan karyawan Perseroan dan Direksi Anak Perusahaan Perseroan yang akan menjadi peserta Program MESOP.
3. Dalam hal Peserta Program MESOP tidak lagi menjadi Direksi Perseroan, karyawan Perseroan atau Direksi Anak Perusahaan Perseroan, maka jumlah saham opsi yang belum di-exercise sampai dengan tanggal efektif yang bersangkutan tidak lagi menjadi Direksi Perseroan, karyawan Perseroan atau Direksi Anak Perusahaan Perseroan menjadi

The 2025 MESOP implementation was conducted in several stages, consisting of Stage I Period IV with the issuance of 25,578,465 shares at an exercise price of Rp590 per share, Stage II Period III with the issuance of 20,504,345 shares at an exercise price of Rp450 per share, Stage III Period II with the issuance of 22,472,431 shares at an exercise price of Rp258 per share, and Stage IV Period I with the issuance of 21,020,720 shares at an exercise price of Rp310 per share.

As a result, as of December 31, 2025, the Company's issued and fully paid shares increased from 8,167,826,970 shares to approximately 8,257,402,970 shares.

Through this program, the Company remains committed to continuously recognizing and rewarding management and employees while strengthening the link between corporate performance and shareholder value.

TERMS AND CONDITIONS OF THE MESOP PROGRAM

I. ELIGIBLES

1. Those who are eligible for the MESOP Program are:
 - i. The Company's Directors, who serves on the date of distribution of the Option Rights with the amount to be recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
 - ii. Employees of the Company and Board of Directors of the Company's subsidiaries as stipulated in the Decree of the Board of Directors, and meet the following criteria:
 - a. registered as an Employee of the Company and a Director of the Company's Subsidiary before the date of distribution of Option Rights;
 - b. have worked in the Company and/or the Company's Subsidiaries (cumulatively) for at least 6 (six) months prior to the date of the distribution of MESOP Program shares;
 - c. obtain the final performance assessment result of at least 3.25 (out of a scale of 4); and
 - d. are not in probationary status or getting a warning letter.
 - iii. Designated by the Company's Directors as a MESOP Participant.
2. The Board of Directors has the absolute authority to determine the Company's employees and the Directors of the Company's Subsidiaries who will be participants in the MESOP Program.
3. In the event that the MESOP Program Eligibles is no longer a Board of Directors of the Company, an employee of the Company or a Director of a Subsidiary of the Company, the number of option shares that have not been exercised up to the effective date concerned will no longer be a Directors of the Company, an employee of the Company or

gugur dan tidak dapat digunakan untuk membeli saham dalam Program MESOP ini.

II. PROSEDUR PELAKSANAAN

1. Program MESOP akan dilaksanakan dengan memberikan Hak Opsi yang dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan dengan melakukan pembayaran atas harga pelaksanaan pada Periode Pelaksanaan (*Window Exercise*) yang dibuka oleh Perseroan pada Program MESOP.
2. Peserta MESOP yang memenuhi seluruh persyaratan-persyaratan diwajibkan untuk memiliki dan/atau membuka rekening efek di Sekuritas yang ditentukan oleh manajemen. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pembukaan rekening efek yang baru serta biaya yang terkait dengan perusahaan sekuritas, termasuk biaya administrasi transaksi jual beli saham dan pajak terkait jual beli tersebut (jika ada) akan ditanggung oleh Peserta MESOP.
3. Perseroan akan menanggung biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi Peserta MESOP yang bersangkutan, termasuk namun tidak terbatas pada biaya harga pelaksanaan opsi, biaya pencatatan saham dan biaya administrasi hasil pelaksanaan hak opsi Program MESOP.
4. Harga pelaksanaan konversi Program MESOP akan ditentukan di dalam setiap Tahapan sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A Butir V Lampiran II, dimana harga pelaksanaan sekurang kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut sebelum tanggal laporan ke Bursa Efek Indonesia ("BEI") terkait rencana pelaksanaan MESOP ("Harga Pelaksanaan").
5. Status saham hasil konversi dari Program MESOP:
 - i. Saham hasil pelaksanaan yang dikeluarkan Perseroan sebagai bagian dari konversi Program MESOP akan diperlakukan sebagai saham yang telah disetor penuh dan merupakan bagian dari struktur modal saham Perseroan, serta memberikan hak-hak yang sama dengan para pemegang saham lainnya sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar dari Perseroan.
 - ii. Pencatatan atas saham hasil konversi dari Program MESOP ke dalam Daftar Pemegang Saham akan dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan.
6. Bagi Peserta Program MESOP yang mengundurkan diri dari jabatannya dari Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan, atau diberhentikan oleh Perseroan, maka seluruh saham yang diberikan namun belum memenuhi *vesting period* dan/atau belum dilaksanakan, akan menjadi gugur dan tidak dapat digunakan untuk dilaksanakan untuk membeli saham Perseroan.

a Director of a Subsidiary of the Company will be forfeited and cannot be used to purchase shares in this MESOP Program.

II. IMPLEMENTATION PROCEDURE

1. The MESOP Program will be implemented by granting Option Rights that can be used to purchase new shares of the Company by making payments on the exercise price during the Window Exercise Period opened by the Company in the MESOP Program.
2. MESOP participants who meet all requirements are required to have and/or open a securities account in Securities as determined by the management. Costs incurred in connection with the opening of a new securities account as well as fees related to securities companies, including administrative fees for stock purchase and sale transactions and taxes related to such purchases and sales (if any) will be borne by MESOP Participants.
3. The Company will bear the costs incurred in connection with the exercise of the option rights of the MESOP Participant concerned, including but not limited to the cost of the option exercise price, share listing fee and administrative fee as a result of the exercise of the option rights of the MESOP Program.
4. The implementation price of the MESOP Program will be determined in each Stage in line with the Regulation of the Indonesia Stock Exchange Number I-A Point V Appendix II, where the exercise price is at least 90% of the average closing price of the Company's shares during the period of 25 (twenty-five) consecutive exchange days before the date of reporting to the Indonesia Stock Exchange ("IDX") regarding the MESOP implementation plan ("Implementation Price").
5. Status of the converted shares of the MESOP Program:
 - i. The shares issued by the Company as part of the conversion of the MESOP Program will be treated as fully paid shares and are part of the Company's share capital structure and will provide the same rights as other shareholders as stipulated in the Company's Articles of Association.
 - ii. The listing of the shares converted from the MESOP Program into the Register of Shareholders will be carried out on the Implementation Date.
6. For MESOP Program Participants who resign from their positions from the Company and/or the Company's Subsidiaries, or are dismissed by the Company, all shares granted but have not fulfilled the vesting period and/or have not been implemented, will be forfeited and cannot be used to purchase the Company's shares.

► Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Paling Lambat 3 Hari Kerja Setelah Terjadinya Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan atas Saham Perseroan

Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of The Members of The Board of Directors and Members of Board of Commissioners No Later Than 3 Working Days After The Ownership or Any Change In Ownership of The Company's Shares

Sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) untuk periode 3–9 Juni 2025, Perseroan telah menyampaikan laporan kepemilikan saham yang timbul pada masing-masing anggota Direksi pada tanggal 9 Juni 2025 ("Laporan Kepemilikan Saham Direksi"). Penyampaian laporan tersebut dilakukan setelah Perseroan menyelesaikan dan menyampaikan Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP/MESOP.

Pengungkapan kepemilikan saham, termasuk setiap perubahan kepemilikan yang timbul dari pelaksanaan MESOP maupun transaksi pembelian dan/atau penjualan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka (POJK 4/2024).

Selanjutnya, kepemilikan saham dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

As a follow-up to the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) for the period of June 3–9, 2025, the Company submitted reports on share ownership arising for each member of the Board of Directors on June 9, 2025 ("Board of Directors Share Ownership Report"). The submission was made following the completion and disclosure of the ESOP/MESOP Conversion Result Report.

The disclosure of share ownership, including any changes arising from MESOP implementation as well as share purchase and/or sale transactions conducted by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, is carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reporting of Share Pledging Activities (POJK 4/2024).

Thereafter, the share ownership of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is reported periodically to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in accordance with prevailing laws and regulations.

The share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is presented as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	%
1.	Bacelius Ruru	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	0	0
2.	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
3.	Yasmin Wirjawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
4.	Frances Kang	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
5.	Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	125.651.321	1,521
6.	Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	4.018.432	0,048
7.	Juli Oktarina	Direktur Director	3.726.244	0,045
8.	Mufti Utomo	Direktur Director	770.996	0,009
9.	Sudharmono Saragih	Direktur Director	688.996	0,008

► Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan mengoperasikan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bagian dari penguatan pengendalian internal untuk memitigasi risiko ketidakpatuhan terhadap hukum serta mencegah terjadinya praktik penyimpangan dan kecurangan di lingkungan kerja. Sistem ini menjadi sarana formal bagi manajemen dalam menangani dugaan pelanggaran Kode Etik secara transparan dan berkeadilan.

WBS dirancang untuk dapat digunakan oleh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya dalam menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran. Pelaporan dilakukan melalui sistem yang tersedia pada situs web Perseroan dan mencakup berbagai bentuk indikasi pelanggaran, antara lain korupsi dan suap, kecurangan dan penipuan, pelanggaran Kode Etik Perseroan, manipulasi laporan keuangan, serta perilaku tidak etis atau tindakan tidak patut lainnya.

Kebijakan WBS bertujuan untuk mencegah terjadinya pelanggaran serta meminimalkan risiko penyimpangan dan kecurangan di seluruh aktivitas operasional Perseroan. Sistem ini terbuka bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal, dengan jaminan perlindungan atas kerahasiaan identitas pelapor serta informasi yang disampaikan.

PENYAMPAIAN LAPORAN

Pelaporan melalui *Whistleblowing System* dapat dilakukan melalui situs web resmi Perseroan di: <http://thisistbs.com/whistleblower>

Setiap laporan diharapkan disertai dengan bukti pendukung yang memadai, seperti dokumen, data, foto, dan/atau video, untuk mempermudah proses tindak lanjut. Laporan indikasi pelanggaran disampaikan dengan memuat informasi yang relevan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

1. APA: Apa pelanggaran yang diketahui?
2. DIMANA: Dimana pelanggaran tersebut dilakukan?
3. KAPAN: Kapan pelanggaran tersebut dilakukan?
4. SIAPA: Siapa saja yang melakukan pelanggaran tersebut?
5. BAGAIMANA: Bagaimana pelanggaran tersebut dilakukan?
6. BERAPA: Berapa estimasi kerugian bagi Perusahaan?

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Sebagai bagian dari penerapan *Whistleblowing System* yang bertanggung jawab, Perseroan menempatkan perlindungan pelapor sebagai prinsip utama dalam menjaga integritas dan kepercayaan terhadap mekanisme

The Company operates a Whistleblowing System (WBS) as part of its internal control framework to mitigate legal non-compliance risks and prevent misconduct and fraudulent practices within the organization. The system serves as a formal channel for management to address alleged Code of Conduct violations in a transparent and fair manner.

WBS enables employees and other stakeholders to report suspected violations through a reporting system available on the Company's website. Reports may cover various issues, including corruption and bribery, fraud and embezzlement, violations of the Company's Code of Conduct, manipulation of financial statements, as well as other unethical behavior or improper conduct.

The WBS policy is intended to prevent violations and minimize the occurrence of misconduct and fraud across the Company's operational activities. The system is accessible to both internal and external stakeholders and provides assurance regarding the confidentiality of the whistleblower's identity and the information submitted.

REPORT SUBMISSION

Reports through the Whistleblowing System can be submitted via the Company's official website: <http://thisistbs.com/whistleblower>

Each report is expected to be supported by adequate evidence, such as documents, data, photographs, and/or videos, to facilitate follow-up actions. Reports of alleged violations are submitted with relevant information in accordance with applicable requirements as follows:

1. WHAT: What are the known violations?
2. WHERE: Where was the violation committed?
3. WHEN: When was the violation committed?
4. WHO: Who committed the violation?
5. HOW: How was the violation committed?
6. HOW MUCH: How much is the estimated loss for the Company?

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

As part of the responsible implementation of the Whistleblowing System, the Company places strong emphasis on protecting whistleblowers to maintain integrity and trust in the reporting mechanism. The

pelaporan. Perseroan memastikan bahwa setiap pihak yang menyampaikan laporan atau terlibat dalam proses penanganan laporan memperoleh perlindungan yang memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor Pelanggaran.
2. Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor Pelanggaran dari segala bentuk intimidasi, ancaman, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun, sepanjang pelapor menjaga kerahasiaan informasi yang telah disampaikan.
3. Perlindungan juga diberikan kepada Tim Investigasi Pelaporan Pelanggaran serta pihak lain yang memberikan informasi tambahan terkait dengan pelaporan tersebut.

Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan kepada Pelapor Pelanggaran, Tim Investigasi Pelaporan Pelanggaran, serta pihak lain yang memberikan informasi tambahan mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan dan/atau diskriminasi dan/atau tekanan dan/atau intimidasi dalam segala bentuknya; atau
4. Catatan yang merugikan dalam data pribadi personil tersebut.

PENANGANAN DAN PENYELESAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menerapkan mekanisme penanganan dan penyelesaian pelaporan pelanggaran yang terstruktur untuk memastikan setiap laporan ditindaklanjuti secara objektif, adil, dan akuntabel. Proses ini dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat serta menjaga integritas penerapan tata kelola perusahaan sepanjang tahun 2025.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menetapkan alur penanganan laporan yang jelas, termasuk penentuan pihak penerima laporan, proses evaluasi, hingga pengambilan keputusan atas hasil investigasi, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaporan pelanggaran disampaikan kepada Tim Investigasi Pelaporan Pelanggaran apabila pihak terlapor merupakan Pegawai, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, atau pemangku kepentingan Perseroan, kecuali apabila pihak terlapor merupakan anggota Tim Investigasi Pelaporan Pelanggaran.
2. Apabila pihak terlapor merupakan anggota Tim Investigasi Pelaporan Pelanggaran, laporan disampaikan kepada Direktur Utama sebagai perwakilan Direksi.
3. Setiap laporan ditindaklanjuti melalui proses evaluasi oleh Tim Investigasi Pelaporan Pelanggaran atau Direktur Utama sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Proses evaluasi mencakup penelaahan aspek administratif, operasional, dan yudisial.

Company ensures that all parties submitting reports or involved in the handling of reports receive appropriate protection in accordance with applicable provisions.

1. The Company ensures the confidentiality of the whistleblower's identity.
2. The Company provides protection to whistleblowers against any form of intimidation, threats, or unfavorable treatment by any party, provided that the whistleblower maintains the confidentiality of the reported information.
3. Protection is also extended to the Whistleblowing Investigation Team and other parties who provide additional information related to the report.

The protection provided by the Company to whistleblowers, the Whistleblowing Investigation Team, and other parties providing additional information includes, among others, the following:

1. Unfair dismissal;
2. Demotion or reduction in rank;
3. Harassment and/or discrimination and/or pressure and/or intimidation in any form; or
4. Adverse records in the individual's personnel or personal data.

HANDLING AND RESOLUTION OF WHISTLEBLOWING REPORTS

The Company applies a structured mechanism for handling and resolving whistleblowing reports to ensure that each report is addressed in an objective, fair, and accountable manner. This process supports sound decision-making and reinforces governance integrity throughout 2025.

Accordingly, the Company has established a clear reporting and resolution workflow, covering report submission, evaluation, investigation, and decision-making, as outlined below:

1. Whistleblowing reports are submitted to the Whistleblowing Investigation Team if the reported party is an employee, a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, or other Company stakeholders, except where the reported party is a member of the Investigation Team.
2. Where the reported party is a member of the Whistleblowing Investigation Team, the report is submitted to the President Director as a representative of the Board of Directors.
3. Each report is subject to further evaluation by the Whistleblowing Investigation Team or the President Director in accordance with applicable provisions.
4. The evaluation process covers administrative, operational, and judicial aspects.

5. Tim Investigasi Pelaporan Pelanggaran atau Direktur Utama memiliki kewenangan untuk menetapkan hasil evaluasi atas laporan yang diterima.

6. Hasil evaluasi atas laporan pelanggaran dapat berupa:

a. penghentian laporan apabila tidak memenuhi persyaratan indikasi awal pelanggaran; atau

b. penerimaan laporan dan pelaksanaan kerja sama dengan pihak ketiga apabila laporan menimbulkan potensi kerugian yang signifikan bagi Perseroan dan/atau memerlukan kompetensi tambahan; atau

c. penerimaan laporan dan pelaksanaan investigasi secara internal.

7. Laporan hasil investigasi disampaikan kepada manajemen terkait, yaitu:

a. Direksi, apabila pihak terlapor adalah Pegawai, Dewan Komisaris, Komite Audit, pemangku kepentingan Perseroan, termasuk anggota Tim Investigasi Pelaporan Pelanggaran; atau

b. Dewan Komisaris, apabila pihak terlapor adalah anggota Direksi.

8. Berdasarkan laporan hasil investigasi, manajemen terkait menetapkan keputusan berupa:

a. penghentian kasus apabila laporan tidak didukung oleh bukti yang memadai;

b. penjatuan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila terbukti dan bersifat administratif, yang ditetapkan melalui rapat Direksi atau Dewan Komisaris; atau

c. penerusan perkara kepada aparat penegak hukum untuk proses lebih lanjut apabila terbukti dan berkaitan dengan tindak pidana umum atau korupsi, dengan koordinasi bersama fungsi hukum untuk memastikan kecukupan bukti awal, yang ditetapkan melalui rapat Direksi atau Dewan Komisaris.

5. The Whistleblowing Investigation Team or the President Director is authorized to determine the outcome of the evaluation of the submitted report.

6. The evaluation outcome of a whistleblowing report may include:

a. termination of the report if it does not meet the initial indication requirements of a violation; or

b. acceptance of the report and cooperation with third parties if it may result in significant losses to the Company and/or requires additional expertise; or

c. acceptance of the report and conduct of an internal investigation.

7. The investigation report is submitted to the relevant management, namely:

a. the Board of Directors, if the reported party is an employee, a member of the Board of Commissioners, the Audit Committee, Company stakeholders, or members of the Whistleblowing Investigation Team; or

b. the Board of Commissioners, if the reported party is a member of the Board of Directors.

8. Based on the investigation report, the relevant management determines one of the following actions:

a. closing the case if the report is not supported by sufficient evidence;

b. imposing sanctions in accordance with applicable regulations if the violation is proven and administrative in nature, through a meeting of the Board of Directors or the Board of Commissioners; or

c. referring the case to law enforcement authorities for further legal process if proven and related to general criminal acts or corruption, with coordination with the legal function to ensure sufficient preliminary evidence, as determined through a meeting of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris menerima laporan hasil investigasi apabila terlapor adalah Direksi dan menyetujui keputusan tindak lanjut. Selanjutnya, Fungsi *Corporate Secretary* dan Legal melakukan penelaahan terhadap pedoman WBS.

Secara ringkas, laporan disampaikan kepada Tim Investigasi Pelaporan Pelanggaran. Apabila terlapor merupakan anggota Tim Investigasi, laporan dialihkan kepada Direktur Utama. Hasil investigasi dilaporkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai pihak yang dilaporkan, dan keputusan tindak lanjut ditetapkan oleh pihak yang berwenang.

PIHAK KETIGA SEBAGAI PENGELOLA/
PENERIMA LAPORAN WBS

Dalam rangka memastikan penanganan pelaporan pelanggaran berjalan objektif dan kredibel, Perseroan membuka kemungkinan keterlibatan pihak ketiga dalam pengelolaan dan penanganan laporan WBS. Pendekatan ini diterapkan secara selektif untuk mendukung kualitas investigasi dan menjaga independensi proses penanganan laporan.

Sehubungan dengan hal tersebut, penggunaan pihak ketiga dalam pengelolaan atau investigasi laporan WBS dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan dapat menerima laporan dan bekerja sama dengan pihak ketiga apabila laporan berpotensi menimbulkan kerugian yang signifikan bagi Perseroan dan/atau memerlukan keahlian tambahan.

2. Dalam hal Perseroan menunjuk pihak ketiga (eksternal) sebagai Tim Investigasi Pelaporan Pelanggaran, Perseroan memastikan bahwa pihak ketiga yang dipilih bersifat independen, bebas dari benturan kepentingan, dan memiliki integritas untuk menjaga objektivitas hasil investigasi.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima 3 (tiga) laporan WBS, menurun dibandingkan 9 (sembilan) laporan pada tahun 2024. Penurunan jumlah laporan ini digunakan sebagai dasar analisis tren dan mencerminkan penguatan pengendalian internal, peningkatan kepatuhan karyawan, serta perbaikan berkelanjutan dalam proses operasional Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi atas laporan yang diterima pada tahun 2025, seluruh laporan dinyatakan tidak valid karena tidak sesuai dengan kriteria pelanggaran sebagaimana dilaporkan. Dengan demikian, pada periode pelaporan tersebut tidak terdapat laporan yang berstatus valid, dalam proses investigasi, menunggu informasi tambahan, maupun yang diselesaikan melalui proses investigasi lebih lanjut.

The Board of Commissioners receives investigation reports when the reported party is a member of the Board of Directors and approves follow-up decisions. Afterwards, the Corporate Secretary and Legal functions conduct a review of the WBS guidelines.

In summary, reports are submitted to the Whistleblowing Investigation Team. If the reported party is a member of the Investigation Team, the report is escalated to the President Director. Investigation results are reported to the Board of Directors or the Board of Commissioners, and follow-up decisions are made by the authorized party.

THIRD PARTIES AS WBS REPORT
ADMINISTRATORS/RECIPIENTS

To ensure that whistleblowing reports are handled objectively and credibly, the Company allows for the involvement of third parties in the management and handling of WBS reports. This approach is applied selectively to enhance the quality of investigations and maintain the independence of the reporting process.

Accordingly, the engagement of third parties in the management or investigation of WBS reports is conducted under the following conditions:

1. The Company may receive reports and cooperate with third parties if the reported case may result in significant losses to the Company and/or requires additional expertise.

2. Where external third parties are engaged as the Whistleblowing Investigation Team, the Company ensures that such parties are independent, free from conflicts of interest, and demonstrate integrity in order to preserve the objectivity of the investigation results.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

During 2025, the Company received 3 (three) WBS reports, a decrease compared to 9 (nine) reports in 2024. This trend analysis indicates strengthened internal controls, improved employee compliance, and continuous improvements in the Company's operational processes.

Based on the evaluation of reports received in 2025, all reports were classified as invalid as they did not meet the reported violation criteria. Accordingly, during the reporting period, there were no reports categorized as valid, under investigation, pending additional information, or concluded through further investigation.

STRUKTUR PENGELOLAAN DAN KEWENANGAN
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menetapkan struktur dan kewenangan yang jelas dalam pengelolaan WBS sebagaimana diatur dalam SOP WBS. Penanganan laporan WBS dilaksanakan oleh Tim Investigasi Pelaporan Pelanggaran yang diketuai oleh Kepala Internal Audit dengan anggota seluruh staf Internal Audit. Tim ini bertugas menerima dan mengevaluasi laporan, melakukan investigasi internal atau bersama pihak ketiga apabila diperlukan, serta menyusun laporan hasil investigasi.

Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan keseluruhan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Direksi menerima laporan hasil investigasi apabila terlapor adalah pegawai, anggota Komite Audit, Dewan Komisaris, atau pihak terkait lainnya, serta menetapkan keputusan tindak lanjut.

WHISTLEBLOWING SYSTEM GOVERNANCE
STRUCTURE AND AUTHORITY

The Company has established a clear governance structure and authority for the management of the WBS as stipulated in the WBS SOP. WBS reports are handled by the Whistleblowing Investigation Team, chaired by the Head of Internal Audit with members consisting of all Internal Audit staff. The Team is responsible for receiving and evaluating reports, conducting internal investigations or engaging third parties when necessary, and preparing investigation reports.

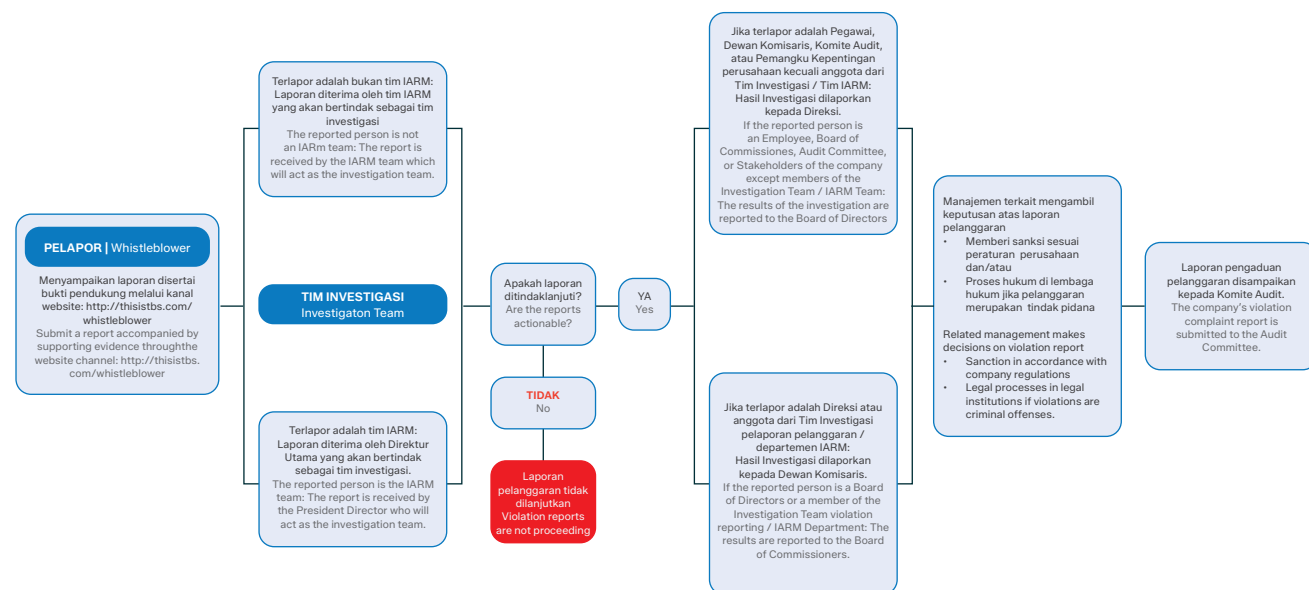
The Board of Directors is responsible for the overall implementation of the Whistleblowing System. The Board of Directors receives investigation reports when the reported party is an employee, a member of the Audit Committee, a Commissioner, or other related parties, and determines follow-up actions.

392

PT TBS Energi Utama Tbk | Laporan Tahunan 2025

Annual Report 2025 | PT TBS Energi Utama Tbk

393



SOSIALISASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memperkuat pemahaman dan kesadaran terhadap WBS sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan kepatuhan di seluruh organisasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa mekanisme pelaporan dapat dipahami dan dimanfaatkan secara efektif oleh seluruh pemangku kepentingan.

Dalam rangka tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi dan peningkatan *awareness* terkait WBS sebagai berikut:

- Februari 2025: Sosialisasi *Whistleblowing System* (WBS).
- Mei 2025: *Awareness and Training Anti-Bribery Management System* (ISO 37001).
- Desember 2025: Peringatan *Anti-Corruption Day*.

SOCIALIZATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

Throughout 2025, the Company consistently strengthened awareness and understanding of the WBS as part of its efforts to uphold integrity and compliance across the organization. Socialization activities were conducted on an ongoing basis to ensure that the reporting mechanism is well understood and effectively utilized by relevant stakeholders.

Accordingly, the Company carried out the following WBS-related socialization and awareness activities during the year:

- February 2025: Whistleblowing System (WBS) socialization.
- May 2025: Awareness and Training on the Anti-Bribery Management System (ISO 37001).
- December 2025: Anti-Corruption Day commemoration.

Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan

Anti-Corruption And Bribery Policy

Perseroan menegaskan komitmennya untuk mencegah dan menanggulangi praktik penyuapan dengan menjalankan kegiatan usaha secara patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang mengatur pencegahan korupsi dan suap, yang telah ditetapkan dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan.

Sebagai bagian dari penguatan pengendalian dan integritas usaha, Perseroan menetapkan pedoman dan kebijakan yang menjadi acuan dalam mencegah serta menangani praktik korupsi dan penyuapan, sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

PEDOMAN UNTUK MENGATASI PRAKTIK KORUPSI

Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Anti-Korupsi dan Suap pada 30 April 2022 sebagai pedoman dalam mencegah dan menangani praktik korupsi dan penyuapan, sekaligus menjaga standar etika tertinggi dalam seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI-FRAUD

- Pembayaran yang Dilarang
 - TBS melarang menawarkan, menjanjikan, atau memberikan uang atau sesuatu yang bernilai kepada pejabat pemerintah maupun pihak swasta untuk memperoleh keuntungan yang tidak semestinya.
 - Karyawan juga dilarang menerima pembayaran atau hadiah yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.
- Perjalanan, Pendidikan, dan Biaya Terkait yang Melibatkan Pejabat Pemerintah
 - Tidak diperbolehkan memberikan hadiah, makanan, perjalanan, atau hiburan kepada pejabat pemerintah atau mitra bisnis sebagai imbalan atas manfaat yang tidak pantas.
- Donasi & Sponsor Amal
 - Dilarang memberikan donasi untuk mempengaruhi pejabat pemerintah atau pihak lain.
- Pihak Ketiga
 - Pihak ketiga (agen, konsultan, distributor) dilarang melakukan pembayaran korup atas nama perusahaan.

The Company reaffirms its commitment to preventing bribery by conducting business activities in compliance with prevailing laws and regulations and by adhering to Good Corporate Governance principles. This commitment is implemented through policies governing the prevention of corruption and bribery, which have been established and are accessible on the Company's official website.

As part of strengthening integrity and internal controls, the Company has established guidelines and policies that serve as references for preventing and addressing corruption and bribery practices, as outlined below.

GUIDELINES FOR ADDRESSING CORRUPTION PRACTICES

The Company issued its Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy on April 30, 2022, as a guideline for preventing and addressing corruption and bribery practices, while upholding the highest ethical standards in conducting business activities.

ANTI-FRAUD POLICY

- Prohibited Payments
 - TBS prohibits offering, promising, or providing money or anything of value to government officials or private parties to obtain improper advantages.
 - Employees are also prohibited from accepting payments or gifts that may arise conflicts of interest.
- Travel, Education, and Related Expenses Involving Government Officials
 - It is not permitted to provide gifts, meals, travel, or entertainment to government officials or business partners in exchange for inappropriate benefits.
- Donations and Charitable Sponsorships
 - Donations must not be made for the purpose of influencing government officials or other parties.
- Third Parties
 - Third parties (including agents, consultants, and distributors) are prohibited from making corrupt payments on behalf of the Company.

TUJUAN

Kebijakan ini bertujuan untuk menjelaskan secara jelas larangan terhadap korupsi dan penyuapan dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, menegaskan kewajiban kepatuhan yang terkait, serta memperkuat komitmen Perseroan dalam menjalin hubungan dengan pihak eksternal, termasuk instansi pemerintah dan mitra usaha, dengan tingkat kejujuran dan integritas yang tinggi.

RUANG LINGKUP

Kebijakan ini berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan beserta anak perusahaannya, serta mitra bisnis, pemasok, kontraktor, agen, dan pihak lain yang bekerja dengan atau atas nama Perseroan.

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

Tubuh / Fungsi / Individu Body / Function / Individuals	Peran dan Tanggung jawab Roles and Responsibilities
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mengamanatkan dan mengawasi penegakan Kebijakan ini. Mandates and supervises the enforcement of this policy.
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab atas persetujuan kebijakan serta mengawasi dan menegakkan Kebijakan ini. Responsible tor policy approval as well as oversees and enforces this Policy.
Sumber Daya Manusia Human Resources	- Pemilik dengan tanggung jawab keseluruhan kepada Direksi atas masalah korupsi di TBS Group, sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan ini, dan untuk memastikan bahwa risiko korupsi material di perusahaan diurus dan dikomunikasikan kepada Komite Audit. Owns with overall responsibility to the Board of Directors for corruption issues in TBS Group, as described in this policy, and for ensuring that material corruption risk in the Company are duly attended and communicated to the Audit Committee. - Bertanggung jawab untuk secara berkala menilai efektivitas kebijakan ini dan untuk melaporkan temuan kepada Direksi. Responsible for periodically assessing the effectiveness of this policy and for reporting findings to the Board of Directors. - Bertanggung jawab untuk melakukan pelatihan, pemantauan, dan kegiatan lainnya untuk membantu memastikan kepatuhan terhadap kebijakan ini. Responsible for carrying out training, monitoring, and other activities to assist in ensuring compliance with this policy.
Direksi Entitas Anak Directors' Subsidiaries	- Bertanggung jawab untuk memastikanbahwa Kebijakan ini dan peraturan terkait dilaksanakan dan dipatuhi, dan bahwa semua karyawan dan karyawan terkait diberi tahu tentang Kebijakan ini dan persyaratannya. Responsible for ensuring that this Policy and related regulations are implemented and adhered to, and that all employees and all employees are made aware of this Policy and its requirements. - Memastikan kepatuhan lokal terhadap Kebijakan ini termasuk langkah-langkah pengendalian yang memadai untuk menghilangkan atau mengurangil risiko untuk mengekspresikan perilaku yang melanggar kebijakan. Ensure local compliance with this Policy including adequate control measures to eliminate or reduce risks to express behaviors in breach with the policy.
Audit Internal Internal Audit	Audit, tinjauan, langkah-langkah, dan laporan tentang kinerja anti korupsi dan penyuapan. Audits, reviews, measures and reports on anti-corruption and bribery performance.
ESG	Memberikan saran kepada pemilik kebijakan tentang konten kebijakan, dan memastikan komunikasi yang relevan dan benar tentang upaya kebijakan kepada pemangku kepentingan eksternal. Advises policy owners on policy content, and ensures relevant and correct communication of policy efforts to external stakeholders.
Manajemen, karyawan dan kontraktor dari semua entitas di Grup TBS Management, employees and contractors of all entities in TBS Group	- Bertanggung jawab untuk mematuhi Kebijakan ini. Responsible for adherting to this Policy. - Mematuhi surat dan semangat Kebijakan ini. Comply with the letter and spirit of this Policy. - Melibatkan dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua inisiatif dikembangkan sesuai dengan Kebijakan ini. Engage and take responsibility for ensuring that all initiatives are developed in line with this Policy.

OBJECTIVES

This policy aims to clearly outline and explain the prohibition of corruption and bribery across all of the Company's operations, highlight specific compliance requirements related to these prohibitions, and reinforce the Company's commitment to conducting business with external parties, including government institutions and commercial partners, with the highest standards of honesty and integrity.

SCOPE

This policy applies to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company and its subsidiaries, as well as business partners, suppliers, contractors, agents, and other parties working with or on behalf of the Company.

ROLES & RESPONSIBILITIES

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KEBIJAKAN

Perseroan secara konsisten memperkuat sosialisasi dan penegakan Kebijakan Antikorupsi sebagai bagian dari upaya memastikan kepatuhan, integritas, dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh organisasi sepanjang tahun 2025. Pendekatan ini dilakukan secara berkelanjutan melalui penguatan pemahaman, integrasi kebijakan dalam proses bisnis, serta penegakan disiplin yang terukur.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan efektivitas penerapan kebijakan melalui langkah-langkah berikut:

Orientasi Karyawan

Sebagai bagian dari program orientasi karyawan baru, Kebijakan Antikorupsi diperkenalkan bersama dengan Peraturan Perusahaan dan kebijakan internal lainnya agar dipahami sejak awal masa kerja.

Pelatihan dan Kesadaran

Program pelatihan dan peningkatan kesadaran atas Kebijakan Antikorupsi terus dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam rencana pelatihan Perseroan. Pelaksanaan pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan fungsi terkait, termasuk pengenalan kebijakan antikorupsi dan penyuapan serta proses uji tuntas.

Sebagai bagian dari penguatan budaya integritas, Perseroan menyelenggarakan kegiatan peningkatan kesadaran antikorupsi yang disertai dengan penandatanganan pakta integritas sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pelaporan

Komitmen Perseroan untuk beroperasi secara etis dan sesuai dengan prinsip GCG tercermin dalam Kebijakan Antikorupsi yang didukung oleh kebijakan dan prosedur internal. Kinerja dan implementasi kebijakan ini dikomunikasikan dan dilaporkan melalui laporan keberlanjutan Perseroan.

Penilaian untuk Pemasok dan Mitra Bisnis

Perseroan mendorong penerapan prinsip antikorupsi di sepanjang rantai pasok dengan meningkatkan kesadaran pemasok dan mitra usaha. Pernyataan Antikorupsi dan Penyuapan dapat diintegrasikan sebagai bagian dari dokumen kontraktual apabila diperlukan.

Tindakan Disiplin

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman tertinggi perilaku di lingkungan Perseroan, dengan Kebijakan Antikorupsi sebagai bagian yang mendukung penerapannya. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik, Peraturan Perusahaan, atau Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan dapat berdampak pada Perseroan dan akan dikenakan tindakan disipliner sesuai ketentuan yang berlaku.

POLICY SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT

The Company consistently strengthens the socialization and enforcement of its Anti-Corruption Policy as part of its efforts to ensure compliance, integrity, and the effective implementation of Good Corporate Governance across the organization throughout 2025. This approach is carried out on a continuous basis through enhanced awareness, integration of policies into business processes, and measured disciplinary enforcement.

Accordingly, the Company ensures effective implementation of the policy through the following measures:

Employee Orientation

As part of the Company's onboarding program, the Anti-Corruption Policy is introduced alongside the Company Regulations and other internal policies to ensure early understanding by new employees.

Training and Awareness

Training and awareness programs related to the Anti-Corruption Policy continue to be developed and integrated into the Company's training plans. These programs are implemented through relevant training activities tailored to specific functions, including coverage of anti-corruption and anti-bribery policies as well as due diligence processes.

As part of strengthening an integrity-driven culture, the Company conducts anti-corruption awareness activities accompanied by the signing of integrity pacts as a tangible commitment to the implementation of good corporate governance.

Reporting

The Company's commitment to ethical operations and adherence to GCG principles is reflected in its Anti-Corruption Policy, supported by internal policies and procedures. The performance and implementation of this policy are communicated and reported through the Company's sustainability reporting.

Assessment of Suppliers and Business Partners

The Company seeks to promote awareness of anti-corruption and anti-bribery principles throughout its supply chain by engaging suppliers and business partners. Anti-Corruption and Anti-Bribery Statements may be incorporated as part of contractual documentation where necessary.

Disciplinary Actions

The Company's Code of Ethics serves as the highest standard of conduct within the organization, with the Anti-Corruption Policy reinforcing its key provisions. Any failure to comply with the Code of Ethics, Company Regulations, or the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy may expose the Company to risk and may result in disciplinary measures.

Setiap dugaan pelanggaran ditelaah secara cermat berdasarkan kasus per kasus. Apabila diperlukan, Perseroan menerapkan tindakan disipliner dan korektif yang sesuai dengan kebijakan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sosialisasi Program

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap WBS serta prinsip antikorupsi sebagai bagian dari penguatan budaya integritas dan kepatuhan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara bertahap dan terencana untuk memastikan efektivitas penerapan sistem pelaporan pelanggaran.

Dalam rangka tersebut, Perseroan melaksanakan program sosialisasi sebagai berikut:

1. Februari 2025: Sosialisasi *Whistleblowing System* (WBS).
2. Mei 2025: *Awareness* dan pelatihan *Anti-Bribery Management System* (ISO 37001).
3. Desember 2025: Peringatan *Anti-Corruption Day*.

Mitigasi Pelanggaran Fraud Tahun 2025

Sebagai bagian dari penguatan pengendalian internal, Perseroan menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk mencegah dan menangani potensi pelanggaran fraud secara sistematis. Upaya ini difokuskan pada penegakan disiplin, perbaikan proses, serta peningkatan kesadaran seluruh karyawan.

Langkah mitigasi pelanggaran fraud yang dilakukan selama tahun 2025 meliputi:

- Melakukan investigasi internal atas dugaan *fraud* melalui Tim Investigasi WBS, apabila terdapat indikasi pelanggaran.
- Menjatuhkan sanksi tegas kepada pelaku *fraud* sesuai dengan ketentuan perusahaan.
- Melakukan perbaikan prosedur dan pengendalian internal pada area terjadinya fraud.
- Meningkatkan sosialisasi *anti-fraud* dan nilai integritas kepada seluruh karyawan.
- Memperkuat *awareness* WBS agar karyawan berani menyampaikan laporan.
- Melaksanakan monitoring dan tindak lanjut secara berkala untuk memastikan efektivitas perbaikan.

Mekanisme Pengawasan Aktif

Perseroan menerapkan mekanisme pengawasan aktif untuk memastikan penanganan dugaan fraud dilakukan secara tepat dan sesuai prosedur. Pengawasan ini dilakukan melalui sistem pelaporan dan eskalasi yang jelas serta terkoordinasi.

Mekanisme pengawasan aktif yang diterapkan meliputi:

- Manajemen melakukan pengawasan atas penanganan dugaan fraud melalui mekanisme pelaporan dan eskalasi yang terstruktur. Setiap pelanggaran yang memenuhi kriteria WBS diproses melalui kanal WBS dan ditangani oleh Tim WBS sesuai prosedur yang berlaku.
- Pengaduan yang tidak termasuk dalam kategori WBS namun berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan atau perilaku karyawan diarahkan dan ditangani oleh Divisi *Human Capital* (HC).

Each violation is reviewed on a case-by-case basis. Where required, appropriate disciplinary and corrective actions are imposed in accordance with the Company's policies and procedures and prevailing laws and regulations.

Socialization Program

Throughout 2025, the Company consistently strengthened awareness and understanding of the WBS and anti-corruption principles as part of reinforcing an integrity-driven and compliant culture. Socialization activities were carried out in a structured and phased manner to support the effective implementation of the reporting mechanism.

Accordingly, the Company conducted the following socialization programs:

1. February 2025: Whistleblowing System (WBS) socialization.
2. May 2025: Awareness and training on the Anti-Bribery Management System (ISO 37001).
3. December 2025: Anti-Corruption Day.

Fraud Violation Mitigation in 2025

As part of strengthening internal controls, the Company implemented mitigation measures to prevent and address potential fraud violations in a systematic manner. These efforts focused on enforcement, process improvement, and enhancing employee awareness.

Fraud mitigation measures implemented during 2025 included:

- Conducting internal investigations of alleged fraud through the WBS Investigation Team, where applicable.
- Imposing strict sanctions on perpetrators of fraud in accordance with Company regulations.
- Improving procedures and internal controls in areas where fraud occurred.
- Enhancing anti-fraud and integrity awareness among all employees.
- Strengthening WBS awareness to encourage employees to report violations.
- Performing periodic monitoring and follow-up to ensure corrective actions are effectively implemented.

Active Oversight Mechanism

The Company applies an active oversight mechanism to ensure that alleged fraud cases are handled appropriately and in accordance with established procedures. This oversight is supported by a structured reporting and escalation framework.

The active oversight mechanism includes:

- Management oversight of the handling of alleged fraud through structured reporting and escalation mechanisms. Violations that meet the WBS criteria are processed through the WBS channel and handled by the WBS Team in accordance with applicable procedures.
- Complaints that do not fall under the WBS category but relate to employment matters or employee conduct are directed to and handled by the Human Capital (HC) Division.

Kebijakan Anti-Bribery Management System – ISO 37001 (ABMS)

Anti Bribery Management System Policy - ISO 37001 (ABMS)

KOMITMEN MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI ABMS

Sepanjang tahun 2025, manajemen Perseroan secara konsisten menunjukkan komitmen dalam mendukung implementasi *Anti-Bribery Management System Policy* (ABMS) sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan integritas usaha. Komitmen tersebut tercermin melalui kepemimpinan yang aktif, penguatan kebijakan, serta pengawasan yang berkelanjutan terhadap penerapan sistem.

Komitmen manajemen diwujudkan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Penetapan dan pengesahan langsung Kebijakan *Anti-Bribery & Anti-Corruption* (ABAC) beserta seluruh dokumen pendukung ABMS.
- Penyampaian pesan integritas secara berkelanjutan melalui kebijakan, komunikasi resmi, dan arahan kepada seluruh unit bisnis.
- Penyediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelatihan, penguatan pengendalian internal, dan operasional ABMS.
- Pelaksanaan pengawasan aktif melalui penelaahan laporan WBS, hasil audit, serta tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.
- Penegakan disiplin secara konsisten, termasuk pemberian sanksi kepada pelanggar tanpa mempertimbangkan posisi atau jabatan.
- Dukungan terhadap kegiatan peningkatan *awareness* ABMS sebagai bagian dari penyampaian *Tone of the Top* untuk memperkuat budaya integritas dan komitmen anti-korupsi di seluruh organisasi.

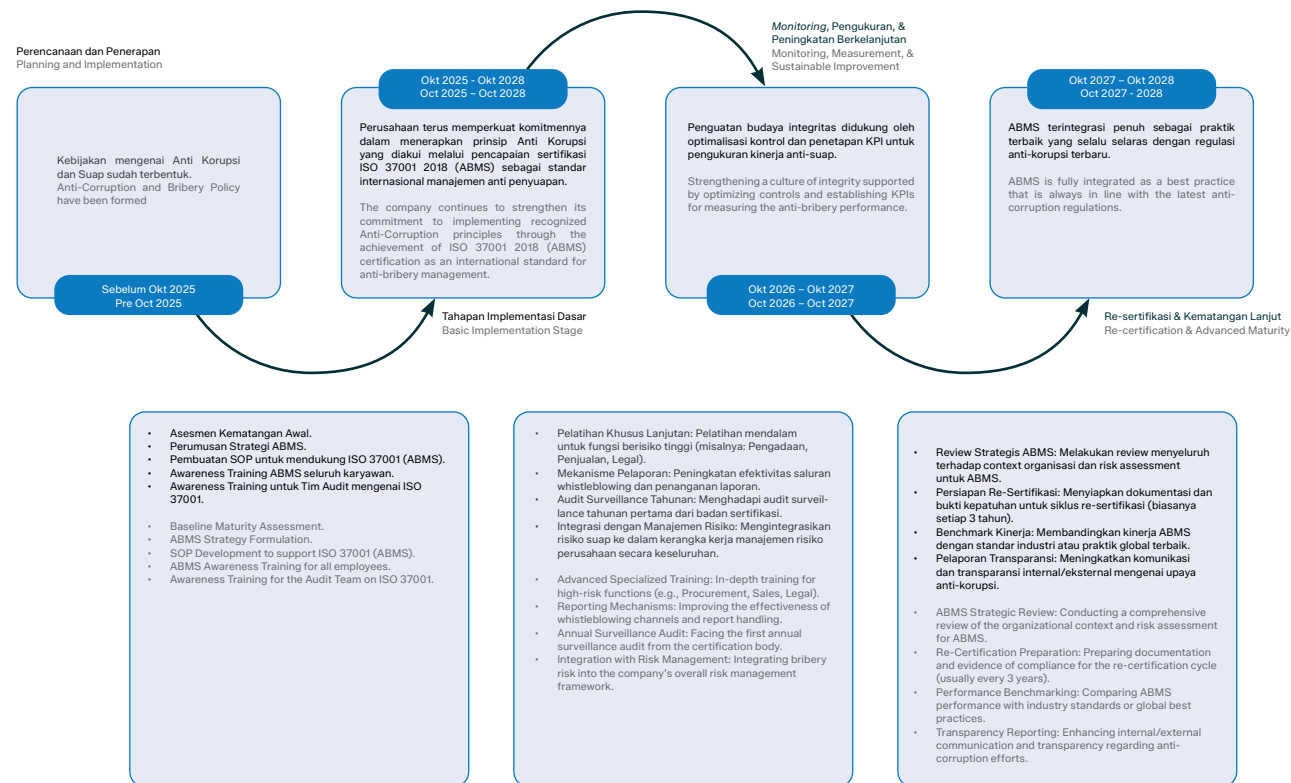
MANAGEMENT COMMITMENT IN SUPPORTING ABMS IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the management of the Company consistently demonstrated its commitment to supporting the implementation of the Anti-Bribery Management System Policy (ABMS) as part of strengthening governance and business integrity. This commitment was reflected through active leadership, policy reinforcement, and continuous oversight of system implementation.

Management commitment was demonstrated through the following measures:

- Direct issuance and approval of the Anti-Bribery & Anti-Corruption (ABAC) Policy and all supporting ABMS documents.
- Consistent delivery of integrity messages through policies, formal communications, and directives to all business units.
- Allocation of adequate resources to support training programs, internal control strengthening, and ABMS operations.
- Active oversight through reviews of WBS reports, audit results, and follow-up recommendations on improvement.
- Consistent enforcement of discipline, including the imposition of sanctions on violators regardless of position or level.
- Support for ABMS awareness initiatives as part of communicating the *Tone of the Top*, reinforcing an integrity-driven culture and anti-corruption commitment across the organization.

ABMS Implementation – ABMS Maturity & ABMS Roadmap 2025 – 2028



RISK ASSESSMENT / DUE DILIGENCE ABMS

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan proses penilaian risiko dan uji tuntas terhadap pihak ketiga sebagai bagian dari penerapan ABMS. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan bisnis dijalankan secara patuh, terkontrol, dan selaras dengan kebijakan anti-penyuapan Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, penilaian risiko dan due diligence terhadap pihak ketiga dilakukan melalui mekanisme dan tahapan sebagai berikut:

- **Risk Assessment** (Penilaian Risiko Suap)
 - Mengidentifikasi area/unit yang memiliki potensi risiko suap, seperti pengadaan, keuangan, proyek, dan hubungan eksternal.
 - Menilai tingkat risiko berdasarkan jenis transaksi, nilai transaksi, lokasi operasi, dan profil pihak yang terlibat.
 - Menentukan tingkat prioritas risiko dan menetapkan kontrol pencegahan tambahan bila diperlukan.
 - Melakukan review risiko secara berkala atau ketika ada perubahan signifikan dalam proses bisnis.

RISK ASSESSMENT / DUE DILIGENCE ABMS

In 2025, the Company conducted risk assessment and due diligence processes on third parties as part of the implementation of ABMS. These processes are intended to ensure that business relationships are managed in a compliant, controlled, and policy-aligned manner.

Accordingly, risk assessment and due diligence on third parties are carried out through the following methods and procedures:

- **Risk Assessment** (Bribery Risk Assessment)
 - Identifying areas/units with potential bribery risks, such as procurement, finance, projects, and external relations.
 - Assessing the level of risk based on the type of transaction, transaction value, operating location, and the profile of the parties involved.
 - Determining risk priority levels and establishing additional preventive controls where necessary.
 - Conducting periodic risk reviews or reviews triggered by significant changes in business processes.

- **Due Diligence Pihak Ketiga**
 - Melakukan pemeriksaan latar belakang (background check) terhadap vendor, konsultan, dan mitra bisnis untuk menilai integritas dan rekam jejak kepatuhan mereka.
 - Meninjau dokumen legal, struktur perusahaan, perizinan, kepatuhan pajak, serta potensi konflik kepentingan.
 - Menilai apakah pihak ketiga memiliki kebijakan anti-suap, standar etika, dan praktik tata kelola yang memadai.
 - Menggunakan kontrak yang mencantumkan klausul anti-bribery dan hak audit.
 - Melakukan monitoring atas kinerja pihak ketiga dan mengevaluasi kembali apabila ditemukan indikasi ketidakpatuhan.

EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI ABMS

Pada tahun 2025, Perseroan secara konsisten memastikan bahwa penerapan ABMS berjalan secara efektif di seluruh unit bisnis. Fokus utama diarahkan pada penguatan mekanisme pelaporan, tindak lanjut yang terstruktur, serta pemantauan berkala untuk menjaga kepatuhan dan integritas operasional.

Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menerapkan mekanisme berikut dalam mengevaluasi dan menjaga efektivitas implementasi ABMS:

- **Mekanisme Pelaporan**
 - Penyampaian laporan dugaan suap melalui WBS dan kanal resmi perusahaan (*website*).
 - Kerahasiaan identitas pelapor dijamin sesuai kebijakan SOP WBS
- **Tindak Lanjut Laporan**
 - Tim Investigasi melakukan evaluasi awal, pengumpulan bukti, dan investigasi sesuai SOP WBS.
 - Hasil investigasi dilaporkan kepada Direksi/Dewan Komisaris untuk keputusan sanksi atau tindakan perbaikan.
 - Implementasi perbaikan dilakukan oleh unit terkait dan dimonitor oleh Internal Audit.
- **Pemantauan Berkala**
 - Audit Internal melakukan review rutin atas kepatuhan dan efektivitas kontrol ABMS.
 - Monitoring penerapan kebijakan di seluruh unit bisnis, termasuk verifikasi dokumentasi, approval, dan kontrol anti-suap.
 - Pelaporan berkala kepada manajemen mengenai tren, temuan, dan rekomendasi peningkatan.

- **Third-Party Due Diligence**
 - Conduct background checks on vendors, consultants, and business partners to assess their integrity and compliance track record.
 - Reviewing legal documents, corporate structure, licensing, tax compliance, and potential conflicts of interest.
 - Assessing whether third parties have adequate anti-bribery policies, ethical standards, and governance practices.
 - Using contracts that include anti-bribery clauses and audit rights.
 - Monitoring third-party performance and re-evaluating relationships if indications of non-compliance are identified.

EFFECTIVENESS OF ABMS IMPLEMENTATION

In 2025, the Company consistently ensured that the ABMS was implemented effectively across all business units. Emphasis was placed on strengthening reporting mechanisms, structured follow-up processes, and periodic monitoring to maintain compliance and operational integrity.

Accordingly, the Company applies the following mechanisms to evaluate and sustain the effectiveness of ABMS implementation:

- **Reporting Mechanisms**
 - Submission of reports on suspected bribery through the WBS and the Company's official channels (*website*).
 - Confidentiality of the whistleblower's identity is ensured in accordance with the WBS Standard Operating Procedures.
- **Report Follow-Up**
 - The Investigation Team conducts an initial assessment, evidence gathering, and investigations in accordance with the WBS SOP.
 - Investigation results are reported to the Directors and/or the Board of Commissioners for decisions on sanctions or corrective actions.
 - Implementation of corrective actions is carried out by the relevant units and monitored by Internal Audit.
- **Periodic Monitoring**
 - Internal Audit performs regular reviews of compliance and the effectiveness of ABMS controls.
 - Monitoring of policy implementation across all business units, including verification of documentation, approvals, and anti-bribery controls.
 - Periodic reporting to management on trends, findings, and recommendations for improvement.

PROGRAM PENGELOLAAN RISIKO SUAP SESUAI STANDAR ISO 37001 ABMS

Pada tahun 2025, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat upaya pengelolaan risiko suap melalui penerapan program pencegahan yang selaras dengan standar ISO 37001 ABMS. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa risiko suap diidentifikasi, dikendalikan, dan dimitigasi secara sistematis di seluruh aktivitas usaha.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menjalankan berbagai program pencegahan untuk mengelola risiko suap, antara lain sebagai berikut:

- Penerapan Kebijakan Anti-*Bribery* & Anti-*Corruption* yang berlaku untuk seluruh karyawan, mitra kerja, dan pihak ketiga.
- Risk assessment anti-*bribery* secara berkala untuk mengidentifikasi area dengan potensi risiko suap tertinggi.
- *Due diligence* terhadap pihak ketiga, termasuk vendor, konsultan, dan mitra bisnis.
- Kontrol internal dan approval berjenjang untuk hadiah, donasi, sponsorship, perjalanan dinas, dan pengeluaran sensitif lainnya.
- Pelatihan dan sosialisasi ABMS kepada seluruh karyawan, khususnya unit yang memiliki risiko tinggi seperti procurement dan finance.
- Penguatan *Whistleblowing System* untuk pelaporan dugaan suap dengan perlindungan pelapor.
- Monitoring dan audit internal mengenai kepatuhan terhadap ABMS dan efektivitas pengendalian anti-suap.
- Tindakan disiplin dan perbaikan atas temuan pelanggaran, termasuk evaluasi ulang proses yang lemah.

SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM (ABMS)

Pada tahun 2025, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat pemahaman dan penerapan Kebijakan ABMS di seluruh organisasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa prinsip integritas dan kepatuhan tertanam dalam setiap aktivitas usaha dan pengambilan keputusan.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi Kebijakan ABMS melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Penerbitan kebijakan resmi ABMS dan integrasinya ke dalam Kode Etik serta prosedur internal perusahaan.
- Sosialisasi rutin kepada seluruh karyawan melalui awareness setiap tahunnya.
- Pelatihan berkala mengenai anti-suap, etika bisnis, dan integritas bagi seluruh karyawan serta unit berisiko tinggi seperti procurement, finance, dan proyek.
- Penerapan kontrol internal untuk mencegah suap, termasuk pembatasan hadiah, approval berjenjang, dan pemeriksaan oleh Internal Audit.

BRIBERY RISK MANAGEMENT PROGRAM IN ACCORDANCE WITH ISO 37001 ABMS

In 2025, the Company continued to strengthen its bribery risk management efforts through the implementation of preventive programs aligned with the ISO 37001 ABMS. These programs are designed to ensure that bribery risks are systematically identified, controlled, and mitigated across all business activities.

Accordingly, the Company implements various preventive programs to manage bribery risks, including the following:

- Implementation of the Anti-Bribery & Anti-Corruption Policy applicable to all employees, business partners, and third parties.
- Periodic anti-bribery risk assessments to identify areas with the highest potential bribery risks.
- Due diligence on third parties, including vendors, consultants, and business partners.
- Internal controls and tiered approval processes for gifts, donations, sponsorships, business travel, and other sensitive expenditures.
- ABMS training and socialization for all employees, particularly units with higher risk exposure such as procurement and finance.
- Strengthening of the Whistleblowing System for reporting suspected bribery, with whistleblower protection.
- Internal monitoring and audits on compliance with ABMS and the effectiveness of anti-bribery controls.
- Disciplinary actions and corrective measures for identified violations, including re-evaluation of weak processes.

SOCIALIZATION OF THE ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM (ABMS) POLICY

In 2025, the Company continued to strengthen awareness and implementation of ABMS Policy across the organization. These efforts aim to ensure that integrity and compliance principles are embedded in business activities and decision-making processes.

Accordingly, the Company carries out ABMS Policy socialization through the following measures:

- Issuance of the official ABMS policy and its integration into the Company's Code of Ethics and internal procedures.
- Regular socialization to all employees through annual awareness activities.
- Periodic training on anti-bribery, business ethics, and integrity for all employees, including high-risk units such as procurement, finance, and projects.
- Implementation of internal controls to prevent bribery, including gift limitations, tiered approval processes, and reviews by Internal Audit.

- Penguatan kanal pelaporan (WBS) agar karyawan dapat melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan rahasia.
- Monitoring dan review kepatuhan oleh Internal Audit, Legal, dan SDM untuk memastikan efektivitas implementasi kebijakan.

- Strengthening of reporting channels (WBS) to enable employees to report suspected violations safely and confidentially.
- Ongoing monitoring and compliance reviews by Internal Audit, Legal, and Human Resources to ensure the effective implementation of the policy.

PELATIHAN DAN KAMPANYE KESADARAN ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memperkuat pemahaman dan penerapan ABMS melalui program pelatihan dan kampanye kesadaran yang terstruktur. Inisiatif ini diarahkan untuk memastikan seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mencegah praktik penyuapan serta mendukung budaya integritas di seluruh organisasi.

Pelaksanaan pelatihan dan kampanye kesadaran ABMS tersebut mencakup kegiatan sebagai berikut:

- *Kick Off Meeting & Awareness* ISO 37001:2016 *Training* Anti-Bribery Management Systems pada 17 Mei 2025
- Acara Anti Korupsi pada 17 Desember 2025

SERTIFIKASI

Sebagai bagian dari penguatan sistem dan komitmen terhadap standar internasional, Perseroan juga berhasil memperoleh sertifikasi Anti-*Bribery Management System* (ABMS) ISO 37001 pada 28 Oktober 2025.

ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM TRAINING AND AWARENESS CAMPAIGNS

Throughout 2025, the Company consistently enhanced awareness and understanding of ABMS through structured training programs and awareness campaigns. These initiatives were designed to ensure that all employees clearly understand their roles and responsibilities in preventing bribery and in reinforcing an integrity-driven culture across the organization.

The ABMS training and awareness activities carried out during the year included the following:

- Kick-Off Meeting & Awareness ISO 37001:2016 Training on Anti-Bribery Management Systems on May 17, 2025
- Anti-Corruption Day event on December 17, 2025

CERTIFICATION

In parallel with these efforts, the Company strengthened its governance framework by achieving formal certification ISO 37001 Anti-Bribery Management System (ABMS) on October 28, 2025.



►

Insider Trading

Insider Trading

Perseroan menjunjung tinggi perlindungan hak seluruh pemegang saham sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang disiplin dan bertanggung jawab. Untuk mendukung prinsip tersebut, Perseroan menerapkan Kebijakan Transaksi Efek Bagi Orang Dalam sebagai langkah pengendalian untuk mencegah praktik *insider trading*.

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan, termasuk pihak-pihak yang dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjabat dalam posisi tersebut namun masih memiliki akses terhadap informasi material yang belum dipublikasikan.

Kebijakan Transaksi Efek Bagi Orang Dalam disusun sebagai bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait transaksi efek oleh orang dalam. Kebijakan tersebut dapat diakses melalui situs resmi Perseroan pada tautan berikut: <https://thisistbs.com/governance/company-files#policies>

Kebijakan ini ditetapkan melalui Surat Edaran Direksi No. 002/TBS/R-BOD/IX/2025 tanggal 4 September 2025.

PERIODE *BLACKOUT*

Dalam kebijakan ini, Perseroan menetapkan Periode *Blackout* sebagai mekanisme pengendalian untuk membatasi aktivitas Orang Dalam yang memiliki Informasi Material yang belum dipublikasikan. Pengaturan ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga disiplin tata kelola dan perlindungan kepentingan pemegang saham.

Periode *Blackout* merupakan periode tertentu di mana Orang Dalam Perseroan yang, dengan cara apa pun, memiliki Informasi Orang Dalam dilarang melakukan transaksi atas Saham Perseroan, baik jual maupun beli.

Selama Periode *Blackout*, Orang Dalam yang memiliki Informasi Orang Dalam dilarang untuk melakukan Transaksi Saham. termasuk namun tidak terbatas pada:

- melakukan pembelian atau penjualan;
- mempengaruhi pihak lain untuk melakukan Transaksi Saham dengan cara memberikan Informasi Orang Dalam yang dimiliki untuk keuntungan pribadinya;

The Company upholds the protection of shareholders’ rights as an integral part of disciplined and responsible corporate governance. To support this commitment, the Company implements an Insider Trading Policy to prevent insider trading practices.

This policy applies to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Employees of the Company, as well as parties who, within the last 6 (six) months, no longer hold such positions but may still have access to material non-public information.

The Insider Trading Policy forms part of the Company’s internal control framework and is intended to ensure compliance with good corporate governance principles and prevailing laws and regulations governing insider securities transactions. The policy is publicly available on the Company’s official website at the following link: <https://thisistbs.com/governance/company-files#policies>

The policy was enacted through Board of Directors’ Circular Letter No. 002/TBS/R-BOD/IX/2025 dated September 4, 2025.

BLACKOUT PERIOD

Under this policy, the Company establishes a Blackout Period as a control mechanism to restrict the activities of Insiders who possess Material Information that has not yet been publicly disclosed. This arrangement forms part of the Company’s disciplined governance process to safeguard shareholder interests.

The Blackout Period is a specific period during which Company Insiders who, by any means, possess Inside Information are prohibited from conducting transactions in the Company’s shares, whether through buying or selling.

During the Blackout Period, Insiders who possess Inside Information are prohibited from engaging in share transactions, including but not limited:

- conducting the purchase or sale of securities;
- influencing other parties to carry out share transactions by providing Inside Information for personal benefit;

- memberi informasi Orang Dalam kepada pihak mana-pun yang patut diduga dapat menggunakan informasi dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan atau atas efek perusahaan lain yang melakukan Transaksi dengan Perseroan (dengan memperhatikan pengecualian berdasarkan POJK 78/2017).

Perseroan menerapkan pemisahan yang tegas antara informasi dan/atau data perusahaan yang bersifat rahasia dan informasi yang bersifat publik. Setiap permintaan atas informasi dan/atau data Perseroan yang bersifat rahasia wajib memperoleh persetujuan Direksi terlebih dahulu. Sementara itu, informasi dan/atau data Perseroan yang bersifat publik disediakan melalui situs web Perseroan agar dapat diakses oleh pihak yang membutuhkan.

IMPLEMENTASI PERIODE *BLACKOUT*

Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal serta mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan Periode *Blackout* sehubungan dengan penerbitan Laporan Keuangan Q3-2025. Periode dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kalender sebelum laporan keuangan dirilis kepada publik dan berakhir 1 (satu) hari setelah tanggal rilis Laporan Keuangan Q3-2025 Perseroan.

Informasi mengenai Periode *Blackout* disampaikan oleh divisi *Corporate Secretary* melalui surat elektronik. Selama periode tersebut, seluruh *insider*, termasuk anggota Direksi, Manajemen Senior, serta pihak lain yang memiliki akses terhadap informasi yang belum dipublikasikan, dilarang melakukan transaksi atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Larangan ini juga mencakup pemberian instruksi atau upaya untuk memengaruhi pihak lain agar melakukan transaksi berdasarkan informasi material yang belum diumumkan kepada publik.

- disclosing Inside Information to any party who may reasonably be expected to use such information to purchase or sell the Company’s securities or the securities of other companies that engage in transactions with the Company (with due regard to the exceptions under POJK No. 78/2017).

The Company applies a clear separation between confidential company information and publicly available information. Any request for confidential information or data must obtain prior approval from the Board of Directors. Public information and data are made available through the Company’s website to ensure accessibility for relevant parties.

BLACKOUT PERIOD IMPLEMENTATION

To ensure compliance with capital market regulations and support the consistent application of Good Corporate Governance principles throughout 2025, the Company implemented a Blackout Period in connection with the issuance of the Company’s Q3-2025 Financial Statements. The Blackout Period was imposed for 10 (ten) calendar days prior to the public release of the financial statements and ended 1 (one) day after the release date of the Q3-2025 Financial Statements.

Information regarding the Blackout Period was communicated by the Corporate Secretary division via email. During this period, all insiders, including members of the Board of Directors, Senior Management, and other parties with access to undisclosed information, were prohibited from conducting transactions in the Company’s shares, either directly or indirectly. This prohibition also covered providing instructions for, or influencing, other parties to carry out transactions based on material information that had not yet been disclosed to the public.



Menciptakan Dampak Melampaui Bisnis

**Creating Impact Beyond
Business**

Perseroan berkomitmen untuk mentransformasi diri secara positif dengan mengintegrasikan pengelolaan lingkungan, pemberdayaan sosial, serta tata kelola yang bertanggung jawab ke dalam setiap aspek operasionalnya. Melalui inovasi dan kolaborasi, Perseroan terus menghadirkan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan generasi mendatang.

TBS is committed to transforming for good by integrating environmental stewardship, social empowerment, and responsible governance into every aspect of its operations. Through innovation and collaboration, the Company continues to shape positive impact for communities, the environment, and future generations.



Tanggung Jawab Sosial

► Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan turut menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Laporan tersebut disajikan dalam buku tersendiri yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun tetap merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan pelaporan Perseroan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat uraian yang lebih rinci dan komprehensif mengenai pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. Dengan demikian, informasi terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tidak lagi disajikan secara khusus dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan di <https://thisistbs.com/>.

In compliance with OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company has also prepared and published a Sustainability Report. This report is presented as a separate publication from the Annual Report, while remaining an integral part of the Company's overall reporting.

The Company's Sustainability Report provides more detailed and comprehensive information regarding the implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Accordingly, disclosures related to CSR are no longer specifically presented in this Annual Report. The Sustainability Report is available on the Company's website at <https://thisistbs.com/>.



Laporan Keuangan

Financial Statement

PT TBS Energi Utama Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-175	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Dicky Yordan	Name
Alamat kantor	Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	2 Martin Place #04-02 Singapura 237988	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	021-5020 0353	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
2. Nama	Juli Oktarina	Name
Alamat kantor	Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	APT Taman Rasuna Unit 1409D, RT.003/RW.010 Setia Budi, Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	021-5020 0353	Telephone number
Jabatan	Direktur/Director	Title

menyatakan bahwa:

certify that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. All information in the consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
- We are responsible for the internal control system of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret 2026/Jakarta, March 9, 2026


Dicky Yordan
Direktur Utama/President Director


Juli Oktarina
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-
2/1/III/2026

Report No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-
2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors

PT TBS Energi Utama Tbk

PT TBS Energi Utama Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS\$366 juta yang terutama berasal dari penjualan batubara dan pengelolaan limbah merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu dan limbah diterima oleh Grup dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang dan jasa tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-2/1/III/2026 (continued)

Key audit matter

Key audit matter are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's consolidated revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to US\$366 million which primarily derived from sales of coal and waste management, is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. The revenue from sales of coal is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time and waste are received by the Group, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 35 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada jumlah dan periode yang tepat. Kami menguji entri jurnal yang dicatat ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang tidak biasa atau tidak teratur.

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Revenue may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as a key audit matter. Notes 2 and 35 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On a sample basis, we performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper amount and period. We tested journal entries posted to revenue account to identify unusual or irregular items.

We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-2/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-2/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-
2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-
2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and significant
audit findings, including any significant deficiencies
in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang
relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh
hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara
wajar berpengaruh terhadap independensi kami,
dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with
a statement that we have complied with relevant
ethical requirements regarding independence, and
to communicate with them all relationships and
other matters that may reasonably be thought to
bear on our independence, and where applicable,
related safeguards.

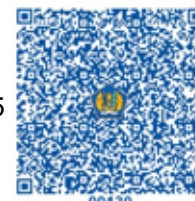
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak
yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami
menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan
dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian
periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit
utama. Kami menguraikan hal audit utama
tersebut dalam laporan auditor independen kami
kecuali peraturan perundang-undangan melarang
pengungkapan publik tentang hal audit utama
tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat
jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal
audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam
laporan auditor independen kami karena
konsekuensi yang merugikan dari
mengomunikasikan hal tersebut akan
diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat
kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged
with governance, we determine those matters that
were of most significance in the audit of the
consolidated financial statements of the current
period and are therefore the key audit matters. We
describe such key audit matter in our independent
auditor's report unless laws or regulations preclude
public disclosure about such key audit matters or
when, in extremely rare circumstances, we
determine that a key audit matter should not be
communicated in our independent auditor's report
because the adverse consequences of doing so
would reasonably be expected to outweigh the public
interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/ Public Accountant Registration No. AP.0685

9 Maret 2026/ March 9, 2026



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	85.612.709	5,2h	67.831.883	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	16.711.789	6,2h	6.490.333	Restricted cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	41.350.717	7,2r	46.970.405	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	724.946	8,42	15.741	Related parties
Pihak ketiga	8.305.591	8	5.063.774	Third parties
Persediaan	10.835.213	9,2j	17.237.482	Inventories
Pajak dibayar di muka	4.373.982	22,2s	3.594.303	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.944.533	10,2i	2.335.796	Prepaid expenses
Uang muka	14.409.076	11	13.587.090	Advances
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	-	7,2x	66.654.552	Unbilled receivables - third party
Aset lancar lainnya	87.485		93.383	Other current assets
Total Aset Lancar	184.356.041		229.874.742	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	6,2h	14.415.136	Restricted cash in banks
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	-	7,2x	420.240.929	Unbilled receivables - third party
Uang muka	2.880.746	11	4.967.634	Advances
Investasi saham	2.601.823	12,2t	8.414.386	Investment in shares
Estimasi tagihan pajak	8.343.467	22	3.080.914	Estimated claims for tax refund
Aset hak-guna	70.050.308	24,2l	3.463.948	Right-of-use assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	-	8,42	37.712.298	Related party
Pihak ketiga	43.162.717	8	3.570.508	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	4.295.708	13,2z	4.066.413	Investment in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	8.614.907	22,2s	5.320.928	Deferred tax assets
Aset takberwujud	49.310.140	19,2ac	11.223.448	Intangible assets
Properti investasi	9.161.131	14,2y	6.573.927	Investment properties
Aset tetap	243.359.648	15,2k	33.649.148	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	16,2n	4.846.532	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	56.000.697	17,2n	49.708.925	Mine properties
Goodwill	88.437.235	18,2d	41.226.415	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	17.673.043		11.379.897	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	608.738.102		663.861.386	Total Non-current Assets
Total Aset	793.094.143		893.736.128	Total Assets

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	12.240.000	23,2t	22.312.450	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	16.593.414	20,2t	27.700.797	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	17.122.274	20,2t	11.488.586	Third parties
Pihak berelasi	-	42,2g	95.546	Related party
Biaya yang masih harus dibayar	22.000.745	21,2t	11.946.145	Accrued expenses
Utang derivatif	7.306.640	41,2t	2.699.380	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	8.903.876	2t,2q	971.668	benefits liability
Utang pajak	13.608.690	22,2s	7.697.970	Taxes payable
Liabilitas kontrak	4.090.796	35,2r	6.499.581	Contract liabilities
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank	22.554.825	23,2t	39.446.691	Bank loans
Liabilitas sewa	13.724.583	24,2l	1.265.018	Lease liabilities
Utang obligasi dan sukuk	27.490.969	25,2t	-	Bonds payable and sukuk
Total Liabilitas Jangka Pendek	165.636.812		132.123.832	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	48.937.020	24,2l	1.799.457	Lease liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	39.589.859	20,2t	3.403.971	Other payables - third parties
Utang bank jangka panjang	209.871.921	23,2t	244.913.888	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk	58.127.762	25,2t	32.208.297	Bonds payable and sukuk
Liabilitas kontrak	1.025.355	2r	2.003.105	Contract liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	33.787.255	22,2s	24.719.294	Deferred tax liabilities
Provisi untuk reklamasi				Provision for mine reclamation
dan penutupan tambang	11.000.717	26,2o	11.100.976	and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	7.859.694	27,2q	4.803.078	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.936.488		-	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	412.136.071		324.952.066	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	577.772.883		457.075.898	Total Liabilities

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp50 par value
Rp50 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar -				Authorized -
24.000.000.000 saham				24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.257.402.931 saham				Issued and fully paid share capital - 8,257,402,931 shares
(2024: 8.167.826.970 saham)	44.725.117	28	44.450.566	(2024: 8,167,826,970 shares)
Tambahan modal disetor	136.580.836	29	134.004.578	Additional paid-in capital
Saham treasury	(303.546)	29,2ae	-	Treasury shares
Saham bonus	721.669	30	655.354	Bonus shares
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(90.522.804)	32	(90.522.804)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	5.097.531		4.809.830	Appropriated
Belum dicadangkan	107.532.896		280.361.840	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(9.717.568)		(16.405.966)	Other comprehensive income
	194.114.131		357.353.398	
Kepentingan Nonpengendali	21.207.129	34	79.306.832	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	215.321.260		436.660.230	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	793.094.143		893.736.128	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)				PT TBS ENERGI UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the year ended December 31, 2025 (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)			
	2025	Catatan/ Notes	2024				
Operasi yang Dilanjutkan				Continuing Operations			
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	365.860.452	35,2r	385.785.086	Revenue from contracts with customers			
Beban pokok pendapatan	(336.170.789)	36	(309.214.727)	Cost of revenues			
Laba bruto dari operasi yang dilanjutkan	29.689.663		76.570.359	Gross profit from continuing operations			
Beban penjualan	(328.090)	38	(1.112.771)	Selling expenses			
Beban umum dan administrasi	(69.766.281)	37	(39.272.419)	General and administrative expenses			
Pendapatan operasi lain	5.354.575	39	11.206.975	Other operating income			
Beban operasi lain	(9.905.810)	39	(238.247)	Other operating expenses			
(Rugi)/laba usaha dari operasi yang dilanjutkan	(44.955.943)		47.153.897	Operating (loss)/profit from continuing operations			
Rugi atas divestasi entitas anak	(96.869.293)	34	-	Loss on divestment of subsidiaries			
Rugi selisih kurs	(5.243.668)		(375.403)	Loss on foreign exchange			
Penghasilan keuangan	3.913.290		2.892.319	Finance income			
Beban keuangan	(25.955.966)	40	(12.120.973)	Finance costs			
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	123.174	13,2z	(624.439)	Share in profit/(loss) of associates and joint venture			
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	(168.988.406)		36.925.401	(Loss)/profit before income tax from continuing operations			
Beban pajak penghasilan	(1.868.331)	22	(14.096.239)	Income tax expense			
(Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(170.856.737)		22.829.162	(Loss)/profit for the year from continuing operations			
Operasi yang Dihentikan				Discontinued Operation			
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	8.906.829	52	25.146.965	Profit for the year from discontinued operation			
(Rugi)/laba tahun berjalan	(161.949.908)		47.976.127	(Loss)/profit for the year			
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:			
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	107.981		1.311.101	Gain on re-measurement of employee benefits liability			
Pajak penghasilan terkait laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(33.736)	22	(253.233)	Income tax relating to gain on re-measurement of employee benefits liability			
Perubahan nilai wajar investasi saham	(534.894)		(1.735.652)	Change in fair value of investment in shares			
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham	117.677	22	(1.988.609)	Income tax relating to change in fair value of investment in shares			
	(342.972)		(2.666.393)				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)				PT TBS ENERGI UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the year ended December 31, 2025 (Expressed in United States Dollar, Unless otherwise stated)			
	2025	Catatan/ Notes	2024				
Penghasilan komprehensif lain (lanjutan)				Other comprehensive income (continued)			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:			
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	11.113.254		(172.872)	Exchange differences on translation of the financial statements of subsidiaries			
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(4.974.971)	33	(1.896.466)	Change in fair value of derivative instruments - cash flows hedge			
	6.138.283		(2.069.338)				
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	5.795.311		(4.735.731)	Other comprehensive income for the year, net of tax			
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(156.154.597)		43.240.396	Total comprehensive income for the year			
(Rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				(Loss)/profit for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk				Owners of the parent			
(Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(162.267.308)		25.359.876	(Loss)/profit for the year from continuing operations			
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	1.020.437		3.110.158	Profit for the year from discontinued operation			
Kepentingan nonpengendali	(703.037)	34	19.506.093	Non-controlling interests			
	(161.949.908)		47.976.127				
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk				Owners of the parent			
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(156.583.665)		20.320.329	Total comprehensive income for the year from continuing operations			
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	1.020.437		3.070.435	Total comprehensive income for the year from discontinued operation			
Kepentingan nonpengendali	(591.369)	34	19.849.632	Non-controlling interests			
	(156.154.597)		43.240.396				
(Rugi)/laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				Basic (loss)/earning per share attributable to:			
Pemilik entitas induk	(0,0195)	43,2u	0,0035	Owners of the parent			
(Rugi)/laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan yang diatribusikan kepada:				Basic (loss)/earning per share from continuing operations attributable to:			
Pemilik entitas induk	(0,0197)	43,2u	0,0031	Owners of the parent			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Entitas yang dapat distributed kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham dan disetor dipakai and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saham bonus/ Bonus shares	Utang modal saham/ Advance for future shares subscriptions	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ From transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs atas perbedaan laporan/ Exchange difference on statements of subsidiaries	Penjualan nilai wajar investasi saham/ fair value of investment in shares	Penjualan nilai wajar instrumen finansial/ financial instruments for cash flows hedging	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
	Saldo 1 Januari 2024	132.206.337	-	606.852	-	(84.527.886)	4.018.179	262.275.893	4.094.676	(14.327.067)	(487.741)	327.803.704	98.883.841	433.687.645	Balance as of January 1, 2024
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	28.470.034	-	-	-	28.470.034	19.506.893	47.976.127	Profit for the year
	Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	606.664	(115.910)	(3.724.261)	(1.845.663)	(5.075.270)	343.539	(4.735.731)	Other comprehensive income
	Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	29.076.598	-	-	-	23.394.764	19.848.532	43.240.366	Total comprehensive income for the year
30	Tambahan cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	1.600.867	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional share-based compensation reserves
30	Penghasilan komprehensif lain	1.798.221	-	(394.079)	(1.600.867)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
31	Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	790.651	(700.651)	-	-	-	-	-	-	Exercise of share-based compensation
34	Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
32,34	Akuisisi kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	4.024.482	-	-	-	-	-	-	(21.663.177)	(21.663.177)	Acquisition of non-controlling interests
	Saldo 31 Desember 2024	134.004.578	-	606.354	-	(80.522.804)	4.808.830	260.361.640	3.976.766	(18.651.328)	(2.333.404)	357.353.398	79.306.832	436.660.230	Balance as of December 31, 2024
	Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(161.246.871)	-	-	-	(161.246.871)	(700.037)	(161.946.808)	Loss for the year
	Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	22.069	11.093.078	(417.217)	(5.014.287)	5.683.643	111.668	5.795.311	Other comprehensive income
	Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(161.224.802)	11.093.078	(417.217)	(5.014.287)	(156.563.228)	(591.369)	(156.164.897)	Total comprehensive income for the year
	Tambahan cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	2.245.604	-	-	-	-	-	-	-	-	2.917.124	Additional share-based compensation reserves
30	Penghasilan komprehensif lain	2.576.258	-	(605.205)	(2.245.604)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
31	Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	287.701	(287.701)	-	-	-	(10.000.000)	(7.467.000)	(17.497.000)	Appropriation of general reserve
31,34	Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
22d	Divestasi investasi saham	-	-	-	-	-	-	(1.316.441)	-	1.026.824	-	(268.617)	-	(268.617)	Divestment of investment in shares
34	Divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(50.011.334)	(50.011.334)	Divestment of subsidiaries
28	Pendirian saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(303.546)	-	(303.546)	Acquisition of treasury shares
	Saldo 31 Desember 2025	136.580.836	-	721.669	-	(80.522.804)	5.097.531	197.322.896	15.971.644	(17.441.721)	(7.247.691)	194.114.131	21.207.729	215.321.260	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

	2025	Catatan/ Notes
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	395.673.751	
Pembayaran kepada pemasok	(308.610.941)	
Pembayaran kepada karyawan	(32.810.474)	
Pembayaran royalti	(10.260.174)	
Pembayaran beban keuangan	(26.755.046)	
Penerimaan penghasilan bunga	2.234.582	
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	1.781.363	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(16.065.930)	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.187.131	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pencairan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	4.968.156	
Penambahan uang muka Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh	(273.249.466)	4
Penambahan investasi saham	(1.572.291)	12
Hasil divestasi entitas anak setelah dikurangi kas dan setara kas entitas anak	123.614.640	
Hasil divestasi investasi saham	98.300	12
Penambahan piutang lain-lain pihak berelasi	(700.000)	
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(106.121)	13
Penambahan aset takberwujud	(64.673)	
Hasil penjualan aset tetap	1.650.598	15
Penambahan aset tetap	(9.808.060)	15
Penambahan properti pertambangan	(37.246.403)	17
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(179.265)	
Akuisisi kepentingan nonpengendali	(9.597.629)	34
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(203.217.324)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2024	
Cash Flows from Operating Activities		
Cash receipts from customers	535.650.356	
Payments to suppliers	(320.329.457)	
Payments to employees	(26.543.083)	
Payments of royalty	(24.339.166)	
Payments of finance costs	(35.631.772)	
Receipt of interest income	1.420.206	
Receipt of corporate income taxes refund	202.634	
Payments of corporate income taxes	(11.288.043)	
Net Cash Provided by Operating Activities	119.141.675	
Cash Flows from Investing Activities		
Withdrawal of restricted cash in banks	8.818.820	
Addition of advances	(1.435.249)	
Acquisition of subsidiaries net of cash and cash equivalents acquired	-	
Addition of investment in shares	-	
Proceeds from divestment of subsidiaries net of cash and cash equivalents of subsidiaries	-	
Proceeds from divestment of investment in shares	135.568	
Addition of other receivables related party	-	
Addition of investment in associates and joint venture	(76.933)	
Additions of intangible assets	-	
Proceeds from sales of fixed assets	682.297	
Additions of fixed assets	(5.502.448)	
Additions of mine properties	(15.651.702)	
Additions of other non-current assets	-	
Acquisition of non-controlling interests	(1.150.899)	
Net Cash Used in Investing Activities	(14.180.546)	

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)				PT TBS ENERGI UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the year ended December 31, 2025 (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)			
	2025	Catatan/ Notes	2024				
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities			
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(6.841.633)		(208.787)	Placement of restricted cash in banks			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	31.329.821		64.035.626	Proceeds from short-term bank loans			
Pembayaran utang bank jangka pendek	(28.585.213)		(73.912.917)	Payment of short-term bank loans			
Penerimaan utang lain-lain dari pihak ketiga	58.711.461		-	Receipt of other payables from third parties			
Pembayaran utang lain-lain pada pihak ketiga	(20.508.948)		(1.065.000)	Payment of other payables to third parties			
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	221.736.689		-	Proceeds from long-term bank loans			
Pembayaran utang bank jangka panjang	(60.406.950)		(51.811.643)	Payment of long-term bank loans			
Penerimaan dari sukuk dan obligasi	53.113.065		-	Proceeds from sukuk and bonds			
Pembayaran dividen	(9.351.333)		-	Payment of dividends			
Pembayaran dividen kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	(7.497.000)	34	(20.852.574)	Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiaries			
Pembayaran liabilitas sewa	(8.828.244)	24	(1.281.951)	Payments of lease liabilities			
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	222.871.715		(85.097.246)	Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities			
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	24.841.522		19.863.883	Net Increase in Cash and Cash Equivalents			
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	67.831.883		50.275.131	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year			
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(7.060.696)		(2.307.131)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents			
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	85.612.709	5	67.831.883	Cash and Cash Equivalents at End of Year			
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 50				Non-cash transactions is presented in Note 50			
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.				The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.			

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Perusahaan

PT TBS Energi Utama Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No. 11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtra. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtra Tbk yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Toba Bara Sejahtra Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk dan juga menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 dan pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk No. AHU-AH.01.03.0382901 tanggal 7 September 2020.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. The Company

PT TBS Energi Utama Tbk (the “Company”) was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on Notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before notary Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company’s shareholders agreed to change the Company’s name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtra. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02. Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 110 dated August 26, 2020 regarding the Decision of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtra Tbk, which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company’s shareholders agreed to change the Company’s name from PT Toba Bara Sejahtra Tbk to become PT TBS Energi Utama Tbk and also approved the amendment of Company’s Article of Association to be adjusted with the Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 7, 2020 and the notification of such changes have been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT TBS Energi Utama Tbk’s Amendment of Article of Association No. AHU-AH.01.03.0382901 dated September 7, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Tahap IV di tahun 2025. Perubahan ini dimuat dalam Akta No. 8 tanggal 8 Juli 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat dari Kementerian Hukum No. AHU-AH.01.03-0190637 tanggal 21 Juli 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup bidang usaha Perusahaan adalah di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan jasa teknis dan aktivitas keuangan dan asuransi. Sedangkan kegiatan usaha utama Perusahaan yang saat ini sedang dijalankan adalah investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan kelapa sawit, dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri, serta investasi di energi terbarukan dan bisnis pengelolaan sampah serta perdagangan besar dan eceran kendaraan melalui entitas anak.

Highland Strategic Holdings Pte., Ltd, Singapura, adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments were in connection with the increase of issued and paid-up capital in relation to the implementation of Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Program Phase I, Phase II, Phase III and Phase IV in 2025. This amendment was incorporated in Deed No.8 dated July 8, 2025 concerning the Statement of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT TBS Energi Utama Tbk, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta, and has obtained notification acceptance of amendment of articles of association by virtue of Letter from Minister of Law No. AHU-AH.01.03-0190637 dated July 21, 2025.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are wholesale and retail, repair and maintenance of car and motorcycle, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities and financial and insurance activities. Meanwhile, the Company's primary current business activities are investment in mining and coal trading, palm oil plantations, and currently developing its business as an independent power producer, as well as investments in renewable energy and waste management businesses, as well as wholesale and retail vehicle trading through subsidiaries.

Highland Strategic Holdings Pte., Ltd, Singapore is the majority shareholder of the Company.

The Company commenced its commercial operation in 2010.

The Company's head office is located at Treasury Tower 33rd Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Deed No. 33 dated May 15, 2019 regarding the Decision of the Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders approved the change in the scope of the Company's activities in order to fulfill the terms and conditions of the Republic of Indonesia Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and the splitting of the Company's stock split with a ratio of 1:4 (one to four) where after the split, the nominal value of the Company's shares becomes Rp50.00 (fifty Rupiah) per share. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0027735.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 21, 2019.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perijinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana setelah pemecahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi senilai Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02. Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dan Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite *Environmental, Social, and Governance* Perusahaan, serta Kepala Unit Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Komite Audit dan Manajemen Risiko

Ketua
Anggota
Anggota

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua
Anggota
Anggota

Komite *Environmental, Social, and Governance*

Ketua
Anggota
Anggota

Kepala Unit Internal Audit

Sekretaris Perusahaan

Bacelius Ruru, S.H.
Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Yasmin Wirjawan
Frances Kang

Dicky Yordan
Alvin Firman Sunanda
Juli Oktarina
Mufti Utomo
Sudharmono Saragih

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Agus Rajani Panjaitan
Dr. Amiruddin

Bacelius Ruru, S.H.
Lily Surya
Metz Pascarella Manurung

Yasmin Wirjawan
Judy Lee
Triana Krisandini

Alvin Novalino

Pingkan Ratna Melati

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Audit and Risk Management Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Environmental, Social, and Governance Committee, as well as Head of Internal Audit and Corporate Secretary, as of December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President/Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit and Risk Management Committee

Chairman
Member
Member

Nomination and Remuneration Committee

Chairman
Member
Member

Environmental, Social, and Governance Committee

Chairman
Member
Member

Head of Internal Audit

Corporate Secretary

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dan Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite *Environmental, Social, and Governance* Perusahaan, serta Kepala Unit Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Komite Audit dan Manajemen Risiko

Ketua
Anggota
Anggota

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Komite *Environmental, Social, and Governance*

Ketua

Anggota
Anggota

Kepala Unit Internal Audit

Sekretaris Perusahaan

Bacelius Ruru, S.H.
Djamal Nasser Attamimi
Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.

Dicky Yordan
Pandu Patria Sjahrir
Alvin Firman Sunanda
Juli Oktarina
Mufti Utomo
Sudharmono Saragih

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Agus Rajani Panjaitan
Yen Yen Setiawan

Bacelius Ruru, S.H.
Djamal Nasser Attamimi
Lily Surya
Metz Pascarella Manurung

Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.
Judy Lee
Triana Krisandini

Alvin Novalino

Pingkan Ratna Melati

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Audit and Risk Management Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Environmental, Social, and Governance Committee, as well as Head of Internal Audit and Corporate Secretary, as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President/Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Audit and Risk Management Committee

Chairman
Member
Member

Nomination and Remuneration Committee

Chairman
Member
Member
Member

Environmental, Social, and Governance Committee

Chairman

Member
Member

Head of Internal Audit

Corporate Secretary

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Ibu Juli Oktarina adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) mempunyai jumlah karyawan tetap 1.783 dan 889 orang (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

d. Informasi atas Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak /Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company:</u>							
PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2007	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100	100	36.292.051	48.582.481
PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	Pertambangan batubara/ Coal mining	51	51	86.483.640	100.206.646
PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Pertambangan batubara/ Coal mining	100	99,99	30.026.682	36.095.621
PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/Palm oil plantation and processing	99,54	99,54	9.356.935	10.500.646
PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2018	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities	100	100	142.111.891	329.930.715
PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo/ Gorontalo	2021	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	- ¹⁾	80	- ¹⁾	282.494.954
PT Energi Baru TBS ("EBT") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2021	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100	100	25.735.601	24.639.337
PT Solusi Bersih TBS ("SBT") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2023	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100	100	500.130.402	62.569.997
<u>Dimiliki melalui TBE/Held through TBE:</u>							
PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	Pertambangan batubara/ Coal mining	100	99,99	31.698.372	44.227.249

1) Pada tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi penjualan 80% saham di GLP/On May 16, 2025, the Company completed the transaction for the sale of 80% of shares in GLP

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

Mrs. Juli Oktarina is a director who in-charge for accounting and finance.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) had a total of 1,783 and 889 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2025 and 2024.

d. Information of Subsidiaries

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Usaha/ Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
an company	100	100	36.292.051	48.582.481
ubara/	51	51	86.483.640	100.206.640
ubara/	100	99,99	30.026.682	36.095.621
engolahan lm oil plantation	99,54	99,54	9.356.935	10.500.640
an holding/ ny activities	100	100	142.111.891	329.930.715
k mandiri/ wer plant	- ¹⁾	80	- ¹⁾	282.494.954
an company	100	100	25.735.601	24.639.337
an company	100	100	500.130.402	62.569.997
ubara/	100	99,99	31.698.372	44.227.249

2) Pada tanggal 5 Maret 2025, Toba Energi telah menyelesaikan transaksi penjualan 90% saham di MCL/On March 5, 2025, Toba Energi completed the transaction for the sale of 90% of shares in MCL

3) BESS didirikan di Batam pada tanggal 20 Juni 2024/BESS was established in Batam on June 20, 2024

4) SBT Invest diakuisisi dan entitas sepengendali pada tanggal 5 Februari 2025/SBT Invest was acquired from entity under common control on February 5, 2025

5) SEF diakuisisi pada tanggal 26 Mei 2025/SEF was acquired on May 26, 2025

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Adimitra Resources Pte. Ltd	51	51	10.779.767	11.385.661
PT Adimitra Baratama Niaga	51	51	16.694.597	11.190.512
PT Karya Baru TBS dan entitas anaknya/ company	100	100	56.506.462	46.102.641
PT Minahasa Cahaya Lestari/ power plant	- ²⁾	90	- ²⁾	262.877.769
Azzurro Holdings Pte. Ltd	100	100	6.637	5.401
PT Biomassa Alam Energi/ power producer	85	85	1.462	1.234
PT Batam Tirta Surya/ management activities	100	100	2.516.088	2.544.667
PT Nusa Tirta Energi/ management activities	100	100	5.672	5.443
PT Kreasi Terbarukan TBS/ holding/ ny activity	100	100	4.551.426	2.348.001
PT Batam Energi Surya Sentosa/ transmisi	100	100 ³⁾	7.336	6.109 ³⁾
PT Bayu Alam Sejahtera/ jualnagan tenaga listrik/ ration transmission, sales services	100	100	3.689	4.123
PT Solusi Asri Lestari	99,99	99,99	47.968	94.643
PT Solusi Niaga Ekosistem	99,99	99,99	4.685	11.135
SBT Invest Pte. Ltd dan entitas anaknya/ ny	100 ⁴⁾	-	494.041.532 ⁴⁾	-
SBT Enviro Facility Pte. Ltd	100 ⁵⁾	-	8.819.929 ⁵⁾	-

2) Pada tanggal 5 Maret 2025, Toba Energi telah menyelesaikan transaksi penjualan 90% saham di MCL/On March 5, 2025, Toba Energi completed the transaction for the sale of 90% of shares in MCL

3) BESS didirikan di Batam pada tanggal 20 Juni 2024/BESS was established in Batam on June 20, 2024

4) SBT Invest diakuisisi dan entitas sepengendali pada tanggal 5 Februari 2025/SBT Invest was acquired from entity under common control on February 5, 2025

5) SEF diakuisisi pada tanggal 26 Mei 2025/SEF was acquired on May 26, 2025

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak /Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
<u>Dimiliki melalui KBT/Held through KBT:</u>							
PT Energi Kreasi Bersama dan entitas anaknya/ and its subsidiary ("EKB")	Jakarta/ Jakarta	2021	Perdagangan besar dan eceran kendaraan/ Wholesale and retail of vehicles	50	50	26.226.441	15.821.258
<u>Dimiliki melalui SBT Invest/Held through SBT Invest:</u>							
PT Arah Environmental Indonesia ("AEI") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2008	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/ Hazardous and general waste management services	99,99 ⁸⁾	99,99	4.987.343 ⁸⁾	5.465.687
SBT Investment 1 Pte. Ltd. ("SBT 1") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Singapura/ Singapore	2024	Perusahaan holding/ Holding company	100 ⁸⁾	100 ⁶⁾	57.130.487 ⁸⁾	127.621
SBT Investment 2 Pte. Ltd. ("SBT 2") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Singapura/ Singapore	2025	Perusahaan holding/ Holding company	100 ⁹⁾	100 ⁷⁾	426.863.365 ⁹⁾	12.006
<u>Dimiliki melalui EKB/Held through EKB:</u>							
PT Manufaktur Kreasi Bangsa ("MKB")	Jakarta/ Jakarta	-	Industri pengolahan/ Manufacture industry	50	50	250.636	294.503
PT Rental Kreasi Bersama ("RKB")	Jakarta/ Jakarta	-	Perdagangan besar dan eceran kendaraan/ Wholesale and retail of vehicles	99,99 ¹¹⁾	-	2.711.238	-
PT Infrastruktur Kreasi Bersama ("IKB")	Jakarta/ Jakarta	-	Perdagangan besar dan eceran kendaraan/ Wholesale and retail of vehicles	99,99 ¹²⁾	-	3.855.321	-
<u>Dimiliki melalui AEI/Held through AEI:</u>							
PT Graha Alam Industri ("GAI")	Jawa Barat/ West Java	2021	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/ Hazardous and general waste management services	99,99	99,99	2.813.905	2.930.693
<u>Dimiliki melalui SBT 1/Held through SBT 1:</u>							
Taonga Holdings Pte. Ltd. ("Taonga") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Singapura/ Singapore	2022	Perusahaan holding/ Holding company	100 ⁸⁾	100	57.045.234 ⁸⁾	51.741.773
<u>Dimiliki melalui SBT 2/Held through SBT 2:</u>							
Cora Environment Group Pte. Ltd. ("CEG") dan entitas anaknya (sebelumnya Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL")) dan entitas anaknya/ formerly Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL") and its subsidiaries	Singapura/ Singapore	1995	Penanganan dan pembuangan limbah/ Treatment and disposal of waste	100 ¹⁰⁾	-	524.441.230 ¹⁰⁾	-
<u>Dimiliki melalui Taonga/Held through Taonga:</u>							
Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. ("AMES")	Singapura/ Singapore	2018	Penanganan dan pembuangan limbah/ Treatment and disposal of waste	100	100	25.250.637	18.868.534

6) SBT 1 didirikan di Singapura pada tanggal 28 Agustus 2024/SBT 1 was established in Singapore on August 28, 2024

7) SBT 2 didirikan di Singapura pada tanggal 29 Agustus 2024/SBT 2 was established in Singapore on August 29, 2024

8) Sebelumnya dimiliki oleh SBT/Previously held by SBT

9) Sebelumnya dimiliki oleh SBT 1/Previously held by SBT 1

10) CEG (sebelumnya SEPL), CE (sebelumnya SW) dan CES (sebelumnya SES) diakuisisi pada tanggal 18 Maret 2025/CEG (formerly SEPL), CE (formerly SW) and CES (formerly SES) were acquired on March 18, 2025

11) RKB didirikan di Jakarta pada tanggal 2 Desember 2025/RKB was established in Jakarta on December 2, 2025

12) IKB didirikan di Jakarta pada tanggal 22 Desember 2025/IKB was established in Jakarta on December 22, 2025

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak /Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
<u>Dimiliki melalui CEG/Held through CEG:</u>							
Cora Environment Pte. Ltd. ("CE") dan entitas anaknya (sebelumnya Sembwaste Pte. Ltd. ("SW") dan entitas anaknya)(formerly Sembwaste Pte. Ltd. ("SW") and its subsidiary)	Singapura/ Singapore	1995	Pengumpulan limbah/ Collection of waste	100 ⁽¹⁰⁾	-	147.824.105 ⁽¹⁰⁾	-
<u>Dimiliki melalui CE/Held through CE:</u>							
Cora Environment Services Pte. Ltd. ("CES") (sebelumnya Sembcorp Enviro Services Pte. Ltd. ("SES"))(formerly Sembcorp Enviro Services Pte. Ltd. ("SES"))	Singapura/ Singapore	1998	Pengumpulan limbah/ Collection of waste	100 ⁽¹⁰⁾	-	14.018.129 ⁽¹⁰⁾	-

10) CEG, CE dan CES diakuisisi pada tanggal 18 Maret 2025/CEG, CE and CES were acquired on March 18, 2025

e. Ijin Pertambangan

ABN memiliki Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

e. Mining Licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years or until December 1, 2029 and can be extended 2 times.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Ijin Pertambangan (lanjutan)

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali. Berdasarkan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 tanggal 21 September 2022, IUP-OP TMU telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2033 dan dapat diperpanjang 1 kali.

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 tanggal 15 Maret 2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023. Berdasarkan keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2033.

f. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2026.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

e. Mining Licenses (continued)

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years until December 14, 2023 and can be extended 2 times. Based on the Minister of Investment/ Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 dated September 21, 2022, TMU's IUP-OP has been extended until December 14, 2033 and can be extended 1 time.

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years or until June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 dated March 15, 2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023. Based on the Minister of Investment/Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2033.

f. Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 9, 2026.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as capital market regulator regulations, Rule No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US Dollar"), which is the Company's functional currency.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional entitas anak adalah sebagai berikut:

- ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, KBT, BAS, Azzurro, BAE, BTS, NTE, KTT, BESS, SBT Invest, SBT 1, SBT 2 dan Taonga adalah Dolar AS;
- PKU, AEI, SAL, SNE, EKB, GAI, MKB, IKB dan RKB adalah Rupiah; dan
- AMES, CEG (sebelumnya SEPL), CE (sebelumnya SW), CES (sebelumnya SES) dan SEF adalah Dolar Singapura.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar berikut ini yang tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen PSAK 221: *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing* menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika tidak ada ketertukaran. Amendemen ini juga mewajibkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami bagaimana mata uang yang tidak dapat dipertukarkan ke mata uang lain memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Ketika menerapkan amandemen ini, entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)

The functional currency of the subsidiaries are as follows:

- ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, KBT, BAS, Azzurro, BAE, BTS, NTE, KTT, BESS, SBT Invest, SBT 1, SBT 2 and Taonga is US Dollar;
- PKU, AEI, SAL, SNE, EKB, GAI, MKB, IKB, and RKB is Rupiah; and
- AMES, CEG (formerly SEPL), CE (formerly SW), CES (formerly SES) and SEF is Singapore Dollar.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the period beginning on or after January 1, 2025, including the following standards that did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. When applying the amendments, an entity cannot restate comparative information.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117: *Kontrak Asuransi* adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, asuransi jiwa, asuransi non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi diskresioner; beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten bagi perusahaan asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum, yang dilengkapi dengan:

- Adaptasi khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel)
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premi) terutama untuk kontrak berdurasi pendek

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles
(continued)

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117: Insurance Contracts is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life insurance, non-life insurance, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features; a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- a) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- Rights arising from other contractual arrangements; and*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban umum dan administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business combinations and goodwill

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the general and administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and goodwill
(continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and goodwill
(continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 – teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 – teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antar level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair value measurement (continued)

- *Level 1 – quoted (unadjusted) market – prices in active markets for identical assets or liabilities at measurement date.*
- *Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

The Group's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Foreign currency transaction and balance

Management determined that the Company's functional currency is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the operations of the current period.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal
pelaporan adalah sebagai berikut:

	Dolar AS 1/US Dollar 1	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1.000 Rupiah (Rp)	0,0596	0,0619
1 Dolar Singapura	0,7787	0,7375

Untuk entitas anak yang mata uang
fungsionalnya selain Dolar AS, laporan
keuangan-nya dijabarkan ke dalam Dolar AS
dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter
maupun non-moneter, dijabarkan dengan
menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan
menggunakan kurs yang berlaku pada
tanggal transaksi atau, bila memenuhi
syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai
“Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih
Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan
Entitas Anak” sebagai bagian dari ekuitas
sampai pelepasan investasi neto yang
bersangkutan.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan
transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan
definisi yang diuraikan pada PSAK 224:
Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan
yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang
mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang
dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak
berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak
berelasi diungkapkan dalam Catatan 42.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak
berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan
dalam Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Foreign currency transaction and balance
(continued)

The rates of exchange used at the reporting
dates are as follows:

	Dolar AS 1/US Dollar 1	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1,000 Rupiah (Rp)	0,0596	0,0619
1 Singapore Dollar	0,7787	0,7375

For subsidiaries with functional currency other
than US Dollar, their financial statements are
translated into US Dollar on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and
non-monetary, are translated using the
closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated
using transactions date exchange rate or, if
applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is
presented as an “Other Comprehensive
Income - Exchange Differences on
Translation of the Financial Statements of
Subsidiaries” in the equity section until
disposal of the net investment.

g. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions
with related parties as defined in PSAK 224:
Related party disclosures.

The transactions are made based on terms
agreed by the parties, which may not be the
same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with
related parties are disclosed in Note 42.

Unless specifically identified as related parties,
the parties disclosed in the Notes to the
consolidated financial statements are unrelated
parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan
bank serta deposito jangka pendek yang jatuh
tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang
dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam
jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko
perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan
penggunaannya atau yang tidak secara bebas
digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank
yang dibatasi penggunaannya.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan
dibebankan pada operasi selama masa
manfaatnya dan disajikan sebagai aset lancar
atau aset tidak lancar sesuai sifatnya
masing-masing.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah
antara harga perolehan atau nilai realisasi neto.
Harga perolehan ditentukan dengan metode
biaya rata-rata tertimbang yang terjadi selama
tahun berjalan dan mencakup alokasi komponen
tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak
langsung yang berhubungan
dengan aktivitas pertambangan, perkebunan,
pembangkit listrik dan kendaraan listrik.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga
jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi
estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya
yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan dinilai pada harga perolehan,
ditentukan berdasarkan metode rata-rata
tertimbang, dikurangi dengan penyisihan untuk
persediaan usang.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan
berdasarkan estimasi penggunaan atau
penjualan masing-masing jenis persediaan pada
masa mendatang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of
consolidated financial position comprise cash on
hand and in banks and short-term deposits with
a maturity of three months or less, that are
readily convertible to a known amount of cash
and subject to an insignificant risk of changes in
value.

Cash on hand and cash in bank which have been
restricted for certain purposes or which cannot
be used freely are classified as restricted cash in
banks.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to
operations over the periods benefited and are
presented as current asset or non-current asset
based on their nature.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net
realizable value. Cost is determined based on the
weighted average cost incurred during the year
and includes an appropriate portion of labor,
depreciation and overheads related to mining,
plantation, power plant and electric vehicles
activities.

Net realizable value represents the estimated
selling price in the ordinary course of business
less the estimated cost of completion and the
estimated costs necessary to make the sale.

Inventories is valued at cost, determined on a
weighted average method, less provision for
obsolete items.

Provision for obsolete inventory is determined on
the basis of estimated future usage or sale of
individual inventory items.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap dipergunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets

Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang hanya sesekali. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perkebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun tanaman produktif menghasilkan.

Depresiasi tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Fixed assets (continued)

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one year; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to mature bearer plants account.

Depreciation of mature bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

i. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tanah
Bangunan
Mesin dan peralatan berat
Kendaraan

Tahun/Years

2 - 16
2 - 5
3 - 30
2 - 7

Land
Building
Machineries and heavy equipment
Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada tahun terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets

Management assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

n. Properti pertambangan

Beban sebelum diperolehnya izin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya izin dibebankan pada periode terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

n. Mine properties

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila ijin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.*

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a Joint Ore Reserve Committee ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalizes any further evaluation costs incurred for the particular license to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka manajemen harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 236 (Revisi 2014).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batubara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Properti pertambangan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Mine properties (continued)

Exploration and evaluation assets (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, management shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 236 (Revised 2014).

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Mines under construction

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas *area of interest* yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

Aktivitas pengupasan tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK 202: *Persediaan*. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Mine properties (continued)

Producing mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

Stripping activity

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK 202: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

- future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;
- the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and
- the costs associated with the improved access can be reliably measured.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

Grup menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai "Properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Stripping activity (continued)

This asset is reported as non-current assets.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.

The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

p. Biaya pengelolaan lingkungan hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Stripping activity (continued)

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

p. Environmental expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Biaya pengelolaan lingkungan hidup
(lanjutan)**

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

q. Liabilitas imbalan kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 06/2023 ("UU Cipta Kerja atau UUCK").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Environmental expenses (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

q. Employee benefits liability

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 06/2023 (the "Cipta Kerja Law or UUCK").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefits liability, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain and losses;
- Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;
- Every change in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit plan liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Penjualan batubara, tandan buah segar, inti sawit, dan minyak sawit mentah

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara, tandan buah segar, inti sawit, dan minyak sawit mentah diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefits liability. Management recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Sales of coal, fresh fruit bunch, palm kernel, and crude palm oil

Revenue from contracts with customers for sales of coal, fresh fruit bunch, palm kernel, and crude palm oil are recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Penjualan batubara, tandan buah segar, inti
sawit, dan minyak sawit mentah (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Pendapatan ketenagalistrikan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas listrik dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga sehubungan dengan tingkat penggunaan bahan bakar dan batubara dalam produksi listrik yang dilakukan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Pendapatan dari penjualan kendaraan listrik

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan kendaraan listrik diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan tidak terdapat imbalan variabel pada kontrak penjualan.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Sales of coal, fresh fruit bunch, palm kernel, and
crude palm oil (continued)

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Electricity revenues

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the electricity are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as price adjustments related to the level of use of fuel and coal in electricity production, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

Revenue from sales of electric vehicle

Revenue from contracts with customers for sales of electric vehicle are recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements and there are no variable consideration in the sales contract.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan dari pengelolaan limbah

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk pengelolaan limbah diakui ketika limbah diterima oleh Grup dari pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan tidak terdapat imbalan variabel pada kontrak penjualan.

Saldo kontrak

i. Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat. Aset kontrak Grup terdiri atas piutang yang belum difakturkan. Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

ii. Piutang usaha

Piutang diakui jika hak imbalan entitas yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

iii. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Revenue from waste management

Revenue from contracts with customers for waste management are recognized when waste are received by Group at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements and there is no variable consideration in the sales contract.

Contract balances

i. Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional. The Group's contract asset consist of unbilled receivables. Contract assets are subject to impairment assessment.

ii. Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

iii. Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali: (lanjutan)

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except: (continued)

ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i. *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
ii. *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Pillar two income taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024. The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan pilar dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024. Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan pilar dua (lanjutan)

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Grup tidak berada dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasinya kurang dari EUR 750 juta/tahun setidaknya dalam dua dari empat tahun fiskal sebelum pemberlakuan PMK 136/2024.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Pillar two income taxes (continued)

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR 750 million/year in at least two of the four fiscal years before the imposition of the PMK 136/2024.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

a. Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Initial recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

b. Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

b. Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

b. Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)
b. Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang yang belum difakturkan, dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 232: *Instrumen Keuangan*. Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)
b. Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)
b. Subsequent measurement (continued)

The Group elected to classify irrevocably its derivative instrument and equity investments recorded in investment in shares account under this category.

c. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements (if any) that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted by forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)
b. Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara tak terbatalkan instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang dicatat sebagai akun investasi saham dalam kategori ini.

c. Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya (jika ada) yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang dagang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Manajemen menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas keuangan

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, utang obligasi dan sukuk, dan instrumen keuangan derivatif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

c. Impairment of financial assets
(continued)

Management considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial liabilities

a. Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans, lease liabilities, bonds payable and sukuk, and derivative financial instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada biaya
perolehan diamortisasi (utang dan
pinjaman)

i. Utang dan pinjaman jangka panjang
yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

ii. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

b. Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at amortized cost
(loans and borrowings)

i. Long-term interest-bearing loans and
borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

ii. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluwarsa; atau
- ii. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

3. Derecognition

a. Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e. removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

b. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi konsolidasian.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

3. Derecognition (continued)

a. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

b. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai

a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* suku bunga dan *swap* valuta asing untuk melindungi nilai masing-masing risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai investasi neto kegiatan usaha luar negeri

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

5. Derivative financial instruments and hedge
accounting

a. Initial recognition and subsequent
measurement

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate and cross currency swaps, to hedge its interest rate risks and foreign exchange risk, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)

a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, *item* lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah *item* lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah *item* lindung nilai tersebut.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)

a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)

a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)

Lindung nilai yang memenuhi semua
kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung
nilai diperhitungkan, seperti yang
dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau
kerugian instrumen lindung nilai diakui di
OCI sebagai keuntungan (kerugian) atas
instrumen derivatif untuk lindung nilai
 arus kas, sedangkan bagian yang tidak
efektif segera diakui dalam laporan laba
rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian. Keuntungan (kerugian)
atas instrumen derivatif untuk lindung
nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah
yang lebih rendah dari keuntungan atau
kerugian kumulatif instrumen lindung
nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar
item lindung nilai.

Grup hanya menetapkan elemen spot
kontrak *forward* sebagai instrumen
lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI
dan diakumulasi dalam komponen
ekuitas terpisah di keuntungan (kerugian)
atas instrumen derivatif untuk lindung
nilai arus kas.

Jumlah yang terakumulasi di OCI
diperhitungkan, tergantung pada sifat
transaksi lindung nilai yang
mendasarinya. Jika transaksi lindung
nilai kemudian menghasilkan pengakuan
item non-keuangan, jumlah yang
diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan
dari komponen ekuitas yang terpisah dan
dimasukkan ke dalam biaya awal atau
jumlah tercatat lainnya dari aset atau
liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini
bukan penyesuaian reklasifikasi dan
tidak akan diakui di OCI untuk periode
tersebut. Hal ini juga berlaku di mana
prakiraan transaksi lindung nilai dari aset
non-keuangan atau kewajiban
non-keuangan selanjutnya menjadi
komitmen pasti yang diterapkan
akuntansi lindung nilai wajar.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)

a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)

Hedges that meet all the qualifying
criteria for hedge accounting are
accounted for, as described below:

Cash flows hedges

The effective portion of the gain or loss
on the hedging instrument is recognized
in OCI in the gain (losses) on derivative
instruments for cash flow hedges, while
any ineffective portion is recognized
immediately in the consolidated
statement of profit or loss and other
comprehensive income. The gain
(losses) on derivative instruments for
cash flow hedges is adjusted to the lower
of the cumulative gain or loss on the
hedging instrument and the cumulative
change in fair value of the hedged item.

The Group designates only the spot
element of forward contracts as a
hedging instrument. The forward element
is recognized in OCI and accumulated in
a separate component of equity under
gain (losses) on derivative instruments
for cash flow hedges.

The amounts accumulated in OCI are
accounted for, depending on the nature
of the underlying hedged transaction. If
the hedged transaction subsequently
results in the recognition of a
non-financial item, the amount
accumulated in equity is removed from
the separate component of equity and
included in the initial cost or other
carrying amount of the hedged asset or
liability. This is not a reclassification
adjustment and will not be recognized in
OCI for the period. This also applies
where the hedged forecast transaction of
a non-financial asset or non-financial
liability subsequently becomes a firm
commitment for which fair value hedge
accounting is applied.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)

a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)

Lindung nilai yang memenuhi semua
kriteria kualifikasi untuk akuntansi
lindung nilai diperhitungkan, seperti yang
dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Untuk lindung nilai arus kas lainnya,
jumlah yang terakumulasi di OCI
direklasifikasi ke laba rugi sebagai
penyesuaian reklasifikasi pada periode
atau periode yang sama di mana arus kas
lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas
dihentikan, jumlah yang telah
diakumulasi di OCI harus tetap dalam
akumulasi OCI jika arus kas masa depan
yang dilindungi nilainya masih
diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah
tersebut akan segera direklasifikasi ke
laba rugi sebagai penyesuaian
reklasifikasi. Setelah penghentian,
setelah arus kas lindung nilai terjadi,
setiap jumlah yang tersisa dalam
akumulasi OCI harus diperhitungkan
tergantung pada sifat transaksi yang
mendasari seperti dijelaskan di atas.

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan
membagi laba tahun berjalan yang dapat
diatribusikan kepada pemilik entitas induk
dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang
beredar dalam satu tahun.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)

a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)

Hedges that meet all the qualifying
criteria for hedge accounting are
accounted for, as described below:
(continued)

Cash flows hedges (continued)

For any other cash flow hedges, the
amount accumulated in OCI is
reclassified to profit or loss as a
reclassification adjustment in the same
period or periods during which the
hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is
discontinued, the amount that has been
accumulated in OCI must remain in
accumulated OCI if the hedged future
cash flows are still expected to occur.
Otherwise, the amount will be
immediately reclassified to profit or loss
as a reclassification adjustment. After
discontinuation, once the hedged cash
flow occurs, any amount remaining in
accumulated OCI must be accounted for
depending on the nature of the
underlying transaction as described
above.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing
profit for the year attributable to equity holders of
the parent entity by the weighted-average
number of shares outstanding during the year.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

v. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 45, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Perjanjian konsesi jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

v. Operation segment

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 45, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

x. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

x. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Grup sebagai Operator

Manajemen mengakui aset keuangan sepanjang Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Manajemen mengakui aset takberwujud dalam hal lainnya. Manajemen mengakui aset takberwujud apabila Grup tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

y. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	Tahun/Years	
Bangunan	20 - 48	Buildings
Tanah	30 - 38	Land

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

x. Service concession agreements (continued)

The Group as Operator

Management recognizes financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

Management recognizes an intangible asset in all other cases. Management recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

y. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

z. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

y. Investment properties (continued)

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

z. Investment in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

z. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah yang terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

aa. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

z. Investment in associates and joint venture (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

aa. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. *held primarily for the purpose of trading,*
- iii. *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila: (lanjutan)

iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

ab. Kompensasi berbasis saham

Perusahaan memberikan Program MESOP dengan harga dan periode *vesting* yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas. Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai. Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Current and non-current classification (continued)

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is: (continued)

iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

ab. Share-based payments

The Company granted MESOP Program at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

Equity-settled transactions share-based payment. The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model. That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi. Dalam hal karyawan dan manajemen melakukan pengunduran diri sebelum periode *vesting*, maka hak opsi tersebut gugur dan seluruh ekuitas yang telah dicatat oleh Grup dibatalkan.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan rugi per saham dilusi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Share-based payments (continued)

The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into accounts when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss. In the event that the employees and management resign before the vesting period, then the option rights are void and all equity that has been recorded by the Group is cancelled.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted loss per share.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ac. Aset takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat aset takberwujud, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Hubungan pelanggan	11	Customer relationship
Desain	4	Design
Software	4	Software

ad. Operasi yang dihentikan

Grup mengklasifikasikan kelompok lepasan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan berlanjut.

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan langsung terkait dengan pelepasan suatu aset, tidak termasuk biaya keuangan dan beban pajak penghasilan.

Kriteria untuk klasifikasi dimiliki untuk dijual dianggap dipenuhi hanya ketika penjualan sangat memungkinkan dan aset tersedia untuk dijual segera dalam kondisi ini. Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan harus menunjukkan bahwa kecil kemungkinan akan terjadi perubahan penjualan atau keputusan untuk menjual akan ditarik. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana untuk menjual aset dan penjualan diharapkan akan selesai dalam satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Aset dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah sebagai pos lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

ad. Discontinued operation

The Group classifies disposal group as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Disposal group classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income tax expense.

The criteria for held for sale classification is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset is available for immediate sale in its present condition. Actions required to complete the sale should indicate that it is unlikely that significant changes to the sale will be made or that the decision to sell will be withdrawn. Management must be committed to the plan to sell the asset and the sale expected to be completed within one year from the date of the classification.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statement of financial position.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ad. Operasi yang dihentikan (lanjutan)

Operasi yang dihentikan tidak termasuk dalam hasil operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai jumlah tunggal sebesar laba rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengungkapan tambahan disajikan pada Catatan 52. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian lainnya terutama termasuk jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

ae. Saham treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Discontinued operation (continued)

Discontinued operation are excluded from the results of continuing operations and are presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Additional disclosures are provided in Note 52. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.

ae. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Estimasi cadangan batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 17.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

Coal reserve estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 17.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if it meets the criteria, is recognized as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Impairment test of non-current assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 18.

Opsi saham manajemen dan karyawan

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, harga eksekusi opsi, harga terkini yang mendasari saham, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 30.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of non-current assets and goodwill (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 18.

Management and employee stock option plan

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, option exercise price, the current price of underlying stock, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Note 30.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. BUSINESS COMBINATION

Cora Environment Pte. Ltd. (formerly Sembcorp Environment Pte. Ltd.)

On 18 March 2025, SBT 2 acquired control over Cora Environment Pte. Ltd. ("CEG") (formerly Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL")), a company domiciled in Singapore and engaged in treatment and disposal of waste, by acquiring 266,563,184 shares or 100% equity ownership of CEG (formerly SEPL) from Sembcorp Industries Ltd. ("SE"), a third party, with a purchase price of S\$408,073,777 (equivalent to US\$305,938,552).

The fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows:

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KOMBINASI BISNIS

Cora Environment Group Pte. Ltd. (sebelumnya Sembcorp Environment Pte. Ltd.)

Pada tanggal 18 Maret 2025, SBT 2 memperoleh kendali atas Cora Environment Group Pte. Ltd. ("CEG") (sebelumnya Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL")), sebuah perusahaan yang berdomisili di Singapura dan bergerak di bidang penanganan dan pembuangan limbah, melalui akuisisi sebanyak 266.563.184 saham atau 100% kepemilikan saham CEG (sebelumnya SEPL) dari Sembcorp Industries Ltd. ("SE"), pihak ketiga, dengan harga pembelian sebesar S\$408.073.777 (setara dengan AS\$305.938.552).

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akusisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Sementara Diakui pada Tanggal Akuisisi/ Provisional Fair Value Recognized on Acquisition Date
Aset	
Kas dan setara kas	38.517.250
Piutang usaha	26.892.645
Piutang lain-lain	2.042.557
Persediaan	4.666.611
Biaya dibayar di muka	944.813
Aset hak-guna	52.610.416
Aset takberwujud	42.586.112
Properti investasi	433.555
Aset tetap	221.904.838
Aset tidak lancar lainnya	200.633
Total aset	390.799.430
Liabilitas	
Utang usaha	6.334.370
Utang lain-lain	1.413.215
Biaya yang masih harus dibayar	20.539.366
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.245.096
Utang pajak	8.386.881
Liabilitas kontrak	46.047
Liabilitas sewa	48.038.212
Liabilitas imbalan kerja	3.041.965
Liabilitas pajak tangguhan	37.122.583
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.565.146
Total liabilitas	128.732.881
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	262.066.549
Goodwill sementara	43.872.003
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	305.938.552

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Inventories
Prepaid expenses
Right-of-use assets
Intangible assets
Investment properties
Fixed assets
Other non-current assets

Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Taxes payable
Contract liabilities
Lease liabilities
Employee benefits liability
Deferred tax liabilities
Other non-current liabilities

Total assets
Fair value of net identifiable assets

Provisional goodwill

Fair value of consideration transferred

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Cora Environment Pte. Ltd. (sebelumnya
Sembcorp Environment Pte. Ltd.) (lanjutan)

Perbedaan antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dan nilai wajar sementara dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui sebagai *goodwill* sementara yang masih dialokasikan sepenuhnya kepada 1 UPK CEG (sebelumnya SEPL).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk diterbitkan, akuntansi atas kombinasi bisnis tersebut belum diselesaikan karena penilaian atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih oleh penilai independen masih dalam proses. Oleh karena itu, nilai wajar yang disajikan bersifat sementara. Penilaian akhir atas nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih, serta pengalokasian *goodwill* ke UPK yang teridentifikasi, akan diselesaikan paling lambat dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal akuisisi.

SBT Enviro Facility Pte. Ltd.

Pada tanggal 27 Mei 2025, SBT memperoleh kendali atas SBT Enviro Facility Pte. Ltd. ("SEF") (sebelumnya Sembcorp Enviro Facility Pte. Ltd. ("SEFPL")), sebuah perusahaan yang berdomisili di Singapura dan bergerak di bidang pengembang *real estate*, melalui akuisisi sebanyak 3.584.665 saham atau 100% kepemilikan saham SEF dari Sembcorp Resources Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga pembelian sebesar S\$8.422.482 (setara dengan AS\$6.580.064).

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

Cora Environment Pte. Ltd. (formerly Sembcorp
Environment Pte. Ltd.) (continued)

The difference between fair value of consideration transferred and provisional fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed is recognized as provisional goodwill which still being allocated to 1 CGU of CEG (formerly SEPL).

Until the date of the consolidated financial statements are authorized for issuance, the accounting for the business combination has not been completed, as the valuation of the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed by an independent valuer is still in progress. Accordingly, the fair values presented are provisional. The final assessment of the fair values of the identifiable assets and liabilities assumed, as well as the allocation of goodwill to the CGUs, will be completed no later than 12 months from the acquisition date.

SBT Enviro Facility Pte. Ltd.

On May 27, 2025, SBT acquired control over SBT Enviro Facility Pte. Ltd. ("SEF") (formerly Sembcorp Enviro Facility Pte. Ltd. ("SEFPL")), a company domiciled in Singapore and engaged in real estate developers, by acquiring 3,584,665 shares or 100% equity ownership of SEF from Sembcorp Resources Pte. Ltd., a third party, with a purchase price of S\$8,422,482 (equivalent to US\$6,580,064).

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

SBT Enviro Facility Pte. Ltd. (lanjutan)

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Sementara Diakui pada Tanggal Akuisisi/ Provisional Fair Value Recognized on Acquisition Date
Aset	
Kas dan setara kas	751.900
Piutang usaha	51.094
Piutang lain-lain	1.360
Pajak dibayar di muka	4.819
Properti investasi	2.675.061
Aset hak-guna	3.156.343
Aset takberwujud	1.490.855
Aset tetap	9.300
Aset tidak lancar lainnya	45.320
Total aset	8.186.052
Liabilitas	
Utang usaha	31.998
Utang lain-lain	88.038
Biaya yang masih harus dibayar	4.406
Utang pajak	5.086
Liabilitas kontrak	20.205
Liabilitas pajak tangguhan	657.941
Liabilitas sewa	1.738.425
Liabilitas jangka panjang lainnya	419.781
Total liabilitas	2.965.880
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	5.220.172
<i>Goodwill</i> sementara	1.359.892
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	6.580.064

Perbedaan antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dan nilai wajar sementara dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui sebagai *goodwill* sementara yang masih dialokasikan sepenuhnya kepada 1 UPK SEF.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk diterbitkan, akuntansi atas kombinasi bisnis tersebut belum diselesaikan karena penilaian atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih oleh penilai independen masih dalam proses. Oleh karena itu, nilai wajar yang disajikan bersifat sementara. Penilaian akhir atas nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih, serta pengalokasian *goodwill* ke UPK yang teridentifikasi, akan diselesaikan paling lambat dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal akuisisi.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

SBT Enviro Facility Pte. Ltd. (continued)

The fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows:

	Assets
	Cash and cash equivalents
	Trade receivables
	Other receivables
	Prepaid taxes
	Investment properties
	Right-of-use assets
	Intangible assets
	Fixed assets
	Other non-current assets
Total assets	Total assets
Liabilitas	Liabilities
	Trade payables
	Other payables
	Accrued expenses
	Taxes payable
	Contract liabilities
	Deferred tax liabilities
	Lease liabilities
	Other non-current liabilities
Total liabilitas	Total liabilities
Fair value of net identifiable assets	Fair value of net identifiable assets
	Provisional goodwill
Fair value of consideration transferred	Fair value of consideration transferred

The difference between fair value of consideration transferred and provisional fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed is recognized as provisional goodwill which still being allocated to 1 CGU of SEF.

Until the date of the consolidated financial statements are authorized for issuance, the accounting for the business combination has not been completed, as the valuation of the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed by an independent valuer is still in progress. Accordingly, the fair values presented are provisional. The final assessment of the fair values of the identifiable assets and liabilities assumed, as well as the allocation of goodwill to the CGUs, will be completed no later than 12 months from the acquisition date.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	9.691	15.094	Rupiah
Dolar AS	5.740	5.200	US Dollar
Dolar Singapura	31	2	Singapore Dollar
Sub-total	15.462	20.296	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.182.759	43.961.872	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	9.293.137	312.715	PT Bank DBS Indonesia
RHB Bank Berhad	3.142.991	818.980	RHB Bank Berhad
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.304.118	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
DBS Bank Ltd., Singapura	204.764	11.763	DBS Bank Ltd., Singapore
Citibank N.A., Indonesia	24.025	140.837	Citibank N.A., Indonesia
Lain-lain	-	89.521	Others
	4.026	1.743	
	35.155.820	45.337.431	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
DBS Bank Ltd., Singapura	12.393.505	649.505	DBS Bank Ltd., Singapore
PT Bank DBS Indonesia	496.628	4.909	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.639	55.564	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	399	-	
	12.909.171	709.978	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	9.341.318	2.624	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.245.271	233.001	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.496.802	13.762.074	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	678.730	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	376.739	540.527	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	285.391	186.200	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain	55.851	100.057	Others
	109.187	143.787	
	18.589.289	14.968.270	
Renminbi			Renminbi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	511	908	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	511	908	
Sub-total	66.654.791	61.016.587	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.870.000	6.795.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank KB Indonesia Tbk	11.917.528	-	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	154.928	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	18.942.456	6.795.000	Sub-total
Total	85.612.709	67.831.883	Total

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All bank accounts are placed with third parties' banks and earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2024, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), owned by the Company, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT and SBT are placed as pledge collateral in relation to the borrowing facilities from Bank Mandiri (Note 23). Meanwhile, as of December 31, 2025, cash in bank is no longer placed as pledge collateral to Bank Mandiri facilities pursuant to the Agent Letter No. CBG.CB4/2259/2025 dated March 10, 2025.

However, as of December 31, 2025, cash in bank owned by IM, TMU and EKB are being secured as pledge collateral to DBS and Asian Development Bank ("ADB") in relation to the existing ADB loan obtained by the Company (Note 23).

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") yang dimiliki oleh Perusahaan, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT dan SBT dijaminkan secara gadai sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri (Catatan 23). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2025, kas di bank tersebut tidak lagi menjadi jaminan bersama atas fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri berdasarkan Surat Agen No. CBG.CB4/2259/2025 tanggal 10 Maret 2025.

Meskipun demikian, pada tanggal 31 Desember 2025, kas di bank yang dimiliki oleh IM, TMU dan EKB dijaminkan secara gadai kepada DBS dan Asian Development Bank ("ADB") sehubungan dengan pinjaman ADB yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 23).

Kisaran suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar AS	0,75% - 4,00%	0,75% - 4,00%	US Dollar
Rupiah	3,75% - 5,75%	-	Rupiah
6. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA		6. RESTRICTED CASH IN BANKS	
	2025	2024	
Bagian lancar			Current portion
DBS Bank Ltd., Singapura			DBS Bank Ltd., Singapore
Dolar Singapura	14.147.103	364.215	Singapore Dollar
Dolar AS	497.927	307.509	US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar AS	2.066.759	5.818.609	US Dollar
Total bagian lancar	16.711.789	6.490.333	Total current portion

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

6. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)

<u>Bagian tidak lancar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	-
Dolar AS	-
Total bagian tidak lancar	-
Total	16.711.789

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas sehubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo sejumlah AS\$2.066.759 (2024: AS\$4.898.060) merupakan kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (Catatan 49f).
- Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo sejumlah Nihil (2024: AS\$920.549) merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2024, bagian tidak lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank yang ditempatkan untuk (i) menampung penerimaan dari PLN atas penjualan tenaga listrik dan (ii) pembayaran kewajiban finansial GLP dengan Bank Mandiri serta MCL dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Catatan 23).

DBS Bank Ltd.

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$172.132 (2024: AS\$671.724) merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi Taonga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Singapura dan DBS Bank Ltd. ("DBS") (Catatan 23).

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

<u>Non-current portion</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	3.832.340
US Dollar	10.582.796
Total non-current portion	14.415.136
Total	20.905.469

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The current portion of restricted cash in banks represents cash balance, in relation with the following:

- As of December 31, 2025, the balance totaling amounting to US\$2,066,759 (2024: US\$4,898,060) represents the cash held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with the Government Regulation No. 36/2023 (Note 49f).
- As of December 31, 2025, the balance totaling Nil (2024: US\$920,549), represents restricted cash as required under the Syndicated Loan Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia (Note 23).

As of December 31, 2024, the non-current portion of restricted cash in banks represents cash in bank which placed for (i) receiving from PLN for the sale of electricity and (ii) payment of financial obligations of GLP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and MCL with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Note 23).

DBS Bank Ltd.

The current portion of restricted cash in banks amounting to US\$172,132 (2024: US\$671.724) represents restricted cash as required under the Syndicated Loan Agreement between Taonga with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore branch and DBS Bank Ltd. ("DBS") (Note 23).

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

6. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$13.974.971 (2024: Nihil) merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit antara CEG (sebelumnya SEPL) dengan DBS (Catatan 23).

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM
DIFAKTURKAN

a. Piutang usaha - pihak ketiga

	2025	2024
Pihak ketiga		
Dolar Singapura		
SP Services Ltd.	14.271.759	-
Sembcorp Group	8.627.547	-
Seatrium (SG) Pte. Ltd.	728.822	-
Jones Lang Lassale Property Consultants Pte Ltd.	543.454	-
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	5.657.171	1.338.530
Sub-total	29.828.753	1.338.530
Rupiah		
Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Industry	2.446.958	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	186.280	8.570.951
PT Bumi Nusantara Jaya	-	985.778
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	2.433.642	2.438.322
Sub-total	5.066.880	11.995.051
Dolar AS		
HMS Bergbau AG	3.885.120	4.682.700
Trafigura Group Pte. Ltd.	2.334.838	3.292.452
Bulk Trading Far East Pte. Ltd.	23.629	3.738.141
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	13.581.656
Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.	-	3.554.114
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	-	3.535.326
Avra International DMCC	-	1.109.510
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	471.112	398.311
Sub-total	6.714.699	33.892.210
Total	41.610.332	47.225.791
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(259.615)	(255.386)
Neto	41.350.717	46.970.405

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

The current portion of restricted cash in banks amounting to US\$13,974,971 (2024: Nil) represents restricted cash as required under the Loan Agreement between CEG (formerly SEPL) and DBS (Note 23).

7. TRADE AND UNBILLED RECEIVABLES

a. Trade receivables - third parties

	2025	2024
Third parties		
Singapore Dollar		
SP Services Ltd.	-	-
Sembcorp Group	-	-
Seatrium (SG) Pte. Ltd.	-	-
Jones Lang Lassale Property Consultants Pte Ltd.	-	-
Others (each below US\$500,000)	1.338.530	-
Sub-total	1.338.530	-
Rupiah		
Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Industry	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.570.951	8.570.951
PT Bumi Nusantara Jaya	985.778	985.778
Others (each below US\$500,000)	2.438.322	2.438.322
Sub-total	11.995.051	11.995.051
US Dollar		
HMS Bergbau AG	4.682.700	4.682.700
Trafigura Group Pte. Ltd.	3.292.452	3.292.452
Bulk Trading Far East Pte. Ltd.	3.738.141	3.738.141
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	13.581.656	13.581.656
Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.	3.554.114	3.554.114
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	3.535.326	3.535.326
Avra International DMCC	1.109.510	1.109.510
Others (each below US\$500,000)	398.311	398.311
Sub-total	33.892.210	33.892.210
Total	47.225.791	47.225.791
Allowance for expected credit loss	(255.386)	(255.386)
Net	46.970.405	46.970.405

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM DIFAKTURKAN (lanjutan)

a. Piutang usaha - pihak ketiga (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Lancar	32.212.545	15.249.049	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	7.025.595	14.779.191	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.397.677	15.857.298	31 - 60 days
61 - 90 hari	175.379	74.551	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	539.521	1.010.316	More than 90 days
Neto	41.350.717	46.970.405	Net

Piutang usaha tidak berbunga dan umumnya jatuh tempo dalam 7-30 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha dari:

- TMU dan IM sebesar AS\$6.310.355 dijaminakan sehubungan dengan Fasilitas *Non-Cash Loan, Treasury Line, Treasury Line Cross Currency Swap* dan pinjaman ADB yang diperoleh oleh Perusahaan;
- ABN sebesar AS\$3.251.259 dijaminakan sehubungan dengan pinjaman KMK.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha dari TMU dan IM sebesar AS\$11.717.693, sedangkan dari PKU sebesar Rp4.818.199.370 (setara dengan AS\$298.119), dijaminakan sebagai agunan atas pinjaman bank (Catatan 23).

Grup mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. TRADE AND UNBILLED RECEIVABLES (continued)

a. Trade receivables - third parties (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Lancar	32.212.545	15.249.049	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	7.025.595	14.779.191	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.397.677	15.857.298	31 - 60 days
61 - 90 hari	175.379	74.551	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	539.521	1.010.316	More than 90 days
Neto	41.350.717	46.970.405	Net

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

As of December 31 2025, trade receivables of:

- TMU and IM amounting to US\$6,310,355 is being secured as collateral for Non-Cash Loan Facility, Treasury Line, Treasury Line Cross Currency Swap Facilities and ADB loan obtained by the Company;
- ABN amounting to US\$3,251,259 is being secured as collateral for the KMK loan.

As of December 31, 2024, trade receivables from TMU and IM amounting to US\$11,717,693, and from PKU amounting to Rp4,818,199,370 (equivalent to US\$298,119), were pledged as collateral for the bank loans (Note 23).

The Group recognized an allowance for expected credit loss for trade receivables as of December 31, 2025 and 2024, based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM DIFAKTURKAN (lanjutan)

a. Piutang usaha - pihak ketiga (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	255.386	264.848	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	4.229	4.853	Allowance for the year
Penghapusan	-	(14.315)	Write-off
Saldo akhir	259.615	255.386	Ending balance

b. Piutang yang belum difakturkan

	2025	2024	
Pihak ketiga - Dolar AS			Third party - US Dollar
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	486.895.481	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Bagian lancar	-	(66.654.552)	Current portion
Bagian tidak lancar	-	420.240.929	Non-current portion

Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") yang berhubungan dengan pembangunan infrastruktur, sesuai dengan PPL antara GLP dan MCL dengan PLN. Jumlah tersebut akan ditagihkan secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur, sebagaimana disebutkan dalam masing-masing perjanjian.

Pada tanggal 5 Maret 2025 dan 16 Mei 2025, Perusahaan dan Toba Energi telah menyelesaikan transaksi penjualan GLP dan MCL dengan KSA (Catatan 52). Sehubungan dengan hal tersebut, saldo piutang yang belum difakturkan per 31 Desember 2025 menjadi Nihil.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. TRADE AND UNBILLED RECEIVABLES (continued)

a. Trade receivables - third parties (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	255.386	264.848	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	4.229	4.853	Allowance for the year
Penghapusan	-	(14.315)	Write-off
Saldo akhir	259.615	255.386	Ending balance

b. Unbilled receivables

	2025	2024	
Pihak ketiga - Dolar AS			Third party - US Dollar
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	486.895.481	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Bagian lancar	-	(66.654.552)	Current portion
Bagian tidak lancar	-	420.240.929	Non-current portion

Unbilled receivables represent unbilled amounts related to the consideration to be received by GLP and MCL from PLN for engineering, procurement and construction ("EPC") services related to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of PPA between GLP and MCL with PLN. These amounts will be billed on monthly over a period of 25 years following the *Commercial Operation Date* ("COD") of the infrastructures, as specified in each agreement.

On March 5, 2025 and May 16, 2025, the Company and Toba Energi completed the sale transactions of GLP and MCL to KSA (Note 52). Accordingly, the unbilled receivables balance as of December 31, 2025 became Nil.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM
DIFAKTURKAN (lanjutan)

b. Piutang yang belum difakturkan (lanjutan)

Mutasi piutang yang belum difakturkan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	486.895.481	503.945.317
Amortisasi bunga	13.932.180	49.780.886
Ditagihkan ke PLN	(21.736.403)	(66.830.722)
Divestasi	(479.091.258)	-
Saldo akhir	-	486.895.481

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Bagian lancar		
Pihak ketiga	8.305.591	5.389.843
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(326.069)
Sub-total	8.305.591	5.063.774
Pihak berelasi (Catatan 42b)	724.946	15.741
Total bagian lancar	9.030.537	5.079.515
Bagian tidak lancar		
Pihak ketiga	43.162.717	3.570.508
Pihak berelasi (Catatan 42b)	-	37.712.298
Total bagian tidak lancar	43.162.717	41.282.806

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya potensi penurunan nilai pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

7. TRADE AND UNBILLED RECEIVABLES
(continued)

b. Unbilled receivables

The movements of unbilled receivable are as follows:

Beginning balance
Amortization of interest
Billed to PLN
Divestment

Ending balance

8. OTHER RECEIVABLES

Current portion
Third parties
Allowance for expected credit loss

Sub-total
Related parties (Note 42b)

Total current portion

Non-current portion
Third parties
Related party (Note 42b)

Total non-current portion

Based on the assessment of potential impairment as at the reporting date, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss on other receivables is adequate to cover potential losses from the uncollectible of other receivables.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. PERSEDIAAN

Persediaan dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi netonya, terdiri atas:

	2025	2024
Suku cadang	5.458.552	791.949
Persediaan batubara	3.389.004	13.611.271
Bahan bakar	818.115	186.892
Kendaraan	680.790	992.850
Minyak sawit mentah	198.170	362.845
Baterai motor listrik	91.486	949.558
Lain-lain	221.513	365.394
Total	10.857.630	17.260.759
Penyisihan atas penurunan nilai	(22.417)	(23.277)
Neto	10.835.213	17.237.482

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	23.277	24.403
Pengaruh selisih kurs	(860)	(1.126)
Saldo akhir	22.417	23.277

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi potensi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/Insurance periods		Nilai pertanggungan/ Sum insured amount	
	Dari/From	Sampai dengan/Until	2025	2024
ABN	1 Mei 2024/May 1, 2024	1 Mei 2026/May 1, 2026	7.000.000	7.000.000
IM	31 Des 2023/Dec 31, 2023	31 Des 2026/Dec 31, 2026	2.000.000	2.000.000
TMU	31 Des 2023/Dec 31, 2023	31 Des 2026/Dec 31, 2026	3.500.000	3.500.000
PKU	14 Mar 2024/Mar 14, 2024	14 Mar 2026/Mar 14, 2026	241.233	242.292
EKB	2 Sep 2024/Sep 2, 2024	10 Feb 2029/Feb 10, 2029	1.663.278	3.121.520

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi di atas telah memadai untuk menutupi kemungkinan potensi kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

9. INVENTORIES

Inventories are recognized at its cost or at net realizable value, consist of:

Spareparts
Coal inventories
Fuel
Vehicles
Crude palm oil
Battery EV
Others

Total
Allowance for impairment losses

Net

The movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

Beginning balance
Foreign exchange effect

Ending balance

Based on the assessment at reporting date, the Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to potential losses due to obsolete inventory or inventory impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance against loss and other risks with total sum insured as follows:

The Group's management believes that the above insurance coverage above is adequate to cover potential losses on the insured inventory.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan milik PKU dijaminan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 23). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan milik GLP, MCL dan PKU dijaminan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 23).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri atas:

	2025	2024
Royalti	1.019.898	1.025.896
Asuransi	847.474	908.382
Lain-lain	77.161	401.518
Total	1.944.533	2.335.796

11. UANG MUKA

Uang muka terdiri atas:

	2025	2024
<u>Bagian lancar</u>		
Uang muka pembelian batubara	9.058.035	10.759.399
Uang muka pembelian suku cadang	2.013.958	1.245.045
Lain-lain	3.337.083	1.582.646
Total bagian lancar	14.409.076	13.587.090
<u>Bagian tidak lancar</u>		
Uang muka investasi	2.114.050	4.648.618
Uang muka pembelian aset	766.696	319.016
Total bagian tidak lancar	2.880.746	4.967.634
Total	17.289.822	18.554.724

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2025, inventories of PKU is pledged as collateral in relation to the bank loans (Note 23). Meanwhile as of December 31, 2024, inventories of GLP, MCL and PKU are pledged as collateral in relation to the bank loans (Note 23).

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	2025	2024
Royalti	1.025.896	
Insurance	908.382	
Others	401.518	
Total	2.335.796	

11. ADVANCES

Advances consist of:

	2025	2024
<u>Current portion</u>		
Advance for purchase of coal	10.759.399	
Advance for purchase of spareparts	1.245.045	
Others	1.582.646	
Total current portion	13.587.090	
<u>Non-current portion</u>		
Advance for investment	4.648.618	
Advance for purchase of assets	319.016	
Total non-current portion	4.967.634	
Total	18.554.724	

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

12. INVESTASI SAHAM

Mutasi investasi saham yang merupakan aset keuangan pada NWPKL yang dicatat pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

	2025
Pada awal tahun	8.414.386
Penambahan	1.572.291
Divestasi	(6.936.296)
Perubahan nilai wajar	(534.894)
Selisih kurs	86.336
Total	2.601.823

Odin Automotive S.A.R.L.

Investasi saham di Odin Automotive S.A.R.L. ("ODIN") sebesar 75.000 lembar saham (5,66%) dengan nilai transaksi sebesar AS\$3.250.000. Pada bulan Desember 2025, Toba Energi melakukan divestasi atas seluruh saham dalam modal ODIN yang dimiliki kepada pihak ketiga dengan nilai tercatat sebesar AS\$6.836.546 dan nilai penjualan sebesar AS\$100.000.

Solar United Network Pte. Ltd.

Investasi saham di Solar United Network Pte. Ltd. sebesar 523.703 lembar saham (3,80%). Nilai wajar diestimasi menggunakan metode *revenue multiplier*.

Gogoro Inc.

Investasi saham di Gogoro Inc. sebesar 500.000 lembar saham (0,20%) dengan nilai transaksi sebesar AS\$5.000.000. Pada bulan Oktober 2025, Toba Energi melakukan divestasi atas seluruh saham dalam modal Gogoro Inc. yang dimiliki kepada publik dengan nilai tercatat sebesar AS\$99.750 dan nilai penjualan sebesar AS\$98.300.

Fairatmos International Pte. Ltd.

Investasi saham di Fairatmos International Pte. Ltd. sebesar 150.000 lembar saham (10,00%). Nilai wajar diestimasi menggunakan metode *revenue multiplier*.

Matador Investment Holdings Ltd.

Pada bulan Juli 2025, SBT membeli kepemilikan 20.000 lembar saham (8,00%) Matador Investment Holdings Ltd. dengan harga AS\$1.572.291. Nilai wajar investasi saham di Matador Investment Holdings Ltd. diestimasi menggunakan metode *revenue multiplier*.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. INVESTMENT IN SHARES

The movements of investment in shares as financial assets at FVOCI recorded at its fair value are as follows:

	2024	
Pada awal tahun	10.150.040	At beginning of the year
Penambahan	-	Addition
Divestment	-	Divestment
Change in fair value	(1.735.654)	Change in fair value
Foreign exchange	-	Foreign exchange
Total	8.414.386	Total

Odin Automotive S.A.R.L.

Investment in shares at Odin Automotive S.A.R.L. ("ODIN") consists of 75,000 shares (5.66%) with transaction value of US\$3,250,000. In December 2025, Toba Energi divested all of its shares in ODIN to the third party with a carrying value of US\$6,836,546 and a selling price of US\$100,000.

Solar United Network Pte. Ltd.

Investment in shares at Solar United Network Pte. Ltd. consists of 523,703 shares (3.80%). Fair value estimated using revenue multiplier method.

Gogoro Inc.

Investment in shares at Gogoro Inc. consist of 500,000 shares (0.20%) with transaction value of US\$5,000,000. In October 2025, Toba Energi divested all of its shares in Gogoro Inc. to public with a carrying value of US\$99,750 and a selling price of US\$98,300.

Fairatmos International Pte. Ltd.

Investment in shares at Fairatmos International Pte. Ltd. consists of 150,000 shares (10.00%). Fair value estimated using revenue multiplier method.

Matador Investment Holdings Ltd.

In July 2025, SBT purchased 20,000 shares (8.00%) of Matador Investment Holdings Ltd. at a price of US\$1,572,291. The fair value of the investment in shares of Matador Investment Holdings Ltd. is estimated using revenue multiplier method.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Associates and Joint Venture	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2024
Entitas Asosiasi/Associates							
<u>Pengaruh Signifikan Melalui</u> <u>Toba Energi/Significant</u> <u>Influence Through Toba Energi</u>							
PT Adimitra Energi Hidro ("AEH")	Lampung/ Lampung	2025	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	49	49	4.151.094	3.985.459
<u>Pengaruh Signifikan Melalui</u> <u>TBE/Significant</u> <u>Influence Through TBE</u>							
PT Sulut Bola Prima ("SBP")	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	2019	Aktivitas olahraga/ Sport activities	30	30	-	22.896
<u>Pengaruh Signifikan Melalui</u> <u>EBT/Significant</u> <u>Influence Through EBT</u>							
PT Energi Bersama Terbarukan ("EBTK")	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	-	Aktivitas Holding dan Konsultasi Manajemen/ Holding Activities and Management Consultant	15	-	105.762	-
Ventura Bersama/Joint Venture							
<u>Melalui BTS/Through BTS</u>							
PT Nusantara Tembesi Baru Energi ("NTBE")	Batam/ Batam	-	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	49	49	38.852	58.058
Total						4.295.708	4.066.413

Entitas Asosiasi

AEH

Investasi Toba Energi di AEH sebesar 42.875 lembar saham atau setara dengan 49,00% kepemilikan.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Toba Energi pada AEH:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	2.969.590	2.969.590
Akumulasi bagian atas laba	1.181.504	1.015.869
Nilai tercatat investasi	4.151.094	3.985.459
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	20.949.087	21.320.900
Total liabilitas	(9.051.265)	(10.646.696)
Aset netto	11.897.822	10.674.204
Laba/(rugi) tahun berjalan	338.031	(1.216.582)
Bagian atas laba/(rugi)	165.635	(596.125)

Associates

AEH

Toba Energi's investment in AEH consist of 42,875 shares or equivalent to 49.00% of ownership.

The following describes detail of Toba Energi's investment in AEH:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	2.969.590	2.969.590
Akumulasi bagian atas laba	1.181.504	1.015.869
Nilai tercatat investasi	4.151.094	3.985.459
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	20.949.087	21.320.900
Total liabilitas	(9.051.265)	(10.646.696)
Aset netto	11.897.822	10.674.204
Laba/(rugi) tahun berjalan	338.031	(1.216.582)
Bagian atas laba/(rugi)	165.635	(596.125)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

SBP

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham TBE pada SBP:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	582.474	582.474
Akumulasi bagian atas rugi	(582.474)	(559.578)
Nilai tercatat investasi	-	22.896
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	313.489	331.505
Total liabilitas	-	-
Aset netto	313.489	331.505
Rugi tahun berjalan	(5.876)	(31.463)
Bagian atas rugi	(1.763)	(9.439)
Penyesuaian tahun berjalan	(21.133)	-

EBTK

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham EBTK No. 16 tanggal 2 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum berdasarkan Keputusan No. AHU-0078940.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 3 Desember 2025 dan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0251300 tanggal 3 Desember 2025, EBT telah mengambil bagian atas 1.765 saham baru yang dikeluarkan oleh EBTK yang mewakili 15% dari saham yang dikeluarkan dan ditempatkan oleh EBTK.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham EBT pada EBTK:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	106.121	-
Akumulasi bagian atas rugi	(359)	-
Nilai tercatat investasi	105.762	-
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	1.004.448	-
Total liabilitas	(704.916)	-
Aset netto	299.532	-
Rugi tahun berjalan	(2.394)	-
Bagian atas rugi	(359)	-

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)

Associates (continued)

SBP

The following describes detail of TBE's investment in SBP:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	582.474	582.474
Akumulasi bagian atas rugi	(582.474)	(559.578)
Nilai tercatat investasi	-	22.896
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	313.489	331.505
Total liabilitas	-	-
Aset netto	313.489	331.505
Rugi tahun berjalan	(5.876)	(31.463)
Bagian atas rugi	(1.763)	(9.439)
Penyesuaian tahun berjalan	(21.133)	-

EBTK

Pursuant to Deed of Statement of Shareholders Resolutions of EBTK No. 16 dated December 2, 2025 made before Jose Dima, SH, MKn, Notary in South Jakarta which has been approved by the Minister of Law by virtue of Decree No. AHU-0078940.AH.01.02.Tahun 2025 dated December 3, 2025 and Receipt of Notification No. AHU-AH.01.03-0251300 dated December 3, 2025, EBT has susbcribed for 1,765 new shares issued by EBTK representing 15% of the issued and paid capital of EBTK.

The following describes detail of EBT's investment in EBTK:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	106.121	-
Akumulasi bagian atas rugi	(359)	-
Nilai tercatat investasi	105.762	-
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	1.004.448	-
Total liabilitas	(704.916)	-
Aset netto	299.532	-
Rugi tahun berjalan	(2.394)	-
Bagian atas rugi	(359)	-

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ventura Bersama

NTBE

Pada tanggal 4 April 2024, BTS dan PT PLN Nusantara Renewables (“PLN NR”) mendirikan NTBE berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 4 April 2024, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026059.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 4 April 2024. NTBE bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik. Komposisi kepemilikan saham NTBE adalah 49% dimiliki oleh BTS dan 51% dimiliki oleh PLN NR.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham BTS pada NTBE:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	76.933	76.933
Akumulasi bagian atas rugi	(38.081)	(18.875)
Nilai tercatat investasi	38.852	58.058
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	17.282.278	5.213.583
Total liabilitas	(12.300.915)	(859)
Aset neto	4.981.363	5.212.724
Rugi tahun berjalan	(39.198)	(38.520)
Bagian atas rugi	(19.206)	(18.875)

14. PROPERTI INVESTASI

2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan							
Bangunan	9.484.981	469.376	2.802.817	-	-	(41.026)	12.716.148
Tanah	-	76.244	305.799	-	(382.043)	-	-
Sub-total	9.484.981	545.620	3.108.616	-	(382.043)	(41.026)	12.716.148
Akumulasi depresiasi							
Bangunan	(2.911.054)	(643.963)	-	-	-	-	(3.555.017)
Sub-total	(2.911.054)	(643.963)	-	-	-	-	(3.555.017)
Total	6.573.927	(98.343)	3.108.616	-	(382.043)	(41.026)	9.161.131

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)

Joint Venture

NTBE

On April 4, 2024, BTS and PT PLN Nusantara Renewables (“PLN NR”) established NTBE based on Deed of Establishment No. 3 dated April 4, 2024, which was made before Mina Ng, S.H., M. Kn., a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0026059.AH.01.01.Tahun 2024 dated April 4, 2024. NTBE is engaged in power plant activities. The shareholding composition of NTBE is 49% owned by BTS and 51% owned PLN NR.

The following describes detail of BTS’s investment in NTBE:

	2025	2024
Cost of investment	76.933	76.933
Accumulated share of loss	(38.081)	(18.875)
Carrying value of investment	38.852	58.058
Summary of financial information:		
Total assets	17.282.278	5.213.583
Total liabilities	(12.300.915)	(859)
Net assets	4.981.363	5.212.724
Loss for the year	(39.198)	(38.520)
Share of loss	(19.206)	(18.875)

14. INVESTMENT PROPERTIES

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981
Akumulasi depresiasi					
Bangunan	(2.436.804)	(474.250)	-	-	(2.911.054)
Total	7.048.177	(474.250)	-	-	6.573.927

Properti investasi merupakan kepemilikan atas:

- unit kantor di gedung Sopo Del yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta;
- 1301 Bedok North Avenue 4, Singapura;
- 17 Tuas Avenue 12, Singapura;
- 19 Tuas Avenue 12, Singapura;
- 6 Joo Koon Road, Singapura; dan
- 12 Tuas Avenue 18, Singapura.

Beban depresiasi properti investasi dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, properti investasi yang berlokasi di Singapura telah diasuransikan, dan manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian nilai wajar dan harga penawaran saat ini, nilai wajar dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp188.563.248.000 - setara dengan AS\$11.304.751 dan S\$30.600.000 - setara dengan AS\$23.727.392 (2024: Rp188.563.248.000 - setara dengan AS\$11.667.074).

Pada tahun 2022, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Risun Wei Shan Indonesia dan PT Indonesia Pomalaa Industry Park dengan jangka waktu selama 5 tahun. Grup mengakui pendapatan sewa dari properti investasi sebesar AS\$339.338 dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya (2024: AS\$379.625).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal pelaporan.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	2024
Acquisition cost	9.484.981
Buildings	
Accumulated depreciation	(2.911.054)
Buildings	
Total	6.573.927

Investment properties represent ownership of:

- office space unit located in the Sopo Del building on Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta;
- 1301 Bedok North Avenue 4, Singapura;
- 17 Tuas Avenue 12, Singapura;
- 19 Tuas Avenue 12, Singapura;
- 6 Joo Koon Road, Singapura; and
- 12 Tuas Avenue 18, Singapura.

Depreciation expense for investment properties are recorded as general and administrative expenses.

As of December 31, 2025, the investment properties located in Singapore has been insured, and the Group’s management believes that the insurance coverage is adequate to cover any potential losses on the insured investment property.

Based on the current fair value assessment and offering price, the fair value of investment properties are Rp188,563,248,000 - equivalent to US\$11,304,751 and S\$30,600,000 - equivalent to US\$23,727,392 (2024: Rp188,563,248,000 - equivalent to US\$11,667,074).

In 2022, the Group entered into rental agreements with PT Risun Wei Shan Indonesia and PT Indonesia Pomalaa Industry Park for a lease term of 5 years. The Group recognized rental revenue from investment properties amounting to US\$339,338 and is recorded as part of other operating income (2024: US\$379,625).

Based on the Group management’s assessment, there were no events or changes in conditions indicating an impairment of investment properties as of the reporting date.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

2025									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	Translasi/ Translation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Divestasi/ Divestment	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan									Acquisition cost
Tanaman produktif									Bearer plants
telah menghasilkan	8.237.822	-	-	(322.469)	-	-	-	7.915.353	mature plants
Tanah	3.366.578	-	-	(358.292)	-	(76.126)	-	2.932.160	Land
Bangunan dan pabrik	31.864.806	519.788	23.331.126	1.548.281	1.136.864	(4.431.152)	-	53.969.713	Building and plants
Prasarana	3.358.566	768.674	-	(57.243)	1.084.659	-	(967.784)	4.186.872	Infrastructures
Mesin dan peralatan berat	49.804.914	3.803.763	170.582.592	8.368.707	-	(1.927.971)	(8.891)	230.623.114	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	6.122.217	430.037	27.654.619	(607.687)	-	(364.714)	(937.679)	32.296.793	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	5.694.689	299.752	345.801	136.106	7.553	(874.498)	(163.533)	5.445.870	Office furnitures and equipment
Aset dalam pembangunan	2.257.394	3.986.046	-	(201.226)	(2.229.076)	-	-	3.813.138	Construction in progress
Sub-total	110.706.986	9.808.060	221.914.138	8.506.177	-	(7.674.461)	(2.077.887)	341.183.013	Sub-total
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Tanaman produktif									Bearer plants
telah menghasilkan	(4.854.335)	(417.393)	-	205.100	-	-	-	(5.066.628)	mature plants
Bangunan dan pabrik	(22.418.804)	(6.124.390)	-	(1.681.874)	-	447.620	-	(29.777.448)	Building and plants
Prasarana	(498.335)	(412.571)	-	5.230	-	-	127.968	(777.708)	Infrastructures
Mesin dan peralatan berat	(40.198.131)	(11.446.256)	-	(74.429)	-	402.644	651	(51.315.521)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(3.642.511)	(3.410.030)	-	909.267	-	200.651	283.166	(5.659.457)	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	(4.986.652)	(394.448)	-	(183.248)	-	634.380	162.435	(4.767.533)	Office furnitures and equipment
Sub-total	(76.598.768)	(22.205.088)	-	(819.954)	-	1.685.295	574.220	(97.364.295)	Sub-total
Dikurangi:									Less:
Rugi penurunan nilai									Impairment losses
Mesin dan peralatan berat	(355.906)	-	-	-	-	-	-	(355.906)	Machinery and heavy equipment
Aset dalam pembangunan	(103.164)	-	-	-	-	-	-	(103.164)	Construction in progress
Sub-total	(459.070)	-	-	-	-	-	-	(459.070)	Sub-total
Nilai tercatat neto	33.649.148							243.359.648	Net carrying amount

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

2024									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan									Acquisition cost
Tanaman produktif									Bearer plants
telah menghasilkan	8.661.740	-	-	-	-	(423.918)	8.237.822		mature plants
Tanah	3.451.829	-	-	(1.766)	-	(83.485)	3.366.578		Land
Bangunan dan pabrik	32.257.053	159.136	-	(345.723)	125.019	(330.679)	31.864.806		Building and plants
Prasarana	1.058.789	1.541.483	-	-	853.866	(95.572)	3.358.566		Infrastructures
Mesin dan peralatan berat	49.441.527	1.151.298	-	(371.845)	50.382	(466.448)	49.804.914		Machinery and heavy equipment
Kendaraan	5.693.429	1.186.121	-	(532.378)	-	(224.955)	6.122.217		Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	5.413.436	323.739	-	(6.828)	-	(35.658)	5.694.689		Office furnitures and equipment
Aset dalam pembangunan	1.895.176	2.303.035	-	(821.362)	(1.029.267)	(90.188)	2.257.394		Construction in progress
Sub-total	107.872.979	6.664.812	-	(2.079.902)	-	(1.750.903)	110.706.986		Sub-total
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Tanaman produktif									Bearer plants
telah menghasilkan	(4.668.453)	(433.941)	-	-	-	248.059	(4.854.335)		mature plants
Bangunan dan pabrik	(21.105.631)	(1.696.621)	-	330.154	-	53.294	(22.418.804)		Building and plants
Prasarana	(66.411)	(443.638)	-	-	-	11.714	(498.335)		Infrastructures
Mesin dan peralatan berat	(38.086.624)	(2.868.046)	-	371.845	-	384.694	(40.198.131)		Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(3.167.315)	(951.750)	-	373.311	-	103.243	(3.642.511)		Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	(4.742.560)	(265.082)	-	3.380	-	17.610	(4.986.652)		Office furnitures and equipment
Sub-total	(71.836.994)	(6.659.078)	-	1.078.690	-	818.614	(76.598.768)		Sub-total
Dikurangi:									Less:
Rugi penurunan nilai									Impairment losses
Mesin dan peralatan berat	(355.906)	-	-	-	-	-	(355.906)		Machinery and heavy equipment
Aset dalam pembangunan	(103.164)	-	-	-	-	-	(103.164)		Construction in progress
Sub-total	(459.070)	-	-	-	-	-	(459.070)		Sub-total
Nilai tercatat neto	35.576.915						33.649.148		Net carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets were insured against the risk of loss and other risks with the following coverage amounts:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/Insurance periods		Nilai pertanggungan/ Sum insured amount	
	Dari/From	Sampai dengan/Until	2025	2024
ABN	27 Jan 2023/Jan 27, 2023	31 Mei 2026/May 31, 2026	17.190.462	17.190.462
IM	31 Des 2023/Dec 31, 2023	31 Des 2026/Dec 31, 2026	11.479.698	17.324.246
TMU	25 Jun 2024/Jun 25, 2024	17 Mar 2026/Mar 17, 2026	651.706	818.933
PKU	14 Mar 2024/Mar 14, 2024	14 Mar 2026/Mar 14, 2026	21.024.589	21.116.950
AEI	27 Mei 2021/May 21, 2021	19 Des 2027/Dec 19, 2027	1.831.692	1.831.692
GAI	27 Feb 2025/Feb 27, 2025	27 Feb 2026/Feb 27, 2026	13.865	-
AMES	1 Sep 2023/Sep 1, 2023	31 Agu 2026/Aug 31, 2026	9.500.000	9.500.000
CEG	1 Okt 2024/Oct 1, 2024	30 Sep 2027/Sep 30, 2027	276.204.300	-
CE	5 Jun 2024/Jun 5, 2024	30 Sep 2027/Sep 30, 2027	277.755.110	-

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi di atas telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 23).

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bangunan	10% - 95%	865.921
Lainnya	10%	2.875.851
Total		3.741.772

31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bangunan	95%	1.398.349
Lainnya	70% - 90%	755.881
Total		2.154.230

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai penjualan dan penghapusan aset tetap	1.650.598	1.029.228
Nilai tercatat neto	1.005.817	1.001.212
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap	644.781	28.016

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pokok pendapatan	18.190.572	5.798.511
Beban umum dan administrasi	3.845.249	394.560
Bagian dari laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	169.267	466.007
Total	22.205.088	6.659.078

15. FIXED ASSETS (continued)

The Group's management believes that insurance coverage is adequate to cover potential losses on the insured fixed assets.

Certain fixed assets were used as collateral for bank loans as of December 31, 2025 and 2024 (Note 23).

The details of construction in progress are as follows:

Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2025
Juni 2025 - Agustus 2026/ June 2025 - August 2026	Buildings
Agustus 2026/August 2026	Others
Total	Total

Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2024
Februari 2025/February 2025	Buildings
Juni 2025/June 2025	Others
Total	Total

The calculation of gain on sale and write-off of fixed assets was as follows:

	2025	2024
Proceed from sales and write-off of fixed asset	1.650.598	1.029.228
Net carrying value	1.005.817	1.001.212
Gain on sale and write-off of fixed assets	644.781	28.016

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024
Cost of revenues	18.190.572	5.798.511
General and administrative expenses	3.845.249	394.560
Part of profit for the year from discontinued operation	169.267	466.007
Total	22.205.088	6.659.078

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah perkebunan PKU diperoleh berdasarkan Hak Guna Usaha ("HGU"), yang berlaku hingga 30 Juli 2044 dengan seluas 8.633 hektar (tidak diaudit). Manajemen Grup berkeyakinan dapat memperpanjang HGU tersebut.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.003 hektar (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$81.114.380 (2024: AS\$34.204.257).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap. Oleh karena itu, manajemen Grup berkeyakinan bahwa rugi penurunan nilai yang telah dicatat cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang, di mana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$4.846.532.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

15. FIXED ASSETS (continued)

The plantation land rights of PKU were obtained under a Righ to Cultivate ("HGU") title, which is valid until July 30, 2044, covering an area of 8,633 hectares (unaudited). The Group's management believes the Group can renew the HGU.

The total area of palm oil plantations is 2,003 hectares (unaudited).

As of December 31, 2025, the acquisition cost of the fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to US\$81,114,380 (2024: US\$34,204,257).

Based on the assessment results, the Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets. Therefore, the Group's management believes that the recorded impairment losses is sufficient to cover any potential impairment of the fixed assets book value as of December 31, 2025 and 2024.

16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets represent expenditures for mining land compensation, where the subsidiary has not conducted extensive exploration and evaluation activities. As of December 31, 2025 and 2024, total of exploration and evaluation assets amounting to US\$4,846,532.

Based on the assessment result, the Group's management believes that there were no events or changes in conditions indicating an impairment of the Group's exploration and evaluation assets as of December 31, 2025 and 2024.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

17. MINE PROPERTIES

	2025			
	Tambang produksi/ Producing mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping activity assets	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2025	79.902.047	126.064.731	205.966.778	Balance as of January 1, 2025
Penambahan	62.557	37.546.616	37.609.173	Additions
Sub-total	79.964.604	163.611.347	243.575.951	Sub-total
Dikurangi: Saldo awal				Less: Beginning balance of accumulated amortization
akumulasi amortisasi	(69.378.121)	(86.435.761)	(155.813.882)	Current year amortization
Amortisasi tahun berjalan	(2.800.844)	(28.516.557)	(31.317.401)	
Akumulasi amortisasi	(72.178.965)	(114.952.318)	(187.131.283)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2025	7.785.639	48.215.058	56.000.697	Net carrying amount December 31, 2025
	2024			
	Tambang produksi/ Producing mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping activity assets	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2024	79.876.063	110.439.013	190.315.076	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	25.984	15.625.718	15.651.702	Additions
Sub-total	79.902.047	126.064.731	205.966.778	Sub-total
Dikurangi: Saldo awal				Less: Beginning balance of accumulated amortization
akumulasi amortisasi	(64.070.214)	(65.598.855)	(129.669.069)	Current year amortization
Amortisasi tahun berjalan	(5.307.907)	(20.836.906)	(26.144.813)	
Akumulasi amortisasi	(69.378.121)	(86.435.761)	(155.813.882)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2024	10.523.926	39.184.999	49.708.925	Net carrying amount December 31, 2024

Berdasarkan hasil penilaian, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai, dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan telah memadai untuk menutupi potensi kerugian akibat penurunan nilai properti pertambangan.

Based on the assessment, the Group’s management believes that there are no indications of impairment, and the impairment losses allowance for mining properties is adequate to cover any potential losses due to the impairment of mining properties.

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 36).

All amortization of mining properties was allocated to cost of revenues (Note 36).

18. GOODWILL

18. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisiton dates:

	2025	2024	CGUs
UPK			
Pengelolaan limbah - CEG (Catatan 4)	44.915.371 ^{*)}	-	Waste management - CEG (Note 4)
Pengelolaan limbah - AMES	38.908.237 ^{*)}	36.911.896	Waste management - AMES
Pengelolaan limbah - AEI	3.259.080	3.259.080	Waste management - AEI
Pengembang real estate - SEF (Catatan 4)	1.354.547 ^{*)}	-	Real estate developers - SEF (Note 4)
Pembangkit listrik mandiri - BAS	-	1.030.422	Independent power plant - BAS
Tambang batubara - IM	-	25.017	Coal mining - IM
Total	88.437.235	41.226.415	Total

*) Pengaruh selisih kurs dari penjabaran nilai tercatat goodwill dari akuisisi entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup/Affected by exchange rate differences from the translation of the carrying amount of goodwill from the acquisition of a subsidiary with different functional currency with the Group.

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali disebutkan pada paragraf berikutnya, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK melebihi masing-masing nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

In the goodwill impairment tests at December 31, 2025 and 2024, except as disclosed in the following paragraph, there was no impairment loss recognized as the recoverable amount of each CGU was in excess of the carrying amount of the respective CGU inclusive of the related goodwill.

Pada uji penurunan nilai goodwill tersebut di atas, UPK BAS, yang merupakan bagian dari Segmen Pembangkit Listrik Mandiri, dan UPK IM, yang merupakan bagian dari Segmen Tambang Batubara, mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar AS\$1.030.422 dan AS\$25.017 (2024: Nihil) karena nilai tercatat UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya. Penurunan nilai ini dicatat sebagai bagian dari akun beban operasi lain pada laba rugi tahun berjalan.

In the goodwill impairment tests described above, CGU of BAS which was part of the Independent Power Plant Segment and CGU of IM which was part of the Coal Mining Segment were impaired by US\$1,030,422 and US\$25,017 (2024: Nil), respectively, since the carrying amount of the CGU was in excess of the recoverable amount of the respective CGU. The impairment loss was recognized as part of other operating expenses in the profit or loss current year.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan “nilai pakai” dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari *input* utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto
Tingkat diskonto dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (“WACC”) sebelum pajak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk UPK signifikan adalah sebagai berikut:
1) Pengelolaan limbah - AMES: 6,74%;
2) Pengelolaan limbah - AEI: 12%;
3) Pembangkit listrik mandiri - BAS: 9,76%.
- b. Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi
1) Pengelolaan limbah - AMES: 1,5%;
2) Pengelolaan limbah - AEI: 3%.
- c. *Output* listrik (UPK - BAS)
Estimasi listrik yang dapat didistribusikan mengacu pada kapasitas yang disyaratkan oleh PLN.
- d. Harga dan kuantitas kontrak pengelolaan limbah (UPK - AMES dan AEI)
Harga dan kuantitas pengelolaan limbah didasarkan pada komitmen kontrak.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen Grup dalam menentukan jumlah terpulihkan, terutama tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut akan berubah sedemikian rupa sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai secara material dibandingkan dengan nilai terpulihkan.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. GOODWILL (continued)

As of December 31, 2025, for the purpose of goodwill impairment testing, the recoverable amounts of the CGUs mentioned was determined based on “value in use” using the discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

- a. *Discount rates*
The discount rates calculated by referring to the pre-tax Weighted Average Cost of Capital (“WACC”). The discount rates used for significant CGUs are as follows:

1) Waste management - AMES: 6.74%;
2) Waste management - AEI: 12%;
3) Independent power plant - BAS: 9.76%.
- b. *Growth rate after forecast period*
1) Waste management - AMES: 1.5%;
2) Waste management - AEI: 3%.
- c. *Electricity output (CGU - BAS)*
The estimated electricity output is based on capacity required by PLN.
- d. *Waste management contract price and quantity (CGUs - AMES and AEI)*
The price and quantity of waste management are determined based on contractual commitments.

Changes in the assumptions used by the Group’s management in determining the recoverable amount, particularly the discount rate, may have a significant impact on the test results. The Group’s management believes that there is no reasonable likelihood that these key assumptions will change to the extent that the carrying amount of each CGU would materially exceed its recoverable amount.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. ASET TAKBERWUJUD

2025							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Translasi/ Translation	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan							Acquisition costs
Kontrak pelanggan	-	-	1.164.821	28.422.851	29.587.672		Customer contracts
Hubungan pelanggan	16.679.769	-	(844.738)	15.579.348	31.414.379		Customer relationship
Desain	904.344	64.673	136.684	53.314	1.159.015		Design
Software	269.501	269.750	(188.786)	21.454	371.919		Software
Total biaya perolehan	17.853.614	334.423	267.981	44.076.967	62.532.985		Total acquisition costs
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Kontrak pelanggan	-	(3.865.501)	(100.551)	-	(3.966.052)		Customer contracts
Hubungan pelanggan	(6.362.334)	(4.381.943)	1.829.155	-	(8.915.122)		Customer relationship
Desain	(183.147)	(390.457)	346.399	-	(227.205)		Design
Software	(84.685)	(170.646)	140.865	-	(114.466)		Software
Total akumulasi amortisasi	(6.630.166)	(8.808.547)	2.215.868	-	(13.222.845)		Total accumulated amortization
Nilai buku neto	11.223.448				49.310.140		Net book value
2024							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Translasi/ Translation	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan							Acquisition costs
Hubungan pelanggan	16.815.917	-	(136.148)	-	16.679.769		Customer relationship
Desain	766.860	148.916	(11.432)	-	904.344		Design
Software	282.543	-	(13.042)	-	269.501		Software
Total biaya perolehan	17.865.320	148.916	(160.622)	-	17.853.614		Total acquisition costs
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	(3.236.230)	(3.197.486)	71.382	-	(6.362.334)		Customer relationship
Desain	(29.002)	(158.574)	4.429	-	(183.147)		Design
Software	(11.955)	(74.739)	2.009	-	(84.685)		Software
Total akumulasi amortisasi	(3.277.187)	(3.430.799)	77.820	-	(6.630.166)		Total accumulated amortization
Nilai buku neto	14.588.133				11.223.448		Net book value

Seluruh amortisasi atas aset takberwujud dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

All amortization of intangible assets was allocated to cost of revenues and general and administrative expenses.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

20. TRADE PAYABLES AND OTHER PAYABLES -
THIRD PARTIES

Utang usaha - pihak ketiga

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup.

Trade payables - third parties

The trade payables mainly arise from the purchase of goods and services required for the Group's operations.

	2025	2024	
Rupiah	10.145.139	27.262.961	Rupiah
Dolar Singapura	6.306.730	359.695	Singapore Dollar
Dolar AS	141.545	78.141	US Dollar
Total	16.593.414	27.700.797	Total

Utang lain-lain - pihak ketiga

Utang lain-lain pihak ketiga terutama timbul dari pinjaman modal kerja dan keperluan investasi yang dilakukan oleh Grup kepada pihak ketiga.

Other payables - third parties

Other payables - third parties mainly arise from working capital loans and for investment purpose made by the Group to third parties.

	2025	2024	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Rupiah	2.623.892	9.861.067	Rupiah
Dolar Singapura	1.946.814	28.535	Singapore Dollar
Dolar AS	12.551.568	1.598.984	US Dollar
Total	17.122.274	11.488.586	Total
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Rupiah	3.310.276	3.122.220	Rupiah
Dolar Singapura	36.279.583	-	Singapore Dollar
Dolar AS	-	281.751	US Dollar
Total	39.589.859	3.403.971	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha dan utang lain-lain.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no collateral provided by the Group for the trade payables and other payables.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Detail of accrued expenses are as follows:

	2025	2024	
Jasa pembuangan limbah	6.032.382	-	Waste disposal service
Jasa agensi	2.829.771	-	Agency fee
Listrik dan subcon	1.560.706	-	Electricity and subcon
Jasa kontraktor pertambangan	1.527.549	1.358.703	Mining contractor service
Pajak karbon	1.273.364	-	Carbon tax
Pengangkutan	929.184	1.019.369	Barging
Jasa profesional	808.252	1.693.431	Professional service
Pemeliharaan IT dan kendaraan	794.281	-	IT and fleet maintenance
Asuransi	556.454	-	Insurance
Bunga atas utang bank	344.138	4.974.864	Interest on bank loan
Lain-lain	5.344.664	2.899.778	Others
Total	22.000.745	11.946.145	Total

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

a. Prepaid tax and estimated claims for tax refund

	2025	2024	
<u>Pajak dibayar di muka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak pertambahan nilai	4.373.594	3.593.903	Value-added tax
Pajak penghasilan Pasal 21	388	400	Income taxes Article 21
Total	4.373.982	3.594.303	Total
<u>Estimasi tagihan pajak</u>			<u>Estimated claims for tax refund</u>
2023	344.732	2.495.893	2023
2024	-	585.021	2024
2025	7.998.735	-	2025
Total	8.343.467	3.080.914	Total

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang pajak		b. Taxes payable	
	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	7.261	13.166	Article 4(2)
Pasal 21	265.435	128.032	Article 21
Pasal 23	189.400	232.739	Article 23
Pasal 25	748.120	726.887	Article 25
Pasal 29 ¹⁾	11.307.205	6.248.362	Article 29 ¹⁾
Pasal 26	8.903	88	Article 26
Pajak pertambahan nilai	1.060.413	308.105	Value-added taxes
Lain-lain	21.953	40.591	Others
Total	13.608.690	7.697.970	Total

¹⁾ Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/Net of prepaid income taxes as of December 31, 2025 and 2024.

c. Beban pajak penghasilan		c. Income tax expense	
Beban pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:		The Group's income tax expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 consist of:	
	2025	2024	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(9.705.044)	(14.983.963)	Corporate income tax - current year
Pajak penghasilan badan - tahun sebelumnya	135.481	(911.796)	Corporate income tax - previous year
Pajak tangguhan - tahun berjalan	7.701.232	1.799.520	Deferred tax - current year
Beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	(1.868.331)	(14.096.239)	Income tax expense from continuing operation
Manfaat pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	304.160	1.194.520	Income tax benefit from discontinued operation
Beban pajak penghasilan	(1.564.171)	(12.901.719)	Income tax expense
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham	117.677	(1.988.609)	Income tax relating to change in fair value of investment in shares
Pajak penghasilan terkait laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(33.736)	(253.233)	Income tax relating to gain on re-measurement of employee benefits liability

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)		c. Income tax expense (continued)	
Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable loss for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	2025	2024	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	(168.988.406)	36.925.401	(Loss)/profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from continuing operations
Rugi/(laba) sebelum pajak entitas anak dari operasi yang dilanjutkan	157.885.557	(8.198.692)	Loss/(profit) before tax subsidiaries from continuing operations
Laba sebelum pajak Perusahaan	(11.102.849)	28.726.709	Profit before tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	59.882	(41.460)	Employee benefits liability
Saham bonus	145.714	149.502	Bonus shares
Penyusutan dan amortisasi	1.177	4.527	Depreciation and amortization
Beda tetap:			Permanent differences:
Dividen dari entitas anak	(7.803.000)	(35.727.000)	Dividend from subsidiaries
Pendapatan bunga - amortized cost	(3.511.341)	(6.171.025)	Interest income - amortized cost
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.702.913)	(143.582)	Income subject to final tax
Lain-lain	4.972.895	3.703.866	Others
Rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(18.940.435)	(9.498.463)	Tax loss current year - the Company
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:		The Company's tax losses carried forward were as follows:	
	2025	2024	
Tahun pajak:			Fiscal years:
2020	-	(7.355.458)	2020
2021	(8.677.331)	(8.677.331)	2021
2022	(4.316.137)	(4.316.137)	2022
2023	(8.088.481)	(8.088.481)	2023
2024	(9.498.463)	(9.498.463)	2024
2025	(18.940.435)	-	2025
Akumulasi rugi fiskal	(49.520.847)	(37.935.870)	Tax losses carried forward

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat/(beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) manfaat/(beban) pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(168.988.406)	36.925.401
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	37.177.449	(8.123.588)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(35.224.941)	(1.002.642)
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	(1.056.096)	(303.739)
Beban/(manfaat) pajak kini tahun sebelumnya	135.481	(911.796)
Lain-lain	(2.900.224)	(3.754.474)
Beban pajak penghasilan	(1.868.331)	(14.096.239)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Rincian aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited/(Charged) to Other Comprehensive Income	Aset Pajak Tangguhan Terealisasi/ Realized Deferred Tax Assets	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perubahan nilai wajar investasi saham	813.665	-	117.677	(289.617)	-	641.725	Fair value change of investment in shares
Aset hak-guna	(34.594)	(56.209)	-	-	-	(90.803)	Right-of-use assets
Aset tetap	1.718.531	(288.285)	-	-	-	1.430.246	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	963.905	58.570	(33.736)	-	-	988.739	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	218.452	(141.318)	-	-	-	77.134	Allowance for impairment losses
Akumulasi rugi fiskal	1.471.272	3.598.175	-	-	-	5.069.447	Tax losses carried forward
Lain-lain	169.697	328.722	-	-	-	498.419	Others
Total	5.320.928	3.499.655	83.941	(289.617)	-	8.614.907	Total

22. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between: (i) income tax benefit/(expense) calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax benefit/(expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

(Loss)/profit before income tax from continuing operations per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Income tax expense at the applicable tax rate	
Non-deductible expenses	
Effect on the different tax rate applied for subsidiaries	
Current tax (benefit)/expense pertaining to prior year	
Others	
Income tax expense	

d. Deferred tax assets/(liabilities)

The details of deferred tax assets/(liabilities) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited/(Charged) to Other Comprehensive Income	Divestasi/ Divestment	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Piutang yang belum difakturkan	(64.470.704)	-	-	64.470.704	-	-	Unbilled receivable
Aset hak-guna	(45.772)	1.036.849	-	46.772	-	1.037.849	Right-of-use assets
Aset takberwujud	(173.647)	892.314	-	-	(7.523.609)	(6.804.942)	Intangible assets
Aset tetap	(2.109.956)	2.272.414	-	(62)	(30.256.915)	(30.094.519)	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	42.029.415	-	-	(39.955.058)	-	2.074.357	Other non-current assets
Nilai wajar neto instrumen derivatif	(365)	-	-	365	-	-	Net fair value of derivative instruments
Liabilitas imbalan kerja	51.735	-	-	(51.735)	-	-	Employee benefits liability
Total	(24.719.294)	4.201.577	-	24.510.986	(37.780.524)	(33.787.255)	Total

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited/(Charged) to Other Comprehensive Income	Bagian dari Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan Part of Profit for the Year from Discontinued Operation	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perubahan nilai wajar investasi saham	2.802.274	-	(1.988.609)	-	813.665	Fair value change of investment in shares
Aset hak-guna	(25.438)	(9.156)	-	-	(34.594)	Right-of-use assets
Aset tetap	1.836.138	(117.607)	-	-	1.718.531	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1.127.342	89.796	(253.233)	-	963.905	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	218.452	-	-	-	218.452	Allowance for impairment losses
Akumulasi rugi fiskal	495.866	975.406	-	-	1.471.272	Tax losses carried forward
Lain-lain	44.286	125.411	-	-	169.697	Others
Total	6.498.920	1.063.850	(2.241.842)	-	5.320.928	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Piutang yang belum difakturkan	(67.590.524)	-	-	3.119.820	(64.470.704)	Unbilled receivables
Aset hak-guna	(47.988)	-	-	2.216	(45.772)	Right-of-use assets
Aset takberwujud	(173.647)	-	-	-	(173.647)	Intangible assets
Aset tetap	(2.845.623)	735.670	-	(3)	(2.109.956)	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	43.954.442	-	-	(1.925.027)	42.029.415	Other non-current assets
Nilai wajar neto instrumen derivatif	(383)	-	-	18	(365)	Net fair value of derivative instruments
Liabilitas imbalan kerja	54.239	-	-	(2.504)	51.735	Employee benefits liability
Total	(26.649.484)	735.670	-	1.194.520	(24.719.294)	Total

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK

23. BANK LOANS

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

Utang Bank Jangka Pendek

Short-term Bank Loans

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Short-term Bank Loans (continued)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan utang jangka pendek sebagaimana yang dipersyaratkan dalam perjanjian atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all the short-term bank loan requirements as stipulated in the agreement or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Utang Bank Jangka Panjang

Long-term Bank Loans

Fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) digunakan untuk membiayai kegiatan operasional entitas anak perusahaan.

Working Capital Loan (“KMK”) facilities were used to finance the operational activities of subsidiaries.

Suku Bunga

Interest Rate

Pinjaman dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,33% sampai dengan 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: antara 3,97% sampai dengan 7,48%).

The loans denominated in US Dollar bear annual interest rates ranging between 4.33% and 7.75% for the year ended December 31, 2025 (2024: from 3.97% to 7.48%).

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,68% sampai dengan 6,69% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Nihil).

Loans denominated in Rupiah bear annual interest rates ranging between 6.68% and 6.69% for the year ended December 31, 2025 (2024: Nil).

Jaminan

Collateral

Pada tanggal 31 Desember 2025, jaminan atas utang bank jangka pendek ini berupa:

- a) mesin dan peralatan berat;
- b) rekening;
- c) deposito;
- d) piutang usaha; dan
- e) saham ABN yang dimiliki Perusahaan.

As of December 31, 2025, the collateral for the short-term bank loans consisted of:

- a) machinery and heavy equipment;
- b) bank accounts;
- c) time deposits;
- d) trade receivables; and
- e) ABN shares owned by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jaminan atas utang bank jangka pendek ini berupa:

- a) tanah di lokasi konstruksi;
- b) mesin dan peralatan berat;
- c) jaminan fidusia atas barang bergerak;
- d) persediaan dan klaim asuransi; dan
- e) jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian KMK.

As of December 31, 2024, the collateral for the short-term bank loans consisted of:

- a) land at the construction site;
- b) machinery and heavy equipment;
- c) fiduciary security over movable assets;
- d) inventory and insurance claims; and
- e) other collateral as required under the KMK Agreement.

Pembatasan-pembatasan

Covenants

Sesuai dengan perjanjian utang bank jangka pendek, Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu, seperti rasio keuangan.

In accordance with the short-term bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratios.

Kreditur/ Creditors	Total Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments	Pembayaran Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Total/ Total	
				2025	2024
Dolar AS/US Dollar					
Perusahaan/The Company					
Kredit Investasi/ Investment Credits					
Bank Sindikasi/ Syndicated Banks					
PT Bank DBS Indonesia/ PT Bank DBS Indonesia	AS\$16.500.000/ US\$16,500,000	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/ Quarterly until August 2028	12.401.235	-	12.401.235
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AS\$16.500.000/ US\$16,500,000	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/ Quarterly until August 2028	12.401.235	-	12.401.235
Asian Development Bank/ Asian Development Bank	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	Setiap kuartal hingga Desember 2027 dan Januari 2028/ Quarterly until December 2027 and January 2028	500.000	9.500.000	-
PT Bank DBS Indonesia/ PT Bank DBS Indonesia	AS\$5.000.000/ US\$5,000,000	Setiap kuartal hingga Desember 2027/ Quarterly until December 2027	500.000	4.500.000	-
Entitas Anak/Subsidiaries					
Kredit Investasi/ Investment Credits					
Bank Sindikasi/ Syndicated Banks					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch	AS\$14.210.000/ US\$14,210,000	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/ Quarterly until August 2028	2.466.705	9.110.825	11.468.577
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)/PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	AS\$157.986.000/ US\$157,986,000	Setiap kuartal hingga Desember 2030/ Quarterly until December 2030	4.150.669	- ¹⁾	92.725.394
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AS\$171.776.051/ US\$171,776,051	Setiap kuartal hingga Juli 2029/ Quarterly until July 2029	7.463.444	- ²⁾	133.929.439

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)			Long-term Bank Loans (continued)		
Kreditor/ Creditors	Total Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments	Pembayaran Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Total/ Total	
				2025	2024
Dolar Singapura/Singapore Dollar					
Entitas Anak/Subsidiaries					
Kredit Investasi/ Investment Credits					
Bank Sindikasi/ Syndicated Banks					
DBS Bank Ltd./ DBS Bank Ltd.	S\$19.250.000/ S\$19,250,000	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/ Quarterly until August 2028	2.184.686	8.980.839	11.447.544
DBS Bank Ltd./ DBS Bank Ltd.	S\$270.000.000/ S\$270,000,000	Setiap kuartal hingga Maret 2030/ Quarterly until March 2030	12.615.352	201.534.139	-
RHB Bank Berhad/ RHB Bank Berhad	S\$6.000.000/ S\$6,000,000	Setiap kuartal hingga Agustus 2040/ Quarterly until August 2040	-	4.607.025	-
Rupiah/Rupiah					
Entitas Anak/Subsidiaries					
Kredit Investasi/ Investment Credits					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp275.528.000.000/ Rp275,528,000,000	Setiap kuartal hingga November 2029/ Quarterly until November 2029	14.314.206	-	14.314.206
PT Bank Central Asia Tbk/ PT Bank Central Asia Tbk	Rp2.170.000.000- Rp6.000.000.000/ Rp2,170,000,000- Rp6,000,000,000	Setiap bulan hingga November 2024 dan 2025/ Monthly until November 2024 and 2025	68.061	-	68.061
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				(5.806.082)	(4.395.112)
Neto/Net				232.426.746	284.360.579
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				(22.554.825)	(39.446.691)
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion				209.871.921	244.913.888
¹⁾ Pada tanggal 5 Maret 2025, Toba Energi telah menyelesaikan transaksi penjualan 90% saham di MCL sehingga saldo utang bank ini ikut terdivestasi/On March 5, 2025, Toba Energi completed the transaction for the sale of 90% of shares in MCL and hence this bank loan balance was also divested.					
²⁾ Pada tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi penjualan 80% saham di GLP sehingga saldo utang bank ini ikut terdivestasi/On May 16, 2025, the Company completed the transaction for the sale of 80% of shares in GLP and hence this bank loan balance was also divested.					

^{*)} Pada tanggal 5 Maret 2025, Toba Energi telah menyelesaikan transaksi penjualan 90% saham di MCL sehingga saldo utang bank ini ikut terdivestasi/On March 5, 2025, Toba Energi completed the transaction for the sale of 90% of shares in MCL and hence this bank loan balance was also divested.

^{**)} Pada tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi penjualan 80% saham di GLP sehingga saldo utang bank ini ikut terdivestasi/On May 16, 2025, the Company completed the transaction for the sale of 80% of shares in GLP and hence this bank loan balance was also divested.

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 2,00% dan 8,21% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 8,42% - 8,80%).

Pinjaman dalam mata uang Dolar Singapura dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 2,79% dan 5,80% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 7,01%).

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 10,00% - 10,25%).

Interest Rate

Loans denominated in US Dollar bear annual interest rates ranging between 2,00% and 8.21% for the year ended December 31, 2025 (2024: 8.42% - 8.80%).

Loans denominated in Singapore Dollar bear annual interest rates ranging between 2.79% and 5.80% for the year ended December 31, 2025 (2024: 7.01%).

Loans denominated in Rupiah bear annual interest rate at 10.25% for the year ended December 31, 2025 (2024: 10.00% - 10.25%).

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)		Long-term Bank Loans (continued)	
Jaminan		Collateral	
Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan dan entitas anak, serta gadai atas saham milik Perusahaan pada entitas anak. Sementara itu, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas anak dijamin dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia atas barang bergerak, piutang usaha, persediaan, klaim asuransi, dan jaminan lain yang disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan Perjanjian Jaminan Saham.		As of December 31, 2024, all credit facilities obtained by the Company are all loan facilities obtained by the Company were secured by pledges over the Company's and its subsidiaries' bank accounts, as well as pledges over the Company's shares in its subsidiaries. Meanwhile, loan facilities obtained by subsidiaries were secured by land at the construction site, fiduciary security over movable assets, trade receivables, inventory, insurance claims, and other collateral as required under the Syndicated Loan Agreement and the Share Pledge Agreement.	
Seluruh sisa utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi telah dinyatakan lunas yang ditegaskan dalam Surat Agen No. CBG.CB4/2259/2025 tanggal 10 Maret 2025. Oleh karena itu, seluruh jaminan yang melekat pada Perjanjian Kredit Sindikasi telah dilepaskan. Namun, seluruh jaminan eksisting kecuali seluruh gadai rekening dan gadai saham Perusahaan di ABN, masih tetap dijaminkan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan Fasilitas Non-Cash Loan, Treasury Line, dan Treasury Line Cross Currency Swap yang diperoleh Perusahaan.		All outstanding loans of the Company based on the Syndicated Loan Agreement have been fully repaid as defined Letter from Agent No. CBG.CB4/2259/2025 dated March 10, 2025. Therefore, all collaterals on the Syndicated Loan Agreement have been released. However, all existing collaterals except for all bank account and shares pledge of the Company in ABN are still being pledged to Bank Mandiri in relation to the existing Non-Cash Loan, Treasury Line and Treasury Line Cross Currency Swap facilities obtained by the Company.	
Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas Pinjaman ADB yang diperoleh Perusahaan dijamin dengan gadai atas rekening bank entitas anak, gadai saham Perusahaan dan entitas anak, jaminan fidusia atas barang bergerak, piutang usaha, persediaan, klaim asuransi dan jaminan lain pada entitas anak. Selain itu, fasilitas Pinjaman TLB dijamin dengan gadai atas rekening bank, debenture, saham, dan utang pemegang saham pada entitas anak sesuai dengan ketentuan Pinjaman ADB. Sedangkan untuk fasilitas Pinjaman SEF dijamin dengan debenture, gadai saham, mortgage, dan security assignment.		As of December 31, 2025, ADB Loan facility obtained by the Company is secured by pledges over subsidiary's bank account, the Company's and its subsidiaries shares, fiduciary security over movable assets, trade receivables, inventory, insurance claims, and other collateral under its subsidiaries. Moreover, TLB Facility is secured by pledge over bank account, debenture, shares, and shareholder loans on its subsidiaries in accordance with the terms of the ADB Loan. In the meantime, SEF Loan Facility is secured by debenture, share charge, mortgage and security assignment.	
Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan		Unused Credit Facility	
Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, tidak ada fasilitas pinjaman yang belum digunakan namun masih tersedia untuk Perusahaan dan entitas anak.		As of December 31, 2025, there were no unused loan facilities available for the Company and its subsidiaries.	

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain menjaga rasio keuangan tertentu serta memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu terkait kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

Entitas Anak

Perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas anak mensyaratkan beberapa pembatasan, termasuk menjaga rasio keuangan tertentu, serta memastikan ekuitas dalam setiap periode terkait menunjukkan nilai positif. Entitas anak juga diwajibkan juga untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu terkait sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan hal-hal lainnya.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan utang bank jangka panjang sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

24. SEWA

Grup memiliki komitmen sewa dengan jangka waktu sewa mulai dari dua tahun sampai lima puluh tiga tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian jumlah tercatat utang sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	3.064.475	4.101.036
Penambahan	11.789.676	142.191
Kombinasi bisnis (Catatan 4)	49.776.637	-
Pengurangan	(33.977)	-
Divestasi	(415.674)	-
Akresi bunga	1.944.754	216.802
Pembayaran	(8.828.244)	(1.281.951)
Rugi/(keuntungan) selisih kurs	5.363.956	(113.603)
Saldo akhir	62.661.603	3.064.475
Dikurangi bagian jangka pendek	(13.724.583)	(1.265.018)
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian jangka pendek	48.937.020	1.799.457

23. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Covenants

The Company

The loan agreements obtained by the Company impose several covenants, including maintaining certain financial ratios and fulfilling specific terms and conditions related to business activities, corporate actions, financing activities, and other matters.

Subsidiaries

The loan agreements obtained by subsidiaries impose several covenants, including maintaining certain financial ratios and ensuring that equity remains positive in each relevant period. Subsidiaries are also required to comply with specific terms and conditions related to the nature of business, corporate actions, financing activities, and other matters.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had complied with all long-term bank loan requirements as stipulated in the agreement or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

24. LEASES

The Group has lease commitments with lease term ranging from two years to fifty three years and expiring on various dates with detail of the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year as follows:

Beginning balance
Addition
Business combination (Note 4)
Deduction
Divestment
Accretion of interest
Payments
Loss/(gain) on foreign exchange
Ending balance
Less current maturities
Lease liabilities - net of current maturities

24. SEWA (lanjutan)

Aset hak-guna dan sewa terkait

Grup mempunyai kontrak sewa untuk beberapa item seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan berat serta kendaraan yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu antara 2 sampai 16 tahun, sedangkan sewa bangunan, mesin dan peralatan berat serta kendaraan umumnya memiliki jangka waktu masing-masing antara 2 sampai 5 tahun, 3 sampai 30 tahun dan 2 sampai 7 tahun. Kewajiban Grup terkait sewa dijamin dengan hak lessor atas aset sewa. Secara umum, Grup tidak diizinkan untuk mengalihkan dan menyewakan aset sewa. Terdapat beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan opsi pemutusan dan pembayaran sewa variabel.

Grup memiliki sewa kendaraan tertentu dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan sewa yang bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian terkait sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah atas sewa-sewa tersebut.

Berikut jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama tahun berjalan:

31 Desember 2025/December 31, 2025								
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	Divestasi/ Divestment	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost	
Tanah	909.104	1.216.975	-	12.697.089	-	11.177.406	Land	
Bangunan	5.318.909	1.633.720	(481.935)	4.042.741	(1.970.186)	96.567	Buildings	
Mesin dan peralatan berat	-	5.325.035	-	2.096.080	-	6.459.085	Machineries and heavy equipment	
Kendaraan	2.504.705	3.613.946	(420.005)	36.930.849	-	11.931.186	Vehicles	
Total	8.732.718	11.789.676	(901.940)	55.766.759	(1.970.186)	29.664.244	103.081.271	Total
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation	
Tanah	(618.714)	(679.504)	-	-	-	(7.941.428)	(9.239.646)	Land
Bangunan	(3.206.236)	(1.379.898)	480.398	-	1.420.661	374.017	(2.311.058)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	-	(622.590)	-	-	-	(2.892.546)	(3.515.136)	Machineries and heavy equipment
Kendaraan	(1.443.820)	(9.108.358)	322.989	-	-	(7.735.934)	(17.965.123)	Vehicles
Total	(5.268.770)	(11.790.350)	803.387	-	1.420.661	(18.195.891)	(33.030.963)	Total
Nilai buku neto	3.463.948						70.050.308	Net book amount

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. BONDS PAYABLE AND SUKUK

Right-of-use assets and related leases (continued)

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:
(continued)

	2025	2024	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi I (2023)	32.362.460	32.362.460	Bonds I (2023)
Sukuk Wakalah	46.347.975	-	Sukuk Wakalah
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I (2025)	7.448.457	-	Shelf-registered Bond I Phase I (2025)
Dikurangi:			Less:
Biaya penerbitan obligasi belum di amortisasi	(540.161)	(154.163)	Unamortized bonds issuance cost
Neto	85.618.731	32.208.297	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.490.969)	-	Less current maturities
Utang obligasi dan sukuk - setelah dikurangi bagian lancar	58.127.762	32.208.297	Bonds payable and sukuk - net of current maturities

The following are the amounts recognized in the consolidated profit or loss:

Utang obligasi dan sukuk/ Bonds payable and sukkuk	Pokok/ <i>Principle</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Terdaftar/ <i>Listed</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Kupon per tahun/ <i>Coupon per annum</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Obligasi Seri A Rp425.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$27.508.091/ <i>Series A Bonds Rp425,000,000,000 and swapped into US\$27,508,091 Obligasi Seri B Rp75.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$4.854.369/ Series B Bonds Rp75,000,000,000 and swapped into US\$4,854,369</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): idA	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Maret 2026/ <i>March 2026</i> Maret 2028/ <i>March 2028</i>	8,80% terutang setiap kuartal/ <i>8.80% payable quarterly</i> 10,00% terutang setiap kuartal/ <i>10.00% payable quarterly</i> Imbal hasil akhir yang diproyeksikan sebesar Rp441.525 miliar dan imbal hasil berkala yang diproyeksikan sebesar Rp1,125 miliar per tahun yang akan dibayarkan secara mengangsurng per kuartal/ <i>The projected final return is Rp441.525 billion and the projected periodic return is Rp1.125 billion annually, which will be paid in quarterly installments</i>	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured</i>
Sukuk Wakalah TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025 dengan tanggal terbit 21 Maret 2025/ <i>Sukuk Wakalah TBS Energi Utama Tbk Year 2025 with issuance date on March 21, 2025</i>	Sukuk Wakalah Rp308.475.000.000/ <i>Sukuk Wakalah Rp308,475,000,000</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): idA(sy)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Maret 2035/ <i>March 2035</i>		Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured</i>

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows was payment of lease liabilities amounting US\$8,828,244 (2024: US\$1,281,951).

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Utang obligasi dan sukuk/ <i>Bonds payable and sukuk</i>	Pokok/ <i>Principle</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Terdaftar/ <i>Listed</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Kupon per tahun/ <i>Coupon per annum</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
Perusahaan/ <i>The Company</i>						
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2025 dengan tanggal terbit 9 Juli 2025/ <i>Shelf-registered Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2025 with issuance date on July 9, 2025</i>	Obligasi Seri A Rp20.000.000.000/ <i>Series A Bonds Rp20,000,000,000</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): idA	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Juli 2028/ <i>July 2028</i>	8,50% terutang setiap kuartal/ <i>8.50% payable quarterly</i>	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured</i>
Sukuk Wakalah II TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025 dengan tanggal terbit 25 November 2025/ <i>Sukuk Wakalah II TBS Energi Utama Tbk Year 2025 with issuance date on November 25, 2025</i>	Sukuk Wakalah Rp448.500.000.000/ <i>Sukuk Wakalah Rp448,500,000,000</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): idA(sy)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	November 2034/ <i>November 2034</i>	Imbal hasil akhir yang diproyeksikan sebesar Rp451,500 miliar dan imbal hasil berkala yang diproyeksikan sebesar Rp5,400 miliar per tahun yang akan dibayarkan secara mengangsur per kuartal/ <i>The projected final return is Rp451.500 billion and the projected periodic return is Rp5.400 billion annually, which will be paid in quarterly installments</i>	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured</i>

Perusahaan

Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023

Pada tanggal 3 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan distribusi Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 yang juga telah berhasil dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000, yang terdiri dari 2 seri:

- Obligasi Seri A dengan nominal Rp425.000.000.000, tingkat bunga 8,80% dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi; dan
- Obligasi Seri B dengan nominal Rp75.000.000.000, tingkat bunga 10,00% dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

25. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

The Company

Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023

On March 3, 2023, the Company has distributed Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023 which also has successfully listed on the Indonesia Stock Exchange on March 6, 2023 with a nominal value of Rp500,000,000,000, consisting of 2 series:

- Series A Bonds with a nominal value of Rp425,000,000,000, interest rate of 8.80% and tenure of 3 years from the issuance date; and
- Series B Bonds with a nominal value of Rp75,000,000,000, interest rate of 10.00% and tenure of 5 years from the issuance date.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023

Perusahaan juga telah melakukan transaksi *Cross Currency Swap* ("CCS") untuk mengubah obligasi Rupiah menjadi Dolar AS di mana Perusahaan akan membayar dalam Dolar AS dan menerima dalam Rupiah.

Grup telah menunjuk PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") sebagai Wali Amanat. Bank Mega tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

Setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, dana hasil obligasi ini seluruhnya digunakan untuk pembayaran lebih awal sebagian kewajiban pokok Perusahaan kepada Bank Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 28 Juni 2021 (termasuk perubahannya dari waktu ke waktu).

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan/atau denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkaitan dengan obligasi Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan yang dilarang dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal atau tindakan-tindakan tersebut telah memenuhi persyaratan dan ketentuan pengecualian yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan tersebut. Perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

25. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

The Company (continued)

Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023

The Company has also entered into a *Cross Currency Swap* ("CCS") transaction to convert Rupiah bonds into US Dollar whereby the Company will pay in US Dollar and receive in Rupiah.

The Group has appointed PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") as the Trustee. Bank Mega is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.

After deducted with related issuance costs, the bonds proceeds are entirely used for early payment of part of the Company's principal obligation to Bank Mandiri according to the Deed of Credit Agreement No. 101 dated June 28, 2021 (including the amendments from time to time).

During the terms of the bonds and before repayment of all of bonds principal, bonds interest and/or fines (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in connection with the Company's bonds, without written approval from the Trustee, the Company will not do anything or actions that are prohibited in the Trusteeship Agreement, unless those things or actions have fulfilled the terms and conditions of the exclusion specified in the Trusteeship Agreement. The Company is also obliged to maintain certain financial ratios under the Trusteeship Agreement based on the annual financial statements which have been audited by a public accounting firm registered in OJK.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had complied with all financial ratio requirements as stipulated in the Trusteeship agreement.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sukuk Wakalah I TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025

Pada tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan sebagai Penerbit, *Q Capital Opportunities Fund VCC-Q II* sebagai Investor, dan PT Kustodian Efek Indonesia, menandatangani “Perjanjian Penerbitan Sukuk Wakalah Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025 (“Sukuk Wakalah”), berdasarkan Akta No. 36 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Nilai Sukuk Wakalah tersebut adalah sebesar Rp308.475.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Sukuk Wakalah. Imbal hasil akhir yang diproyeksikan sebesar Rp441.525.000.000 dan imbal hasil berkala yang diproyeksikan sebesar Rp1.125.000.000 per tahun yang akan dibayarkan secara mengangsur per kuartal.

Perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Sukuk Wakalah berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Sukuk Wakalah.

Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2025

Pada tanggal 8 Juli 2025, Perusahaan telah melakukan distribusi Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025 yang juga telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2025 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp125.000.000.000 (seratus dua puluh lima miliar Rupiah), yang terdiri dari 2 seri:

- Obligasi Seri A dengan nominal Rp20.000.000.000, tingkat bunga 8,50% dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi; dan
- Obligasi Seri B dengan nominal Rp105.000.000.000, tingkat bunga 9,00% dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

Grup telah menunjuk Bank Mega sebagai Wali Amanat. Bank Mega tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

25. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

The Company (continued)

Sukuk Wakalah I TBS Energi Utama Tbk Year 2025

On March 21, 2025, the Company as Issuer, *Q Capital Opportunities Fund VCC-Q II* as Investor, and PT Kustodian Efek Indonesia, signed the “Perjanjian Penerbitan Sukuk Wakalah Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025 (“Sukuk Wakalah”), pursuant to Deed No. 36 drawn up before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta.

The total value of the Sukuk Wakalah is Rp308,475,000,000, with a term of 10 years commencing from the issuance date of the Sukuk Wakalah. The projected final return is Rp441,525,000,000 and the projected periodic return is Rp1,125,000,000 annually, which will be paid in quarterly installments.

The Company is also obliged to maintain certain financial ratios under the Sukuk Wakalah Agreement based on the annual financial statements which have been audited by a public accounting firm registered in OJK.

As of December 31, 2025, the Group had complied with all financial ratio requirements as stipulated in the Sukuk Wakalah Agreement.

Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2025

On July 8, 2025, the Company has distributed Sustainable Bonds I TBS Energi Utama Phase I Year 2025 which also listed on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2025, with a nominal value of Rp125,000,000,000 (one hundred twenty five billion Rupiah), consisting of 2 series:

- Series A Bonds with a nominal value of Rp20,000,000,000, interest rate of 8.50% and tenure of 3 years from the issuance date; and
- Series B Bonds with a nominal value of Rp105,000,000,000, interest rate of 9.00% and tenure of 5 years from the issuance date.

The Group has appointed Bank Mega as the Trustee. Bank Mega is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.

25. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2025 (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan/atau denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkaitan dengan obligasi Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan yang dilarang dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal atau tindakan-tindakan tersebut telah memenuhi persyaratan dan ketentuan pengecualian yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan tersebut. Perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Sukuk Wakalah II TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025

Pada tanggal 21 November 2025, Perusahaan sebagai Penerbit, *Q Capital Opportunities Fund VCC-Q II* sebagai Investor, dan PT Kustodian Efek Indonesia, menandatangani “Perjanjian Penerbitan Sukuk Wakalah Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum II TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025” (“Sukuk Wakalah”), berdasarkan Akta No. 78 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Nilai Sukuk Wakalah tersebut adalah sebesar Rp448.500.000.000 untuk jangka waktu 9 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Sukuk Wakalah. Imbal hasil akhir yang diproyeksikan sebesar Rp451.500.000.000 dan imbal hasil berkala yang diproyeksikan sebesar Rp5.400.000.000 per tahun yang akan dibayarkan secara mengangsur per kuartal.

Perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Sukuk Wakalah berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

25. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

The Company (continued)

Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2025 (continued)

During the terms of the bonds and before repayment of all of bonds principal, bonds interest and/or fines (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in connection with the Company's bonds, without written approval from the Trustee, the Company will not do anything or actions that are prohibited in the Trusteeship Agreement, unless those things or actions have fulfilled the terms and conditions of the exclusion specified in the Trusteeship Agreement. The Company is also obliged to maintain certain financial ratios under the Trusteeship Agreement based on the annual financial statements which have been audited by a public accounting firm registered in OJK.

As of December 31, 2025, the Group had complied with all financial ratio requirements as stipulated in the Trusteeship agreement.

Sukuk Wakalah II TBS Energi Utama Tbk Year 2025

On November 21, 2025, the Company as Issuer, *Q Capital Opportunities Fund VCC-Q II* as Investor, and PT Kustodian Efek Indonesia, signed the “Perjanjian Penerbitan Sukuk Wakalah Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum II TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025” (“Sukuk Wakalah”), pursuant to Deed No. 78 drawn up before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta.

The total value of the Sukuk Wakalah is Rp448,500,000,000, with a term of 9 years commencing from the issuance date of the Sukuk Wakalah. The projected final return is Rp451,500,000,000 and the projected periodic return is Rp5,400,000,000 annually, which will be paid in quarterly installments.

The Company is also obliged to maintain certain financial ratios under the Sukuk Wakalah Agreement based on the annual financial statements which have been audited by a public accounting firm registered in OJK.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sukuk Wakalah II TBS Energi Utama Tbk Tahun
2025 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Sukuk Wakalah.

26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	11.100.976	10.845.996	Beginning balance
Penambahan neto selama periode berjalan ^{*)}	194.736	227.108	Net addition during the period ¹⁾
Pengaruh selisih kurs	(294.995)	27.872	Foreign exchange effect
Saldo akhir	11.000.717	11.100.976	Ending balance

*) Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (“ESDM”) No. 26/2018 (“Permen 26/2018”) (Catatan 49d), Grup sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

25. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

The Company (continued)

Sukuk Wakalah II TBS Energi Utama Tbk Year 2025
(continued)

As of December 31, 2025, the Group had complied with all financial ratio requirements as stipulated in the Sukuk Wakalah Agreement.

26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental costs during the mine’s life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine’s life.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	11.100.976	10.845.996	Beginning balance
Penambahan neto selama periode berjalan ^{*)}	194.736	227.108	Net addition during the period ¹⁾
Pengaruh selisih kurs	(294.995)	27.872	Foreign exchange effect
Saldo akhir	11.000.717	11.100.976	Ending balance

*) Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which are recorded as interest expense in the consolidated profit or loss.

In relation with the Ministry of Energy and Mineral Resources (“MoEMR”) Regulation No. 26/2018 (“Permen 26/2018”) (Note 49d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jaminan reklamasi:			Reclamation guarantees:
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: Rp105.689.190.374 dan 2024: Rp105.989.718.319)	6.297.771	6.557.958	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: Rp105,689,190,374 and 2024: Rp105,989,718,319)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp7.697.313.418)	458.665	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp7,697,313,418)
Sub-total	6.756.436	6.557.958	Sub-total
Jaminan penutupan tambang:			Mine closure guarantees:
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: Rp35.718.605.264 dan 2024: Rp16.851.424.169)	2.128.388	1.042.657	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: Rp35,718,605,264 and 2024: Rp16,851,424,169)
PT BPD Kalimantan Timur (2025 dan 2024: Rp10.428.544.104)	621.412	645.251	PT BPD Kalimantan Timur (2025 and 2024: Rp10,428,544,104)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2025 dan 2024: Rp2.857.737.653)	170.286	176.818	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2025 and 2024: Rp2,857,737,653)
Sub-total	2.920.086	1.864.726	Sub-total
Total	9.676.522	8.422.684	Total

Jaminan berupa deposito berjangka berjumlah AS\$9.676.522 dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 (2024: AS\$8.422.684) sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 06/2023 (“UU Cipta Kerja atau UUCK”).

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)

The details of guarantees which has been placed as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
Jaminan reklamasi:			Reclamation guarantees:
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: Rp105.689.190.374 dan 2024: Rp105.989.718.319)	6.297.771	6.557.958	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: Rp105,689,190,374 and 2024: Rp105,989,718,319)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp7.697.313.418)	458.665	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp7,697,313,418)
Sub-total	6.756.436	6.557.958	Sub-total
Jaminan penutupan tambang:			Mine closure guarantees:
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: Rp35.718.605.264 dan 2024: Rp16.851.424.169)	2.128.388	1.042.657	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: Rp35,718,605,264 and 2024: Rp16,851,424,169)
PT BPD Kalimantan Timur (2025 dan 2024: Rp10.428.544.104)	621.412	645.251	PT BPD Kalimantan Timur (2025 and 2024: Rp10,428,544,104)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2025 dan 2024: Rp2.857.737.653)	170.286	176.818	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2025 and 2024: Rp2,857,737,653)
Sub-total	2.920.086	1.864.726	Sub-total
Total	9.676.522	8.422.684	Total

The guarantees in form of time deposits amounting to US\$9,676,522 is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 (2024: US\$8,422,684) as part of Other Non-current Assets.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company’s regulation and Job Creation Law No. 06/2023 (the “Cipta Kerja Law or UUCK”).

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable labor law.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Untuk entitas anak yang beroperasi di Singapura, kontribusi diberikan kepada skema *Central Provident Fund* ("CPF"), yang merupakan program imbalan pascakerja dengan iuran pasti. Kewajiban kontribusi diakui sebagai beban pada laba rugi pada periode ketika jasa diberikan oleh karyawan, dan tidak terdapat kewajiban lebih lanjut setelah kontribusi tersebut disetorkan.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji, tunjangan hari raya, dan bonus yang masih harus dibayar.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	4.803.078	5.369.556	Beginning balance
Divestasi	(330.426)	-	Divestment
Kombinasi bisnis (Catatan 4)	3.041.965	-	Business combination (Note 4)
Sub-total	7.514.617	5.369.556	Sub-total
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	795.361	909.159	Current service cost
Biaya jasa lalu	12.514	(108.883)	Past service cost
Biaya bunga	416.713	304.300	Interest cost
Lain-lain	(210.963)	(105.792)	Others
Sub-total	1.013.625	998.784	Sub-total
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Gains on re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	217.272	(1.113.278)	Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(158.995)	(143.042)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	49.704	(54.781)	Experience adjustments
	107.981	(1.311.101)	
Imbalan yang dibayarkan	(423.347)	(232.901)	Benefits paid
Lain-lain	(353.182)	(21.260)	Others
Saldo akhir	7.859.694	4.803.078	Ending balance

Saldo liabilitas program imbalan pasti Grup per 31 Desember 2025 dan 2024 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

For the subsidiaries operating in Singapore, contributions are made to the *Central Provident Fund* ("CPF"), which is a defined contribution post-employment benefit plan. Contribution obligations are recognised as an expense in the period in which the related employee services are rendered, and the Group has no further obligations once such contributions are paid.

Short-term employee benefits liability represents accrual for employee salaries, THR, and bonus.

Movement in the long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.803.078	5.369.556	Beginning balance
Divestasi	(330.426)	-	Divestment
Kombinasi bisnis (Catatan 4)	3.041.965	-	Business combination (Note 4)
Sub-total	7.514.617	5.369.556	Sub-total
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	795.361	909.159	Current service cost
Biaya jasa lalu	12.514	(108.883)	Past service cost
Biaya bunga	416.713	304.300	Interest cost
Lain-lain	(210.963)	(105.792)	Others
Sub-total	1.013.625	998.784	Sub-total
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Gains on re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	217.272	(1.113.278)	Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(158.995)	(143.042)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	49.704	(54.781)	Experience adjustments
	107.981	(1.311.101)	
Imbalan yang dibayarkan	(423.347)	(232.901)	Benefits paid
Lain-lain	(353.182)	(21.260)	Others
Saldo akhir	7.859.694	4.803.078	Ending balance

The balance of the Group's defined benefits plan liabilities as of December 31, 2025 and 2024 above are based on a calculation performed by independent actuary.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	4,81% - 7,06%	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	6% - 10%	:	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	5-7% untuk karyawan berumur kurang dari 30-40 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 dan 54 tahun/ 5-7% for employees under 30-40 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 and 54 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Umur pensiun	:	55 dan 58 tahun/55 and 58 years of age	:	Retirement age
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV	:	Mortality rate reference

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam 12 bulan mendatang	253.042	422.889	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	135.847	1.246.927	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	1.695.958	2.004.755	Between 2 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	4.021.843	3.452.363	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	49.667.515	32.620.706	Beyond 10 years
Total	55.774.205	39.747.640	Total

28. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face value (Rp)	Nilai/ Amount (US\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/Singapore	4.983.799.956	60,356%	249.189.997.800	27.419.293
PT Toba Sejahtra	658.488.144	7,975%	32.924.407.200	3.622.981
Dicky Yordan *)	125.651.321	1,522%	6.282.566.050	389.923
Alvin Firman Sunanda *)	4.018.432	0,049%	200.921.600	12.527
Juli Oktarina *)	3.726.244	0,045%	186.312.200	11.607
Sudharmono Saragih *)	688.996	0,008%	34.449.800	2.159
Mufti Utomo *)	770.996	0,009%	38.549.800	2.363
Masyarakat/Public	2.480.258.842	30,036%	124.012.942.100	13.264.264
Total	8.257.402.931	100,000%	412.870.146.550	44.725.117

*) Direksi Perusahaan/ The Company's Board of Directors
*) Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan program MESOP telah diaktakan tanggal 21 Juli 2025 (Catatan 30/1a) / The increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of the MESOP program was notarized on July 21, 2025 (Note 30/1a)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The actuarial valuations are carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

Tingkat diskonto tahunan	:	4,81% - 7,06%	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	6% - 10%	:	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	5-7% untuk karyawan berumur kurang dari 30-40 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 dan 54 tahun/ 5-7% for employees under 30-40 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 and 54 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Umur pensiun	:	55 dan 58 tahun/55 and 58 years of age	:	Retirement age
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV	:	Mortality rate reference

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2025	2024	
Dalam 12 bulan mendatang	253.042	422.889	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	135.847	1.246.927	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	1.695.958	2.004.755	Between 2 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	4.021.843	3.452.363	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	49.667.515	32.620.706	Beyond 10 years
Total	55.774.205	39.747.640	Total

28. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2025 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face value (Rp)	Nilai/ Amount (US\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/Singapore	4.983.799.956	60,356%	249.189.997.800	27.419.293
PT Toba Sejahtra	658.488.144	7,975%	32.924.407.200	3.622.981
Dicky Yordan *)	125.651.321	1,522%	6.282.566.050	389.923
Alvin Firman Sunanda *)	4.018.432	0,049%	200.921.600	12.527
Juli Oktarina *)	3.726.244	0,045%	186.312.200	11.607
Sudharmono Saragih *)	688.996	0,008%	34.449.800	2.159
Mufti Utomo *)	770.996	0,009%	38.549.800	2.363
Masyarakat/Public	2.480.258.842	30,036%	124.012.942.100	13.264.264
Total	8.257.402.931	100,000%	412.870.146.550	44.725.117

*) Direksi Perusahaan/ The Company's Board of Directors
*) Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan program MESOP telah diaktakan tanggal 21 Juli 2025 (Catatan 30/1a) / The increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of the MESOP program was notarized on July 21, 2025 (Note 30/1a)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/Singapore	4.983.799.956
PT Toba Sejahtra	702.567.244
PT Bara Makmur Abadi	446.963.700
Dicky Yordan *)	49.700.723
Pandu Patria Sjahrir *)	49.700.723
Alvin Firman Sunanda *)	2.146.845
Juli Oktarina *)	1.940.204
Sudharmono Saragih *)	219.200
Mufti Utomo *)	1.200
Masyarakat/Public	1.930.787.175
Total	8.167.826.970

*) Direksi Perusahaan/ The Company's Board of Directors

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2024 are as follows:

% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face value (Rp)	Nilai/ Amount (US\$)
61,017%	249.189.997.800	27.419.293
8,602%	35.128.362.200	3.865.503
5,472%	22.348.185.000	2.434.443
0,608%	2.485.036.150	157.131
0,608%	2.485.036.150	157.131
0,026%	107.342.250	6.791
0,024%	97.010.200	6.133
0,003%	10.960.000	719
0,000%	60.000	4
23,640%	96.539.358.750	10.403.418
100,000%	408.391.348.500	44.450.566

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk menyisihkan sejumlah paling sedikit 20% dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila Perusahaan memiliki saldo laba yang positif. Tidak ada batasan waktu untuk menyisihkan cadangan tersebut. Grup senantiasa memperhatikan persyaratan permodalan eksternal tersebut.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2025
Utang bank jangka pendek	12.240.000
Utang bank jangka panjang	232.426.746
Utang obligasi dan sukuk	85.618.731
Liabilitas sewa	62.661.603
Total	392.947.080
Total ekuitas	215.321.260
Rasio utang terhadap ekuitas	1,82

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SAHAM TREASURI

Tambahan modal disetor

Akun ini terdiri dari:

	2025
Agio saham	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)
Aset pengampunan pajak	262.185
Aset pajak tangguhan	982
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	6.448.400
Total	136.580.836

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2025 and December 31, 2024. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate at least 20% of the annual net income for general reserve if the Company has positive retained earnings. There is no time limit to allocate such reserve. The Group continuously monitor the external capital requirement.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's debt-to-equity ratio (unaudited) accounts are as follows:

	2024
Utang bank jangka pendek	22.312.450
Utang bank jangka panjang	284.360.579
Utang obligasi dan sukuk	32.208.297
Liabilitas sewa	3.064.475
Total	341.945.801
Total ekuitas	436.660.230
Rasio utang terhadap ekuitas	0,78

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND TREASURY SHARES

Additional paid-in capital

This account consists of:

	2024
Agio saham	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)
Aset pengampunan pajak	262.185
Aset pajak tangguhan	982
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	3.872.142
Total	134.004.578

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SAHAM
TREASURI (lanjutan)**

Tambahan modal disetor (lanjutan)

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas
sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

Saham treasuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 14 November 2024, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 29 tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("Persetujuan RUPSLB"). Sesuai dengan Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham tanggal 12 November 2024, perkiraan pembelian maksimum sejumlah 816.782.697 saham atau sekitar 10% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, dan akan dilakukan dalam jangka waktu paling lama 12 bulan setelah tanggal RUPSLB yang menyetujui rencana pembelian kembali saham tersebut.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND TREASURY
SHARES (continued)**

Additional paid-in capital (continued)

a. *Paid-in capital in excess of par value*

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. *Difference arising from the business combination
among entities under common control*

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

Treasury shares

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on November 14, 2024, the shareholders approved the management's plan to conduct a shares buyback of the Company's shares in accordance with Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan / OJK) Regulation Number 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies (the "EGMS Approval"). In accordance with the Amendment and/or Supplement to the Disclosure of Information to Shareholders dated 12 November 2024, the maximum number of shares to be repurchased is estimated at 816,782,697 shares, or representing approximately 10% of the Company's total issued and fully paid-up shares, to be executed within a period of no later than 12 months from the date of the EGMS approving the share buyback plan.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SAHAM
TREASURI (lanjutan)**

Saham treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 9 dan 15 April 2025, Perusahaan telah melakukan perolehan saham treasuri sebanyak 8.042.600 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$303.546 yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perolehan saham treasuri tersebut dilaksanakan berdasarkan RUPSLB.

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL**

a. Saham bonus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Juni 2021 dan 8 Juni 2023, pemegang saham antara lain, menyetujui Program MESOP dengan cara menerbitkan saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan melalui PMTHMETD masing-masing sebanyak-banyaknya 160.999.280 saham dan 161.365.421 saham dengan nilai nominal adalah Rp50 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Program MESOP adalah 5 tahun sejak tanggal persetujuan masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui PMTHMETD untuk Program MESOP tersebut.

Tujuan program ini bertujuan untuk memberi motivasi dan penghargaan serta untuk meningkatkan loyalitas kepada manajemen dan karyawan atas kinerja dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Grup.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan rincian atas pelaksanaan Program MESOP Tahap I dan Tahap II sebagai berikut:

a. Tahap I, sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2025. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam satu kali setahun sejak tanggal 14 Desember 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND TREASURY
SHARES (continued)**

Treasury shares (continued)

On April 9 and 15, 2025, the Company completed 8,042,600 treasury shares acquisition at a total cost of US\$303,546, which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position. The acquisition of such treasury shares was carried out pursuant to the EGMS approval.

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS**

a. Bonus shares

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 17, 2021 and June 8, 2023, the shareholders approved, among others, MESOP Program by issuing new share through the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). Number of shares planned to be issued through PMTHMETD each maximum of 160,999,280 shares and 161,365,421 shares with par value of Rp50 per share. The implementation period for the MESOP Program is 5 years from each the related approval date of the General Meeting of Shareholders which approved the PMTHMETD for the MESOP Program.

The purpose of this program is to provide motivation and reward as well as to increase loyalty to management and employees for their performance and contribution to achieving the Group's goal.

Based on the Circular decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated October 24, 2022, the Company's Board of Commissioners decides the details of the implementation of the MESOP Program Phase I and Phase II as follows:

a. *Phase I, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2025. The exercise period is carried out once a year from December 14, 2022.*

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

a. Saham bonus (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan rincian atas pelaksanaan Program MESOP Tahap I dan Tahap II sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Tahap II sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2026. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam satu kali setahun sejak tanggal 15 Mei 2023.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 April 2024, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan rincian atas pelaksanaan Program MESOP Tahap III dan IV sebagai berikut:

- a. Tahap III, sebanyak-banyaknya 80.682.711 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 7 Juni 2027. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam satu kali setahun sejak tanggal 28 Mei 2024.
- b. Tahap IV, sebanyak-banyaknya 80.682.710 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 7 Juni 2028. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam satu kali setahun sejak tanggal 3 Juni 2025.

Masa berlaku opsi saham adalah sejak tanggal pendistribusian sampai dengan akhir masa berlaku.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah Direksi Perusahaan, Direksi Entitas Anak dan karyawan Grup dengan mengacu pada masa kerja, penilaian kinerja dan jabatan.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

a. Bonus shares (continued)

Based on the Circular decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated October 24, 2022, the Company's Board of Commissioners decides the details of the implementation of the MESOP Program Phase I and Phase II as follows: (continued)

- b. Phase II, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2026. The exercise period is carried out once a year from May 15, 2023.

Furthermore, based on Circular decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated April 26, 2024, the Company's Board of Commissioners decides the details of the implementation of the MESOP Program phase III and IV as follows:

- a. Phase III, a maximum of 80,682,711 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 7, 2027. The exercise period is carried out once a year from May 28, 2024.
- b. Phase IV, a maximum of 80,682,710 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 7, 2028. The exercise period is carried out once a year from June 3, 2025.

The validity period of the stock options is from the date of distribution until the expiration date.

The eligible parties to receive MESOP are the Directors of the Company, Directors of Subsidiaries and employees of the Group with reference to years of service, performance appraisal and position.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

a. Saham bonus (lanjutan)

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap I sejumlah 80.499.640 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Hak Opsi Periode I, tanggal 14 - 21 Desember 2022, sebanyak 20.124.910 saham, tanpa periode *vesting*.
- b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 14 Mei 2023 dan periode pelaksanaan tanggal 15 - 22 Mei 2023, sebanyak 20.124.910 saham.
- c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2024 dan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024, sebanyak 20.124.910 saham.
- d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 16 Mei 2025, sebanyak 20.124.910 saham.

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap II sejumlah 80.499.640 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Hak Opsi Periode I, tanggal 15 - 22 Mei 2023, sebanyak 20.124.910 saham, tanpa periode *vesting*.
- b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2024 dan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024, sebanyak 20.124.910 saham.
- c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 15 Mei 2025, sebanyak 20.124.910 saham.
- d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 10 Mei 2026 dan periode pelaksanaan tanggal 11 - 15 Mei 2026, sebanyak 20.124.910 saham.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

a. Bonus shares (continued)

The Company exercises the MESOP Program Phase I of 80,499,640 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- a. Option Right Period I, December 14 - 21, 2022, totaling to 20,124,910 shares, no vesting period.
- b. Option Right Period II, with vesting period until May 14, 2023 and execute period on May 15 - 22, 2023, totaling to 20,124,910 shares.
- c. Option Right Period III, with vesting period until May 12, 2024 and execute period on May 13 - 17, 2024, totaling to 20,124,910 shares.
- d. Option Right Period IV, with vesting period until May 11, 2025 and execute period on May 12 - 16, 2025, totaling to 20,124,910 shares.

The Company exercises the MESOP Program Phase II of 80,499,640 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- a. Option Right Period I, May 15 - 22, 2023, totaling to 20,124,910 shares, no vesting period.
- b. Option Right Period II, with vesting period until May 12, 2024 and execute period on May 13 - 17, 2024, totaling to 20,124,910 shares.
- c. Option Right Period III, with vesting period until May 11, 2025 and execute period on May 12 - 15, 2025, totaling to 20,124,910 shares.
- d. Option Right Period IV, with vesting period until May 10, 2026 and execute period on May 11 - 15, 2026, totaling to 20,124,910 shares.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

a. Saham bonus (lanjutan)

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap III sejumlah 80.682.711 lembar saham dalam 4 (empat) periode vesting hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Hak Opsi Periode I, tanggal 28 Mei 2024 - 4 Juni 2024, sebanyak 20.170.677 saham, tanpa periode *vesting*.
- b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 16 Mei 2025, sebanyak 20.170.677 saham.
- c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2026 dan periode pelaksanaan tanggal 11 - 15 Mei 2026, sebanyak 20.170.677 saham.
- d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 10 Mei 2027 dan periode pelaksanaan tanggal 10 - 14 Mei 2027, sebanyak 20.170.680 saham.

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap IV sejumlah 80.682.710 lembar saham dalam 4 (empat) periode vesting hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Hak Opsi Periode I, tanggal 3 Juni 2025 - 9 Juni 2025, sebanyak 20.170.677 saham, tanpa periode *vesting*.
- b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2026 dan periode pelaksanaan tanggal 11 - 15 Mei 2026, sebanyak 20.170.677 saham.
- c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 10 Mei 2027 dan periode pelaksanaan tanggal 10 - 14 Mei 2027, sebanyak 20.170.677 saham.
- d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 15 Mei 2028 dan periode pelaksanaan tanggal 15 - 19 Mei 2028, sebanyak 20.170.679 saham.

Beban kompensasi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$671.520 (2024: AS\$533.581) yang dicatat sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Opsi saham yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AS\$721.669 (2024: AS\$655.354).

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

a. Bonus shares (continued)

The Company exercises the MESOP Program Phase III of 80,682,711 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- a. Option Right Period I, May 28, 2024 - June 4, 2024, totaling to 20,170,677 shares, no vesting period.
- b. Option Right Period II, with vesting period until May 12, 2025 and execute period on May 12 - 16, 2025, totaling to 20,170,677 shares.
- c. Option Right Period III, with vesting period until May 11, 2026 and execute period on May 11 - 15, 2026, totaling to 20,170,677 shares.
- d. Option Right Period IV, with vesting period until May 10, 2027 and execute period on May 10 - 14, 2027, totaling to 20,170,680 shares.

The Company exercises the MESOP Program Phase IV of 80,682,710 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- a. Option Right Period I, June 3, 2025 - June 9, 2025, totaling to 20,170,677 shares, no vesting period.
- b. Option Right Period II, with vesting period until May 11, 2026 and execute period on May 11 - 15, 2026, totaling to 20,170,677 shares.
- c. Option Right Period III, with vesting period until May 10, 2027 and execute period on May 10 - 14, 2027, totaling to 20,170,677 shares.
- d. Option Right Period IV, with vesting period until May 15, 2028 and execute period on May 15 - 19, 2028, totaling to 20,170,679 shares.

Compensation costs recognized for the year ended December 31, 2025 amounting to US\$671,520 (2024: US\$533,581) recorded as part of employee benefit expenses in the consolidated profit or loss and other comprehensive income. Stock option recognized at December 31, 2025 was US\$721,669 (2024: US\$655,354).

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

a. Saham bonus (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "*Black-Scholes*", dengan asumsi utama sebagai berikut:

	2025				
	Vesting I/ Vesting I	Vesting II/ Vesting II	Vesting III/ Vesting III	Vesting IV/ Vesting IV	
Tahap I					Phase I
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	6	18	30	Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi					Share price at granted date (in Rupiah)
(dalam Rupiah penuh)	640	640	640	640	
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	590	590	590	590	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	53,77	140,33	236,00	299,33	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	66,1%	66,1%	66,1%	66,1%	Stock price volatility
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	Dividend yield
Tahap II					Phase II
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	13	25	37	Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi					Share price at granted date (in Rupiah)
(dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	450	450	450	450	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	0,10	75,90	118,90	151,80	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	53,9%	53,9%	53,9%	53,9%	Stock price volatility
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	Dividend yield
Tahap III					Phase III
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	13	25	37	Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi					Share price at granted date (in Rupiah)
(dalam Rupiah penuh)	264	264	264	264	
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	9,62	69,83	99,56	121,61	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	59,7%	59,7%	59,7%	59,7%	Stock price volatility
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	Dividend yield
Tahap IV					Phase IV
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	13	25	37	Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi					Share price at granted date (in Rupiah)
(dalam Rupiah penuh)	448	448	448	448	
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	310	310	310	310	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	138,48	188,57	226,63	256,22	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	63,3%	63,3%	63,3%	63,3%	Stock price volatility
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	Dividend yield

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

a. Saham bonus (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut: (lanjutan)

2024					
	Vesting I/ Vesting I	Vesting II/ Vesting II	Vesting III/ Vesting III	Vesting IV/ Vesting IV	
Tahap I					Phase I
Periode vesting (dalam bulan)	1	6	18	30	Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	640	640	640	640	Share price at granted date (in Rupiah)
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	590	590	590	590	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	53,77	140,33	236,00	299,33	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	66,1%	66,1%	66,1%	66,1%	Stock price volatility
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	Dividend yield
Tahap II					Phase II
Periode vesting (dalam bulan)	1	13	25	37	Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	Share price at granted date (in Rupiah)
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)i	450	450	450	450	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	0,10	75,90	118,90	151,80	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	53,9%	53,9%	53,9%	53,9%	Stock price volatility
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	Dividend yield
Tahap III					Phase III
Periode vesting (dalam bulan)	1	13	25	37	Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	264	264	264	264	Share price at granted date (in Rupiah)
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	9,62	69,83	99,56	121,61	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	59,7%	59,7%	59,7%	59,7%	Stock price volatility
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	Dividend yield

b. Uang muka setoran modal

Pada tanggal 4 Juni 2025, Perusahaan telah melaksanakan:

i. Program MESOP - Tahap I Periode 4, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 3 hingga 9 Juni 2025, melalui penerbitan 25.578.465 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham;

ii. Program MESOP - Tahap II Periode 3, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 3 hingga 9 Juni 2025, melalui penerbitan 20.504.345 saham baru, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham;

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

a. Bonus shares (continued)

The fair value of each option right was estimated at the grant date using the "Black-Scholes" model, with the following primary assumptions: (continued)

b. Advance for future share subscriptions

On June 4, 2025, the Company exercised the following:

i. MESOP Program - Phase I Period 4, with an exercise period from June 3 to 9, 2025, through the issuance of 25,578,465 new shares at an exercise price of Rp590 per share;

ii. MESOP Program - Phase II Period 3, with an exercise period from June 3 to 9, 2025, through the issuance of 20,504,345 new shares at an exercise price of Rp450 per share;

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

b. Uang muka setoran modal (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juni 2025, Perusahaan telah melaksanakan: (lanjutan)

iii. MESOP - Tahap III Periode 2, dengan periode pelaksanaan tanggal 3 hingga 9 Juni 2025, melalui penerbitan 22.472.431 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp258 per saham; dan

iv. MESOP - Tahap IV Periode 1, dengan periode pelaksanaan tanggal 3 hingga 9 Juni 2025, melalui penerbitan 21.020.720 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp310 per saham.

Pelaksanaan ini telah diaktakan dengan Akta No. 8 tanggal 8 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0190637 tanggal 21 Juli 2025.

Pada tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan telah melaksanakan:

i. Program MESOP - Tahap I Periode 3, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 13 hingga 17 Mei 2024, melalui penerbitan 18.307.058 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham;

ii. Program MESOP - Tahap II Periode 2, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 13 hingga 17 Mei 2024, melalui penerbitan 20.122.506 saham baru, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham; dan

iii. MESOP - Tahap III Periode 1, dengan periode pelaksanaan tanggal 28 Mei hingga 4 Juni 2024, melalui penerbitan 22.696.784 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp258 per saham.

Pelaksanaan ini telah diaktakan dengan Akta No. 58 tanggal 20 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0163993 tanggal 28 Juni 2024.

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

b. Advance for future share subscriptions (continued)

On June 4, 2025, the Company exercised the following: (continued)

iii. MESOP Program - Phase III Period 2, with an exercise period from June 3 to 9, 2025, through the issuance of 22,472,431 new shares at an exercise price of Rp258 per share; and

iv. MESOP Program - Phase IV Period 1, with an exercise period from June 3 to 9, 2025, through the issuance of 21,020,720 new shares at an exercise price of Rp310 per share.

This execution has been notarized in Deed No. 8 dated July 8, 2025, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta. The Deed has obtained acknowledgment of the notification of articles of association amendment from the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0190637 dated July 21, 2025.

On May 16, 2024, the Company exercised the following:

i. MESOP Program - Phase I Period 3, with an exercise period from May 13 to 17, 2024, through the issuance of 18,307,058 new shares at an exercise price of Rp590 per share;

ii. MESOP Program - Phase II Period 2, with an exercise period from May 13 to 17, 2024, through the issuance of 20,122,506 new shares at an exercise price of Rp450 per share; and

iii. MESOP Program - Phase III Period 1, with an exercise period from May, 28 to June 4, 2024, through the issuance of 22,696,784 new shares at an exercise price of Rp258 per share.

This execution has been notarized in Deed No. 58 dated June 20, 2024, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta. The Deed has obtained acknowledgment of the notification of articles of association amendment from the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0163993 dated June 28, 2024.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

b. Uang muka setoran modal (lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan telah melaksanakan:

- i. Program MESOP - Tahap I Periode 2, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 15 hingga 22 Mei 2023, melalui penerbitan 18.307.058 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham; dan
- ii. Program MESOP - Tahap II Periode 1, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 15 hingga 22 Mei 2023, melalui penerbitan 20.122.506 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham.

Pelaksanaan ini telah diaktakan dengan Akta No. 3 tanggal 5 September 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0114422 tanggal 6 September 2023.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan Program MESOP - Tahap I Periode 1, dengan periode pelaksanaan yang jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022, melalui penerbitan 18.307.508 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham.

Pelaksanaan ini telah diaktakan dengan Akta No.9 tanggal 3 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0035157 tanggal 6 Maret 2023.

Beban kompensasi yang diakui sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham Tahap I - IV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$2.245.604 (2024: AS\$1.600.867). Uang muka setoran modal yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Nihil (2024: Nihil).

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

b. Advance for future share subscriptions (continued)

On May 19, 2023, the Company exercised the following:

- i. MESOP Program - Phase I Period 2, with an exercise period from May 15 to 22, 2023, through the issuance of 18,307,058 new shares at an exercise price of Rp590 per share; and
- ii. MESOP Program - Phase II Period 1, with an exercise period from May 15 to 22, 2023, through the issuance of 20,122,506 new shares at an exercise price of Rp450 per share.

This execution has been notarized in Deed No. 3 dated September 5, 2023, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta. The Deed has obtained acknowledgment of the notification of article of association amendment from Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0114422 dated September 6, 2023.

On December 14, 2022, the Company exercised the MESOP Program - Phase I Period 1, with an exercise period that matured on December 14, 2022, through the issuance of 18,307,508 new shares at an exercise price of Rp590 per share.

This execution has been notarized in Deed No. 9 dated March 3, 2023, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta. The Deed has obtained acknowledgement of the notification of article of association amendment from Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0035157 dated March 6, 2023.

The compensation costs recognized recorded as part of employee benefit expenses in the consolidated profit or loss and other comprehensive income, in relation to the execution of stock options Phase I - IV for the year ended December 31, 2025 amounted to US\$2,245,604 (2024: US\$1,600,867). The advances capital recognized for this transaction as of December 31, 2025 was Nil (2024: Nil).

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. RETAINED EARNINGS

a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 25, 2025, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2024 amounting to US\$28,470,034 as follows:

- i. Amount of US\$287,701 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
- ii. Amount of US\$10,000,000 is distributed as final cash dividend.
- iii. The remaining of US\$18,182,333 is kept as retained earnings.

b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 26, 2024, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2023 amounting to US\$7,906,516 as follows:

- i. Amount of US\$790,651 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
- ii. The remaining of US\$7,115,865 is kept as retained earnings.

32. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to:

- acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively;
- additions 0.657f SBT's shares in 2023 amounting to US\$4,921,556; and
- acquisition of SBT's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiary, USM in 2024 amounting to US\$4,024,482.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. SALDO LABA

a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 April 2025, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS\$28.470.034 sebagai berikut:

- i. Sebesar AS\$287.701 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
- ii. Sebesar AS\$10.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai final.
- iii. Sisanya sebesar AS\$18.182.333 sebagai saldo laba.

b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 April 2024, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$7.906.516 sebagai berikut:

- i. Sebesar AS\$790.651 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
- ii. Sisanya sebesar AS\$7.115.865 sebagai saldo laba.

32. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan:

- transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham nonpengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433;
- transaksi penambahan saham SBT pada tahun 2023 sebesar AS\$4.921.556; dan
- transaksi pembelian saham SBT dari pemegang saham nonpengendali entitas anak, USM pada tahun 2024 sebesar AS\$4.024.482.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF
UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Grup melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 41). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun “kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas” sebagai bagian ekuitas. Jumlah selisih harga dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di dalam akun “Perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai arus kas” pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS\$4.974.971 (2024: AS\$1.896.466).

33. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR
CASH FLOW HEDGES

The Group has entered into cash flow hedges using derivative financial instruments (Note 41) to hedge forecasted interest expense payments. These hedging transactions are designed to manage the risk of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates.

The results of prospective and retrospective tests of the hedge effectiveness of the above-mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. Total price differences recognized in the other comprehensive income attributable to the owners of the parent company under "Change in fair value of derivative instruments - cash flow hedge" as of December 31, 2025 amounted to US\$4,974,971 (2024: US\$1,896,466).

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interests during the respective reporting period are as follows:

2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
ABN	33.476.675	-	30.300	1.146.598	(7.497.000)	-	27.156.573
TBE	612	-	-	(11)	-	(611)	(10)
TMU	28.856	-	-	(111)	-	(28.814)	(69)
PKU	(2.594.601)	-	7.881	(8.573)	-	-	(2.595.293)
GLP	34.309.132	-	37.893	594.555	-	(34.941.580)	-
Toba Energi	14.085.813	-	35.594	(2.435.349)	-	(14.658.203)	(2.972.145)
EBT	34	-	-	(116)	-	(382.126)	(382.208)
SBT	311	-	-	(30)	-	-	281
Total	79.306.832	-	111.668	(703.037)	(7.497.000)	(50.011.334)	21.207.129
2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
ABN	33.328.544	-	439.177	19.553.954	(19.845.000)	-	33.476.675
TBE	1.084	-	-	192	(110)	(554)	612
TMU	28.828	-	-	76	(48)	-	28.856
PKU	(2.587.516)	-	3.466	(10.551)	-	-	(2.594.601)
GLP	33.525.324	-	(28.806)	1.580.614	(768.000)	-	34.309.132
Toba Energi	16.113.793	-	(70.292)	(917.688)	(1.040.000)	-	14.085.813
EBT	153	-	-	(119)	-	-	34
SBT	15.473.731	-	(6)	(700.385)	(19)	(14.773.010)	311
Total	95.883.941	-	343.539	19.506.093	(21.653.177)	(14.773.564)	79.306.832

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup membeli tambahan saham entitas anak, SBT dari pemegang saham nonpengendali sebesar 33,07% dengan harga pembelian sebesar AS\$10.748.528. Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali (AS\$14.773.010) dicatat sebagai selisih akuisisi kepentingan nonpengendali sebesar AS\$4.024.482 pada ekuitas. Pada tahun 2025, Grup telah melakukan pembayaran sebesar AS\$9.597.629 (2024: AS\$1.150.899).

Entitas anak, ABN, membayar dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar AS\$7.497.000 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Sedangkan, entitas anak, ABN, TBE dan TMU, membayar dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar AS\$21.653.177 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 5 Maret 2025, Toba Energi dan PT Kalibiru Sulawesi Abadi ("KSA") telah menyelesaikan transaksi penjualan 90% saham entitas anak, MCL, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham (Catatan 52). Dari transaksi divestasi ini, saldo kepentingan nonpengendali sebesar AS\$14.658.203 dihentikan pengakuannya. Rugi atas divestasi ini sebesar AS\$50.979.468 dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan dan KSA telah menyelesaikan transaksi penjualan 80% saham entitas anak, GLP, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham (Catatan 52). Dari transaksi divestasi ini, saldo kepentingan nonpengendali sebesar AS\$34.941.580 dihentikan pengakuannya. Rugi atas divestasi ini sebesar AS\$45.889.825 dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

In 2024, The Group acquired additional shares of subsidiaries, SBT, from the non-controlling shareholder of 33.07% with purchase price amounting to US\$10,748,528. The difference between the consideration transferred (US\$14,773,010) and the carrying amount of the non-controlling interest is recorded as difference arising from acquisition of non-controlling interests amounting to US\$4,024,482 in equity. In 2025, the Group has made a payment amounting to US\$9,597,629 (2024: US\$1,150,899).

Subsidiary, ABN, paid dividends to their non-controlling shareholders amounting to US\$7,497,000 for year ended December 31, 2025.

Meanwhile, subsidiaries, ABN, TBE and TMU, paid dividends to their non-controlling shareholders amounting to US\$21,653,177 for year ended December 31, 2024.

On March 5, 2025, Toba Energi and PT Kalibiru Sulawesi Abadi ("KSA") completed the transaction for the sale of 90% of shares in subsidiary, MCL, based on the Deed of Acquisition (Note 52). From this divestment transaction, non-controlling interest balance amounting to US\$14,658,203 were derecognized. Loss on this divestment amounting to US\$50,979,468 is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 16, 2025, the Company and KSA completed the transaction for the sale of 80% of shares in subsidiary, GLP, based on the Deed of Acquisition (Note 52). From this divestment transaction, non-controlling interest balance amounting to US\$34,941,580 were derecognized. Loss on this divestment amounting to US\$45,889,825 is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali entitas anak

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN, GLP, dan Toba Energi sebelum eliminasi antar perusahaan.

	2025			
	ABN	GLP	Toba Energi	
Persentase kepentingan nonpengendali	49,00%	-	50%	Percentage of non-controlling interests
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Assets
Aset lancar	36.628.332	-	13.741.126	Current assets
Aset tidak lancar	49.855.315	-	131.323.950	Non-current assets
Total aset	86.483.647	-	145.065.076	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	23.224.144	-	29.547.626	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	7.816.284	-	11.438.815	Non-current liabilities
Total liabilitas	31.040.428	-	40.986.441	Total liabilities
Total ekuitas	55.443.219	-	104.078.635	Total equity
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	144.571.384	-	14.350.509	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(131.046.256)	-	(13.579.532)	Cost of revenues
Laba bruto	13.525.128	-	770.977	Gross profit
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	3.435.155	-	(66.713.967)	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) tahun berjalan	2.336.402	-	(72.026.517)	Profit/(loss) for the year

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali entitas anak (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN, GLP, dan Toba Energi sebelum eliminasi antar perusahaan. (lanjutan)

	2024			
	ABN	GLP	Toba Energi	
Persentase kepentingan nonpengendali	49,00%	20,00%	10% dan 50%	Percentage of non-controlling interests
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Assets
Aset lancar	71.461.751	55.755.769	91.606.928	Current assets
Aset tidak lancar	28.744.895	226.739.185	238.323.787	Non-current assets
Total aset	100.206.646	282.494.954	329.930.715	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	23.837.966	29.032.813	48.286.013	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	8.046.759	159.387.441	90.403.438	Non-current liabilities
Total liabilitas	31.884.725	188.420.254	138.689.451	Total liabilities
Total ekuitas	68.321.921	94.074.700	191.241.264	Total equity
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	255.502.892	27.512.526	38.819.214	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(193.499.027)	(26.760.844)	(35.201.260)	Cost of revenues
Laba bruto	62.003.865	751.682	3.617.954	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	52.401.106	7.266.257	2.682.234	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	39.906.029	7.903.068	4.919.289	Profit for the year

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	2025	2024	35. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
Penjualan batubara			Sales of coal
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	109.159.401	265.549.398	Export
Lokal	85.342.199	94.567.313	Local
Sub-total	194.501.600	360.116.711	Sub-total
Pendapatan dari pengelolaan limbah	155.422.248	13.122.139	Revenue from waste management
Pendapatan dari penjualan dan sewa kendaraan listrik	8.710.164	6.468.511	Revenue from sales and rental of electric vehicle
Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	7.122.851	6.004.155	Sales of fresh fruit bunch, palm kernel and crude palm oil
Pendapatan jasa	103.589	73.570	Other revenue
Total	365.860.452	385.785.086	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10.00% from the total revenue are as follows:

	2025		2024		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
SP Services Ltd. Taiwan Power Company ^{*)}	60.974.200	16,67%	-	-	SP Services Ltd. Taiwan Power Company ^{*)}
	-	-	90.120.463	23,36%	
Total	60.974.200	16,67%	90.120.463	23,36%	Total

*) Disajikan untuk tujuan komparatif/Presented for comparative purpose

Saldo Kontrak

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada tahun berjalan sebesar AS\$3.386.535 (2024: AS\$378.283).

Contract Balances

The amount of revenue recognized from contract liabilities in the current year was US\$3,386,535 (2024: US\$378,283).

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN	2025	2024	36. COST OF REVENUES
Biaya produksi:			Production costs:
Pengupasan tanah	51.909.700	94.450.073	Overburden removal
Imbalan kerja	4.088.415	3.739.222	Employee benefits
Bahan bakar	3.390.153	4.862.710	Fuel
Amortisasi tambang produksi (Catatan 17)	2.800.844	5.307.907	Amortization of producing mines (Note 17)
Perawatan dan pemeliharaan	1.938.786	3.238.918	Repairs and maintenances
Sewa mesin, peralatan, lahan dan kendaraan	1.793.137	2.933.767	Machineries, equipment, land and vehicle rental
Pengangkutan dan penambangan batubara	1.571.553	3.868.098	Coal extraction and coal hauling
Lain-lain	4.501.340	6.497.210	Others
Total biaya produksi	71.993.928	124.897.905	Total production costs
Pembelian batubara	91.780.162	113.019.374	Coal purchase
Royalti (Catatan 49a)	10.143.481	25.297.138	Royalty (Note 49a)
Pengangkutan dan crane	8.885.072	16.535.487	Barging and crane
Persediaan batubara			Coal inventories
Awal tahun	9.997.983	19.895.038	Beginning of year
Akhir tahun	(3.389.004)	(9.997.983)	End of year
Beban pokok pendapatan - batubara	189.411.622	289.646.959	Cost of revenues - coal
Biaya atas pengelolaan limbah	130.124.784	7.199.845	Cost of waste management
Biaya atas penjualan dan sewa kendaraan listrik	9.926.864	6.627.965	Cost of sales and rental of electric vehicle
Beban pokok pendapatan - tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	6.707.519	5.739.958	Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and crude palm oil
Total	336.170.789	309.214.727	Total

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from suppliers which individually exceed 10.00% of total revenue are as follows:

	2025		2024		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT Sentosa Laju Energi	54.397.032	16,18%	-	-	PT Sentosa Laju Energi
PT RPP Contractors Indonesia ^{*)}	32.863.730	9,78 %	63.561.268	20,56%	PT RPP Contractors Indonesia ^{*)}
Total	87.260.762	25,96%	63.561.268	20,56%	Total

*) Disajikan untuk tujuan komparatif/Presented for comparative purpose

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024	
Imbalan kerja	29.234.311	18.462.217	Employee benefits
Biaya atas kombinasi bisnis	8.525.363	-	Business combination cost
Amortisasi	8.246.441	3.199.623	Amortization
Penyusutan	7.476.668	1.753.225	Depreciation
Jasa profesional	4.508.688	5.844.828	Professional fees
Pajak bumi dan bangunan	1.873.822	1.724.076	Property taxes
Biaya pajak	1.381.086	1.229.852	Tax expenses
Asuransi	1.312.366	581.952	Insurance
Perjalanan dinas	1.025.862	1.143.585	Business travel
Lain-lain	6.181.674	5.333.061	Others
Total	69.766.281	39.272.419	Total

38. BEBAN PENJUALAN

	2025	2024	
Komisi	18.730	694.729	Commission
Lain-lain	309.360	418.042	Others
Total	328.090	1.112.771	Total

39. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

	2025	2024	
Pendapatan operasi lain			Other operating income
Pendapatan sewa	772.888	379.625	Rental income
Laba pelepasan aset tetap	644.781	28.016	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan dari sale dan leaseback	420.020	-	Gain on sale and leaseback
Grant income	265.225	-	Grant income
Keuntungan dari modifikasi sewa	111.540	-	Gain on lease modification
Pendapatan dari klaim asuransi	37.604	209.702	Income from insurance claim
Penalti yang dikenakan kepada pelanggan atas pelanggaran klausul dari kontrak penjualan	-	10.500.000	Penalties imposed on customer for breach of clause of the sales contract
Lain-lain	3.102.517	89.632	Others
Total	5.354.575	11.206.975	Total
Beban operasi lain			Other operating expenses
Rugi atas penghapusan investasi	8.489.533	-	Loss on disposal of investment
Rugi penurunan nilai goodwill	1.030.422	-	Loss on impairment goodwill
Domestic Market Obligation	367.401	238.247	Domestic Market Obligation
Lain-lain	18.454	-	Others
Total	9.905.810	238.247	Total

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

40. BEBAN KEUANGAN

	2025	2024	
Beban bunga utang bank	16.138.939	8.087.524	Interest expense of bank loans
Beban bunga utang obligasi	4.534.794	2.940.101	Interest expense of bonds payables
Beban administrasi bank	1.444.180	742.694	Bank administration charges
Lain-lain	3.838.053	350.654	Others
Total	25.955.966	12.120.973	Total

41. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank serta fluktuasi nilai tukar valuta asing terkait pembayaran bunga utang obligasi. Grup berupaya mengurangi risiko tersebut dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

- i. Suku bunga cap

Entitas anak - GLP

Pada tanggal 31 Desember 2024

Selama 2024, GLP menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
5 Januari 2024/ January 5, 2024	5 Januari 2025/ January 5, 2025	ASS\$6.850.000/ US\$6,850,000	5,19/ 5.19	Membayar/ Pay	USD-SOFR
5 Januari 2024/ January 5, 2024	5 Januari 2026/ January 5, 2026	ASS\$6.850.000/ US\$6,850,000	4,55/ 4.55	Membayar/ Pay	USD-SOFR
23 Juni 2023/ June 23, 2023	5 Juli 2025/ July 5, 2025	ASS\$40.000.000/ US\$40,000,000	4,96/ 4.96	Membayar/ Pay	USD-SOFR
5 April 2024/ April 5, 2024	5 April 2026/ April 5, 2026	ASS\$18.200.000/ US\$18,200,000	4,82/ 4.82	Membayar/ Pay	USD-SOFR

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces the risk of losses that may raise from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on bank loans and fluctuations of foreign exchange rate related to payment of interest of bonds payable. The Group manages to reduce the risks by entering financial derivative instruments.

The following are the Group's outstanding derivative financial instrument contracts as of December 31, 2025 and 2024:

- i. Interest rate cap

The Subsidiary - GLP

As of December 31, 2024

During 2024, GLP has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, as detailed below:

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

i. Suku bunga cap (lanjutan)

Entitas anak - GLP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 (lanjutan)

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah kerugian sebesar AS\$398.043 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak - MCL

Pada tanggal 31 Desember 2024

Selama 2024, MCL menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
5 Januari 2024/ January 5, 2024	5 Januari 2026/ January 5, 2026	AS\$12.500.000/ US\$12,500,000	4,55/ 4.55
29 Desember 2024/ December 29, 2024	4 April 2025/ April 4, 2025	AS\$12.400.000/ US\$12,400,000	4,48/ 4.48
23 Juni 2023/ June 23, 2023	5 Juli 2025/ July 5, 2025	AS\$10.350.000/ US\$10,350,000	4,96/ 4.96
5 April 2024/ April 5, 2024	5 April 2026/ April 5, 2026	AS\$12.800.000/ US\$12,800,000	4,82/ 4.82

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah kerugian sebesar AS\$225.736 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

i. Interest rate cap (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

As of December 31, 2024 (continued)

The movement in the fair value of GLP's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2024, resulted in a loss of US\$398,043, which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

The Subsidiary - MCL

As of December 31, 2024

During 2024, MCL has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, as detailed below:

MCL membayar atau menerima bunga tetap/ MCL pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-SOFR
Membayar/ Pay	USD-SOFR
Membayar/ Pay	USD-SOFR
Membayar/ Pay	USD-SOFR

The movement in the fair value of MCL's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2024, resulted in a loss of US\$225,736, which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

i. Suku bunga cap (lanjutan)

Entitas anak - CEG

Selama 2025, CEG menandatangani perjanjian dengan DBS Bank Ltd., Singapura sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
2 April 2025/ April 2, 2025	26 Maret 2029/ March 26, 2029	SS\$270.000.000/ SS\$270,000,000	2,41/ 2.41

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai CEG yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah kerugian sebesar AS\$3.966.414 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak - Taonga

Selama 2025, Taonga menandatangani perjanjian dengan DBS Bank Ltd., Singapura sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
21 April 2025/ April 21, 2025	31 Agustus 2028/ August 31, 2028	SS\$10.930.313/ SS\$10,930,313	2,10/ 2.10

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai Taonga yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah kerugian sebesar AS\$89.174 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

i. Interest rate cap (continued)

The Subsidiary - CEG

During 2025, CEG has entered into an agreement with DBS Bank Ltd., Singapore in relation to the interest rate swap contract transactions, as detailed below:

CEG membayar atau menerima bunga tetap/ CEG pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	SGD-SORA

The movement in the fair value of CEG's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2025, resulted in a loss of US\$3,966,414, which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

The Subsidiary - Taonga

During 2025, Taonga has entered into an agreement with DBS Bank Ltd., Singapore in relation to the interest rate swap contract transactions, as detailed below:

Taonga membayar atau menerima bunga tetap/ Taonga pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	SGD-SORA

The movement in the fair value of Taonga's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2025, resulted in a loss of US\$89,174, which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

ii. Cross currency swap

Perusahaan

Selama 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi CCS dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	Perusahaan membayar atau menerima bunga tetap/ The Company pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
10 Maret 2023/ March 10, 2023	27 Februari 2026/ February 27, 2026	AS\$27.508.091/ US\$27,508,091	8,80/ 8.80	Membayar/ Pay	USD-SOFR
23 Maret 2023/ March 23, 2023	23 Februari 2028/ February 23, 2028	AS\$4.854.369/ US\$4,854,369	10,00/ 10.00	Membayar/ Pay	USD-SOFR

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai Perusahaan yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah kerugian sebesar AS\$2.355.879 (2024: AS\$1.941.130) yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sehubungan dengan transaksi CCS tersebut, Perusahaan mencatat beban bunga sebesar AS\$2.722.888 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: AS\$1.428.059).

Entitas anak - Taonga

Selama 2023, Taonga menandatangani perjanjian dengan DBS Bank Ltd., Singapura sehubungan dengan transaksi CCS dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	Perusahaan membayar atau menerima bunga tetap/ The Company pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
17 November 2023/ November 17, 2023	31 Agustus 2028/ August 31, 2028	AS\$12.747.477/ US\$12,747,477	6,70/ 6.70	Membayar/ Pay	USD-SOFR

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai Taonga yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah kerugian sebesar AS\$895.173 (2024: AS\$134.471) yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

ii. Cross currency swap

The Company

During 2023, the Company has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the CCS transactions, which are as follows:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	Perusahaan membayar atau menerima bunga tetap/ The Company pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
10 Maret 2023/ March 10, 2023	27 Februari 2026/ February 27, 2026	AS\$27.508.091/ US\$27,508,091	8,80/ 8.80	Membayar/ Pay	USD-SOFR
23 Maret 2023/ March 23, 2023	23 Februari 2028/ February 23, 2028	AS\$4.854.369/ US\$4,854,369	10,00/ 10.00	Membayar/ Pay	USD-SOFR

The movement in the fair value of the Company's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2025, resulted in a loss of US\$2,355,879 (2024: US\$1,941,130), which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

In relation to the CCS transactions, the Company recorded interest expenses of US\$2,722,888 in the profit or loss for the year ended December 31, 2025 (2024: US\$1,428,059).

The Subsidiary - Taonga

During 2023, Taonga has entered into an agreement with DBS Bank Ltd., Singapore in relation to the CCS transactions, as detailed below:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	Perusahaan membayar atau menerima bunga tetap/ The Company pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
17 November 2023/ November 17, 2023	31 Agustus 2028/ August 31, 2028	AS\$12.747.477/ US\$12,747,477	6,70/ 6.70	Membayar/ Pay	USD-SOFR

The movement in the fair value of Taonga's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2025, resulted in a loss of US\$895,173 (2024: US\$134,471), which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Perjanjian terkait kontrak derivatif di atas didasarkan pada *International Swaps and Derivatives Association* ("ISDA") Master Agreement 2005 dan tidak ada syarat dan ketentuan tambahan yang signifikan lainnya.

42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan bunga

	Total/Total			Persentase Terhadap Pendapatan Keuangan/ Percentage to Finance Income	
	2025	2024		2025	2024
Pemegang Saham Pengendali Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura	683.175	1.568.919	17,39%	45,13%	Controlling Shareholder Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapore

b. Piutang lain-lain

	Total/Total			Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2025	2024		2025	2024
Lancar Entitas Asosiasi PT Energi Bersama Terbarukan PT Adimitra Energi Hidro PT Sulut Bola Prima PT Nusantara Tembesi Baru Energi	700.000 85 8.404 16.457	- - 8.727 7.014	- - - - -	- - - - -	Bersama Terbarukan PT Adimitra Energi Hidro PT Sulut Bola Prima PT Nusantara Tembesi Baru Energi
Tidak Lancar Pemegang Saham Pengendali Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura	-	37.712.298	- -	4,22%	Non-current Controlling Shareholder Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapore

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura ("Highland") pada tanggal 31 Desember 2024 terutama merupakan jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898. Pada tahun 2017 dan 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran masing-masing sebesar AS\$468.007 dan AS\$369.000.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The agreements related to the above derivative contracts are based on *International Swaps and Derivatives Association* ("ISDA") Master Agreement 2005 and there are no other significant additional terms and conditions.

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engages into transactions with related parties.

Balances with related parties are as follows:

a. Interest income

	Total/Total			Persentase Terhadap Pendapatan Keuangan/ Percentage to Finance Income	
	2025	2024		2025	2024
Pemegang Saham Pengendali Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura	683.175	1.568.919	17,39%	45,13%	Controlling Shareholder Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapore

b. Other receivables

	Total/Total			Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2025	2024		2025	2024
Lancar Entitas Asosiasi PT Energi Bersama Terbarukan PT Adimitra Energi Hidro PT Sulut Bola Prima PT Nusantara Tembesi Baru Energi	700.000 85 8.404 16.457	- - 8.727 7.014	- - - - -	- - - - -	Bersama Terbarukan PT Adimitra Energi Hidro PT Sulut Bola Prima PT Nusantara Tembesi Baru Energi
Tidak Lancar Pemegang Saham Pengendali Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura	-	37.712.298	- -	4,22%	Non-current Controlling Shareholder Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapore

Other receivables balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapore ("Highland") as of December 31, 2024, primarily represents the amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, in which Highland acknowledges a payable to the Company amounting to US\$25,772,898. In 2017 and 2023, the Company received payments of US\$468,007 and US\$369,000, respectively.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland dalam jangka waktu 8 (delapan) tahun setelah tanggal perjanjian. Jumlah ini awalnya merupakan utang dari beberapa entitas yang berada di bawah pengendalian bersama PT Toba Sejahtra (“TS”) kepada Grup, yang kemudian dinovasi kepada TS berdasarkan perjanjian tertanggal 25 Januari 2017, dan selanjutnya dinovasi dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi tertanggal 25 Januari 2017.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan dan Highland menandatangani *Amendment to Acknowledgement of Indebtedness Agreement*, dimana para pihak menyetujui perpanjangan waktu pelunasan menjadi 18 (delapan belas) tahun sejak tanggal perjanjian *Acknowledgement of Indebtedness Agreement* serta kenaikan bunga menjadi 6,75% per tahun yang dimulai sejak 26 Januari 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan, Highland, dan CDG Trading Limited menandatangani *Acknowledgement of Debt Transfer Agreement*, yang menyatakan bahwa piutang Highland tersebut dialihkan kepada CDG Trading Limited dengan kenaikan tingkat bunga menjadi 6,8% per tahun, berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2025 dengan tenor jatuh tempo yang sama.

Piutang lain-lain dari EBTk, AEH, SBP dan NTBE merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan pembayaran terlebih dahulu oleh EBT, EKB, TBE dan BTS atas biaya operasional EBTk, AEH, SBP dan NTBE.

c. Utang lain-lain

Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
2025	2024	2025	2024		
Entitas Sepengendali		Entity Under Common Control			
Watiga Legal LLC, Singapura		Watiga Legal LLC, Singapore			
-	95.546	- ^{*)}	0,02%		

^{*)} Tidak berarti – kurang dari 0,1%/Not meaningful – less than 0.1%

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

b. Other receivables (continued)

This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 (eight) years following the date of agreement. This amount initially represents payables of certain entities under common control of PT Toba Sejahtra (“TS”) to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

On December 27, 2024, the Company and Highland signed an Amendment to Acknowledgement of Indebtedness Agreement, where the parties agreed to extend the repayment period until 18 (eighteen) years from the date of the Acknowledgement of Indebtedness Agreement, and to increase the interest rate to 6.75% per annum, effective from January 26, 2025.

On 30 June 2025, the Company, Highland, and CDG Trading Limited signed an Acknowledgement of Debt Transfer Agreement, stating that the receivable from Highland was transferred to CDG Trading Limited with an increase in the interest rate to 6.8% per annum, effective from June 30, 2025, with the same maturity tenor.

Other receivables from EBTk, AEH, SBP and NTBE represent receivables arising from advance payments made by EBT, EKB, TBE and BTS for the operational expenses of EBTk, AEH, SBP and NTBE.

c. Other payables

Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
2025	2024		
- ^{*)}	0,02%		

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AS\$1.839.900 (2024: AS\$1.713.329).

43. LABA PER SAHAM DASAR

	2025	2024	
(Rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			(Loss)/profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk			Owners of the parent
(Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(162.267.308)	25.359.876	(Loss)/profit for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	1.020.437	3.110.158	Profit for the year from discontinued operation
	(161.246.871)	28.470.034	
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	8.257.402.391	8.144.180.564	Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
(Rugi)/laba per saham dasar tahun berjalan	(0,0195)	0,0035	Basic (loss)/earnings per share for the year
(Rugi)/laba per saham dasar tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(0,0197)	0,0031	Basic (loss)/earnings per share for the year from continuing operations

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

		2025		2024		
		Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	Assets
Aset						Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	IDR	514.728.039	30.671.436	242.161.129	14.983.364	Restricted cash in banks
	SGD	16.577	12.909.202	963	709.980	
	RMB	3	511	7	908	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	IDR	-	-	61.938.279	3.832.340	Trade receivables
	SGD	18.167	14.147.103	494	364.215	
Piutang usaha	IDR	85.032.380	5.066.880	193.864.014	11.995.051	Other receivables
	SGD	38.305	29.828.753	1.815	1.338.530	
Piutang lain-lain	IDR	76.171.283	4.538.868	48.727.218	3.014.925	Other non-current assets
	SGD	8	6.592	0,5	349	
Aset tidak lancar lainnya	IDR	162.391.391	9.676.522	136.127.419	8.422.684	
Sub-total			106.845.867		44.662.346	Sub-total

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

		2025			
		Dalam ribuan/ <i>In thousands</i>	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$		
Liabilitas					
Utang usaha	IDR	170.255.723	10.145.139		
	SGD	8.099	6.306.730		
Utang lain-lain	IDR	99.587.207	5.934.168		
	SGD	49.088	38.226.397		
Utang pajak	IDR	9.080.308	541.074		
	SGD	8.195	6.381.389		
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	77.215.157	4.601.070		
	SGD	21.764	16.948.468		
Liabilitas kontrak	IDR	17.207.508	1.025.355		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	9.055.970	539.624		
	SGD	10.741	8.364.252		
Utang bank	IDR	-	-		
	SGD	259.213	201.855.984		
Liabilitas sewa	IDR	62.109.242	3.700.944		
	SGD	75.714	58.960.659		
Utang obligasi dan sukuk	IDR	1.436.853.544	85.618.731		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	64.910.124	3.867.842		
	SGD	5.126	3.991.852		
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	IDR	184.614.033	11.000.717		
Sub-total			468.010.395		
Liabilitas neto			(361.164.528)		

Grup dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing, terutama terkait dengan Rupiah. Manajemen telah menerapkan rencana lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		2024			
		Dalam ribuan/ <i>In thousands</i>	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$		
Liabilities					
Trade payables		440.623.976	27.262.961		
		488	359.695		
Other payables		209.835.884	12.983.287		
		39	28.535		
Taxes payable		7.459.571	461.550		
		1.340	988.058		
Accrued expenses		125.765.395	7.781.549		
		79	58.322		
Contract liabilities		35.011.417	2.166.280		
Short-term employee benefit liabilities					
Bank loans		11.163.675	690.736		
		381	280.932		
Lease liabilities		232.068.930	14.358.924		
		15.070	11.114.331		
Bonds payable and sukuk		41.822.585	2.587.711		
Long-term employee benefit liabilities		646	476.764		
Provision for mine reclamation and mine closure		520.550.496	32.208.297		
		-	4.803.078		
		-	-		
Sub-total		179.413.974	11.100.976		
Net liabilities			(85.049.640)		

The Group is exposed to foreign exchange risk, primarily related to Rupiah. Management has implemented a hedging plan to mitigate foreign currency risk arising from monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

45. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Grup yaitu pertambangan batubara, perdagangan batubara, pembangkit listrik, pengelolaan limbah dan lain-lain (yaitu perkebunan dan energi terbarukan). Kegiatan operasional segmen operasi Grup dijalankan di Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Singapura.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2025						
	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>	Perdagangan Batubara/ <i>Coal Trading</i>	Pembangkit Listrik ¹⁾ / <i>IPP¹⁾</i>	Pengelolaan Limbah/ <i>Waste Management</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian							
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	99.657.538	94.947.652	14.362.407	155.422.248	15.833.014	-	380.222.859
Beban pokok pendapatan	97.574.185	91.837.437	12.461.280	130.124.784	16.634.383	-	348.632.069
Laba/(rugi) usaha	(29.822.555)	2.103.169	10.393.576	(3.940.342)	(9.514.929)	(171.982)	(30.953.063)
Rugi atas divestasi entitas anak	-	-	(96.869.293)	-	-	-	(96.869.293)
Penghasilan keuangan	8.230.188	413.891	37.497	78.878	2.036.003	(6.867.553)	3.928.904
Beban keuangan	(9.893.514)	(134.187)	(8.416.156)	(15.929.440)	(4.048.943)	7.133.356	(31.288.884)
Selisih kurs	812.713	-	(1.776.901)	(4.891.687)	357.316	171.984	(5.326.575)
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi ventura bersama	(22.896)	-	165.635	-	(19.565)	-	123.174
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(30.696.064)	2.382.873	(96.465.642)	(24.682.591)	(11.190.118)	265.805	(160.385.737)
Beban pajak penghasilan							(1.564.171)
Rugi tahun berjalan							(161.949.908)
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan (Catatan 52)							(8.906.829)
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan							(170.856.737)
	2025						
	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>	Perdagangan Batubara/ <i>Coal Trading</i>	Pembangkit Listrik ¹⁾ / <i>IPP¹⁾</i>	Pengelolaan Limbah/ <i>Waste Management</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian							
Aset segmen	540.887.419	27.474.363	365.315.683	500.130.402	91.599.000	(732.312.724)	793.094.143
Liabilitas segmen	243.031.244	14.627.702	196.083.139	410.552.219	42.140.073	(328.661.494)	577.772.883

¹⁾ Catatan 52/Note 52

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, coal trading, IPP, waste management and others (i.e., plantation and renewable energy). The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Java, Kalimantan, Sulawesi and Singapore.

Segment information based on business segments are presented below:

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Revenues from contracts with customers

Cost of revenues

Operating profit/(loss)
Loss on divestment of a subsidiary
Finance income
Finance costs
Foreign exchange
Shares in profit/(loss) of associates and joint venture

Profit/(loss) before income tax

Income tax expense

Loss for the year

Profit for the year from discontinued operation (Note 52)

Loss for the year from continuing operation

Statement of financial position
Segment assets
Segment liabilities

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

45. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

	2024							
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik ¹⁾ / IPP ²⁾	Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian								Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	243.603.304	116.586.977	59.863.229	13.122.139	12.472.666	-	445.648.315	Revenues from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	176.621.800	113.025.159	55.334.439	7.199.845	12.367.923	-	364.549.166	Cost of revenues
Laba/(rugi) usaha	58.381.305	1.450.121	46.384.682	(200.271)	(12.040.658)	(49.489)	93.905.690	Operating profit/(loss)
Penghasilan keuangan	8.791.349	211.430	584.216	16.094	1.504.608	(7.631.393)	3.476.304	Finance income
Beban keuangan	(7.431.635)	(1.041.273)	(28.989.153)	(2.428.783)	(3.604.124)	7.615.259	(35.879.709)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi ventura bersama	(9.439)	-	(596.125)	-	(18.875)	-	(624.439)	Shares in loss of associates and joint venture
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	59.731.580	620.278	17.383.620	(2.632.960)	(14.159.049)	(65.623)	60.877.846	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan							(12.901.719)	Income tax expense
Laba tahun berjalan							47.976.127	Profit for the year
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan (Catatan 52)							(25.146.965)	Profit for the year from discontinued operation (Note 52)
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan							22.829.162	Profit for the year from continuing operation

	2024							
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik ¹⁾ / IPP ²⁾	Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian								Consolidated statement of financial position
Aset segmen	482.082.357	22.576.173	566.323.027	62.569.997	81.242.625	(321.058.051)	893.736.128	Segment assets
Liabilitas segmen	146.408.388	10.418.210	317.094.320	28.639.042	43.865.165	(89.349.227)	457.075.898	Segment liabilities

^{*)} Catatan 52/Note 52

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

45. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut informasi tentang pendapatan berdasarkan wilayah geografis dari pelanggan:

31 Desember 2025	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	December 31, 2025
Luar negeri	85.802.166	23.460.825	-	151.455.372	-	-	260.718.363	Overseas
Domestik	13.855.372	71.486.827	14.362.407	3.966.876	15.833.014	-	119.504.496	Domestic
Total	99.657.538	94.947.652	14.362.407	155.422.248	15.833.014	-	380.222.859	Total
31 Desember 2024	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	December 31, 2024
Luar negeri	196.866.982	68.755.986	-	8.419.595	-	-	274.042.563	Overseas
Domestik	46.736.322	47.830.991	59.863.229	4.702.544	12.472.666	-	171.605.752	Domestic
Total	243.603.304	116.586.977	59.863.229	13.122.139	12.472.666	-	445.648.315	Total

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian signifikansi suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar memerlukan pertimbangan dan dapat mempengaruhi valuasi aset dan liabilitas yang diukur, serta penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) di pasar aktif. Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, entitas menentukan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan penerapan metode penilaian adalah untuk memperkirakan harga transaksi pada tanggal pengukuran dalam suatu pertukaran yang wajar (*arm's length*), yang didorong oleh pertimbangan bisnis yang normal.

Metode penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang wajar (*arm's length*) antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa, analisa arus kas diskonto dan model harga opsi (*option pricing models*).

46. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurement. Assessing the significance of a particular input to the fair value measurement requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured, as well as their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity determines fair value by using a valuation technique. The objective of applying a valuation technique is to estimate the transaction price on the measurement date in an arm's length exchange, driven by normal business considerations.

Valuation techniques include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Jika suatu metode penilaian umum digunakan oleh peserta pasar untuk menentukan harga instrumen dan telah terbukti memberikan estimasi harga yang andal berdasarkan transaksi pasar aktual, entitas menerapkan teknik tersebut. Metode penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan *input* pasar dan meminimalkan ketergantungan pada *input* spesifik entitas. Metode ini mencakup semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan harga dan selaras dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk penetapan harga instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen mengkalibrasi metode penilaian dan menguji keabsahannya menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi pada instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Pada tanggal 31 Desember 2025					
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Aset lancar lainnya	87.485	-	87.485	-	Other current assets
Aset keuangan jangka panjang					Non-current financial asset
Investasi saham (Catatan 12)	2.601.823	-	-	2.601.823	Investment in shares (Note 12)
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang derivatif	7.306.640	-	7.306.640	-	Derivative payables
Pada tanggal 31 Desember 2024					
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Aset lancar lainnya	93.383	-	93.383	-	Other current assets
Aset keuangan jangka panjang					Non-current financial asset
Investasi saham (Catatan 12)	8.414.386	250.000	-	8.164.386	Investment in shares (Note 12)
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang derivatif	2.699.380	-	2.699.380	-	Derivative payables

Tidak ada reklasifikasi antara tingkat hierarki instrumen keuangan Grup yang diakui pada nilai wajar.

46. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair value hierarchy (continued)

If a valuation technique is commonly used by market participants to price the instrument and has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity applies that technique. The chosen valuation technique maximizes the use of market inputs and minimizes reliance on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in determining a price and aligns with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, management calibrates the valuation technique and tests its validity using prices from observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair values hierarchy as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
As of December 31, 2025					
Current financial asset					
Other current assets	87.485	-	87.485	-	
Non-current financial asset					
Investment in shares (Note 12)	2.601.823	-	-	2.601.823	
Current financial liabilities					
Derivative payables	7.306.640	-	7.306.640	-	
As of December 31, 2024					
Current financial asset					
Other current assets	93.383	-	93.383	-	
Non-current financial asset					
Investment in shares (Note 12)	8.414.386	250.000	-	8.164.386	
Current financial liabilities					
Derivative payables	2.699.380	-	2.699.380	-	

There have been no reclassification between levels in the hierarchy of the Group's financial instruments measured at fair value.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5,00% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)
31 Desember 2025	
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	5%/(5%)
31 Desember 2024	
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	5%/(5%)

Eksposur maksimum terhadap risiko dinyatakan dalam jumlah tercatat aset dan liabilitas, sebagaimana disajikan dalam Catatan 44.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, price risk, cash flows interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Sensitivity analysis of the 5.00% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Income Tax	Variable
December 31, 2025	
(Rp2.556.148)/Rp2.825.217	Exchange rate of Rupiah against US Dollar
December 31, 2024	
(Rp2.754.403)/Rp3.044.339	Exchange rate of Rupiah against US Dollar

The maximum exposure to risk is stated in the carrying amounts of assets and liabilities, as presented in Note 44.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain-lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Grup.

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek (Catatan 23)	12.240.000	22.312.450	Short-term bank loans (Note 23)
Utang bank jangka panjang (Catatan 23)	232.426.746	284.360.579	Long-term bank loans (Note 23)
Utang obligasi dan sukuk (Catatan 25)	85.618.731	32.208.297	Bonds payable and sukuk (Note 25)
Total	330.285.477	338.881.326	Total

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variable lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	
31 Desember 2025			December 31, 2025
AS\$	+100	674.859	US\$
AS\$	-100	(674.859)	US\$
31 Desember 2024			December 31, 2024
AS\$	+100	2.824.682	US\$
AS\$	-100	(2.824.682)	US\$

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long-term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.

The profile of such liabilities is as follows:

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek (Catatan 23)	12.240.000	22.312.450	Short-term bank loans (Note 23)
Utang bank jangka panjang (Catatan 23)	232.426.746	284.360.579	Long-term bank loans (Note 23)
Utang obligasi dan sukuk (Catatan 25)	85.618.731	32.208.297	Bonds payable and sukuk (Note 25)
Total	330.285.477	338.881.326	Total

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	
31 Desember 2025			December 31, 2025
AS\$	+100	674.859	US\$
AS\$	-100	(674.859)	US\$
31 Desember 2024			December 31, 2024
AS\$	+100	2.824.682	US\$
AS\$	-100	(2.824.682)	US\$

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas serta kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arises from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposures of the credit risk are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents and restricted cash in banks

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Desember 2025	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	December 31, 2025
Utang usaha - pihak ketiga	16.593.414	-	-	16.593.414	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.122.274	39.589.859	-	56.712.133	Other payable - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	22.000.745	-	-	22.000.745	Accrued expenses
Utang derivatif	7.306.640	-	-	7.306.640	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.903.876	-	-	8.903.876	Short-term employee benefits liability
Utang bank					Bank loans
Saldo pinjaman	34.794.825	209.871.921	-	244.666.746	Loan balance
Bunga masa depan*	17.332.477	63.742.795	-	81.075.272	Future interest*
Utang obligasi dan sukuk					Bonds payable and sukuk
Saldo pinjaman	27.490.969	11.779.787	46.347.975	85.618.731	Loan balances
Bunga masa depan*	673.630	2.217.811	-	2.891.441	Future interest*
Imbal hasil berkala yang diproyeksikan	388.809	1.944.047	1.183.187	3.516.043	The projected periodic return
Imbal hasil akhir yang diproyeksikan	3.857.421	25.391.532	22.722.700	51.971.653	The projected final return
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Saldo	13.724.583	48.937.020	-	62.661.603	Balances
Bunga masa depan*	124.934	95.470	-	220.404	Future interest*
Total	170.314.597	403.570.242	70.253.862	644.138.701	Total

31 Desember 2024	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	December 31, 2024
Utang usaha - pihak ketiga	27.700.797	-	-	27.700.797	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.488.586	3.403.971	-	14.892.557	Other payable - third parties
pihak berelasi	95.546	-	-	95.546	related parties
Biaya yang masih harus dibayar	11.946.145	-	-	11.946.145	Accrued expenses
Utang derivatif	2.699.380	-	-	2.699.380	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	971.668	-	-	971.668	Short-term employee benefits liability
Utang bank					Bank loans
Saldo pinjaman	61.759.141	190.651.100	54.262.788	306.673.029	Loan balances
Bunga masa depan*	21.083.456	48.968.754	3.643.013	73.695.223	Future interest*
Utang obligasi dan sukuk					Bonds payable and sukuk
Saldo pinjaman	-	32.208.297	-	32.208.297	Loan balances
Bunga masa depan*	2.662.774	1.914.182	-	4.576.956	Future interest*
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Saldo	1.265.018	1.799.457	-	3.064.475	Balances
Bunga masa depan*	180.945	101.974	-	282.919	Future interest*
Total	141.853.456	279.047.735	57.905.801	478.806.992	Total

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/Calculated using interest rate applicable on the reporting dates and adjusted for future loan repayments installments. The actual amount of the interest payments may vary based on the effective interest rate applicable before the interest payment.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perusahaan

- i. Pada tanggal 28 Desember 2023, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam) dengan Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Genangan Waduk Tembesi untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya No. 760/SPJ/A4/12/2023 ("Perjanjian Sewa") dalam jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun.
- ii. Pada tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan, yang merupakan bagian dari Konsorsium PT PLN Nusantara Power, telah menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik terkait Pengadaan dan Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik Terapung Tembesi Batam 35 MWac dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam dan NTBE. Dengan penandatanganan perjanjian ini, seluruh hak dan kewajiban telah beralih dari Konsorsium PT PLN Nusantara Power kepada NTBE.
- iii. Pada tanggal 16 Agustus 2024, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam ("BP Batam"), Perusahaan, dan EBT telah menandatangani Perjanjian Novasi Perjanjian Sewa untuk Penyediaan Infrastruktur Genangan Waduk Tembesi dalam rangka Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya No. 650/SPJ/A4/8/2024. Sejak penandatanganan perjanjian ini, seluruh hak dan kewajiban sewa beralih dari Perusahaan kepada EBT.
- iv. Pada tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan USM untuk membeli saham USM di SBT sebanyak 194.270 lembar saham.
- v. Pada tanggal 1 November 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank DBS Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Kredit tanggal 9 Desember 2024, untuk fasilitas kredit dengan jumlah sebesar AS\$25.000.000 yang akan jatuh tempo pada 1 November 2025 ("Fasilitas EBL DBS"). Sehubungan dengan telah berakhirnya Periode Ketersediaan berdasarkan Fasilitas EBL DBS dan tidak dilakukannya pencairan sampai pada tanggal 27 Maret 2025, maka seluruh hak dan kewajiban Perusahaan berdasarkan Fasilitas EBL DBS telah berakhir dan segala jaminan yang melekat telah dilepaskan.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company

- i. On December 28, 2023, Batam Island Development Authority of Free Trade and Port (BP Batam) and the Company entered into Lease Agreement for the Infrastructure Provision of Tembesi Reservoir Flood Infrastructure for Solar Project No. 760/SPJ/A4/12/2023 ("Lease Agreement") for period of 25 (twenty five) years.
- ii. On July 8, 2024, the Company, which is part of the PT PLN Nusantara Power Consortium, signed a Novation Agreement of the Power Purchase Agreement related to the Procurement and Development of the Tembesi Batam 35 MWac Floating Photovoltaic Solar Power Plant with PT Pelayanan Listrik Nasional Batam and NTBE. With the signing of this agreement, all rights and obligations have been transferred from the PT PLN Nusantara Power Consortium to NTBE.
- iii. On August 16, 2024, Batam Island Development Authority of Free Trade and Port ("BP Batam"), the Company, and EBT signed a Novation Agreement of the Lease Agreement for the Provision of Tembesi Reservoir Infrastructure as part of the Solar Power Plant Project No. 650/SPJ/A4/8/2024. Since the signing of this agreement, all rental rights and obligations have been transferred from the Company to EBT.
- iv. On October 28, 2024, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with USM to purchase 194,270 shares of USM in SBT.
- v. On November 1, 2024, the Company entered into a Credit Agreement with PT Bank DBS Indonesia, which was later amended by the Amendment to the Credit Agreement dated December 9, 2024, for a credit facility amounting to US\$25,000,000 which will mature on November 1, 2025 ("DBS EBL Facility"). In relation to the expiration of the Availability Period under the DBS EBL Facility and no amount have been disbursed until March 27, 2025, therefore all the Company's rights and obligations under the DBS EBL Facility have been expired and all associated securities have been released.

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

- vi. Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan dan Bank Mandiri menandatangani Akta Perjanjian Kredit Bilateral No. WCO.KP/3232/TLN/2024 No. 22 di hadapan Vidya Pradipta, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., selaku notaris di Jakarta, sehubungan dengan fasilitas kredit sejumlah AS\$25.000.000 ("Fasilitas EBL Mandiri"). Sehubungan dengan telah berakhirnya Periode Ketersediaan berdasarkan Fasilitas EBL Mandiri dan tidak dilakukannya pencairan sampai pada tanggal 27 Maret 2025, maka seluruh hak dan kewajiban Perusahaan berdasarkan Fasilitas EBL Mandiri telah berakhir dan segala jaminan yang melekat telah dilepaskan.
- vii. Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menandatangani: (a) Perjanjian Kredit ADB dengan Asian Development Bank ("ADB") atas fasilitas kredit sejumlah AS\$10.000.000; dan (b) Perjanjian Kredit Paralel dengan PT Bank DBS Indonesia atas fasilitas kredit sejumlah AS\$5.000.000. (secara bersama-sama disebut sebagai "Fasilitas ADB"). Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas dari perjanjian kredit ini.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. The Company (continued)

- vi. On December 5, 2024, the Company and Bank Mandiri entered into a Deed of Billateral Facility Agreement No. WCO.KP/3232/TLN/2024 No. 22 executed before Vidya Pradipta, S.H., M.Kn., Acting Notary for Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., a notary in Jakarta, in relation to the credit facility amounting to US\$25,000,000 ("Mandiri EBL Facility"). In relation to the expiration of the Availability Period under the Mandiri EBL Facility and no amount have been disbursed until March 27, 2025, therefore all the Company's rights and obligations under the Mandiri EBL Facility have been expired and all associated securities have been released.
- vii. On December 13, 2024, the Company entered into: (a) ADB Facility Agreement with Asian Development Bank ("ADB") of the credit facility amounting to US\$10,000,000; and (b) Parallel Facility Agreement with PT Bank DBS Indonesia of the credit facility amounting to US\$5,000,000 (collectively referred to as the "ADB Facility"). As of December 31, 2025, the Company has fully drawn down facility from this loan agreement.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

b. Entitas anak – ABN

- i. Pada tanggal 3 Agustus 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT RPP Contractors Indonesia (“RCI”) untuk pemindahan material lapisan tanah. Perjanjian ini tertanggal 3 Agustus 2018, memiliki jangka waktu terhitung sejak 3 Agustus 2018 hingga pemindahan material lapisan tanah mencapai 55.000.000 BCM.

Pada tanggal 12 September 2024, ABN menandatangani Addendum Ketujuh atas Perjanjian Pekerjaan Pemindahan Material Buangan dengan RCI, yang mengubah, antara lain, ketentuan mengenai eskalasi harga untuk pekerjaan di Pit Northwest, Pit 4 dan Pit 8, yang berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2024.

Pada tanggal 1 Mei 2024, ABN menandatangani perjanjian sewa menyewa peralatan dengan RCI sehubungan dengan sewa menyewa peralatan terkait dengan kegiatan pertambangan batubara ABN di Pit 6 extension, dengan jangka waktu sesuai dengan kebutuhan ABN, dan telah diperpanjang sampai dengan September 2025.

Total nilai transaksi dengan RCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$19.592.538 (2024: AS\$36.408.865).

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Subsidiary - ABN

- i. On August 3, 2018, ABN signed a contract with PT RPP Contractors Indonesia (“RCI”) for the overburden removal. Agreement dated August 3, 2018, has a contract period starting from August 3, 2018 until the overburden removal reaches 55,000,000 BCM.

On September 12, 2024, ABN signed the Seventh Addendum to the Overburden Removal Agreement with RCI, which among other things, amended the provisions regarding the price escalation for work in Pit Northwest, Pit 4, and Pit 8, effective from August 1, 2024.

On May 1, 2024, ABN signed an agreement of heavy equipment rental with RCI in relation to the rental of heavy equipment with respect to the coal mining activity of ABN in Pit 6 extension, with the validity period according to ABN needs, and has been extended until September 2025.

Total transaction value with RCI for the year ended December 31, 2025 is US\$19,592,538 (2024: US\$36,408,865).

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

b. Entitas anak - ABN (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 15 Desember 2017, ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT IMC Pelita Logistik Tbk (“IMC”) untuk mengangkut batubara dari pelabuhan pemuatan ABN ke kapal yang ditunjuk. Total nilai transaksi dengan IMC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Nihil (2024: AS\$2.413.475).

Perjanjian ini diperbaharui oleh ABN dan IMC pada tanggal 29 Desember 2023 untuk jasa pengangkutan batubara dari pelabuhan ABN ke kapal yang ditunjuk di Muara Berau atau Muara Jawa, Provinsi Kalimantan Timur, untuk periode berlaku dari tanggal 13 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

- iii. Pada tanggal 4 November 2024, Perusahaan menandatangani kontrak untuk penyediaan jasa penggalian dan pemindahan batubara serta pembersihan lahan dengan PT Sanga Internusa (“SI”). Perjanjian ini mulai berlaku dari tanggal 4 November 2024 sampai dengan 31 Oktober 2025. Total nilai transaksi dengan SI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$1.811.609 (2024: Nihil).

- iv. Pada tanggal 5 Januari 2025, ABN menandatangani kontrak untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal di Pelabuhan dengan PT Pelayaran Karya Bintang Timur (“PKBT”). Perjanjian ini mulai berlaku dari tanggal 5 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026. Total nilai transaksi dengan PKBT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$3.160.852 (2024: Nihil).

- v. Pada tanggal 23 Mei 2025, ABN dan PKBT menandatangani Addendum Pertama atas perjanjian pengangkutan batubara dengan tongkang, yang mengatur penurunan tarif pengangkutan.

Pada tanggal 18 Juli 2025, ABN dan PKBT menandatangani Addendum Kedua atas perjanjian pengangkutan batubara dengan tongkang, yang mengatur penurunan tarif pengangkutan.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Subsidiary - ABN (continued)

- ii. On December 15, 2017, ABN signed a coal transportation services contract with PT IMC Pelita Logistik Tbk (“IMC”) for the transportation of coal from ABN’s loading port to appointed vessel. The total transaction value with IMC for the year ended December 31, 2025 is Nil (2024: US\$2,413,475).

The contract was amended by ABN and IMC on December 29, 2023, for coal transportation services from ABN’s port to the designated vessel at Muara Berau or Muara Jawa, East Kalimantan Province, with a validity period from January 13, 2023 to December 31, 2024.

- iii. On November 4, 2024, The Company signed a contract to provide services of coal getting and coal loading, and land clearing with PT Sanga Internusa (“SI”). The contract has been effective from November 4, 2024 until October 31, 2025. The total transaction value with SI for the year ended December 31, 2025 is US\$1,811,609 (2024: Nil).

- iv. On January 5, 2025, ABN signed a contract to provide services of unloading coal from barges to vessel in port with PT Pelayaran Karya Bintang Timur (“PKBT”). The contract has been effective from January 5, 2025 until December 31, 2026. The total transaction value with PKBT for the year ended December 31, 2025 is US\$3,160,852 (2024: Nil).

- v. On May 23, 2025, ABN and PKBT has signed the First Addendum of coal transshipment using the barge, which stipulates the reduction the transshipment tariff.

On July 18, 2025, ABN and PKBT has signed the Second Addendum of coal transshipment using the barge, which stipulates the reduction the transshipment tariff.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)

b. Entitas anak - ABN (lanjutan)

- v. Pada tanggal 31 Desember 2025, ABN dan PKBT menandatangani Addendum Ketiga atas perjanjian pengangkutan batubara dengan tongkang, yang mengatur penurunan tarif pengangkutan.

c. Entitas anak - IM

- i. Pada tanggal 15 Februari 2019, IM dan RCI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Pemindahan Material Buangan, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 atas Perjanjian Pekerjaan Pemindahan Material Buangan tertanggal 19 Februari 2024. Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2024 hingga pemindahan material buangan mencapai 24.974.000 BCM $\pm 10\%$, atau terbatas pada umur tambang (*life of mine*). Perjanjian ini mencakup pekerjaan terkait, termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi dengan RCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$13.271.192 (2024: AS\$27.152.403).
- ii. Pada tanggal 2 Januari 2024, IM dan TMU bersama IMC (sebelumnya PT Pelita Samudera Shipping Tbk ("PSS")) mengadakan amandemen terhadap perjanjian pengangkutan batubara, yang berlaku dihitung sejak 13 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Berdasarkan perjanjian ini, IM dan TMU wajib menyediakan pasokan batubara curah dengan kuantitas minimum sebesar 500.000 MT, tanpa batasan kuantitas maksimum, serta tanpa *deadfreight* terhadap Jaminan Tonase, untuk diangkut oleh IMC ke Pelabuhan Bongkar. Selama jangka waktu perjanjian, kuantitas minimum batubara yang akan diangkut dalam setiap tongkang IMC tidak boleh kurang dari 5.000 MT untuk 270 FT dan 7.500 MT untuk 300 FT, hingga mencapai *draft* maksimum. Total nilai transaksi antara IM dan IMC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Nihil (2024: AS\$97.728).

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

b. Subsidiary - ABN (continued)

- v. On December 31, 2025, ABN and PKBT has signed the Third Addendum of coal transshipment using the barge, which stipulates the reduction the transshipment tariff.

c. Subsidiary - IM

- i. On February 15, 2019, IM and RCI entered into an Overburden Removal Agreement, which was later amended by Amendment No. 1 to the Overburden Removal Agreement, dated February 19, 2024. The Agreement is effective from January 1, 2024, until the overburden removal reaches 24,974,000 BCM $\pm 10\%$, or is limited to the life of mine. The agreement covers related work, including but not limited to land clearing, overburden removal, construction and maintenance of overburden hauling road and mine water management. Total transaction value with RCI for the year ended December 31, 2025 is US\$13,271,192 (2024: US\$27,152,403).
- ii. On January 2, 2024, IM and TMU, together with IMC (formerly PT Pelita Samudera Shipping Tbk ("PSS")), executed an amendment to the coal barging agreement, which effective from January 13, 2024 to December 31, 2024. Under this agreement, IM and TMU are required to provide bulk coal supplies with minimum quantity of 500,000 MT, with no maximum quantity limit and no deadfreight for the Guarantee Tonnage, to be transported by IMC to the Discharge Port. During the agreement period, the minimum quantity of coal to be transported in each IMC barge must be not less than 5,000 MT for a 270 FT barge and 7,500 MT for a 300 FT barge, up to maximum draft capacity. Total transaction value between IM and IMC for the year ended December 31, 2025 is Nil (2024: US\$97,728).

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

d. Subsidiary - TMU

- i. On January 16, 2019, TMU and PT Manado Karya Anugrah ("MKA") entered into an overburden removal and machinerics rental agreement, effective from March 1, 2019 to February 29, 2024. This agreement covers work including, but not limited to, land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value with MKA for the year ended December 31, 2025 is Nil (2024: US\$79,571).
- ii. On February 1, 2024, TMU and CV. Multindo Prima Teknik ("MPT") signed a mining service agreement, effective from May 1, 2023 to April 30, 2028. This agreement covers work including, but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering, and coal getting. Total transaction value with MPT for the year ended December 31, 2025 is US\$9,850,146 (2024: US\$15,755,618).

e. Entitas anak - SBT

- i. Pada tanggal 14 Februari 2025, SBT menandatangani Perjanjian Kredit Senior dengan Central Infinity Ltd. dengan jumlah fasilitas setinggi-tingginya AS\$10.750.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, SBT telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas dari perjanjian kredit ini serta melakukan pembayaran penuh atas pinjaman terkait pada tanggal 19 Mei 2025.

e. Subsidiary - SBT

- i. On February 14, 2025, SBT entered into a Senior Loan Agreement with Central Infinity Ltd., with a total facility up to US\$10,750,000. As of December 31, 2025, SBT has fully drawn down all facilities from this loan agreement and fully repaid the corresponding loan on May 19, 2025.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)

e. Entitas anak – SBT (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 21 Februari 2025, SBT menandatangani Perjanjian Kredit dengan Dxternity Transcendo Limited dengan jumlah fasilitas setinggi-tingginya AS\$2.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, SBT telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas dari perjanjian kredit ini.
- iii. Pada tanggal 26 Mei 2025, SBT menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk mengakuisisi seluruh saham Sembcorp Enviro Facility Pte. Ltd. ("SEFPL") dari pihak ketiga, Sembcorp Resources Pte. Ltd., sejumlah 3.584.665 saham (mewakili 100% kepemilikan saham). Dengan demikian, SBT secara efektif telah memperoleh pengendalian atas SEF.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi kombinasi bisnis atas transaksi ini masih dalam proses atas penilaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Akuntansi kombinasi bisnis akan diselesaikan paling lambat dalam 12 bulan sejak tanggal akuisisi.

f. Entitas anak - SBT Invest

- i. Pada tanggal 14 Februari 2025, SBT Invest Pte. Ltd., entitas anak baru dari Grup, menandatangani Perjanjian Kredit masing-masing dengan PT Aprillia Profesional Teknologi, PT Sentra Kapital Bersama dan beberapa pihak lainnya dengan total fasilitas keseluruhan perjanjian kredit adalah setinggi-tingginya Rp150.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, SBT Invest telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas dari perjanjian kredit ini. serta melakukan pembayaran penuh atas pinjaman terkait.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary – SBT (continued)

- ii. On February 21, 2025, SBT entered into a Loan Agreement with Dxternity Transcendo Limited, with a total facility up to US\$2,500,000. As of December 31, 2025, SBT has fully drawn down facility from this loan agreement.
- iii. On May 26, 2025, SBT signed a Share Purchase Agreement to acquire all shares of Sembcorp Enviro Facility Pte. Ltd. ("SEFPL") from a third party, Sembcorp Resources Pte. Ltd., totaling of 3,584,665 shares (100% equity ownership). As a result, SBT has effectively gained control over SEF.

As of the completion date of this consolidated financial statement, the business combination accounting for this transaction is still in process on the valuation of the fair value of the identified assets acquired and liabilities assumed. The business combination accounting will be completed within 12 months from the acquisition date.

f. Subsidiary - SBT Invest

- i. On February 14, 2025, SBT Invest Pte. Ltd., a new subsidiary of the Group, entered into Loan Agreements with PT Aprillia Profesional Teknologi, PT Sentra Kapital Bersama and several other parties, respectively, with total facilities up to Rp150,000,000,000. As of December 31, 2025, SBT Invest has fully drawn down facility from this loan agreement. and fully repaid the corresponding loan on.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)

f. Entitas anak - SBT Invest (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 21 Februari 2025, SBT Invest Pte. Ltd. menandatangani Perjanjian Kredit masing-masing dengan Hyde Capital Pte. Ltd. dan Viba Sinergy Pte. Ltd. dengan total kedua fasilitas tersebut adalah senilai S\$2.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, SBT Invest telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas dari perjanjian kredit ini.

g. Entitas anak - SEF

- i. Pada tanggal 25 Agustus 2025, SBT Enviro Facility Pte. Ltd. menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan RHB Bank Berhad, dengan fasilitas senilai S\$6.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, SEF telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas dari perjanjian kredit ini.

h. Entitas anak - SBT 1

- i. Pada tanggal 6 November 2024, SBT 1 menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Serica Agency Pte. Limited, sebagai agen dan agen jaminan, sebagaimana diubah dengan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas tanggal 27 Januari 2025, atas fasilitas kredit sejumlah S\$50.000.000 ("Fasilitas Mezzanine").

Pada tanggal 20 Februari 2025, SBT 1 sebagai existing borrower and new guarantor dan SBT Invest Pte. Ltd. sebagai new borrower menandatangani Novation, Amendment and Restatement Deed terkait Fasilitas Mezzanine dengan Serica Agency Pte. Limited.

i. Entitas anak - SBT 2

- i. Pada tanggal 1 November 2024, SBT 2 menandatangani Perjanjian Kredit Senior dengan DBS Bank Ltd. sebagaimana telah diubah dengan Surat Perubahan atas Perjanjian Kredit Senior tanggal 31 Januari 2025 dan 26 Februari 2025 dengan jumlah fasilitas S\$270.000.000 ("Fasilitas TLA"). Pada tanggal 31 Desember 2025, SBT 2 telah melakukan pencairan atas fasilitas dari Fasilitas TLA dan melunasi fasilitas TLA dengan Fasilitas TLB.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

f. Subsidiary - SBT Invest (continued)

- ii. On February 21, 2025, SBT Invest Pte. Ltd. entered into Loan Agreements with Hyde Capital Pte. Ltd. and Viba Sinergy Pte. Ltd., respectively, with total facilities up to S\$2,500,000. As of December 31, 2025, SBT Invest has fully drawn down facility from this loan agreement.

g. Subsidiary - SEF

- i. On August 25, 2025, SBT Enviro Facility Pte. Ltd entered into a Facility Agreement with RHB Bank Berhad, with facilities up to S\$6,000,000. As of December 31, 2025, SEF has fully drawn down facility from this loan agreement.

h. Subsidiary - SBT 1

- i. On November 6, 2024, SBT 1 entered into a Facility Agreement with Serica Agency Pte. Limited as the agent and security agent, which was later amended by the Amendment to the Facility Agreement dated January 27, 2025, for a credit facility amounting to S\$50,000,000 ("Mezzanine Facility").

On February 20, 2025, SBT 1 as existing borrower and new guarantor and SBT Invest Pte. Ltd. as new borrower entered into a Novation, Amendment and Restatement Deed with Serica Agency Pte. Limited.

i. Subsidiary - SBT 2

- i. On November 1, 2024, SBT 2 entered into a Senior Facility Agreement with DBS Bank Ltd., which was later amended by the Amendment Letter to the Senior Facility Agreement dated January 31, 2025 and February 26, 2025 with a total facility amount of S\$270,000,000 ("TLA Facility"). As of December 31, 2025, SBT 2 has drawn down the facility from the TLA Facility and fully repaid with TLB Facility.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)

i. Entitas anak - SBT 2 (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 8 November 2024, SBT 2 menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk membeli seluruh saham Sembcorp Industries Ltd ("SE") di Cora Environment Group Pte. Ltd. ("CEG") (sebelumnya Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL")), dengan total 266.563.184 saham.

Pada tanggal 18 Maret 2025, SBT 2 telah menyelesaikan transaksi pembelian seluruh saham SE di CEG (sebelumnya SEPL) (100% kepemilikan saham). Dengan demikian, SBT 2 secara efektif telah memperoleh pengendalian atas CEG (sebelumnya SEPL).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi kombinasi bisnis atas transaksi ini masih dalam proses atas penilaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Akuntansi kombinasi bisnis akan diselesaikan paling lambat dalam 12 bulan sejak tanggal akuisisi.

j. Entitas anak - CEG (sebelumnya SEPL)

Pada tanggal 26 Maret 2025, CEG (sebelumnya SEPL) dan DBS Bank Ltd menandatangani Perjanjian Fasilitas Senior ("Fasilitas TLB") dengan total fasilitas sebesar S\$300 juta, yang terdiri dari fasilitas term loan sebesar S\$270 juta dan fasilitas revolving sebesar S\$30 juta yang telah diubah dengan Perjanjian Sindikasi dan Amandemen tanggal 15 April 2025.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

i. Subsidiary - SBT 2 (continued)

- ii. On November 8, 2024, SBT 2 entered into a Share Purchase Agreement to acquire all shares of Sembcorp Industries Ltd ("SE") in Cora Environment Group Pte. Ltd. ("CEG") (formerly Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL")), totaling 266,563,184 shares.

On March 18, 2025, SBT 2 completed the transaction for the purchase of all SE shares in CEG (formerly SEPL) (100% share ownership). As a result, SBT 2 has effectively gained control over CEG (formerly SEPL).

As of the completion date of this consolidated financial statement, the business combination accounting for this transaction is still in process on the valuation of the fair value of the identified assets acquired and liabilities assumed. The business combination accounting will be completed within 12 months from the acquisition date.

j. Subsidiary - CEG (formerly SEPL)

On March 26, 2025, CEG (formerly SEPL) and DBS Bank Ltd entered into a Senior Facilities Agreement ("TLB Facility") with total facilities amounting to S\$300 million, consisting of a term facility of S\$270 million and a revolving facility of S\$30 million which was further amended by a Syndication and Amendment Agreement dated April 15, 2025.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

49. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan iuran tetap

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan PP No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"). Peraturan ini, antara lain, mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, termasuk berupa iuran tetap serta iuran produksi/royalti untuk batubara (open pit dan under ground).

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM ("PP No. 19/2025"). Peraturan ini mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan dan akan mencabut PP No. 26/2022.

b. Pengutamaan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri

Kepmen 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri "Kepmen") No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 mengenai Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 ini menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (domestic market obligation/DMO) bagi pemegang: (i) Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP"), (ii) Ijin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi ("IUPK Operasi Produksi"), (iii) Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Operasi Produksi ("PKP2B Operasi Produksi"), dan (iv) IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan.

Selain itu, Kepmen 399/2023 juga mengatur mengenai (i) kewajiban pembayaran dana kompensasi atas ketidakmampuan memenuhi kewajiban DMO; (ii) formula perhitungan dana kompensasi, dan (iii) sanksi administratif, termasuk pelarangan ekspor batubara.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri untuk kelistrikan umum dan non-kelistrikan umum.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and dead rent

On August 15, 2022, the Government issued PP No. 26/2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue ("PNBP") Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"). This regulation, among other things, governs revenue from the utilization of mineral and coal natural resources, including fixed fees and production fees/royalties for coal (open pit and underground).

On April 11, 2025, the Government issued Government Regulation No. 19 of 2025, concerning Types and Tariffs that apply to the MoEMR ("GR No. 19/2025"). This regulation will be effective 15 days after the date of its promulgation and will be revoked by the GR No. 26/2022.

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal

Kepmen 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On November 17, 2023, the KESDM issued Ministerial Decree ("Kepmen") No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 on Domestic Coal Requirements ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 establishes the percentage of coal sales for domestic market obligation ("DMO") applicable to holders of: (i) Mining Business License for Production Operations ("IUP-OP"), (ii) Special Mining Business License for Production Operations ("IUPK Operasi Produksi"), (iii) Coal Contract of Work for Production Operations ("PKP2B Operasi Produksi"), and (iv) IUPK as a Continuation of Contract/ Agreement Operations at 25% (twenty-five percent) of the actual coal production in the current year.

Furthermore, Kepmen 399/2023 also regulates (i) obligation to pay compensation funds for failure to meet DMO requirements, (ii) the formula for calculating compensation funds, and (iii) administrative sanctions, including the prohibition of coal exports.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has fulfilled the realization of domestic market obligation for general electricity and non-general electricity.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM menerbitkan Kepmen No.1395 K/30/MEM/2018, yang menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS\$70 per metrik ton *Free On Board* ("FOB") Vessel. Harga tersebut didasarkan atas spesifikasi acuan pada (i) kalori 6.322 kcal/kg GAR, (ii) *Total Moisture* 8%, (iii) *Total Sulphur* 0,8%, dan (iv) *Ash* 15%. Selanjutnya, Kepmen ini telah diubah dengan Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

Pada tanggal 24 Februari 2025, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025"), yang berlaku sejak 1 Maret 2025. Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 antara lain mengatur terkait: (i) perubahan formula Harga Batubara Acuan ("HBA") dan penetapan HBA yang akan dilakukan pada tanggal 1 dan 15 setiap bulannya, serta (ii) penggunaan Harga Patokan Batubara sebagai harga batas bawah dalam penjualan batubara.

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen 26/2018"). Peraturan ini juga mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang dalam kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Dengan berlakunya Permen 26/2018, Peraturan Menteri No. 07 Tahun 2014 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 26/2018 juga menetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen No. 1395 K/30/MEM/2018, which set the coal price for the electricity supply for public interest at US\$70 per metric ton *Free On Board* ("FOB") Vessel. This price is based on the reference specifications on (i) calories 6,322 kcal/kg GAR, (ii) *Total Moisture* 8%, (iii) *Total Sulphur* 0.8%, and (iv) *Ash* 15%. Subsequently, the Kepmen was amended by Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

On February 24, 2025, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 on the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sales of Metallic Mineral and Coal Commodities ("Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025") which comes into effect on March 1, 2025. Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025, among other things, stipulates: (i) changes to the formula of Coal Reference Price ("HBA") and the determination of HBA which will be conducted on the 1st and 15th of each month, and (ii) the use of Coal Benchmark Price as the lower limit price in the sales of coal.

d. Mine reclamation and post-mining activities

On May 3, 2018, the KESDM issued the Ministerial Regulation No. 26 Year 2018 on the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining ("Permen 26/2018"). This regulation also governs the implementation of reclamation and post-mining activities in the mineral and coal operations. With the enactment of Permen 26/2018, Ministerial Regulation No. 07 Year 2014 on Mine Reclamation and Closure was revoked and declared no longer in effect. Permen 26/2018 also stipulates that companies are required to provides guarantees for mine reclamation and mine closure.

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM menerbitkan Kepmen No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827") yang mengatur bentuk jaminan reklamasi dapat berupa:

- rekening bersama,
- deposito berjangka,
- bank garansi, atau
- cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka dan telah menempatkan sahamnya lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total saham yang dimiliki, serta perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$50.000.000 sebagaimana tercantum dalam akta pendirian dan/atau perubahannya.

Jika jaminan reklamasi berupa deposito, maka harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia, atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi.

Jaminan pasca tambang harus ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank milik negara dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal pascatambang.

Grup telah menempatkan jaminan untuk reklamasi dan penutupan pascatambang per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 23).

e. Penyelenggaraan nilai ekonomi karbon pada subsektor pembangkit tenaga listrik

Pada tanggal 27 Desember 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik ("Permen ESDM No. 16/2022"). Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional ("Perpres No. 98/2021"), khususnya pada subsektor pembangkit tenaga listrik.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

d. Mine reclamation and post-mining activities (continued)

On May 7, 2018, the KESDM issued the Minister Decree No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827"), which regulates the forms of reclamation guarantees, which may be in the form of:

- joint accounts,
- time deposits,
- bank guarantees, or
- accounting reserves, if the entity is a public listed company and has allocated more than 40% (forty percent) of its total shares and has a paid-up capital of no less than US\$50,000,000, as stated in the deed of establishment and/or amendments.

If the reclamation guarantee is in the form of a time deposits, it must be placed in Rupiah or US Dollar in a state-owned bank in Indonesia, under the name of the Directorate General of Mineral and Coal (KESDM) or Governor on behalf of the respective company, with a maturity period in accordance with the reclamation schedule.

The post-mining guarantee must be placed in the form of deposits in a state-owned bank, Rupiah or US Dollar, under the name of the Directorate General of Mineral and Coal (KESDM) or Governor on behalf of the respective company, with a maturity period in accordance with the post-mining schedule.

The Group has placed reclamation, and post-mine closure guarantees as of December 31, 2025 and December 31, 2024 (Note 23).

e. Implementation of carbon economic value in power generation subsector

On December 27, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources ("Minister of ESDM") issued the Minister Regulation No. 16 Year 2022 on Procedure for Implementation Carbon Economic Value in Power Generation Subsector ("Permen ESDM No. 16/2022"). This regulation was issued to implement Presidential Regulation No. 98 Year 2021 on Carbon Economic Value Implementation for Achieving Nationally Determined Contribution Targets and Greenhouse Gas Emission in National Developmen ("Perpres No. 98/2021"), specifically in the power generation subsector.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Penyelenggaraan nilai ekonomi karbon pada subsektor pembangkit tenaga listrik (lanjutan)

Dengan berlakunya Perpres No. 98/2021 dan Permen ESDM No. 16/2022, setiap perusahaan proyek pembangkit listrik diwajibkan untuk melaksanakan penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon.

f. Devisa hasil ekspor dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam

Pada tanggal 12 Juli 2023, Presiden Republik Indonesia menetapkan PP No. 36/2023. Dengan berlakunya PP 36/2023, dana hasil hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan. PP 36/2023 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Presiden Republik Indonesia menetapkan PP No. 08/2025. Dengan berlakunya PP 08/2025, dana hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan untuk sektor pertambangan berupa minyak dan gas bumi. Sementara untuk sektor pertambangan selain minyak dan gas bumi, sektor perkebunan, sektor kehutanan, dan sektor perikanan, wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 12 bulan. PP 08/2025 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2025.

50. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

	2025	2024
Penambahan aset hak-guna melalui: Liabilitas sewa	11.789.676	142.191
Divestasi investasi saham melalui: Piutang lain-lain	100.000	-
Penambahan aset tetap melalui: Realisasi uang muka	-	1.162.364
Penambahan properti pertambangan melalui: Utang usaha	362.770	-

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Implementation of carbon economic value in power generation subsector (continued)

With the enactment of Perpres No. 98/2021 and Permen ESDM No. 16/2022, every power generation plant project company is required to implement Carbon Economic Value.

f. Foreign exchange export proceeds from the business, management, and/or processing of natural resources

On July 12, 2023, the President of Republic Indonesia enacted PP No. 36 Year 2023 ("PP 36/2023"). With the enactment of PP 36/2023, funds derived from natural resources production that have been deposited and placed in a special amount must remain at least 30% within the Indonesia financial system for a period of 3 months. PP 36/2023 come into effect on August 1, 2023.

On February 17, 2025, the President of Republic Indonesia enacted PP No. 08 Year 2025 ("PP 08/2025"). With the enactment of PP 08/2025, funds derived from natural resources production that have been deposited and placed in a special amount must remain at least 30% within the Indonesia financial system for a period of 3 months for mining sector related oil and natural gas. While for mining sector other than oil and natural gas, plantation sector, forestry sector, and fisheries sector, must remain at 100% within the Indonesian financial system for a period of 12 months. PP 08/2025 come into effect on March 1, 2025.

50. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Addition of right of use assets through: Lease liabilities
Divestment of investment in shares through: Other receivables
Acquisition of fixed assets through: Advance realization
Addition of mine properties through: Trade payables

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

51. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

2025							
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/Foreign exchange	Beban tangguhan/ Deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank							Short-term
jangka pendek	22.312.450	2.744.608	-	-	(12.817.058)	12.240.000	bank loans
Utang lain-lain	14.988.103	38.202.513	4.114.208	-	(592.691)	56.712.133	Other payables
Liabilitas sewa	3.064.475	(8.828.244)	326.923	-	68.098.449	62.661.603	Lease liabilities
Utang bank							Long-term
jangka panjang	284.360.579	161.329.739	3.556.924	1.173.181	(217.993.677)	232.426.746	bank loans
Utang obligasi							Bonds payable
dan sukuk	32.208.297	53.113.065	(1.138.437)	171.882	1.263.924	85.618.731	and sukuk
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	356.933.904	246.561.681	6.859.618	1.345.063	(162.041.053)	449.659.213	Total liabilities from financing activities
2024							
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/Foreign exchange	Beban tangguhan/ Deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank							Short-term
jangka pendek	32.189.741	(9.877.291)	-	-	-	22.312.450	bank loans
Utang lain-lain	5.129.297	(1.065.000)	(178.188)	-	11.101.994	14.988.103	Other payables
Liabilitas sewa	4.101.036	(1.281.951)	(113.603)	-	358.993	3.064.475	Lease liabilities
Utang bank							Long-term
jangka panjang	334.650.741	(51.811.643)	-	1.603.981	(82.500)	284.360.579	bank loans
Utang obligasi							Bonds payable
dan sukuk	32.093.749	-	-	114.548	-	32.208.297	and sukuk
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	408.164.564	(64.035.885)	(291.791)	1.718.529	11.378.487	356.933.904	Total liabilities from financing activities

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

52. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada 9 September 2024, Toba Energi menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan KSA sehubungan dengan penjualan 90% saham di MCL.

Pada tanggal 5 Maret 2025, Toba Energi dan KSA telah menyelesaikan transaksi penjualan 90% saham di MCL berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham. Penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham tersebut dilaksanakan setelah dipenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 9 September 2024.

Pada tanggal 9 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi ("KSA") sehubungan dengan penjualan 80% saham di GLP.

Pada tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan dan KSA telah menyelesaikan transaksi penjualan 80% saham di GLP berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham. Penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham tersebut dilaksanakan setelah dipenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 9 September 2024.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari operasi yang dihentikan

	2025	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	14.362.407	59.863.229	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(12.461.280)	(55.334.439)	Cost of revenues
Laba bruto	1.901.127	4.528.790	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(1.859.046)	(6.093.370)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	13.960.799	49.726.886	Other operating income
Laba usaha	14.002.880	48.162.306	Operating profit
(Rugi)/laba selisih kurs	(82.907)	(1.035.110)	(Loss)/gain on foreign exchange
Penghasilan keuangan	15.614	583.985	Finance income
Beban keuangan	(5.332.918)	(23.758.736)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	8.602.669	23.952.445	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	304.160	1.194.520	Income tax benefit
Laba tahun berjalan	8.906.829	25.146.965	Profit for the year

52. DISCONTINUED OPERATION

On September 9, 2024, Toba Energi entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with KSA in relation to the sale of 90% shares in MCL.

On March 5, 2025, Toba Energi and KSA completed the transaction for the sale of 90% of shares in MCL based on the Deed of Acquisition. The signing of the Deed of Acquisition was carried out after the fulfillment of all conditions precedent as stipulated in the Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 9, 2024.

On September 9, 2024, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi ("KSA") in relation to the sale of 80% shares in GLP.

On May 16, 2025, the Company and KSA completed the transaction for the sale of 80% shares in GLP based on the Deed of Acquisition. The signing of the Deed of Acquisition was carried out after the fulfillment of all conditions precedent as stipulated in the Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 9, 2024.

Statement of profit or loss and other comprehensive income from discontinued operation

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

52. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan dari operasi yang dihentikan

	2024
Aset	
Aset lancar	104.091.316
Aset tidak lancar	441.281.407
Total aset	545.372.723
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	58.131.616
Liabilitas jangka panjang	248.117.846
Total liabilitas	306.249.462
Ekuitas	
Ekuitas	239.123.261
Total ekuitas	239.123.261
Total Liabilitas dan Ekuitas	545.372.723

53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 9 Maret 2026:

52. DISCONTINUED OPERATION (continued)

Statement of financial position from discontinued operation

Assets	
Current assets	
Non-current assets	
Total assets	
Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total liabilities	
Equity	
Equity	
Total equity	
Total Liabilities and Equity	

53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 9, 2026:

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi
dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Kontrak
yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income.

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026
(lanjutan)

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Kontrak
yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam
(lanjutan)

Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amendemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

*Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)*

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent Electricity
(continued)

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027
(lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi standar tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik
- Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the standards will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK International or IFRS accounting standards.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability – Disclosures (continued)

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

54. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

i. On January 22, 2026, the Company has distributed Sustainable Bonds I TBS Energi Utama Phase II Year 2026 which also listed on the Indonesia Stock Exchange on January 23, 2026, with a nominal value of Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah), consisting of 3 series:

- Series A Bonds with a nominal value of Rp100,000,000,000, interest rate of 7.25% and tenure of 3 years from the issuance date;
- Series B Bonds with a nominal value of Rp175,000,000,000, interest rate of 8.00% and tenure of 5 years from the issuance date; and
- Series C Bonds with a nominal value of Rp225,000,000,000, interest rate of 8.65% and tenure of 7 years from the issuance date.

The Group has appointed Bank Mega as the Trustee. Bank Mega is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.

ii. On January 29, 2026, CEG, CE and CES entered into an Amendment Letter to TLB Facility which amended the clause related to DSRA accounts.

iii. On February 19, 2026, CE and CEG entered into a Loan Agreement with aggregate principal amount of SGD23,600,000 which shall be repaid in full on March 26, 2030, or such later date as parties may mutually agree in writing from time to time.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027
(lanjutan)**

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik
– Pengungkapan (lanjutan)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

i. Pada tanggal 22 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan distribusi Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap II Tahun 2026 yang juga telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Januari 2026 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari 3 seri:

- Obligasi Seri A dengan nominal Rp100.000.000.000, tingkat bunga 7,25% dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi;
- Obligasi Seri B dengan nominal Rp175.000.000.000, tingkat bunga 8,00% dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi; dan
- Obligasi Seri C dengan nominal Rp225.000.000.000, tingkat bunga 8,65% dan jangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi.

Grup telah menunjuk Bank Mega sebagai Wali Amanat. Bank Mega tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

ii. Pada tanggal 29 Januari 2026, CEG, CE dan CES menandatangani Surat Amandemen terhadap Fasilitas TLB yang mengubah ketentuan terkait rekening DSRA.

iii. Pada tanggal 19 Februari 2026, CE dan CEG menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar SGD23.600.000 yang wajib dibayarkan kembali paling lambat tanggal 26 Maret 2030, atau pada tanggal lain sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak secara tertulis dari waktu ke waktu.



PT TBS Energi Utama Tbk

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190

Phone : +6221 5020 0353
Fax : +6221 5020 0352
e-mail : corsec@tbsenergi.com
thisistbs.com